



Empowering Indonesia: Arkora Hydro's Journey Towards a Sustainable and Clean Energy Future

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer and Limitations

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan terkait kebijakan dan hasil kinerja keuangan dan non keuangan, serta risiko dari operasional perusahaan yang disusun berdasarkan fakta yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Beberapa hal yang menjadi fokus laporan ini adalah terkait ekonomi, sosial dan lingkungan. Laporan ini juga berisi informasi dan pernyataan prospektif dan berbagai asumsi tentang kondisi Perseroan di masa yang akan datang di mana pelaksanaan atau pencapaian-pencapaiannya dapat berbeda dari hasil yang diperoleh melalui pandangan prospektif tersebut. Oleh karena itu, Perseroan menghimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

This report contains statements related to policies and financial and non-financial performance results, also risks from the Company's operations, all which are prepared based on verified facts. Some of the focuses of this report are related to the economy, social and environment. This report also contains prospective information, statements and multiple assumptions about the Company's future conditions, which the implementation or achievements may differ from the results obtained from this perspective view. Thus, the Company urges stakeholders to use this information wisely in making decisions.



TENTANG LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI

Regarding Integrated Reports

Selamat datang pada Laporan Tahunan Terintegrasi 2023 PT. Arkora Hydro Tbk dengan tema **“Empowering Indonesia: Arkora Hydro’s Journey Towards a Sustainable and Clean Energy Future”**. Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis Perseroan sepanjang tahun 2023 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Laporan Tahunan Terintegrasi 2023 PT Arkora Hydro Tbk menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan dalam setahun. Informasi tersebut memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil Perseroan; kinerja operasional, pemasaran, dan keuangan; informasi tentang tugas, peran, serta fungsi struktural organisasi Perseroan yang menerapkan konsep *best practices* dan prinsip-prinsip *corporate governance*.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan Terintegrasi ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perusahaan kepada otoritas terkait serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara karyawan. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya tentang Perusahaan, melalui penyediaan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan.

Welcome to the 2022 Integrated Annual Report of PT. Arkora Hydro Tbk with the theme **“Empowering Indonesia: Arkora Hydro’s Journey Towards a Sustainable and Clean Energy Future”**. The theme is chosen based on in-depth analysis and studies based on the Company’s facts and business developments in 2023, along with the future of the Company’s business continuity.

PT Arkora Hydro Tbk’s 2023 Integrated Annual Report is a source of comprehensive documentation with the Company’s performance info in a year. It contains complete documentation of the Company’s profile; operational, marketing, and financial performance; information of duties, roles, and structural functions of the Company’s organization, applying the concept of best practices and corporate governance principles.

The main objective of preparing this Integrated Annual Report is to increase the disclosure of the Company’s information to relevant authorities and to be an annual report that helps build a sense of pride and solidarity among employees. In addition, this Annual Report also aims to build understanding and trust of shareholders and other stakeholders of the Company by providing appropriate, balanced and relevant information.

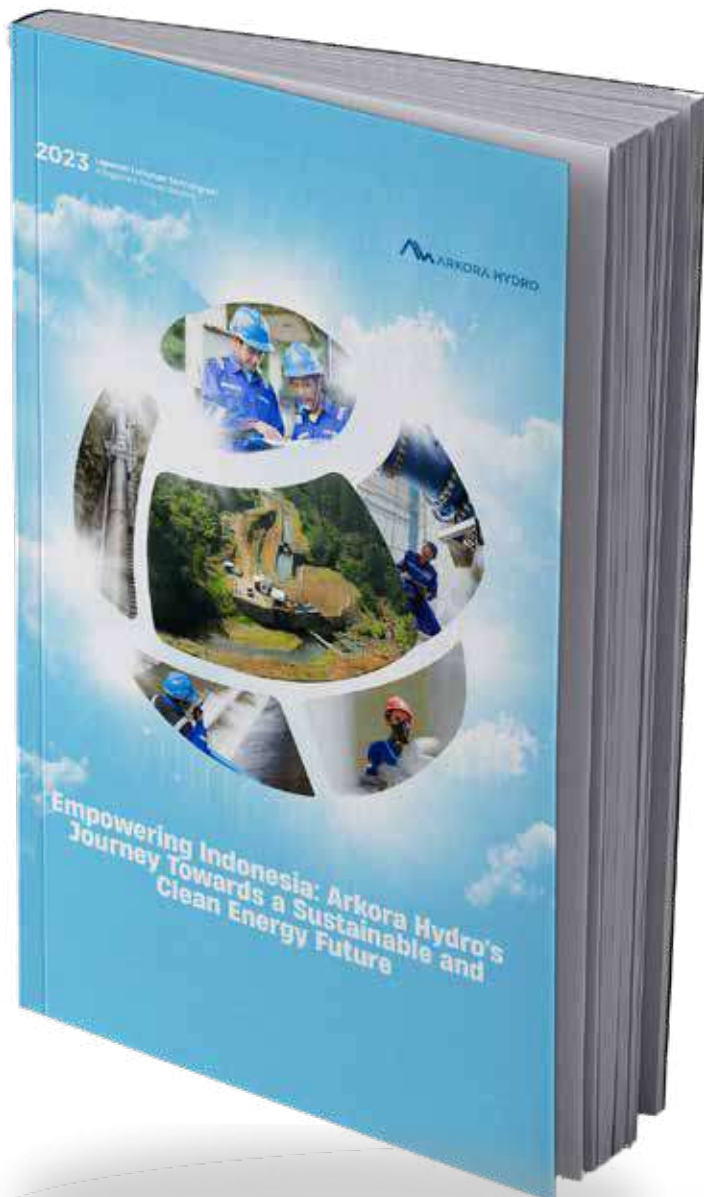


TEMA LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2023

2023 Integrated Report Theme

2023

Empowering Indonesia: Arkora Hydro's Journey Towards a Sustainable and Clean Energy Future



Dalam keragaman lanskap energi di Indonesia, Arkora Hydro berdiri sebagai untaian benang merah yang menenun narasi perubahan dan keberlanjutan. Narasi yang berjudul "Memberdayakan Indonesia: Perjalanan Arkora Hydro Menuju Masa Depan Energi yang Berkelanjutan dan Bersih," terus berkembang, mengungkapkan tidak hanya komitmen terhadap tanggung jawab lingkungan tetapi juga hasil nyata yang membentuk masa depan energi bangsa.

In the tapestry of Indonesia's energy landscape, Arkora Hydro stands as a prominent thread, weaving a narrative of change and sustainability. The story, titled "Empowering Indonesia: Arkora Hydro's Journey Towards a Sustainable and Clean Energy Future," continues to unfold, revealing not only a commitment to environmental responsibility but also tangible results that shape the nation's energy future.



Tujuan Arkora Hydro untuk mengubah paradigma energi di Indonesia memiliki dimensi kuantitatif dengan terungkapnya fakta bahwa hingga saat ini, perusahaan ini memiliki total kapasitas yang telah dikontrak sebesar 32,8 megawatt untuk pembangkit listrik tenaga air. Ini bukan hanya sebuah statistik; ini merupakan kontribusi nyata terhadap portofolio energi terbarukan negara, yang menandai sebuah langkah untuk mengurangi ketergantungan pada sumber daya tak terbarukan.

Melihat lebih jauh ke depan, Arkora Hydro meluas ke berbagai proyek yang menjanjikan, dengan total kapasitas 220 megawatt. Rencana ambisius ini menguraikan peta jalan untuk masa depan energi yang berkelanjutan dan bersih, menyoroti dedikasi perusahaan untuk meningkatkan dampaknya. Proyek-proyek ini tidak hanya tentang menghasilkan listrik; Perusahaan menandakan komitmen untuk hari esok yang lebih hijau bagi Indonesia.

Narasi ini lebih lanjut menekankan bahwa kesuksesan Arkora Hydro tidak hanya diukur dalam angka-angka, tetapi merupakan bukti dari nilai-nilai yang tertanam dalam diri perusahaan. Integritas, sinergi, dan dedikasi bukan hanya sekedar kata-kata bagi Arkora Hydro; mereka adalah prinsip-prinsip panduan yang membentuk praktik bisnisnya, memastikan bahwa setiap proyek selaras dengan misi untuk melestarikan alam sambil memanfaatkan kekuatannya secara bertanggung jawab.

Kisah ini mencapai tahap puncaknya ketika menggarisbawahi peran penting Arkora Hydro dalam berkolaborasi dengan masyarakat setempat, menawarkan lebih dari sekedar energi bersih. Perusahaan ini menyediakan lapangan pekerjaan, pelatihan, pengembangan infrastruktur, dan peningkatan akses energi, menciptakan hubungan simbiosis mutualisme di mana kemajuan dibagi dan keberlanjutan menjadi upaya kolektif.

Arkora Hydro's purpose to redefine Indonesia's energy paradigm takes on a quantitative dimension with the revelation that, as of today, the company boasts a total contracted capacity of 32.8 megawatts in hydropower. This is not just a statistic; it represents a tangible contribution to the nation's renewable energy portfolio, marking a stride towards reducing dependency on non-renewable resources.

Looking beyond the present, Arkora Hydro's view extends to a promising pipeline of projects, with a total capacity of 220 megawatts. This ambitious plan outlines a roadmap for a sustainable and clean energy future, highlighting the company's dedication to scaling up its impact. These projects are not merely about generating power; they signify a commitment to a greener tomorrow for Indonesia.

The narrative further emphasizes that Arkora Hydro's success is not solely measured in numbers but is a testament to the values ingrained in the company's self. Integrity, synergy, and dedication are not just words for Arkora Hydro; they are the guiding principles shaping its business practices, ensuring that each project aligns with the mission of preserving nature while harnessing its power responsibly.

The story reaches a crescendo as it underscores Arkora Hydro's pivotal role in collaboration with local communities, offering more than just clean energy. The company provides employment, training, infrastructure development, and improved energy access, creating a symbiotic relationship where progress is shared and sustainability becomes a collective endeavor.



Seiring perjalanan Arkora Hydro yang terus berlanjut, inisiatif keuangan yang dilakukan, seperti penerbitan obligasi berwawasan lingkungan yang sukses diterbitkan pada tahun 2023, menggemakan komitmen yang lebih dari sekadar retorika. Dengan total penggalangan dana sebesar Rp 340 miliar dan peringkat *"Single A; Partial Guarantee"* dari Pefindo, obligasi berwawasan lingkungan ini menjadi ekspresi nyata dari dukungan terhadap keuangan berkelanjutan, yang menunjukkan dedikasi Arkora Hydro terhadap investasi yang bertanggung jawab dan sadar lingkungan.

Sebagai pernyataan penutup dengan tujuan: Arkora Hydro memandang PLTA lebih dari sekadar alat pembangkit energi ini adalah visi bersama untuk keberlanjutan dan kemajuan, tidak hanya untuk Indonesia tetapi juga untuk dunia. Ketika perusahaan mengarahkan perusahaan pada arus pertumbuhan, perusahaan meninggalkan jejak yang tak terhapuskan pada sebuah bentuk lanskap, membuka jalan bagi masa depan di mana energi yang bersih dan berkelanjutan bukan hanya sebuah pilihan, namun juga sebuah komitmen bersama untuk hari esok yang lebih cerah dan lebih hijau.

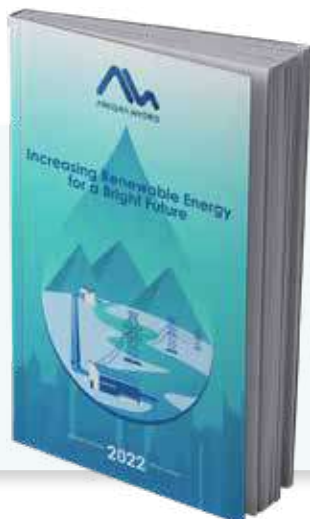
As Arkora Hydro's journey continues, the financial initiatives undertaken, such as the successful issuance of green bonds in 2023, echo a commitment beyond rhetoric. With a total fundraising of IDR 340 billion and a *"Single A ; Partial Guarantee"* rating from Pefindo, these green bonds become a tangible expression of support for sustainable finance, showcasing Arkora Hydro's dedication to responsible and environmentally conscious investment.

The concluding statement resounds with purpose: Arkora Hydro views hydropower as more than a means of energy generation—it's a shared vision of sustainability and progress, not just for Indonesia but also for the world. As the company navigates the currents of progress, it leaves an indelible mark on the landscape, paving the way for a future where clean and sustainable energy isn't just a choice; it's a collective commitment to a brighter, greener tomorrow.



KESINAMBUNGAN TEMA

Theme Sustainability



2022 Increasing Renewable Energy for a Bright Future

PT Arkora Hydro Tbk hadir tidak semata-mata untuk mencari keuntungan ekonomi. Namun lebih dari itu, keberadaan Arkora Hydro harus dapat memberikan manfaat bagi seluruh kepentingan, terutama bagi masa depan Indonesia. Arkora Hydro melalui bidang usahanya, bertekad mendukung program Pemerintah menuju *Net Zero Emission* (NZE) di tahun 2060 atau lebih cepat, demi masa depan negeri ini

Arkora Hdyro telah menargetkan pembangunan 13 Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dengan total kapasitas mencapai 140,5 megawatt (MW). Dari 13 PLTA tersebut, yang telah beroperasi adalah PLTA Cikopo di Jawa Barat dan PLTA Tomasa di Sulawesi Tengah. Dengan produksi sebanyak 17,4 MW yang dijual ke PT PLN (Persero). Selain itu, 2 (dua) PLTA yang masih dalam tahap konstruksi, yaitu PTLA Yeantu di Sulawesi Tengah berkapasitas 10 MW dengan target *Commercial Operation Date (COD)* atau beroperasi pada kuartal II-2024. Sedangkan PLTA Kukusan 2 di Lampung, Sumatera berkapasitas 5,4 MW ditargetkan beroperasi pada kuartal III-2025. Kami akan berupaya untuk terus aktif mengembangkan potensi-potensi tenaga air agar dapat mengalirkan energi listrik kepada masyarakat, sekaligus mewujudkan energi bersih untuk Indonesia.

PT Arkora Hydro Tbk does not exist solely to seek economic profit. The existence of Arkora Hydro, furthermore, shall be beneficial for all interests, especially for Indonesia's future. Arkora Hydro, through its business sector, is determined to support the Government's program towards Net Zero Emission (NZE) in 2060 or sooner, for this country's future.

Arkora Hdyro has targeted the construction of 13 Hydroelectric Power Plants (PLTA) with 140.5 megawatts (MW) total capacity. of the 13 hydroelectric power plants, those already in operation are the PLTA Cikopo in West Java and the PLTA Tomasa in Central Sulawesi, with 17.4 MW production sold to PT PLN (Persero). Besides, 2 (two) PLTA are still under construction. The first one, PTLA Yeantu in Central Sulawesi, has a capacity of 10 MW with commissioning on date (COD) or operating in the first quarter of 2023. Meanwhile, the Kukusan 2 PLTA in Lampung, Sumatra with a capacity of 5.4 MW, is targeted to operate in the fourth quarter of 2024. We will continue to actively develop the potential of hydropower to deliver electrical energy to the community, while also realizing clean energy for Indonesia.



2021 Renewable Energy for A Better Future

PT Arkora Hydro Tbk hadir dengan tujuan mempercepat perkembangan energi terbarukan di Indonesia melalui pembangunan PLTA aliran sungai langsung (*run-of-river*), terutama di daerah terpencil yang belum memiliki pasokan listrik. Penggunaan sumber energi baru dan terbarukan (EBT) dipilih oleh Arkora Hydro dalam menjalankan operasional bisnisnya karena tidak dapat dipungkiri, manfaat EBT sangatlah penting untuk mewujudkan ketahanan energi di masa depan. Di samping itu, pemanfaatan EBT dinilai lebih ramah lingkungan karena mampu mengurangi pencemaran lingkungan dan kerusakan lingkungan jika dibandingkan dengan energi tak terbarukan. Artinya, EBT yang dihasilkan dari sumber daya energi yang secara alami tidak akan habis jumlahnya dan dapat bersifat berkelanjutan apabila dikelola dengan baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa EBT sebagai energi yang berkelanjutan (*sustainable energy*). Arkora Hydro sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang pembangkitan tenaga listrik melalui sumber energi baru dan terbarukan (EBT) berkomitmen, bersama masyarakat membangun masa depan yang lebih baik bagi seluruh rakyat Indonesia melalui pemanfaatan EBT.

PT Akora Hydro Tbk exists to accelerate the development of renewable energy in Indonesia through the construction of run-of-river hydroelectric power plants, especially in remote areas without electricity supply, yet. The use of new and renewable energy sources (EBT) was chosen by Arkora Hydro as its business operations is due to undeniable benefits of EBT, of which is very important to realize future energy sustainability. In addition, the use of EBT is considered more environmentally friendly since it reduces environmental pollution and damage, compared to non-renewable energy. It means that EBT is produced from energy resources which naturally will not run out and can be sustainable if managed well. Thus, EBT is categorized as sustainable energy. Arkora Hydro as a company engaged in generating electricity through new and renewable energy sources (EBT) is committed to build a better future for all Indonesians with EBT.



DAFTAR ISI

Table of Content

01 KILAS KINERJA Performance Highlights

Pencapaian Pendapatan Achievement of Revenue	12
Kinerja Keberlanjutan Sustainable Performance	13
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	13
Grafik-Grafik Graphs	15
Ikhtisar Kinerja Lingkungan Dan Sosial Social and Environment Highlight	16
Ikhtisar Kinerja Saham Share Performance Highlights	16
Aksi Korporasi Corporation Action	18
Sertifikasi Tahun 2023 Certifications In 2023	19
Peristiwa Penting 2023 Significant Events In 2023	20

02 LAPORAN MANAJEMEN Management Report

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	22
Laporan Direksi Board of Directors Report	37

03 PROFIL PERUSAHAAN Corporate Identity

Identitas Perusahaan Corporate Identity	52
Riwayat Singkat Perusahaan Company in Brief	53
Jejak Langkah Milestone	56
Visi dan Misi Vision and Mission	58
Nilai Keberlanjutan Sustainability Values	60
Bidang Usaha Line of Business	61
Wilayah Operasional Operational Area	66

Struktur Organisasi Organizational Structure	68
Profil Direksi Profile of Board of Directors	72
Profil Dewan Komisaris Profile of Board of Commissioners	75
Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure	84
Daftar Entitas Anak List of Subsidiaries	85
Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Information of Major and/Or Controlling Shareholders	96
Informasi Situs Web Perusahaan Information of The Company's Website	103
Sumber Daya Manusia Human Resources	107
Tata Kelola SDM HR Management	109
Teknologi Informasi Information Technology	117

04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion And Analysis

Tinjauan Makro Ekonomi Global dan Nasional Global and National Macroeconomic Overview	122
Tinjauan Industri Industrial Overview	125
Tinjauan Operasional Operational Overview	127
Tinjauan Per Segmen Operasi Operating Segment Overview	128
Tinjauan Keuangan Financial Report	142
Rasio Keuangan Financial Ratio	148
Kemampuan Membayar Utang Dan Kolektibilitas Piutang Solvency and Receivable Collectibility	150
Investasi Barang Modal Tahun 2023 Capital Goods Investment in 2023	143
Kebijakan Dividen Dividend Policy	147



05 TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Prinsip dan Komitmen Kebijakan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Implementation Principle and Commitment	151
Landasan Hukum Penerapan GCG Legal Basis of GCG Implementation	152
Tujuan Penerapan GCG GCG Implementation Objectives	153
Struktur Penerapan Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance Implementation Structure	156
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	168
Direksi Board of Directors	181
Dewan Komisaris Board of Commissioners	187
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration of The Board of Commissioners and Board of Directors	195
Komite Audit Audit Committee	200
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Charter	208
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	215
Unit Audit Internal (UAI) Internal	219
Rapat Audit Internal Internal Audit Meetings	225
Akuntan Publik Public Accountant	229
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	230
Sanksi Administratif Administrative Sanction	235
Kode Etik Code of Ethics	239
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	242
Program Anti Korupsi Anti Corruption Program	244

Kebijakan Anti Persaingan Tidak Sehat Anti-Unfair Competition Policy	245
---	------------

06 LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

Tentang Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	248
Strategi Keberlanjutan Sustainable Strategy	252
Kerangka Keberlanjutan Sustainable Framework	254
Kinerja Ekonomi Economic Performance	259
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	260
Penggunaan Material Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Material Usage	262
Aspek Masyarakat Community Aspect	278
Tanggung Jawab Pengembangan Produk / Jasa Berkelanjutan Sustainable Product/Service Development Responsibility	280

Indeks POJK Indeks POJK	283
----------------------------	------------

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/Pojk.03/2013 Tentang Keuangan Berkelanjutan Berdasarkan Panduan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/Seojk.04/2021 Tentang Bentuk Dan Isi Laporan Tahunan Emiten Dan Perusahaan Publik List Of Disclosures In Accordance With Financial Services Authority Regulation Number 51/Pojk.03/2013 Concerning Sustainable Finance Based On The Guidance Of The Circular Letter Of The Financial Services Authority Number 16/ Seojk.04/2021 Concerning The Form And Content Of Annual Reports Of Issuers And Public Companies	290
---	------------

Lembar Umpan Balik Anti-Unfair Competition Policy	294
--	------------

07 LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements



01

Ikhtisar Kinerja [B.1][B.2][B.3]

Performance Highlights

Pencapaian PT Arkora Hydro Tbk tidak lepas dari ketepatan inisiatif dan kebijakan strategis yang ditetapkan untuk mewujudkan target dan kinerja terbaik disepanjang tahun 2023

PT Arkora Hydro Tbk's achievements are inseparable from the accurate strategic initiatives and policies set by the Company in making the best targets and performance in 2023





PENCAPAIAN PENDAPATAN

Achievement of Revenue



Rp178.790.287.022

Turun 27,87% dibandingkan tahun 2022
Decreasing 27.87% compared to 2022

LABA BERSIH TAHUN BERJALAN

Net Profit for the Year



Rp39.108.106.100

Profitalibitas tetap terjaga positif
Profitability stays positive

PRODUKSI LISTRIK

Power Production



97.611 Mwh/Year

97.611 Mwh/Year



KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainable Performance

Uraian / Description	Satuan / Unit	2023	2022	2021
Jumlah Penjualan / Total Sales	Rp Juta / Rp Million	178.790	247.884	198.393
Total Produksi / Total Production	Mwh/Year	97.611	114.404	95.740
Jumlah Kota / Total Cities	Wilayah / Area	3	1	1
Jumlah Karyawan / Total CSR	Orang / People	83	76	70
Biaya CSR / Total CSR	Rp Juta / Rp Million	104	10,5	669

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Statement of Financial Position

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in Thousand Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian / Description	2023	2022	2021
Aset Lancar / Current Assets	153.639.875	182.777.803	53.834.676
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	1.033.999.477	765.165.431	634.779.071
Jumlah Aset / Total Assets	1.157.639.352	947.943.234	688.613.747
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	70.224.782	160.822.461	167.047.861
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	649.498.365	387.109.581	350.540.265
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	719.723.147	547.932.042	517.588.126
Ekuitas / Equity	437.916.205	400.011.192	171.025.620



LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in Thousand Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian / Description	2023	2022	2021
Pendapatan / Revenue	178.790.287	247.884.493	198.393.420
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	(104.821.918.)	(120.765.053)	(89.276.247)
Laba Kotor / Gross Profit	73.968.369	127.119.440	109.117.174
Laba (Rugi) Sebelum Pajak / Profit (Loss) Before Tax	57.271.466	79.795.263	75.470.963
Manfaat (Beban) Pajak / Tax Expenses	(18.163.360)	(27.088.417)	(25.740.620)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan: / Net Profit (Loss) For The Years	39.108.106	52.706.846	49.730.343
Laba (rugi) yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Profit (Loss) Attributable to Owners of the Company	39.074.272	52.660.421	48.959.115
Laba (rugi) yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-pengendali / Profit (Loss) Attributable to Non-Controlling Interest	33.834	46.424	771.228
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Tahun Berjalan: / Comprehensive Profit (Loss) For The Year:	37.905.013	52.739.990	50.310.798
Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Comprehensive Profit (Loss) Attributable to Owners of the Company	37.873.534	52.712.222	49.488.547
Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-pengendali / Comprehensive Profit (Loss) Attributable to Non-Controlling Interest	31.479	27.769	822.251
Laba (Rugi) Per Saham / Earnings (Loss) per Share	13	20	19

LAPORAN ARUS KAS

Statement of Cash Flow

(Disajikan dalam Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in Million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian / Description	2023	2022	2021
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi / Cash Flow from (for) Operating Activities	(14.750)	(41.122)	25.773
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi / Cash Flow from (for) Investing Activities	(76.074)	(14.761)	(3.874)
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan / Cash Flow from (for) Financing Activities	65.841	132.431	(31.046)



PERHITUNGAN RASIO-RASIO

Calculation of Ratios

Uraian / Description	2023	2022	2021
Rasio Usaha / Business Ratio			
Gross Profit Margin	41,37%	51,28%	55,00%
Return on Asset	3,38%	5,56%	7,22%
Return on Equity	8,93%	13,18%	29,08%
Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio			
Rasio Lancar / Current Ratio	218,78%	113,7%	32,23%
Rasio Solvabilitas / Solvency Ratio			
Liabilitas terhadap Aset / Liability to Assets	0,62x	0,58x	0,75x
Liabilitas terhadap Ekuitas / Liability to Equity	1,64x	1,37x	3,03x

GRAFIK-GRAFIK

Graphs





IKHTISAR KINERJA LINGKUNGAN DAN SOSIAL [B.2] [C.2]

Social and Environment Highlight

Uraian / Description	Jumlah / Total
Perbandingan Jumlah Karyawan Laki-laki dan Perempuan / Comparison of Male and Female Employees	
Laki-laki / Man	74
Perempuan / Woman	9
Jam Kerja Nihil Kecelakaan / Zero Accident Hours	456.774
Penggunaan Energi (GJ) / Energy Consumption	826,88*
Konsumsi Air (m3) / Water Consumption	153.416.712*
Realisasi Dana CSR (Juta) / CSR Fund Utilization	104*

*Perhitungan termasuk Entitas Anak Perseroan
*Data Termasuk anak usaha

IKHTISAR KINERJA SAHAM

Share Performance Highlights

PT Arkora Hydro Tbk secara resmi mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI/IDX) dengan kode saham ARKO pada 8 Juli 2022. Perseroan menawarkan sejumlah 579.900.000 (lima ratus tujuh puluh sembilan juta sembilan ratus ribu) lembar saham baru pada penawaran umum perdana saham (*Initial Public offering/IPO*), atau setara dengan 20% *enlarged capital*, dengan harga penawaran Rp300,- per lembar saham.

PT Arkora Hydro Tbk officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (BEI/IDX) with the ticker code ARKO on July 8, 2022. The Company offered 579,900,000 (five hundred seventy-nine million nine hundred thousand) new shares in the initial public offering shares (Initial Public offering/IPO), or the equivalent of 20% *enlarged capital*, with offering price at Rp300,- per share.



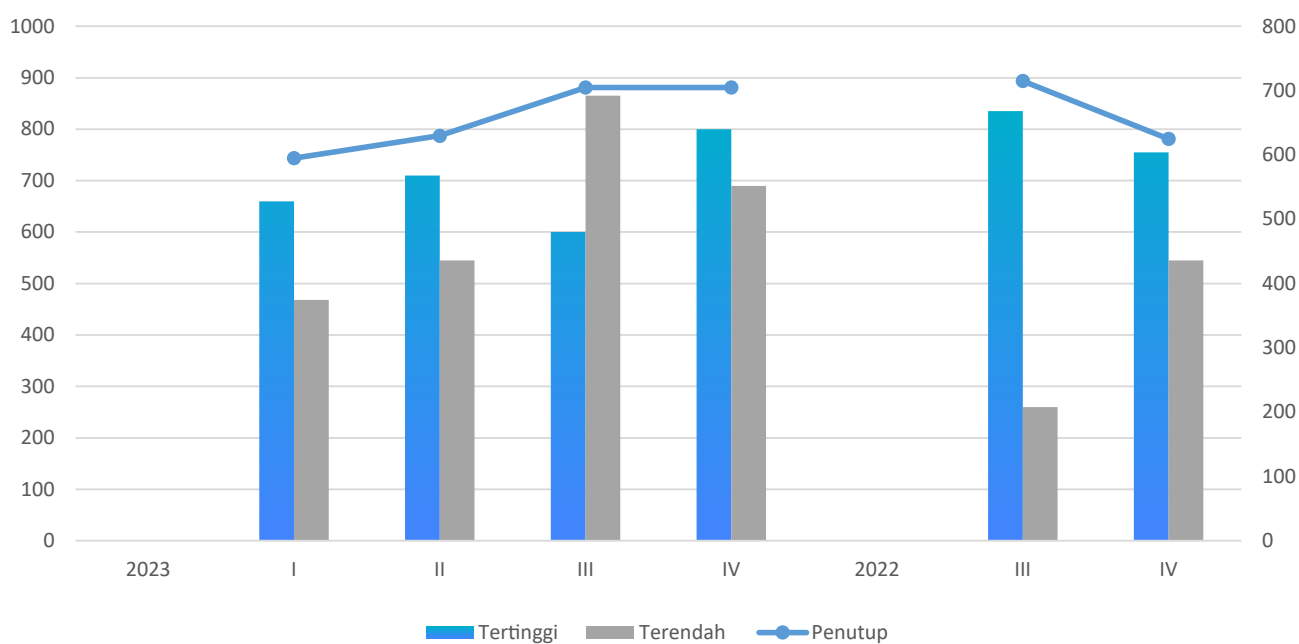
PERGERAKAN HARGA SAHAM

Stock Price Movement

Triwulan Quarter	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Total Outstanding Shares (shares)	Harga Saham Price of Share			Volume Perdagangan (lembar saham) Trading Volume (shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp penuh) Market Capitalization (Full Rp)
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing		
2023						
I	2.298.495.000	660	468	595	276,8M	1.742.454.525.000
II	2.928.495.000	710	545	630	325,34M	1.844.951.850.000
III	2.928.495.000	600	865	705	592,59M	2.064.588.975.000
IV	2.928.495.000	800	690	705	212,11M	2.064.588.975.000
2022						
III	2.928.495.000	835	260	715	949,34M	2.093.873.925.000
IV	2.928.495.000	755	545	625	1,007,38M	1.830.309.375.000

GRAFIK HARGA PERGERAKAN SAHAM TAHUN 2022-2023

2022-2023 Stock Price Movement Chart





AKSI KORPORASI

Corporate Action

Di sepanjang tahun 2023, tidak terdapat aksi korporasi, yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait tanggal pelaksanaan aksi korporasi; rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; jumlah saham beredar sesudah aksi korporasi; jumlah saham konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan harga saham sesudah aksi korporasi.

In 2023, there are no corporate actions causing changes in shares like stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, also additions and capital reduction. Thus, there is no information over implementation date of the corporate actions; stock split ratio, reverse stock ratio, stock dividends, bonus shares, number of issued convertible securities, and changes in nominal value of shares; number of outstanding shares post corporate action; number of exercised conversion shares (if any); and share prices post corporate actions.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (*SUSPENSION*) DAN/ ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM (*DELISTING*)

Share Suspension and/ or Delisting

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan tidak pernah dikenakan sanksi yang dapat berpengaruh terhadap aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek tempat Perseroan mencatatkan saham dan memperdagangkan saham, baik penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/ atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*). Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait dampak dari penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*), yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Until December 31, 2023, the Company has never been subjected to sanctions possibly affecting share trading activities on the Stock Exchange where the Company lists shares and trades shares, be it share suspension and/or share delisting. Thus, there is no information for the impact of share suspension and/ or share delisting to be presented in this Annual Report.

INFORMASI MENGENAI OBLIGASI SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI YANG MASIH BEREDAR

Information Related To Issued Bonds, Sukuk or Conversion Bonds

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan memiliki obligasi berwawasan lingkungan yang juga telah mendapat opini dari Ahli Lingkungan (SDG UI) dengan penilaian yang diberikan adalah "Ramah Lingkungan Berkelanjutan". dengan rincian sebagai berikut:

Until December 31, 2023, the Company has the green bonds and has also received an opinion from Environmental Experts (SDG UI) with the predicate "Environmentally Friendly/Sustainable" with these details:



No	Nama Obligasi / Bond Name	Tahun Penerbitan / Issuance year	Tenor (tahun) / Tenure	Jumlah Obligasi / Total Bonds	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	Tingkat Suku Bunga (%) / Interest Rate (%)	Peringkat / Rating	Wali Amanat/ Trustee	Tahun Penerbitan / Objectives
1	Obligasi Berwawasan Lingkungan I Arkora Hydro Tahun 2023 - Seri A / Green Bond I Arkora Hydro 2023 – A Series	2023	3	Rp318.060 Miliar Rp318.060 Billion	8 Agustus 2026 August 8, 2026	9,50	idA(pg)	PT. Bank Negara Indonesia Tbk	Refinancing Pinjaman dan Modal Kerja Perseoran Corporate Refinancing Loans and Work Capital
2	Obligasi Berwawasan Lingkungan I Arkora Hydro Tahun 2023 - Seri B / Green Bond I Arkora Hydro 2023 – B Series	2023	5	Rp21.835 Miliar Rp21.835 Billion	8 Agustus 2028 August 8, 2028	10,00	idA(pg)	PT. Bank Negara Indonesia Tbk	Refinancing Pinjaman dan Modal Kerja Perseoran Corporate Refinancing Loans and Work Capital

SERTIFIKASI YANG MASIH BERLAKU DI TAHUN 2023

Valid Certificates in 2023

No	Jenis Sertifikasi / Certifications	Tanggal Dikeluarkan Sertifikasi / Date of Certifications	Masa Berlaku Hingga / Period of Certifications	Dikeluarkan Oleh / Issued by
1	Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan Certification of Competence in Electrical Engineering	19 November 2021 November 19, 2021	19 November 2024 November 19, 2024	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia / Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia



PERISTIWA PENTING 2023

Significant Events In 2023

9 Agustus 2023 | August 9, 2023



Penerbitan Obligasi Berwawasan Lingkungan
Green Bonds Issuance

21 Desember 2023 | December 21, 2023



Penandatanganan Perjanjian Jual Beli Listrik (PJBL) dengan PLN untuk mengembangkan PLTA Tomoni dengan kapasitas Produksi 10 MW

Signing a Power Purchase Agreement PPA with PLN to develop PLTA Tomoni with 10 MW Production Capacity



02

Laporan Manajemen

Management Report

Pencapaian PT Arkora Hydro Tbk tidak lepas dari ketepatan inisiatif dan kebijakan strategis yang ditetapkan untuk mewujudkan target dan kinerja terbaik disepanjang tahun 2023

Achievement of PT Arkora Hydro is not without the correct initiatives and strategic policies implemented to reach the best target and performance in 2023



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

Arya Pradana Setiadharma
Komisaris Utama
President Commissioner





“

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah menerapkan strategi bisnis yang tepat di tengah tantangan ketegangan geopolitik dunia namun sejalan dengan percepatan pemulihan perekonomian nasional

The Board of Commissioners sees that the Board of Directors has implemented the right business strategy in the middle of the challenges caused by the world geopolitical tensions, but still keeping it in line with the acceleration of national economic recovery

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Di tengah meningkatnya ketegangan geopolitik dunia yang memberi dampak melemahnya prospek ekonomi dan keuangan global, kinerja perekonomian nasional tercatat tetap menguat. Dengan situasi yang masih diselimuti ketidakpastian, izinkan saya mewakili Dewan Komisaris PT Arkora Hydro Tbk menyampaikan laporan Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan Terintegasi 2023 yang dapat memberikan gambaran tentang upaya Perseroan untuk terus menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Amidst the increasing world geopolitical tensions, leading to weakening global economic and financial prospects, the national economic performance remains strong. With the situation still shrouded in uncertainty, allow me to represent the Board of Commissioners of PT Arkora Hydro Tbk to submit the Board of Commissioners' report in the Integrated Annual Report 2023, providing an overview of the Company's efforts to continue creating added value for shareholders.



Situasi Perekonomian 2023

Economic Situation in 2023

Mengacu pada laporan dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Ditengah berbagai tantangan ekonomi global mulai dari potensi pelambatan ekonomi, peningkatan tensi geopolitik, risiko inflasi, hingga perubahan iklim, pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2023 mampu mencapai 5,05%. Pada Triwulan IV-2023 pertumbuhan tercatat 5,04% (year-on-year/YoY) atau lebih tinggi dari triwulan III-2023 yang tumbuh sebesar 4,94%. Capaian positif pertumbuhan ekonomi nasional pada triwulan IV-2023 tersebut ditopang dengan penguatan kinerja sejumlah komponen pada sektor lapangan usaha. Tercatat, sektor konstruksi mampu tumbuh sebesar 7,68% (YoY) dan menjadi kontributor pertumbuhan terbesar kedua setelah industri pengolahan yang memiliki capaian sebesar 4,07%(YoY).

Pertumbuhan impresif secara *full year* tahun 2023 juga ditopang oleh komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga yang tumbuh sebesar 4,82% (YoY), serta pembentukan modal tetap bruto (PMTB) yang mencapai 4,40%(YoY). Lebih lanjut dari sisi lapangan usaha, sektor yang mengalami pertumbuhan signifikan yakni transportasi dan pergudangan sebesar 13,96% (YoY). Sedangkan pada sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dialami oleh konsumsi lembaga non-profit rumah tangga (LNPRT) sebesar 9,83% (YoY).

Referring to a report from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, amidst various global economic challenges ranging from potential economic slowdown, increasing geopolitical tensions, inflation risks, to climate change, Indonesia's economic growth in 2023 was able to reach 5.05%. In Quarter IV-2023, growth was recorded at 5.04% (year-on-year/YoY) or higher than quarter III-2023 which grew by 4.94%. The positive achievement of national economic growth in the fourth quarter of 2023 was supported by strengthening the performance of a few components in the business sector. The construction sector was able to grow 7.68% (YoY) and became the second largest contributor to growth after the processing industry which achieved 4.07% (YoY).

The impressive full year growth in 2023 was also supported by the household consumption expenditure component, growing 4.82% (YoY), also gross fixed capital formation (PMTB), reaching 4.40% (YoY). Furthermore, in terms of the business sector, the sectors with significant growth were transportation and warehousing at 13.96% (YoY). Meanwhile, on the expenditure side, the highest growth was led by consumption by non-profit household institutions (LNPRT) at 9.83% (YoY).



Terjaganya pertumbuhan konsumsi rumah tangga dan PMTB, serta meningkatnya pertumbuhan sektor konstruksi tersebut merupakan implikasi dari upaya yang telah dijalankan pemerintah dalam menstimulasi perekonomian nasional pada triwulan IV-2023 lalu, seperti stimulus sektor perumahan melalui kebijakan pajak pertambahan nilai ditanggung pemerintah (PPN DTP) dan pemberian subsidi biaya administrasi bagi perumahan masyarakat berpenghasilan rendah (MBR), penebalan bantuan sosial (bansos) untuk mitigasi El Nino dan menjaga daya beli, serta akselerasi penyaluran kredit usaha rakyat (KUR) untuk penguatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Secara spasial, seluruh wilayah di Indonesia juga terus mengalami penguatan dengan dominasi kontribusi terbesar kepada produk domestik bruto (PDB) nasional berasal dari Pulau Jawa yakni mencapai 57,05%. Pertumbuhan ekonomi yang signifikan juga dicapai oleh Maluku Utara 20,49% dan Sulawesi Tengah 11,91%, yang ditopang oleh kinerja industri pengolahan logam dasar sebagai implikasi dari kebijakan hilirisasi.

Dengan berbagai capaian kondisi perekonomian nasional tersebut, Indonesia mampu menjadi salah satu negara yang tumbuh kuat dan konsisten berada di level yang tinggi dibandingkan dengan sejumlah negara lain. Pertumbuhan ekonomi nasional sepanjang tahun 2023 mampu melampaui beberapa negara mitra seperti Malaysia (3,77%) dan Republik Korea (1,36%), serta lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi negara G20 seperti Amerika Serikat (2,5%), Perancis (0,9%) maupun Jerman yang mengalami kontraksi (minus 0,3%).

The maintained growth in household consumption and PMTB, as well as the increased growth in the construction sector, are signs of the government's efforts to stimulate the national economy in the fourth quarter of 2023, such as stimulus for the housing sector through the government-borne value added tax (PPN DTP) policy and the provision of administrative cost subsidies for low-income housing (MBR), social assistance (bansos) to mitigate El Nino and maintaining purchasing power, also accelerating the distribution of community business credit (KUR) to strengthen micro, small and medium enterprises (UMKM).

Spatially, all regions in Indonesia also continue to experience an improvement with the largest contribution to national gross domestic product (GDP) coming from Java, reaching 57.05%. Significant economic growth was also achieved by North Maluku (20.49%) and Central Sulawesi (11.91%), which was supported by the performance of the base metal processing industry as an implication of the downstream policy.

With these various achievements in national economic conditions, Indonesia is able to become one of the countries that grows strongly and consistently at a high level compared to some other countries. National economic growth in 2023 was able to exceed several partner countries such as Malaysia (3.77%) and the Republic of Korea (1.36%), also higher than the economic growth of G20 countries such as the United States (2.5%), France (0.9%) and Germany which has a contraction (minus 0.3%).



Ke depan, prospek perekonomian nasional juga dinilai masih akan memiliki capaian optimal dengan ditunjukkan oleh angka *purchasing managers' index* (PMI) manufaktur Indonesia yang terus berada di level ekspansif pada Januari 2024 sebesar 52,9. Hal tersebut memberikan optimisme bahwa geliat ekonomi nasional semakin membaik, dan menjadi modal bagi pencapaian target ekonomi mendatang seiring dengan proyeksi perbaikan ekonomi global. Dengan proyeksi yang ada, berbagai Lembaga keuangan dunia memprediksi pertumbuhan Indonesia sampai tahun 2025 seperti IMF memprediksi di angka 5%, kemudian World Bank antara 4,9-5%, dan OECD di angka 5,2%, jauh di atas rata-rata proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia dan di atas pertumbuhan ekonomi *emerging market* seperti Tiongkok. Oleh karena itu, kebijakan berkelanjutan yang diambil menjadi kunci pertumbuhan perekonomian ke depan dengan tetap menyadari adanya risiko-risiko ke depan yang perlu diwaspadai.

Penilaian Kinerja Direksi dan Dasar Penilaiannya

Evaluation of the Board of Directors Performance and Its Basis

Mengemban aspirasi pemegang saham dalam menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan arahan terhadap kebijakan dan pengelolaan Direksi terhadap Perseroan, Dewan Komisaris menyambut baik pencapaian kinerja yang ditunjukkan Perseroan sepanjang tahun 2023. Direksi telah melakukan pengelolaan perusahaan yang *accountable* dan *prudent* serta cepat tanggap dalam menyikapi berbagai tantangan global maupun nasional di tahun 2023. Direksi telah mengambil langkah-langkah inisiatif strategis dan kebijakan yang tepat serta fokus pada manajemen modal kerja. Hal ini berhasil mencatatkan kinerja positif yang berkelanjutan melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan dan manajemen risiko yang baik serta terukur.

Going forward, the national economic outlook is also considered to have optimal achievements as shown by the purchasing managers' index (PMI) figure for Indonesian manufacturing which continues to be at an expansive level in January 2024 at 52.9. It is seen positive that the national economy is getting better and capitals are available for achieving future economic targets in line with projected improvements in the global economy. With existing projections, multiple world financial institutions predict Indonesia's growth until 2025, such as the 5% prediction by IMF, then 4.9-5% by the World Bank, and 5.2% by OECD, far above the world average projection of economic growth and above emerging markets like China. Therefore, the conducted sustainable policies are the key to future economic growth while remaining aware of possible future risks.

Conducting the aspirations of shareholders in supervising and providing direction to the Directors' policies and management of the Company, the Board of Commissioners welcomes the performance achievements demonstrated by the Company in 2023. The Board of Directors has conducted an accountable and prudent management of the Company and is responsive in responding to multiple global and national challenges in 2023. The Board of Directors has taken appropriate strategic policy initiatives and focused on working capital management. They have succeeded in recording sustainable positive performance by implementing good and measurable Corporate Governance and risk management.



Kami menilai bahwa Direksi telah berhasil menjalankan operasional perusahaan dengan efisien dan efektif. Direksi beserta jajaran manajemen telah menunjukkan komitmen yang tinggi dalam meningkatkan produktivitas, mengelola risiko, dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Dewan Komisaris secara aktif terlibat dalam pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. Melalui pertemuan rutin, laporan keuangan berkala, dan evaluasi kinerja, Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi bertanggung jawab atas keputusan strategis yang diambil, dengan tetap memperhatikan kepentingan jangka panjang perusahaan dan pemangku kepentingan.

Tahun 2023, Perseroan membukukan perolehan pendapatan usaha sebesar Rp178,79 miliar, turun 27,87% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp247,88 miliar. Apabila dibandingkan dengan target RKAP 2023, pendapatan Perseroan tercapai sebesar 69%. Pencapaian tersebut terefleksi dalam laba bersih Perseroan yang mencapai Rp39,11 miliar atau turun 25,80% dibandingkan dengan tahun 2022, dan telah memenuhi 65% dari target yang telah ditetapkan. Sedangkan dari kinerja produksi PT Arkora Hydro, Tbk di tahun 2023 telah berhasil mengelola Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dengan total produksi sebesar 97.611 MWh. Hal ini merupakan indikasi lebih lanjut dari keberhasilan Direksi dalam mengimplementasikan berbagai kebijakan strategis Perseroan. Berbagai inisiatif yang diterapkan di tahun 2023 merupakan langkah dalam mempertahankan profitabilitas Perseroan yang berkelanjutan.

We see that the Board of Directors has succeeded in running the Company's operations efficiently and effectively. The Board of Directors and management have demonstrated a high commitment in improving productivity, managing risks and ensuring their compliance with applicable regulations.

The Board of Commissioners is actively involved in supervising the formulation and implementation of corporate strategy carried out by the Board of Directors. Through regular meetings, periodic financial reports and performance evaluations, the Board of Commissioners ensures that the Board of Directors is responsible for the strategic decisions taken, while being attentive to the non-current interests of the Company and stakeholders.

In 2023, the Company booked an operating income of Rp178.79 billion, down 27.87% compared to 2022 which amounted to Rp247.88 billion. When compared to the 2023 RKAP target, the Company's revenue was achieved by 69%. This achievement is reflected in the Company's net profit which reached Rp39.11 billion or decreased by 25.80% compared to 2022, and has met 65% of the predetermined target. While from the production performance of PT Arkora Hydro, Tbk in 2023 has successfully managed the Hydroelectric Power Plant (PLTA) with a total production of 97,611 MWh. This is a further indication of the Board of Directors' success in implementing the Company's strategic policies. The various initiatives implemented in 2023 are steps in maintaining the Company's sustainable profitability.



Lebih lanjut, guna mengoptimalkan kinerja keberlanjutannya, Perseroan menerapkan sejumlah inisiatif strategis, antara lain: mengimplementasikan skema pengefisienan biaya operasional, menitikberatkan pada komponen-komponen biaya yang berkontribusi signifikan pada profitabilitas Perseroan, memperbarui dan mengimplementasikan *standard operating procedure* (SOP) untuk menyesuaikan dengan perkembangan Perseroan.

Dari segi operasional, Dewan Komisaris mendukung langkah yang diambil Direksi untuk konsisten mengintegrasikan dan memperbaharui teknologi digital dalam proses bisnis secara bertahap sehingga berdampak positif bagi keberlangsungan bisnis, serta pelayanan yang lebih optimal.

Di samping itu, kinerja pencapaian Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) atau *Environmental, Social and Governance* (ESG) dalam operasional Perseroan juga telah menunjukkan komitmen Perseroan dalam melaksanakan program keberlanjutan. Hal ini tercatat dengan penurunan rasio konsumsi air, rasio konsumsi listrik operasional, rasio air limbah yang dihasilkan Perseroan, serta penurunan emisi di tahun 2023 dibandingkan tahun sebelumnya.

Peran Pengawasan Dewan Komisaris Terhadap Implementasi Strategi yang Diterapkan Direksi dan Frekuensi Pemberian Nasihat Kepada Direksi

Supervisory Role of the Board of Commissioners to the Strategies Implemented by the Board of Directors and Frequency of Advice Provided to the Board of Directors

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, terdapat batasan tanggung jawab dan peran yang dijalankan. Fungsi pengawasan dijalankan Dewan Komisaris khususnya melalui pemberian saran dan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG).

Furthermore, to optimize its sustainable performance, the Company implements a number of strategic initiatives, including: implementing operational cost efficiency schemes, focusing on cost components that contribute significantly to the Company's profitability, updating and implementing standard operating procedures (SOP) to adapt to the Company's developments.

From an operational perspective, the Board of Commissioners supports the steps taken by the Board of Directors to consistently integrate and update digital technology in business processes in stages to create a positive impact on business continuity, while also providing a more optimal service.

In addition, the achievement of Environmental, Social and Governance (ESG) in the Company's operations has also demonstrated the Company's commitment in implementing sustainability programs. This is recorded by the decreasing water consumption ratio, operational electricity consumption ratio, ratio of wastewater produced by the Company, also decreasing number of emissions in 2023 compared to the previous year.

In conducting the supervisory function, there are limits to the responsibilities and roles. The supervisory function is carried out by the Board of Commissioners through providing suggestions and advice to the Directors, along with ensuring that the Company implements Good Corporate Governance (GCG).



Dewan Komisaris senantiasa menjalin komunikasi yang baik dengan Direksi dan jajarannya, dengan tetap mengedepankan hak dan wewenang kedua belah pihak. Pemberian nasihat dan saran Dewan Komisaris kepada Direksi melalui pelaksanaan rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, rapat komite-komite di bawah Dewan Komisaris, arahan dan nasihat tertulis, serta kunjungan kerja Dewan Komisaris.

Di sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat Dewan Komisaris dan 6 (enam) kali Rapat Gabungan bersama Direksi. Rapat-rapat tersebut menjadi forum bagi Dewan Komisaris untuk melakukan evaluasi intensif dan mendalam terhadap berbagai tema yang diagendakan dalam segmen perkembangan pasar terkini, perkembangan perusahaan terkini, posisi dan proyeksi keuangan terkini, serta pemenuhan kewajiban Perseroan terkait peraturan pasar modal dan peraturan lainnya.

Dewan Komisaris memandang kinerja Perseroan di tahun 2023 telah sesuai dengan target yang ditetapkan manajemen Perseroan. Kinerja finansial Perseroan terus bertumbuh dibandingkan tahun sebelumnya dan juga kinerja operasional semakin membaik sejalan dengan strategi implementasi berbagai program Perseroan yang telah berjalan secara menyeluruh di semua tingkatan operasional Perseroan. Implementasi Program yang dirancang Perseroan dilakukan guna meningkatkan efisiensi Perseroan dengan memanfaatkan aset dan sumber daya yang tersedia, memastikan penggunaannya secara efisien, serta membangun pola pikir yang progresif.

The Board of Commissioners always maintains good communication with the Board of Directors and its staff, while still prioritizing the rights and authority of both parties. The Board of Commissioners provides advice and suggestions to the Board of Directors through Board of Commissioners meetings, joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners, meetings of committees under the Board of Commissioners, written directions and advice, also work visits from the Board of Commissioners.

In 2023, the Board of Commissioners held 6 (six) Board of Commissioners meetings and 6 (six) Joint Meetings with the Board of Directors. These meetings serve as a forum for the Board of Commissioners to conduct intensive and in-depth evaluations of multiple themes on the agenda in the latest market development segments, latest corporate developments, latest financial positions and projections, also meeting the Company's obligations related to capital market regulations and other regulations.

The Board of Commissioners views that the Company's performance in 2023 is in line with the targets set by the Company's management. The Company's financial performance continues to grow compared to the previous year and operational performance is also improving in line with the Company's implementation strategy for programs running comprehensively in all levels of the Company's operations. Program Implementation designed by the Company is conducted to increase the Company's efficiency by utilizing available assets and resources, ensuring their efficient use, and building a progressive mindset.



Dewan Komisaris telah menyampaikan sejumlah rekomendasi kepada Direksi atas kegiatan pengelolaan Perseroan dan implementasi strategi yang dijalankan, antara lain:

1. Menjalani relasi dengan baik kepada pelanggan utama Perseroan.
2. Memilah jasa-jasa profesional pendukung proyek pembangkit listrik Perseroan yang kompeten dan berpengalaman.
3. Memperoleh pendanaan yang kompetitif serta meminimalisir risiko keuangan selama pengerjaan proyek.
4. Mempertahankan pengelolaan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien.
5. Melakukan ekspansi dan diversifikasi usaha.

Peluncuran berbagai inisiatif strategis yang telah dicanangkan Direksi sepanjang tahun 2023 terbukti mampu membawa Perseroan melalui tantangan di tahun 2023 dengan baik.

Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Views of The Business Prospects Composed by the Board of Directors

Dewan Komisaris menilai prospek usaha Perseroan dengan rencana yang telah dibuat oleh Direksi telah dilakukan secara seksama dan bertahap dengan terus memperhatikan implementasi prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris juga memandang seluruh organ perusahaan telah bersinergi dalam membangun landasan tata kelola yang kokoh dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian untuk menghadapi tantangan bisnis yang semakin dinamis.

The Board of Commissioners has submitted a number of recommendations to the Board of Directors on the Company's management activities and the implementation of strategies, among others:

1. Establishing good relationships with the Company's main customers.
2. Selecting professional services to support the Company's power plant projects that are competent and experienced.
3. Obtaining competitive funding and minimizing financial risks during project work.
4. Maintain effective and efficient management of financial resources.
5. Expand and diversify business.

The launch of strategic initiatives by the Board of Directors in 2023 has proven to be able to take the Company through the challenges of 2023 well.

The Board of Commissioners assesses the Company's business prospects with plans made by the Board of Directors which have been carried out carefully and in stages while continuing to pay attention to the implementation of GCG principles. The Board of Commissioners also views that all company organs have synergized in building a solid governance foundation by prioritizing the principle of prudence to face increasingly dynamic business challenges.



Dewan Komisaris juga melihat dengan penuh optimisme prospek usaha yang sudah disusun oleh Direksi beserta jajaran manajemen. Kami menyadari bahwa tantangan di masa depan, seperti perubahan dinamika pasar dan pergeseran menuju energi bersih, memberikan peluang besar bagi perusahaan untuk terus maju. Kami sepenuhnya mendukung strategi perusahaan untuk terus berinovasi, mengadopsi teknologi baru, dan memperkuat posisi sebagai pemimpin dalam penyediaan energi berkelanjutan.

Komitmen Perseroan untuk mencapai target kapasitas terpasang yang sejalan dengan RUPTL PLN 2021-2030 dan rencana percepatan EBT 2023-2032 adalah langkah-langkah strategis yang sangat positif. Hal ini menunjukkan keseriusan Perseroan dalam mendukung visi pemerintah untuk meningkatkan kapasitas energi bersih di Indonesia.

Strategi perusahaan untuk menargetkan daerah dengan bauran energi rendah untuk pengembangan EBT adalah langkah yang tepat dan strategis. Ini tidak hanya akan membantu memperluas pangsa pasar perusahaan tetapi juga akan berkontribusi pada transformasi energi di tingkat lokal.

Kami optimistis bahwa dengan beroperasinya proyek Yaentu, Perseroan akan mencapai peningkatan produksi yang signifikan pada tahun 2024. Prediksi peningkatan produksi mencapai 139.819 MWh adalah bukti nyata dari kemampuan Perusahaan untuk menghadapi tantangan dan menghasilkan hasil yang konkret.

Dewan Komisaris menyatakan dukungan penuh terhadap prospek usaha yang dibuat oleh Direksi. Kami yakin bahwa dengan komitmen, inovasi, dan strategi yang tepat, PT Arkora Hydro Tbk akan terus menjadi pemimpin dalam industri energi bersih di Indonesia, serta memainkan peran yang signifikan dalam mempercepat transisi menuju masa depan yang berkelanjutan.

The Board of Commissioners also views with full optimism the business prospects that have been prepared by the Board of Directors and management. We recognize that future challenges, such as changing market dynamics and the shift towards clean energy, provide great opportunities for companies to continue moving forward. We fully support the Company's strategy to continue to innovate, adopt new technologies and strengthen its position as a leader in sustainable energy provision.

The Company's commitment to achieve the installed capacity target in line with the 2021-2030 PLN RUPTL and the 2023-2032 EBT acceleration plan are very positive strategic steps. This shows the Company's tenacity in supporting the government's vision to increase clean energy capacity in Indonesia.

The Company's strategy to target areas with a low energy mix for EBT development is the right and strategic step. This will not only help expand the Company's market share but will also contribute to energy transformation at the local level.

We are optimistic that with the operation of the Yaentu project, the Company will achieve a significant increase in production in 2024. The predicted increase in production reaching 139,819 MWh is a clear evidence of the Company's ability to face challenges and produce concrete results.

The Board of Commissioners expresses full support for the business prospects created by the Board of Directors. We are confident that with commitment, innovation and the right strategy, PT Arkora Hydro Tbk will continue to be a leader in the clean energy industry in Indonesia, and play a significant role in accelerating the transition towards a sustainable future.



Pandangan Dewan Komisaris terhadap Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Aspek Keberlanjutan

Views of the Board of Commissioners of Good Corporate Governance and Sustainability Aspect

Struktur tata kelola perusahaan dibangun untuk melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan serta meningkatkan nilai bagi para pemegang saham. Perseroan berkomitmen untuk terus menerapkan kelima prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik *Good Corporate Governance* (GCG) untuk menjaga reputasi dan kepercayaan publik. Hal ini akan mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan serta memastikan pemeriksaan dan pengendalian yang baik pada tempatnya guna memastikan kegiatan operasional dan pengawasan bisnis yang efisien.

Dewan Komisaris juga melakukan penilaian terhadap komite-komite di bawah Dewan Komisaris, yakni Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Risiko Bisnis. Dari penilaian tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menunjukkan kinerja yang memuaskan di sepanjang tahun 2023. Hal ini tercermin dari kinerja komite-komite yang telah sesuai dengan Piagam Komite. Selain itu, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Risiko Bisnis dinilai selalu memberikan respons secara cepat dan tepat kepada Dewan Komisaris, melalui rapat-rapat yang dilakukan. Di tahun 2023 Komite Audit telah melaksanakan 1 (satu) kali rapat. Sementara Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat 1 (satu) kali rapat. Sedangkan Komite Risiko Bisnis hingga tahun ini belum terbentuk, sehingga fungsinya dijalankan oleh Direktur.

The corporate governance structure is built to protect the interests of all stakeholders and increase value for shareholders. The Company is committed to continue implementing the five principles of Good Corporate Governance (GCG) to maintain its public reputation and trust. This will support the achievement of the Company's vision and mission and ensure that good checks and controls are in place for efficient operational activities and business supervision.

The Board of Commissioners also assesses the committees under the Board of Commissioners, such as the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Business Risk Committee. From this assessment, the Board of Commissioners considers that the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee have demonstrated satisfactory performance in 2023. This is reflected in the performance of the committees, which is in accordance with the Committee Charter. Moreover, the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Business Risk Committee are considered to always provide quick and appropriate responses to the Board of Commissioners, through the conducted meetings. In 2023, the Audit Committee held 1 (one) meeting. Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee has held 1 (one) meeting. Meanwhile, the Business Risk Committee has not yet been formed this year, so its function is carried out by the Director.



Dewan Komisaris mengapresiasi langkah Direksi untuk membuat laporan keberlanjutan yang dilakukan secara rutin yang menjadi salah satu wujud penerapan tata kelola keberlanjutan. Hal ini tentunya semakin mengukuhkan komitmen Perseroan untuk turut secara aktif berkontribusi dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG) dengan menyeimbangkan aspek triple bottom line yang terdiri dari *people, planet dan profit (3P)* untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Ke depannya, Dewan Komisaris berharap agar kinerja keberlanjutan Perseroan dapat terus ditingkatkan termasuk penerapan tata kelola keberlanjutan karena dapat memberikan nilai lebih bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners appreciates the steps taken by the Board of Directors to make regular sustainability reports, a form of sustainability governance implementation. This further strengthens the Company's commitment to actively contribute to managing risks related to the Environment, Social and Governance (ESG) by balancing the triple bottom line aspects consisting of people, planet and profit (3P) to support the achievement of Sustainable Development Goals. (SDGs). In the future, the Board of Commissioners hopes that the Company's sustainability performance can continue to be improved, including the implementation of sustainability governance since it provide added value for all stakeholders.



Perubahan Susunan Komposisi Dewan Komisaris

Changes in Composition of the Board of Commissioners

Sampai dengan 31 Desember 2023, terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris, yaitu pengunduran diri Bapak Abhay Narayan Pande sebagai Komisaris Perseroan dan Bapak Nicko Widjaja sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak 5 April 2023.

Until December 31, 2023, there was a change in the composition of the Board of Commissioners, namely the resignation of Mr Abhay Narayan Pande as Commissioner of the Company and Mr Nicko Widjaja as Independent Commissioner of the Company, which took place on April 5, 2023.

Berikut kronologis perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan di sepanjang tahun 2023:

Below is a chronology of changes in the composition of members of the Company's Board of Commissioners in 2023:

Kronologis Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2023

Chronology of Changes in Composition of Members of the Board of Commissioners as of December 31, 2023

Periode 1 Januari 2023 – 5 April 2023 / Period April 5, 2023 - December 31, 2023	Periode 5 April 2023 – 31 Desember 2023 / Period April 5, 2023 - December 31, 2023	Keterangan /Description	Alasan Perubahan/ Penambahan Anggota / Reason of Change / Additional Member
Arya Pradana Setiadharna (Komisaris Utama) / (President Commissioner)	Arya Pradana Setiadharna (Komisaris Utama) / (President Commissioner)	-	-
Iwan Hadianoro (Komisaris) / (Commissioner)	Iwan Hadianoro (Komisaris / Commissioner)	-	-
Drs. Indarto SH (Komisaris Independen) / (Independent Commissioner)	Drs. Indarto SH (Komisaris Independen) / (Independent Commissioner)	-	-
Abhay Narayan Pande (Komisaris) / (Commissioner)		Mengundurkan diri terhitung sejak 5 April 2023 / Resigned since April 5, 2023	-
Nicko Widjaja (Komisaris Independen) / (Independent Commissioner)			-



Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris per 31 Desember 2023

Composition of Members of the Board of Commissioners as of December 31, 2023

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Masa dan Periode Jabatan / Term of office
Arya Pradana Setiadharma	Komisaris Utama / President Commissioner		4 Maret 2022 – 4 Maret 2027, Periode kedua / March 4, 2022 - March 4, 2027, Second Period
Iwan Hadianoro	Komisaris / Commissioner		22 September 2022 – 22 September 2027, Periode kedua / September 22, 2022 – September 22, 2027, Second Period
Drs. Indarto SH	Komisaris Independen / Independent Commissioner		4 Maret 2022 – 4 Maret 2027, Periode kedua / March 4, 2022 - March 4, 2027, Second Period



Apresiasi

Appreciation

Atas nama Dewan Komisaris, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh manajemen dan karyawan PT Arkora Hydro Tbk atas dedikasi dan kontribusi mereka dalam mencapai hasil yang gemilang selama tahun 2023. Penghargaan juga diberikan kepada para pemegang saham atas kepercayaan mereka kepada Perusahaan. Sebagai Dewan Komisaris, kami berkomitmen untuk terus mengawasi kinerja perusahaan dan menjaga kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Kami percaya bahwa dengan sinergi antara manajemen, karyawan, dan pemegang saham, Perseroan akan terus meraih kesuksesan di masa mendatang.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank all management and employees of PT Arkora Hydro Tbk for their dedication and contribution in achieving brilliant results in 2023. Appreciation is also presented to shareholders for their trust in the Company. As the Board of Commissioners, we are committed to continue monitoring the Company's performance and keeping the interests of all stakeholders at the forefront. We believe that with synergy between management, employees and shareholders, the Company will continue to achieve success in the future.

Jakarta, Maret 2024

Jakarta, March 2024

Arya Pradana Setiadharna

Komisaris Utama

President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Board of Director Report

Aldo Henry Artoko
Direktur Utama
President Director





Komitmen PT Arkora Hydro Tbk untuk terus tumbuh sehat dan berkelanjutan tetap tinggi meski di tengah tantangan perekonomian yang silih berganti di sepanjang tahun 2023. Upaya tersebut dilakukan melalui penajaman fokus pada pencapaian target usaha yang selaras dengan Visi dan Misi Perseroan, terutama dalam membangun keberlanjutan bisnis Perseroan.

PT Arkora Hydro Tbk's commitment to continue to grow healthily and sustainably remains high even in the middle of dynamic economic challenges throughout 2023. This effort is conducted by honing the Company's focus on achieving business targets in accordance with the Company's Vision and Mission, especially in building the Company's business sustainability.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Melalui Laporan Tahunan Terintegrasi PT Arkora Hydro Tbk tahun 2023, kami dengan bangga menyajikan ikhtisar kinerja Perusahaan selama tahun 2023. Melalui Implementasi strategi bisnis yang diterapkan oleh manajemen kami mampu meningkatkan laba bersih dan margin keuntungan, menandai pencapaian signifikan dalam kondisi anomali iklim yang berpengaruh pada produksi listrik dari pembangkit-pembangkit yang dioperasikan oleh perusahaan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Through the Integrated Annual Report 2023 of PT Arkora Hydro Tbk, we are proud to present an overview of the Company's performance during 2023. Through the implementation of business strategies by the management team, we are able to increase the net profit and revenue margin, marking a significant achievement in the climate anomalies influencing the electricity production from plants operated by the Company.



Sejalan dengan misi Perusahaan untuk mengembangkan potensi energi terbarukan di Indonesia yang akan mengurangi emisi karbon dan membangun masa depan yang berkelanjutan, pada periode laporan ini, kami mencatat pencapaian signifikan. Meskipun dihadapkan dengan beberapa tantangan yang dinamis, Perseroan berhasil mencapai pertumbuhan yang stabil dan meraih keberhasilan strategis dalam implementasi berbagai proyek kunci.

Strategi dan Kebijakan Strategis

Strategies and Strategic Policies

Perseroan tahun 2023 sangat dipengaruhi oleh dinamika perekonomian yang berkembang sepanjang tahun 2023. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2023 disusun dengan optimisme momentum pemulihan ekonomi akan terus berlanjut walaupun ketidakpastian global masih terus berlangsung. Risiko global ini dipicu oleh dinamika negara-negara maju yang berdampak ke global. Amerika Serikat masih dihadapkan pada inflasi yang berada di atas target, tingginya suku bunga, peningkatan tekanan fiskal, dan tergerusnya excess saving yang membayangi pelemahan ekonomi. Hal serupa terjadi pada berbagai negara di kawasan Eropa karena masih dibayangi oleh defisit fiskal yang meningkat serta diiringi oleh inflasi inti yang masih tinggi. SerupaSementara itu, negara maju lainnya yakni Republik Rakyat Tiongkok (RRT) masih bergulat dengan pelemahan ekonomi pascapandemi Covid-19.

In line with the Company's mission to develop renewable energy potential in Indonesia which will reduce carbon emissions and build a sustainable future, in this reporting period, we recorded significant achievements. Despite being faced with several dynamic challenges, the Company managed to achieve stable growth and achieved strategic success in implementing various key projects.

The Company's strategy and strategic policies for 2023 are greatly influenced by the economic dynamics developing throughout 2023. The 2023 Company Work Plan and Budget (RKAP) was prepared with optimism that the momentum of economic recovery will continue even amidst the ongoing global uncertainty. The global risk is triggered by the dynamics of developed countries which pose a global scale impact. The United States is still faced with above-target inflation, high interest rates, increasing fiscal pressure, and eroding excess savings, overshadowing economic weakness. The same thing happened in multiple countries in the European region because they are still shadowed by an increasing fiscal deficit and high core-inflation. Meanwhile, the People's Republic of China (PRC), another developed country, is still grappling with economic weakness after the Covid-19 pandemic.



Menghadapi kondisi tersebut, Perseroan melakukan review terhadap RKAP 2023 dengan melakukan sejumlah penyesuaian. Perseroan tak hanya menyesuaikan target pencapaian, namun juga melakukan penyesuaian terhadap strategi pengembangan usaha. Strategi utama yang dijalankan Perseroan dalam menyikapi kondisi tahun 2023 adalah dengan melakukan penguatan internal melalui pengembangan sumber daya manusia. Perseroan meyakini strategi ini dapat mengantarkan Perseroan untuk selalu siap menghadapi berbagai tantangan.

Pengembangan kompetensi karyawan dilakukan, dikarenakan keberadaan karyawan yang handal akan dapat membawa Perseroan untuk mengoptimalkan setiap potensi untuk menjadi peluang pertumbuhan usaha. Di tahun 2023, Perseroan juga melakukan efisiensi di seluruh bidang, mulai dari keuangan, operasional hingga kepegawaian. Di bidang keuangan, Perseroan melakukan *reprofiling* terhadap utang-utang jangka pendek dan panjang untuk menekan beban bunga yang ditanggung Perseroan. Di bidang operasional, Perseroan melakukan efisiensi dengan menekan beban umum dan administrasi, sedangkan di bidang kepegawaian, Perseroan mengambil kebijakan untuk menerapkan *negative growth*. Namun, kebijakan tersebut dilakukan secara natural tanpa melakukan PHK. Untuk menjaga arus kas ditahun 2023 Perseroan menerapkan efisiensi dalam operasional dan menjaga agar arus kas tetap dalam kondisi yang positif.

Facing these conditions, the Company reviewed the 2023 RKAP by making a number of adjustments. The Company not only adjusts its achievement targets, but also makes adjustments to its business development strategy. The main strategy implemented by the Company in responding to conditions in 2023 is to conduct internal strengthening through human resource development. The Company believes this strategy can enable the Company to be ready to face various challenges.

Employee competency development is taking place, because the presence of reliable employees will be able to lead the Company to optimize every potential to be an opportunity for business growth. In 2023, the Company will also implement efficiency in all areas, from finance, operations to personnel. In the financial sector, the Company is reprofiling current and non current debt to reduce the interest burden borne by the Company. In the operational sector, the Company has implemented efficiency by reducing general and administrative expenses, while in the personnel sector, the Company has adopted a policy to implement negative growth. However, this policy was conducted naturally without laying off layoffs. To maintain cash flow in 2023, the Company applies operational efficiency and keeps cash flow in a positive condition.



Kinerja Perusahaan 2023

Production Capacity 2023

Perseroan terus berkembang sebagai perusahaan pembangkit listrik dan energi andalan. Struktur organisasi yang fleksibel memungkinkan kami untuk beradaptasi dengan perubahan pasar dan mencapai keunggulan operasional. Visi kami untuk memperluas portofolio proyek energi terbarukan dan menjadi pemimpin pasar pembangkit listrik yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial, tetap menjadi fokus utama dalam setiap keputusan dan tindakan kami.

Sepanjang 2023, Perseroan memiliki potensi kapasitas terpasang pembangkit listrik energi terbarukan (EBT) sebesar 220 MW yang meningkat sebesar 120 MW dari periode sebelumnya. Terdapat 15 (lima belas) proyek termasuk 4 (empat) proyek yang sedang dilakukan. Beberapa proyek tersebut di antaranya di Pulau Sumatera yang terdiri dari tiga titik, yaitu Jambi sebesar 5 MW, Kukusan sebesar 5,4 MW, dan Lampung sebesar 4,5 MW. Di Pulau Kalimantan, terdapat di Kalimantan Barat sebesar 50 MW dan Kalimantan tengah 50 MW. Selanjutnya di Pulau Sulawesi yang tersebar di Sulawesi Tenggara sebesar 56,2 MW, Sulawesi Selatan sebesar 30 MW serta Sulawesi tengah termasuk Tomasa dan Poso sebesar 40 MW. Sementara itu, di pulau Jawa hanya di Jawa Barat Termasuk Cikopo 2 sebesar 11,4 MW.

Pada 2023, sebanyak 220 MW total kapasitas energi yang digarap oleh Perseroan. Dua proyek Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) sudah beroperasi, di antaranya Proyek Cikopo 2 di Garut dan Proyek Tomasa di Sulawesi. Kedua proyek tersebut masing-masing memiliki kapasitas energi listrik sebesar 53.679 Mwh dan 60.735 Mwh.

The Company continues to develop as a mainstay electricity and energy generation company. A flexible organizational structure allows us to adapt to market changes and achieve operational excellence. Our vision to expand our portfolio of renewable energy projects and become a market leader in environmentally and socially responsible power generation remains the main focus in all our decisions and actions.

In 2023, the Company has a 220 megawatts capacity installed renewable energy (EBT) power generation potential, increasing compared to the 120 megawatts from the previous period. There are 15 (fifteen) projects including the current 4 (four) projects. Some of these projects include those on Sumatra Island which consists of three points, namely 5 megawatts in Jambi, 5.4 megawatts in Kukusan, and 4.5 megawatts in Lampung. In Kalimantan, there are as many as 50 megawatts in West Kalimantan and 50 megawatts in Central Kalimantan. Furthermore, on Sulawesi Island, there are 56.2 megawatts spread across Southeast Sulawesi, 30 megawatts in South Sulawesi and 40 megawatts in Central Sulawesi including Tomasa and Poso. Meanwhile, on the island of Java, 11.4 megawatts only in West Java, including Cikopo 2.

In 2023, a total of 220 MW of energy capacity has been utilized by the Company. Two Hydroelectric Power Plant (PLTA) projects are already operating, including the Cikopo 2 Project in Garut and the Tomasa Project in Sulawesi. The two projects each have a 53,679 Mwh and 60,735 Mwh electrical energy capacity, respectively.



Dari segi keuangan, Perseroan mencatatkan pendapatanyang sehat. Pendapatan bersih Perseroan sebesar Rp178,79 miliar, didukung oleh efisiensi operasional dan diversifikasi portofolio. Atas hal ini, Perseroan mampu mempertahankan profitabilitas/ laba bersih dengan pencapaian Rp39,11 miliar, yang mencerminkan manajemen keuangan yang bijaksana.

Financially, the Company recorded healthy revenues. The Company's net income amounted to Rp178.79 billion, supported by operational efficiency and portfolio diversification. Due to this, the Company was able to maintain profitability/net income at Rp39.11 billion, reflecting prudent financial management.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan serta Proses untuk Memastikan Terlaksananya Implementasi

The Board of Directors' Role in Formulating Strategies, Policies, and Processes to Ensure the Implementations

Direksi bersama tim manajemen merumuskan target usaha, anggaran, strategi dan kebijakan strategis dalam bentuk rencana kerja dan anggaran berdasarkan gambaran umum kondisi eksternal dan internal. Kondisi eksternal meliputi proyeksi pertumbuhan ekonomi, indikator makro ekonomi, kondisi sosial, proyeksi harga bahan baku utama, volatilitas nilai tukar mata uang, kondisi pasar dan persaingan usaha. Sedangkan kondisi internal antara lain mencakup kesiapan sumber daya manusia, kapasitas produksi, dan data pendapatan historis. Selanjutnya, Direksi memaparkan rencana kerja dan anggaran kepada Dewan Komisaris di dalam rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris. Dalam rapat gabung tersebut, Dewan Komisaris memberikan pandangan dan rekomendasi serta persetujuannya.

The Board of Directors, along with the management team formulate business targets, budgets, strategies and strategic policies in the form of work plans and budgets based on a general overview of external and internal conditions. External conditions include projected economic growth, macroeconomic indicators, social conditions, projected prices of main raw materials, currency exchange rate volatility, market conditions and business competition. Meanwhile, internal conditions include human resource readiness, production capacity, and historical income data. Furthermore, the Board of Directors has presented the work plan and budget to the Board of Commissioners in a joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners. In the joint meeting, the Board of Commissioners provided its views, recommendations and approval.

Dalam rangka memenuhi target usaha yang telah ditetapkan, tim manajemen menentukan rencana kerja pada setiap divisi sebagai turunan dari rumusan strategi yang telah ditetapkan dan disetujui dan hal tersebut menjadi rumusan *Key Performance Indicators* (KPI) yang harus dicapai pada tahun buku hingga ke struktur terbawah.

To meet the business targets that have been set, the management team stipulates work plans for each division as a derivative of the strategy formulation that has been stipulated and approved, thus becoming the formulation of Key Performance Indicators (KPI) that must be achieved in the financial year down to the lowest structure.



Evaluasi atas implementasi rencana strategis Perseroan dilakukan secara berkala melalui rapat yang diselenggarakan minimal satu kali dalam sebulan oleh Direksi atau sewaktu-waktu sesuai kondisi dan urgensinya bersama jajaran manajemen. Pada rapat tersebut, Direksi beserta jajaran manajemen membahas indikator pencapaian bisnis, parameter risiko, serta mengupayakan solusi atas kendala yang dihadapi dan menghasilkan keputusan strategis untuk mengatasi gap yang ada atas pencapaian kinerja bulanan.

Perbandingan antara Target dan Realisasi Comparison of Target and Realization

Pada tahun 2023, Perseroan memproyeksikan pertumbuhan yang kuat namun realistis. Namun, kondisi alam berupa anomali cuaca yakni El Nino yang terjadi sepanjang tahun 2023, telah mempengaruhi kinerja Perseroan dengan cukup signifikan. Walaupun demikian, Perseroan tidak melakukan revisi atas target yang telah ditetapkan sebelumnya namun mengubah strategi bisnisnya hingga pembangkit yang dimilikinya tetap mampu beroperasi. Melalui hal tersebut, Perseroan mencatatkan pencapaian pendapatan dibandingkan dengan target RKAP 69.00% atau sebesar Rp178,79 miliar. Perseroan juga mampu mempertahankan tingkat profitabilitas yang positif yaitu sebesar Rp39,11 miliar atau tercapai 65.06% dari target tahun 2023.

Perseroan tetap akan berhati-hati dalam mengelola aktivitas operasi ke depan terutama dengan adanya ketidakpastian kondisi geopolitik dunia, sertaantisipasi menghadapi tahun politik. Oleh sebab itu, Perseroan tetap merancang upaya mitigasi risiko secara menyeluruh serta akan berfokus pada implementasi inisiatif strategis yang berfokus pada keberlangsungan usaha di masa depan.

Evaluation of the Company's strategic plan implementation is carried out periodically through meetings held at least once a month by the Board of Directors or at any time according to conditions and urgency with the management. At this meeting, the Board of Directors and management discuss business achievement indicators, risk parameters, also finding solutions to the obstacles faced and produce strategic decisions to overcome existing gaps in monthly performance achievements.

In 2023, the Company projected strong but realistic growth. However, natural conditions in the form of weather anomalies, namely El Nino that occurred throughout 2023, have affected the Company's performance quite significantly. Nevertheless, the Company did not revise the previously set targets but changed its business strategy so that its power plants were still able to operate. Through this, the Company recorded a revenue achievement of 69.00% or Rp178.79 billion. The Company was also able to maintain a positive profitability level of Rp39.11 billion or 65.06% of the 2023 target.

The Company will continue to be careful in managing future operational activities, given the uncertainty of world geopolitical conditions, and anticipation of facing the political year. Therefore, the Company continues to plan comprehensive risk mitigation efforts and will focus on implementing strategic initiatives focusing on future business sustainability.



Tantangan dan Kendala yang Dihadapi serta Langkah Penyelesaiannya

Existing Obstacles and Their Solutions

Di sepanjang tahun 2023, terdapat sejumlah kendala yang mempengaruhi kinerja Perusahaan, yakni:

1. Anomali cuaca Badai El Nino yang menyebabkan musim kering berkepanjangan sehingga debit air rendah dan mempengaruhi produksi listrik.
2. Volatilitas nilai tukar mata uang
3. Kondisi geopolitik dunia yang berdampak bagi perekonomian Indonesia.
4. Tingkat suku bunga yang meningkat.

Untuk itu, Perseroan melakukan sejumlah upaya untuk mengatasi sejumlah kendala tersebut dengan melakukan berbagai inisiatif sebagai berikut:

1. Untuk mengoptimalkan kinerja keuangan, Perseroan melakukan efisiensi biaya operasional dan biaya bunga pinjaman.
2. Perseroan berupaya untuk memberikan pelatihan kepada para karyawan, terutama yang bertugas di site sehingga dapat menjalankan tugasnya dengan lebih baik.

Di tengah dinamika ekonomi global yang masih belum menentu, Perseroan terus menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengantisipasi setiap kendala yang terjadi. Perseroan tetap optimistis dengan kemampuan usaha ke depan sehingga mampu meraih capaian positif yang ditargetkan.

In 2023, there are some obstacles affecting the Company's performance:

1. El Nino storm weather anomaly that causes prolonged dry season resulting in low water discharge and affecting electricity production.
2. Currency exchange rate volatility
3. World geopolitical conditions that impact the Indonesian economy.
4. Rising interest rates.

Thus, the Company has made a number of efforts to overcome these obstacles by carrying out various initiatives such as:

1. To optimize financial performance, the Company carries out operational cost efficiency and loan interest costs.
2. The Company tries to provide training to employees, especially those on site, for them to carry out their duties better.

Amidst the uncertain global economic dynamics, the Company continues to apply the principle of prudence in anticipating any obstacles that occur. The Company remains optimistic about its future business capabilities to achieve the targeted positive achievements.



Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik Sepanjang 2023

Good Corporate Governance Practices in 2023

Penerapan praktik *Good Corporate Governance* secara konsisten dan berkesinambungan merupakan komitmen penuh dari Direksi dalam pengelolaan perusahaan dengan menjaga keseimbangan antara kepentingan pemegang saham maupun kepentingan para pemangku kepentingan lainnya. Tidak hanya sekedar memenuhi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, namun seluruh lapisan perusahaan bersungguh-sungguh menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan operasional Perusahaan.

Pada 2023, Perseroan meningkatkan kinerja perusahaan dengan proses pengambilan keputusan yang lebih baik dan berhati-hati (*prudent*) dengan selalu memperhatikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengendalikan risiko yang timbul, serta menghindari benturan kepentingan. Dengan memastikan bahwa pengelolaan keuangan dilakukan secara prudent dan terkendali, penyusunan laporan keuangan perusahaan dilakukan secara akurat dan dapat dipertanggungjawabkan dengan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko.

Selain itu, Perseroan juga meningkatkan profesionalisme dan pengembangan sumber daya manusia dengan melakukan penilaian kinerja yang lebih objektif, transparan dan wajar, serta menyesuaikan struktur organisasi yang efisien dengan fungsi, sistem dan pertanggungjawaban yang jelas.

Implementing *Good Corporate Governance* practices consistently and continuously is the full commitment of the Board of Directors in managing the Company by maintaining a balance between the interests of shareholders and the interests of other stakeholders. Not only fulfilling compliance with statutory regulations, but also all levels of the Company are truly implementing the GCG principles in the Company's operational activities.

In 2023, the Company has improved the Company's performance with a better and more prudent decision-making process by always paying attention to compliance with applicable laws and regulations and controlling arising risks, while also avoiding conflicts of interest. By ensuring that financial management is carried out prudently and in control, the Company's financial reports are prepared accurately and accounted for using an internal control and risk management system.

Furthermore, the Company also improves their professionalism and human resource development by conducting more objective, transparent and fair performance assessments, also adapting an efficient organizational structure with clear functions, systems and accountability.



Langkah-langkah yang dilakukan tersebut guna meningkatkan kepercayaan investor dan pemegang saham dengan selalu melakukan pengkinian data/informasi material dan relevan secara transparan, akurat, berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan. Perseroan juga memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan, dengan memperjelas hak dan kewajiban masing-masing pihak, serta melaksanakan hubungan usaha yang sehat dan bertanggung jawab. Salah satu bentuknya adalah dengan melaksanakan pemberdayaan masyarakat dan ikut berperan aktif dan berdaya guna bagi lingkungan sekitar fasilitas atau kantor Perseroan serta terus berbagi dan aktif mendukung kegiatan kemanusiaan.

These steps are taken to improve the investor and shareholder confidence by always updating material and relevant data/information in a transparent, accurate, quality and accountable manner. The Company is also attentive to the interests of stakeholders, by clarifying the rights and obligations of each party, and implementing healthy and responsible business relations. A form of this is by conducting community empowerment and being an active and useful role in the environment around the Company's facilities or offices, while continuing to share and actively support humanitarian activities.

Keberlanjutan dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environmental Sustainability and Responsibility

Perseroan memperkuat komitmen terhadap tanggung jawab sosial dan keberlanjutan. Kami percaya bahwa pembangunan masyarakat adalah awal menuju keberhasilan jangka panjang Perusahaan. Melalui program *Corporate Social Responsibility (CSR)*, kami memfokuskan usaha kami pada pengembangan daerah pedesaan dengan mendukung sektor pendidikan dan membangun infrastruktur jalan bagi masyarakat.

The Company strengthens its commitment to social responsibility and sustainability. We believe that community development is the beginning of the Company's long-term success. Through the CSR program, we focus our efforts on developing rural areas by supporting the education sector and building road infrastructure for the community.

Pada 2023, Perseroan melaksanakan program yang terdiri dari dukungan pada pemerintah di area operasional Perusahaan, pemeliharaan atau pembangunan sarana olahraga, jalan, dan tempat tinggal warga, renovasi tempat ibadah, dukungan kegiatan warga setempat area operasional Perusahaan, serta peningkatan akses jalan.

In 2023, the Company has implemented a program consisting of support for the government in the Company's operational areas, maintenance or construction of sports facilities, roads and residents' residences, renovation of places of worship, support for local residents' activities in the Company's operational areas, while also improving road access.



Lebih lanjut, Perseroan juga melakukan kegiatan pelestarian lingkungan hidup, melalui Entitas Anak, PT Arkora Hydro Sulawesi proyek PLTA Koro Yaentu dengan kegiatan lanjutan Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS) pada lahan seluas 57 Ha sehingga total pohon Pinus yang ditanam di daerah Rehabilitasi DAS AHS yaitu 68.970 batang. Perseroan senantiasa melaksanakan kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup dalam rangka mencegah timbulnya kerusakan, seperti terjadinya pencemaran air, pencemaran udara, kebisingan dan lain sebagainya yang dapat mengganggu kesehatan, kenyamanan, dan keselamatan karyawan serta masyarakat.

Laporan terkait kinerja lingkungan, sosial dan tata kelola dalam operasional Perseroan guna menjalankan program keberlanjutannya, tersaji dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2023.

Prospek Usaha

Business Prospect

Salah satu pilar pertumbuhan ekonomi Indonesia di masa yang akan datang dalam transisi menuju ekonomi hijau adalah pembangunan yang menggunakan Energi Baru dan Terbarukan (EBT). Transisi menuju ekonomi hijau salah satunya melalui pembangunan EBT. Untuk itu Indonesia berkomitmen untuk mencapai Net Zero Emission pada tahun 2060 atau bahkan lebih cepat dari itu.

Tantangan di masa depan melibatkan perubahan dinamika pasar dan pergeseran ke arah energi bersih. Perseroan melihat ini sebagai peluang untuk terus berinovasi, mengadopsi teknologi baru, dan memperkuat posisi sebagai pemimpin dalam penyediaan energi berkelanjutan.

Furthermore, the Company also conducts environmental conservation activities, through its Subsidiary, PT Arkora Hydro Sulawesi Koro Yaentu Hydropower Project with continued watershed rehabilitation activities on an area of 57 hectares so that the total number of pine trees planted in the AHS watershed rehabilitation area is 68,970 stems. The Company always carries out environmental management and monitoring activities in order to prevent damage, such as water pollution, air pollution, noise and so on that can interfere with the health, comfort and safety of employees and the community.

Reports related to environmental, social and governance performance in the Company's operations to carry out its sustainability program are presented in the Sustainability Report 2023 of the Company.

One of the pillars of Indonesia's future economic growth in the green economy transition is the development using New and Renewable Energy (EBT). One of the ways to transition to a green economy is through the NRE development. For this reason, Indonesia is committed to achieve Net Zero Emissions by 2060 or even sooner than that.

Future challenges involve changing market dynamics and a shift towards clean energy. The Company sees this as an opportunity to continue innovating, adopting new technology, and strengthening our position as a leader in providing sustainable energy.



Sampai saat ini, target kapasitas terpasang milik Perseroan selaras dengan RUPTL PLN 2021-2030 yang mencapai 10,3 MW, dengan rencana percepatan EBT 2023-2032 yang meningkat menjadi 22,8 GW.

To date, the Company's installed capacity target is in line with PLN's RUPTL 2021-2030, reaching 10.3 megawatts, with plans to accelerate EBT 2023-2032, increasing to 22.8 gigawatts.

Perseroan menargetkan daerah yang memiliki bauran energi rendah untuk pengembangan EBT sehingga adanya peningkatan bauran energi lebih lanjut. Dengan beroperasinya proyek Yaentu, Perseroan memprediksi adanya peningkatan produksi mencapai 139.819 MWh pada tahun 2024.

The Company targets areas with low energy mix for developing EBT, thus there is a further increase in the energy mix. With the operation of the Yaentu project, the Company predicts a rise in production, reaching 139,819 MWh in 2024.

Perubahan Komposisi Direksi

Changes in Composition of the Board of Directors

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Direksi PT Arkora Hydro Tbk. Kami berharap komposisi ini mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

In 2023, there are no changes in the composition of the Board of Directors of PT Arkora Hydro Tbk. We hope this composition is able to conduct its duties and responsibilities optimally.

Susunan Keanggotaan Direksi per 31 Desember 2023

Composition of the Members of the Board of Directors as of December 31, 2023

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Masa dan Periode Jabatan / Term of office
Aldo Henry Artoko	Direktur Utama / President Director	Akta No. 11 Tanggal 4 September 2020 / Deed No. 11 Dated September 4, 2020	4 Maret 2022 – 4 Maret 2027, Periode kedua / March 4, 2022 - March 4, 2027, Second Period
Ricky Hartono	Direktur / Director	Akta No. 11 Tanggal 4 September 2020 / Deed No. 11 Dated September 4, 2020	4 Maret 2022 – 4 Maret 2027, Periode kedua / March 4, 2022 - March 4, 2027, Second Period
Ismu Nugroho	Direktur / Director	Akta No. 11 Tanggal 4 September 2020 / Deed No. 11 Dated September 4, 2020	4 Maret 2022 – 4 Maret 2027, Periode kedua / March 4, 2022 - March 4, 2027, Second Period
Boy Gemino Kalauserang	Direktur / Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Arkora Hydro Tbk No. 84 tanggal 22 September 2022 / Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Arkora Hydro Tbk No. 84 dated September 22, 2022	22 September 2022 – 22 September 2027, Periode kedua / September 22, 2022 – September 22, 2027, Second Period



Apresiasi

Appreciation

Direksi ingin menyampaikan apresiasi kepada seluruh karyawan PT Arkora Hydro Tbk atas dedikasi sepanjang tahun 2023. Kami percaya bahwa dengan semangat inovasi, kolaborasi, dan tanggung jawab, Perseroan akan terus berkembang dan menjadi pemimpin yang berpengaruh dalam industri energi global. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham dan mitra bisnis atas kontribusi dan dukungan selama tahun 2023. Kami berkomitmen untuk terus memberikan kinerja terbaik dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Directors would like to express their appreciation to all of PT Arkora Hydro Tbk employees for their dedication in 2023. We believe that with a spirit of innovation, collaboration and responsibility, the Company will continue to develop and become an influential leader in the global energy industry. We also thank all shareholders and business partners for their contribution and support in 2023. We are committed to continue providing the best performance and creating long-term value for all stakeholders.

Jakarta, Maret 2024

Jakarta, March 2024



Aldo Artoko

Direktur Utama

President Director



PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2023 PT ARKORA HYDRO TBK

Statement of the Board of Commissioners and Directors on the Responsibility for the 2023 Integrated Annual Report of PT Arkora Hydro Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi 2023 PT Arkora Hydro Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

We, the undersigned, state that all information in the 2023 Integrated Annual Report of PT Arkora Hydro Tbk is presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents in this Integrated Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Maret 2024 / Jakarta, March 2024

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Arya Pradana Setiadharma
Komisaris Utama
President Commissioner

Iwan Hadianoro
Komisaris
Commissioner

Drs. Indarto S.H
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors

Aldo Henry Artoko
Direktur Utama
President Director

Ricky Hartono
Direktur
Director

Ismu Nugroho
Direktur
Director



03

Profil Perusahaan

Corporate Identity

Tahun 2023 menjadi tahun yang penuh dengan dinamika bagi Arkora Hydro. Di tengah tantangan makroekonomi, Perseroan masih mampu bertumbuh dan memberikan nilai tambah kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

2023 will be a year full of dynamics for Arkora Hydro. Amidst the macroeconomic challenges, the Company is still able to grow and provide added value to Shareholders and other stakeholders.



IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity



Nama Perusahaan

Name of Company

PT Arkora Hydro Tbk



Bidang Usaha

Line of Business

Pembangkitan Tenaga Listrik
Power Generation



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Fully Paid-Up Capital

Rp73.212.375.000
IDR 73.212.375.000



Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

1. PT Arkora Bhakti Indonesia (47,53%)
 2. PT Energia Prima Nusantara (26,55%)
 3. ACEI Singapore Holdings Private Ltd (10,07%)
 4. Masyarakat (15,85%)
1. PT Arkora Bhakti Indonesia (47,53%)
 2. PT Energia Prima Nusantara (26,55%)
 3. ACEI Singapore Holdings Private Ltd (10,07%)
 4. Public Community (15,85%)



Pencatatan Saham

Share Listing

8 Juli 2023
July 8, 2023



Kode Saham

Ticker Code

ARKO
ARKO



Tanggal Pendirian

Date of Establishment

5 Agustus 2010
August 5, 2010



Bursa

Exchange

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange



Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis

Akta Pendirian No. 15, tanggal 5 Agustus 2010 dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E. yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Ham (Menkumham) Republik Indonesia.

Deed of Establishment No. 15 dated August 5, 2010, drawn up before Darmawan Tjoa, S.H., S.E. ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia



Jumlah SDM per 31 Desember 2023

Total HR per December 31, 2023

83 orang
83 people



Alamat Kantor Pusat

Address of Head office

Treasury Tower Level 9 Unit G-H
District 8 SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Phone +62 (021) 50333144

Treasury Tower Level 9 Unit G-H
District 8 SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Phone +62 (021) 50333144



Modal Dasar

Authorized Capital

Rp231.960.000.000
IDR231.960.000.000



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Prisca Lumban Tobing



Situs Web

Website

www.arkora-hydro.com



Hubungan Investor

Investor Relation

Nicko Yosafat
Email : n.yosafat@arkora.com



Email

Email

corporate.secretary@arkora.com



SKALA USAHA

Business Scale

Uraian / Description	Satuan / Unit	2023	2022	2021
Total Aset / Total Assets	Rp Juta / Rp Million	1.157.639	947.943	688.614
Total Liabilitas / Total Liabilities	Rp Juta / Rp Million	719.723	547.932	517.588
Demografi Karyawan / Employees Demography	Orang / People	83	76	70
Komposisi Kepemilikan Saham / Composition of Share Ownership	Informasi Komposisi Pemegang Saham Tahun 2023 sudah diungkapkan di dalam Laporan Tahunan 2023, halaman 52 / Information of Composition of Shareholders in 2023 has been disclosed in the Annual Report 2023, page 52			
Wilayah Operasional / Operational Area	Informasi Wilayah Operasional Tahun 2023 sudah diungkapkan di dalam Laporan Tahunan 2023, halaman 66 / Information of Composition of Shareholders in 2023 has been disclosed in the Annual Report 2023, page 66			

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Company in Brief

PT Arkora Hydro Tbk (“Perseroan”) adalah perusahaan yang bergerak di dibidang pembangkitan tenaga listrik yang berkedudukan di Jakarta. Perseroan didirikan dengan nama PT Arkora Hydro berdasarkan Akta Pendirian No. 15 tanggal 5 Agustus 2010. Akta tersebut kemudian telah mendapat pengesahan dari Menkumham berdasarkan Keputusan Menkumham No. 40544.AH.01.01 Tahun 2010, tanggal 18 Agustus 2010. Hingga laporan ini dipublikasikan, Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan Anggaran Dasar, dengan perubahan terakhir dinyatakan kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 12 tanggal 4 Maret 2022 (Akta Perseroan No. 12/2022). Nama Perseroan diubah menjadi PT Arkora Hydro Tbk berdasarkan Akta Akta Perseroan No. 12 Oleh Notaris Dr. Sugih Haryati, SH., M. Kn. Pencantuman Tbk (singkatan dari kata terbuka) merupakan pemenuhan persyaratan sebagai perusahaan terbuka.

PT Arkora Hydro Tbk (“Company”) is a company engaged in the electric power generation, located in Jakarta. The Company was founded under the name of PT Arkora Hydro, based on Deed of Establishment No. 15 dated August 5, 2010. This deed was then ratified by the Minister of Law and Human Rights based on the Decree of Minister of Law and Human Rights No. AHU-40544.AH.01.01 of 2010, dated August 18, 2010. Until this report was published, the Company had undergone several changes to its Articles of Association, with the latest change restated based on the Deed of Circular Resolution of Shareholders No. 12 dated March 4, 2022 (Company Deed No. 12/2022). The Company’s name was changed to PT Arkora Hydro Tbk based on Deed No. 12 by Notary Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn The inclusion of Tbk (an abbreviation of the word public) is meeting one of the requirements as a public company.



Perseroan semakin menunjukkan eksistensinya resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan melakukan penawaran umum perdana (*Initial Public offering/IPO*) dan menjadi perusahaan terbuka dengan mencatatkan sahamnya pada 8 Juli 2022 di Bursa Efek Jakarta dengan kode saham "ARKO". Paska melantai di Bursa, Perseroan bergerak semakin lincah dalam menangkap berbagai peluang bisnis dan tumbuh bertambah besar sebagai salah satu perusahaan pembangkitan tenaga listrik di Indonesia.

Perseroan memiliki dedikasi yang tinggi untuk terus menerus memberikan kontribusinya dalam pengembangan dan pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) di Indonesia. Hal ini bertujuan untuk mempercepat perkembangan energi terbarukan di Indonesia melalui pembangunan PLTA aliran sungai langsung (*run-of-river*), terutama pada daerah-daerah terpencil dengan permintaan yang stabil tetapi memiliki pasokan energi listrik yang tidak mencukupi. Keberhasilan Perseroan dalam menjalankan roda bisnis sampai hari ini diimbangi dengan pemberian manfaat yang sebesar-besarnya kepada masyarakat sekitar guna membangun masa depan yang berkelanjutan bagi Indonesia.

The Company consistently shows its existence by officially listing its shares on the Indonesia Stock Exchange by holding an initial public offering (IPO) and becoming a public company by listing its shares on July 8, 2022 on the Jakarta Stock Exchange with ticker code "ARKO". After being listed on the Stock Exchange, the Company agilely moves in capturing multiple business opportunities and grows bigger as one of the electric power generation companies in Indonesia.

The Company is highly dedicated to continuously contribute to the development and operation of Hydro Power Plants (PLTA) in Indonesia. It aims to accelerate the development of renewable energy in Indonesia through the construction of run-of-river hydro power plants, particularly in remote areas with stable demand but an insufficient supply of electrical energy. The Company's success in running its business to date is balanced by providing maximum benefits to the surrounding community in building a sustainable future for Indonesia.



Dengan dukungan tenaga ahli yang memiliki pengalaman serta kompetensi yang mumpuni dalam bidang PLTA, Perseroan telah menorehkan keberhasilannya dengan mempunyai pembangkit listrik yang beroperasi sebesar 17,4 MW pada tahun 2021. Saat ini, Perseroan telah memiliki sebesar 17,4 MW, serta *pipeline projects* dengan total kapasitas sebesar 220 MW.

Sinergi solid yang terjalin antara seluruh komponen Perseroan memungkinkan Perseroan untuk meraih peluang-peluang pasar yang baru sehingga daya saing dan posisi Perseroan tetap kompetitif di industri yang digeluti. Dengan begitu, Perseroan optimis dapat terus memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional.

Supported by experts with experience and competence in the field of hydropower, the Company has succeeded in having a 17.4 MW operating power plant in 2021. Currently, the Company has 17.4 MW, along with pipeline projects with a total capacity of 220 MW.

The solid synergy existing between all components of the Company enables the Company to seize new market opportunities thus its competitiveness and position remain high in its industry. Through this way, the Company is optimistic that it will be able to continue making a significant contribution to the national economy.

INFORMASI PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN

Information of The Company's Change of Name

Hingga akhir 2023, Perseroan tidak melakukan perubahan nama Perusahaan.

Until the end of 2023, the Company does not change its name.



JEJAK LANGKAH

Milestone

2010

Perseroan didirikan dengan nama PT Arkora Hydro.
The Company was established under the name of PT Arkora Hydro.

Perseroan memperoleh *Power Purchase Agreement* (PJBL) pertama kali untuk Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Cikopo (7,4 MW) dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

The Company obtained the first Power Purchase Agreement (PPA) for the Cikopo Hydro Power Plant (PLTA) (7.4 MW) with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

2012

2013

Perseroan memulai konstruksi PLTA Cikopo.
The Company started the construction of PLTA Cikopo.

Penandatanganan kontrak PJBL untuk PLTA Tomasa (10 MW) dengan PLN.
Signing PPA contract for PLTA Tomasa (10 MW) with PLN.

2014

2016

Perseroan memulai konstruksi PLTA Tomasa.
The Company started the construction of PLTA Tomasa.

PLTA Cikopo telah beroperasi secara komersial.
PLTA Cikopo has been operating commercially.

2017

2019

PLTA Cikopo dan PLTA Tomasa mendapatkan pembiayaan dari PT Indonesia Infrastructure Finance.

PLTA Cikopo and PLTA Tomasa received funding from PT Indonesia Infrastructure Finance.



2023

- Perseroan menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan "Green Bonds" dan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada 9 Agustus 2023
- PLTA Kukusan 2 mendapatkan fasilitas pembiayaan konstruksi PLTA dari PT Indonesia Infrastructure Finance.
- Perseroan melalui anak perusahaannya PT Arkora Hydro Malili telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Listrik (PJBL) dengan PLN untuk mengembangkan PLTA Tomoni dengan Kapasitas Produksi 10 MW
- The Company issued Environmentally Friendly Bond "Green Bonds" and was listed on the Indonesia Stock Exchange on August 9, 2023
- PLTA Kukusan 2 received funding from PT Indonesia Infrastructure Finance.
- The Company, through its subsidiary PT Arkora Hydro Malili, has signed a Power Purchase Agreement (PPA) with PLN to develop the PLTA Tomoni with 10 MW production capacity

2022

- Perseroan resmi melantai di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "ARKO" pada 8 Juli 2022
- Perseroan memulai konstruksi PLTA Kukusan 2 di Lampung, Sumatera Selatan.
- The Company was officially listed on the Indonesia Stock Exchange with ticker code "ARKO" on July 8, 2022
- The Company started construction of the PLTA Kukusan 2 in Lampung, South Sumatra.

2021

- Perseroan memulai konstruksi PLTA Yaentu
- PLTA Yaentu mendapatkan pembiayaan dari PT Indonesia Infrastructure Finance
- The Company started the construction of PLTA Yaentu
- PLTA Yaentu received funding from PT Indonesia Infrastructure Finance.

2020

PLTA Tomasa telah beroperasi secara komersial
PLTA Tomasa has been operating commercially



VISI DAN MISI

Vision and Mission

PENETAPAN VISI DAN MISI

Visi dan Misi Perseroan senantiasa ditinjau oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Berdasarkan hasil peninjauan tersebut, Visi dan Misi Perseroan masih relevan dengan kondisi saat ini.

Stipulating Vision and Mission

The Company's Vision and Mission are always reviewed by the Board of Commissioners and Board of Directors. Based on the results of this review, the Company's Vision and Mission are still relevant to current conditions.

VISI | VISION

Memperluas portfolio proyek energi terbarukan kami dan menjadi pemimpin pasar pembangkit listrik dari energi terbarukan secara bertanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial.

Expanding our portfolio of renewable energy projects and becoming the market leader in generating electricity from renewable energy in an environmentally and socially responsible manner.

MISI | MISSION

Mengembangkan potensi energi terbarukan di Indonesia yang akan mengurangi emisi karbon dan membangun masa depan yang berkelanjutan.

Developing renewable energy potential in Indonesia to reduce carbon emissions and build a sustainable future.



NILAI-NILAI BUDAYA PERUSAHAAN

Corporate Culture

Perseroan menerapkan budaya Perusahaan sesuai dengan nilai yang berlaku bagi Grup Arkora, yaitu:

The Company conducts the corporate culture in line with the values applied on the Arkora Group:

KAMI MENGEDEPANKAN PENTINGNYA KUALITAS DAN KEBERLANJUTAN PROYEK

The Importance of Project Quality and Sustainability

Kami bercita-cita memberikan solusi nilai tambah terkemuka secara proaktif, menyeluruh, dan andal, serta memberikan layanan terbaik secara profesional, hemat, dan tepat waktu.

We aspire to provide leading added value solutions proactively, comprehensively and reliably, while also providing the best services professionally, economically and timely.

INTEGRITAS

Integrity

Kami selalu bertindak dengan integritas dan mematuhi standar etika dan moral tertinggi dalam segala hal yang kami lakukan. Kami menunjukkan kejujuran dan keterbukaan kepada orang lain dan diri kami sendiri dengan menegakkan transparansi, keadilan, dan kepedulian mutlak untuk kesejahteraan planet ini dan berjuang untuk kesejahteraan karyawan kami, klien kami, dan masyarakat. Kami menjalankan semua bisnis kami secara sadar dan bertanggung jawab.

We consistently act with integrity, adhering to the highest ethical and moral standards in everything we do. We demonstrate honesty and transparency to others and ourselves by taking transparency, fairness and absolute concern seriously for the well-being of the planet and our employees, our clients and society. We carry our business consciously and responsibly.

SINERGI

Synergy

keragaman, dan beranggapan bahwa membangun masyarakat lokal adalah kunci kesuksesan. Dengan bekerja sama dengan kelompok dan masyarakat lokal, kami saling mengembangkan satu sama lain untuk menjadi individu yang lebih baik dan sebagai pemain tim di seluruh fase proyek kami. Kerja sama timlah yang membuat impian menjadi kenyataan.

We work in unity, believe in diversity, and believe that building local communities is the key to success. By working together with local groups and communities, we develop each other to become better individuals and team players throughout all phases of our projects. Teamwork is what makes dreams come true.



DEDIKASI

Dedication

Kami berdedikasi untuk negara kami, perusahaan kami, dan lingkungan kami. Kami percaya keberhasilan perusahaan ini akan menjadi kontribusi kami bagi pertumbuhan bangsa kita. Kami berkomitmen penuh dan mendedikasikan diri kami melalui integritas dan sinergi untuk tujuan yang lebih besar dari diri kami sendiri.

We are dedicated to our country, our company, and our environment. We believe the success of this company will be our contribution to the growth of our nation. We are fully committed and dedicated through integrity and synergy to a cause greater than ourselves.

NILAI KEBERLANJUTAN

Sustainability Values



Perseroan menjadikan *Triple Bottom Line* (*People, Planet, dan Profit*) sebagai salah satu pendekatan untuk menerapkan praktik keberlanjutan bisnis yang disatukan dalam tema Pengembangan Berkelanjutan (*Sustainable Improvement*). Dengan mengadopsi nilai-nilai keberlanjutan tersebut, Perseroan terus berusaha mengembangkan diri dengan menciptakan efek positif bagi masyarakat, lingkungan, dan ekonomi.

The Company employs the Triple Bottom Line (*People, Planet and Profit*) as an approach to implement business sustainability practices, united under the theme of Sustainable Improvement. By adopting these sustainability values, the Company continues to develop itself by creating positive effects for society, the environment and the economy.



BIDANG USAHA

Line of Business

KEGIATAN USAHA SESUAI ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Line of Business Based on the Latest Articles of Association

Kegiatan dan bidang usaha Perseroan sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang pembangkitan tenaga listrik.

The Company's activities and business fields are in line with Article 3 of the Articles of Association, the Company's intents and purposes are to carry out business in the field of power generation.

Kegiatan Usaha Utama Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar adalah:

The Company's Major Business Activities based on the Articles of Association are:

- a. Pembangkitan Tenaga Listrik (KBLI 35111) Kelompok ini mencakup usaha memproduksi tenaga listrik melalui pembangkitan tenaga listrik yang menggunakan berbagai jenis sumber energi. Sumber energi fosil seperti batu bara, gas, bahan bakar minyak dan diesel. Sumber energi terbarukan seperti panas bumi, angin, bioenergi, sinar matahari, aliran dan terjunan air, gerakan dan perbedaan suhu lapisan laut. Sumber energi hybrid yang menggabungkan sumber energi fosil dengan energi terbarukan, dan energi yang berasal dari teknologi *energy storage*.

- a. Electric Power Generation (KBLI 35111) This group includes producing electric power through power generation using multiple energy sources. First, fossil energy sources such as coal, gas, fuel oil and diesel. Second, renewable energy sources such as geothermal heat, wind, bioenergy, sunlight, water flows and waterfalls, movement and temperature differences in ocean layers. Third, hybrid energy sources that combine fossil energy sources with renewable energy, and energy originating from energy storage technology.

Namun kegiatan usaha utama Perseroan yang telah benar benar dijalankan saat ini adalah kegiatan Pembangkitan tenaga listrik melalui sumber energi aliran dan terjunan air (PLTA) Kegiatan Usaha Penunjang:

However, the current major business activity of the Company is generating electricity through water flow and waterfall energy sources (PLTA). Supporting Business Activities:

Kegiatan Usaha Penunjang Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar adalah:

The Company's Supporting Business Activities based on the Articles of Association are:

- a. Pengoperasian Instalasi Penyediaan Tenaga Listrik (KBLI 35121) Kelompok ini mencakup usaha pengoperasian yang dilakukan oleh pihak lain atas fasilitas pembangkit yang menghasilkan energi listrik, fasilitas sistem transmisi tenaga listrik dan sistem distribusi tenaga listrik.

- a. Operation of Power Supply Installations (KBLI 35121) This group includes operations by other parties for facilities producing electrical energy, electric power transmission system facilities and electric power distribution systems.



- b. Pengoperasian Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik (KBLI 35122) Kelompok ini mencakup usaha pengoperasian yang dilakukan oleh pihak lain atas fasilitas instalasi pemanfaatan tenaga listrik mencakup instalasi pemanfaatan tenaga listrik tegangan tinggi, instalasi pemanfaatan tenaga listrik tegangan menengah, dan instalasi pemanfaatan tenaga listrik tegangan rendah.
- c. Aktivitas Penunjang Tenaga Listrik Lainnya (KBLI 35129) Kelompok ini mencakup usaha jasa lain yang secara langsung berkaitan dengan penyediaan dan pemanfaatan tenaga listrik namun tidak tercakup dalam kelompok 35121 s.d. 35122, seperti jasa pencatatan meteran, pemberian tagihan dan kegiatan perdagangan pulsa/token listrik serta kegiatan penunjang kelistrikan lainnya.
- d. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 70209) Mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh *agronomist* dan *agricultural economis* pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.
- b. Operation of Power Utilization Installations (KBLI 35122) This group includes operations by other parties for installation facilities utilizing electric power, including installations using high voltage electricity, installations using medium voltage electricity, and installations using low voltage electricity.
- c. Other Electric Power Supporting Activities (KBLI 35129) This group includes other services directly related to the supply and utilization of electric power but are not included in groups 35121 to. 35122, such as meter recording services, billing and electricity credit/token trading activities along with other electricity supporting activities.
- d. Other Management Consulting Activities (KBLI 70209) Includes providing advice, guidance and business operational assistance and other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning; finance-related decisions; marketing objectives and policies; human resource planning, practices and policies; scheduling plan and production control. The provision of business services include advice, guidance and operational assistance for types of management functions, management consultations for agronomists and agricultural economists in agricultural and similar fields, design of accounting methods and procedures, cost accounting program, budget monitoring procedures, advice and assistance to business and community services in planning, organizing, efficiency and supervision, management information and others. it also includes infrastructure investment study services.



BIDANG USAHA YANG TELAH DIJALANKAN HINGGA TAHUN 2023

Line of Business in 2023

Sepanjang tahun 2023, Perseroan menjalankan kegiatan usaha utama yang sesuai dengan Anggaran Dasar terakhirnya.

The Company has conducted major business activities in accordance with its latest Articles of Association in 2023.

INFORMASI PENGUNGKAPAN BIDANG USAHA DI DALAM LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2023

Disclosure of Business Sector Information in Financial Statement 2023

Informasi tentang kegiatan usaha di atas juga telah tercantum dalam Laporan Keuangan PT Arkora Hydro Tbk untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023.

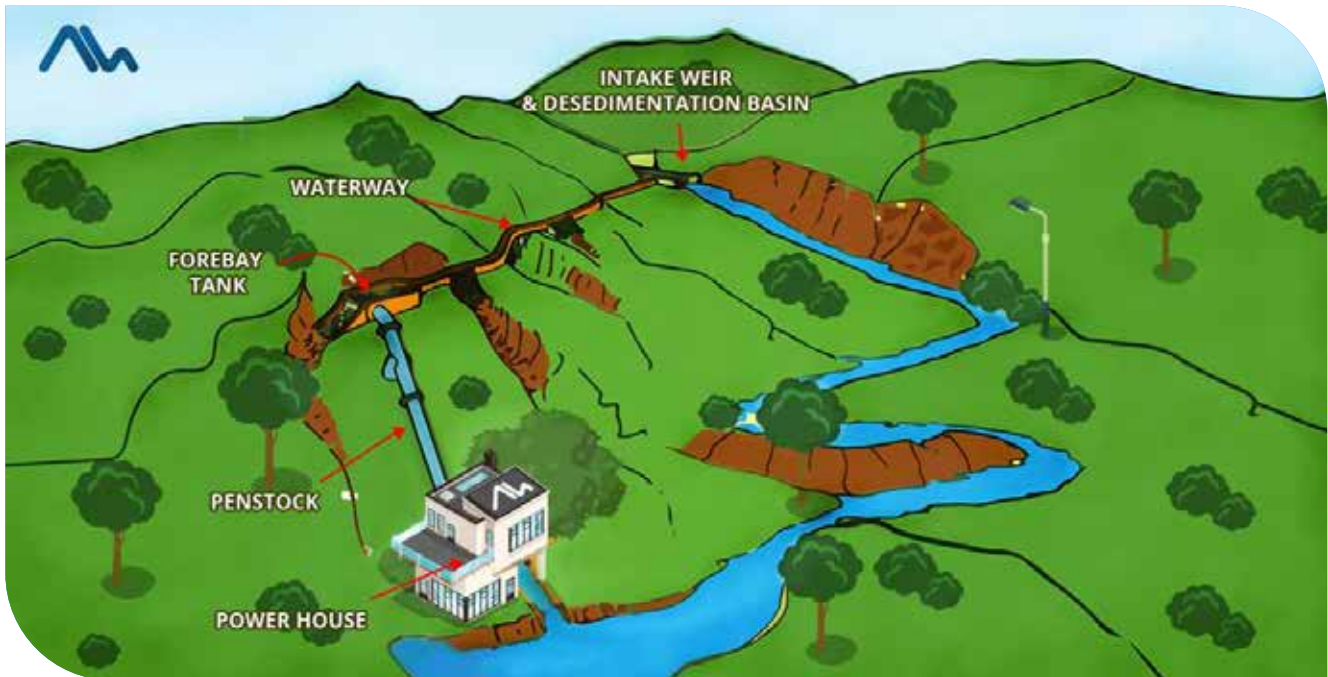
Information of the aforementioned business activities has also been included in the Financial Statement of PT Arkora Hydro Tbk for the fiscal year ending on December 31, 2023.

PRODUK DAN JASA YANG DIHASILKAN

Product and Service

Tenaga air telah dipergunakan secara luas oleh masyarakat antara lain dalam pertanian, yaitu untuk menggiling gandum hingga menggerakkan mesin sederhana. Dengan latar belakang tersebut, generator listrik tenaga air kemudian mulai dikembangkan melalui pemanfaatan energi yang dihasilkan oleh pergerakan air untuk dikonversi menjadi listrik. Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) memiliki mekanisme kerja yang sederhana, yaitu air yang mengalir melalui bendungan digunakan untuk memutar turbin dan mendorong generator penghasil listrik. Meski demikian, dalam perkembangan mutakhir, diketahui bahwa terdapat kelemahan penggunaan waduk-waduk besar sebagai PLTA berupa gangguan pada arus sungai alami, gangguan pada keanekaragaman hayati, hingga pengaruh terhadap perubahan pola cuaca.

Hydro power has been widely used in communities including in agriculture, especially for grinding wheat and moving simple machines. With this background, hydroelectric generators began to be developed by utilizing the energy produced by water movement to be converted to electricity. Hydroelectric Power Plants (PLTA) have a simple working mechanism; the water flowing through the dam is used to rotate the turbine and drive the generator to produce electricity. However, in recent developments, it is known that there are weaknesses in using large reservoirs as hydropower as it disrupts the natural river flows and its biodiversity, while also affecting the changes in weather patterns.



Sebagai solusi atas persoalan tersebut, PLTA aliran sungai langsung (*run-of-river*) mempergunakan kurva alami sungai berupa air yang terus mengalir dari ketinggian menuju turbin untuk menghasilkan tenaga listrik sebelum kembali ke arus awal. Pada mekanisme tersebut, aliran alami sungai tetap terjaga dengan dampak minimal terhadap lingkungan serta emisi karbon nol. Perseroan hadir untuk mengajak masyarakat bekerja sama untuk masuk ke sejumlah lokasi alam di Indonesia yang berpotensi bagi pengembangan proyek PLTA *run-of-river*. Perseroan menciptakan manfaat bersama bagi masyarakat yakni melalui penyaluran nilai ekonomi berupa pemberdayaan sosial dan lingkungan, serta penyediaan lapangan pekerjaan. Dengan berpegang pada keyakinan akan keberlanjutan lingkungan sebagai bagian penting dari visi dan misi perusahaan, Perseroan berharap dapat berkontribusi secara luas dalam upaya pengembangan pembangkit listrik tenaga air sebagai sumber energi terdepan di Indonesia.

As a solution to this problem, run-of-river hydroelectric power plants utilize the natural curve of a river in the form of water flowing from a certain height towards a turbine to produce electrical power before returning to its initial flow. In this mechanism, the natural flow of the river is maintained with minimal impact on the environment and zero carbon emissions. The Company exists to offer the community a cooperation to enter a number of natural locations in Indonesia with potential for developing run-of-river hydropower projects. The Company creates mutual benefits for the community through the distribution of economic value in the form of social and environmental empowerment, while also providing employment opportunities. By adhering to the belief in environmental sustainability as an important part of the Company's vision and mission, the Company hopes to contribute widely to develop hydroelectric power plants as a leading energy source in Indonesia.





WILAYAH OPERASIONAL

Operational Area



PLTA Kukusan 2 - Lampung (5,4W)
In Construction

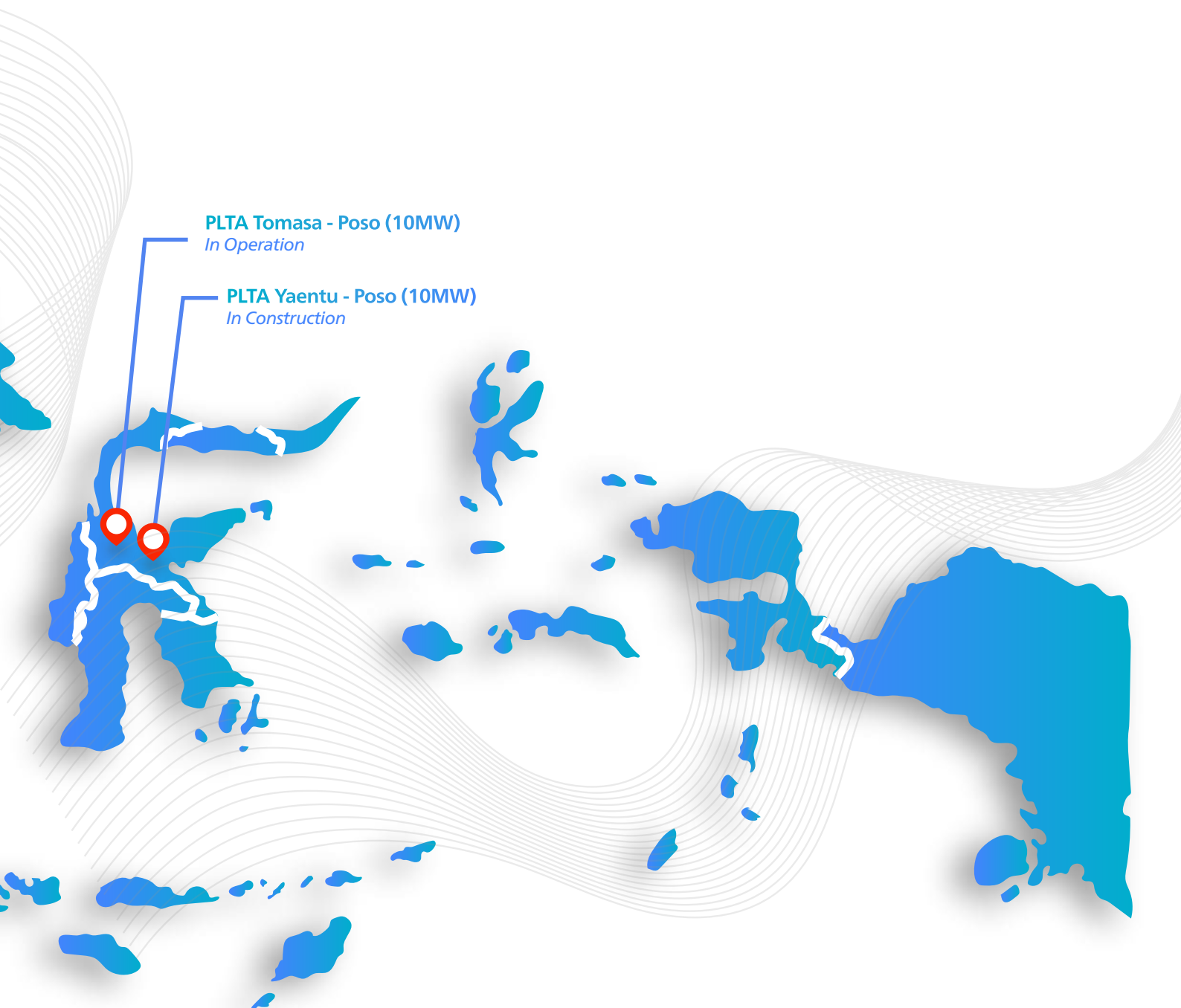
PLTA Cikopo 2 - Garut (7,4W)
In Operation

Kantor Pusat

Treasury Tower Level 9 Unit G-H
District 8 SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Phone +62 (021) 50333144

Head office

Treasury Tower Level 9 Unit G-H
District 8 SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Phone +62 (021) 50333144



PLTA Tomasa - Poso (10MW)
In Operation

PLTA Yaentu - Poso (10MW)
In Construction

No	PLTA	Alamat / Address
1	PLTA Cikopo 2 / Cikopo HPP 2	Desa Panawa, Pamulihan, Garut, Jawa Barat. / Panawa Village, Pamulihan, Garut, West Java
2	PLTA Tomasa / Tomasa HPP	Desa Kuku, Pamona Utara, Poso, Sulawesi Tengah. / Kuku Village, Northern Pamona, Poso, Central Sulawesi
3	PLTA Yaentu / Yaentu HPP	Desa Kamba, Pamona Timur, Poso, Sulawesi Tengah / Kamba Village, East Pamona, Poso, Central Sulawesi
4	PLTA Kukusan 2 / Kukusan HPP 2	Desa Way Panas, Wonosobo, Tanggamus, Lampung / Way Panas Village, Wonosobo, Tanggamus, Lampung / Way Panas Village, Wonosobo, Tanggamus, Lampung

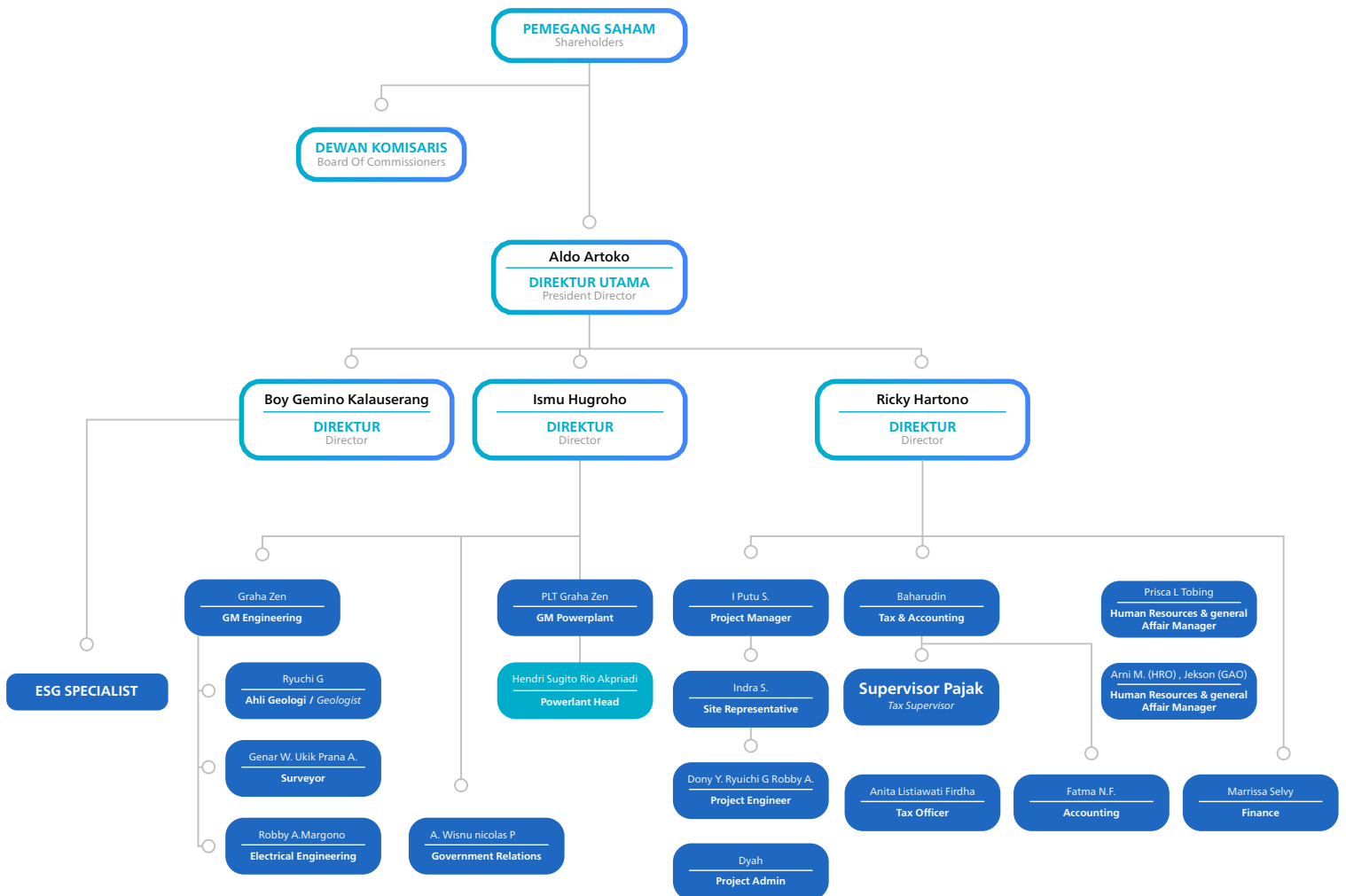


STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure

Dengan terus memperhatikan perkembangan bisnis ke depan, Perseroan telah memiliki struktur organisasi yang sesuai dan diharapkan setiap lini organisasi mampu menjalankan fungsi dan tugasnya sesuai dengan tujuan Perusahaan. Struktur Organisasi Perusahaan per 31 Desember 2023, sebagaimana terlampir di bawah ini:

By consistently paying attention to future business developments, the Company has an appropriate organizational structure and it is hoped that each organizational line will be able to carry out its functions and duties in accordance with the Company's objectives. Company Organizational Structure as of December 31, 2023, as attached below:



Catatan / Notes

- : Struktur Organisasi Kantor Pusat / Head Office Organizational Structure
- : Struktur Organisasi Power Plant / Power Plant Organizational Structure



KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI

Membership in Association

Nama Asosiasi/ Name of Association	Status	Skala/ Scale
Indonesia Corporate Secretary	Anggota Aktif Active Member	Nasional National

PERUBAHAN ORGANISASI YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN

Significant Changes

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perubahan organisasi yang berpengaruh signifikan bagi kelangsungan usaha Perseroan.

In 2023, there are no organizational changes with significant impact on the Company's business continuity.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2023

Changes in Composition of Board of Directors and Board of Commissioners

Sampai dengan 31 Desember 2023, terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris, yaitu pengunduran diri Bapak Abhay Narayan Pande sebagai Komisaris Perseroan dan Bapak Nicko Widjaja sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak 5 April 2023.

Until December 31, 2023, there are changes to the composition of the Board of Commissioners, namely the resignation of Mr Abhay Narayan Pande as the Company's Commissioner and Mr Nicko Widjaja as the Company's Independent Commissioner, effective since April 5, 2023.

Dengan demikian, jumlah susunan dan komposisi Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2023 sebanyak 3 (tiga) orang, dengan komposisi 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Komisaris, dan 1 (satu) orang Komisaris Independen. Berikut kronologis perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan di sepanjang tahun 2023:

Thus, the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2023 is comprised of 3 (three) people, composed of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 1 (one) Independent Commissioner. The following is a chronology of changes in the composition of members of the Company's Board of Commissioners in 2023:



KRONOLOGIS PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PER 31 DESEMBER 2023

Chronology of Changes in Composition of Board of Commissioners as of December 31, 2023

Periode 1 Januari 2023 – 5 April 2023 / Period April 5, 2023 - December 31, 2023	Periode 5 April 2023 – 31 Desember 2023 / Period April 5, 2023 - December 31, 2023	Keterangan / Description	Alasan Perubahan / Penambahan Anggota / Reason of Changed/ Additional Member
Arya Pradana Setiadharma (Komisaris Utama / President Commissioner)	Arya Pradana Setiadharma (Komisaris Utama / President Commissioner)	-	-
Iwan Hadiangoro (Komisaris / Commissioner)	Iwan Hadiangoro (Komisaris / Commissioner)	-	-
Drs. Indarto SH (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	Drs. Indarto SH (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	-	-
Abhay Narayan Pande (Komisaris / Commissioner)			-
Nicko Widjaja (Komisaris Independen / Independent Commissioner)		Mengundurkan diri terhitung sejak 5 April 2023 / Resigned since April 5, 2023	-

SUSUNAN KEANGGOTAAN DEWAN KOMISARIS PER 31 DESEMBER 2023

Composition of Members of Board of Commissioners as of December 31, 2023

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Masa dan Periode Jabatan / Term of office
Arya Pradana Setiadharma	Komisaris Utama / President Commissioner	Akta No. 11 Tanggal 4 September 2020 / Deed No. 11 Dated September 4, 2020	4 Maret 2022 – 4 Maret 2027, Periode kedua / March 4, 2022 - March 4, 2027, Second Period
Iwan Hadiangoro	Komisaris / Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Arkora Hydro Tbk No. 84 tanggal 22 September 2022 / Deed of Annual General Meeting of Shareholders Resolutions of PT Arkora Hydro Tbk No. 84 dated September 22, 2022	22 September 2022 – 22 September 2027, Periode kedua / September 22, 2022 – September 22, 2027, Second Period
Drs. Indarto SH	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Akta No. 11 Tanggal 4 September 2020 / Deed No. 11 Dated September 4, 2020	4 Maret 2022 – 4 Maret 2027, Periode kedua / March 4, 2022 - March 4, 2027, Second Period



PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI TAHUN 2023

Changes in Composition of Board of Directors in 2023

Sepanjang tahun 2023, tidak terjadi perubahan susunan Direksi, Direksi Perseroan berjumlah 4 (tiga) orang, yang terdiri dari 1 (satu) Direksi Utama, dan 3 (tiga) orang Direktur.

In 2023, there are no changes to the composition of the Board of Directors, the Company's Board of Directors consists of 4 (three) people, consisting of 1 (one) President Director, and 3 (three) Directors.

SUSUNAN KEANGGOTAAN DEWAN DIREKSI PER 31 DESEMBER 2023

Changes in Composition of Board of Directors in 2023

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Masa dan Periode Jabatan / Term of office
Aldo Henry Artoko	Direktur Utama / President Director	Akta No. 11 Tanggal 4 September 2020 / Deed No. 11 Dated September 4, 2020	4 Maret 2022 – 4 Maret 2027, Periode kedua / March 4, 2022 – March 4, 2027, Second period
Ricky Hartono	Direktur / Director	Akta No. 11 Tanggal 4 September 2020 / Deed No. 11 Dated September 4, 2020	4 Maret 2022 – 4 Maret 2027, Periode kedua / March 4, 2022 – March 4, 2027, Second period
Ismu Nugroho	Direktur / Director	Akta No. 11 Tanggal 4 September 2020 / Deed No. 11 Dated September 4, 2020	4 Maret 2022 – 4 Maret 2027, Periode kedua / March 4, 2022 – March 4, 2027, Second period
Boy Gemino Kaluserang	Direktur / Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Arkora Hydro Tbk No. 84 tanggal 22 September 2022 / Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Arkora Hydro Tbk No. 84 dated September 22, 2022	22 September 2022 – 22 September 2027, Periode kedua / September 22, 2022 – September 22, 2027, Second period



PROFIL DIREKSI

Profile of Board of Directors



Aldo Henry Artoko

Direktur Utama
President Director

Data Pribadi <i>Personal Data</i>	<p>Warga Negara : Indonesia Usia : 39 tahun Domisili : DKI Jakarta</p> <p><i>Nationality : Indonesian Age : 39 years old Domicile : DKI Jakarta</i></p>
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	<p>Akta No. 11 Tanggal 4 September 2020 <i>Deed No. 11 Dated September 4, 2020</i></p>
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	<p>Sarjana Manufacturing Engineering and Management, University of New South Wales (1995). <i>Bachelor's Degree in Manufacturing Engineering and Management, University of New South Wales (1995).</i></p>
Riwayat Karier <i>Employment History</i>	<p>1. Penilaian, Perbaikan Mesin dan Proses Produksi Rheem, Australia (2007); 2. Konsultan Manajemen Proyek, PT Parsons Brinckerhoff, Australia (2008 – 2010).</p> <p><i>1. Assessment, Improvement of Machinery and Production Processes at Rheem, Australia (2007); 2. Project Management Consultant, PT Parsons Brinckerhoff, Australia (2008 – 2010).</i></p>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Positions</i>	<p>Komisaris, PT Verdanco Engineering (2010 – Sekarang) <i>Commissioner, PT Verdanco Engineering (2010 – Present)</i></p>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliation</i>	<p>Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama/Pengendali. <i>No affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors or with any Major/Controlling Shareholders.</i></p>
Kepemilikan Langsung di Perseroan <i>Ownership in the Company</i>	<p>3.000.000 lembar saham atau 0,1 <i>3.000.000 shares or 0,1</i></p>



Ricky Hartono

Direktur
Director

Data Pribadi <i>Personal Data</i>	<p>Warga Negara : Indonesia Usia : 39 tahun Domisili : DKI Jakarta</p> <p><i>Nationality : Indonesian Age : 39 years old Domicile : DKI Jakarta</i></p>
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	<p>Akta No. 11 Tanggal 4 September 2020 <i>Deed No.11 Dated September 4, 2020</i></p>
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	<p>Sarjana Chemical Engineering, University of Minnesota (2007). <i>Bachelor's Degree in Chemical Engineering, University of Minnesota (2007).</i></p>
Riwayat Karier <i>Employment History</i>	<p>1. <i>Product Manager, PT Dexa Medica (2009 – 2011);</i> 2. <i>Business Development Manager, PT Nugraha Siti Kumala (2010 – 2017).</i></p> <p><i>1. Product Manager at PT Dexa Medica (2009 – 2011); 2. Business Development Manager at PT Nugraha Siti Kumala (2010 – 2017).</i></p>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Positions</i>	<p>1. <i>Direktur PT Arkora Hydro Sulawesi (2018 – sekarang);</i> 2. <i>Direktur PT Arkora Energi Biru (2020 – sekarang);</i> 3. <i>Direktur PT Arkora Tenaga Matahari (2021 – sekarang).</i></p> <p><i>1. Director of PT Arkora Hydro Sulawesi (2018 – present); 2. Director of PT Arkora Energi Biru (2020 – present); 3. Director of PT Arkora Energi Matahari (2021 – present).</i></p>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliation</i>	<p>Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama/Pengendali. <i>No affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors or with any Major/Controlling Shareholders.</i></p>
Kepemilikan Langsung di Perseroan <i>Ownership in the Company</i>	<p>Tidak memiliki saham di PT Arkora Hydro Tbk. <i>He has no share ownership in PT Arkora Hydro Tbk.</i></p>



Ismu Nugroho

Direktur
Director

Data Pribadi <i>Personal Data</i>	<p>Warga Negara : Indonesia Usia : 69 tahun Domisili : DKI Jakarta</p> <p><i>Nationality : Indonesian Age : 69 years old Domicile : DKI Jakarta</i></p>
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	<p>Akta No. 11 Tanggal 4 September 2020 <i>Deed No. 11 Dated September 4, 2020</i></p>
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	<p>1. Sarjana Teknik Sipil, Universitas Diponegoro (1983) 2. Master Teknik Jalan Raya, Institut Teknologi Bandung (1985).</p> <p><i>1. Bachelor of Civil Engineering, Diponegoro University (1983) 2. Master of Highway Engineering, Bandung Institute of Technology (1985).</i></p>
Riwayat Karier <i>Employment History</i>	<p>1. Civil Construction Superintendent, PT Sapto Renggo (1981 – 1982); 2. Project Site Engineer, PT Sapto Renggo (1982 – 1984); 3. Project Site, PT PLN (Persero) (1993 – 2007); 4. Deputy Manager Engineering Hydro dan Diesel Generation, PT Arkora Hydro (2007 – 2020).</p> <p><i>1. Civil Construction Superintendent at PT Sapto Renggo (1981 – 1982); 2. Project Site Engineer at PT Sapto Renggo (1982 – 1984); 3. Project Site at PT PLN (Persero) (1993 – 2007); 4. Deputy Manager of Engineering Hydro dan Diesel Generation at PT Arkora Hydro (2007 – 2020).</i></p>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Positions</i>	<p>Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain. <i>He has no concurrent position in other companies.</i></p>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliation</i>	<p>Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.</p> <p><i>He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors and is not affiliated with any Major/Controlling Shareholders.</i></p>
Kepemilikan Langsung di Perseroan <i>Ownership in the Company</i>	<p>Tidak memiliki saham di PT Arkora Hydro Tbk. <i>He has no share ownership in PT Arkora Hydro Tbk.</i></p>



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of Board of Commissioners



Arya Pradana Setiadharma

Komisaris Utama
President Commissioner

Data Pribadi Personal Data

Warga Negara : Indonesia
Usia : 39 tahun
Domisili : DKI Jakarta
Nationality : Indonesian
Age : 39 years old
Domicile : DKI Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Akta No. 11 Tanggal 4 September 2020
Deed No. 11 Dated September 4, 2020

Riwayat Pendidikan Educational Background

1. Sarjana *Industrial Engineering*, Purdue University (2006)
2. Master *Industrial Engineering*, Purdue University (2007).
1. *Bachelor of Industrial Engineering*, Purdue University (2006)
2. *Master of Industrial Engineering*, Purdue University (2007).

Riwayat Karier Employment History

Rangkap Jabatan Affiliation

1. Direktur Utama, PT Prasetia Dwidharma (2008 – sekarang);
2. Direktur, PT Verdanco Engineering (2010 – sekarang);
3. Direktur, PT Qlue Performa Indonesia (2016 – sekarang);
4. Komisaris Utama, PT Nodeflux Teknologi Indonesia (2016 – sekarang);
5. Direktur, PT Awam Integrasi Sandidata (2017 – sekarang).
1. *President Director of PT Prasetia Dwidharma (2008 – present);*
2. *Director of PT Verdanco Engineering (2010 – present);*
3. *Director of PT Qlue Performa Indonesia (2016 – present);*
4. *President Commissioner of PT Nodeflux Teknologi Indonesia (2016 – present);*
5. *Director of PT Awam Integration Sandidata (2017 – present).*

Hubungan Afiliasi Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham PT Arkora Bakti Indonesia, perusahaan induk Perseroan.
Affiliated with the shareholders of PT Arkora Bakti Indonesia, the Company's parent company.

Kepemilikan Langsung di Perseroan Ownership in the Company

Tidak memiliki saham di PT Arkora Hydro Tbk.
He has no share ownership in PT Arkora Hydro Tbk.



Iwan Hadiangoro

Komisaris
Commissioner

<p>Data Pribadi <i>Personal Data</i></p>	<p>Warga Negara : Indonesia Usia : 55 tahun Domisili : DKI Jakarta</p> <p><i>Nationality : Indonesian Age : 55 years old Domicile : DKI Jakarta</i></p>
<p>Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i></p>	<p>Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Arkora Hydro Tbk No. 84 tanggal 22 September 2022.</p> <p><i>Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Arkora Hydro Tbk No. 84 dated September 22, 2022.</i></p>
<p>Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i></p>	<p>Sarjana Ekonomi (Manajemen Keuangan) dari Universitas Indonesia (1995). <i>Bachelor of Economics (Financial Management) from the University of Indonesia (1995).</i></p>
<p>Riwayat Karier <i>Employment History</i></p>	<p>1. CFO, GE Capital (1998 – 2010); 2. Chief Group Treasury & Investor Relations, PT Astra International Tbk (2010 – 2015).</p> <p><i>1. CFO of GE Capital (1998 – 2010); 2. Chief Group Treasury & Investor Relations at PT Astra International Tbk (2010 – 2015).</i></p>
<p>Rangkap Jabatan <i>Concurrent Positions</i></p>	<p>1. CFO, PT United Tractors Tbk (2015 – sekarang); 2. Komisaris, PT Bhumi Jati Power (2016 – sekarang); 3. Direktur, Unitra Power Pte, Ltd (2016 – sekarang); 4. Komisaris, PT Pamapersada Nusantara (2017 – sekarang); 5. Komisaris, PT Acset Indonusa Tbk (2018 – sekarang); 6. Komisaris, PT Agincourt Resources (2018 – sekarang); 7. Presiden Komisaris, PT Unitra Nusantara Persada (2019 – sekarang); 8. Komisaris, PT Tuah Turangga Agung (2019 – sekarang); 9. Direktur, PT Unitra Persada Energia (2019 – sekarang); 10. Direktur, PT Karya Supra Perkasa, PT Unitra Persada Energia, dan Unitra Power Pte, Ltd (2020 – sekarang).</p> <p><i>1. CFO of PT United Tractors Tbk (2015 – present); 2. Commissioner of PT Bhumi Jati Power (2016 – present); 3. Director of Unitra Power Pte, Ltd (2016 – present); 4. Commissioner of PT Pamapersada Nusantara (2017 – present); 5. Commissioner of PT Acset Indonusa Tbk (2018 – present); 6. Commissioner of PT Agincourt Resources (2018 – present); 7. President Commissioner of PT Unitra Nusantara Persada (2019 – present); 8. Commissioner of PT Tuah Turangga Agung (2019 – present); 9. Director of PT Unitra Persada Energia (2019 – present); 10. Director of PT Karya Supra Perkasa, PT Unitra Persada Energia, and Unitra Power Pte, Ltd (2020 – present).</i></p>
<p>Hubungan Afiliasi <i>Affiliation</i></p>	<p>Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.</p> <p><i>He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors and is not affiliated with any Major/Controlling Shareholders.</i></p>
<p>Kepemilikan Langsung di Perseroan <i>Ownership in the Company</i></p>	<p>Tidak memiliki saham di PT Arkora Hydro Tbk.</p> <p><i>He has no share ownership in PT Arkora Hydro Tbk.</i></p>



Drs. Indarto. S.H

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Data Pribadi <i>Personal Data</i>	<p>Warga Negara : Indonesia Usia : 73 tahun Domisili : DKI Jakarta</p> <p><i>Nationality : Indonesian Age : 73 years old Domicile : DKI Jakarta</i></p>
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	<p>Akta No. 11 Tanggal 4 September 2020 <i>Deed No. 11 Dated September 4, 2020</i></p>
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	<p>Sarjana Hukum Universitas Bhayangkara Surabaya (1995). <i>Bachelor of Laws from Bhayangkara University, Surabaya (1995).</i></p>
Riwayat Karier <i>Employment History</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Kepolisian Wilayah (Kapolwil) Purwakarta, Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah (Polda) Jawa Barat (1998 – 1999); 2. Wakil Direktur Pidana Korupsi, Komando Reserse (Koserse) Polri (1999 – 2001); 3. Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah (Kapolda) Sulawesi Tenggara (2001 – 2002); 4. Karo Analisis Bareskrim Polri (2002 – 2004); 5. Direktur Pidana Korupsi, Badan Reserse Kriminal Kepolisian Negara Republik Indonesia (Bareskrim Polri) (2004 – 2006); 6. Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah (Kapolda) Kalimantan Timur (2006 – 2008). <p><i>1. Regional Police Chief (Kapolwil) of Purwakarta, West Java Regional Police (Polda) of Republic of Indonesia (1998 – 1999); 2. Deputy Director for Corruption Crimes (Koserse), National Police Investigation Command (1999 – 2001); 3. Head of the Regional Police (Kapolda) of Southeast Sulawesi, Republic of Indonesia (2001 – 2002); 4. Head of Analysis Bureau of National Police Criminal Investigation Department (2002 – 2004); 5. Deputy Director of Corruption Crimes, National Police Criminal Investigation Agency of the Republic of Indonesia (Bareskrim Polri) (2004 – 2006); 6. Head of the Regional Police (Kapolda) of East Kalimantan, Republic of Indonesia (2006 – 2008).</i></p>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Positions</i>	<p>Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain. <i>He has no concurrent position in other companies.</i></p>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliation</i>	<p>Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali. <i>He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors and is not affiliated with any Major/Controlling Shareholders.</i></p>
Kepemilikan Langsung di Perseroan <i>Ownership in the Company</i>	<p>Tidak memiliki saham di PT Arkora Hydro Tbk. <i>He has no share ownership in PT Arkora Hydro Tbk.</i></p>



Abhay Narayan Pande*

Komisaris
Commissioner

Data Pribadi <i>Personal Data</i>	<p>Warga Negara : Indonesia Usia : 56 tahun Domisili : New Jersey, AS</p> <p><i>Nationality : Indonesian Age : 56 years old Domicile : New Jersey, USA</i></p>
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	<p>Akta No. 11 Tanggal 4 September 2020 <i>Deed No. 11 Dated September 4, 2020</i></p>
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	<p>1. Sarjana Seni, Dartmouth College (1989) 2. <i>Master of Business Administration</i>, University of Chicago Business (1993).</p> <p><i>1. Bachelor of Art, Dartmouth College (1989) 2. Master of Business Administration, University of Chicago Business (1993).</i></p>
Riwayat Karier <i>Employment History</i>	<p>1. Analyst Consultant, Lewin Group Inc. (1989 – 1991); 2. Principal, A.T. Kearney (1993 – 1998); 3. Managing Director, Salmon Smith Barney (1998 – 2013); 4. Managing Director, American Capital LP. (2013 – 2016).</p> <p><i>1. Analyst Consultant at Lewin Group Inc. (1989 – 1991); 2. Principal at A.T. Kearney (1993 – 1998); 3. Managing Director of Salmon Smith Barney (1998 – 2013); 4. Managing Director of American Capital LP. (2013 – 2016).</i></p>
Rangkap Jabatan <i>Rangkap Jabatan</i>	<p>Chief Investment officer, Linnean Capital Management (2016 – sekarang). <i>Chief Investment officer at Linnean Capital Management (2016 – present).</i></p>
Hubungan Afiliasi <i>Concurrent Positions</i>	<p>Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.</p> <p><i>He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors and is not affiliated with any Major/Controlling Shareholders.</i></p>
Kepemilikan Langsung di Perseroan <i>Ownership in the Company</i>	<p>Tidak memiliki saham di PT Arkora Hydro Tbk. <i>He has no share ownership in PT Arkora Hydro Tbk.</i></p>

*Beliau mengundurkan diri pada tanggal 5 April 2023
 *He has not been in position at the Company since April 5, 2023



Nicko Widjaja*

Komisaris
Commissioner

Data Pribadi

Personal Data

Warga Negara : Indonesia
Usia : 50 tahun
Domisili : DKI Jakarta
*Nationality : Indonesian
Age : 50 years old
Domicile : DKI Jakarta*

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Arkora Hydro Tbk No. 84 tanggal 22 September 2

Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Arkora Hydro Tbk No. 84 dated September 22, 2022.

Riwayat Pendidikan

Educational Background

1. *Master of Business Administration - MBA, Business Administration and Management, General, Dominican University of California (2001 - 2002)*
2. *Bachelor of Arts - BA Anthropology, Oregon State University (1994 - 1999)*
3. *Bachelor of Science - BS, Business Administration and Management, General, Oregon State University (1994 - 1999)*

1. *Master of Business Administration - MBA, Business Administration and Management, General, Dominican University of California (2001 - 2002)*
2. *Bachelor of Arts - BA Anthropology, Oregon State University (1994 - 1999)*
3. *Bachelor of Science - BS, Business Administration and Management, General, Oregon State University (1994 - 1999)*

Riwayat Karier

Employment History

1. CEO office, PT Indofood Sukses Makmur Tbk (2004);
2. Founder CEO, Systec Group dan Managing Director, Mindcode (2011 – 2014);
3. Advisory, Indigo Incubator (2014 – 2019);
4. CEO Pendiri, MDI Ventures (2015 – 2019);
5. Direksi, Wavec (2017 – 2019);
6. Board Observer, Red Dot Payment (2017 – 2019);
7. Adjunct Professor, Universitas Pelita Harapan (2011 – 2015);
8. Board Observer, Whispir (2018 – 2019);
9. Direksi, Anchanto (2018 – 2019);
10. Advisory Digital Initiatives, PT Pegadaian (Persero) (2018 – 2019).

1. *CEO office at PT Indofood Sukses Makmur Tbk (2004);*
2. *Founder CEO of Systec Group and Managing Director, Mindcode (2011 – 2014);*
3. *Advisory at Indigo Incubator (2014 – 2019);*
4. *Founding CEO of MDI Ventures (2015 – 2019);*
5. *Board of Directors at Wavec (2017 – 2019);*
6. *Board Observer at Red Dot Payment (2017 – 2019);*
7. *Adjunct Professor at Pelita Harapan University (2011 – 2015);*
8. *Board Observer at Whispir (2018 – 2019);*
9. *Board of Directors at Anchanto (2018 – 2019);*
10. *Advisory Digital Initiatives at PT Pegadaian (Persero) (2018 – 2019).*



Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

1. Dewan Kehormatan, AMVESINDO (sekarang)
 2. Anggota Dewan, LinkAja (Mei 2021 – sekarang)
 3. Dosen Ajun, Institut Teknologi Bandung (September 2021 – sekarang)
 4. Ketua Komite Tetap Investasi dan Kemitraan Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) (Oktober 2021 – sekarang)
 5. *Founding CEO*, BRI Usaha (Agustus 2019 – sekarang).
1. *Honorary Council, AMVESINDO (present)*
 2. *Board Member of LinkAja (xxx – present)*
 3. *Adjunct Lecturer at Bandung Institute of Technology (xxx – present)*
 4. *Chairman of the Investment and Partnership Standing Committee of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) (xxx – present)*
 5. *Founding CEO of BRI Usaha (xxx – present).*

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors and is not affiliated with any Major/Controlling Shareholders.

Kepemilikan Langsung di Perseroan
Ownership in the Company

Tidak memiliki saham di PT Arkora Hydro Tbk.

He has no share ownership in PT Arkora Hydro Tbk.

Beliau tidak menjabat di Perseroan sejak 5 April 2023
*He has not been in position at the Company since April 5,2023



DEMOGRAFI KARYAWAN 3 TAHUN TERAKHIR

Employees Demographic for The Last 3 Years

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan elemen yang sangat penting dalam upaya mewujudkan visi dan misi Perusahaan. Karena itu, Perseroan memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengelolaan dan pengembangan SDM.

Perseroan juga menyadari pentingnya peran rekrutmen dalam mengelola dan memelihara SDM yang berkualitas. Proses perekrutan memastikan agar setiap karyawan memiliki kualifikasi dan kompetensi yang diperlukan untuk Perseroan berpendapat bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG yang konsisten dan terpadu dapat membantu Perseroan untuk mewujudkan tujuannya dan membawa visi Perseroan menjadi fokus dengan lebih jelas. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG di dalam organisasi dan memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan.

Per 31 Desember 2023, jumlah karyawan Perusahaan tercatat sebanyak 83 orang, mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 76 orang. Per 31 Desember 2023, jumlah karyawan Perusahaan tercatat sebanyak 83 orang, mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 76 orang. Uraian lengkap mengenai demografi karyawan Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

Human Resources (HR) is a very important element in visualizing the Company's vision and mission. Therefore, the Company is greatly attentive to HR management and development.

The Company also realizes the important role of recruitment in managing and maintaining quality human resources. The recruitment process ensures that each employee has the qualifications and competencies necessary for the Company to believe that consistent and integrated application of GCG principles can help itself meeting its goals and bringing the Company's vision into clearer focus. Therefore, the Company is committed to continue improving the quality of GCG implementation within the organization and providing added value to all stakeholders.

As of December 31, 2023, the total of Company employees are 83 people, increasing/decreasing compared to the previous year which was 76 people. A complete description of the Company's employees' demographics for the last 3 (three) years can be seen in tables below:



Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Composition of Employees Based on Gender

Jenis Kelamin / Gender	2023	2022	2021
Laki-Laki / Male	74	68	5
Perempuan / Female	9	8	65
Jumlah/ Total	83	76	70

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Composition of Employees Based on Age

Usia / Age	2023	2022	2021
>55 tahun / > 55 years old	5	14	3
46 – 55 tahun / 46-55 years old	18	38	15
31 – 45 tahun / 31-45 years old	41	21	35
<30 tahun / <30 years old	19	0	17
<21 tahun / <21 years old	0	0	0
Jumlah / Total	83	76	70

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Composition of Employees Based on Educational Level

Tingkat Pendidikan / Educational Level	2023	2022	2021
>S1 / > Bachelor's Degree	25	17	13
Diploma / Associate Degree	7	7	7
SMA atau Sederajat / Senior High School or Equivalent	23	24	22
<SMA / <Senior High School	28	28	28
Jumlah / Total	83	76	70



Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi

Composition of Employees Based on Organizational Level

Level Organisasi / Organizational Level	2023	2022	2021
General Manager	1	1	1
Manager	4	2	2
Supervisor	3	4	4
Staf Senior / Senior Staff	3	2	2
Staf / Staff	47	43	39
Non-Staf / Non-Staff	25	24	22
Jumlah / Total	83	76	70

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Composition of Employees Based on Employment Status

Status Ketenagakerjaan / Employment Status	2023	2022	2021
Karyawan Tetap / Permanent Employees	68	60	61
Karyawan Tidak Tetap / Contract Employees	15	16	9
Jumlah / Total	83	76	70

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Employees Competence Training and Development

Perseroan memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengelolaan dan pengembangan SDM secara berkesinambungan.

Setiap tahun, Perseroan menyelenggarakan kegiatan pelatihan dengan berbagai topik bagi semua karyawan untuk mendukung peningkatan kompetensi mereka sehingga tingkat produktivitas kerjanya dapat terus meningkat.

Secara rinci, program kompetensi karyawan yang dilakukan Perusahaan pada tahun 2023, antara lain sebagai berikut:

The Company is greatly attentive to the management and development of human resources in constant.

Every year, the Company organizes training activities on multiple topics for all employees to improve their competency thus increasing their performance productivity levels.

In detail, the employees' competency programs carried out by the Company in 2023 include:



Tanggal / Date	Jenis Pelatihan / Types of Training	Tujuan Pelatihan / Purpose of Training	Jumlah Peserta / Total Participants	Penyelenggara / Organizers
17 - 18 April 2023 April 17-18, 2023	Leapfrog Geo Untuk Pemodelan Numerikal Massa Batuan - <i>Rock Quality Designation</i> / Leapfrog Geo for Numerical Modeling of Rock Masses - Rock Quality Designation	<ol style="list-style-type: none"> Memahami penggunaan klasifikasi massa batuan untuk keperluan pemodelan geoteknik Menguasai proses input dan visualisasi data RQD dari pengeboran inti Memodelkan massa batuan (RQD) secara spasial menggunakan RBF Interpolasi Mengekstrak informasi resiko geoteknik terhadap lereng berdasarkan data RQD 	1 orang / 1 people	<i>Lenusa Consulting Geoteknik</i> / Lenusa Consulting Geoteknik
		<ol style="list-style-type: none"> Understand the use of rock mass classification for geotechnical modeling purposes Master the process of input and visualization of RQD data from core drilling Modeling the rock mass (RQD) spatially using RBF Interpolation Extract geotechnical risk information for slopes based on RQD data 		



BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI TAHUN 2023

Competence Development Cost In 2023

Hingga akhir 2023, Perseroan telah berinvestasi sebesar Rp3.000.000 pada program pengembangan kompetensi karyawan. Jumlah tersebut menurun dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp 4.557.000. Pada tahun ini, Perseroan mencatatkan 2 hari pelatihan dengan 7 jumlah jam pelatihan.

Until the end of 2023, the Company has invested Rp 3.000.000 in employee competency development programs. It increased/ decreased Rp 4.557.000 compared to the number in 2021. This year, the Company recorded 2 training days with 7 training hours.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Corporate Group Structure

Struktur grup Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's group structure as of December 31, 2023 is:



13 Direct Subsidiary

PT Arjuna Hidro	PT Sulawesi Hidro Mandiri
PT Arkora Sulawesi Selatan	PT Arkora Luwu Timur Mandiri
PT Arkora Hidro Tenggara	PT Arkora Sulawesi Tengah
PT Arkora Hidro Pasifik	PT Arkora Tomomi Hydro
PT Tirta Energi Lestari	PT Nosu Hydro
PT Guna Guna Nergi	PT Arkira Tenaga Matahari
PT Hydra Sulawesi	

9 Indirect Subsidiary

- PT Arkora Hidronesia
- PT Granif Konsultan
- PT Arkora Energi Baru
- PT Arkora Atlantik
- PT Arkora Hydro Sulawesi
- PT Tenggara Hidro
- PT Arkora Sulawesi Tenggara
- PT Arkora Hydro Malili
- PT Arkora Energi Tanggamus
- PT Arkora Kalimantan Energi Hijau



DAFTAR ENTITAS ANAK

List of Subsidiaries

Nama Entitas / Subsidiaries	Bidang Usaha / Line of Business	Alamat / Address	Tahun Usaha Komersial Dimulai / Commercial Starting Year	Modal Disetor (dalam 000 Rp) / Paid Up Capital (In xxx Rp)	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage	Status
Daftar Entitas Anak Perseroan / List of the Company's Subsidiaries						
PT Arkora Sulawesi Selatan	Pembangkitan Tenaga Listrik / Electric Power Generation	Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.	2011	105.000.000	99%	Telah Beroperasi / Operating
PT Arkora Hidro Tenggara	Pembangkitan Tenaga Listrik / Electric Power Generation	Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.	2012	2.000.000	99%	Belum Beroperasi / Not Yet Operating
PT Arjuna Hidro	Pembangkitan Tenaga Listrik / Electric Power Generation	Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.	2012	2.000.000	99%	Belum Beroperasi / Not Yet Operating



Nama Entitas / Subsidiaries	Bidang Usaha / Line of Business	Alamat / Address	Tahun Usaha Komersial Dimulai / Commercial Starting Year	Modal Disetor (dalam 000 Rp) / Paid Up Capital (In xxx Rp)	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage	Status
PT Arkora	Pembangkitan	Treasury Tower	2011	2.000.000	99%	Belum
Hidro Pasifik	Tenaga Listrik / Electric Power Generation	Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.				Beroperasi / Not Yet Operating
PT Tirta	Pembangkitan	Treasury Tower	2013	250.000	99%	Belum
Energi Lestari	Tenaga Listrik / Electric Power Generation	Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.				Beroperasi / Not Yet Operating
PT Arkora	Pembangkitan	Treasury Tower	2012	32.211.000	99%	Belum
Guna Nergi	Tenaga Listrik / Electric Power Generation	Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.				Beroperasi / Not Yet Operating
PT Hydra	Pembangkitan	Treasury Tower	2011	2.000.000	99%	Belum
Sulawesi	Tenaga Listrik / Electric Power Generation	Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.				Beroperasi / Not Yet Operating



Nama Entitas / Subsidiaries	Bidang Usaha / Line of Business	Alamat / Address	Tahun Usaha Komersial Dimulai / Commercial Starting Year	Modal Disetor (dalam 000 Rp) / Paid Up Capital (In xxx Rp)	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage	Status
PT Sulawesi Hidro Mandiri	Pembangkitan Tenaga Listrik / Electric Power Generation	Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.	2012	59.420.000	99%	Belum Beroperasi / Not Yet Operating
PT Arkora Luwu Timur Mandiri	Pembangkitan Tenaga Listrik / Electric Power Generation	Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.	2011	2.000.000	99%	Belum Beroperasi / Not Yet Operating
PT Arkora Pembangkitan Hijau	Pembangkitan Tenaga Listrik / Electric Power Generation	Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.	2012	2.000.000	99%	Belum Beroperasi / Not Yet Operating
PT Arkora Tomoni Hydro	Pembangkitan Tenaga Listrik / Electric Power Generation	Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.	2012	2.000.000	99%	Belum Beroperasi / Not Yet Operating



Nama Entitas / Subsidiaries	Bidang Usaha / Line of Business	Alamat / Address	Tahun Usaha Komersial Dimulai / Commercial Starting Year	Modal Disetor (dalam 000 Rp) / Paid Up Capital (In xxx Rp)	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage	Status
PT Nosu Hydro	Pembangkitan Tenaga Listrik / Electric Power Generation	Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.	2011	2.000.000	99%	Belum Beroperasi / Not Yet Operating
PT Arkora Tenaga Matahari	(i) Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya; (ii) perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya; (iii) aktivitas penunjang tenaga listrik lainnya; (iv) aktivitas konsultasi manajemen lainnya; (v) instalasi listrik; (vi) pengoperasian instalasi pemanfaatan tenaga listrik, (vii) konstruksi bangunan sipil elektrikal.	(i) Rental and leasing activities without option rights for mining and energy machines and equipment; (ii) wholesale trade in machinery, tools and other equipment; (iii) other electricity supporting activities; (iv) other management consulting activities; (v) electrical installations; (vi) operation of installations using electrical power, (vii) construction of electrical civil buildings.	2021	19.250.000	99%	Belum Beroperasi / Not Yet Operating
PT Arkora Pembangkit hijau	Pembangkitan Tenaga Listrik / Electric Power Generation	Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.	2012	2.000.000	99%	Belum Beroperasi / Not Yet Operating



Nama Entitas / Subsidiaries	Bidang Usaha / Line of Business	Alamat / Address	Tahun Usaha Komersial Dimulai / Commercial Starting Year	Modal Disetor (dalam 000 Rp) / Paid Up Capital (In 000 Rp)	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage	Status
Entitas Anak Tidak Langsung / Indirect Subsidiaries						
PT Arkora Hydro Sulawesi	Pembangkitan Tenaga Listrik / Electric Power Generation	Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.	2011	60.000.000	99%	Belum Beroperasi / Not Yet Operating
PT Arkora Energi Baru	Pembangkitan Tenaga Listrik / Electric Power Generation	Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.	2012	32.211.000	99%	Belum Beroperasi / Not Yet Operating
PT Arkora Atlantik	Pembangkitan Tenaga Listrik / Electric Power Generation	Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.	2012	2.000.000	99%	Belum Beroperasi / Not Yet Operating
PT Arkora Hidronesia	Pembangkitan Tenaga Listrik / Electric Power Generation	Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.	2012	2.000.000	99%	Belum Beroperasi / Not Yet Operating



Nama Entitas / Subsidiaries	Bidang Usaha / Line of Business	Alamat / Address	Tahun Usaha Komersial Dimulai / Commercial Starting Year	Modal Disetor (dalam 000 Rp) / Paid Up Capital (In xxx Rp)	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage	Status
PT Arkora Sulawesi Tenggara	Pembangkitan Tenaga Listrik / Electric Power Generation	Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.	2012	2.000.000	99%	Belum Beroperasi / Not Yet Operating
PT Tenggara Hidro	Pembangkitan Tenaga Listrik / Electric Power Generation	Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.	2012	2.000.000	99%	Belum Beroperasi / Not Yet Operating
PT Granif Konsultan	1. Aktifitas keinsiyuran dan konsultasi teknis YBDI. 2. Aktifitas konsultasi manajemen lainnya. 1. YBDI engineering and technical consulting activities. 2. Other management consulting activities.	Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.	2012	800.000	99%	Belum Beroperasi / Not Yet Operating
PT Arkora Hydro Malili	Pembangkitan Tenaga Listrik / Electric Power Generation	Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.	2012	5.000.000	99%	Belum Beroperasi / Not Yet Operating



Nama Entitas / Subsidiaries	Bidang Usaha / Line of Business	Alamat / Address	Tahun Usaha Komersial Dimulai / Commercial Starting Year	Modal Disetor (dalam 000 Rp) / Paid Up Capital (In xxx Rp)	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage	Status
PT Arkora Energi Tanggamus	Pembangkitan Tenaga Listrik / Electric Power Generation	Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.	2022	5.000.000	1. PT Arkona Tomoni Hydro: 99,98% 2. PT Arjuna Hidro: 0,02%	Belum Beroperasi / Not Yet Operating
PT Arkora Kalimantan Energi Hijau	Pembangkitan Tenaga Listrik / Electric Power Generation	Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.	2022	2.500.000	1. PT Arkora Hidro Tenggara 99,96% 2. Aldo Artoko 0,04%	Belum Beroperasi / Not Yet Operating
PT Arkora Hydro Pamulihan	Pembangkitan Tenaga Listrik / Electric Power Generation	Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta. 2023	2023	2.500.00	1. Arkora Guna Nergi 99,96% 2. PT Arjuna Hidro 0,04%	Belum Beroperasi / Not Yet Operating
PT Arkora Padalembara Terbarukan	Pembangkitan Tenaga Listrik / Electric Power Generation	Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.	2023	2.500.00	1. Sulawesi Hidro Mandiri 99,96% 2. PT Arjuna Hidro 0,04%	Belum Beroperasi / Not Yet Operating



Nama Entitas / Subsidiaries	Bidang Usaha / Line of Business	Alamat / Address	Tahun Usaha Komersial Dimulai / Commercial Starting Year	Modal Disetor (dalam 000 Rp) / Paid Up Capital (In 000 Rp)	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage	Status
PT Arkora Hydro Kalimantan	Pembangkitan Tenaga Listrik / Electric Power Generation	Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.	2023	2.500.000	1. Arkora Pembangkitan Hijau 99,96% 2. PT Arjuna Hidro 0,04%	Belum Beroperasi / Not Yet Operating
PT Global Metal Raya	1. Real Estate 2. Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis 1. Real Estate 2. Technical, Scientific and Professional Activities	Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.	2013	250.000	1. PT Arkora Hidro Pasifik 99,20% 2. PT Arjuna Hidro 0,80%	Telah Beroperasi / Operating

VENTURA BERSAMA

Joint Ventures

Hingga akhir 2023, Perseroan tidak memiliki perusahaan asosiasi dan penyertaan saham pada ventura bersama.

Until the end of 2023, the Company has no associated companies and investments in joint ventures.



INFORMASI PEMEGANG SAHAM PER 1 JANUARI 2023 DAN 31 DESEMBER 2023

Information of Shareholders as of January 1, 2023 and December 31, 2023

Berikut adalah komposisi pemegang saham Perusahaan 1 Januari 2023 dan 31 Desember 2023:

Below is the composition of the Company's shareholders as of January 1, 2023 and December 31, 2023:



	1 Januari 2023 / January 1, 2023		31 Desember 2023 / January 1, 2023	
Kepemilikan di atas 5% / Ownership above 5%				
Nama Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) / Total Shares (Shares)	Persentase (%) / Percentage (%)	Jumlah Saham / Total Shares	Persentase (%) / Percentage (%)
PT Arkora Bakti Indonesia	1.391.760.000	47,52	1.391.760.000	47,52
PT Energi Prima Nusantara	777.487.893	26,55	777.487.893	26,55
ACEI Singapore Holdings Private Ltd.	295.038.107	10,07	295.038.107	10,07
Kepemilikan di bawah 5% / Ownership below 5%				
Masyarakat Non Warkat / <i>Scriptless Community</i>	464.209.000	15,86	461.209.000	15,76
Jumlah / Total	2.928.495.000	100,00%	196.121.237	100,00%



KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Share Ownership of Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Pemegang Saham / Shareholders	Jabatan / Position	1 Januari 2023 / January 1, 2023		31 Desember 2023 / January 1, 2023	
		Jumlah Saham (Lembar) / Total Shares (Shares)	Persentase (%) / Percentage (%)	Jumlah Saham / Total Share	Persentase (%) / Percentage (%)
Dewan Komisaris / Board of Commissioners					
Arya Pradana Setiadharna	Komisaris Utama / President Commissioner	-	-	-	-
Drs. Indarto SH	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	-	-	-
Iwan Hadianor	Komisaris / Commissioner	-	-	-	-
Direksi / Board of Directors					
Aldo Henry Artoko	Direktur Utama / President Director	3.000.000	0,1	3.000.000	0,1
Ricky Hartono	Direktur / Director	-	-	-	-
Ismu Nugroho	Direktur / Director	-	-	-	-
Boy Gemino Kalausewang	Direktur / Director	-	-	-	-
Jumlah / Total		3.000.000	0,1%	3.000.000	0,1%



KEPEMILIKAN SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI

Share Ownership based on Classification

Nama / Name	2022				2023			
	Jumlah Investor / Total Investor	Jumlah Saham (Lembar Saham) / Total Shares	Jumlah Nominal (Rp 25,-) / Total Nominal (Rp 25,-)	Persentase Kepemilikan (%) / Ownership Percentage (%)	Jumlah Investor / Total Investor	Jumlah Saham (Lembar Saham) / Total Shares	Jumlah Nominal (Rp 25,-) / Total Nominal (Rp 25,-)	Persentase Kepemilikan (%) / Ownership Percentage (%)
Pemodal Lokal / National Investor								
Perusahaan Terbatas NPWP	9	2,317,703,993	57,942,599,825	79.14	6	2,314,383,993	57,859,599,825	79.03
Individual - Domestic	3,471	281,294,000	7,032,350,000	9.61	3,309	311,338,500	7,783,462,500	10.63
Individual Foreign Kitas - NPWP	4	1,848,200	46,205,000	0.06	4	877,600	21,940,000	0.03
Subtotal Pemegang Saham Lokal	3,484	2,600,846,193	65,021,154,825	88.81	3,319	2,626,600,093	65,665,002,325	89.69
Pemodal Asing / Foreign Investor								
Individual - Foreign	24	340,700	8,517,500	0.01	23	325,000	8,125,000	0.01
Institution - Foreign	7	327,308,107	8,182,702,675	11.18	6	301,569,907	7,539,247,675	10.30
Subtotal Pemegang Saham Asing	31	327,648,807	8,191,220,175	11.19	29	301,894,907	7,547,372,675	10.31
Total Saham Keseluruhan	3,515	2,928,495,000	73,212,375,000	100.00	3,348	2,928,495,000	73,212,375,000	100.00



INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Information of Major and/or Controlling Shareholders

No	Nama Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) / Total Shares	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage
1	PT Arkora Bakti Indonesia	1.391.760.000	47,52

PT Arkora Bakti Indonesia merupakan perusahaan yang beroperasi pada bidang usaha Aktivitas Perusahaan *Holding* Pemegang saham PT Arkora Bakti Indonesia adalah PT Arkora Indonesia dengan persentase kepemilikan 37,5%, Arya Pradana Setiadharma dengan kepemilikan 17,06%, Ardi Dwinanta Setiadharma dengan kepemilikan 17,06%, Ismu Nugroho dengan kepemilikan 8,19%, Graha Sasra Aditya Zen dengan kepemilikan 4,31%, dan Josephine Kongoasa dengan kepemilikan 15,88%. PT Arkora Bakti Indonesia berkedudukan di Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta. PT Arkora Bakti Indonesia didirikan pada tahun 2014 berdasarkan dasar hukum Akta Pendirian No. 35 Tanggal 12 Desember 2014.

PT Arkora Bakti Indonesia is a company engaged in the Holding Company Activities business sector. The shareholders of PT Arkora Bakti Indonesia are PT Arkora Indonesia with an ownership percentage of 37.5%, Arya Pradana Setiadharma with 17.06% ownership, Ardi Dwinanta Setiadharma with 17.06% ownership, Ismu Nugroho with 8.19% ownership, Graha Sasra Aditya Zen with 4.31% ownership, and Josephine Kongoasa with 15.88% ownership. PT Arkora Bakti Indonesia is domiciled in South Jakarta, with its head office located at Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta. PT Arkora Bakti Indonesia was founded in 2014 based on the legal basis of Deed of Establishment No. 35 dated December 12, 2014.

KRONOLOGIS PENERBITAN DAN PENCATATAN SAHAM

Share Issuance and Listing Chronology

Tahun Penerbitan Saham / Year of Share Issuance	Jumlah Lembar Saham yang Ditawarkan / Total New Shares	Nilai Nominal Saham / Value of Share	Harga Penawaran Saham untuk Masing-Masing Tindakan Korporasi (Corporate Action) / Share offering Price for Each Corporate Action	Jumlah Saham Tercatat setelah Masing-Masing Tindakan Korporasi (Corporate Action) / Total Listed Shares after Each Corporate Action	Nama Bursa Saham / Share Effect
2022	579.000.000	Rp25	Rp268 s/d Rp310	2.928.495.000	Bursa Efek Indonesia (BEI) / Indonesia Stock Exchange (IDX)



KRONOLOGIS PENERBITAN EFEK LAINNYA

Other Share Issuance Chronologies

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan tidak menerbitkan efek lain dalam bentuk apapun selain yang telah dijelaskan pada Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham di atas. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai kronologis pencatatan efek, *corporate action*, perubahan jumlah efek, nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan, serta peringkat efek.

As of December 31, 2022, the Company did not issue other share in any form other than those described in Share Issuance and Listing above. Thus, there is no information regarding the chronology of share listing, corporate actions, changes in the number of shares, names of stock exchanges where other shares are listed, and its rate.

Nama Dan Alamat Lembaga Dan/Atau Profesi Penunjang Pasar Modal Daftar Lembaga Dan Profesi Penunjang Tahun 2023

Share Ownership based on Classification

Nama / Name	Alamat / Address	Jenis & Bentuk Jasa / Types of Service	Periode Penugasan / Appointment Period	Biaya / Cost
KAP Imelda dan Rekan	The Plaza office Tower, 32nd Floor, Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30, Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10350	Memberikan layanan pemeriksaan dan audit Laporan Keuangan Perseroan. / Providing inspection and audit services for the Company's Financial Statement.	2023	Rp 540.800.000



Nama / Name	Alamat / Address	Jenis & Bentuk Jasa / Types of Service	Periode Penugasan / Appointment Period	Biaya / Cost
NOTARIS / NOTARY Darmawan Tjoa, SH, SE	Jl. K.H. Mas Mansyur No.47, Kb. Melati, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10230	Ruang lingkup tugas Notaris selaku profesi penunjang dalam Penawaran Umum antara lain adalah menyiapkan dan membuatkan akta- akta sehubungan dengan Penawaran Umum, antara lain perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Penjaminan Emisi dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Efek. The scope of a Notary's duties as a supporting profession in a Public offering includes, but not limited to, preparing and executing deeds related to the Public offering, including amendments to all of the Company's Articles of Association, Underwriting Agreement and Securities Administration Management Agreement.	2023	Rp 36.184.615



Nama / Name	Alamat / Address	Jenis & Bentuk Jasa / Types of Service	Periode Penugasan / Appointment Period	Biaya / Cost
KONSULTAN HUKUM LEGAL CONSULTANT Armand Yapsunto Muharamsyah & Partners	Generali Tower Penthouse floor Grand Rubina Business Park, Jl. HR. Rasuna Said, RT.2/RW.5, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12940	Dalam rangka Penawaran Umum ini adalah melakukan pemeriksaan dari segi hukum secara independen, sesuai dengan norma atau Standar Profesi dan kode etik konsultan hukum dan memberikan laporan pemeriksaan dari segi hukum atas fakta yang ada mengenai Perseroan yang disampaikan oleh Perseroan kepada Konsultan Hukum In the event of this Public offering, it is necessary to conduct an independent legal examination, in accordance with the norms or Professional Standards and code of ethics for legal consultants and provide a legal examination report on existing facts of the Company which is submitted by the Company to the Legal Consultant.	2023	Rp 625.548.275



Nama / Name	Alamat / Address	Jenis & Bentuk Jasa / Types of Service	Periode Penugasan / Appointment Period	Biaya / Cost
BIRO ADMINISTRASI EFEK / SHARE REGISTRAR PT Adimitra Jasa Korpora	Kirana Boutique office. RVGW+P2R, Kelapa Gading Timur, Kelapa Gading, Jakarta Utara, Jakarta 14240.	Melakukan koordinasi dengan Penjamin Pelaksana Emisi dan Manajer Penjataan terkait data-data pemesanan saham, laporan-laporan dalam Penawaran Umum Perdana Saham sesuai ketentuan yang berlaku. / Coordinate with the Managing Underwriter and Allotment Manager regarding share order data, reports in the Initial Public offering of Shares in accordance with applicable regulations.	2023	Rp 54.500.000



Nama / Name	Alamat / Address	Jenis & Bentuk Jasa / Types of Service	Periode Penugasan / Appointment Period	Biaya / Cost
BIRO ADMINISTRASI EFEK / SHARE REGISTRAR PT Adimitra Jasa Korpora	Kirana Boutique office. RVGW+P2R, Kelapa Gading Timur, Kelapa Gading, Jakarta Utara, Jakarta 14240.	Melakukan koordinasi dengan Penjamin Pelaksana Emisi dan Manajer Penjatahan terkait data-data pemesanan saham, laporan-laporan dalam Penawaran Umum Perdana Saham sesuai ketentuan yang berlaku. Melakukan koordinasi dengan Manajer Penjatahan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia terkait saham-saham hasil penjatahan yang akan didistribusikan ke Sub Rekening Efek Pemesan, melaksanakan pendistribusian saham hasil penjatahan dan menyusun Daftar Pemegang Saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham. BAE juga bertanggung jawab menerbitkan Surat Kolektif Saham (SKS), apabila diperlukan.	2023	Rp54.500.000



Nama / Name	Alamat / Address	Jenis & Bentuk Jasa / Types of Service	Periode Penugasan / Appointment Period	Biaya / Cost
		<p>In the event of this Public offering, it is necessary to conduct an independent legal examination, in Coordinate with the Managing Underwriter and Allotment Manager regarding share order data, reports in the Initial Public offering of Shares in accordance with applicable regulations. Coordinate with the Allotment Manager and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia regarding the shares resulting from the allotment which will be distributed to Securities Sub Accounts of Buyers, conduct the distribution of shares from the allotment and compile a List of Shareholders from the Initial Public offering of Shares. BAE is also responsible for issuing Collective Share Certificates (SKS), if necessary.</p>		

INFORMASI SITUS WEB PERUSAHAAN

Information of The Company's Website



Perseroan memiliki situs web resmi yang dapat digunakan oleh semua pihak, yaitu www.arkora-hydro.com

Seluruh informasi yang tersaji pada laman web ditampilkan dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Situs web ini dioptimalkan penggunaannya sebagai media komunikasi yang efektif untuk menyampaikan beragam informasi mengenai Perseroan kepada para Pemangku Kepentingan eksternal.

Perseroan berkomitmen akan terus mengoptimalkan penggunaan situs web Perseroan sebagai media yang paling efektif dan efisien untuk mempromosikan produk dan/atau layanan yang disediakan Perseroan, serta untuk mengkomunikasikan hal-hal yang berkaitan dengan kebijakan/berita/informasi penting lainnya kepada para pemangku kepentingan.

The Company has an official website able to be accessed by all parties, named www.arkora-hydro.com

The information presented on the web page is displayed in 2 (two) languages, both Indonesian and English. This website is optimized to be used as an effective communication medium to present information about the Company to external stakeholders.

The Company is committed to continue optimizing the use of the website as the most effective and efficient media to promote the products and/or services provided by the Company, also to communicate on matters related to policy/news/ other important information to stakeholders.



PEMENUHAN INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN

Information on the Company's Website

Dengan diberlakukannya peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang situs web emiten atau perusahaan publik, situs resmi Perseroan telah disusun dan dilengkapi dengan informasi terkini.

As the OJK regulation no. 8/POJK.04/2015 regarding issuer or public company websites has taken place, the Company's official website has been prepared and equipped with the latest information.

No	Informasi / Information	Keterangan / Description
1	Tentang Kami / About Us	<p>Tentang Kami, berisi tentang berbagai informasi mengenai Perseroan dengan sub menu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Overview/Gambaran, memuat tentang Profil Perusahaan Visi dan Misi, menyampaikan informasi mengenai visi dan misi Perusahaan Manajemen, berisi tentang informasi profil Dewan Komisaris dan Direksi SCR/TJSL, menyampaikan informasi mengenai prinsip Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dijalankan oleh Perusahaan. <p>About Us, contains information of the Company with these sub menus:</p> <ol style="list-style-type: none"> Overview/Description, describing the Company's profile. Vision and Mission, conveying information of the Company's vision and mission. Management, displaying the profile of the Board of Commissioners and the Board of Directors. SCR/TJSL, presenting information of the principles of Social and Environmental Responsibility implemented by the Company.
2	Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) / Hydro Powerplant (PLTA)	<p>Pembangkit Listrik Tenaga Air, memuat tentang operasional bisnis Perseroan di bidang PLTA.</p> <ol style="list-style-type: none"> Overview/Gambaran, berisi tentang informasi mengenai / kegiatan bisnis Perseroan. <i>Sustainability</i>, menyampaikan prinsip pembangunan keberlanjutan Perseroan.



No	Informasi / Information	Keterangan / Description
		<p>Hydro Powerplant, contains information of the Company's business operations in PLTA sector.</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Overview/Description, containing information of the Company's business activities. b. Sustainability, presenting the Company's sustainable development principles.
3	Investor / Investor	<ul style="list-style-type: none"> a. Investasi Energi Hijau b. Informasi Pemegang Saham, mengenai informasi Pemegang Saham. c. Ikhtisar Data Keuangan, berisi tentang kondisi keuangan Perseroan. d. Laporan Tahunan, informasi terkait Laporan Tahunan Perseroan. e. Tata Kelola Perusahaan, memuat tentang regulasi dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. <ul style="list-style-type: none"> a. Investment on Green Energy b. Shareholder Information, containing information of Shareholders. c. Financial Highlight, containing state of the Company's financial condition. d. Annual Report, information related to the Company's Annual Report. e. Corporate Governance, containing regulations and Good Corporate Governance.
4	Proyek / Project	<p>Berisikan tentang kegiatan operasional Perseroan / Containing information of the Company's operational activities</p>
5	Berita / News	<p>Berisikan tentang informasi mengenai perkembangan terbaru seputar Perseroan / Containing information of the Company's latest developments.</p>
6	Karier / Career	<p>Memuat peluang-peluang yang terbuka untuk berkarier di Perseroan / Presenting available opportunities for careers in the Company.</p>

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

Business Support Review



Sebagai salah satu faktor penggerak utama dan sentral dalam sebuah perusahaan, Perseroan sangat memahami pentingnya memotivasi SDM dan TI guna mengakselerasi kinerja terbaiknya.

As one of the major and central driving factors in a company, the Company truly realizes the importance of motivating HR and IT to accelerate their best performance.



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) di dalam Perseroan memiliki peran penting sebagai penggerak roda bisnis usaha yang dijalankan Perseroan. SDM menjadi salah satu aset penting yang keberadaannya berdampak besar pada keberlanjutan kinerja Perseroan di masa kini dan masa mendatang sehingga Perseroan menaruh perhatian penting pada aspek ini agar pengelolaannya dapat berjalan dengan baik dan membawa manfaat tidak hanya bagi Perseroan sendiri, namun juga bagi para karyawan sebagai SDM Perusahaan.

Setiap SDM yang dimiliki oleh Perseroan merupakan aset berharga yang secara berkelanjutan perlu ditingkatkan dalam hal kompetensi dan sikap kerja, kompetitif serta profesionalismenya. Hal tersebut dilakukan melalui program pengembangan kompetensi Perseroan yang dilakukan berdasarkan analisa kebutuhan dan penerapan seluruh nilai-nilai hakiki Perseroan (integritas, budaya disiplin, kekuatan suatu kelincahan, kerja sama tim, dan perbaikan berkesinambungan) dalam kegiatan sehari-hari. Hal tersebut sangat penting untuk memperkuat kesiapan Perseroan dalam mengatasi dan menyelesaikan setiap permasalahan dan tantangan yang mungkin akan muncul. Selain itu, Perseroan juga terus melakukan integrasi fungsi karyawan dengan strategi bisnis perusahaan, sehingga Perseroan dapat mencapai target bisnis yang telah dicanangkan oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Human Resources (HR) in the Company plays an important role as a driving force for the Company's business activities. HR's existence has a major impact on the sustainability of the Company's performance in the present and in the future, thus the Company pays significant attention to it for the management to run well and beneficial not only for the Company itself, but also for employees as the Company's HR.

Every human resource in the Company is an asset in need of continuous improvement for competence and work attitude, competitiveness, and professionalism. This is conducted through the Company's competency development program, carried out based on analysis and implementation of all the Company's core values (integrity, discipline, agility, teamwork, and continuous improvement) in daily activities. This is vital to strengthen the Company's readiness in addressing and resolving any problems and challenges that may arise. Furthermore, the Company also continues to integrate employee functions with the Company's business strategy to achieve business targets set by shareholders and stakeholders.



Sebagai salah satu faktor penggerak utama dan sentral dalam sebuah perusahaan, Perseroan sangat memahami pentingnya memotivasi SDM guna mengakselerasi kinerja terbaiknya. Untuk itu, Perseroan melakukan serangkaian program pengembangan kapasitas dan kompetensi SDM yang intensif dan sistematis guna mendukung kerjanya serta menerapkan sistem pengembangan karier yang lebih terstruktur.

Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan pengelolaan SDM yang sejalan dengan visi dan misi Perseroan. Sehingga, diharapkan Perseroan akan siap menghadapi era globalisasi dan mampu mewujudkan visi dan misi Perusahaan.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

HR Management Policies

Kebijakan mengenai pengelolaan SDM Perseroan mengacu pada kebijakan terkait pengelolaan SDM Perseroan, baik dari regulator maupun produk dan atau jasa Perseroan, yang diadopsi adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang no. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
2. Surat Keputusan Direksi terkait kebijakan dalam pengelolaan Sumber Daya manusia.
3. Anggaran Dasar Perusahaan
4. Peraturan Perusahaan

Kebijakan pengelolaan SDM menjadi pedoman pelaksanaan kegiatan perencanaan SDM, rekrutmen, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, penerapan *reward and punishment* sampai dengan program pensiun.

As one of the main and central driving factors in a company, the Company is aware of the importance of motivating human resources to accelerate their best performance. Thus, the Company carries out a series of intensive and systematic HR capacity and competency development programs to support its performance and implement a more structured career development system.

The Company continues managing HR in line with the Company's vision and mission. It is hoped that the Company will be ready to face the globalization era and visualizing the Company's vision and mission.

The Company's HR management policies are related policies related to their HR management, both from regulators and the Company's products, below are those adopted:

1. Law no. 11 of 2020 for Job Provision;
2. Decree of the Board of Directors for policies in managing human resources.
3. The Company's Articles of Association
4. The Company's Code of Ethics

HR management policies serve as manuals for HR planning activities, recruitment, competency development, performance appraisal, rewards and punishments up to the pension program.



STRUKTUR PENGELOLAAN SDM

HR Management Structure

Perseroan memiliki Divisi *Human Resources and General Affair* (HR & GA) sebagai pihak yang bertugas dan bertanggung jawab dalam bidang pengelolaan kompetensi SDM Perseroan secara keseluruhan. Secara struktural, divisi ini bertanggung jawab langsung kepada Direktur. Divisi ini berperan sebagai pelaku keseluruhan pengelolaan perencanaan, perencanaan kebijakan, hingga pengembangan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan dan sasaran Perusahaan

The Company has a Human Resources and General Affair (HR & GA) Division as the one in charge and responsible for managing the competence of the Company's whole HR. Structurally, this division is solely responsible to Director. This division is the overall actor in planning management, policy, and human resource development to achieve the Company's goals and objectives.

TATA KELOLA SDM

HR Management

PERENCANAAN SDM

HR Planning

Perseroan memandang bahwa implementasi perencanaan SDM yang tepat dapat menghasilkan bibit-bibit pegawai unggul yang bertalenta dan profesional. Hal ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dari strategi bisnis Perseroan dalam merealisasikan visi, misi, dan target tahunan, serta untuk mendukung keberlangsungan bisnis Perseroan di masa mendatang, sehingga Perseroan harus memastikan ketersediaan pekerja sesuai dengan kebutuhan bisnis.

The Company considers the implementation of proper HR planning can lead to talented and professional employees. This is an integral part of the Company's business strategy in reaching the vision, mission and annual targets, also to support the Company's business continuity in the future, thus the Company shall ensure the employees availability according to business needs.

Dalam menyusun perencanaan kebutuhan pekerja sesuai dengan peraturan yang berlaku, Perseroan melakukan koordinasi dengan Divisi *Human Resources and General Affair* (HR & GA). Hasil perencanaan SDM tersebut berupa daftar kebutuhan pekerja yang menjadi acuan pelaksanaan rekrutmen pekerja dan memudahkan proses penempatan pekerja menjadi lebih tepat.

In planning the needs of employees in accordance with the applicable regulation, the Company coordinates with the Human Resources and General Affair (HR & GA) Division. The HR planning's results are in the form of a list of employees' needs, used as a reference for employee recruitment and facilitates the employees' placement more precisely.



PENGELOLAAN SDM

HR Management

PT Arkora Hydro Tbk selalu menilai kebutuhan kapabilitas dan kapasitas tenaga kerja dengan melakukan analisa kebutuhan jumlah maupun keahlian tenaga kerja selama 5 tahun ke depan.

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam analisa kebutuhan SDM adalah anggaran kebutuhan SDM, strategi dan perkembangan Perseroan sesuai business plan, jumlah tenaga kerja yang pensiun, jenis pekerjaan dan ketersediaan finansial.

Dalam melakukan evaluasi, selalu memperhatikan kebutuhan kapasitas tenaga kerja menggunakan pendekatan jumlah karyawan dibandingkan dengan target penjualan yang terdiri dari karyawan tetap dan kontrak.

Dalam menilai kebutuhan ini tenaga kerja dikelompokkan berdasarkan jabatan, pendidikan, usia, status kepegawaian dan tingkat pendidikan. Untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja jangka pendek disesuaikan dengan kebutuhan organisasi dan formasi jabatan yang ada.

PT Arkora Hydro Tbk always assesses the capability and capacity needs of the workforce by analyzing the workforce needs for the next 5 years.

The factors considered in HR analysis are the HR budget, the Company's strategy and development according to the business plan, the number of retired workers, types of jobs and financial availability.

In evaluations, the Company pays attention to workforce capacity using the number of employees approach compared to sales target of permanent and contract employees.

In assessing this need, employees are grouped based on position, education, age, employment status and level of education. To meet current workforce needs, it is adjusted to organizational needs and existing position formations.

REKRUTMEN KARYAWAN

Employees Recruitment

Dalam rangka memenuhi kebutuhan Perseroan akan terpenuhinya jumlah SDM untuk menunjang aktivitas operasional, Perseroan menjalankan proses rekrutmen untuk memperoleh SDM yang berkualitas dan sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan.

To meet the Company's needs for human resources to support operational activities, recruitment process is conducted to obtain qualified human resources in accordance with the required competencies.



Proses rekrutmen yang dilakukan Perseroan senantiasa berlandaskan pada asas keadilan dan terbuka bagi seluruh masyarakat yang memenuhi kualifikasi. Perseroan memastikan tidak adanya praktik diskriminasi yang merugikan dan menekankan dalam prosesnya untuk mengacu pada keahlian dan kemampuan calon karyawan dibandingkan latar belakang yang dimiliki calon karyawan tersebut.

Lebih lanjut, program rekrutmen yang dilaksanakan secara komprehensif, di mana setiap kandidat akan melalui proses evaluasi yang ketat, meliputi latar belakang, riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan, media sosial, dan kondisi kesehatan. Proses seleksi juga dilakukan sesuai dengan kebutuhan kuantitas dan kompetensi yang dimiliki oleh kandidat.

Perseroan menggunakan dua jalur dalam pelaksanaan rekrutmen pekerja yaitu *internal* dan *eksternal*. Promosi dan mutasi pekerja menjadi bagian dari rekrutmen jalur internal.

PENGEMBANGAN KARIER KARYAWAN

Employees Career Development

Perseroan senantiasa memberi dukungan penuh pada pengembangan karier karyawan ke jenjang yang lebih tinggi agar motivasi karyawan dalam bekerja dapat terus dijaga dan ditingkatkan. Pengembangan karier tersebut dilaksanakan melalui mekanisme promosi yang telah disesuaikan dengan kebutuhan serta kondisi operasional dan keuangan Perusahaan. Mekanisme promosi dilakukan dengan seleksi karyawan berdasarkan rekomendasi yang diperoleh tim khusus di tingkat manajemen bentukan Perusahaan dari koordinasi langsung yang dilakukan dengan pimpinan divisi atau departemen.

The Company's recruitment process is carried out consistently based on the principles of fairness and open to all people meeting the qualifications. The Company ensures there are no harmful discriminatory practices and emphasizes in skills and abilities of the prospective employees rather than the background of the prospective employees.

Furthermore, a comprehensive recruitment program is in place, where each candidate will go through a rigorous evaluation process, covering background, educational history, work history, social media, and health conditions. The selection process is also conducted in line with the candidate's quantity and competency requirements.

The Company uses two channels in implementing employee recruitment, both internal and external. Employee promotions and transfers are part of the internal recruitment process.

The Company keeps fully supporting the employees career development to a higher level to maintain and improve their motivation at work. Career development is carried out through a promotion system that has been adapted to the needs, operational and financial conditions of the Company. The promotion is conducted by selecting employees based on recommendations obtained by a special team in management level formed by the Company through direct coordination with division or department heads.



PENILAIAN KINERJA KARYAWAN

Employees Performance Assessment

Perseroan melalui divisi SDM dan seluruh pimpinan divisi berkolaborasi dan bersinergi untuk melakukan penilaian terhadap kinerja para karyawan Perusahaan. Pengawasan dan penilaian tersebut dilakukan dengan menggunakan indikator yang telah ditetapkan, yakni *Key Performance Indicator* (KPI). Adanya indikator tersebut serta kerja sama yang dilakukan dengan seluruh pihak terkait mendukung divisi SDM untuk melakukan evaluasi secara menyeluruh dari kinerja karyawan dan menilai efektivitas dari sistem manajemen SDM di Perseroan. Dari hasil evaluasi dan penilaian yang dilakukan, Perseroan dapat menentukan beberapa aspek yang berkaitan dengan karyawan, mulai dari penetapan besaran remunerasi, pemberian fasilitas, bentuk penghargaan, hingga realisasi kenaikan jabatan.

The Company, through HR division, and all division chiefs collaborate and synergize to evaluate the performance of the Company's employees. Supervision and assessment are carried out using stipulated indicators named Key Performance Indicators (KPI). These indicators and the cooperation of all related parties supports the HR division to conduct a thorough evaluation of employee's performance and assess the effectiveness of HR management system in the Company. From the evaluation and assessment's results, the Company can stipulate several aspects for employees, from the amount of remuneration, facilities, forms of appreciation, to the promotion itself.

KEBIJAKAN REMUNERASI DAN PEMBERIAN MANFAAT BAGI KARYAWAN

Remuneration and Benefit Policies for Employees

Sebagai wujud komitmen Perseroan dalam memperlakukan karyawan sebagai aset penting bagi Perseroan, maka seluruh jajaran manajemen senantiasa mematuhi perundang-undangan dan regulasi yang mengatur tentang tenaga kerja terutama dalam hal ketentuan Upah Minimum Provinsi/Kabupaten/Kota (UMP/K) yang berlaku di wilayah masing-masing unit kerja Perseroan.

As a proof of the Company's commitment in treating employees as an important asset for the Company, all levels of management always comply with workforce laws and regulations, especially in terms of Provincial/District/City Minimum Wage provisions (UMP/K) in respective areas of each work unit of the Company.

Selain itu, Perseroan juga telah menetapkan seperangkat kompensasi program kesejahteraan dan fasilitas karyawan guna meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas setiap karyawan, antara lain:

Besides, the Company has also established a set of employee welfare compensation programs and facilities to improve the welfare and productivity of each employee, namely:



Uraian / Description	Tetap / Permanent	Kontrak / Contract
Perawatan Pengobatan / Treatment	v	v
Akomodasi & Transportasi / Accommodation & Transportation	v	v
Kematian & Perhelatan / Deaths & Events	v	v
Transport Lokal / Local Transport	v	v
Pensiun/Pesangon / Pensions / Severance	v	v
Cuti Tahunan / Annual leave	v	v
BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan / BPJS Health and Employment	v	v
THR / THR	v	v

SISTEM MANAJEMEN KINERJA

Performance Management System

Penerapan sistem manajemen kinerja bertujuan untuk mengelola proses pencapaian kinerja pekerja secara objektif. Salah satu proses dalam sistem manajemen kinerja yaitu penilaian kinerja pekerja, Perseroan melaksanakan proses penilaian kinerja pekerja menggunakan *Key indicator Performance* yang telah ditetapkan.

The performance management system manages employee's performance process objectively. One of the processes in the performance management system is employee performance appraisal. The Company does the employee performance appraisal process using predetermined Key Performance indicators.

TURNOVER KARYAWAN

Employee Turnover

Sepanjang tahun 2023, Perseroan melaksanakan proses rekrutmen sebagai tindak lanjut pemenuhan sumber daya di beberapa posisi serta adanya perputaran karyawan yang disebabkan masuknya masa pensiun, mengundurkan diri maupun penambahan personal dalam rangka menciptakan komposisi pegawai yang proposional.

In 2023, the Company's recruitment process is a follow-up of meeting resources needs in several positions, also due to employee turnover caused by retirement, resigning or adding personnel to create a proportional employee composition.

Hingga akhir 2023, terdapat penambahan/pengurangan karyawan sebagai berikut:

Until the end of 2023, there are additions/reductions in employees as listed in the table below:



Perputaran Karyawan / Employee Turnover	2023	2022
Karyawan Baru / New Employees	10	11
Karyawan Keluar / Resigned Employees		
Pensiun Alami / Retirement	0	0
Meninggal Dunia / Death	0	0
Mengundurkan Diri / Resignation	4	5
Diberhentikan Karena Melakukan Pelanggaran / Termination due to Violation of Conduct	0	0
Jumlah / Total	4	5
Persentase / Percentage	4,82	6,57
*Alasan Mengundurkan Diri / Reasons of Resignation		
Atas Permintaan Sendiri / Voluntary	3	5
Tidak Berkinerja Baik / Subpar Performance	0	0
Kontrak Berakhir / End of Contract	1	0

Tingkat *turnover* karyawan selama 3 tahun terakhir dijabarkan dalam tabel berikut:

The employees' turnover rate for the last 3 (three) years are listed in the table below:

Tahun / Year	Persentase <i>Turnover</i> Karyawan / Employee Turnover Percentage
2023	4,82
2022	6,57
2021	4,28

REWARD DAN PUNISHMENT

Reward and Punishment

Pemberlakuan *Reward* dan *Punishment* bertujuan untuk meningkatkan kinerja setiap pekerja. *Reward* diberikan untuk memotivasi pekerja dalam mencapai target kinerja secara optimal sehingga mendukung pencapaian sasaran Perseroan. Perseroan memberikan *reward*, baik bersifat finansial maupun non finansial, yang disesuaikan dengan kemampuan Perusahaan. Insentif performansi adalah salah satu bentuk *reward* yang diberikan Perseroan kepada pekerja berdasarkan hasil Penilaian Performansi Bulanan dan pencapaian target *Key Performance Indicator* (KPI).

The Reward and Punishment program aims to improve the performance of each employee. Rewards are given to motivate employees to achieve optimal performance targets in supporting the achievement of the Company's goals. The Company provides rewards, both financial and non-financial, adjusted to the Company's capabilities. Performance incentives are a form of reward given by the Company to employees based on the results of Monthly Performance Assessment and achievement of Key Performance Indicator (KPI) targets.



Punishment diterapkan untuk mencegah segala bentuk pelanggaran dilakukan oleh pekerja sehingga hal-hal yang menghambat atau mengganggu kelancaran aktivitas kerja dapat dihindari. Perseroan memberikan *punishment* sesuai tingkat dan jenis sanksi yang berlaku. Jenis sanksi yang berlaku meliputi teguran, surat peringatan dan sanksi lainnya yang disesuaikan dengan tingkat pelanggaran.

Punishment is implemented to prevent all forms of violations from being committed by employees to avoid things hindering or disrupting the smooth running of work activities. The Company's punishment varies to the applied level and type of sanctions. The types of sanctions include verbal warnings, warning letters and other sanctions adjusted to the violation level.

KESETARAAN GENDER DAN KESEMPATAN KERJA

Gender Equality and Work Opportunities

Perseroan memiliki SDM dari berbagai latar belakang. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan prinsip non-diskriminasi yang ketat dan konsisten dalam pengelolaan SDM serta memiliki kebijakan untuk penerimaan, penilaian kinerja, remunerasi dan pengembangan karier tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, *gender* dan kondisi fisik.

The Company's human resources came from various backgrounds. Thus, the Company applies strict and consistent principles of non-discrimination in HR management. The Company also employs policies for acceptance, performance appraisal, remuneration and career development without distinction of ethnicity, religion, race, class, gender and physical condition.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Industrial Relation

Perseroan berupaya menciptakan iklim kerja yang kondusif, terbuka, positif, dan progresif guna terciptanya hubungan industrial yang harmonis, dinamis, dan adil. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa melakukan pengelolaan hubungan industrial dengan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif sehingga mendorong peningkatan produktivitas Perseroan. Komunikasi antara Manajemen dan pekerja menjadi kunci terwujudnya hubungan industrial yang harmonis bagi kedua pihak.

The Company creates a working climate that is conducive, open, positive, and progressive for a harmonious, dynamic, and fair industrial relation. As such, the Company keeps managing industrial relations by creating a conducive work environment to encourage increased productivity. Communication between management and employees is the key in creating harmonious industrial relations for both parties.



REALISASI PROGRAM KERJA SDM TAHUN 2023

Hr Work Program In 2023

Berikut ini merupakan realisasi program kerja SDM Perseroan tahun 2023, antara lain rekrutmen dan pengembangan kompetensi karyawan

1. Penambahan karyawan tahun 2023 difokuskan pada divisi *Corporate Management* seperti *Corporate Finance*, *Legal Manager* dan *Legal officer*, *ESG officer*, *Investor Relation* sebanyak 1 orang untuk masing-masing posisi. Selain itu ada juga penambahan di divisi *Acc & Tax* untuk posisi *Acc & Tax Manager* sebanyak 1 orang, dan divisi *HR & GA* untuk posisi Supir sebanyak 2 orang
2. Pelatihan karyawan berupa training geologi yaitu "Leapfrog Geo Untuk Pemodelan Numerikal Massa Batuan - *Rock Quality Designation*" untuk *Project Engineer/Geologist*

Below is the implementation of the Company's HR work programs in 2023, namely employees' recruitment and competence development:

1. Additional employees in 2023 will be focused on the Corporate Management division such as Corporate Finance, Legal Manager and Legal Officer, ESG Officer, Investor Relations, with 1 person for each position. Furthermore, there is also a 1-person addition in the Acc & Tax division for the Acc & Tax Manager position, and 2 people at the HR & GA division for the Driver position.
2. Employee training in the form of geology training, "Leapfrog Geo for Numerical Modeling of Rock Masses - Rock Quality Designation" for Project Engineers/Geologists

RENCANA FOKUS PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2024

Hr Development Focus Plan In 2024

Tantangan tahun 2024 akan semakin kompleks. Ke depannya, Perseroan telah menyusun rencana dan strategi fokus dalam pengembangan SDM diantaranya:

1. Penambahan karyawan untuk posisi *water resources engineer*, *project engineer*, *investor relation*
2. Perpanjangan sertifikasi keahlian operator PLTA di setiap site.
3. Pelatihan secara berkala untuk *security site*, *1st aid training* bagi karyawan-karyawan yang dikirimkan ke site.

The upcoming challenges in 2024 are looking more complex. In the future, the Company has composed focus plans and strategies of HR development such as:

1. Additional employees for water resources engineer, project engineer and investor relations
2. Extension of expertise certification for PLTA operators at each site.
3. Regular training for site security, 1st aid training for employees sent to the site.



TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

KEBIJAKAN DAN TATA KELOLA TI

It Policies and Management

Dalam rangka menciptakan pelaksanaan kinerja optimal di tengah persaingan ketat serta mewujudkan secara nyata visi Perseroan, Perseroan berfokus pada penerapan TI secara menyeluruh. Luasnya kegiatan usaha Perseroan yang dimiliki oleh Perseroan, adanya pemanfaatan TI ini menjadi aspek penting bagi Perusahaan yang dipandang mampu membantu Perseroan menjalankan aktivitas operasional dan meningkatkan aspek efisiensinya

Implementasi TI ke seluruh lini dilakukan secara massif untuk mendukung Perseroan menciptakan lingkungan kerja kondusif dan terintegrasi yang efisien, akuntabel, transparan, dan dapat diandalkan oleh seluruh karyawan. Sistem TI yang diterapkan Perseroan berperan untuk menghadirkan sistem yang optimal yang mampu mendukung bisnis yang dijalankan Perseroan dan juga mendorong level produktivitas dan efisiensi Perseroan di bidang pelayanan yang diberikan.

Perseroan pun mendorong entitas anak usaha dan karyawan untuk turut berpartisipasi secara aktif dalam menerapkan dan memanfaatkan sistem TI di dalam bisnis yang dijalankan, sehingga bersama dapat memperoleh kinerja yang semakin baik dan meningkatkan kualitas performa untuk memberikan nilai tambah dan dampak positif tidak hanya kepada para pelanggan, tapi juga kepada para pemangku kepentingan yang terlibat.

To create optimal performance amidst fierce competition and to materialize the Company's vision, the Company focuses on IT implementation. Due to the extent of the Company's business activities, the use of IT is an important aspect, seen as capable of helping the Company carry out operational activities and improve its efficiency aspects.

Implementation of IT across all lines is massive to support the Company in creating a conducive and integrated work environment, leading to efficient, accountable, transparent, and reliable for all employees. The IT system implemented by the Company presents an optimal system supporting the business run by the Company and encourage its productivity and efficiency in the provided services.

The Company also encourages its subsidiaries and employees to participate actively in implementing and utilizing IT systems in the running business. Together, they can obtain better performance and improve the performance's quality to provide added value and positive impact not only to customers, but also to the stakeholders involved.



Perkembangan dunia TI yang sangat dinamis harus dibarengi dengan peningkatan kualitas dan kompetensi SDM TI sehingga dapat menunjang perkembangan TI di dalam perusahaan. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk terus memberikan pelatihan internal dan eksternal, khususnya pelatihan yang bersifat teknis yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi SDM yang dimiliki. Selain itu, Perseroan juga menjadikan self learning and information seeking sebagai kompetensi dasar bagi SDM TI.

Untuk mencukupi kebutuhan SDM TI, Perseroan juga melakukan proses perekrutan SDM TI yang sesuai dengan kebutuhan seiring dengan perkembangan Perusahaan serta perkembangan TI. Perekrutan dilalui dengan seleksi yang ketat dan kompetitif guna memastikan calon karyawan yang direkrut memiliki level kompetensi sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan.

PIHAK PENGELOLA TI

IT Management

Dalam mengembangkan Teknologi Informasi, Perseroan menggunakan jasa pihak ketiga yang sifatnya *freelance*. Hal ini dikarenakan Perseroan belum memiliki divisi khusus untuk menangani pengembangan TI. Pihak ketiga tersebut berperan dan bertanggung jawab terhadap keseluruhan pengelolaan dan pengembangan aspek TI di Perseroan. Dengan adanya dukungan Teknologi Informasi, Perseroan memastikan aspek TI mampu berperan secara optimal dalam menunjang Perseroan melaksanakan strategi bisnisnya.

The very dynamic development of the IT world must be accompanied by improving the quality and competence of IT human resources to support the Company's IT development. Thus, the Company is committed to continue providing internal and external training, especially technical training according to the Company's needs in increasing the competency of its human resources. Besides, the Company also makes self learning and information seeking, a basic competency for IT HR.

To meet the needs of IT human resources, the Company also conducts a recruitment process for IT human resources according to their needs in line with the development of the Company and its IT. Recruitment is conducted through a rigorous and competitive selection process to ensure that the prospective employees have a level of competence in line with established standards.

In developing Information Technology, the Company uses freelance third party services. This is because the Company does not yet have a special division to handle IT development. The third party participates and is responsible for the overall management and development of IT aspects in the Company. With the support of Information Technology, the Company ensures that the IT aspect is able to play an optimal role in supporting the Company in conducting its business strategy.



REALISASI PROGRAM TI TAHUN 2023

IT Programs Implementation in 2023

Di era globalisasi dan revolusi industri, teknologi memiliki peran sentral untuk meningkatkan daya saing yang kuat dalam kegiatan bisnis Perseroan. Perseroan terus mengimplementasikan TI dengan melakukan pemenuhan kebutuhan bisnis, pada saat yang sama tetap memperhatikan keamanan, keandalan, dan kapabilitas internal TI Perseroan. Upaya ini diharapkan dapat mengoptimalkan perkembangan bisnis yang lebih cepat, terpercaya dan dapat memberikan layanan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan mengimplementasikan realisasi program pengembangan TI yang mengacu pada kebijakan internal yang berlaku. Sejalan dengan corporate plan, pengembangan TI juga dilakukan secara berkelanjutan untuk mendukung kegiatan operasional bisnis Perseroan.

Adapun realisasi program TI di lingkungan Perseroan sepanjang tahun 2023, yaitu Perseroan telah menggunakan sistem untuk proses pengadaan barang sampai dengan keuangan dan pencatatan transaksi (*accounting*).

RENCANA FOKUS PENGEMBANGAN TI TAHUN 2024

IT Development Focus Plan 2024

Rencana Pengembangan Teknologi Informasi ditahun 2024 akan fokus kepada sistem akuntansi *online* dan sistem informasi operasi pemeliharaan.

In the era of globalization and industrial revolution, technology plays a central role to improve the strong competitiveness in the Company's business activities. The Company continues to implement IT by meeting business needs, while at the same time being attentive to the security, reliability and internal capabilities of the Company's IT. It is hoped that this effort can optimize business development that is faster, more reliable and able to provide services to all stakeholders.

The Company implements the IT development program referring to applicable internal policies. In line with the corporate plan, IT development is also carried out on an ongoing basis to support the Company's business operations.

For internal realization of the IT program in 2023, the Company has used a system for procuring goods, to finance and recording transactions (*accounting*).

The Information Technology Development Plan in 2024 will focus on online accounting systems and maintenance operations information systems.

04

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Perseroan berhasil melalui beratnya tantangan di sepanjang tahun 2023 dengan pencapaian yang mengesankan pada berbagai aspek, seperti aspek keuangan dan operasional.

The Company succeeded in going through tough challenges in 2023 with impressive achievements in multiple aspects, such as financial and operational aspects.





TINJAUAN MAKRO EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Global and National Macroeconomic Overview

Meski pandemi telah usai, perekonomian global masih harus menghadapi apa yang disebut sebagai *volatility, uncertainty, complexity, and ambiguity* (VUCA). Volatilitas, ketidakpastian, kompleksitas, dan ambiguitas pun meliputi seluruh negara termasuk negara maju sekalipun. Amerika Serikat masih dihadapkan pada inflasi yang berada di atas target, tingginya suku bunga, peningkatan tekanan fiskal, dan tergerusnya *excess saving* yang membayangi pelemahan ekonomi. Hal serupa terjadi pada berbagai negara di kawasan Eropa karena masih dibayangi oleh defisit fiskal yang meningkat serta diiringi oleh inflasi inti yang masih tinggi. Serupa, negara maju lainnya yakni Republik Rakyat Tiongkok (RRT) masih bergulat dengan pelemahan ekonomi pascapandemi Covid-19.

Kondisi ekonomi ini diperparah dengan kondisi geopolitik yang juga meningkatkan VUCA. Perang antara Rusia dengan Ukraina maupun antara Israel dengan Palestina yang belum menunjukkan tanda-tanda berakhir menimbulkan downside risk terhadap prospek pertumbuhan ekonomi. Sentimen global juga dipengaruhi oleh volatilitas di sektor keuangan hingga sektor perdagangan seperti proteksionisme yang dapat menciptakan pelemahan perdagangan global. Di sisi lain, prospek pertumbuhan global diperkirakan masih akan lemah seperti estimasi lembaga-lembaga internasional.

Pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2023 direvisi turun oleh IMF menjadi hanya 3% dan oleh Bank Dunia hanya 2,1%. Inflasi juga diprediksi mencapai level 5,8%, lebih tinggi dibandingkan periode sebelum pandemi. Namun, Indonesia masih termasuk negara yang memiliki kinerja pertumbuhan

Even though the pandemic is over, the global economy still has to face what is called volatility, uncertainty, complexity, and ambiguity (VUCA). Volatility, uncertainty, complexity and ambiguity also came over all countries, including even developed countries. The United States is still faced with above-target inflation, high interest rates, increasing fiscal pressure, and eroding excess savings, shadowing economic weakness. The same thing happened in multiple countries in the European region since they are still shadowed by an increasing fiscal deficit and high core inflation. Similarly, another developed country, namely the People's Republic of China (PRC), is still grappling with economic weakness after the Covid-19 pandemic.

This economic condition is exacerbated by geopolitical conditions which in turns increase VUCA. The war between Russia and Ukraine and between Israel and Palestine, which shows no signs of ending, poses a downside risk to the prospects for economic growth. Global sentiment is also influenced by volatility in the financial sector and the trade sector, such as protectionism that may led to a weakening global trade. On the other hand, global growth prospects are predicted to remain weak, as estimated by international institutions. World economic growth in 2023 was revised down by the IMF to only 3% and by the World Bank to only 2.1%. Inflation is also predicted to reach 5.8%, higher than the pre-pandemic period. However, Indonesia is still one of the countries with the highest economic growth performance in the ASEAN region and among G20 member countries, at 5%. From manufacturing



ekonomi tertinggi di kawasan ASEAN dan di antara negara anggota G20 yaitu di 5%. Dari kegiatan manufaktur terlihat 69,6% negara berada di zona kontraksi seperti AS, Eropa, Jerman, Perancis, Inggris, Italia, Jepang, Korea Selatan, Thailand, Malaysia, dan Vietnam. Sementara 30% lainnya berada di zona ekspansi termasuk Indonesia.

Indonesia terus menerus ada di dalam zona ekspansi yang cukup bertahan semenjak pandemi berakhir. Artinya, banyak negara yang tadinya berharap setelah pandemi usai dan kegiatan manufakturnya tumbuh kuat, ternyata tidak mengalami situasi pemulihan dan pertumbuhan manufaktur. Yang terjadi justru pelemahan kegiatan manufakturnya. Jadi dalam konteks ini Indonesia termasuk di dalam kategori ekonomi dan kegiatan manufakturnya resilien atau tetap bisa bertahan positif dan ekspansif.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat di tengah ketidakpastian kondisi perekonomian global. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2023 tetap tumbuh kuat sebesar 5,05% YoY, meskipun sedikit melambat dari pertumbuhan pada tahun 2022 yang sebesar 5,31% YoY. Ke depannya, pertumbuhan ekonomi akan didukung oleh permintaan domestik, baik konsumsi swasta dan Pemerintah, maupun investasi.

Perekonomian Indonesia 2023 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp20.892,4 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp75,0 juta yang didukung oleh permintaan domestik yang solid. Konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 4,47% YoY, seiring dengan kenaikan mobilitas yang terus

activities, it can be seen that 69.6% of countries are in the contraction zone, like the US, Europe, Germany, France, England, Italy, Japan, South Korea, Thailand, Malaysia and Vietnam. Meanwhile, the other 30% is in the expansion zone, including Indonesia.

Indonesia has continued to be in an expansion zone persistently since the pandemic ended. This means that many countries that had hoped that after the pandemic would end and their manufacturing activities would grow strongly, they did not experience a situation of recovery and manufacturing growth. What happened was actually a weakening of manufacturing activities. Thus, in this context, Indonesia is included in the economic category and its manufacturing activities are resilient or can remain positive and expansive.

Indonesia's economic growth remains strong amidst uncertain global economic conditions. Data from the Central Statistics Agency (BPS) shows that Indonesia's economic growth in 2023 will continue to grow strong at 5.05% YoY, although it has slowed slightly from growth in 2022 which was 5.31% YoY. In the future, economic growth will be supported by domestic demand, private and government consumption, also investment.

The Indonesian economy in 2023, measured based on Gross Domestic Product (GDP) at current prices, will reach Rp20,892.4 trillion and GDP per capita will reach Rp75.0 million, supported by solid domestic demand. Household consumption grew 4.47% YoY, in line with the continued increase in mobility, stable public purchasing power, and high consumer



berlanjut, daya beli masyarakat yang stabil, serta keyakinan konsumen yang masih tinggi. Sementara itu, konsumsi Pemerintah tumbuh sebesar 2,81% YoY. Pertumbuhan investasi secara keseluruhan meningkat menjadi 5,02% YoY seiring dengan berlanjutnya pembangunan infrastruktur Pemerintah di berbagai wilayah Indonesia, termasuk proyek pembangunan infrastruktur di Ibu Kota Nusantara (IKN) di Kalimantan Timur.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tetap kuat juga tercermin dari sisi Lapangan Usaha dan spasial. Secara Lapangan Usaha (LU), sebagian besar LU pada triwulan IV/2023 tetap mencatat pertumbuhan positif, terutama ditopang oleh sektor terkait mobilitas terutama Transportasi dan Pergudangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, serta Perdagangan Besar dan Eceran. LU Industri Pengolahan sebagai kontributor utama pertumbuhan juga tumbuh baik seiring kuatnya permintaan domestik dan global. Sementara itu, secara spasial, pertumbuhan ekonomi triwulan IV 2023 di sebagian besar wilayah Indonesia lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan triwulan sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi triwulan IV 2023 tertinggi tercatat di wilayah Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua), diikuti Kalimantan, Jawa, Bali-Nusa Tenggara (Balinusra), dan Sumatera..

confidence. Meanwhile, government consumption grew 2.81% YoY. Overall investment growth reaches 5.02% YoY as the Government continues infrastructure development in multiple regions of Indonesia, including infrastructure development projects in the Indonesian Capital City (IKN) in East Kalimantan.

Indonesia's strong economic growth is also reflected in the business sector and spatial aspects. In terms of Business Fields (LU), most LU in the fourth quarter of 2023 continued to record positive growth, mainly supported by sectors related to mobility, especially Transportation and Warehousing, Accommodation and Food and Drink, also Wholesale and Retail Trade. LU Processing Industry as the main contributor to growth also grew well in line with strong domestic and global demand. Meanwhile, spatially, economic growth in the fourth quarter of 2023 in most regions of Indonesia is higher than the growth in the previous quarter. The highest economic growth in the fourth quarter of 2023 is recorded in the Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua) region, followed by Kalimantan, Java, Bali-Nusa Tenggara (Balinusra), and Sumatra.



TINJAUAN INDUSTRI

Industrial Overview

Pemerintah terus berupaya meningkatkan konsumsi listrik perkapita. Secara tren, tercatat konsumsi listrik perkapita Indonesia terus meningkat sejak tahun 2017. Teranyar, pada 2023 realisasi konsumsi listrik rata-rata setiap orang di Indonesia mencapai 1.285kWh/kapita. Angka ini meningkat dari 1.173 kWh/kapita pada 2022.

Data dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menyatakan bahwa tahun 2024 konsumsi listrik ditargetkan mencapai 1.408 kWh/kapita. Pemerintah terus menyiapkan pasokan listrik guna mengantisipasi kenaikan konsumsi listrik masyarakat. Realisasi konsumsi listrik per kapita di tahun 2023 mencapai 1.285 kWh per kapita. Pemerintah menargetkan di tahun 2024 itu mencapai 1.408 kWh per kapita. Hal ini merupakan prediksi dari tren demand sehingga pemerintah harus menyiapkan pasokannya. Pemerintah juga tengah berupaya untuk mengoptimalkan transmisi listrik di dalam negeri guna menurunkan Biaya Pokok Penyediaan (BPP) pembangkit, supaya dapat menurunkan nilai subsidi listrik. Hal ini guna mengefisienkan operasi-operasi dari pembangkit-pembangkit, dan menghasilkan *cost* BPP yang lebih murah. Diharapkan dapat memberikan dampak pengurangan terhadap subsidi listrik.

Lebih lanjut, untuk dapat memenuhi kebutuhan energi listrik, Pemerintah mengandalkan pembangkit Energi Baru Terbarukan (EBT). Keberadaan pembangkit EBT ini guna mendorong terwujudnya transisi energi melalui *Green Energy* atau energi ramah lingkungan. Menurut laporan Kementerian ESDM, bauran energi baru terbarukan (EBT) dalam energi primer Indonesia mencapai 13,1% pada 2023. Angka tersebut meningkat dibanding tahun sebelumnya, tapi belum mencapai target 2023 yang dinaikkan ke level 17,9%.

The government continues to raise per capita electricity consumption. In terms of trends, it is recorded that Indonesia's per capita electricity consumption has continued to increase since 2017. Most recently, in 2023 the average electricity consumption per person in Indonesia will reach 1,285kWh/capita. This figure has increased from 1,173 kWh/capita in 2022.

Data from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) states that in 2024 electricity consumption is targeted to reach 1,408 kWh/capita. The government continues to prepare electricity supplies to anticipate increases in public electricity consumption. Actual electricity consumption per capita in 2023 reached 1,285 kWh per capita. The government targets that by 2024 it will reach 1,408 kWh per capita. This is a prediction of demand trends so the government must prepare the supply. The government is also working to optimize domestic electricity transmission in order to reduce the Cost of Supply (BPP) of generators, in order to reduce the value of electricity subsidies. This is to streamline the operations of the power plants, and produce cheaper BPP costs. It is hoped that this will have an impact on reducing electricity subsidies.

Furthermore, to be able to meet electrical energy needs, the Government relies on New Renewable Energy (EBT) generators. The existence of this EBT generator is to encourage the energy transition through Green Energy or environmentally friendly energy. According to a report from the Ministry of Energy and Mineral Resources, the new renewable energy (EBT) mix in Indonesia's primary energy will reach 13.1% in 2023. This figure has increased compared to the previous year but has not yet reached the 2023 target which was raised to 17.9%.



Pemerintah juga terus berkomitmen untuk mempercepat pencapaian Net Zero Emission (NZE) di tahun 2060 atau lebih cepat. Di sektor energi, salah satu upayanya mendorong porsi kapasitas pembangkit energi baru dan terbarukan (EBT) menjadi lebih besar daripada porsi pembangkit dari energi fosil. Rencana Umum Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PLN teranyar tahun 2021-2030, memberikan porsi lebih besar bagi pembangkit EBT, yakni 52 persen, dibandingkan pembangkit energi fosil yang hanya 48%. Sehingga, RUPTL ini disebut "RUPTL Hijau".

Maka dari itu, pada rencana pengembangan pembangkit nasional ke depan, Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) yang dibangun hanyalah PLTU yang sudah ditetapkan dalam RUPTL sebelum berlakunya Peraturan Presiden Nomor 112 Tahun 2022 tentang Percepatan Pengembangan Energi Terbarukan Untuk Penyediaan Tenaga Listrik.

Berdasarkan jenis pembangkitnya, pembangkit dengan sumber EBT terbesar adalah Pembangkit Listrik Tenaga Air/Mikro/Mikrohidro (10,391 GW), kemudian Pembangkit Listrik Tenaga Surya (4,68 GW), Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (3,355 GW), PLT EBT Base (1,01 GW), lalu Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (0,597 GW), PLT Bio (0,590 GW), dan BESS (0,3 GW). Sementara untuk pembangkit dengan sumber energi fosil, PLTU menempati porsi terbesar dengan 13,819 GW, kemudian Pembangkit Listrik Tenaga Uap/Gas Uap/Mesin Gas dengan 5,828 GW, dan Pembangkit Listrik Tenaga Diesel dengan 5 Megawatt (MW). Berdasarkan jenis pengembang, Independent Power Producer (IPP) mengambil porsi terbesar untuk pengembangan pembangkit hingga tahun 2030, yakni 26,006 GW atau 64%, kemudian PLN sebanyak 14,269 GW atau 35%, dan kerja sama antar wilayah usaha sebesar 300 MW atau 1% saja.

The government also keep committing to accelerate the achievement of Net Zero Emissions (NZE) in 2060 or sooner. In the energy sector, one of the efforts is to encourage the share of new and renewable energy (EBT) generation capacity to be greater than the share of generation from fossil energy. PLN's latest General Plan for Electricity Supply (RUPTL) for 2021-2030 provides a larger portion for EBT generators, 52 percent, compared to fossil energy generation which is only 48%. Thus, this RUPTL is called "Green RUPTL".

Therefore, in the future national power plant development plan, the Steam Power Plants (PLTU) that will be built are only PLTUs that have been stipulated in the RUPTL before the enactment of Presidential Regulation Number 112 of 2022 of the Acceleration of Renewable Energy Development for the Electric Power Supply.

Based on the type of generator, the generators with the largest NRE sources are Hydro/Micro/Microhydro Power Plants (10,391 GW), then Solar Power Plants (4.68 GW), Geothermal Power Plants (3,355 GW), Base EBT PLTs (1 .01 GW), then Wind Power Plant (0.597 GW), Bio PLT (0.590 GW), and BESS (0.3 GW). Meanwhile, for plants using fossil energy sources, PLTU occupies the largest portion at 13,819 GW, then Steam/Steam Gas/Gas Engine Power Plants at 5,828 GW, and Diesel Power Plants at 5 Megawatts (MW). Based on the developer type, Independent Power Producers (IPP) take the largest portion for power plant development until 2030, reaching 26,006 GW or 64%, then PLN with 14,269 GW or 35%, and cooperation between business areas with 300 MW or just 1%.



Sebagai bentuk kontribusi terhadap program Pemerintah terkait percepatan pengembangan EBT melalui PLTA, PT Arkora Hydro Tbk saat ini telah mengoperasikan 2 (dua) PLTA sebesar 17,4 MW di Jawa Barat dan Sulawesi Tengah. Arkora Hydro juga sedang melakukan pembangunan pembangkit listrik dengan kapasitas 10 MW di Sulawesi Tengah dengan target *Commercial on Date* (COD) pada kuartal II-2024 dan pembangkit 5,4 MW di Lampung, dengan target COD pada kuartal III-2025.

TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Overview

PT Arkora Hydro Tbk mengembangkan dan memiliki fasilitas berupa Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) bertenaga aliran sungai langsung (*run-of-river*). PLTA aliran sungai langsung merupakan jenis pembangkit listrik yang hanya memerlukan sedikit atau tanpa penyimpanan air. Hingga tahun 2023, Perseroan memiliki 2 (dua) PLTA dan telah mengoperasikan pembangkit dengan kapasitas 17,4 MW. Perseroan juga memiliki *pipeline projects* dengan total kapasitas sebesar 107,7 MW.

Perseroan terus berupaya fokus pada pengembangan dan pengoperasian PLTA. Didukung oleh tim insinyur yang ahli dan berpengalaman, Perseroan siap untuk terlibat dalam percepatan perkembangan energi terbarukan di Indonesia melalui pembangunan PLTA aliran sungai langsung (*run-of-river*).

As a form of contribution to the Government's program related to accelerating the development of EBT through hydropower, PT Arkora Hydro Tbk is currently operating 2 (two) hydropower plants totaling 17.4 MW in West Java and Central Sulawesi. Arkora Hydro is also building a power plant with a capacity of 10 MW in Central Sulawesi with commissioning date target in the second quarter of 2024 and a 5.4 MW plant in Lampung, with a target commissioning date in the third quarter of 2025.

PT Arkora Hydro Tbk develops and owns facilities in the form of hydropower plant (PLTA) powered by direct river flow (*run-of-river*). Run-of-river power plant is a type of power generation that requires little or no water storage. Until 2023, the Company owns 2 (two) power plants and has operated plants with 17.4 MW capacity. The Company also owns pipeline projects with 107.7 MW total capacity.

The Company continues to focus on developing and operating PLTA. Supported by a team of skilled and experienced engineers, the Company is ready to be involved in accelerating the development of renewable energy in Indonesia through the construction of run-of-river hydropower plants (PLTA).



Kapasitas Produksi

Production Capacity

Perseroan dengan 2 (dua) PLTA yang dimilikinya yaitu PLTA 7,4 MW Cikopo, dan PLTA 10 MW Tomasa mampu menghasilkan listrik dengan mencatatkan total produksi listrik mencapai 114.407 MW. Di samping itu, Perseroan memiliki LPTA Yaentu sebagai sumber pendapatan non-operasional. Hingga tahun 2023, Perseroan berhasil memenuhi target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dengan persentase sebesar 94,42%. Berikut rincian kapasitas produksi PLTA di tahun 2023:

The Company, with its 2 (two) PLTA, such as the 7.4 MW PLTA Cikopo and the 10 MW PLTA Tomasa, is capable of producing electricity, recording 114,407 MW total production. Furthermore, the Company has LPTA Yaentu as a source of non-operating income. Until 2023, the Company has succeeded in meeting the Company's Work Plan and Budget target with 94.42% percentage. Below are details of PLTA production capacity in 2023:

Uraian / Description	Satuan / Unit	Realisasi 2023 / Realization 2023		Realisasi 2023 / Realization 2023	RKAP 2022 / Work Plan and Budget	
		Nominal / Nominal	Persentase Perubahan (%) / Percentage of Change (%)		Nominal / Nominal	Persentase Perubahan (%) / Percentage of Change (%)
Segmen Operasi / Operating Segment						
PLTA 7,4 MW Cikopo	MWh	41.032,77	95,38	53.678,98	46.954,45	114
PLTA 10 MW Tomasa	MWh	56.578,14	93,74	60.725,26	64.503,93	94
Jumlah / Total	Mwh	97.610		114.404,24	111.458,38	

TINJAUAN PER SEGMENT OPERASI

Operating Segment Overview

Segmen Operasi PLTA 7,4 MW PLTA Cikopo 2

Operating Segment of PLTA 7,4 MW Cikopo PLTA Cikopo 2

Segmen operasi ini mengacu pada aktivitas produksi yang berlangsung pada PLTA Cikopo 2. PLTA Cikopo 2 merupakan jenis PLTA aliran sungai langsung yang terletak di Garut, Jawa Barat, sekitar 220 km dari Jakarta. PLTA Cikopo 2 telah beroperasi secara penuh pada Maret 2017 dengan kapasitas produksi sebesar 7,4 MW dan perkiraan *output energy* tahunan sebesar 52.000 MWh.

The operating segment refers to production activities at PLTA Cikopo 2. PLTA Cikopo 2 is a type of run-of-river PLTA located in Garut, West Java, approximately 220 km away from Jakarta. PLTA Cikopo 2 has been fully operational since March 2017 with 7.4 MW production capacity and 52,000 MWh estimated annual energy output.

Sebagian besar wilayah tangkapan air PLTA Cikopo 2 terletak di dalam area hutan lindung, sehingga memungkinkan terjadinya debit air yang lebih stabil sepanjang tahun. Debit yang telah ditentukan adalah 3,2 m³ /detik dengan 264 m *Net head*.

Most of the PLTA Cikopo 2 area is located within protected forest areas, allowing for more stable water discharge throughout the year. The stipulated discharge is 3.2 m³ /second with 264 m *Net head*.



Lokasi / Location	Jawa Barat / West Java
Kapasitas / Capacity	7,4 MW
Net Head / Net Head	264 meter
Jenis Turbin / Type of Turbine	Vertical Pelton Turbine
Manufaktur Turbin / Manufacture	Wasserkraft Volk AG

PROFITABILITAS SEGMENT OPERASI

Operating Segment Probability

Dalam Rupiah
in IDR

Uraian / Description	2023	2022	Perubahan / Changes	
			Nominal / Nominal	Persentase(%) / Percentage
Pendapatan / Revenues	45.136.044.800	59.047.348.800	(13.911.304.000)	23,55%
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	15.282.992.380	13.896.858.532	1.386.133.848	9,97
Laba Kotor / Gross Profit	29.853.052.420	45.150.490.268	(15.297.437.848)	(33,88)
Beban Usaha / Operating Expenses	19.466.151.887	20.707.200.690	(1.241.048.803)	(5,99)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan / Net Profit (Loss) For The Year	(20.366.755.362)	(24.664.341.712)	4.297.586.350	(17,42)

Pada tahun 2023, Perseroan memperoleh pendapatan pada segmen operasi PLTA Cikopo 2 sejumlah Rp45,14 miliar, menurun 23,55% dibanding pendapatan di tahun 2022 yang sejumlah Rp59,05 miliar. Hal ini diakibatkan musim kering yang berkepanjangan pada tahun 2023. Dengan pencapaian pendapatan tersebut, Perseroan mencatatkan perolehan laba kotor dari PLTA Cikopo 2 tahun 2023 sebesar Rp29,85 miliar atau menurun sebesar 33,88% dibandingkan tahun 2022 yang berjumlah Rp45,15 miliar, serta mencatatkan rugi bersih tahun berjalan sebesar Rp20,37 miliar atau mengalami perbaikan sebesar 17,42% dibandingkan rugi bersih tahun berjalan di tahun 2022 sebesar Rp24,67 miliar.

In 2023, the Company managed to record Rp45,14 billion revenue from PLTA Cikopo 2 operating segment, decreasing 23,55 % compared to revenue in 2022 which was Rp59.05 billion. This is due to the prolonged dry season in 2023. With this revenue achievement, the Company's gross profit from PLTA Cikopo 2 in 2023 reaches Rp29.85 billion, decreasing 33.88% compared to 2022 which was Rp45.15 billion, recording net loss for the current year at Rp20.37 billion or improving 17.42% compared to the net loss for the current year in 2022 which was Rp24.67 billion.



Segmen Operasi PLTA Tomasa 10 MW

Operating Segment of PLTA Tomasa 10 MW

Segmen operasi ini mengacu pada aktivitas produksi yang berlangsung pada PLTA Perseroan, yaitu PLTA Tomasa. PLTA Tomasa merupakan PLTA aliran sungai langsung yang berada di Poso, Sulawesi Tengah. PLTA Tomasa beroperasi secara komersial pada Maret 2020. Memiliki kapasitas pembangkit sebesar 10,0 MW dengan perkiraan output energi tahunan sebesar 63,072 MWh

The operating segment refers to production activities at PLTA Tomasa. PLTA Tomasa is a type of run-of-river PLTA located in Poso, Central Sulawesi. PLTA Tomasa operated commercially in March 2020. It has 10.0 MW generating capacity with 63,072 MWh estimated annual energy output.

Debit yang ditentukan adalah 4,5m³/detik dengan 258 Net Head. Ketinggian bendungan adalah 590m diatas permukaan laut, yang memungkinkan air dialihkan ke dalam pipa menuju cekungan sedimen, untuk disalurkan melalui air terbuka sebelum memasuki *penstock*.

The specified discharge is 4.5m³/second with 258 Net Head. The height of the dam is 590m above sea level, which allows water to be diverted into a pipe to the sedimentary basin, to be channeled through open water before entering the penstock.

Lokasi / Location	Sulawesi Tengah / Middle Sulawesi
Kapasitas / Capacity	10 MW
Net Head / Net Head	258 Meter
Jenis Turbin / Type of Turbine	Horizontal Pelton Turbine
Manufaktur Turbin / Manufacture	Voith

PROFITABILITAS SEGMENT OPERASI

Operating Segment Probability

(dalam Rupiah) / (in Rupiah)

Uraian / Description	2023	2022	Perubahan / Change	
			Nominal / Nominal	Persentase Perubahan (%) / Percentage of Change (%)
Pendapatan / Revenues	10.145.461.529	7.849.286.964	2.296.174.565	29,25
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	7.746.048.206	6.929.511.583	816.536.623	11,78
Laba Kotor / Gross Profit	2.399.413.323	919.775.381	1.479.637.942	160,87
Beban Usaha / Operating Expenses	2.405.317.685	3.297.135.541	(891.817.856)	(27,05)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan / Net Profit (Loss) For The Year	8.183.422.527	13.350.466.592	(5.167.044.065)	(38,70)



Tahun 2023, Perseroan memperoleh pendapatan pada segmen operasi PLTA Tomasa sebesar Rp10,15 miliar, meningkat 29.25% dibandingkan pendapatan tahun 2022 sebesar Rp7,85 miliar. Atas pendapatan tersebut, Perseroan mencatatkan perolehan laba kotor dari PLTA Tomasa di tahun 2023 sebesar Rp2.40 miliar atau meningkat 160,87% dibandingkan tahun 2022 yang sebesar Rp919,78 juta, serta mencatatkan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp8,18 miliar atau mengalami penurunan 38,70% dari tahun sebelumnya sebesar Rp13,35 miliar.

Segmen Operasi PLTA Yaentu 10 MW

Operating Segment of PLTA Yaentu 10 MW

Segmen operasi ini mengacu pada aktivitas produksi yang berlangsung pada PLTA Yaentu. PLTA Yaentu merupakan PLTA aliran sungai langsung yang berlokasi di Poso, Sulawesi Tengah. Pembangunan PLTA Yaentu dimulai pada Desember 2020 dan per Februari 2021 Perseroan telah menyelesaikan jalan akses proyek. Commercial Operation Date (COD) PLTA Yaentu dijadwalkan pada semester 2 tahun 2024. PLTA Yaentu memiliki kapasitas produksi pembangkit sebesar 10 MW dengan perkiraan output energi tahunan sebesar 66.450 MWh.

In 2023, the Company managed to record Rp10.15 billion revenue from PLTA Tomasa, increasing 29.25% compared to revenue in 2022 which was Rp7.85 billion. Based on this revenue, the Company's gross profit from PLTA Tomasa in 2023 reaches Rp2.40 billion, increasing 160.87% compared to 2022 which was Rp919.78 million, recording net profit for the year at Rp8.18 billion or decreasing 38.70% from the previous year which was Rp13.35 billion.

This operating segment refers to production activities at PLTA Yaentu. PLTA Yaentu is a type of run-of-river PLTA located in Poso, Central Sulawesi. Construction of PLTA Yaentu began in December 2020 and as of February 2021, the Company has completed the project access road. PLTA Yaentu began operating in 2021. PLTA Yaentu has 10 MW generating production capacity with 66,450 MWh estimated annual energy output.

Lokasi / Location	Sulawesi Tengah / Middle Sulawesi
Kapasitas / Capacity	10 MW
Net Head / Net Head	165 meter
Jenis Turbin / Type of Turbine	Horizontal Francis Turbine
Manufaktur Turbin / Manufacture	Voith



PROFITABILITAS SEGMENT OPERASI

Operating Segment Probability

Uraian / Description	2023	2022	Perubahan / Change	
			Nominal / Nominal	Persentase Perubahan (%) / Percentage of Change (%)
Pendapatan / Revenues	76.085.062.349	179.952.676.480	(103.867.614.131)	(57,72)
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	56.529.184.216	99.938.682.776	(43.409.498.560)	(43,44)
Laba Kotor / Gross Profit	19.555.878.133	80.013.993.704	(60.458.115.571)	(75,56)
Beban Usaha / Operating Expenses	2.482.006.526	4,291,394,020	1.809.387.494	(42,16)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan / Net Profit (Loss) For The Year	36.650.275.767	65.436.459.401	(28.786.183.645)	(43,99)

Perseroan memperoleh pendapatan pada segmen operasi PLTA Yaentu di tahun 2023 sejumlah Rp76,08 miliar, atau mengalami Penurunan dibanding pendapatan dari PLTA Yaentu di tahun 2022 sebesar Rp179,95 miliar. Dengan pendapatan tersebut, Perseroan mencatatkan perolehan laba kotor dari PLTA Yaentu sejumlah Rp19,55 miliar serta mencatatkan laba bersih tahun berjalan sejumlah Rp36,65 miliar.

The Company's revenue reaches Rp76,08 billion from PLTA Yaentu operating segment in 2023, or changing compared to the Plant's revenue in 2022 which was Rp179.95 billion. With this income, the Company records Rp19,55 billion gross profit from the PLTA Yaentu and record Rp19.55 billion net profit for the year.

Segmen Operasi PLTA Kukusan 2 5,4 MW

Operating Segment of PLTA Kukusan 2 5,4 MW

Segmen operasi ini mengacu pada aktivitas produksi yang berlangsung pada PLTA Kukusan 2. PLTA Kukusan 2 merupakan PLTA aliran sungai langsung yang berlokasi di Lampung. Pembangunan PLTA Kukusan 2 dimulai pada kuartal 2 tahun 2022 dengan target COD pada tahun 2025. PLTA Kukusan 2 memiliki kapasitas produksi pembangkit sebesar 5,4 MW dengan perkiraan output energi tahunan sebesar 35.024 MWh.

This operating segment refers to the production activities that take place at Kukusan 2 Hydropower Plant. Kukusan 2 Hydropower Plant is a direct river flow hydropower plant located in Lampung. The construction of Kukusan 2 Hydropower Plant started in the second quarter of 2022 with a COD target in 2025. Kukusan 2 Hydropower Plant has a generating production capacity of 5.4 MW with an estimated annual energy output of 35,024 MWh



Lokasi / Location	Lampung
Kapasitas / Capacity	5,4 MW
Net Head / Net Head	124,6 meter
Jenis Turbin / Type of Turbine	Francis Turbine
Manufaktur Turbin / Manufacture	TBA

PROFITABILITAS SEGMENT OPERASI

Other Operating Segment Profitability

Uraian / Description	2023	2022	Perubahan / Change	
			Nominal / Nominal	Persentase Perubahan (%) / Percentage of Change (%)
Pendapatan / Revenues	46.953.962.344	-	46.953.962.344	
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	26.438.293.016	-	26.438.293.016	
Laba Kotor / Gross Profit	20.515.669.328	-	20.515.669.328	
Beban Usaha / Operating Expenses	1.467.890.986	-	1.467.890.986	
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan / Net Profit (Loss) For The Year	15.108.949.411	-	15.018.949.412	

Perseroan mulai mencatatkan pendapatan pada segmen operasi PLTA Kukusan 2 di tahun 2023 sejumlah Rp46,95miliar,. Dengan pendapatan tersebut, Perseroan mencatatkan perolehan laba kotor dari PLTA Kukusan sejumlah Rp20.51 miliar serta mencatatkan laba bersih tahun berjalan sejumlah Rp15,02 miliar.

The Company began to record revenue in the PLTA Kukusan 2 Hydropower operating segment in 2023 totaling Rp46.95 billion,. With this revenue, the Company recorded a gross profit from the Kukusan Hydroelectric Power Plant of Rp20.51 billion and recorded a net profit for the year of Rp15.02 billion.



PROFITABILITAS SEGMENT OPERASI LAINNYA

Other Operating Segment Profitability

Uraian / Description	2023	2022	Perubahan / Change	
			Nominal / Nominal	Persentase Perubahan (%) / Percentage of Change (%)
Pendapatan / Revenues	1.644.356.000	1.035.180.630	609.175.370	58,85
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	-	-	-	-
Laba Kotor / Gross Profit	1.644.356.000	1.035.180.630	609.175.370	58,85
Beban Usaha / Operating Expenses	2.679.215.306	2.778.936.605	(99.721.299)	(3,59)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan / Net Profit (Loss) For The Year	(377.786.234)	(1.415.738.617)	1.037.952.384	(73,32)

Perseroan memperoleh pendapatan pada segmen operasi lainnya di tahun 2023 sejumlah Rp1,64 miliar, atau mengalami peningkatan dibanding pendapatan di tahun 2022 yang sebesar Rp1,04 miliar. Dengan pendapatan tersebut, Perseroan mencatatkan perolehan laba kotor dari segmen operasi lainnya sejumlah Rp1,64 miliar, serta mencatatkan rugi bersih tahun berjalan sejumlah Rp377,79 juta atau mengalami perbaikan dibanding rugi bersih tahun berjalan di tahun 2022 sejumlah Rp1,42 miliar.

The Company earned revenue in other operating segments in 2023 amounted to Rp1.64 billion, or an increase compared to revenue in 2022 which amounted to Rp1.04 billion. With this revenue, the Company recorded a gross profit from other operating segments of Rp1.64 billion, and recorded a net loss for the year of Rp377.79 million or an improvement compared to the net loss for the year in 2022 of Rp1.42 billion.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Statements

Diskusi dan analisis keuangan informasi keuangan diambil dari Laporan Keuangan PT Arkora Hydro Tbk tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang disusun oleh manajemen Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini audit tanpa modifikasi sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 5 Maret 2024 yang tidak tercantum dalam publikasi ini. Informasi tersebut bukan merupakan penyajian yang lengkap dari laporan keuangan.

Financial discussion and analysis of financial information is extracted from the Financial Statements of PT Arkora Hydro Tbk dated December 31, 2023 and for the year then ended prepared by the Company's management in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which have been audited by Imelda & Rekan Public Accounting Firm, based on Auditing Standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, with an unmodified audit opinion as stated in its report dated March 5, 2024 which is not included in this publication. Such information is not a complete presentation of the financial statements.



LAPORAN POSISI KEUANGAN

Report of Financial Position

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan dalam bentuk lain)
(In Thousand Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian / Description	2023	2022	2021	Perubahan / Change	
				Nominal / Nominal	Persentase Perubahan (%) / Percentage of Change (%)
Aset Lancar / Current Assets	153.639.875	182.777.803	53.834.676	(29.137.928)	(15,94)
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	1.003.999.477	765.165.431	634.779.071	238.834.046	31,21
Jumlah Aset / Total Assets	1.157.639.352	947.943.234	688.613.747	209.696.118	22,12
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	70.224.782	160.822.461	167.047.861	(90.597.679)	(56,33)
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	649.498.365	387.109.581	350.540.265	262.388.784	67,78
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	719.723.147	547.932.042	517.588.126	171.791.105	31,35
Ekuitas / Equity	437.916.205	400.011.192	171.025.620	37.905.013	9,48

Aset

Assets

Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan aset sebesar Rp1.157,64 miliar. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 22.12% dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp947,94 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh progres pembangunan PLTA milik Perseroan sepanjang tahun 2023 yang berkontribusi meningkatkan nilai aset secara keseluruhan.

In 2023, the Company managed to record Rp1,154.64 billion assets. This figure has increased 22.12% compared to Rp947.94 billion in 2022. The increasing number is mainly due to the Company's PLTA construction progress in 2023, contributing to the overall value of the assets.

Aset Lancar

Current Assets

Aset Lancar pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 15,94% atau sebesar Rp29,14 miliar menjadi Rp153,64 miliar dari tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp182,78 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penggunaan aset lancar untuk mendukung pengembangan Entitas Anak.

The Current Assets in 2023 decreases 15.94% or Rp29.14 billion to Rp153.64 billion from Rp182.78 billions in 2022. The decreasing number is caused by the utilization of current assets to support Subsidiaries development.



Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets

Perseroan mencatatkan Aset Tidak Lancar pada tahun 2023 sebesar Rp1.001 miliar, meningkat 31.21% atau sekitar Rp238,83 miliar dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp765 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan nilai pada aset proyek PLTA Yaentu dan nilai aset keuangan dari proyek konsesi.

The Company records Rp1,001 billion Non-Current Assets in 2023, increasing 30.86% or approximately Rp236.14 billion compared to Rp765 billion in 2022. The increasing number is mainly due to rising value of PLTM Yaentu project assets and concession project financial assets.

Liabilitas

Liabilities

Sementara pada Liabilitas, Perusahaan mencatatkan kenaikan sebesar 31.35% atau sekitar Rp547,9 miliar menjadi Rp719,72 miliar dari tahun 2022 sebesar Rp547,9 miliar. Peningkatan ini secara umum terutama dikontribusikan dari hutang obligasi *green bonds* yang dikeluarkan Perseroan pada pertengahan tahun 2023.

Meanwhile in Liabilities, the Company recorded 31.35% rise or approximately Rp547.9 billion to Rp719.72 billion, increasing from Rp547.9 billion in 2022. This increasing number is contributed by green bonds obligation payable issued by the Company in the middle of 2023.

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

Pada tahun 2023, Perusahaan mencatatkan Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp70,22 miliar menurun 56,33% atau sekitar Rp90,60 miliar dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp160,8 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh telah lunasnya pinjaman Perseroan kepada pihak berelasi "ACEI" pada awal tahun 2023.

In 2023, the Company's Current Liabilities reaches Rp70.22 billion, decreasing 56.33% or approximately Rp90.60 billion compared to Rp160.8 billion in 2022. This decreasing amount is mainly due to the finished repayment of the Company to related party "ACEI" at the beginning of 2023.

Liabilitas Jangka Panjang

Long Term Liabilities

Sepanjang tahun 2023, Liabilitas Jangka Panjang Perseroan tercatat sebesar Rp649,50 miliar, meningkat 67.78% atau sekitar Rp262,39 juta dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp387,1 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh hutang obligasi *green bonds* yang dikeluarkan Perseroan pada tahun 2023.

In 2023, the Company's Non-Current Liabilities reaches Rp649.50 billion, increasing 67.78% or approximately Rp262.39 million compared to Rp387.1 billion in 2022. This increasing figure is caused by the green bonds obligation payable issued by the Company in 2023.



Ekuitas

Equity

Sementara Ekuitas Perusahaan di tahun 2023 mencatatkan kinerja sebesar Rp437,92 miliar, meningkat 9.48% atau sekitar Rp37,90 miliar dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp400 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh pencadangan laba ditahan Perseroan pada tahun sebelumnya.

Meanwhile, the Company's Equity in 2023 reaches Rp437.92 billion, increasing 9.48% or approximately Rp37.92 billion compared to RP400 billion in 2022. This increasing number is caused by the Company's retained earning in the previous year.

LAPORAN LABA (RUGI)

Statement of Profit Or Loss

Uraian / Description	2023	2022	2021	Perubahan / Change	
				Nominal / Nominal	Persentase Perubahan (%) / Percentage of Change (%)
Pendapatan / Revenues	178.790.287	247.884.493	198.393.420	(69.094.206)	(27,870)
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	(104.821.918)	(120.765.053)	(89.276.247)	15.943.135	(13,20)
Laba Kotor / Gross Profit	73.968.369	127.119.440	109.117.174	(53.151.071)	(41,81)
Laba (rugi) sebelum pajak / Profit (Loss) Before Tax	57.271.466	79.795.263	75.470.963	(22.523.797)	(28,23)
Manfaat (Beban) Pajak / Tax Benefit (Expenses)	(18.163.360)	(27.088.417)	(25.740.620)	8.925.057	(32,95)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan / Profit (Loss) For The Year	39.108.106	52.706.846	49.730.343	(13.598.740)	(25,80)
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Tahun Berjalan / Other Comprehensive Income (Loss) For The Year	37.905.013	52.739.990	50.310.798	(14.834.977)	(28,13)
Laba (Rugi) Per Saham / Earnings (Loss) per Share	13	20	19	-7	(35,00)



Pendapatan

Revenues

Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan Pendapatan sebesar Rp178,79 miliar, menurun 27.87% atau sekitar Rp69,1 miliar dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp247,9 miliar. Adapun penurunan ini disebabkan oleh musim kering yang berkepanjangan sehingga produksi listrik menurun.

In 2023, the Company's revenues are Rp178,79 billion, decreasing 27.87% or approximately Rp69.1 billion compared to Rp247.9 billion in 2022. The decreasing number is due to prolonged dry season, causing the power production to decrease as well.

Beban Pokok Pendapatan

Cost of Revenue

Perseroan mencatatkan Beban Pokok Pendapatan pada tahun 2023 sebesar Rp104,8 miliar atau menurun 13.20% atau sekitar Rp15,9 miliar dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp120,8 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penundaan mulainya konstruksi salah satu PLTA yang disebabkan oleh mundurnya waktu penandatanganan kontrak oleh PLN.

The Company's Cost of Revenue in 2023 is Rp104.8 billion, decreasing 13.20% or approximately Rp15.9 billion compared to Rp120.8 billion in 2022. It is decreasing due to the construction delay of one of the PLTA caused by the delay in contract signing by PLN.

Laba Kotor

Gross Profit

Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan Laba Kotor sebesar Rp74 miliar. Angka ini mengalami penurunan sebesar 41.81% dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp127 miliar.

In 2023, the Company's Gross Profit reaches Rp74 billion. It is decreasing 41.81% compared to Rp127 billion in 2022.

Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan

Net Profit (Loss) for the Year

Per 31 Desember 2023, Perseroan mencatatkan perolehan Laba bersih tahun berjalan sejumlah Rp39,1 miliar, menurun sebesar 25.80% dibandingkan di tahun 2022 sebesar Rp52,7 miliar. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh musim kering yang berkepanjangan sehingga berdampak pada Pendapatan Perseroan hingga berpengaruh pada pencapaian Laba bersih.

As of December 31, 2023, the Company reaches Rp39.1 billion of net Profit for the year, decreasing 25.80% compared to 2022 which was Rp52.7 billion. It is decreasing due to the influence of prolonged dry season, affecting the Company's Revenue, thus affecting the net Profit achievement.



LAPORAN ARUS KAS

Cash Flow Statement

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali dinyatakan dalam bentuk lain)
(In Thousands of Rupiah, Unless otherwise stated)

Uraian / Description	2023	2022	2021	Perubahan / Change	
				Nominal / Nominal	Persentase Perubahan (%) / Percentage of Change (%)
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi / Cash Flow from (for) Operating Activities	(14.750.012)	(41.121.599)	25.773.153	26.371.587	-64.13
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi/ Cash Flow from (for) Investing Activities	(76.073.560)	(14.761.144)	(3.873.612)	(61.312.416)	415.36
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan / Cash Flow from (for) Financing Activities	65.841.286	132.430.965	(31.046.535)	(66.589.679)	-50,28
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank/ Net Increase (Decrease) in Cash and Bank	(24.982.286)	76.548.222	9.146.994	(101.530.508)	(132,64)
Kas dan Bank Awal Tahun / Cash and Bank at the Beginning of The Year	92.716.717	16.168.494	25.315.488	76.548.223	473,44
Kas dan Bank Akhir Tahun / Cash and Bank at the End of The Year	67.734.430	92.716.717	16.168.494	(24.982.287)	(26,94)

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi

Cash Flow from (for) Operating Activities

Pada tahun 2023, Perusahaan mencatatkan Arus Kas dari Aktivitas Operasi sebesar Rp.(14,75) miliar, turun sebesar 64.13% dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar negatif Rp(41,12) miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas operasional usahanya secara lebih efisien.

In 2023, the Company's Cash Flow from Operating Activities is Rp.(14,75) billion, increasing 64.13% compared to Rp(41.12) billion in 2022. It is increasing mainly due to the Company's ability to conduct the business operation more efficiently.



Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi

Cash Flows from (for) Investing Activities

Sementara Arus Kas untuk Aktivitas Investasi Perusahaan di tahun 2023 tercatat sebesar Rp76,07 miliar, meningkat sebesar 415.36% dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp14,76 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh proses pengembangan dan konstruksi PLTA yang masih berlangsung.

Meanwhile, Cash Flow for the Company's Investing Activities in 2023 reaches Rp76,07 billion, increasing 415.36% compared to the Rp14.76 billion in 2022. It is increasing due to continuing PLTA construction and development.

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan

Cash Flows from (for) Financing Activities

Perseroan juga mencatatkan Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Perusahaan di tahun 2023 sebesar Rp65,84 miliar, menurun sebesar -50.28% dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp132,43 juta. Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya penarikan utang untuk pembiayaan konstruksi PLTA.

The Company also reaches Rp65.84 million of Cash Flow from Company's Financing Activities in 2023, decreasing -50.28% compared to Rp132.43 million in 2022. The declining number is caused by debt withdrawal for PLTA construction funding.

RASIO KEUANGAN

Financial Ratio

Perusahaan menghitung rasio-rasio keuangan dasar berikut ini untuk mengukur tingkat kesehatan dan kinerja Perusahaan. Berikut ini adalah perbandingan rasio keuangan Perusahaan untuk posisi yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, antara lain sebagai berikut:

The Company calculates the following basic financial ratios to measure the Company's health and performance level. Listed below is a comparison of the Company's financial ratios for positions ending on December 31, 2023 and December 31, 2022, including:

Uraian / Description	2023	2022	2021
Rasio Lancar / Current Ratios			
Gross Profit Margin	41,37%	51,28%	55,00%
Return on Asset	3,38%	5,56%	7,22%
Return on Equity	8,93%	13,18%	29,08%
Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio			
Rasio Lancar / Current Ratio	218,78%	113,7%	32,23%
Rasio Solvabilitas / Solvency Ratio			
Liabilitas terhadap Aset / Liabilities to Assets	0,62x	0,58x	0,75x
Liabilitas terhadap Ekuitas / Liabilities to Equity	1,64x	1,37x	3,03x



Rasio Likuiditas

Liquidity Ratio

Rasio likuiditas mengacu pada rasio lancar, Perseroan melakukan penghitungan dengan membandingkan nilai aset lancar dengan liabilitas jangka pendek. Per 31 Desember 2023, rasio likuiditas dari hasil rasio lancar Perseroan sebesar 218,78%. Sebelumnya, rasio likuiditas Perseroan di tahun 2022 sebesar 113,7%, mengalami peningkatan yang disebabkan nilai cash & bank yang semakin membaik disertai penurunan nilai utang yang akan jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun. Hal tersebut memperlihatkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan yang terjaga untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimiliki.

Rasio Solvabilitas

Ratio Solvency

Rasio solvabilitas diukur dengan menghitung rasio perbandingan antara liabilitas dan ekuitas (*Debt to Equity Ratio/DER*) serta perbandingan antara liabilitas dan aset (*Debt to Asset Ratio/DAR*). Per 31 Desember 2023, Perseroan mencatatkan DER sebesar 1,64x dan DAR sebesar 0,62x, dengan kata lain keduanya mengalami peningkatan. Sebelumnya, Perseroan mencatatkan DER di tahun 2022 sebesar 1,37x, dan DAR sebesar 0,58x. Perubahan tersebut diakibatkan oleh kenaikan nilai ekuitas dan aset di tahun 2023. Kenaikan yang stabil pada rasio solvabilitas memperlihatkan bahwa Perseroan mampu menjaga kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka panjang tiap tahunnya.

The liquidity ratio refers to the current ratio, the Company calculates it by comparing the value of current assets with short-term liabilities. As of December 31, 2023, the Company's current liquidity ratio is 218,78%. Where previously the Company's liquidity ratio in 2022 was 113,7%, experiencing an increase due to increasingly improving cash & bank values accompanied by a decrease in the value of debt which will mature in 1 (one) year. This shows that the Company has a maintained ability to fulfill its short-term obligations.

The solvency ratio is measured by calculating the ratio between liabilities and equity (*Debt to Equity Ratio/DER*) and the ratio between liabilities and assets (*Debt to Asset Ratio/DAR*). As of December 31, 2023, the Company records 1,64x DER and 0,62x DAR, showing an increasing trend. Previously, the Company's DER in 2022 was 1.37x, and the DAR was 0.58x. The change is caused by an increasing value of equity and assets in 2022. This shows that the Company has a good ability to meet its long-term obligations each year.



KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Solvency and Receivable Collectibility

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Current and Non-Current Solvency

Perusahaan senantiasa melakukan evaluasi dan menganalisa tingkat kesehatan keuangannya secara berkala untuk menjaga kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka panjang dan jangka pendek yang akan jatuh tempo. Keandalan Perusahaan dalam membayar utang-utangnya setidaknya tercermin dari hasil perhitungan rasio likuiditas berikut ini:

The Company always evaluates and analyzes its financial health level periodically to maintain the ability to meet mature current and non-current obligations. The Company's reliability in paying its debts is at least reflected in the results of the following liquidity ratio calculations:

Keterangan / Information	2023	2022
Rasio Kas / Cash Ratio	96,45%	57,65%
Rasio Cepat / Quick Ratio	218,78%	113,65%
Rasio Lancar / Current Ratio	218,78%	113,70%

Melalui tabel diatas terlihat bahwa likuiditas Perusahaan cukup terjaga dengan baik pada tahun 2023. Rasio kas dan rasio cepat menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, sementara rasio lancar mengalami sedikit penurunan. Namun demikian, rasio lancar dengan nilai >100% tetap menandakan bahwa Perusahaan memiliki kemampuan yang baik untuk melunasi kewajibannya dikarenakan nilai perbandingan aktiva masih lebih besar dibanding kewajiban yang dimiliki.

From the table above, it is visible that the Company's liquidity is well maintained in 2023. The cash ratio and quick ratio are increasing compared to the previous year, while the current ratio has a slight decrease. However, a current ratio with a value of >100% still indicates that the Company has a good ability to pay off its obligations since the comparative value of its assets is still greater than its liabilities.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectability Level

Tingkat kolektabilitas piutang mengacu pada durasi pengumpulan piutang oleh Perseroan dalam 1 (satu) periode tertentu. Per 31 Desember 2023, pengumpulan piutang Perseroan adalah 20-25 hari, sama seperti tahun sebelumnya. Hal tersebut sekaligus memperlihatkan kemampuan Perseroan yang terjaga dalam mempertahankan tingkat kolektabilitas piutang yang dimiliki.

The level of receivables collectability refers to the duration of receivables collection by the Company within 1 (one) certain period. As of December 31, 2023, the Company's receivables collection is 20-25 days, similar to the previous year. This also shows the Company's maintained ability to maintain the level of its receivables collectability.



Struktur Permodalan

Capital Structure

Berikut ini adalah komposisi struktur modal Perusahaan selama 2 (dua) tahun terakhir:

Below is the composition of the Company's capital structure for the last 2 (two) years:

Struktur Modal / Capital Structure	2023	Kontribusi (%) / Contribution (%)	2022	Kontribusi (%) / Contribution (%)
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	719.723.147	62,17	547.932.042	57,80
Jumlah Ekuitas / Total Equity	437.916.205	37,83	400.011.192	42,20
Jumlah Aset / Total Assets	1.157.639.352	100%	947.943.234	100

Struktur modal Perusahaan sepanjang tahun 2023 terdiri atas Liabilitas sebesar Rp719,72 miliar atau 62,17% dari total modal dan Ekuitas sebesar Rp437,92 miliar atau sebesar 42,20% dari total modal. Perusahaan tidak memiliki liabilitas lain terkait dengan permodalan karena Perusahaan bukan merupakan entitas yang dipersyaratkan atau diwajibkan oleh Pemerintah untuk memenuhi ketentuan permodalan.

The Company's capital structure in 2023 consists of Rp719,72 Million Liabilities or 62,17% of total capital and Rp719,72 Million Equity or 42,20% of total capital. The Company does not have other obligations related to capital since the Company is not an entity required by the Government to comply with capital requirements.

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Management Policy on Capital Structure

Manajemen menjalankan pengelolaan terhadap struktur modal dengan memastikan Perseroan dapat mempertahankan keberlangsungan usaha serta memaksimalkan pengembalian kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas. Manajemen secara berkala juga melakukan peninjauan dan evaluasi terhadap struktur modal Perseroan. Dalam prosesnya, Manajemen selalu meninjau dan mempertimbangkan terkait biaya permodalan dan resiko yang berhubungan terhadap aktivitas Perseroan.

Management carries out the capital structure management by ensuring the Company is able maintain business continuity and maximize returns to shareholders through optimizing liability and equity balances. Management also periodically reviews and evaluates the Company's capital structure. As the progress advances, Management consistently reviews and considers capital costs and risks related to the Company's activities.

Pada tahun 2023, Manajemen menetapkan rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity/DER*) Perseroan. Perseroan telah memenuhi penetapan tersebut secara baik dengan DER di tahun 2023 terealisasi sebesar 1,64x.

In 2023, Management stipulates the Company's debt to equity ratio (DER). The Company has met this determination well with a 1,64x DER in 2023.



Kesesuaian Pengungkapan dengan Laporan Keuangan

Conformity of Disclosures with Financial Reports

Pengungkapan informasi mengenai struktur modal Perusahaan pada sub-bahasan ini sudah sesuai dengan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 31 Desember 2023.

Disclosure of information of the Company's capital structure in this sub-discussion is in accordance with the Company's Financial Report for the Fiscal Year ending on December 31, 2023.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitment For Investment in Capital Goods

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak mencatat adanya ikatan material untuk investasi barang modal.

In 2023, the Company does not record any material commitments for investment in capital goods.

INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2023

Capital Goods Investment In 2023

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan aktivitas investasi barang modal pada aset tetap, yang tercatat menjadi nilai biaya perolehan dan akumulasi penyusutan. Nilai biaya perolehan aset Perseroan tetap di tahun 2023 sejumlah Rp53,99 miliar, mengalami peningkatan sebesar 2474% dibanding tahun 2022 sebesar Rp2,09 miliar. Sedangkan nilai akumulasi penyusutan di tahun 2023 sejumlah Rp9,12 miliar, mengalami sedikit penurunan sebesar 6,67% dibanding tahun 2022 sebesar Rp9,77 miliar.

In 2023, the Company undertakes capital goods investment activities in fixed assets, recorded as acquisition cost and accumulated depreciation. The cost of the Company's fixed assets in 2023 is Rp53.99 million, increasing 2474% compared to Rp2.09 million in 2022. Meanwhile, the accumulated depreciation value in 2023 is Rp9,12 billion, increasing 6,67% compared to Rp9.77 billion in 2022.

Perincian realisasi investasi barang modal oleh Perseroan di tahun 2023 beserta perbandingannya dengan realisasi di tahun 2023 dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Details of the Company's capital goods investment in 2023 and its comparison with the capital goods investment in 2022 can be seen in the table below:

Uraian / Description	2023	2022	Perubahan (%)
Biaya Perolehan / Acquisition Costs			
Pemilikan langsung / Direct Acquisition			
Peralatan / Equipment	873.995.887	155.262.965	462,91%
Kendaraan / Vehicles	853.600.000	733.325.920	16,40%
Turbin / Turbine	959.824.296	0	
Bangunan Proyek / Project Building	0	1,208,900,000	
Bangunan / Building	51.299.820.423	0	
Jumlah / Total	53.987.240.606	2.097.488.885	2.473,90%



Uraian / Description	2023	2022	Perubahan (%)
Akumulasi Penyusutan / Accumulated depreciation			
Pemilikan Langsung / Direct Acquisition			
Peralatan / Equipment	95.472.234	51.617.923	84,96%
Renovasi Bangunan / Building Renovation	377.505.596		
Kendaraan / Vehicles	161.376.270	156.345.563	3,22%
Jaringan tengah menengah / Medium voltage transmission	1.064.969.225	1.814.512.554	-41,31%
Bangunan proyek / Project Building	3.751.900.800	4.162.147.189	-94,17%
Turbin / Turbine	3.668.777.156	3.587.495.524	97,28%
Aset sewa pembiayaan / Finance lease assets			
Kendaraan / Vehicles	0	0	-
Jumlah / Total	9.120.001.281	9.772.118.753	-6,67%

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2023, SERTA PROYEKSI TAHUN 2024

Comparison of Target and Realization in 2023, and Projection for 2024

Setiap tahun, Perusahaan menyusun komitmen rencana kerja dan anggaran yang disepakati bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk itu, Perseroan menjadikan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023 sebagai dasar pelaksanaan seluruh aktivitas operasional di sepanjang tahun ini. Penyusunan proyeksi tersebut senantiasa mempertimbangkan analisa faktor internal dan faktor eksternal, serta mengamati peluang dan tantangan yang berpengaruh terhadap lini usaha Perusahaan.

Target Keuangan

Financial Target

Secara ringkas, berikut ini dapat dilihat perbandingan antara target dan realisasi RKAP Tahun 2023, serta proyeksi tahun 2024 mendatang:

Each year, the Company prepares a work plan and budget commitment, mutually agreed between the Board of Commissioners and the Board of Directors. For this reason, the Company has made the 2023 Company Work Plan and Budget (RKAP) the basis for implementing all operational activities throughout this year. The preparation of these projections always considers analysis of internal and external factors, while also observing opportunities and challenges affecting the Company's business lines.

Shortly, below is the comparison between target and realization of Work Plan and Budget 2023, also projection for the upcoming 2024:



Uraian / Description	Target dalam RKAP 2023 / Target in Work Plan and Budget 2023	Realisasi 2023 / Realization 2023		Target RKAP 2024 / Target of Work Plan and Budget 2024
		Nominal / Nominal	Pemenuhan(%) / Fulfillment	
Pendapatan / Revenues	259.105.800	178.790.287	69%	255.722.366
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	133.849.412	104.821.919	78%	173.326.747
Laba Kotor / Gross Profit	125.256.388	73.968.369	59%	82.395.620
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan / Net Profit (Loss) For The Year	60.112.972	39.108.106	65%	52.543.328
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Tahun Berjalan / Comprehensive Income (Loss) For The Year	60.125.255	37.905.013	63%	50.926.923
Struktur Modal / Capital Structure	Informasi terkait struktur modal telah disajikan di bab Analisa dan Pembahasan Manajemen halaman 142. / Information related to capital structure has been presented in the Management Discussion and Analysis chapter on page 142.			
Kebijakan Dividen / Dividend Policy	Informasi terkait kebijakan dividen telah disajikan di bab Analisa dan Pembahasan Manajemen halaman 142. / Information related to dividend policy has been presented in the Management Discussion and Analysis chapter on page 142.			

INFORMASI KEUANGAN YANG TELAH DILAPORKAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG SIFATNYA LUAR BIASA ATAU JARANG TERJADI

Rare or Extraordinary Reported Financial Information

Tidak terdapat informasi keuangan yang luar biasa atau jarang terjadi pada 2023, semua transaksi keuangan yang terjadi merupakan transaksi yang wajar dalam kegiatan operasional, investasi, maupun pendanaan.

There is no rare or extraordinary financial information occurring in 2023, all financial transactions that occur are normal transactions in operating, investment and financing activities.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information and Facts That Occur After The Date of The Accountant's Report

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak mencatat adanya informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

In 2023, there are no material information and facts after the accountant's report date.



PROSPEK USAHA

Business Prospect

Pada tahun 2023, sektor bisnis pengadaan listrik dan gas berkontribusi sebesar Rp128,5 triliun bagi PDB Indonesia atau bertumbuh sebesar 4,89% YoY. Kenaikan tersebut datang dari konsumsi rumah tangga yang terus meningkat serta bertumbuhnya industri yang bergantung pada ketenagalistrikan sebagai faktor penting dalam seluruh proses produksi.

Berdasarkan Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PLN 2021-2030, pertumbuhan listrik Indonesia diproyeksi terealisasi sebesar 4,9% per tahun, dengan mempertimbangkan faktor eksternal lainnya. Menyikapi hal itu, Pemerintah akan terus mengupayakan optimalisasi pemanfaatan sumber daya dan energi terbarukan untuk pembangkit listrik. Hal ini menjadi bagian dari rencana strategis Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE) dalam pengembangan pembangkit listrik *Net Zero Emission* (NZE). Diperkirakan hingga 2025, pencapaian EBT di Indonesia sebesar 23%, di mana Indonesia menargetkan pada tahun 2060 mampu mencapai *net zero emission*. EBTKE juga memperkirakan di tahun 2035 akan didominasi oleh *Variable Renewable Energy* (VRE) dengan mengembangkan PLTS yang ada di seluruh Indonesia.

Dengan memperhatikan proyeksi ekonomi tersebut, manajemen optimistis Perseroan memiliki prospek usaha yang kuat untuk tahun 2024. Manajemen melalui fungsi-fungsi terkait memastikan bahwa Perseroan memiliki sumber daya yang memadai untuk dapat menghadapi tantangan dan peluang yang ada di tahun 2024 dengan pencapaian yang optimal. Perseroan memiliki potensi yang besar untuk berkontribusi dalam pemenuhan kebutuhan energi listrik nasional. Hal tersebut yang akan direalisasikan dan ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2024.

In 2023, the electricity and gas procurement business sector contributed IDR 128.5 trillion to Indonesia's GDP, growing at 4.89% YoY. The increase comes from the increasing household consumption as well as the growth of industries that depend on electricity as an important factor in the entire production process.

Based on PLN's 2021-2030 Electricity Supply Business Plan (RUPTL), Indonesia's electricity growth is projected to be 4.9% per year, considering other external factors. In response, the Government will continue to optimize the use of renewable resources and energy for electricity generation. This is a part of the New Renewable Energy and Energy Conservation (EBTKE) strategic plan in developing Net Zero Emission (NZE) power plants. It is estimated that by 2025, the achievement of NRE in Indonesia will be 23%, of which Indonesia targets to be able to achieve net zero emissions by 2060. EBTKE also estimates that in 2035 it will be dominated by Variable Renewable Energy (VRE) by developing PLTS throughout Indonesia.

By paying attention to these economic projections, management is optimistic that the Company has strong business prospects in 2024. Management through related functions ensures that the Company has adequate resources to face the challenges and opportunities in 2024 with maximum achievements. The Company has great potential to contribute to meet national electrical energy needs. This will be realized and determined in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2024.



ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Marketing Aspect

Perseroan melakukan pengelolaan terhadap aspek pemasaran secara berkala dan juga melakukan penyesuaian terhadap perkembangan dan kondisi pasar. Perseroan menentukan strategi-strategi pemasaran melalui proses analisis dan penelaahan terhadap faktor-faktor yang relevan, serta melakukan evaluasi secara berkala dengan tujuan untuk melakukan pengembangan strategi di masa mendatang. Pada tahun 2023, Perseroan telah menjalankan sejumlah strategi pemasaran meliputi upaya dalam menjaga tingkat pemenuhan energi, serta juga menjaga tingkat kepuasan pelanggan utama Perseroan, yaitu PT PLN (Persero).

The Company manages marketing aspects periodically and makes adjustments to market developments and conditions. The Company stipulates marketing strategies through a process of analysis and review of relevant factors, also conducting regular evaluations to develop strategies in the future. In 2023, the Company has implemented a number of marketing strategies including efforts to maintain the level of energy supply, while also maintaining the satisfaction level of the Company's main customer, PT PLN (Persero).

Pangsa Pasar

Market Share

Perseroan melakukan penghitungan terhadap besaran kontribusi pasokan listrik kepada PT PLN (Persero). Hingga tahun 2023, total produksi listrik Perseroan sebesar 97.610,91 MWh, lebih rendah akibat fenomena El Nino bila dibandingkan dengan total produksi listrik pada tahun sebelumnya yang sebesar 111.404,24 Mwh. Pendapatan Perseroan terdiri dari penjualan jasa konstruksi dan energi listrik kepada PT PLN (Persero). Perseroan mampu memberikan kontribusi terhadap pemenuhan kebutuhan energi listrik PT PLN (Persero) dari sumber Energi Baru Terbarukan (EBT).

The Company calculates the amount of electricity supplied to PT PLN (Persero). Until 2023, the Company's total electricity production is 97.610,91 MWh. The Company's revenue consists of sales of construction services and electrical energy to PT PLN (Persero). The Company is able to contribute to meeting PT PLN (Persero)'s electrical energy needs from New Renewable Energy (EBT) sources.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividen Policy

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan aktivitas pembayaran dividen kepada para pemegang saham.

In 2023, the Company does not conduct any dividend payment activities to shareholders.



INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Material Information of Debt/Capital Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition and Restructuring

Pada 2023, tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, dan restrukturisasi utang (modal).

In 2023, there is no material information of debt (capital) investment, expansion, divestment, acquisition and restructuring.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization of Public offering Fund

Sebagaimana tahun-tahun lalu bahwa realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum telah dan selalu dilaporkan kepada Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dan/atau lembaga keuangan lainnya. Selain itu, dana hasil penawaran umum telah digunakan sebagaimana mestinya sesuai dengan rencana Perseroan yang tercantum dalam "Prospektus" pada saat pengeluaran dan penjualan saham perdana.

As conducted in previous years, the actual use of public offering funds has been and is always reported to Bapepam (presently the Financial Services Authority) and/or other financial institutions. In addition, the funds of the public offering have been used properly in accordance with the Company's plans stated in the "Prospectus" at the time of the issuance and sales of initial shares.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU PIHAK AFILIASI

Material Transaction Containing Conflict of Interest and/or Affiliates

Selama tahun 2023, tidak terdapat informasi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau pihak afiliasi.

During 2023, there was no material information containing conflict of interest and/or affiliated parties.

PENGARUH PERUBAHAN REGULASI PEMERINTAH TERHADAP PERSEROAN

Changes In Government Regulation Affecting The Company

Hingga akhir 2023, tidak terdapat beberapa kebijakan yang dikeluarkan oleh regulator, akan tetapi kebijakan tersebut tidak memengaruhi kinerja keuangan Perusahaan.

Until the end of 2023, there are several policies issued by the regulator, however these policies do not affect the Company's financial performance.



PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG BERDAMPAK TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Changes In Accounting Policy Affecting The Financial Performance

Hingga akhir 2023, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Until the end of 2023, there are no changes in accounting policies that significantly affect the Company's financial performance.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Information of Business Sustainability

PT Arkora Hydro Tbk senantiasa memastikan keberlangsungan bisnis Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan secara berkala telah melakukan evaluasi dan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Berdasarkan penilaian dan evaluasi tersebut, kesehatan Perusahaan dalam kondisi yang baik. Perusahaan juga memiliki sumber daya yang dapat menunjang keberlanjutan usahanya. Mengacu pada hal itu, Perusahaan tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan dalam melanjutkan bisnisnya.

PT Arkora Hydro Tbk always ensures the continuity of the Company's business. Thus, the Company has periodically conducted evaluations and assessments of its ability to achieve the targets set. Based on these assessments and evaluations, the Company's health is in good condition. The Company also has resources able to support the sustainability of its business. Therefore, the Company does not see any material uncertainty potentially raising significant doubts of the Company's ability to continue running its business.

05

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Perseroan memiliki komitmen untuk mengedepankan kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh regulator, serta terus meningkatkan kualitas keterbukaan baik terkait aktivitas operasional maupun laporan yang disampaikan oleh Perseroan kepada regulator dan pemangku kepentingan terkait lainnya untuk memberikan nilai tambah yang berkelanjutan.

The Company is committed in prioritizing compliance with all laws and regulations issued by regulators, also continuing to improve the quality of transparency both regarding operational activities and reports submitted by the Company to regulators and other relevant stakeholders to provide sustainable added value.



PRINSIP DAN KOMITMEN KEBIJAKAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

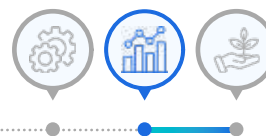
Good Corporate Governance Implementation Principle and Commitment

Sebagai perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) penerapan tata kelola perusahaan yang baik menjadi kunci penting dalam penilaian pemegang saham terhadap kinerja Perseroan. Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) juga menjadi sebuah mekanisme atau sistem yang mengarahkan dan mengendalikan Perseroan agar berjalan sesuai dengan nilai Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Mekanisme ini akan membantu Perseroan untuk menetapkan tujuan yang ingin dicapai, serta memaksimalkan upaya peningkatan kinerja serta pengembangan budaya kerja dengan tetap menjunjung tinggi integritas, tanggung jawab dan kepatuhan terhadap perundang-undang dan tetap mengutamakan kepentingan pemangku kepentingan.

Perseroan memiliki komitmen untuk mengedepankan kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh regulator, serta terus meningkatkan kualitas keterbukaan baik terkait aktivitas operasional maupun laporan yang disampaikan oleh Perseroan kepada regulator dan pemangku kepentingan terkait lainnya untuk memberikan nilai tambah yang berkelanjutan. Perseroan memiliki keyakinan dengan mengimplementasikan GCG dengan baik akan membuat keberlanjutan pada bisnis yang dijalankan sehingga tetap berjalan dalam waktu yang lama, serta memberikan perlindungan yang memadai dan perlakuan yang adil kepada seluruh pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

As a public company listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI), implementing good corporate governance is an important key in shareholders' assessment of the Company's performance. Good Corporate Governance (GCG) is also a mechanism or system directing and controlling the Company to ensure it runs in accordance with the Company's values and applicable laws and regulations. The mechanism will help the Company to stipulate the goals it wants to achieve, while maximizing efforts to improve performance and develop work culture while still honoring integrity, responsibility and compliance with laws and regulations, taking the interests of stakeholders as a priority.

The Company is committed to prioritizing compliance with all laws and regulations issued by regulators, and continues improving the quality of transparency both regarding operational activities and reports submitted by the Company to regulators and other relevant stakeholders to provide sustainable added value. The Company believes that implementing GCG well will ensure sustainability in the business to ensure it continues to run for a long time, while providing adequate protection and fair treatment to all shareholders and other stakeholders.



Penerapan GCG juga senantiasa dioptimalkan secara berkesinambungan melalui berbagai langkah strategis, antara lain:

1. Melibatkan seluruh organ perusahaan dalam menegakkan dan menerapkan prinsip-prinsip GCG;
2. Memastikan aktivitas bisnis Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan etika bisnis; serta
3. Meningkatkan efektivitas penerapan GCG untuk mencapai praktik GCG terbaik, serta diikuti dengan penyesuaian sistem dan prosedur yang diperlukan.

The GCG implementation is also continuously optimized through multiple strategic steps, including:

1. Involving all company organs in honoring and implementing GCG principles;
2. Ensuring that the Company's business activities are in accordance with applicable laws, regulations and business ethics; also
3. Increasing the effectiveness of GCG implementation to achieve best GCG practices, followed by adjustments to necessary systems and procedures.

LANDASAN HUKUM PENERAPAN GCG

Legal Basis of GCG Implementation

Praktik GCG di Perseroan merujuk pada landasan peraturan perundang-undangan di Indonesia yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) yang mengatur praktik GCG untuk perusahaan tercatat atau emiten, serta beberapa peraturan dan pedoman lainnya, antara lain:

1. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
4. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik
5. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

GCG practices in the Company refer to the basis of legal regulations in Indonesia, namely the Regulations of Financial Services Authority (POJK) and the Circular Letter of Financial Services Authority (SEOJK) which regulate GCG practices for listed companies or issuers, as well as several other regulations and guidelines, including:

1. Law No. 8 of 1995 of Capital Markets.
2. Law No. 40 of 2007 of Limited Liability Companies.
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 of the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies
4. POJK No. 34/POJK.04/2014 of Nomination and Remuneration Committees for Issuers or Public Companies
5. POJK No. 21/POJK.04/2015 of Implementation of Public Company Governance Manual



- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 6. POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. 7. Surat Edaran No 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan 8. POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. 9. SEOJK No. 16 /SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. 10. <i>Roadmap</i> Pedoman Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh OJK. 11. Pedoman Umum <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan <i>Governance</i> (KNKG). 12. Anggaran Dasar Perseroan. | <ol style="list-style-type: none"> 6. POJK No. 8/POJK.04/2015 of Issuer or Public Company Websites. 7. Circular Letter No 32/SEOJK.04/2015 of Corporate Governance Manual 8. POJK No. 29/POJK.04/2016 of Annual Reports of Issuers or Public Companies. 9. SEOJK No. 16 /SEOJK.04/2021 of the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. 10. Roadmap for Indonesian Corporate Governance Manuals issued by the OJK. 11. General Guidelines for Indonesian Good Corporate Governance (GCG) issued by the National Governance Policy Committee (KNKG). 12. Articles of Association of the Company. |
|---|---|

TUJUAN PENERAPAN GCG

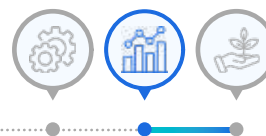
GCG Implementation Objectives

Tujuan penerapan GCG pada Perseroan antara lain:

1. Mengoptimalkan nilai perusahaan agar Perseroan memiliki daya saing yang kuat, sehingga mampu mempertahankan kelangsungan usaha serta mencapai Visi, Misi, dan tujuan Perseroan;
2. Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perseroan;
3. Mendorong agar setiap organ Perseroan dapat membuat keputusan dan menjalankan tindakan yang dilandasi nilai moral yang tinggi serta kepatuhan terhadap Kode Etik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; serta
4. Meningkatkan kesadaran Perseroan untuk memenuhi tanggungjawab sosial dan lingkungan terhadap para pemangku kepentingan.

The objectives of GCG implementation in the Company include:

1. Optimizing corporate value leads the Company to be highly competitive, thus it is able to maintain business continuity and achieve the Company's Vision, Mission and goals;
2. Encouraging the Company's management in a professional, efficient and effective manner, also empowering the functions and improving the independence of the Company's organs;
3. Encouraging each organ of the Company to make decisions and act based on good moral values and compliance with the Code of Ethics, applicable laws and regulations; also
4. Improving the Company's awareness to fulfill social and environmental responsibilities towards stakeholders.



PRINSIP-PRINSIP GCG

GCG Principles

Kerangka kerja GCG Perseroan berlandaskan pada 5 (lima) prinsip-prinsip dasar yang berlaku universal. Kelima prinsip ini memegang peran yang penting bagi Perseroan dalam memenuhi harapan para Pemangku Kepentingan, antara lain:

The Company's GCG framework is based on 5 (five) basic principles that apply universally. These five principles play an important role for the Company in meeting the expectations of Stakeholders, including:

Prinsip / Principle	Deskripsi / Description	Implementasi / Implementation
Transparansi / Transparency	Memastikan bahwa pemangku kepentingan menaruh kepercayaan terhadap pengambilan keputusan dan proses bisnis perusahaan. / Ensure that stakeholders are confident in the Company's decision making and business processes.	<ol style="list-style-type: none"> Perseroan menyajikan informasi-informasi umum yang bersifat material secara jelas, terbuka, dan akurat melalui situs web resmi PT Arkora Hydro Tbk, yaitu: https://www.arkora-hydro.com Perseroan menyampaikan laporan keterbukaan informasi secara tepat waktu kepada regulator dan dipublikasikan pada web Bursa Efek Indonesia (BEI): https://www.idx.co.id/id dengan mengakses <i>ticker code</i>: "ARKO".
Akuntabilitas / Accountability	Menetapkan kejelasan struktur, sistem, dan pertanggungjawaban antar-organ Perseroan secara jelas sehingga pengelolaan bisnis dapat berjalan efektif dan efisien demi tercapainya kepentingan Perseroan, dengan tetap mempertimbangkan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya.. Stipulate clear structure, systems and accountability between the Company's organs thus business management can run effectively and efficiently to achieve the Company's interests, while still considering the interests of Shareholders and other Stakeholders.	<ol style="list-style-type: none"> Masing-masing organ Perseroan dan setiap karyawan menjalankan tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan dan kompetensinya. Menetapkan kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang terukur dengan indikator-indikator yang jelas. Menetapkan tolok ukur penilaian kinerja untuk semua divisi berdasarkan ukuran yang disepakati. Menjaga komitmen Perseroan terhadap nilai-nilai budaya Perseroan.



Prinsip / Principle	Deskripsi / Description	Implementasi / Implementation
Responsibilitas / Responsibility	<p>Menetapkan kejelasan struktur, sistem, dan pertanggungjawaban antar-organ Perseroan secara jelas sehingga pengelolaan bisnis dapat berjalan efektif dan efisien demi tercapainya kepentingan Perseroan, dengan tetap mempertimbangkan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya.</p> <p>Ensure the implementation of business activities in accordance with applicable laws and regulations. Regarding this principle, the Company is committed to conduct responsible business activities and be attentive to society, the environment and all other stakeholders.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menaruh perhatian penuh terhadap tingkat kesehatan dan keselamatan kerja seluruh karyawan. 2. Mencermati dampak operasi terhadap lingkungan sekitar dan keamanannya di wilayah operasional Perseroan. 3. Pemenuhan kewajiban terhadap regulator, salah satunya dengan memastikan ketaatan pembayaran dan pelaporan pajak secara tepat waktu. 4. Menjalankan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (<i>Corporate Social Responsibility</i>/"CSR"). <ol style="list-style-type: none"> 1. Fully attentive to the occupational health and safety level of all employees. 2. Pay attention to the impact of operations on the surrounding environment and safety in the Company's operational areas. 3. Fulfilling obligations to regulators, one of which is by ensuring compliance with timely tax payments and reporting. 4. Carrying out Corporate Social Responsibility (CSR) activities.
Independensi / Independence	<p>Pengelolaan Perseroan dilakukan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan atau pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.</p> <p>The management of the Company is carried out professionally without conflicts of interest and/or influence/pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and healthy corporate principles</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengedepankan sikap saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab masing-masing organ Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 2. Pemegang saham dan Dewan Komisaris tidak melakukan intervensi terhadap pengurusan Perseroan. 3. Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan senantiasa berupaya menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan. <ol style="list-style-type: none"> 1. Prioritize mutual respect for the rights, obligations, duties, authority and responsibilities of each organ of the Company in accordance with the Articles of Association, applicable laws and regulations. 2. Shareholders and the Board of Commissioners do not intervene in the management of the Company. 3. The Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees always try to avoid conflicts of interest in the decision-making process.



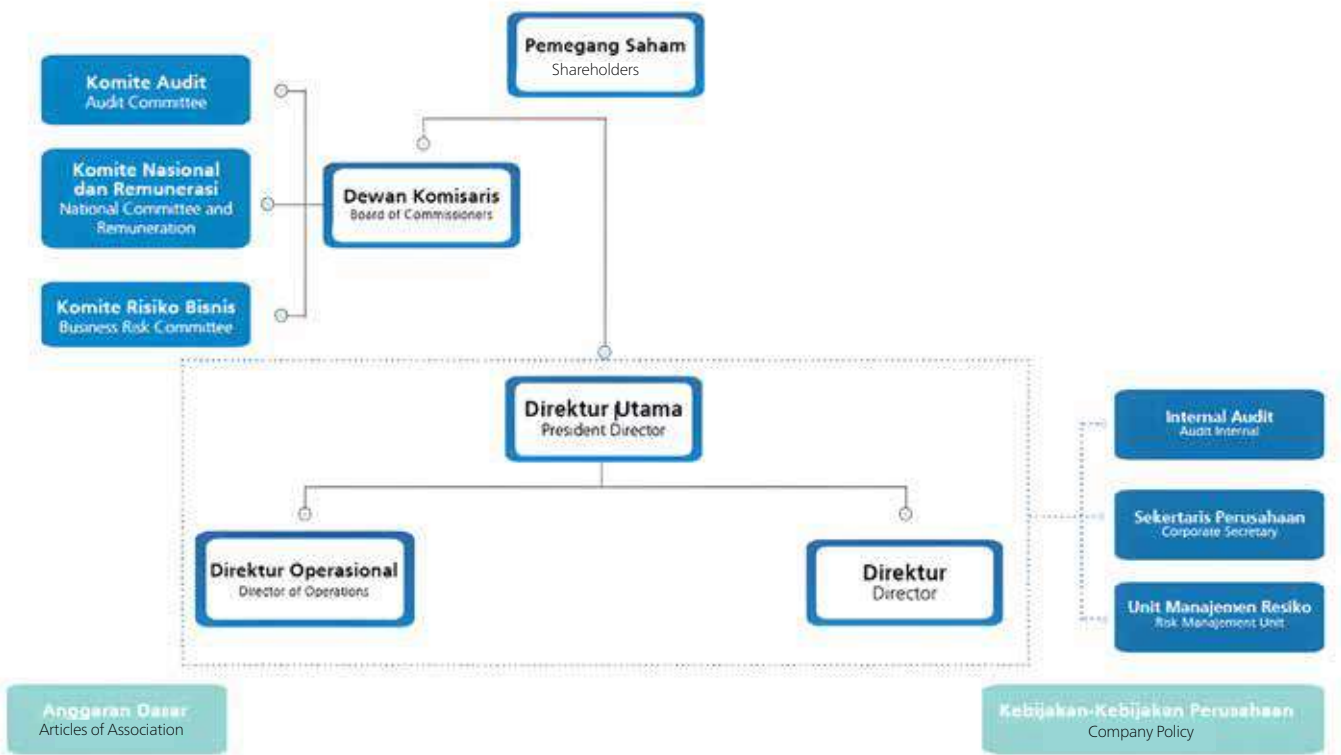
Prinsip / Principle	Deskripsi / Description	Implementasi / Implementation
Kewajaran dan Kesetaraan	Menjamin perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. / Guarantee fair and equal treatment in meeting the rights of Stakeholders based on agreements and applicable laws and regulations.	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan hak yang sama dan setara kepada semua pemegang saham untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Menghadirkan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi inklusivitas dengan membuka kesempatan bekerja yang sama kepada siapapun untuk bergabung di Perseroan dalam proses penerimaan karyawan. Mendukung pengembangan karier karyawan tanpa membedakan suku, agama, gender, dan kondisi fisik. <ol style="list-style-type: none"> Provide equal rights to all shareholders to attend and vote at the GMS in accordance with applicable regulations. Provide an inclusive work environment by opening equal work opportunities for anyone to join the Company in the employee recruitment process. Support employee career development without differentiating ethnicity, religion, gender and physical condition.

STRUKTUR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance Implementation Structure

Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), terdapat tiga organ utama tata kelola Perseroan yaitu terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi. Sesuai ketentuan peraturan OJK, terdapat beberapa organ pendukung yang wajib dimiliki oleh suatu perusahaan terbuka yaitu Internal Audit, Sekretaris Perusahaan, serta komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan komite-komite di bawah Direksi.

In accordance with Law no. 40 of 2007 of Limited Liability Companies (UUPT), there are three main organs for corporate governance, consisting of the GMS, Board of Commissioners and the Board of Directors. In accordance with OJK regulations, there are several supporting organs that a public company shall have, namely Internal Audit, Corporate Secretary, also committees under the Board of Commissioners and committees under the Board of Directors.

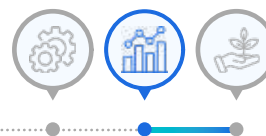


PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Assessment of Good Corporate Governance Implementation

Perseroan menyadari bahwa penerapan praktik GCG harus selalu disempurnakan secara terus-menerus, sehingga Perseroan dapat tumbuh kuat secara berkelanjutan. Untuk itu, Perseroan melakukan penilaian penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan dengan penilaian sendiri (*self assesement*) dan secara prosedural dengan mengacu kepada kaidah-kaidah tata kelola perusahaan serta kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selanjutnya, hasil penilaian tersebut akan digunakan sebagai bahan evaluasi guna perbaikan, sehingga dapat meningkatkan kualitas penerapan GCG.

The Company realizes that the implementation of GCG practices shall be continuously refined to enable the Company to grow strong sustainably. For this reason, the Company assesses the implementation of Corporate Governance practices with self-assessment and procedural by referring to corporate governance rules and compliance with applicable laws and regulations. Furthermore, the results of the assessment will be used as evaluation material for improvements to improve the quality of GCG implementation.



SOSIALISASI DAN INTERNALISASI GCG

GCG Socialization and Internalization

Untuk dapat memberikan pemahaman tentang penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan telah melaksanakan kegiatan sosialisasi dan internalisasi GCG selama tahun 2023, antara lain melalui kegiatan sosialisasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan pada website Perusahaan yang dapat diakses oleh publik.

To provide an understanding of Good Corporate Governance implementation, the Company has carried out GCG socialization and internalization activities in 2023, including socialization of the Corporate Governance Manuals on the Company's website which can be publicly accessed.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Implementation of Public Good Corporate Governance

Perseroan berupaya memenuhi rekomendasi-rekomendasi sesuai Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Dalam penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik berdasarkan pendekatan *"comply or explain"*.

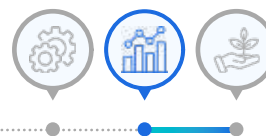
The Company strives to meet the recommendations in accordance with OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 of Implementation of Public Company Governance Manual and Circular Letter no. 32/SEOJK.04/2015 of Public Company Governance Manual. In implementing 5 (five) aspects, 8 (eight) principles of Good Corporate Governance, also 25 (twenty five) recommendations for implementing aspects and principles of Good Corporate Governance based on the *"comply or explain"* approach.

Perseroan sebagai perusahaan terbuka telah berusaha patuh dalam melaksanakan seluruh peraturan yang dikeluarkan OJK, dan akan terus berupaya melakukan perbaikan untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Setiap perusahaan terbuka diwajibkan menerapkan pedoman tersebut dan jika belum menerapkannya, wajib menjelaskan alasan belum/tidak diterapkannya pedoman tersebut. Pengungkapan penerapan atas rekomendasi dalam pedoman tersebut disampaikan dalam laporan tahunan perusahaan terbuka. Penilaian terhadap penerapan GCG dilakukan setahun sekali.

The Company, as a public company, has tried to comply with all regulations issued by the OJK, and will continue to improve in creating added value for shareholders and stakeholders. Every public company is required to implement the manuals and if they have not implemented them, they are required to explain the reasons for not/not yet implementing the manuals. Disclosure of the implementation of the recommendations in the manuals is submitted in the annual report of the public company. Assessment of GCG implementation is carried out once a year.



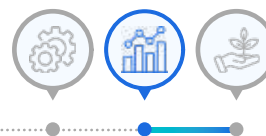
No	Aspek / Aspect	Prinsip / Principal	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Corporate Compliance
1	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. / Relation of Public Company with Shareholders in Guaranteeing Shareholder Rights.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). / Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).	<p>1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. / Public Companies have technical methods or procedures for collecting votes, both public and limited, prioritizing the independence and interests of Shareholders.</p> <p>2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. / A summary of the GMS minutes is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.</p> <p>3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the GMS minutes is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.</p>	<p>Patuh / Complied Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, namun apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan dengan cara voting. Prosedur voting dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pemimpin RUPS. Meetings are held by deliberation to reach a consensus, but if deliberation to reach a consensus is not reached then a voting is held. The voting procedure is carried out by raising hands in accordance with the instructions of each choice by the GMS lead.</p> <p>Patuh / Complied Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan tanggal 5 April 2023. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners are present at the Annual GMS on April 5, 2023.</p> <p>Patuh / Complied Tersedia dalam situs web Perseroan pada kanal informasi investor / Tersedia Available on the Company's website in investor information channel</p>



No	Aspek / Aspect	Prinsip / Principal	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Corporate Compliance
		Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.	<ol style="list-style-type: none"> Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public Companies have a communication policy with Shareholders or investors. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam Situs Web The Public Company discloses the Public Company's communication policy with Shareholders or investors on the Website. 	<p>Patuh / Complied</p> <p>Pemegang Saham dapat melakukan kontak langsung dengan Sekretaris Perusahaan melalui telepon atau email. Shareholders are able to directly contact the Corporate Secretary through phone or email.</p> <p>Patuh / Complied</p> <p>Perseroan menyediakan informasi penting dalam situs web perusahaan di https://www.arkora-hydro.com The Company presents important information on the Company's website https://www.arkora-hydro.com</p>
2	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris. / Function and Roles of the Board of Commissioners	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. / Improving the strength of the Membership and Composition of the Board of Commissioners	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka Stipulating the number of members of the Board of Commissioners while considering the conditions of the Public Company.	<p>Patuh / Complied</p> <p>Jumlah anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen telah sesuai dengan peraturan yang berlaku dan tidak lebih banyak dari jumlah Direksi. / The total members of the Board of Commissioners, including Independent Commissioners, is in accordance with applicable regulations and is not more than the total members of the Board of Directors.</p>



No	Aspek / Aspect	Prinsip / Principal	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Corporate Compliance
			<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. / Stipulating the composition of members of the Board of Commissioners by considering the diversity of skills, knowledge and experience required.</p>	<p>Patuh / Complied Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perseroan. Diungkapkan dalam profil singkat Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan. / The composition of the members of the Board of Commissioners has met the aspects of diversity of expertise, knowledge and experience required according to the Company's business field. Disclosed in a brief profile of the Board of Commissioners in the Annual Report.</p>
		<p>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. / Improving the Quality of the Implementation of Duty and Responsibility of the Board of Commissioners</p>	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. / The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</p>	<p>Patuh / Complied Penilaian kinerja secara mandiri telah dilakukan oleh setiap anggota Dewan Komisaris untuk diungkapkan dalam Laporan Pengawasan Dewan Komisaris. / Independent performance assessments have been conducted by each member of the Board of Commissioners to be disclosed in the Board of Commissioners' Supervisory Report.</p>
			<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. / The self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Company's Annual Report.</p>	<p>Patuh / Complied Kebijakan penilaian sendiri Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan. / The Board of Commissioners' self-assessment policy is disclosed in the Annual Report.</p>



No	Aspek / Aspect	Prinsip / Principal	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Corporate Compliance
			<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners in case they are involved in financial crimes.</p>	<p>Patuh / Compliedd Dewan Komisaris memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Commissioners has a policy of resignation if involved in financial crimes.</p>
			<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. / The Board of Commissioners or the Committee conducting the Nomination and Remuneration function prepares a succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors.</p>	<p>Patuh / Complied Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi masih dapat dijalankan oleh Dewan Komisaris. / The Company does not form a Nomination and Remuneration Committee since the nomination and remuneration functions can still be conducted by the Board of Commissioners.</p>
3	Fungsi dan Peran Direksi. / Function and Roles of the Board of Directors	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Improving the strength of the Membership and Composition of the Board of Directors	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The Board of Commissioners or the Committee conducting the Nomination and Remuneration function prepares a succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors.	Patuh / Complied Penentuan jumlah anggota Direksi berpedoman pada peraturan yang berlaku dan mempertimbangkan kondisi sebagai Perusahaan Terbuka Stipulating the number of members of the Board of Directors is based on applicable regulations and considers the conditions as a Public Company.



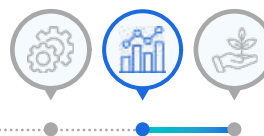
No	Aspek / Aspect	Prinsip / Principal	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Corporate Compliance
			<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. / Stipulating the composition of members of the Board of Directors considers the diversity of skills, knowledge and experience required.</p>	<p>Patuh / Complied</p> <p>Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan dan/atau pengalaman kerja terkait. Diungkapkan dalam profil singkat Direksi dalam Laporan Tahunan Accounting/Finance Directors have expertise and/or knowledge in the field of accounting as proven by educational background, training certification and/or related work experience. Disclosed in the brief profile of the Board of Directors in the Annual Report..</p>
			<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. / Members of the Board of Directors who oversee accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting.</p>	<p>Patuh / Complied</p> <p>Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan dan/atau pengalaman kerja terkait. Diungkapkan dalam profil singkat Direksi dalam Laporan Tahunan Accounting/Finance Directors have expertise and/or knowledge in the field of accounting as proven by educational background, training certification and/or related work experience. Disclosed in the brief profile of the Board of Directors in the Annual Report..</p>



No	Aspek / Aspect	Prinsip / Principal	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Corporate Compliance
		<p>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. / The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</p>	<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. / The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</p>	<p>Patuh / Complied Penilaian kinerja secara mandiri telah dilakukan oleh setiap anggota Direksi untuk diungkapkan dalam Laporan Pertanggungjawaban Direksi. / Independent performance assessments have been conducted by each member of the Board of Directors to be disclosed in the Board of Directors' Accountability Report.</p>
			<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. / The self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Company's Annual Report</p>	<p>Patuh / Complied Kebijakan penilaian sendiri Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan. / The Board of Directors' self-assessment policy is disclosed in the Annual Report.</p>
			<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat / The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors in case they are involved in financial crimes.</p>	<p>Patuh / Complied Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Directors have a resignation policy in case they are involved in financial crimes.</p>



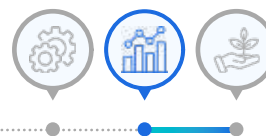
No	Aspek / Aspect	Prinsip / Principal	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Corporate Compliance
4	Partisipasi Pemangku / Participation of Stakeholders	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan./ Improving the Good Corporate Governance aspect through Participation of Stakeholders	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. / Public Companies have policies to prevent insider trading.</p> <p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. Public Companies have anti-corruption and anti-fraud policies.</p> <p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. / Public Companies have policies of the selection and improvement of supplier or vendor capabilities.</p>	<p>Patuh / Complied Kebijakan terkait pencegahan insider trading dilakukan dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia kepada publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi secara proporsional dan efisien. Policies related to preventing insider trading are carried out by strictly separating confidential data and/or information from the public, also dividing duties and responsibilities for managing information proportionally and efficiently.</p> <p>Patuh / Complied Kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud, suap dan/atau gratifikasi mengatur agar karyawan tidak mengambil keuntungan pribadi secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan, selain penghasilan yang sah. The anti-corruption and anti-fraud, bribery and/or gratification policies regulate that employees do not take personal benefits directly or indirectly from the Company's activities, other than legitimate income.</p> <p>Patuh / Complied Perseroan memiliki kebijakan seleksi pemasok atau vendor, serta evaluasi untuk meningkatkan kualitas output. / The Company has a supplier or vendor selection policy, also evaluation to improve output quality.</p>



No	Aspek / Aspect	Prinsip / Principal	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Corporate Compliance
			<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur / Public Companies have policies of fulfilling creditor rights.</p>	<p>Patuh / Complied Perseroan selalu memperhatikan pemenuhan hak-hak kreditur dalam melakukan perjanjian, serta menindaklanjutinya secara konsisten. / The Company is always attentive in fulfilling creditors' rights in entering into agreements and follows up consistently.</p>
			<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>. / Public Companies have a whistleblowing system policy.</p>	<p>Patuh / Complied Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran yang telah disusun dengan baik dan dapat memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perseroan. / The Company has a whistleblowing system that has been well prepared and able to provide guaranteed protection to witnesses or whistleblowers for indications of violations committed by the Company's employees or management.</p>
			<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. / Public Companies have a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.</p>	<p>Patuh / Complied Perseroan memberikan insentif jangka panjang yang didasarkan atas pengabdian dan pencapaian kinerja jangka panjang. / The Company provides long-term incentives based on dedication and long-term performance achievements</p>



No	Aspek / Aspect	Prinsip / Principal	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Corporate Compliance
5.	Keterbukaan Informasi. / Keterbukaan Informasi	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan. / Improving the Implementation of Information	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. / Public Companies broader use of information technology apart from websites as a medium for information disclosure. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. / The Annual Report of a Public Company discloses the final beneficial owner in Public Company whose share ownership reaches at least 5%, besides the disclosure of the final beneficial owner in Public Company's share ownership through Major and Controlling Shareholders.	Patuh / Complied Sarana dan media keterbukaan informasi tentang Perseroan dapat diakses melalui situs web Perseroan dan hasil pelaporan secara elektronik (IDXNet dan OJK Reporting). / Sarana dan media keterbukaan informasi tentang Perseroan dapat diakses melalui situs web Perseroan dan hasil pelaporan secara elektronik (IDXNet dan OJK Reporting). Dapat Dijelaskan / Explainable Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5% (lima persen) dalam Laporan Tahunan. / The Company has not disclosed the final beneficial owner of the Company's share ownership of at least 5% (five percent) in the Annual Report.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi di Perseroan yang memiliki hak dan kewenangan yang tidak dapat diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, RUPS juga berfungsi sebagai forum utama bagi para pemegang saham untuk ikut serta dalam pengambilan keputusan terkait yang dimintakan dalam RUPS. Hal ini telah tercantum di dalam UUPT dan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka ("POJK 15/2020").

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company with the rights and authority that cannot be authorized to the Board of Directors and Board of Commissioners as regulated in the Company's Articles of Association, applicable laws and regulations. Besides, the GMS also functions as the main forum for shareholders to participate in making related decisions requested at the GMS. This is stated in the Law of the Company and OJK Regulation no. 15/POJK.04/2020 of Planning and Implementation of Public Company GMS ("POJK 15/2020").

KEWENANGAN RUPS

GMS Authorities

- 1 Mengangkat, memberhentikan dan/atau mengganti anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
Appoint, dismiss and/or replace members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
- 2 Menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris;
Stipulate the amount of salary or honorarium and allowances for members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners;
- 3 Memberikan persetujuan Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar; / Approving the Annual Report including ratification of the Financial Statement along with the supervisory duties of the Board of Commissioners in accordance with statutory regulations and/or the Articles of Association;
- 4 Memberikan persetujuan penetapan penggunaan laba bersih Perseroan;
Approving the stipulated use of the Company's net profit;
- 5 Menetapkan penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit keuangan Perseroan;
Approving the appointment of an Independent Public Accounting Firm to audit the Company's finances;
- 6 Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan / Approving the changes to the Company's Articles of Association, referencing the applicable laws and regulations;
- 7 Menyetujui penambahan modal atau pengurangan modal Perseroan dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku / Approving additional capital or reduction of the Company's capital by referring to applicable laws and regulations.



RUPS Perseroan terdiri dari:

1. RUPS Tahunan (RUPST)

Sebagaimana diatur dalam POJK 15/2020, RUPST wajib diselenggarakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Merujuk pada SE OJK Nomor 4/SEOJK.04/2022, pelaksanaan RUPST diberikan relaksasi sehingga wajib dilakukan paling lambat 1 bulan sejak batas waktu kewajiban penyelenggaraan RUPST atau pada tanggal 5 Maret 2023. Perseroan telah menyelenggarakan RUPST pada tanggal 5 April 2023 dengan salah satu agenda penyampaian kinerja Perseroan untuk tahun buku 2022 kepada para pemegang saham.

2. RUPS Luar Biasa (RUPSLB)

RUPSLB dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan. Pada tahun 2023, Perseroan tidak menyelenggarakan RUPSLB

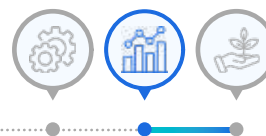
The Company's GMS consists of:

1. Annual GMS (AGMS)

As regulated in POJK 15/2020, the AGMS must be held no later than 6 (six) months after the financial year ends. Referring to SE OJK Number 4/SEOJK.04/2022, the AGMS implementation is given relaxation, thus it must be carried out no later than 1 month from the deadline for the obligation to hold the AGMS or on March 5 2023. The Company held the AGMS on April 5, 2023 with one of the agendas delivering the Company's performance for the fiscal year 2022 to shareholders.

2. Extraordinary GMS (EGMS)

An EGMS can be held at any time based on the Company's needs. In 2023, the Company has not hold an EGMS.



PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2023

GMS Implementation In 2023

Perseroan telah melaksanakan RUPS pada tahun 2023 sesuai dengan prosedur dan tata cara penyelenggaraan RUPS sesuai dengan ketentuan UUPT, POJK 15/2020, dan POJK 16/2020.

Untuk memastikan bahwa hak-hak pemegang saham dipenuhi dalam setiap pelaksanaan RUPS, tata cara terkait proses pengambilan suara telah disusun dengan mempertimbangkan asas independensi dan dengan menjunjung tinggi hak pemegang saham.

Dalam RUPS Perseroan, Pengambilan keputusan pada Mata Acara Rapat dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara dengan cara menghitung manual bagi yang hadir fisik dan dengan menarik data elektronik yang telah diberikan oleh para Pemegang Saham melalui fasilitas e-RUPS (eASY.KSEI) dan disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) untuk mata Acara Pertama sampai dengan Mata Acara Keenam.

Rencana dan pelaksanaan RUPS Perseroan baik RUPST telah tertuang dalam surat Perseroan yang disampaikan kepada OJK dan diumumkan melalui situs web Perseroan dan BEI.

The Company has implemented a GMS in 2023 in accordance with the procedures and procedures for holding a GMS in line with UUPT, POJK 15/2020, and POJK 16/2020.

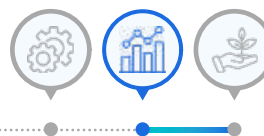
To ensure that shareholder rights are fulfilled in every GMS, procedures related to the voting process have been prepared by considering the principle of independence and honoring the shareholder rights.

In the Company's GMS, decision making on the Meeting Agenda is carried out based on deliberation to reach consensus. If a decision based on deliberation to reach consensus is not reached, the decision is taken through voting by manual counting for those physically present and by drawing on electronic data that has been provided by Shareholders through the e-GMS facility (eASY.KSEI) and approved by more than 1/2 (one half) for the First Agenda to the Sixth Agenda.

The plans and implementation of the Company's GMS, including the AGMS, have been stated in the Company's letter which was submitted to the OJK and announced on the Company's website and the IDX.



RUPS GMS	Pemberitahuan Agenda ke OJK / Agenda Disclosure to OJK	Pengumuman /Announcement	Pemanggilan / Summon	Ringkasan Risalah / Minutes
RUPST 5 April 2023	21 Februari 2023 February 21, 2023	7 Maret 2023 March 7, 2023	14 Maret 2023 March 14, 2023	10 April 2023 April 10, 2023
AGMS April 5, 2023	Surat Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan RUPST No. 042/06/CS-AH/II2023 / Letter of Announcement for Plans to Hold an AGMS to OJK and IDX No.042/06/CS-AH/II2023	Pengumuman RUPST kepada OJK dan BEI berdasarkan suraat No. 59/06/CS-AH/II2023 / Announcement of AGMS to OJK and IDX based on letter No. 59/06/CS-AH/II2023	Penyampaian Pemanggilan RUPST kepada OJK dan BEI berdasarkan surat No. 074/06/CS-AH/III/2023 / Submission of Announcement of AGMS to OJK and IDX based on letter No. 074/06/CS-AH/III/2023	Penyampaian Ringkasan Risalah RUPST ke OJK dan BEI berdasarkan surat No. 119/06/CS-AH/IV/2023 / Submission of Proof of AGMS Minutes to OJK and IDX based on letter No. 010/ABT-IDX/VII/2023
		<ul style="list-style-type: none"> Website PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Situs web BEI; dan Situs web Perseroan: https://www.arkora-hydro.com Website of PT Indonesian Central Securities Depository IDX website; and Company website: https://www.arkora-hydro.com 	<ul style="list-style-type: none"> Website PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Situs web BEI; dan Situs web Perseroan: https://www.arkora-hydro.com Website of PT Indonesian Central Securities Depository IDX website; and Company website: https://www.arkora-hydro.com 	<ul style="list-style-type: none"> Website PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Situs web BEI; dan Situs web Perseroan: https://www.arkora-hydro.com Website of PT Indonesian Central Securities Depository IDX website; and Company website: https://www.arkora-hydro.com



INFORMASI RUPST 2023

Information of AGMS 2023

Tanggal Pelaksanaan / Date	5 April 2023 / April 5, 2023
Pukul / Time	14.11 – 14.37 WIB
Lokasi / Location	Function Room Residence 8, 7th Floor SCBD Lot. 28, Jln. Jend. Sudirman Kav 52 – 53, Jakarta 12190, Indonesia
Kuorum / Quorum	<p>RUPS dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa Pemegang Saham. Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang hadir secara virtual maupun fisik 2.172.468.693 (dua milyar seratus tujuh puluh dua juta empat ratus enam puluh delapan ribu enam ratus sembilan puluh tiga) saham atau 74,18% (tujuh puluh empat koma delapan belas persen) dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan yakni sebanyak 2.928.495.000 (dua milyar sembilan ratus dua puluh delapan juta empat ratus sembilan puluh lima ribu) saham.</p> <p>The GMS is attended by shareholders and/or Shareholders' proxies. Shareholders and/or Shareholders' proxies who were present virtually or physically 2,172,468,693 (two billion one hundred seventy two million four hundred sixty eight thousand six hundred and ninety three) shares or 74.18% (seventy four point eighteen percent) of the total number of shares with voting rights issued by the Company, 2,928,495,000 (two billion nine hundred twenty eight million four hundred ninety five thousand) shares.</p>



Kehadiran Secara Fisik / On Site Attendance

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

1. Arya Pradana Setiadharna
(Komisaris Utama / President Commissioner)
2. Iwan Hadiangoro (Komisaris / Commissioner)
3. Drs. Indarto SH Komisaris Independen /
Independent Commissioner)

Direksi / Board of Directors

1. Aldo Henry Artoko (Direktur Utama / President Director)
2. Ismu Nugroho (Direktur / Director)
3. Ricky Hartono (Direktur / Director)
4. Boy Gemino Kalauserang (Direktur / Director)

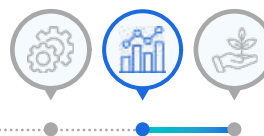
Perhitungan Suara / Voting

Dilaksanakan oleh PT Adimitra Jasa Korpora sebagai Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan dengan mekanisme pool dan divalidasi serta dihitung dihadapan Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta yang menjalankan profesinya secara independen berdasarkan Undang-Undang No. 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 2 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris. Conducted by PT Adimitra Jasa Korpora as the Share Registrar appointed by the Company using a pool mechanism, validated and calculated in front of Notary Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta who conducts his profession independently based on Law no. 30 of 2004 of Notary Positions as amended by Law no. 2 of 2014 of Amendments to Law Number 30 of 2004 of Notary Positions.

Mata Acara1 / Point 1

Persetujuan Laporan Tahunan 2022, termasuk Pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2022.

Approval of the Annual Report 2022, including Ratification of the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners, along with Ratification of the Company's Consolidated Financial Report for the Fiscal Year 2022.



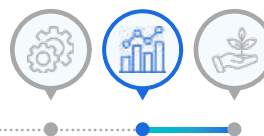
Hasil Pemungutan Suara / Voting Result	Keputusan / Resolution	Realisasi / Realization
<p>Abstain / Abstain:</p> <p>1. 0 lembar saham mewakili 0% suara. / 0% shares represent 0% votes.</p>	<p>1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2022, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan, sebagaimana dimuat dalam laporannya, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material / Approved and accepted the Company's Annual Report for the Fiscal Year 2022, including ratifying the Supervisory Duties Report of the Company's Board of Commissioners, and ratifying the Consolidated Financial Report of the Company and Subsidiaries for the Fiscal Year 2022 which has been audited by the Imelda & Rekan Public Accounting Firm, as contained in its report, with a qualified opinion in all material respects;</p>	<p>Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. / Finished, doesn't require follow up actions.</p>
<p>Tidak Setuju / Disagree:</p> <p>2. 0 lembar saham mewakili 0% suara / 0% shares represent 0% votes.</p>		
<p>Setuju / Agree:</p> <p>3. 2.172.468.693 lembar suara mewakili 100% suara / 2.172.468.693 shares represent 100% votes.</p>		
<p>Total Suara Setuju / Total Affirmative votes:</p> <p>4. 2.172.468.693 lembar suara mewakili 100% suara / 2.172.468.693 shares represent 100% votes.</p>		



Hasil Pemungutan Suara / Voting Result	Keputusan / Resolution	Realisasi / Realization
	<p>2. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tersebut, memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang telah mereka lakukan dan kepadax seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah mereka lakukan, selama Tahun Buku 2022, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak Tahun Buku 2022.</p> <p>With the approval of the Company's Annual Report and ratification of the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report and the Company's and Subsidiaries' Consolidated Financial Report, granting full repayment and release of responsibility (<i>acquit et decharge</i>) to all members of the Company's Board of Directors for the management actions they have carried out and to all members of the Company's Board of Commissioners for the supervisory actions they have carried out, during the Fiscal Year 2022, as long as these actions are reflected in the Annual Report and Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the Fiscal Year 2022.</p>	

Mata Acara 2 / Point 2

Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2022.
Stipulation of the Use of the Company's Net Profit for the Fiscal Year 2022.



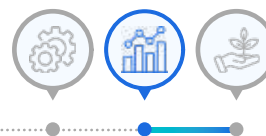
Hasil Pemungutan Suara / Voting Result	Keputusan / Resolution	Realisasi / Realization
<p>Abstain / Abstain:</p> <p>1. 0 lembar saham mewakili 0% suara. / 0% shares represent 0% votes.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para Pemegang Saham Perseroan. 	<p>Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. / Finished, doesn't require follow up actions.</p>
<p>Tidak Setuju / Disagree:</p> <p>2. 0 lembar saham mewakili 0% suara / 0% shares represent 0% votes.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menyetujui penggunaan seluruh laba bersih konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp52.706.845.665,- digunakan sebagai laba ditahan untuk tujuan berkelanjutan dan ekspansi Perseroan. 	
<p>Setuju / Agree:</p> <p>3. 2.172.468.693 lembar suara mewakili 100% suara / 2.172.468.693 shares represent 100% votes.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Approved not to distribute dividends to the Company's Shareholders. 	
<p>Total Suara Setuju / Total Affirmative votes:</p> <p>4. 2.172.468.693 lembar suara mewakili 100% suara / 2.172.468.693 shares represent 100% votes.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Approved the use of the Company's entire consolidated net profit for the financial year ending on December 31, 2022 for Rp52,706,845,665,- to be used as retained earnings for the Company's sustainability and expansion purposes. 	

Mata Acara 3 / Point 3

Perubahan Susunan Dewan Komisaris Perseroan. *Changes in Composition of the Company's Board of Commissioners*



Hasil Pemungutan Suara / Voting Result	Keputusan / Resolution	Realisasi / Realization
<p>Abstain / Abstain:</p> <p>1. 0 lembar saham mewakili 0% suara. / 0% shares represent 0% votes.</p>	<p>1. Menerima pengunduran diri Bapak Abhay Pande sebagai Komisaris Perseroan dan Bapak Nicko Widjaja sebagai Komisaris Independen Perseroan. / Accepted the resignation of Mr. Abhay Pande as Commissioner of the Company and Mr. Nicko Widjaja as Independent Commissioner of the Company.</p>	<p>Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. / Finished, doesn't require follow up actions.</p>
<p>Tidak Setuju / Disagree:</p> <p>2. 0 lembar saham mewakili 0% suara / 0% shares represent 0% votes.</p>		
<p>Setuju / Agree:</p> <p>3. 2.172.468.693 lembar suara mewakili 100% suara / 2.172.468.693 shares represent 100% votes.</p>	<p>2. Dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejak penutupan Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2027 menjadi sebagai berikut: / Thus, the composition of the members of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors from the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2027 is:</p>	
<p>Total Suara Setuju / Total Affirmative votes:</p> <p>4. 2.172.468.693 lembar suara mewakili 100% suara / 2.172.468.693 shares represent 100% votes.</p>	<p>Dewan Komisaris / Board of Commissioners Komisaris Utama / President Commissioner : Arya Pradana Setiadharna Komisaris / Commissioner : Iwan Hadianoro Komisaris Independen / Independent Commissioner : Drs. Indarto S.H</p>	
	<p>Direksi / Board of Directors Direktur Utama / President Director : Aldo Henry Artoko Direktur / Director : Ricky Hartono Direktur / Director : Boy Gemino Kalauserang Direktur / Director : Ismu Nugroho</p>	



Hasil Pemungutan Suara / Voting Result	Keputusan / Resolution	Realisasi / Realization
	<p>3. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk (i) menyatakan sebagian keputusan Rapat sehubungan dengan mata acara ini dalam akta notaris dan memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (ii) menandatangani surat-surat, akta, atau dokumen-dokumen lainnya; (iii) menghadap di hadapan Notaris dan/atau pejabat berwenang; serta (iv) melakukan semua tindakan yang dianggap perlu guna mencapai maksud tersebut di atas. / Granted power of attorney with the right of substitution to the Company's Directors, to (i) state some of the Meeting Resolutions related to this agenda item in a notarial deed and notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia; (ii) sign letters, deeds or other documents; (iii) appear in front of a Notary and (iv) carry out all actions deemed necessary to achieve the above objectives.</p>	<p>Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. / Finished, doesn't require follow up actions.</p>

Mata Acara 4 / Point 4

Penetapan Gaji dan Tunjangan Direksi Perseroan serta Gaji atau Honorarium dan Tunjangan Dewan Komisaris Perseroan untuk Masa Jabatan 2023-2024.

Stipulation of the Salary and Allowances of the Company's Board of Directors along with the Salary or Honorarium and Allowances of the Company's Board of Commissioners for the 2023-2024 Term of office.



Hasil Pemungutan Suara / Voting Result	Keputusan / Resolution	Realisasi / Realization
<p>Abstain / Abstain:</p> <p>1. 0 lembar saham mewakili 0% suara. / 0% shares represent 0% votes.</p>	<p>Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk merancang, menetapkan, dan memberlakukan sistem gaji dan tunjangan bagi Direksi Perseroan serta gaji atau honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 2023 – 2024, dengan tetap memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. / Authorized the Company's Board of Commissioners to design, stipulate and implement a salary and allowances system for the Company's Board of Directors along with the salaries or honorarium and allowances for the Company's Board of Commissioners for the 2023 - 2024 term of office, while still considering the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee.</p>	<p>Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. / Finished, doesn't require follow up actions.</p>
<p>Tidak Setuju / Disagree:</p> <p>2. 0 lembar saham mewakili 0% suara. / 0% shares represent 0% votes.</p>		
<p>Setuju / Agree:</p> <p>3. 2.172.468.693 lembar suara mewakili 100% suara / 2.172.468.693 shares represent 100% votes.</p>		
<p>Total Suara Setuju / Total Affirmative votes:</p> <p>4. 2.172.468.693 lembar suara mewakili 100% suara / 2.172.468.693 shares represent 100% votes.</p>		

Mata Acara 5 / Point 5

Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023

Appointment of a Public Accounting Firm to Audit the Company's Financial Reports for the Fiscal Year 2023



Hasil Pemungutan Suara / Voting Result	Keputusan / Resolution	Realisasi / Realization
<p>Abstain / Abstain:</p> <p>1. 0 lembar saham mewakili 0% suara. / 0% shares represent 0% votes.</p> <p>Tidak Setuju / Disagree:</p> <p>2. 0 lembar saham mewakili 0% suara / 0% shares represent 0% votes.</p> <p>Setuju / Agree:</p> <p>3. 2.172.468.693 lembar suara mewakili 100% suara / 2.172.468.693 shares represent 100% votes.</p> <p>Total Suara Setuju / Total Affirmative votes:</p> <p>4. 2.172.468.693 lembar suara mewakili 100% suara / 2.172.468.693 shares represent 100% votes.</p>	<p>1. Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan berdasarkan pertimbangan Komite Audit Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; dan</p> <p>2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukkan kantor akuntan publik tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p> <p>1. Approved to authorize the Company's Board of Commissioners based on the Company's Audit Committee's considerations to appoint an Accounting Firm that will audit the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the financial year ending on December 31, 2023; and</p> <p>2. Granted authority and power to the Company's Board of Directors to stipulate the amount of honorarium and other requirements in connection with the appointment of the public accounting firm in accordance with applicable regulations.</p>	<p>Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. / Finished, doesn't require follow up actions.</p>

Mata Acara 6 / Point 6

Pertanggung jawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Accountability for the Utilization of Public offering Fund

Hasil Pemungutan Suara /Voting Result	Keputusan / Resolution	Realisasi / Realization
<p>Abstain:</p> <p>1.0 lembar saham mewakili 0% suara. 0% shares represent 0% votes.</p> <p>Tidak Setuju:</p> <p>2.0 lembar saham mewakili 0% suara 0% shares represent 0% votes.</p> <p>Setuju:</p> <p>3.2.172.468.693 lembar suara mewakili 100% suara / 2.172.468.693 shares represent 100% votes.</p> <p>Total Suara Setuju:</p> <p>4.2.172.468.693 lembar suara mewakili 100% suara / 2.172.468.693 shares represent 100% votes.</p>	<p>1 1) Menyetujui dan menerima dengan baik Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum sebesar Rp182.668.500.000 (seratus delapan puluh dua miliar enam ratus enam puluh delapan juta lima ratus ribu Rupiah). / 1) Approved and accepted the Accountability Report for the Utilization of Public Offering Fund reaching Rp182,668,500,000 (one hundred eighty-two billion six hundred sixty-eight million and five hundred thousand Rupiah).</p>	<p>Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. / Finished, doesn't require follow up actions.</p>



PELAKSANAAN RUPST TAHUN 2022

Implementation of AGMS 2022

Seluruh hasil keputusan RUPST 2022 sudah sepenuhnya dijalankan di tahun buku 2022 sehingga tidak terdapat informasi yang perlu diungkapkan dalam Laporan Tahunan 2023.

All results of the AGMS resolutions 2022 have been fully implemented in the fiscal year 2022, thus there is no information to be disclosed in the Annual Report 2023.

DIREKSI

Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan demi tercapainya maksud dan tujuan Perseroan, serta bertugas mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors is an organ of the Company, fully responsible for the Company's management, to achieve the Company's aims and objectives, and is tasked with representing the Company both inside and outside the court in line with the Company's Articles of Association, applicable laws and regulations.

PEDOMAN DIREKSI

Manuals of The Board of Directors

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan yang mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

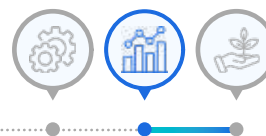
The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors is in line with the Company's Articles of Association, referring to Law no. 40 of 2007 of Limited Liability Companies and OJK Regulation no. 33/POJK.04/2014 of the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DIREKSI

Electing and Dismissing The Board of Directors

Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian Direksi diserahkan sepenuhnya kepada RUPS dan harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris. Anggota Direksi diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali. 1 periode masa jabatan Anggota Direksi paling lama 5 tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir periode masa jabatan tersebut.

Proposals for the appointment, dismissal and/or replacement of Directors are submitted entirely to the GMS and shall consider the recommendations from the Board of Commissioners. Members of the Board of Directors are appointed for a certain term of office and can be reappointed. One term of office for members of the Board of Directors is a maximum of 5 years or until the closing of the Annual GMS at the end of the term of office.



JUMLAH DAN KOMPOSISI DIREKSI

Total and Composition of The Board of Directors

Masa jabatan anggota Direksi Perseroan adalah lima tahun dan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya.

The term of office of members of the Company's Board of Directors is five years and can be reappointed in the following period.

Merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan Pasal 11, Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari sedikitnya 2 (dua) orang anggota yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Wakil Direktur Utama atau lebih, dan seorang Direktur atau lebih.

Referring to the Company's Articles of Association Article 11, the Company is managed and led by a Board of Directors consisting of at least 2 (two) members of 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director or more, and a Director or more.

Berikut adalah susunan anggota Direksi per tanggal 31 Desember 2023:

Below is the composition of members of the Board of Directors as of December 31, 2023:

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode dan Dasar Pengangkatan Period and Basis of Appointment
Aldo Henry Artoko	Direktur Utama / President Director	5 tahun, Akta No. 11 Tanggal 4 September 2020 5 years, Deed No. 11, Dated September 4, 2020
Ricky Hartono	Direktur / Director	5 tahun, Akta No. 11 Tanggal 4 September 2020 5 years, Deed No. 11, Dated September 4, 2020
Ismu Nugroho	Direktur / Director	5 tahun, Akta No. 11 Tanggal 4 September 2020 5 years, Deed No. 11, Dated September 4, 2020
Boy Gemino Kalauserang	Direktur / Director	5 tahun, Akta No. 84 Tanggal 22 September 2022 5 years, Deed No. 84, Dated September 22, 2022

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Duties and Responsibilities of The Board of Directors

Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/2014, berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab Direksi:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundangundangan dan anggaran dasar.
3. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Based on OJK Regulation no. 33/2014, these are the duties and responsibilities of the Board of Directors:

1. Conduct and be responsible for the management of the Issuer or Public Company for the interests of the Issuer or Public Company in line with the aims and objectives of the Issuer or Public Company as stipulated in the Articles of Association.
2. Organize the annual GMS and other GMS as regulated in the laws, regulations, and the articles of association.
3. Evaluate the committee's performance at the end of each financial year.



Adapun ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
2. Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan;
3. Memastikan jalannya aktivitas dan kebijakan Perseroan sudah mengacu dan sesuai dengan hukum-hukum yang berlaku;
4. Merencanakan, melakukan, mengadakan, atau mengakhiri segala hubungan kemitraan strategis yang dapat berupa antara lain, usaha patungan atau perjanjian investasi, aliansi bisnis oleh Perseroan dan/atau Anak Perusahaan Perseroan;

Bertanggung jawab secara tanggung renteng kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau Direksi dalam menjalankan tugasnya. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan:

- a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
- b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan maksud dan tujuan Perseroan;
- c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
- d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Dalam rangka menjamin pelaksanaan dan kesinambungan pencapaian sasaran Perusahaan pada masa mendatang yang lebih sistematis efisien dan efektif, Perseroan telah menetapkan kebijakan pembagian tugas masing-masing Direksi. Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi, yakni sebagai berikut:

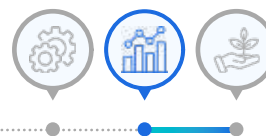
Below is the scope of duties and responsibilities of the Board of Directors:

1. Lead and manage the Company in line with the Company's aims and objectives, striving to improve the Company's efficiency and effectiveness;
2. Control, maintain and manage the Company's assets for the Company's interests;
3. Ensure that the Company's activities and policies refer and comply with applicable laws;
4. Plan, conduct, hold, or terminate all strategic partnership relationships which may include joint ventures or investment agreements, business alliances by the Company and/or the Company's Subsidiaries;

Jointly and severally responsible for the Company's losses caused by errors by the Board of Directors in conducting their duties. Members of the Board of Directors cannot be held responsible for the Company's losses if they can prove:

- a. The loss was not due to an error or negligence;
- b. Has conducted management in good faith, full responsibility and prudence for the interests, aims, and objectives of the Company;
- c. Have no conflict of interest, either directly or indirectly, regarding management actions that result in losses; and
- d. Have taken action to prevent the occurrence or continuation of such losses.

To ensure the implementation and continuity of achieving the Company's targets in the future in a more systematic, efficient and effective manner, the Company has established a policy for dividing the duties of each Director. The scope of duties and responsibilities of each Director are listed below:



Jabatan / Position	Tugas dan Wewenang / Duties and Authorities
Direktur Utama / President Director	<p>Menjadi pimpinan Perseroan serta bertanggung jawab merumuskan kebijakan strategi-strategi Perseroan, keputusan bisnis Perseroan, menentukan target-target jangka panjang Perseroan dengan berkoordinasi Bersama Direksi lain.</p> <p>Become the leader of the Company and be responsible for formulating the Company's strategic policies, Company business decisions, stipulating the Company's long-term targets in coordination with other Directors.</p>
Direktur / Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membawahi bidang akuntansi dan keuangan serta bertanggung jawab merumuskan kebijakan dan keputusan atas aspek keuangan dan pendanaan untuk operasional Perseroan. 2. Bertanggung jawab dalam operasional Perseroan untuk Pembangkit Listrik yang telah beroperasi, dan yang sedang dalam tahap pembangunan agar mencapai standar-standar yang telah ditetapkan oleh Perseroan. <ol style="list-style-type: none"> 1. Supervises the accounting and finance sector, also responsible for formulating policies and decisions regarding financial and funding aspects for the Company's operations. 2. Responsible for the Company's operations for Power Plants that have been operating, and those that are under construction, ensuring they reach the standards set by the Company.

RAPAT DIREKSI

Meetings of The Board of Directors

Kebijakan Rapat

Mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan, Direksi secara rutin wajib menggelar rapat gabungan guna membahas evaluasi kinerja Perusahaan dengan fungsi terkait. Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan, dan mengadakan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Direksi diselenggarakan secara berkala untuk membahas strategistrategi, permasalahan, risiko dan hal-hal penting lainnya yang berkaitan dengan operasional Perusahaan. Rapat Direksi juga dapat dihadiri oleh Dewan Komisaris dan/atau Komite, untuk memberikan masukan atau menyampaikan nasihat mengenai permasalahan yang sedang dihadapi Perusahaan.

Meeting Policy

Referring to the Company's Articles of Association, the Board of Directors is regularly required to hold joint meetings to discuss evaluation of the Company's performance with related functions. The Board of Directors is obliged to hold regular Board of Directors Meetings at least 1 (one) time every month, and hold regular Board of Directors Meetings with the Board of Commissioners at least 1 (one) time every 4 (four) months. Board of Directors meetings are held periodically to discuss strategies, problems, risks, and other important matters related to the Company's operations. Board of Directors meetings can also be attended by the Board of Commissioners and/or Committees, to provide input or advice regarding problems being faced by the Company.



Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri dan/atau diwakili oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Direksi. Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan secara sah dalam rapat. Apabila suara yang setuju dan yang tidak setuju berimbang, maka Ketua Rapat Direksi yang akan menentukan.

A Board of Directors meeting is valid and has the right to make binding decisions if attended and/or represented by more than 1/2 (one half) of the number of members of the Board of Directors. Decisions at Board of Directors Meetings must be taken based on deliberation to reach consensus. If a decision based on deliberation to reach consensus is not reached, then the decision is taken by voting based on the affirmative vote of more than 1/2 (one half) of the number of valid votes legally cast at the meeting. If the votes for and against are equal, then the Chairman of the Board of Directors Meeting will decide.

Frekuensi Rapat

Selama tahun 2023, Direksi telah menyelenggarakan sebanyak 12 kali rapat internal dengan uraian sebagai berikut:

Frequency of Meetings

In 2023, the Board of Directors held 12 internal meetings with the following description:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	%Kehadiran / Attendance
Aldo Henry Artoko	Direktur Utama / President Director	12	12	100%
Ricky Hartono	Direktur / Director	12	12	100%
Ismu Nugroho	Direktur / Director	12	12	100%
Boy Gemino Kalauserang	Direktur / Director	12	11	92%

Agenda Rapat Direksi

Agenda of the Board of Directors' Meeting

Agenda atau hal-hal yang didiskusikan dalam Rapat Direksi di antaranya adalah terkait kebijakan strategis Perseroan, persetujuan Direksi, review kinerja Perseroan dan masing-masing unit bisnis, kebijakan investasi Perseroan, dan hal-hal strategis lainnya.

The agenda or matters discussed at the Directors' Meeting include the Company's strategic policies, approval from the Board of Directors, performance review of the Company and each business unit, the Company's investment policy, and other strategic matters.



PROGRAM ORIENTASI/PENGENALAN BAGI DIREKSI BARU TAHUN 2023

Orientation Program For New Board of Directors In 2023

Hingga akhir 2023, tidak terdapat program pengenalan induksi bagi Direksi baru dikarenakan tidak adanya perubahan susunan anggota Direksi Perseroan.

Until the end of 2023, there are no orientation programs for new Directors since there are no changes to the composition of the Company's Board of Directors.

PENILAIAN KINERJA TERHADAP ORGAN PENDUKUNG DIREKSI TAHUN 2023

Evaluation of Performance of Committees Beneath The Board of Directors and Basis of Evaluation

Direksi Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal dan Unit Manajemen Risiko yang bertugas membantu pelaksanaan kegiatan, tugas dan tanggung jawab Direksi. Penilaian kinerja senantiasa dilakukan setiap tahunnya. Untuk tahun 2023, Direksi menilai Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal dan Unit Manajemen Risiko telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah memberikan masukan dan rekomendasi yang sangat berguna terkait bidangnya masing-masing.

The Company's Board of Directors has a Corporate Secretary, an Internal Audit Unit and Risk Management Unit whose task is to assist in implementing the activities, duties and responsibilities of the Board of Directors. Performance assessments are always conducted each year. For 2023, the Board of Directors assesses that the Corporate Secretary, Internal Audit Unit and Risk Management Unit have carried out their duties and responsibilities well and have provided very useful input and recommendations related to their respective fields.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI SELAMA TAHUN 2023

Competence Training and Development of The Board of Directors In 2023

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak menyelenggarakan pengembangan kompetensi bagi Direksi.

In 2023, the Company does not organize any competency development for the Board of Directors.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah Organ utama Perseroan yang berperan menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, serta memastikan terlaksananya penerapan prinsip-prinsip GCG. Dalam menjalankan peran dan fungsinya, Dewan Komisaris senantiasa menjaga independensi dan objektivitasnya dengan tidak melakukan intervensi dalam proses pengambilan keputusan operasional bisnis Perseroan.

The Board of Commissioners is the major organ of the Company whose role is to carry out supervisory functions and provide advice to the Board of Directors, along with ensuring the implementation of GCG principles. In conducting its roles and functions, the Board of Commissioners always maintains its independence and objectivity by not intervening in the Company's business operational decision-making process.



PEDOMAN DEWAN KOMISARIS

Manuals of The Board of Commissioners

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan yang mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners is in line with the Company's Articles of Association, referring to Law no. 40 of 2007 of Limited Liability Companies and OJK Regulation no. 33/POJK.04/2014 of the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

PENGANGKATAN, PEMBERHENTIAN, DAN/ATAU PENGGANTIAN DEWAN KOMISARIS

Appointment, Dismissal and/or Replacement of The Board of Commissioners

Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian Anggota Dewan Komisaris diserahkan sepenuhnya kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Proposals for the appointment, dismissal and/or replacement of members of the Board of Commissioners are submitted entirely to the General Meeting of Shareholders (GMS).

JUMLAH DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Total and Composition Board of Commissioners

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya.

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengatur jumlah komposisi Dewan Komisaris, yakni paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Anggota Komisaris dan 1 (satu) orang Komisaris Independen.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengatur jumlah komposisi Dewan Komisaris, yakni paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Anggota Komisaris dan 1 (satu) orang Komisaris Independen.

Para anggota Dewan Komisaris tersebut diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu sampai pada saat RUPS Tahunan yang ke-5 setelah RUPS yang mengangkat anggota Dewan Komisaris tersebut ditutup.

Para anggota Dewan Komisaris tersebut diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu sampai pada saat RUPS Tahunan yang ke-5 setelah RUPS yang mengangkat anggota Dewan Komisaris tersebut ditutup.

Sampai dengan 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya sehingga masih terdiri sebagai berikut:

Sampai dengan 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya sehingga masih terdiri sebagai berikut:



Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan Terakhir Basis for Final Appointment
Arya Pradana Setiadharna	Komisaris Utama / President Commissioner	5 tahun, Akta No. 11 Tanggal 4 September 2020 5 years, Deed No. 11, Dated September 4, 2020
Iwan Hadiangoro	Komisaris /Commissioner	5 tahun, Akta No. 11 Tanggal 4 September 2020 5 years, Deed No. 11, Dated September 4, 2020
Drs. Indarto S.H	Komisaris Independen / Independent Commissioner	5 tahun, Akta No. 11 Tanggal 4 September 2020 5 years, Deed No. 11, Dated September 4, 2020

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> Melakukan pengawasan terhadap implementasi kebijakan, jalannya pengurusan dan pengelolaan Perseroan pada umumnya, dan memberi nasihat kepada Direksi. Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi, serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut | <ol style="list-style-type: none"> Supervise the implementation of policies, the course of administration and management of the Company in general, and provide advice to the Board of Directors. Approve the Company's annual work plan, no later than before the start of the next fiscal year Conduct the specifically assigned tasks according to the Articles of Association, applicable laws and regulations and/or based on GMS decisions. Examine and review the Annual Report prepared by the Board of Directors, along with signing the Annual Report. |
|---|--|

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS 2023

Implementation of The Duties of The Board of Commissioners In 2023

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> Dewan Komisaris melaksanakan rapat gabungan dengan Direksi untuk memberikan pengarahan dan nasihat tentang kegiatan operasional Perseroan, beserta pengambilan keputusan yang akan dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris, melalui Komite Audit, telah melakukan evaluasi rencana kerja tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023, termasuk dengan rencana strategis untuk merealisasinya. Seluruh pelaksanaan tugas umum dan khusus Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan telah disampaikan kepada RUPS Tahunan pada tanggal 5 April 2023. Dewan Komisaris telah menelaah dan bertanggung jawab dalam penyusunan Laporan Tahunan 2022 yang telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). | <ol style="list-style-type: none"> The Board of Commissioners holds joint meetings with the Board of Directors to provide direction and advice regarding the Company's operational activities, along with decision making to be conducted by the Board of Directors. The Board of Commissioners, through the Audit Committee, has evaluated the Company's annual work plan for the fiscal year 2023, including the strategic plan to realize it. All implementations of the Board of Commissioners' general and specific duties have been disclosed in the Board of Commissioners' Supervision Report and submitted to the Annual GMS on April 5, 2023. The Board of Commissioners has reviewed and is responsible for preparing the Annual Report 2022, which has been submitted to the Financial Services Authority (OJK). |
|---|--|



RAPAT DEWAN KOMISARIS

Meetings of The Board of Commissioners

Kebijakan Rapat

Untuk mendukung kinerja Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusan, maka Perusahaan menyelenggarakan rapat internal Dewan Komisaris. Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (bulan) dan mengadakan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

Pada rapat Dewan Komisaris akan menghasilkan keputusan yang diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila keputusan tidak mencapai kata mufakat, maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari . (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat. Apabila suara yang setuju dan tidak setuju berimbang, maka Ketua Rapat Dewan Komisaris yang menentukan keputusan.

Frekuensi Rapat

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat Dewan Komisaris, dengan rincian sebagai berikut:

Meeting Policy

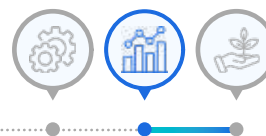
To support the Board of Commissioners in decision making, the Company holds internal meetings of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners shall hold regular Board of Commissioners Meetings at least 1 (one) time in 2 (months) and hold regular Board of Commissioners Meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months, considering statutory regulations and applicable regulations in the Capital Market sector.

At the Board of Commissioners meeting, decisions will be made based on deliberation to reach consensus. If a decision does not reach consensus, then the decision is taken based on voting based on more than ½ (half) affirmative votes of the number of valid votes cast at the meeting. If the votes for and against are equal, then the Chairman of the Board of Commissioners Meeting will determine the decision.

Frequency of Meetings

In 2023, the Board of Commissioners has held Board of Commissioners meetings with these details:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	%Kehadiran / Attendance (%)
Arya Pradana Setiadharna	Komisaris Utama / President Commissioner	6	100%
Iwan Hadianoro	Komisaris Commissioner	6	100%
Drs. Indarto SH	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	100%



AGENDA RAPAT

Agenda Rapat

Agenda atau hal-hal yang didiskusikan dalam Rapat Dewan Komisaris di antaranya adalah terkait rekomendasi Dewan Komisaris terhadap pengelolaan strategis Perusahaan ataupun persetujuan Dewan Komisaris lainnya, *review* kinerja perusahaan dan hal-hal strategis lainnya.

The agenda or matters discussed at the Board of Commissioners Meeting include recommendations from the Board of Commissioners regarding the Company's strategic management or other approvals from the Board of Commissioners, company performance reviews and other strategic matters.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

joint meeting of the board of commissioners and the board of directors

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala dilakukan paling kurang satu kali dalam empat bulan. Selama tahun 2023, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dengan tingkat kehadiran sebagai berikut :

Joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors are held periodically at least once every four months. In 2023, the Board of Commissioners held 6 (six) joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors with the following attendance levels :

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	% Kehadiran / Attendance (%)
Arya Pradana Setiadharna	Komisaris Utama / President Commissioners	6	100%
Iwan Hadianoro	Komisaris / Commissioners	6	100%
Drs. Indarto SH	Komisaris Independen / Independent Commissioners	6	100%
Aldo Henry Artoko	Direktur Utama / President Director	6	100%
Ricky Hartono	Direktur / Director	6	100%
Ismu Nugroho	Direktur / Director	6	100%
Boy Gemino Kaluserang	Direktur / Director	6	100%

Agenda yang didiskusikan dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut di antaranya adalah terkait strategi bisnis Perseroan, rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris, kinerja Perseroan, dan hal-hal strategis lainnya.

The agenda discussed in the joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors is the Company's business strategy, recommendations or approval from the Board of Commissioners, the Company's performance and other strategic matters.



KEPUTUSAN DAN TINDAK LANJUT RAPAT

Decisions and Follow Up of Meetings

Seluruh keputusan hasil Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi tertuang dalam Notulen Rapat. Hal yang perlu ditindaklanjuti harus dilaporkan kembali dalam rapat selanjutnya.

All decisions from the Board of Directors' Meeting, Board of Commissioners' Meeting and Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors are contained in the Minutes of Meeting. Matters needed to be followed up shall be reported back at the next meeting.

KOMISARIS INDEPENDEN

Independent Commissioners

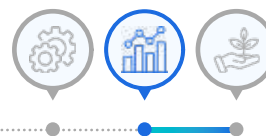
Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau dengan pemegang saham mayoritas atau hubungan lainnya dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka bertindak independen.

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who do not have financial, management, share ownership and/or family relations with other members of the Board of Commissioners and/or with major shareholders or other relations with the Company, which could affect their ability to act independently.

Mengacu pada ketentuan POJK 33/2014, berikut ini adalah persyaratan atau kriteria yang harus dipenuhi agar dapat diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan:

Referring to the POJK 33/2014, below are the requirements or criteria that must be met in order to be appointed as an Independent Commissioner of the Company:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
 2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
 3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the next period;
 2. Does not own shares, either directly or indirectly, in the Issuer or Public Company;
 3. Has no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Issuer or Public Company; and



- | | |
|---|---|
| <p>4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.</p> | <p>4. Does not have any direct or indirect business relations related to the business activities of the Issuer or Public Company.</p> |
|---|---|

PERNYATAAN INDEPENDEN KOMISARIS INDEPENDEN

Statement of Independence of The Independent Commissioner

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners, originating from outside the Company and meeting the requirements as Independent Commissioners as intended in the Financial Services Authority Regulations.

Anggota yang menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan yakni **Drs.Indarto, S.H**, telah menyatakan bahwa:

The member who serves as Independent Commissioner of the Company, named **Drs.Indarto, S.H**, has stated that he:

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; 2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perseroan; 3. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perseroan; dan 4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Does not own shares either directly or indirectly in the Company; 2. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, Directors, or controlling shareholders of the Company; 3. Has no financial, management, share ownership and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, Directors or controlling shareholders of the Company; and 4. Has no direct or indirect business relations to the Company's business activities. |
|---|--|

PROGRAM ORIENTASI/PENGENALAN BAGI DEWAN KOMISARIS BARU TAHUN 2023

Orientation Program for The New Board of Commissioners In 2023

Hingga akhir 2023, tidak terdapat program pengenalan induksi bagi Dewan Komisaris baru dikarenakan tidak adanya perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Until the end of 2023, there is no orientation program for the new Board of Commissioners since there are no changes in the composition of the members of the Company's Board of Commissioners.



PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS DAN DASAR PENILAIANNYA

Performance Assessment of The Committees Under The Board of Commissioners and The Basis of Its Assessment

PROSEDUR PENILAIAN KERJA

Work Assessment Procedures

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja secara berkala terhadap Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertugas membantu pelaksanaan kegiatan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Dasar penilaian secara *team work* adalah dengan mempertimbangkan kualitas data dan rekomendasi anggota Komite yang diserahkan kepada Dewan Komisaris dalam merespons topik-topik spesifik sesuai bidang tugasnya untuk didiskusikan dan disampaikan sebagai bahan pengawasan dan pemberian nasihat bagi Direksi dalam rapat-rapat Dewan Komisaris maupun Rapat Gabungan dengan Direksi.

Sementara penilaian kinerja individu tiap-tiap anggota Komite didasarkan pada capaian kinerja, kompetensi, dan kehadiran dalam rapat-rapat Komite, Rapat Dewan Komisaris maupun Rapat Gabungan. Secara umum Dewan Komisaris menilai kinerja komite di bawah Dewan Komisaris di tahun 2023 baik secara *team work* maupun individu adalah sangat baik. Seluruh Komite dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah memberikan masukan dan rekomendasi yang sangat berguna terkait bidangnya masing-masing.

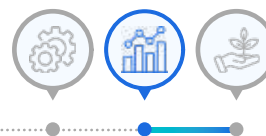
Namun demikian Dewan Komisaris tetap berpesan agar seluruh personalia Komite Dewan Komisaris senantiasa meningkatkan kompetensinya dan membekali diri dengan data dan pengetahuan terkini mengingat kondisi industri Perseroan di Indonesia yang masih berat dan semakin penuh tantangan.

The Board of Commissioners conducts regular performance assessments of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee whose task is to assist in implementing the activities, duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

The basis for team work assessment is to consider the quality of data and recommendations from Committee members, submitted to the Board of Commissioners in response to specific topics according to their field of duties, to be discussed and submitted as material for monitoring and providing advice to the Board of Directors in Board of Commissioners meetings and Joint Meetings with the Board of Directors.

Meanwhile, the assessment of the individual performance of each Committee member is based on performance achievements, competencies and attendance at Committee meetings, Board of Commissioners meetings and Joint Meetings. In general, the Board of Commissioners assesses that the performance of committees under the Board of Commissioners in 2023, both in team work and individually, is very good. All Committees are able to carry out their duties and responsibilities well and have provided very useful input and recommendations regarding their respective fields.

However, the Board of Commissioners still advises all personnel of the Board of Commissioners Committee to keep improving their competence and equip themselves with the latest data and knowledge considering the condition of the Company's industry in Indonesia is still difficult and increasingly full of challenges.



PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Performance Assessment of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Prosedur Penilaian Kerja

Procedures of Performance Assessment

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara *self-assessment*.

The performance assessment of the Board of Commissioners and Directors is carried out through self-assessment.

Kriteria Yang Digunakan

Utilized Criteria

Kriteria yang digunakan berdasarkan *Key Performance Indikator* (KPI) yang ditetapkan di tahun berjalan.

The criteria used are based on the Key Performance Indicators (KPI) set in the current year.

Pihak Yang Melakukan Penilaian

Asesor

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaporkan dan dinilai oleh RUPS, sedangkan penilaian kinerja Direksi dilaporkan dan dinilai oleh Dewan Komisaris.

The performance assessment of the Board of Commissioners is reported and assessed by the GMS, while the performance assessment of the Board of Directors is reported and assessed by the Board of Commissioners.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remuneration of The Board of Commissioners and Board of Directors

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan wewenang pemegang saham yang dilakukan melalui mekanisme RUPS. Pemegang saham juga berwenang untuk mendelegasikan penetapan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Directors is within the authority of shareholders, carried out through the GMS mechanism. Shareholders are also authorized to delegate the stipulation of the remuneration amount for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to the Board of Commissioners by considering recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.



PROSEDUR NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nomination Procedure for The Board of Commissioners and The Board of Directors

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Setiap usulan penggantian dan/atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. Persyaratan anggota Dewan Komisaris dan Direksi di antaranya wajib mengikuti ketentuan UUPT, peraturan perundangan-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pemenuhan persyaratan tersebut dibuktikan dengan surat yang disimpan oleh Perseroan. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi setelah masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS. Every proposal for replacement and/or dismissal of members of the Board of Commissioners and Directors to the GMS considers the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. The requirements for members of the Board of Commissioners and Directors include being required to follow the UUPT, laws and regulations in the capital markets sector, and laws and regulations related to the Company's business activities.

Fulfillment of these requirements is proven by a letter kept by the Company. Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors after their term of office ends can be reappointed in line with the GMS resolution.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Procedure for Stipulating The Remuneration of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Dewan Komisaris berhak menerima remunerasi tetap yang ditentukan dalam RUPS berdasarkan kajian dan usulan Komite Nominasi dan Remunerasi. Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan Perseroan dan standar gaji profesional di industri sejenis. Struktur remunerasi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari honorarium dan tunjangan lainnya.

The Board of Commissioners has the right to receive fixed remuneration stipulated at the GMS based on the review and proposals of the Nomination and Remuneration Committee. The remuneration of the Board of Commissioners is stipulated based on the duties, responsibilities and authority of the members of the Board of Commissioners considering the Company's financial capacity and professional salary standards in similar industries. The remuneration structure of the Company's Board of Commissioners consists of honorarium and other allowances.



Direksi berhak memperoleh remunerasi dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Remunerasi disetujui oleh pemegang saham melalui RUPS dengan memperhatikan kajian dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.
2. Besaran remunerasi masing-masing anggota Direksi ditentukan dengan mempertimbangkan kinerja dan pencapaian target individu, kinerja dan kondisi keuangan Perseroan, standar gaji profesional pada sektor industri dan/atau skala usaha sejenis, serta faktor-faktor lain yang relevan.
3. Penetapan remunerasi Direksi dapat didelegasikan oleh RUPS kepada Dewan Komisaris dengan tetap memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi

Directors are entitled to receive remuneration with the following conditions:

1. Remuneration is approved by shareholders through the GMS by considering the review and recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.
2. The amount of remuneration for each member of the Board of Directors is determined by considering the performance and achievement of individual targets, the performance and financial condition of the Company, professional salary standards in the industrial sector and/or similar business scale, along with other relevant factors.
3. Stipulation of the remuneration of the Board of Directors can be delegated by the GMS to the Board of Commissioners while still considering the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee

STRUKTUR DAN BESARAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Structure and Amount of Remuneration of The Board of Directors and The Board of Commissioners

Selama tahun 2023, Direksi dan Dewan Komisaris telah menerima sejumlah remunerasi. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang telah ditetapkan mencakup beberapa komponen, antara lain:

1. Honorarium
2. Tunjangan
3. Fasilitas
4. Insentif
5. Kinerja

Mengacu pada ketentuan tersebut, remunerasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris di tahun 2023 sebesar Rp273.454.765. Sementara remunerasi yang diberikan kepada anggota Direksi di tahun 2023 sebesar Rp3.034.036.530.

In 2023, the Board of Directors and Board of Commissioners have received some remunerations. The stipulated remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors includes several components:

1. Honorarium
2. Allowance
3. Facilities
4. Incentives
5. Performance

Referring to these provisions, the remuneration given to members of the Board of Commissioners in 2023 amounted to Rp273,454,765. Meanwhile, the remuneration given to members of the Board of Directors in 2023 amounted to Rp3,034,036,530.



OPSI SAHAM

Stock Option

Perseroan tidak memberikan remunerasi dalam bentuk opsi saham kepada Dewan Komisaris maupun Direksi.

The Company does not provide remuneration in the form of stock options to the Board of Commissioners or Board of Directors.

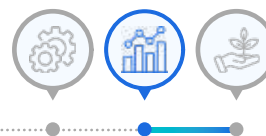
PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Disclosure of Work Relation Between The Board of Commissioners and The Board of Directors

Informasi terkait hubungan afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi diungkapkan sebagai berikut:

Information related to the affiliate relations between the Board of Commissioners and the Board of Directors is disclosed below

Nama /Name	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With						Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama Major Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama Major Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris / Board of Commissioners												
Arya Pradana Setiadharma		√		√	√			√		√		√
Iwan Hadiangoro		√		√		√		√		√		√
Drs. Indarto SH		√		√		√		√		√		√
Direksi / Board of Directors												
Aldo Henry Artoko		√		√	√			√		√		√
Ricky Hartono		√		√		√		√		√		√
Ismu Nugroho		√		√		√		√		√		√
Boy Gemino Kaluserang		√		√		√		√		√		√



KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Diversity In Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah disesuaikan dengan kompleksitas Perseroan dengan tetap memperhatikan aktivitas dalam pengambilan keputusan.

The composition and total members of the Board of Commissioners and Directors have been adjusted to the complexity of the Company while still paying attention to activities in decision making.

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah memiliki persyaratan dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing sesuai dengan persyaratan yang terdapat dalam POJK 33/2014 yang juga telah dituangkan dalam Anggaran Dasar serta Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

All members of the Board of Commissioners and Directors have the requirements, experience and expertise needed to conduct their respective functions and duties in line with the requirements contained in POJK 33/2014, also outlined in the Articles of Association and Work Manuals for the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi memiliki keberagaman dalam hal pendidikan dan pengalaman kerja. Hal ini dapat dilihat secara rinci pada profil Dewan Komisaris dan Direksi pada Laporan Tahunan ini.

The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors is diverse in terms of education and work experience. This can be seen in detail in the profiles of the Board of Commissioners and Directors in this Annual Report.

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Committees Beneath The Board of Commissioners

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh 2 (dua) komite yang memiliki tugas dan kewenangannya masing-masing, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi

In conducting its duties and functions, the Company's Board of Commissioners is assisted by 2 (two) committees with its own duties and authorities, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.



KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit adalah organ pendukung yang dibentuk dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris untuk membantu efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris secara khusus terkait keterbukaan pelaporan keuangan dan pengawasan internal.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit sesuai dengan Piagam Komite Audit dan Anggaran Dasar Perseroan yang mengacu pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Audit Committee Charter

Piagam Komite Audit telah disusun Perseroan dengan berdasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pedoman tersebut diharapkan dapat memberikan acuan dalam memahami peraturan-peraturan terkait tata kerja Komite Audit, khususnya terkait pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dan unit di bawahnya. Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit yang berlaku sejak 4 Maret 2022, yang memuat:

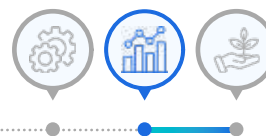
1. Definisi
2. Visi dan Misi
3. Tujuan Penyusunan Piagam Komite Audit
4. Tugas dan Tanggung Jawab
5. Wewenang
6. Struktur, Komposisi, dan Keanggotaan
7. Persyaratan Keanggotaan
8. Tata Cara dan Prosedur Kerja.

Komite Audit adalah organ pendukung yang dibentuk dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris untuk membantu efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris secara khusus terkait keterbukaan pelaporan keuangan dan pengawasan internal.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit sesuai dengan Piagam Komite Audit dan Anggaran Dasar Perseroan yang mengacu pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The Audit Committee Charter has been prepared by the Company based on Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 of the Establishment and Work Manuals of the Audit Committee. The manuals are expected to be a reference in understanding regulations related to the work procedures of the Audit Committee, especially regarding supervision and providing advice to the Board of Directors and subordinate units. The Company has an Audit Committee Charter in place since March 4, 2022, containing:

1. Definition
2. Vision and Mission
3. Purpose of Preparing the Audit Committee Charter
4. Duties and Responsibilities
5. Authority
6. Structure, Composition and Membership
7. Membership Requirements
8. Work Procedures.



TUGAS DAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT

Duties and Implementation Duties In 2023

Tugas dan Tanggung Jawab / Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas / Duties Implementation
Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain Laporan Keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan. / Reviewing financial information to be released by the Company to the public and/or authorities, including Financial Reports, projections and other reports related to the Company's financial information.	Menelaah Laporan Keuangan untuk periode tahunan maupun kuartal serta memberikan pendapat tentang kewajaran Laporan Keuangan kepada Dewan Komisaris, terutama untuk pencapaian target. / Reviewing Financial Reports for annual and quarterly periods and providing opinions regarding the fairness of Financial Reports to the Board of Commissioners, especially for achieving targets.
Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundangundangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan. / Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities.	Membahas pelaksanaan kegiatan usaha sesuai dengan peraturan dan undang-undangan yang berlaku melalui rapat internal Komite Audit, serta rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. / Discussing the implementation of business activities in accordance with applicable laws and regulations through internal Audit Committee meetings, also joint meetings with the Board of Commissioners and Directors.
Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya. / Providing independent opinions if there are differences of opinion between management and accountants regarding the provided services.	Melakukan evaluasi pelaksanaan jasa audit atas informasi keuangan oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tahun buku 2022 dan 2023 agar diyakini tidak ada <i>fraud</i> yang cukup material. / Evaluating the implementation of audit services on financial information by Public Accountants and Public Accounting Firms for the fiscal years 2021 and 2022 to ensure that there is no material fraud.
Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya. / Providing recommendations to the Board of Commissioners for the appointment of a public accountant based on independence, scope of assignment and costs.	Merekomendasikan Kantor Akuntan Publik yang akuntabel dan memiliki reputasi baik, serta terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan tidak termasuk dalam daftar hitam, yakni Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan. / Recommending a Public Accounting Firm that is accountable with good reputation, registered at the Financial Services Authority and not included in the blacklist, namely the Imelda and Partners Public Accounting Firm
Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal. / Reviewing the implementation of audits by internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors regarding the internal auditor's findings.	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan pertemuan dengan Audit Internal untuk memberikan rekomendasi, coaching, dan pengarahan dalam pelaksanaan audit; dan • Membahas rencana pengembangan Audit Internal di tahun 2024. • Conducting meetings with Internal Audit to provide recommendations, coaching and direction in carrying out audits; • Discussing Internal Audit development plans in 2024.
Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi. / Reviewing risk management implementation activities carried out by the Board of Directors.	Membahas rencana pengembangan sistem manajemen risiko di tahun 2024 dan mengevaluasi efektivitasnya per semester. / Discussing plans for developing a risk management system in 2024 and evaluating its effectiveness per semester.
Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan. / Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.	Melakukan pertemuan dengan Kantor Akuntan Publik untuk mengawasi dan mengevaluasi Laporan Keuangan tahun 2023. / Holding meetings with the Public Accounting Firm to monitor and evaluate the Fiscal Report 2023.
Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company..	Mengeluarkan laporan penelaahan atau usulan kepada Dewan Komisaris. / Issuing review reports or proposals to the Board of Commissioners.
Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information.	Pengelolaan seluruh dokumen, data, dan informasi tersimpan dalam sistem yang didukung dengan teknologi yang mumpuni. Management of all documents, data and information stored in a system supported by capable technology.



WEWENANG KOMITE AUDIT

Authority of Audit Committee

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memiliki kewenangan untuk:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Menjalani komunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit; dan
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).

In conducting its duties and responsibilities, the Audit Committee is authorized to:

1. Access required documents, data and information about employees, funds, assets and company resources;
2. Establish direct communication with employees, including the Board of Directors and parties conducting internal audit, risk management and accountant functions regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee; and
3. Involving independent parties outside the Audit Committee members as needed to assist in carrying out their duties (if necessary).

KOMPOSISI KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN

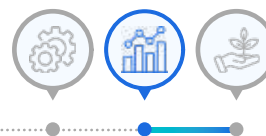
Composition of Members and Terms of office

Sesuai dengan POJK 55/2015, anggota Komite Audit terdiri dari setidaknya tiga anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak dari luar Perusahaan Publik yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Komite Audit harus diketuai oleh seorang Komisaris Independen.

In line with POJK 55/2015, members of the Audit Committee consist of at least three members from Independent Commissioners and parties from outside the Public Company, appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The Audit Committee shall be chaired by an Independent Commissioner.

Pada tahun 2023, anggota Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang dan diketuai oleh Komisaris Independen.

In 2023, the Company's Audit Committee members consists of 3 (three) people and is chaired by an Independent Commissioner.



Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Rangkap Jabatan Concurrent Position	Periode Menjabat Period of Service
Drs.Indarto SH	Ketua / Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris NO. 01/SK-KOM/AH/III/2022	Komisaris Independen / Independent Commissioner	2022 - 2025
Anindita Wijaya Putri	Anggota / Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris NO.01/SK-KOM/AH/III/2022	-	2022 - 2025
Dwithya Puteri Citrarhasmi, S.E., AK., CA	Anggota / Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris NO. 01/SK-KOM/AH/III/2022	-	2022 - 2025

PROFIL KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Profile of Audit Committee's Members

Profil lengkap Bapak Drs. Indarto SH selaku Ketua Komite Audit Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, halaman 74.

The complete profile of Drs. Indarto SH as Chairman of the Company's Audit Committee can be seen in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners Profile Sub-chapter, page 74.

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT

Profile of Audit Committee's Members

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan berstatus Warga Negara Indonesia (WNI). Berikut ini adalah profil singkat dari masing-masing anggota:

All members of the Company's Audit Committee have Indonesian Citizen (WNI) status. The following is a brief profile of each member:

Nama Name	Usia / Age	Kewarganegaraan Nationality	Domisili Domicile	Riwayat Pendidikan Education Background	Riwayat Karier Career Background	Rangkap Jabatan Concurrent Position
Anindita Wijaya Putri	36 Tahun 36 Years	Indonesia	Jakarta	S1 Bidang Akuntansi dari Macquarie University, Australia (2007) Bachelor's Degree in Accounting from Macquarie University, Australia (2007)	1. <i>Senior Consultant</i> EY – PT Ernst & Young (2013 – 2016) 2. <i>Internal Control & Audit Section Head</i> PT Taisho Pharmaceutical Indonesia (2016 – 2020) 3. <i>Internal Control Manager</i> PT Suntory Garuda Beverage (SGB) (2020 – 2022).	Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain No concurrent position in other Companies



Nama Name	Usia / Age	Kewarganegaraan Nationality	Domisili Domicile	Riwayat Pendidikan Education Background	Riwayat Karier Career Background	Rangkap Jabatan Concurrent Position
-foto- Dwithya Puteri Citrarhasmi, S.E., AK., CA	37 Tahun 37 Years	Indonesia	Jakarta	S1 Ekonomi Universitas Indonesia (2004) Bachelor of Economics, University of Indonesia (2004)	1. Auditor KAP Husni, Mucharam & Rasidi (2003 – 2004) 2. Senior Auditor Ernest & Young – Purwantono, Suherman & Surja (2004 – 2012) 3. Head of Finance Bank of America, N.A. Jakarta Branch (2012 – 2016).	Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain No concurrent position in other Companies

Keanggotaan Komite Audit Perseroan tahun 2023 telah memenuhi persyaratan, komposisi dan independensi. Pernyataan Independensi Komite Audit Perusahaan disusun berdasarkan Pasal 7 dari Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 terkait Persyaratan, Keanggotaan dan Masa Tugas Komite Audit, serta Piagam Komite Audit.

Members of the Company's Audit Committee in 2023 have met the requirements, composition, and independence. The Statement of Independence of the Company's Audit Committee is prepared based on Article 7 of OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding Requirements, Membership and Term of Service of the Audit Committee, also the Audit Committee Charter.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Statement of Independence of Audit Committee

No	Pernyataan Independensi Independence Statement	Drs. Indarto SH	Anindita Wijaya Putri	Dwithya Puteri Citrarhasmi, S.E., AK., CA
1	Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/ atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. / Not an employee in a Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, Public Appraisal Services Firm or other party providing insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months.	v	v	v



No	Pernyataan Independensi Independence Statement	Drs. Indarto SH	Anindita Wijaya Putri	Dwithya Puteri Citrarhasmi, S.E., AK., CA
2	Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir (kecuali Komisaris Independen). / Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months (except Independent Commissioners).	v	v	v
3	Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Perseroan. / Does not have direct or indirect shares in the Company.	v	v	v
4	Keluarga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Perseroan. / The person's family does not have direct or indirect shares in the Company.	v	v	v
5	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan. / Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or major shareholders of the Company.	v	v	v
6	Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan. / Has no direct or indirect business relationship with the Company.	v	v	v
7	Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif, dan/atau merupakan calon/penjabat sebagai kepala/wakil pemerintah daerah. / Not serving as a political party administrator and/or legislative candidate/member, and/or being a candidate/serving as head/deputy of regional government.	v	v	v
8	Tidak memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan berhubungan dengan jabatan di Perseroan. / Do not have other positions that could cause a conflict of interest related to positions in the Company.	v	v	v



RAPAT KOMITE AUDIT

Meeting of Audit Committee

Rapat Komite Audit wajib dilaksanakan setidaknya setiap satu bulan sekali sebagai bentuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasannya. Apabila diperlukan, maka rapat Komite Audit dapat diadakan setiap saat. Dalam proses perencanaan dan pelaksanaan audit tahun buku 2023, Komite Audit juga melakukan pertemuan dengan divisi terkait dan Akuntan Publik.

Selama tahun 2023, Perseroan telah mengadakan 4 (empat) kali rapat Komite Audit dengan uraian sebagai berikut:

Audit Committee meetings must be held at least once a month as a form of their supervisory duties and responsibilities. If necessary, Audit Committee meetings can be held any time. In planning and implementing the audit for the fiscal year 2023, the Audit Committee also held meetings with related divisions and Public Accountants.

In 2023, the Company has held 4 (four) Audit Committee meetings with the following description:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%Kehadiran % Attendance
Drs.Indarto SH	Ketua / Chairman	4	4	100%
Anindita Wijaya Putri	Anggota / Member	4	4	100%
Dwithya Puteri Citrarhasmi, S.E., AK., CA	Anggota / Member	4	4	100%

PENILAIAN KINERJA KOMITE AUDIT

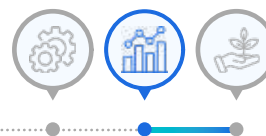
Performance Assessment of Audit Committee

Dasar penilaian Kinerja Komite Audit yang dilakukan oleh Dewan Komisaris adalah melalui pemantauan dan evaluasi atas laporan kinerja Komite Audit dalam mencapai target program kerja yang telah ditetapkan. Pelaporan hasil kinerja Komite Audit oleh Ketua Komite Audit dilaksanakan dalam rapat bersama antara Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Dewan Komisaris secara periodik melakukan penilaian terhadap kinerja Komite Audit. Indikator-indikator penilaiannya mencakup: keaktifan Komite Audit dalam menjalankan tugasnya, kehadiran dalam rapat, proses dokumentasi, dan rekomendasi yang diberikan. Dengan mengacu dari hasil indikator-indikator tersebut, Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Audit cukup memuaskan di sepanjang 2023.

The basis for assessing the Audit Committee's performance carried out by the Board of Commissioners is through monitoring and evaluation of the Audit Committee's performance reports in achieving the work program targets. Reporting the performance results of the Audit Committee by the Audit Committee Chairman is carried out in joint meetings between the Board of Commissioners and the Audit Committee.

The Board of Commissioners periodically assesses the performance of the Audit Committee. The assessment indicators include: activeness of the Audit Committee in carrying out its duties, attendance at meetings, documentation process, and provided recommendations. By referring to the results of these indicators, the Board of Commissioners assesses that the Audit Committee's performance is quite satisfactory throughout 2023.



PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT TAHUN 2023

Competence Development of Audit Committee In 2023

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak melakukan pengembangan kompetensi bagi Komite Audit.

In 2023, the Company does not conduct any competency development for the Audit Committee.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee Charter

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sehubungan dengan pengawasan atas implementasi kebijakan nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

The Nomination and Remuneration Committee is a committee formed by and directly responsible to the Board of Commissioners to assist the duties and responsibilities of the Board of Commissioners related to monitoring the implementation of the nomination and remuneration policies for the Company's Board of Commissioners and Directors.

DASAR HUKUM

Legal Basis

1. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten dan Perusahaan Publik (POJK 34/2014);
2. Anggaran Dasar Perseroan; dan
3. Keputusan Dewan Komisaris No. 02/SK-KOM/AH/III/2022 tanggal 4 Maret 2022 tentang Pembentukan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.



PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Charter of The Nomination and Remuneration Committee

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada Pasal 1 Peraturan OJK 34/2014 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi (POJK 34/2014).

The implementation of the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee is in line with the Nomination and Remuneration Committee Charter referring to Article 1 of OJK Regulation 34/2014 of the Establishment and Manuals for the Work of the Nomination and Remuneration Committee (POJK 34/2014).

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang berlaku sejak tanggal 4 Maret 2022, yang memuat:

1. Definisi.
2. Visi dan Misi.
3. Tujuan Penyusunan Pedoman dan Tata Tertib Kerja
4. Komite Nominasi dan Remunerasi.
5. Tugas dan Tanggung Jawab.
6. Wewenang dan Kewajiban.
7. Komposisi dan Struktur Keanggotaan.
8. Tata Cara dan Prosedur Kerja.
9. Rapat Anggota.
10. Kode Etik.
11. Pelaporan.
12. Evaluasi Kinerja
13. Pemberlakuan dan Penyempurnaan.

The Company has a Nomination and Remuneration Committee Charter since March 4, 2022, containing:

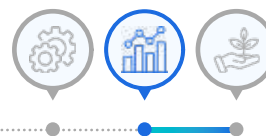
1. Definition.
2. Vision and Mission.
3. Purpose of Preparing Work Guidelines and Rules
4. Nomination and Remuneration Committee.
5. Duties and Responsibilities.
6. Authority and Obligations.
7. Membership Composition and Structure.
8. Work Procedures and Procedures.
9. Meetings of Member.
10. Code of Ethics.
11. Reporting.
12. Performance Evaluation
13. Implementation and Completion.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Duties and Responsibilities of The Nomination and Remuneration Committee

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya. Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain sebagai berikut:

Based on the Nomination and Remuneration Committee Charter, the Nomination and Remuneration Committee is responsible to the Board of Commissioners and is obliged to act independently in conducting its duties. The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are:



- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan, besaran, dan struktur remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang akan menjadi bagian dari Laporan Dewan Komisaris untuk disampaikan dan ditetapkan lebih lanjut dalam RUPS; 2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi kinerja sesuai dengan remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris; 3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi Direksi dan Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris; 4. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi; 5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program peningkatan kompetensi anggota Direksi dan Dewan Komisaris; 6. Mengusulkan calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris berdasarkan persyaratan yang relevan, untuk selanjutnya disampaikan dalam RUPS; dan 7. Melaksanakan tugas tambahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi dan tugasnya dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the policy, amount and structure of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners to be a part of the Board of Commissioners' Report to be submitted and further determined at the GMS; 2. Assist the Board of Commissioners in assessing performance in line with the remuneration received by each member of the Board of Directors and Board of Commissioners; 3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners, policies and criteria required in the nomination process for members of the Board of Directors and Board of Commissioners along with performance evaluation policies for members of the Board of Directors and Board of Commissioners; 4. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners based on prepared benchmarks as evaluation material; 5. Provide recommendations to the Board of Commissioners for programs to improve the competency of members of the Board of Directors and Board of Commissioners; 6. Propose candidates for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners based on relevant requirements, to be submitted at the GMS; and 7. Carry out additional tasks assigned by the Board of Commissioners in line with their functions and duties anytime as needed. |
|---|--|



MASA JABATAN

Terms of office

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan saat ini berlaku efektif 5 Maret 2023 – 4 Maret 2025. Sesuai dengan POJK 34/2014, masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat diangkat kembali.

The term of office of members of the Company's Nomination and Remuneration Committee is currently effective on March 5 2023 – March 4 2025. In line with POJK 34/2014, the term of office of the Nomination and Remuneration Committee may not exceed the term of office of the Board of Commissioners as regulated in the Company's Articles of Association and members of the Nomination Committee and Remuneration can be reappointed.

KOMPOSISI KEANGGOTAAN

Composition Of Members

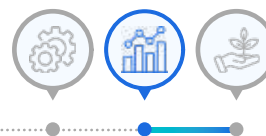
Sesuai dengan Pasal 3 POJK 34/2014, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari setidaknya tiga anggota yang berasal dari Komisaris Independen, pihak dari luar Perusahaan Publik atau pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia. Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Komite Audit harus diketuai oleh seorang Komisaris Independen.

In accordance with Article 3 POJK 34/2014, members of the Nomination and Remuneration Committee consist of at least three members who are Independent Commissioners, parties from outside Public Companies or parties who hold managerial positions under the Directors in charge of human resources. The Nomination and Remuneration Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The Audit Committee must be chaired by an Independent Commissioner.

Pada tahun 2023, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang dan diketuai oleh Komisaris Independen.

In 2023, the members of the Company's Nomination and Remuneration Committee consists of 3 (three) people and chaired by an Independent Commissioner.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Rangkap Jabatan Concurrent Position	Periode Menjabat Period of Service
Drs.Indarto SH	Ketua / Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/02/KOM-AH/VI/2023 Decree of the Board of Commissioners No. 001/02/KOM-AH/VI/2023	Komisaris Independen Independent Commissioner	5 Maret 2023 – 4 Maret 2025 March 5, 2023 – March 4, 2025



Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Rangkap Jabatan Concurrent Position	Periode Menjabat Period of Service
Arya Pradana Setiadharma	Anggota / Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/02/KOM-AH/VI/2023 / Decree of the Board of Commissioners No. 001/02/KOM-AH/VI/2023	-	5 Maret 2023 – 4 Maret 2025 March 5, 2023 – March 4, 2025
Iwan Hadianoro	Anggota / Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/02/KOM-AH/VI/2023 / Decree of the Board of Commissioners No. 001/02/KOM-AH/VI/2023	-	5 Maret 2023 – 4 Maret 2025 March 5, 2023 – March 4, 2025

PROFIL KEANGGOTAAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Profile of Members of Nomination and Remuneration Committee

Profil lengkap Bapak Drs. Indarto SH selaku Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, halaman 77.

The complete profile of Mr. Drs. Indarto SH as Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee can be seen in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners Profile Sub-chapter, page 77.

Berikut ini adalah profil singkat dari masing-masing anggota:

Below is a brief profile of each member:

Nama Name	Usia Age	Domisili Domiciled	Rangkap Jabatan Educational Background	Riwayat Karier Career History	Rangkap Jabatan Concurrent Position
Arya Pradana Setiadharma					Profil lengkap Bapak Arya Pradana Setiadharma selaku anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, halaman 75. The complete profile of Mr. Arya Pradana Setiadharma as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee can be seen in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners Profile Sub-chapter, page 75.
Iwan Hadianoro					Profil lengkap Bapak Iwan Hadianoro selaku anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, halaman 76. The complete profile of Mr. Iwan Hadianoro as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee can be seen in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners Profile Sub-chapter, page 76.



INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Independence of Nomination and Remuneration Committee

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip GCG dengan bersikap objektif, profesional, dan independen. Komite Nominasi dan Remunerasi tidak akan mengambil keputusan di bawah tekanan dan intervensi dari pihak manapun dan menghindari setiap potensi benturan kepentingan. Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan maupun hubungan bisnis dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

In conducting their duties and responsibilities, all members of the Nomination and Remuneration Committee are committed to honor GCG principles by being objective, professional and independent. The Nomination and Remuneration Committee will not make decisions under pressure or intervention from any party and avoid any potential conflicts of interest. All members of the Nomination and Remuneration Committee have no affiliation, either familial or business, with members of the Board of Commissioners, Directors and Major and/or Controlling Shareholders.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Meetings of Nomination and Remuneration Committee

Sesuai POJK 34/2014 dan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menyelenggarakan rapat secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

In line with POJK 34/2014 and the Company's Nomination and Remuneration Committee Charter, the Nomination and Remuneration Committee is required to hold regular meetings at least 1 (once) in 4 (four) months.

Selama tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan uraian sebagai berikut:

In 2023, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings with the following description:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Drs.Indarto SH	Ketua / Chairman	3	3	100%
Arya Pradana Setiadharna	Anggota / Member	3	3	100%
Iwan Hadiangoro	Anggota / Member	3	3	100%



LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2023

Report Of Duties Of Nomination And Remuneration Committee

Selama 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan kegiatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris;
5. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat minimal sebagaimana ditentukan oleh OJK sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;

In 2023, the Nomination and Remuneration Committee has conducted these activities in accordance with its duties and responsibilities:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Composition of positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - b. Policies and criteria required in the nomination process; and
 - c. Assessment policy for the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on prepared benchmarks as evaluation material;
3. Provide recommendations of capacity development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
4. Prepare and provide recommendations of systems and procedures for selecting and/or replacing members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners;
5. Provide proposals for candidates who meet the minimum requirements as stipulated by the OJK as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;



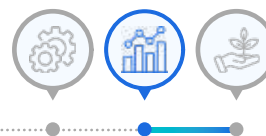
- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 6. Memberikan rekomendasi mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota Komite Audit atau Komite lainnya kepada Dewan Komisaris; 7. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan <i>peer group</i>, sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Perseroan di masa yang akan datang; 8. Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: <ol style="list-style-type: none"> a. Kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS; dan b. Kebijakan remunerasi bagi pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi; 9. Memastikan bahwa kebijakan remunerasi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku; 10. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan remunerasi; 11. Memberikan rekomendasi mengenai: <ol style="list-style-type: none"> a. Struktur remunerasi; b. Kebijakan atas remunerasi; dan c. Besaran atas remunerasi. 12. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. | <ol style="list-style-type: none"> 6. Provide recommendations of independent parties who will become members of the Audit Committee or other Committees to the Board of Commissioners; 7. Evaluate remuneration policies based on performance, risk, fairness with peer groups, long-term targets and strategies of the Company, fulfillment of reserves as regulated in statutory regulations and the Company's potential income in the future; 8. Submit evaluation results and recommendations to the Board of Commissioners for: <ol style="list-style-type: none"> a. Remuneration policy for the Board of Directors and Board of Commissioners to be submitted to the GMS; and b. Remuneration policy for whole employees to be submitted to the Board of Directors; 9. Ensure that the remuneration policy is in accordance with applicable regulations; 10. Conduct regular evaluations of the remuneration policies implementation; 11. Provide recommendations regarding: <ol style="list-style-type: none"> a. Remuneration structure; b. Policies on remuneration; and c. Amount of remuneration. 12. Assist the Board of Commissioners in conducting performance assessments according to the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners. |
|---|---|

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah organ pendukung Direksi yang memegang peran penting dalam menjaga citra positif Perseroan dengan menjalin komunikasi yang efektif dan intensif antara Perseroan dengan *stakeholders*, termasuk pihak regulator, mitra usaha, asosiasi usaha serta lembaga lain terkait aktivitas usaha Perseroan dalam tingkatan provinsi, nasional dan internasional.

The Corporate Secretary is a supporting organ for the Board of Directors who plays an important role in maintaining the Company's positive image by establishing effective and intensive communication between the Company and stakeholders, including regulators, business partners, business associations and other institutions related to the Company's business activities at provincial, national and international levels.



Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 (“POJK 35/2014”) tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, dan berdasarkan Surat Penunjukkan Sekretaris Perusahaan oleh Direksi No. 02/SK-DIR/AH/III/2022, Perseroan telah menunjuk **Prisca Lumban Tobing** sebagai Sekretaris Perusahaan.

In accordance with Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 (“POJK 35/2014”) of Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies, and based on the Letter of Appointment of Corporate Secretary by the Board of Directors No. 02/SK-DIR/AH/III/2022, the Company has appointed **Prisca Lumban Tobing** as Corporate Secretary.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Profile of Corporate Secretary

Prisca Lumban Tobing

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

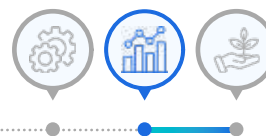
Usia <i>Age</i>	43 Tahun 43 years old
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia Indonesian
Domisili <i>Domicile</i>	DKI Jakarta DKI Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Basis for Appointment</i>	Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 02/SK-DIR/AH/III/2022. Decree of the Board of Directors of the Company No. 02/SK-DIR/AH/III/2023.
Riwayat Pendidikan <i>Education Background</i>	S1 Manajemen Keuangan dari Institut Bisnis Indonesia (2003) Bachelor’s Degree in Financial Management from Business Institute of Indonesia (2003)
Riwayat Karier <i>Career History</i>	<ul style="list-style-type: none"> • HRD Koordinator PT Ketrosden Triasmitra (2011) • HRD Supervisor PT CJ GLS Indonesia (2011 – 2012) • HRA Manager PT. Arkora Indonesia (2012 – sekarang). • HRD Coordinator at PT Ketrosden Triasmitra (2011) • HRD Supervisor at PT CJ GLS Indonesia (2011 – 2012) • HRA Manager at PT Arkora Indonesia (2012 – present).
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain She does not hold any concurrent positions in other companies



TUGAS DAN PELAKSANAAN TUGAS 2023

Duties And Their Implementation In 2023

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas Task Implementation
<p>Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.</p> <p>Following capital market developments, especially applicable laws and regulations in the capital market sector.</p>	<p>Mengikuti perkembangan peraturan di bidang pasar modal melalui berbagai media. Sekretaris Perusahaan juga selalu memantau informasi mengenai pasar modal melalui situs web yang disediakan regulator atau lembaga lain yang kompeten di bidang pasar modal. / Following regulatory developments in the capital market sector through various media. The Corporate Secretary also always monitors information regarding the capital market through websites provided by regulators or other institutions competent in the capital market sector.</p>
<p>Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan terkait keterbukaan informasi kepada publik. / Assist the Board of Commissioners and Directors in implementing corporate governance related to information disclosure to the public.</p>	<p>Menyampaikan laporan secara berkala dan insidental kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, termasuk laporan keterbukaan informasi kepada publik serta tanggapan atas permintaan penjelasan dari Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. / Submit periodic and incidental reports to the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange, including information disclosure reports to the public, also responses to requests for explanations from the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange.</p>
<p>Sebagai penghubung/<i>contact person</i> antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. / As a liaison/contact person between the Company and the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange.</p>	<p>Mengelola Daftar Pemegang Saham, Laporan Keuangan triwulanan dan tahunan, serta laporan lainnya untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan Bursa Efek Indonesia. / Manage the Shareholder Register, quarterly and annual Financial Reports, and other reports to be submitted to the Board of Commissioners, Financial Services Authority, and the Indonesian Stock Exchange.</p>
<p>Mempersiapkan dan mengkoordinir penyelenggaraan RUPS dan paparan publik. / Prepare and coordinate the implementation of the GMS and public exposure.</p>	<p>Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan paparan publik pada tanggal 5 April 2023. / Holding an annual GMS and public expose on April 5, 2023.</p>



Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas Task Implementation
<p>Mengurus administrasi perusahaan dalam kaitannya dengan kewajiban-kewajiban kepada pemerintah dan swasta. / Manage corporate administration related to obligations to the government and the private sector.</p>	<p>Mengadministrasikan setiap notulen pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi, beserta dokumen Perseroan lainnya yang berada dalam kendali. / Administer the minutes of every Board of Commissioners meeting and Board of Directors meeting, along with other controlled Company's documents.</p>
<p>Memberikan informasi tentang hal-hal Perseroan, sebagaimana yang tertulis dalam Profil Perseroan, kepada masyarakat yang memerlukan, terutama kepada calon investor dan Pemegang Saham. / Providing information of the Company's matters, as written in the Company Profile, to the public who need it, especially to potential investors and Shareholders.</p>	<p>Menyelenggarakan paparan publik dan melaporkannya kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. / Organize public expose and present the report to the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange.</p>

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2023

Competence Development of Corporate Secretary In 2023

Hingga akhir tahun 2023, Sekretaris Perusahaan tidak mengikuti program pengembangan kompetensi.

Until the end of 2023, the Corporate Secretary did not participate in the competency development program.

KETERBUKAAN INFORMASI DAN LAPORAN KEPATUHAN

Information Transparency and Compliance Report

Sekretaris Perusahaan senantiasa berusaha memenuhi kewajiban penyampaian keterbukaan Informasi kepada publik dan laporan kepatuhan kepada regulator, baik kepada OJK maupun BEI. Selama tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah menyampaikan laporan keterbukaan informasi dan laporan berkala kepada regulator.

The Corporate Secretary always strives to fulfill the obligation to provide information disclosure to the public and compliance reports to regulators, both to the OJK and IDX. In 2023, the Corporate Secretary has submitted information disclosure reports and periodic reports to the regulator.



UNIT AUDIT INTERNAL (UAI)

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal (UAI) merupakan organ pendukung Direksi yang bertugas dalam memberikan keyakinan dan konsultasi bersifat independen dan objektif. Audit Internal bertugas untuk meningkatkan nilai Perusahaan serta memperbaiki kinerja operasional melalui pengelolaan keuangan, proses data, pengelolaan aset, serta pelaksanaan kebijakan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap operasional Perseroan.

PEDOMAN KERJA UAI

Work Manual of Internal Audit

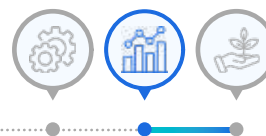
Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab UAI sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan yang mengacu pada Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Perseroan telah memiliki piagam kerja (charter) sebagai pedoman yang mengatur pelaksanaan tugas dan fungsi Internal Audit yang ditetapkan melalui Keputusan Direksi PT Arkora Hydro No. 03/SK-KOM/AH/II/2022 tentang Pengangkatan dan/ atau Pembentukan Unit Audit Internal dan Piagam Audit Internal, tanggal 4 Maret 2022.

The Internal Audit Unit (UAI) is a supporting organ for the Board of Directors that shall provide confidence, and independent, objective consultation. Internal Audit is tasked with improving the value of the Company and operational performance through financial management, data processing, asset management, and implementing policies with significant influence on the Company's operations.

Implementation of Internal Audit duties and responsibilities is in accordance with the Company's Articles of Association referring to Regulation of OJK No. 56/POJK.04/2015 of the Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter.

The Company has a charter acting as a work manual, regulating the implementation of the duties and functions of Internal Audit as stipulated in the Decree of the Board of Directors of PT Arkora Hydro No. 03/SK-KOM/AH/II/2022 of Appointment and/ or Formation of the Internal Audit Unit and Internal Audit Charter, dated March 4, 2022.



Keberadaan Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) memiliki tujuan agar Sistem Pengendalian Internal dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai evaluator, katalisator, dan konsultan internal Perusahaan dapat berjalan secara efektif dan efisien serta mampu memberikan nilai tambah bagi kelangsungan usaha Perusahaan.

Adapun Piagam Unit Audit Internal Perusahaan memuat:

1. Struktur dan Kedudukan.
2. Tugas dan Tanggung Jawab.
3. Wewenang.
4. Kode Etik.
5. Persyaratan Auditor Internal.
6. Pertanggung Jawaban.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UAI

Structure and Position of Internal Audit

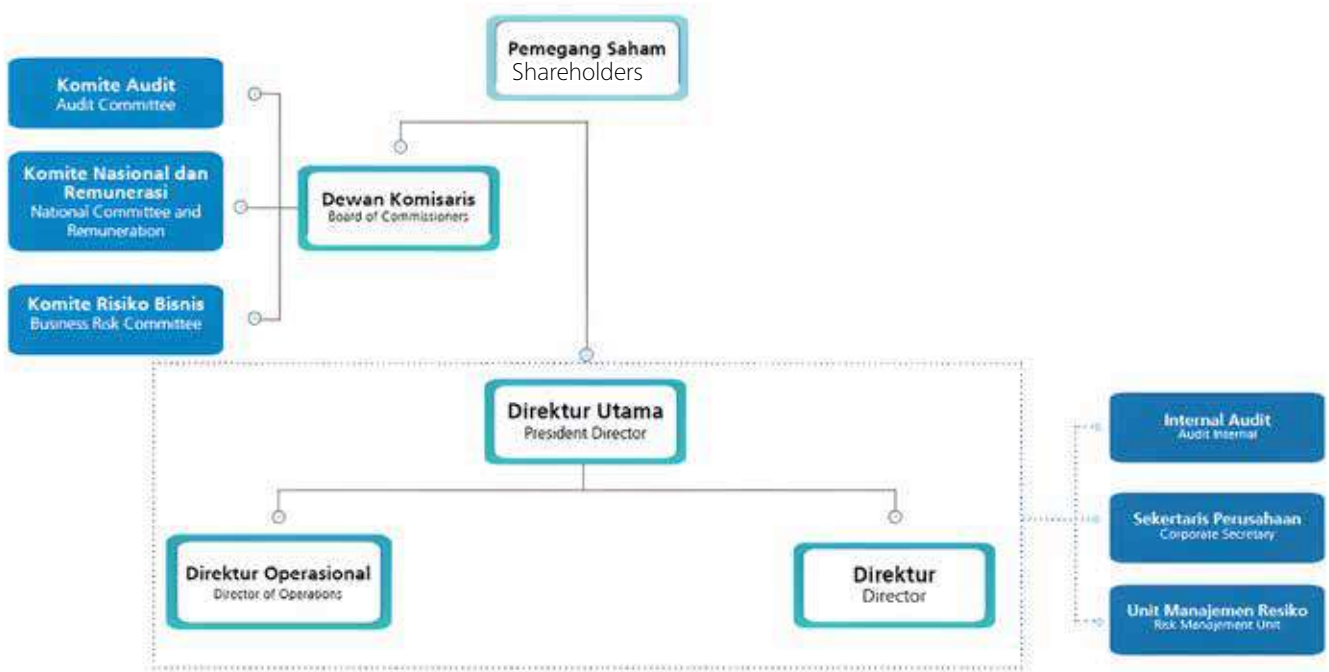
Keberadaan UAI di Perseroan berada langsung di bawah Direktur Utama. UAI dipimpin oleh seorang Kepala, yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Auditor Internal yang duduk dalam UAI bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala UAI. Dalam hal terjadi pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Kepala UAI, Perseroan berkewajiban menyampaikan pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

The existence of an Internal Audit Charter aims to ensure that the Internal Control System in conducting its duties and functions as an evaluator, catalyst and internal consultant of the Company can run effectively, efficiently and be able to provide added value for the continuity of the Company's business.

The Company's Internal Audit Unit Charter contains:

1. Structure and Position.
2. Duties and Responsibilities.
3. Authority.
4. Code of Ethics.
5. Internal Auditor Requirements.
6. Accountability.

The existence of Internal Audit in the Company is directly under the President Director. The Internal Audit Unit is led by a Chairman, appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Internal auditors positioned in the Internal Audit Unit report directly to the Chairman. In the event of the appointment, replacement or dismissal of the Head of the Internal Audit Unit, the Company is obliged to provide notification to the Financial Services Authority (OJK).



PROFIL KEPALA UAI

Profile of Internal Audit Chairman

Mohammad Bahruddin telah menjabat sebagai Kepala UAI sejak 2022, yang diangkat berdasarkan surat Keputusan Direksi No.003/02/DIR-AH/VI/2023.

Mohammad Bahruddin has served as the Chairman of Internal Audit since 2023, appointed based on the Decree of the Board of Directors No.003/02/DIR-AH/VI/2023.

Mohammad Bahruddin Kepala UAI / Chairman of Internal Audit

Usia <i>Age</i>	41 Tahun 41 years old
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia Indonesian
Domisili <i>Domicile</i>	DKI Jakarta DKI Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan Direksi No. 003/02/DIR-AH/VI/2023 Decree of the Board of Directors of the Company No. 013/02/DIR-AH/VI/2023.
Riwayat Pendidikan <i>Education Background</i>	S1 Manajemen Keuangan, Universitas Gunadarma (2017) Bachelor in Financial Management, Gunadarma University (2017)
Riwayat Karier <i>Career History</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Finance & Accounting Analyst PT Angkut Teknologi Indonesia (2017 – 2018) • Corporate Finance PT Markasia Strategic (2018 – 2022). • Finance & Accounting Analyst at PT Angkut Teknologi Indonesia (2017 – 2018) • Corporate Finance at PT Markasia Strategic (2018 – 2022).
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain. He does not hold any concurrent positions in other companies.
Hubungan Afiliasi <i>Affiliation</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders.



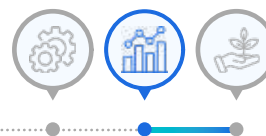
TUGAS DAN PELAKSANAAN TUGAS UAI TAHUN 2023

Implementation of Duties and Responsibilities of Uai In 2023

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas Task Implementation
<p>Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan. Prepare and implement an annual internal audit plan.</p>	<p>Rencana kerja Audit Internal 2022 telah mendapatkan persetujuan Direktur Utama serta telah dilaksanakan sepenuhnya oleh Audit Internal. / The 2023 Internal Audit work plan has received approval from the President Director and has been fully implemented by Internal Audit.</p>
<p>Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policy.</p>	<p>Sistem pengendalian internal senantiasa dievaluasi untuk mengukur tingkat efektivitas pelaksanaannya setiap semester. The internal control system is constantly evaluated to measure the level of effectiveness of its implementation every semester.</p>
<p>Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya. / Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan operasional pada masing-masing bidang, yaitu keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, operasional, pemasaran, serta teknologi informasi; • Melaksanakan <i>cash count</i> dan rekonsiliasi bank guna memastikan kas terkontrol dengan baik; • Mengkaji efisiensi atas penggunaan jumlah bahan baku terhadap output produksi; • Memantau dan mengevaluasi bahan bakar minyak; • Memeriksa penjualan/distribusi dan piutang usaha; • Memeriksa pembelian dan utang usaha; dan • Memeriksa Laporan Keuangan. • Evaluate the implementation of operational activities in each field such as finance, accounting, human resources, operations, marketing and information technology; • Conduct cash counts and bank reconciliations to ensure cash is well controlled; • Assess the efficiency of the raw materials use on production output; • Monitor and evaluate fuel oil; • Check sales/distribution and trade receivables; • Check purchases and accounts payable; and • Check Financial Reports.



Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas Task Implementation
Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen. / Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management.	Mengadakan pembahasan atas temuan dan rekomendasi perbaikan dengan masing-masing manajer Perseroan. / Hold discussions on findings and recommendations for improvement with each Company manager.
Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris. / Prepare a report of audit results and submitting it to the President Director and Board of Commissioners.	Laporan hasil audit telah disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi. / The audit results report has been submitted to the President Director and Board of Commissioners through a coordination meeting with the Board of Commissioners and Board of Directors.
Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan. / Monitor, analyze and report on the implementation of recommended follow-up actions.	Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan secara berkala kepada seluruh bidang di Perseroan. / Monitor, analyze and report on the implementation of recommended follow-up actions on a regular basis to all Company's areas.
Bekerja sama dengan Komite Audit. / Cooperate with the Audit Committee.	Rapat dengan Komite Audit telah dilaksanakan untuk membahas hasil audit dan pengendalian internal. Meetings with the Audit Committee were held to discuss audit results and internal controls.
Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya. / Develop a program to evaluate the quality of the conducted internal audit activities.	Program untuk meningkatkan mutu kegiatan audit telah dilaksanakan di tahun 2022. / A program to improve the quality of audit activities has been implemented in 2023.
Melakukan pemeriksaan khusus, apabila diperlukan. / Conducting special inspection if needed.	Tidak terdapat hal-hal yang memerlukan pemeriksaan khusus tahun 2023. / There are no matters requiring special inspection in 2023.



WEWENANG UAI

Internal Audit Authority

Agar pelaksanaan fungsi dapat maksimal, Audit Internal diberikan kewenangan untuk:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; serta
4. Melakukan koordinasi kegiatan dengan kegiatan auditor eksternal.

To maximize the implementation of its functions, Internal Audit is authorized to:

1. Access all relevant information of the Company related to its duties and functions;
2. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
3. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee; also
4. Coordinate their activities with the activities of external auditors.

SERTIFIKASI PROFESI UAI

Internal Audit Profession Certification

Audit Internal didorong untuk memiliki kompetensi teknis di bidang audit dan kompetensi umum yang dapat menunjang pelaksanaan tugas. Ketua beserta anggota Audit Internal merupakan orang yang terbaik, berpengalaman, dan berkompeten dalam bidang masing-masing. Hal tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa proses audit pada Perseroan dapat terlaksana dengan benar dan bertanggung jawab.

Internal Audit is encouraged to have technical competence in auditing and general competence that can support the implementation of its duties. The Chairman and members of Internal Audit are the best, experienced, and competent people in their respective fields. It is to ensure that the audit process at the Company can be carried out correctly and responsibly.



RAPAT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Meetings

KEBIJAKAN RAPAT

Meeting Policy

Audit Internal dapat mengadakan rapat secara berkala, baik internal maupun dengan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan kantor akuntan publik.

Internal Audit is able to hold regular meetings, both internally and with the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and public accounting firm.

PELAKSANAAN RAPAT

Implementation of Meetings

Sepanjang tahun 2023, Audit Internal telah mengadakan rapat bersama Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali. Dalam rapat tersebut, tingkat kehadiran rata-rata seluruh anggota adalah sebesar 100%. Hal-hal yang dibahas dalam rapat tersebut antara lain mengenai program kerja internal audit, *reporting* hasil audit kritikal divisi.

In 2023, Internal Audit has held meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee for 4 (Four) times. At the meeting, the average attendance rate for all members is 100%. Matters discussed at the meeting included internal audit work programs and reporting critical division audit results.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI UAI

Internal Audit Competence Development

Selama tahun 2023, Audit Internal tidak mengikuti pelatihan.

During 2023, Internal Audit did not attend any training.



AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant

Pada April 2023, Dewan Komisaris selaku pemegang hak substitusi untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) berdasarkan keputusan RUPS tanggal 5 April 2023, memilih dan memutuskan KAP Imelda & Rekan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2023.

In April 2023, the Board of Commissioners as the substitution rights holder has to appoint a Public Accounting Firm (KAP) based on the GMS resolution on April 5, 2023, selected and decided Imelda & Partners KAP to carry out an audit of the Company's Financial Report ending on December 31, 2023.

INDEPENDENSI

Independence

Audit Tim yang bertugas adalah independen sesuai dengan Standar Pemeriksaan Akuntan Publik (SPAP) dan Peraturan Pasar Modal sehubungan dengan audit Perusahaan. Tidak terdapat hubungan personal, pemberian jasa profesional lain atau hubungan bisnis antara Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi independensi KAP Imelda & Rekan sebagai auditor Perusahaan.

The Audit Team on duty is independent in accordance with Public Accountant Examination Standards (SPAP) and Capital Market Regulations in relation to Company audits. There are no personal relationships, provision of other professional services or business relations between the Public Accounting Firm (KAP) and the Company that could affect the independence of Imelda & Partners KAP as the Company's auditors.

BIAYA AKUNTAN PUBLIK

Cost of Public Accountant

Total biaya audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1,086,800,000,-.

The total cost of auditing the Company's financial statements for the year ending on December 31, 2023 is Rp1.086.800.000,-.

JASA ATESTASI LAIN YANG DIBERIKAN SELAMA 2023

Other Provided Attestation Services in 2023

Pada tahun 2023, KAP Imelda & Rekan tidak memberikan jasa profesional lainnya kepada Perseroan, selain jasa audit atas Laporan Keuangan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2023.

In 2023, Imelda & Partners KAP has not provided other professional services to the Company, apart from audit services for the Financial Statement for the Fiscal Year ending on December 31, 2023.



Berikut disampaikan daftar Kantor Akuntan Publik, Akuntan dan besarnya biaya untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018-2023:

The following is a list of Public Accounting Firms, Accountants, and the costs to audit the Company's financial statements for the 2018-2023 fiscal year:

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant office	Akuntan Publik Public Accountant	Biaya Fee	Pendapat Opinion
2018	Imelda & Rekan / Imelda & Partners	Henri Arifian	Ro385.000.000	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion
2019			Rp387.000.000	
2020		Theodorus Bambang	Rp395.000.000	
2021			Rp800.000.000	
2022		Muhammad Irfan	Rp1.070.000.000	
2023		Muhammad Irfan	Rp1.086.800.000	

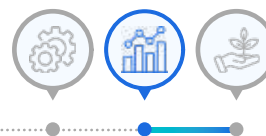
*tidak termasuk PPN / Exclude PPN

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Perseroan telah menjalankan sistem pengendalian internal (SPI) yang menyeluruh dan melibatkan seluruh unsur perusahaan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan. Implementasi SPI pada Perseroan bertujuan untuk membantu manajemen dalam memberikan keyakinan memadai mengenai keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, pengelolaan risiko, efektivitas dan efisiensi operasional, serta melindungi aset Perseroan.

The Company has implemented a comprehensive internal control system (SPI) involving all corporate elements, including the Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees. The implementation of SPI in the Company is intended to assist management in providing adequate confidence in the reliability of financial reporting, compliance with applicable laws and regulations, risk management, operational effectiveness and efficiency, along with protecting the Company's assets.



Seluruh organ Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing dalam mengimplementasikan SPI. Direksi beserta organ pendukung berperan dalam penyusunan dan penerapan SPI di seluruh tingkatan organisasi, dengan dukungan dari Audit Internal yang melakukan pengujian dan telaah sistem pengendalian internal. Sementara itu, Dewan Komisaris dan Komite Audit melaksanakan pengawasan intensif atas implementasi SPI di Perseroan.

All Company organs have their respective duties and responsibilities in SPI implementation. The Board of Directors and supporting organs play a role in the preparation and implementation of SPI at all levels of the organization, with support from Internal Audit, conducting tests and reviews of the internal control system. Meanwhile, the Board of Commissioners and Audit Committee conduct intensive supervision over the SPI implementation in the Company.

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Financial and Operational Control

Perseroan telah memenuhi kewajiban transparansi dan publikasi kondisi keuangan dan non-keuangan sesuai ketentuan yang berlaku, melalui penyampaian dan publikasi informasi baik melalui media cetak maupun situs web Perusahaan.

The Company has met its obligations of transparency and publication of financial and non-financial conditions in accordance with applicable regulations, through the delivery and publication of information both through print media and the Company's website.

KEPATUHAN TERHADAP PERUNDANG-UNDANGAN

Compliance with Legislation

Selama tahun 2023, Perseroan senantiasa mematuhi segala bentuk perundang-undangan yang berlaku dan mengimplementasikan pada setiap kegiatan bisnis Perseroan.

In 2023, the Company consistently complies with all forms of legislation in place and implements them in every business activity of the Company.

EVALUASI TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TAHUN 2023

Evaluation of the Internal Control System Effectiveness in 2023

Dalam periode tahun buku 2023, kegiatan audit dilakukan untuk menguji kepatuhan dan efektivitas sistem pengendalian internal. Perbaikan terhadap kebijakan dan standar operasional prosedur yang ada dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal.

In the fiscal year 2023, audit activities are carried out to test the compliance and effectiveness of the internal control system. Improvements to existing policies and standard operational procedures are carried out to improve the effectiveness of internal control.



Untuk memastikan bahwa rekomendasi yang disetujui telah ditindaklanjuti, Audit Internal melakukan pengawasan atas tindak lanjut tersebut dan melaporkan hasil pemantauan kepada Direksi.

To ensure that approved recommendations have been followed up, Internal Audit supervises the follow-up and reports the monitoring results to the Board of Directors.

Dalam kaitannya dengan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan telah menyusun Prosedur Operasional Standar yang memuat prosedur-prosedur baku dalam menjalankan kegiatan operasional maupun finansial.

Related to the implementation of Good Corporate Governance, the Company has prepared Standard Operational Procedures, containing standard procedures for conducting operational and financial activities.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Statement of The Board of Directors and/or Board of Commissioners Regarding The Internal Control System Adequacy

Direksi menilai bahwa unit-unit kerja yang berada di bawah Direksi telah melaksanakan fungsi dan perannya dengan baik dan memperoleh capaian kinerja yang efektif dan efisien. Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah menjalankan tugasnya dengan baik sebagai unit pendukung kinerja Direksi dan telah membantu Direksi menjalankan tanggung jawab dalam pengelolaan dan pengurusan Perseroan di sepanjang tahun 2023.

The Board of Directors assesses that the work units under the Board of Directors have carried out their functions and roles well, achieving effective and efficient performance achievements. The Corporate Secretary and Internal Audit Unit have carried out their duties well as support units for the performance of the Board of Directors and have assisted the Board of Directors in carrying out their responsibilities in managing and administering the Company throughout 2023.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Perseroan menyadari bahwa manajemen risiko memiliki peran penting dalam mengantisipasi kemungkinan Perseroan mengalami tekanan keuangan dan perlindungan terhadap kerugian serius. Setiap unit di Perseroan harus melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pelaporan atas risiko-risiko yang berpotensi menyebabkan tidak tercapainya tujuan Perseroan. Oleh karena itu, bagi Perseroan pelaksanaan manajemen risiko semakin menjadi tuntutan, dimana keberhasilannya menjadi salah satu kunci kesuksesan dan pencapaian Visi dan Misi Perusahaan.

The Company realizes that risk management plays an important role in anticipating the possibility of the Company experiencing financial pressure, while also protecting against serious losses. Each unit in the Company must identify, measure, monitor and report risks potentially hindering the Company's objectives achievement. Therefore, for the Company, the implementation of risk management is increasingly becoming a demand, where its success is one of the keys to success and achievement of the Company's Vision and Mission.



Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menghadapi beberapa jenis risiko yang melekat. Berbagai risiko tersebut ditangani melalui upaya pencegahan risiko, mitigasi risiko, ataupun pengalihan risiko.

In conducting business activities, the Company faces several types of inherent risks. These various risks are handled through risk prevention, risk mitigation or risk transfer efforts.

Pihak yang menjalankan fungsi pelaksanaan manajemen risiko di Perseroan adalah Divisi terkait yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama sehingga Divisi terkait wajib berkoordinasi dengan Direktur Utama. Dalam penerapannya, Divisi terkait secara umum bertanggung jawab untuk menjalankan pengawasan serta memastikan bahwa kegiatan manajemen risiko dapat berjalan dengan baik dan tepat, sehingga dapat menekan risiko-risiko dalam organisasi hingga ke level yang dapat diterima organisasi.

The party conducting the risk management function in the Company is the relevant Division directly responsible to the President Director, thus the relevant Division is obliged to coordinate with the President Director. In its implementation, the relevant division is generally responsible for supervising and ensuring that risk management activities can run well and appropriately to reduce risks in the organization to an acceptable level for the organization.

PROFIL RISIKO TAHUN 2023

Risk Profile in 2023

Jenis risiko dalam kegiatan bisnis Perusahaan dan pengelolaan atas risiko tersebut sepanjang 2023 adalah sebagai berikut:

The types of risks in the Company's business activities and the management of these risks in 2023 are:

Jenis Risiko / Type of Risk	Mitigasi Risiko / Risk Mitigation
Risiko Operasional Operational Risk	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dalam upaya peningkatan kualitas Perseroan. Memastikan kerja sama sesuai dengan yang di persyaratkan Perseroan Melakukan komunikasi secara terus menerus dengan <i>supplier</i> untuk mendapatkan harga dan kualitas yang baik.
Risiko Keuangan Financial Risk	<ol style="list-style-type: none"> Memastikan pelaksanaan kontrak dengan <i>supplier</i> agar tidak terjadi fluktuasi harga. Memastikan piutang dagang dapat dikendalikan oleh Perseroan.
Risiko Lingkungan Environment Risk	Memastikan setiap kegiatan operasional tidak mencemari lingkungan di sekitar daerah operasional Perseroan. / Ensure that every operational activity does not pollute the environment around the Company's operational areas.



Jenis Risiko / Type of Risk	Mitigasi Risiko / Risk Mitigation
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Manajemen risiko likuiditas dilaksanakan secara cermat dan hati-hati, serta melalui pengaturan kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu / Liquidity risk management is carried out carefully and prudently, and through the arrangement of sufficient cash and cash equivalents to support business activities in a timely manner.
Risiko Modal Capital Risk	Memperkuat struktur modal dan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada Pemegang Saham / Strengthen the capital structure and adjust the amount of dividends paid to shareholders.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2023

Overview Of Risk Management System Effectiveness In 2023

Perseroan secara berkala melaksanakan evaluasi dan efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan dengan melaksanakan audit berbasis risiko yang dilakukan oleh audit internal dan *assessment* yang dilaksanakan oleh internal.

The Company periodically conducts evaluations and effectiveness of the Company's risk management system by carrying out risk-based audits by internal audit and assessments carried out internally.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee regarding the Risk Management System Adequacy

Direksi maupun Dewan Komisaris/Komite Audit meyakini bahwa sistem manajemen risiko Perseroan yang diterapkan saat ini sudah cukup efektif dalam mereduksi risiko-risiko usaha, operasional dan keuangan yang telah diidentifikasi sebelumnya. Begitu juga dengan potensi risiko-risiko baru yang mungkin akan timbul dan berdampak signifikan di masa mendatang

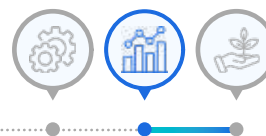
The Board of Directors and the Board of Commissioners/Audit Committee believe that the Company's implemented risk management system is quite effective in reducing the business, operational and financial risks that have been previously identified. The same applies with the potential for new risks that may arise and have a significant impact in the future

LITIGASI DAN PERKARA HUKUM TAHUN 2023

Litigation and Legal Matters in 2023

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat litigasi dan perkara hukum baik perdata maupun pidana yang dihadapi oleh Perseroan yang dapat merugikan Perusahaan. Tidak terdapat perkara hukum, baik perdata maupun pidana, yang dihadapi oleh anggota Komisaris maupun Direksi.

In 2023, there are no litigation or legal cases, both civil and criminal, faced by the Company that could harm the Company. There are no legal cases, either civil or criminal, faced by members of the Commissioners or Directors.



SANKSI ADMINISTRATIF

Administrative Sanction

Sepanjang tahun 2023, baik Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, tidak dikenakan sanksi administratif oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya.

In 2023, neither the Company nor members of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors were subjected to administrative sanctions by the Capital Market authorities or other authorities.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN

Employees and/or Management Share Ownership Program Held By The Company

Hingga akhir 2023, Perseroan memiliki program kepemilikan saham oleh, karyawan dan/atau manajemen senior baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan rincian sebagai berikut:

- Jumlah Karyawan yang diterima Program *Employee Stock Allocation* (ESA) sebanyak 15 pihak
- Jumlah lembar saham sebesar 1.409.000 lembar saham
- Jumlah nilai saham yang dibekukan sebesar Rp422.700.400, pembekuan dilakukan sampai dengan 7 Juli 2023.

Until the end of 2023, the Company has a share ownership program by employees and/or senior management either directly or indirectly:

- The number of employees accepted by the *Employee Stock Allocation* (ESA) Program is 15 parties
- Number of shares reaches 1,409,000 shares
- The total value of the lock up shares is Rp422,700,400, the lock up is valid until July 7, 2023.

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG

Corporate Data and Information Access

Kebijakan terkait pemberian insentif jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan karyawan masih dalam tahap pertimbangan Perseroan.

Policies related to providing long-term performance-based incentives to management and employees are still under consideration by the Company.



KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI LAINNYA

Shares Ownership of Members of The Board of Directors and Members of The Board of Commissioners

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Sebagai perusahaan publik, Perseroan wajib mematuhi ketentuan POJK No. 11/POJK.04/2017 ("POJK 11/2017") tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Berdasarkan regulasi tersebut, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib memberitahukan atau melaporkan kepemilikan saham dan/atau setiap perubahan kepemilikan saham yang dimiliki baik langsung maupun tidak langsung kepada Sekretaris Perusahaan untuk selanjutnya dapat dilaporkan oleh Perseroan kepada pihak Regulator.

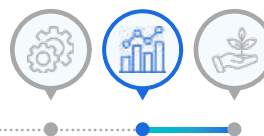
As a public company, the Company is obliged to comply with the POJK No. 11/POJK.04/2017 ("POJK 11/2017") of Reports of Ownerships or Any Changes in Ownership of Public Company Shares. Based on these regulations, all members of the Board of Commissioners and Directors are required to notify, or report share ownership and/or any changes in share ownership either directly or indirectly to the Corporate Secretary, thus the Company can submit the report to the Regulator.

PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Implementation of Share Disclosure Policy For Members of The Board of Directors and Board of Commissioners

Sesuai dengan ketentuan POJK 11/2017, pada tahun 2023, Perseroan sudah menyampaikan laporan kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada OJK melalui sistem pelaporan SPEIDX. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris harus memberitahukan kepada Perseroan secara tertulis sesegera mungkin atau selambat-lambatnya 3 hari kerja setelah tanggal transaksi saham Perseroan agar Perseroan dapat membuat pemberitahuan kepada pihak berwenang secara tepat waktu.

In accordance with the POJK 11/2017, in 2023, the Company will submit a report of share ownership for members of the Board of Directors and Board of Commissioners to the OJK via the SPEIDX reporting system. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners shall notify the Company in writing as soon as possible or no later than 3 working days after the date of the Company's share transaction to enable the Company to notify the authorities in a timely manner.



AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Corporate Data and Information Access

SITUS WEB

Website

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi terhadap prinsip transparansi dan keterbukaan informasi. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa memberikan kemudahan bagi para pemangku kepentingan, masyarakat, dan investor, untuk mengakses informasi terkait Perseroan, diantaranya informasi mengenai kinerja keuangan Perseroan selama lima tahun terakhir, siaran pers, tanggung jawab sosial perusahaan, laporan tahunan, laporan keuangan, produk dan aksi korporasi melalui situs Perseroan <https://www.arkora-hydro.com> yang disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

The Company is highly committed to the principles of transparency and information disclosure. Therefore, the Company always makes it easy for stakeholders, the public and investors to access information related to the Company, including information regarding the Company's financial performance over the last five years, press releases, corporate social responsibility, annual reports, financial reports, products, and corporate action through the Company website at <https://www.arkora-hydro.com> which is presented in Indonesian and English.

PELAPORAN BERKALA KE REGULATOR

Regular Reporting to Regulators

Perseroan juga secara berkala memperbarui situs tersebut untuk selalu memberikan informasi terbaru terkait Perseroan kepada para pemangku kepentingan. Selain itu, Perseroan juga selalu melakukan pelaporan Informasi secara akurat dan tepat waktu baik melalui media, surat tercatat maupun melalui *e-reporting* kepada OJK dan BEI.

The Company also regularly updates the site to always provide the latest information regarding the Company to stakeholders. Apart from that, the Company also always reports information accurately and in a timely manner either through the media, registered letters or via *e-reporting* to the OJK and IDX.



MEDIA SOSIAL

Social Media

Perseroan memahami bahwa perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini mengalami perubahan yang begitu cepat. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa memiliki komitmen untuk selalu menjadi yang terdepan mengadopsi teknologi informasi dan komunikasi dalam bentuk media sosial sebagai sarana komunikasi publik yang terkini dan dapat menjangkau secara luas karena banyak digunakan oleh masyarakat dari seluruh lapisan. Adapun akun media sosial yang telah dimiliki oleh Perseroan, yaitu:

1. Instagram: @arkorahydro
2. Youtube: Arkora Hydro
3. Linked In: Arkora Hydro, PT

Melalui akun-akun tersebut, Perseroan menyampaikan informasi-informasi yang berkaitan dengan Perseroan serta pengembangan usaha dan kegiatan Perseroan.

MEDIA CETAK

Print Media

Perseroan selalu memuat Informasi penting yang perlu diketahui oleh publik sebagai bentuk transparansi bagi para pemangku kepentingan dalam surat kabar dengan siklus peredaran nasional.

SIARAN PERS

Press Conference

Selain melalui situs Perseroan, keterbukaan informasi mengenai Perusahaan juga dilakukan melalui siaran pers. Sepanjang tahun 2023, Perusahaan menerbitkan 1 (satu) siaran pers yang disampaikan pada saat penyelenggaraan *Public Expose* Tahunan.

The Company understands that the development of information and communication technology is currently experiencing rapid changes. Therefore, the Company always has a commitment to always be at the forefront of adopting information and communication technology in the form of social media as the latest means of public communication and can reach widely because it is broadly used by people from all levels. The social media accounts owned by the Company are:

1. Instagram: @arkorahydro
2. YouTube: Arkora Hydro
3. Linked In: Arkora Hydro, PT

Through these accounts, the Company conveys information related to the Company, along with the development of the Company's business and activities.

The Company always presents important information that the public needs to know as a form of transparency for stakeholders in newspapers with a national circulation cycle.

Besides the Company's website, information disclosure of the Company is also carried out through press releases. In 2023, the Company publishes 1 (one) press release delivered in the Annual Public Expose.



INFORMASI LANGSUNG

Live Information

Informasi lebih lengkap mengenai Perseroan juga dapat diperoleh secara lengkap dengan menghubungi kantor pusat Perseroan di alamat berikut:

More complete information of the Company can also be obtained by contacting the Company's head office at the following address:

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

PT Arkora Hydro Tbk

Alamat	Treasury Tower Level 9 Unit G-H. District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jend. Sudirman
Address	Kav 52-53. Jakarta 12190, Indonesia.

KODE ETIK

Code of Ethics

Perseroan memiliki Prinsip Pedoman Bisnis dan Kebijakan Pedoman (bersama-sama disebut sebagai "Kode Etik") sebagai pedoman berperilaku bagi seluruh jajaran Perseroan termasuk bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Karyawan Perseroan dalam melakukan interaksi dan hubungan dengan segenap pemangku kepentingan. Kode Etik merupakan bentuk komitmen Perseroan untuk meningkatkan integritas seluruh jajaran Perseroan dalam menerapkan GCG. Kode Etik ini mendefinisikan kebijakan dan praktik Perseroan terkait dengan etika, nilai dan kepatuhan.

The Company has Business Manual Principles and Manual Policies (together referred to as the "Code of Ethics") as behavioral guidelines for all levels of the Company including members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and the Company's Employees in interacting with all stakeholders. The Code of Ethics is a form of the Company's commitment to improve the integrity of all levels of the Company in implementing GCG. This Code of Ethics defines the Company's policies and practices related to ethics, values and compliance.



Kode Etik memberikan panduan tentang interaksi Perseroan dengan lingkungannya, baik secara internal maupun eksternal, yang mencakup:

1. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
2. Hubungan dengan pemegang saham;
3. Hubungan dengan pelanggan;
4. Hubungan dengan mitra bisnis;
5. Kerahasiaan informasi;
6. Keberlanjutan Perseroan;
7. Kesehatan dan keselamatan kerja;
8. Integritas bisnis; dan
9. Perlakuan yang adil.

Kode Etik merupakan sistem nilai yang dijunjung tinggi oleh semua karyawan Perseroan. Pedoman tersebut mengatur perbuatan, perilaku dan hubungan antarpihak di dalam Perseroan, yang mencakup:

1. Kepatuhan terhadap kebijakan/aturan internal Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Lingkungan kerja yang kondusif dan budaya kerja yang positif;
3. Pelaksanaan kewenangan secara bertanggung jawab untuk kepentingan Perseroan;
4. Perlindungan informasi rahasia Perseroan;
5. Pendekatan yang bertanggung jawab terkait dengan hubungan atasan-bawahan di Perseroan; dan
6. Pendekatan yang bertanggung jawab terkait dengan hubungan di antara karyawan.

The Code of Ethics is a manual of the Company's interaction with its environment, both internally and externally, which includes:

1. Compliance with laws and regulations;
2. Relations with shareholders;
3. Relations with customers;
4. Relations with business partners;
5. Information Confidentiality;
6. Corporate Sustainability;
7. Occupational Health and Safety;
8. Business integrity; and
9. Fair treatment.

The Code of Ethics is a system of values honored by all Company employees. These guidelines regulate actions, behavior and relationships between parties within the Company, including:

1. Compliance with the Company's internal policies/ rules along with applicable laws and regulations;
2. Conducive work environment and positive work culture;
3. Implementation of accounted authority for the interests of the Company;
4. Protection of the Company's confidential information;
5. Responsible approach regarding superior-subordinate relationships in the Company; and
6. A responsible approach related to relations between employees.



SOSIALISASI KODE ETIK

Socialization of the Code of Ethics

Sosialisasi Kode Etik dilaksanakan secara berkesinambungan hingga menjangkau seluruh jajaran Perseroan termasuk anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan seluruh karyawan, serta manajemen, untuk dipahami dan dipatuhi. Kode Etik disosialisasikan dan harus dipelajari, dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh jajaran Perseroan. Perseroan juga menginformasikan Kode Etik Perusahaan kepada para mitra usaha/pihak eksternal yang memiliki hubungan kerja sama dengan Perseroan melalui situs web Perseroan dan/atau menyampaikannya dalam bentuk *softcopy* pada media komunikasi elektronik.

PENEGAKAN KODE ETIK

Enforcement of the Code of Ethics

Seluruh insan Perseroan memiliki tanggung jawab dalam mengawasi dan melaporkan setiap tindakan karyawan lain yang diduga melakukan pelanggaran terhadap peraturan perusahaan dengan disertai fakta pendukung. Evaluasi pelaksanaan Kode Etik ini menjadi tanggung jawab seluruh organ Perseroan. Namun demikian, peran supervisor atau atasan menjadi sangat penting dalam penegakan Kode Etik ini.

Socialization of the Code of Ethics is carried out continuously to reach all levels of the Company including members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and all employees, along with management, for understanding and compliance. The Code of Ethics is socialized and must be studied, understood and implemented by all levels of the Company. The Company also informs the Company's Code of Ethics to business partners/ external parties in collaborative relations with the Company via the Company's website and/or convey it in softcopy form on electronic communication media.

All Company's personnel have the responsibility to monitor and report any actions of other employees suspected of violating the Company's regulations, accompanied by supporting facts. Evaluation of the implementation of this Code of Ethics is the responsibility of all Company organs. However, the role of supervisors or superiors is very important in enforcing this Code of Ethics.



PENYAMPAIAN PELAPORAN KODE ETIK

Submission of Code of Ethics Report

Setiap dugaan pelanggaran terhadap Kode Etik yang dilakukan insan Perseroan dapat disampaikan langsung kepada atasan karyawan yang bersangkutan untuk dimintai klarifikasi. Jika dugaan tersebut terbukti benar, atasan tersebut harus menyampaikannya dan berkonsultasi dengan HRD untuk dicatat dan diberikan sanksi sesuai dengan jenis pelanggaran dan peraturan atau kebijakan yang berlaku. Namun, apabila atasan karyawan tersebut tidak memberikan respons yang positif, maka laporan dapat disampaikan melalui surat elektronik yang ditujukan kepada HRD, Unit Audit Internal, atau Sekretaris Perusahaan untuk ditindaklanjuti.

Any alleged violation of the Code of Ethics by the Company's personnel can be submitted directly to the employee's superior for clarification. If the allegation is proven to be true, the superior must convey it and consult with HRD to be recorded and given sanctions according to the type of violation and applicable regulations or policies. However, if the employee's superior does not provide a positive response, then the report can be submitted via electronic mail addressed to HRD, Internal Audit Unit, or Company Secretary for follow-up.

LAPORAN PENGADUAN KODE ETIK

Code of Ethics Complaint Report

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat pelanggaran yang dilakukan oleh insan Perseroan terhadap Kode Etik.

In 2023, there are no violations committed by the Company's personnel against the Code of Ethics.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) merupakan sebuah sistem yang dibangun Perseroan untuk mengendalikan tindakan kecurangan, pelanggaran kebijakan perusahaan, pelanggaran kode etik, serta pelanggaran terhadap hukum yang dilakukan oleh karyawan. Sistem ini menjadi media terbuka bagi karyawan untuk melaporkan segala keluhan dan pengaduan.

The Whistleblowing System (WBS) is a system built by the Company to control acts of fraud, violations of corporate policies, violations of the code of ethics, along with violations of the law committed by employees. This system is an open medium for employees to report all complaints.



PIHAK YANG MENGELOLA LAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Dewan Komisaris akan menindaklanjuti setiap pengaduan pelanggaran yang diterima oleh Perusahaan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Melakukan pemeriksaan untuk memastikan kebenaran.
2. Jika kebenaran dugaan terbukti, Direksi akan menetapkan sanksi kepada pelaku pelanggaran atas masukan dari
3. kelompok pemeriksa yang ditetapkan sesuai ketentuan Perusahaan. Apabila pelanggaran oleh anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris terbukti, melalui mekanisme RUPS, pemegang saham akan memutuskan sanksi.

The Board of Commissioners will follow up on every whistleblowing report received by the Company using the following procedures:

1. Checking to ensure correctness.
2. If the truth of the allegations is proven, the Board of Directors will determine sanctions against the perpetrators of the violation based on input from
3. inspection group determined in accordance with Company regulations. If violations by members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners are proven, through the GMS mechanism, shareholders will decide on sanctions.

CARA PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing Report Submission

Perseroan menyediakan media pelaporan dugaan pelanggaran melalui website, e-mail, telepon, dan desk pengaduan yang dapat digunakan oleh pelapor, yaitu:

The Company provides media for reporting alleged whistleblowing report via website, e-mail, telephone and complaint desk that can be used by whistleblower:

Telepon Phone	(021) 50333144
Email Email	hydro@arkora.com
Surat Post	hydro@arkora.com atau mengirimkan ke: Treasury Tower Level 9 Unit G-H. District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53. Jakarta 12190, Indonesia.



PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Protection for Whistleblowers

Perseroan memberikan jaminan perlindungan bagi pelapor yang telah melakukan upaya pelaporan atas segala bentuk tindakan pelanggaran. Pemberian perlindungan tersebut berupa:

1. Jaminan atas kerahasiaan identitas pelapor;
2. Jaminan atas kerahasiaan isi laporan yang disampaikan;
3. Jaminan atas perlindungan kemungkinan adanya tindakan ancaman, intimidasi, hukuman, ataupun tindakan tidak menyenangkan lainnya dari pihak terlapor; serta
4. Bagi pelapor internal, Perseroan memberikan jaminan perlindungan terkait tidak dikenai:
 - a. Pemecatan;
 - b. Penurunan jabatan atau pangkat;
 - c. Pelecehan atau diskriminasi dalam bentuk apapun; dan
 - d. Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (*personal file record*).

The Company provides guaranteed protection for whistleblowers who have made efforts to report all forms of violations. This protection is provided in the form of:

1. Guarantee of confidentiality of the whistleblower identity;
2. Guarantee of the confidentiality of the contents of the submitted report;
3. Guarantee for protection against possible threats, intimidation, punishment or other unpleasant actions from the reported party; also
4. For internal whistleblowers, the Company provides a guarantee of protection regarding not being subjected to:
 - a. Dismissal;
 - b. Demotion of position or rank;
 - c. Harassment or discrimination in any form; and
 - d. Adverse records in their personal data file (*personal file record*).

LAPORAN PENGADUAN PELANGGARAN

Whistleblowing Report

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat laporan pelanggaran yang diterima.

In 2023, no whistleblowing reports are received.

PROGRAM ANTI-KORUPSI

Anti Corruption Program

Perseroan menyadari bahwa korupsi yang dilakukan di lingkungan perusahaan dapat memengaruhi seluruh aktivitas bisnis bahkan dapat menyebabkan kerugian material. Terkait hal ini, seluruh karyawan Perseroan diwajibkan mematuhi ketentuan terkait kepatuhan terhadap Hukum, Peraturan Perundang-undangan dan Ketentuan Lainnya, salah satunya mengenai Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 dan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

The Company is aware that corruption within the Company can affect all business activities and can even cause material losses. Thus, all Company employees are required to comply with provisions relating to compliance with Laws, Legislation and Other Regulations, one of which is Law no. 31 of 1999 and Law no. 20 of 2001 of Eradication of Corruption Crimes.



PROGRAM DAN PROSEDUR YANG DILAKUKAN UNTUK MENGATASI PRAKTIK KORUPSI PADA LINGKUP PERSEROAN

Programs and Procedures Implemented to Overcome Corrupt Practices Within the Company

Sebagai bagian dari upaya menghindari terjadinya tindakan korupsi di lingkungan Perseroan, seluruh pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal diinformasikan tentang Kode Etik yang berlaku di Perseroan. Begitu juga dengan setiap ada pemutakhirannya selalu disosialisasikan, sehingga diharapkan mampu mencegah kemungkinan terjadinya praktik yang mengarah pada kegiatan korupsi.

As part of efforts to avoid acts of corruption within the Company, all stakeholders, both internal and external, are informed of the Code of Ethics that applies to the Company. Likewise, every time there is an update, it is always socialized, thus it is hoped that it will be able to prevent the possibility of practices that may lead to corrupt activities.

KEGIATAN KEPADA KARYAWAN PELATIHAN/SOSIALISASI ANTI-KORUPSI PERUSAHAAN SELAMA TAHUN 2023

Anti-Corruption Training/Socialization Activities for the Company's Employees in 2023

Perseroan telah melaksanakan sosialisasi kepada seluruh karyawan Perseroan, termasuk Dewan Komisaris dan Organ Pendukungnya, serta Direksi. Pada tahun 2023, tidak terdapat insiden korupsi yang terjadi di Perseroan.

The Company has conducted a socialization to all Company's employees, including the Board of Commissioners and its Supporting Organs, also the Board of Directors. In 2023, there are no incidents of corruption in the Company.

KEBIJAKAN ANTI PERSAINGAN TIDAK SEHAT

Anti-Unfair Competition Policy

Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip persaingan usaha yang sehat melalui beberapa strategi berikut.

1. Melaksanakan usaha dengan memperhatikan kaidah-kaidah persaingan usaha yang sehat dan beretika, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Mengedepankan keunggulan produk dan layanan bermutu; serta
3. Menghindari monopoli usaha.

The Company always prioritizes the principles of healthy business competition through these strategies.

1. Conduct business by observing the rules of healthy and ethical business competition, in accordance with applicable laws and regulations;
2. Prioritize product excellence and quality services; also
3. Avoid business monopoly.



KEBIJAKAN *INSIDER TRADING*

Insider Trading Policy

Perseroan mengungkapkan terdapat larangan insider trading yang melarang Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perseroan untuk tidak menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dengan memberikan informasi kepada mereka yang melakukan perdagangan saham atau efek lain berdasarkan informasi dari dalam Perseroan yang belum dipublikasikan. Bagi mereka yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap kebijakan tersebut akan dikenakan sanksi.

The Company revealed that there is a prohibition on insider trading which prohibits the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and employees from abusing their position and work by providing information to those who trade shares or other securities based on unpublished information from within the Company. Those who are proven to have violated this policy will be subjected to sanctions.

KEPATUHAN PERPAJAKAN

Insider Trading Policy

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa patuh dan taat pada peraturan dan perundang-undangan perpajakan yang berlaku dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. Hal ini sejalan dengan semangat dan upaya Pemerintah dalam meningkatkan penerimaan pajak.

The Company revealed that there is a prohibition on insider trading which prohibits the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and employees from abusing their position and work by providing information to those who trade shares or other securities based on unpublished information from within the Company. Those who are proven to have violated this policy will be subjected to sanctions.



06

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Seiring dengan prinsip keberlanjutan, maka PT Arkora Hydro Tbk berkomitmen untuk menjalankan bisnis dengan mengedepankan keselarasan antara pencapaian aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perseroan meyakini bahwa keberlanjutan adalah masa depan bersama dan menjadi tanggung jawab bersama untuk mewujudkannya.

In accordance with the principle of sustainability, PT Arkora Hydro Tbk is committed to engage a business by prioritizing balance between achieving economic, social and environmental aspects. The Company believes that sustainability is a shared future and it is a shared responsibility in making it happen.





TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

PROFIL LAPORAN

Profile of Report

Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun Buku 2023 menjadi laporan ketiga yang kami susun dan publikasikan secara terintegrasi di dalam satu buku yang sama dengan Laporan Tahunan 2023. Dengan menerapkan model pelaporan terintegrasi seperti ini maka semua informasi yang tercantum di dalam kedua laporan tersebut saling melengkapi dan berkaitan satu sama lain sehingga tidak diperlukan adanya pengungkapan data atau informasi yang berulang baik pada bagian Laporan Tahunan maupun Laporan Keberlanjutan.

Penyusunan laporan ini berpedoman pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik ("POJK 51/2017"), serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dalam laporan ini, kami mempromosikan komitmen dan strategi keberlanjutan Perseroan dalam rangka mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan sambil tetap memperhatikan dampak operasi sehari-hari terhadap aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST). Topik keberlanjutan yang dibahas dalam laporan ini adalah hal-hal yang dinilai berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan dan menjadi perhatian penting bagi Pemangku Kepentingan dalam pengambilan keputusan.

The Company's Sustainability Report for the 2023 Fiscal Year is the third report compiled and published in an integrated manner in the same book as the Annual Report 2023. By implementing an integrated reporting model like this, all information contained in the two reports is complementary and related to each other thus it is not deemed necessary for repeated disclosure of data or information either in the Annual Report or Sustainability Report.

The preparation of this report is based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 of the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies ("POJK 51/2017"), also the Circular Letter of Financial Services Authority No.16/SEOJK.04/2021 of Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

In this report, we are promoting the Company's sustainability commitment and strategy to achieve sustainable business growth while paying attention to the impact of daily operations on Environmental, Social and Governance (ESG) aspects. The sustainability topics discussed in this report are matters considered having significant influence on the Company's performance and an important concern for Stakeholders in decision making.



PERIODE PELAPORAN

Reporting Period

Seluruh informasi yang disajikan dalam laporan ini merupakan kinerja keberlanjutan Perseroan untuk periode 1 Januari-31 Desember 2023.

All information presented in this report represents the Company's sustainability performance from January 1 to December 31, 2023.

PENYAJIAN KEMBALI DAN PERUBAHAN DALAM PELAPORAN

Restatements and Changes In Reporting

Seluruh informasi yang disajikan dalam laporan ini merupakan kinerja keberlanjutan Perseroan untuk periode 1 Januari-31 Desember 2023.

Considering that the 2023 Sustainability Report is the second report we have published, there are no changes or restatements in this report.

EXTERNAL ASSURANCE

External Assurance

Kami belum menggunakan jasa pihak independen atau *external assurance* dalam menyusun laporan ini. Namun, kami memastikan bahwa semua informasi yang diungkapkan dalam laporan ini telah diperiksa dan divalidasi sepenuhnya oleh manajemen sehingga dapat dipertanggungjawabkan akurasi dan validitasnya. Sedangkan seluruh informasi terkait kinerja ekonomi sebagaimana tercantum dalam laporan keuangan telah diaudit oleh KAP Imelda dan Rekan

We have not used the services of an independent party or external assurance in preparing this report. However, we ensure that all information disclosed in this report has been fully checked and validated by management hence the accuracy and validity can be accounted for. Meanwhile, all information related to economic performance as stated in the financial reports has been audited by Muhammad Irfan

UMPAN BALIK

Feedback

Kami menyadari bahwa laporan keberlanjutan pertama ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, untuk kepentingan penyempurnaan isi dan kualitas laporan pada periode mendatang, kami menyediakan media komunikasi yang dapat digunakan oleh para pembaca untuk menyampaikan saran/ masukan/*feedback* terkait laporan ini, melalui: <https://www.arkora-hydro.com/home>

We realize that this first sustainability report is not without limitations. Therefore, to improve the content and quality of the report in the upcoming period, we provide a communication media usable by readers to submit suggestions/input/feedback for this report, through: <https://www.arkora-hydro.com/home>



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainable Performance Highlight

ASPEK EKONOMI [B.1]

Economic Aspect

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi

Comparison of Production Target and Performance

Uraian / Description	Realisasi Kinerja / Performance Realization		
	2023	2022	2021
Pendapatan (dalam jutaan Rp)/ Revenue (in million Rp)	178.790	247.884	198.393
Pembiayaan TJSL / CSR Financing	104*	42,25	669
Produksi (MW) / Production (MW)	97.611	114.404	95.740

*console dengan anak usaha / * Console with Subsidiaries

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP [B.2]

Environmental Aspect

Capain Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance Achievements

Uraian / Description	Satuan / Unit	Realisasi Kinerja / Performance Realization		
		2023	2022	2021
Energi Listrik / electrical energy	kWh	25.791	19.260	14.883
Energi Air / water energy	m3	153.416.712	180.013.877	150.580.120
Pengurangan Emisi / emission reduction	KgCO2eq/MT	-	-	-
Pengurangan Limbah dan Efluen / Waste and Effluent Reduction	Ton	-	-	-
Pelestarian Keanekaragaman Hayati* / Biodiversity Preservation*	Pohon	68.970	48.279	1.065

*Dilakukan oleh Entitas Anak PT Arkora Hydro Sulawesi

*Conducted by Subsidiary PT Arkora Hydro Sulawesi



ASPEK SOSIAL [B.3]

Social Aspect

Uraian / Description	Satuan / Unit	Realisasi Kinerja / Performance Realization		
		2023	2022	2021
Jumlah Karyawan / Total Employees	Orang / People	83	76	70
Jumlah Karyawan Wanita / Total Female Employees	Orang / People	9	8	5
Jumlah Pelatihan / Total Training	Pelatihan / Training	1	1	1
Total Peserta Pelatihan / Total Training Participants	Orang / People	1	1	10
Biaya Pelatihan / Training Cost	Rp Juta / Rp Million	3	4,557	15,4
Jumlah Total Jam Pelatihan / Total Training Cost	Jam / Hours	7	16	24
Jumlah Dana CSR / Total CSR Fund Accident	Rp Juta / Rp Million	104	42,25	669
Kecelakaan Kerja / Work Accident	Kali / Times	0	0	0
Kematian Akibat Kecelakaan Kerja / Death by Work Accident	Kali / Times	0	0	0
Perlibatan Pihak Komunitas Lokal / Death by Work Accident		<ol style="list-style-type: none"> 1. Perseroan senantiasa mengadakan pendekatan ke komunitas-komunitas sekitar untuk memberikan nilai tambah dan manfaat bagi masyarakat sekitar, adapun pelibatan komunitas lokal dilakukan pada masyarakat sekitar, perangkat desa, dan kecamatan termasuk dalam agenda pengelolaan aspek lingkungan. 2. Perseroan juga menyediakan mekanisme penanganan keluhan (<i>Grievance Redress Mechanism</i>) sebagai salah satu bentuk pelibatan komunitas lokal. <ol style="list-style-type: none"> 1. The Company always approaches surrounding communities to provide added value and benefits to the surrounding community, while local community involvement is carried out in the surrounding community, village and sub-district officials also sub-sub-district are included in environmental aspect management agenda. 2. The Company also provides Grievance Redress Mechanism as one of the local communities involvement. 		



STRATEGI KEBERLANJUTAN [A.1]

Sustainable Strategy

Keberlanjutan bumi menjadi bagian dari tanggung jawab kita bersama. Bukan hanya demi generasi mendatang, tetapi juga lingkungan yang sehat di mana kita dapat membangun usaha dengan baik. Kami juga menyadari peran kami untuk mendukung pemerintah dalam mencapai tujuan keberlanjutan (SDGs/*Sustainable Development Goals*). Untuk itu, Perseroan menetapkan strategi keberlanjutan yang didasarkan pada 3 (tiga) pilar, yaitu Masyarakat dan Sumber Daya Manusia (*People*), Kesejahteraan (*Prosperity*), dan Lingkungan (*Planet*) sebagai kerangka rujukan dalam menetapkan rencana, merancang strategi, dan melaksanakan aktivitasnya.

Melalui pilar 3P (*People, Planet dan Prosperity*), Perseroan merancang berbagai inisiatif dan program untuk mendukung SDGs, seperti penyediaan lapangan kerja, energi bersih dan terjangkau, pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab, penanganan perubahan iklim dan kemitraan untuk mencapai tujuan.

PILAR 1

Pillar 1

MASYARAKAT DAN SUMBER DAYA MANUSIA

Society and Human Resources

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen Sumber Daya Manusia yang Bertanggung Jawab 2. Kesehatan dan Keselamatan Kerja 3. Jaminan sosial ketenagakerjaan 4. Pelatihan bagi karyawan dan masyarakat sekitar 5. Menyusun dan melaksanakan sistem manajemen untuk mengelola aspek sosial | <ol style="list-style-type: none"> 1. Responsible Human Resources Management 2. Occupational Health and Safety 3. Employment social security 4. Training for employees and the surrounding community 5. Develop and implement a management system to manage social aspects |
|---|---|

The earth sustainability is a part of our collective responsibility. Not only for the sake of future generations, but also a healthy environment to build our businesses well. We are also aware of our role in supporting the government to achieve sustainability goals (SDGs/*Sustainable Development Goals*). For this reason, the Company has established a sustainability strategy based on 3 (three) pillars named Society and Human Resources (*People*), Prosperity, and Environment (*Planet*) as a reference framework in establishing plans, designing strategies and conducting its activities.

Through the 3P pillars (*People, Planet and Prosperity*), the Company designs multiple initiatives and programs to support the SDGs, such as providing employment opportunities, clean and affordable energy, decent work and economic growth, responsible consumption and production, handling climate change and partnerships for achieving goals.



PILAR 2

Pillar 2

PLANET/LINGKUNGAN

Planet/Environment

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Meminimalisir emisi gas rumah kaca 2. Menyusun dan melaksanakan sistem manajemen untuk mengelola lingkungan 3. Pengelolaan limbah yang baik 4. Melestarikan keanekaragaman hayati | <ol style="list-style-type: none"> 1. Minimize greenhouse gas emissions 2. Develop and implement a system for environment management 3. Well-maintained waste management 4. Preserve biodiversity |
|---|---|

PILAR 3

Pillar 3

MEMBANGUN KESEJAHTERAAN

Building Welfare

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja Ekonomi yang Berkelanjutan 2. Memastikan Produk/Jasa Berkualitas untuk Pelanggan Kami 3. Kepuasan Pelanggan 4. Bertumbuh Bersama Masyarakat 5. Kolaborasi dan Kontribusi Sosial bagi Masyarakat | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sustainable Economic Performance 2. Ensure Quality Products/Services for Customers 3. Customer Satisfaction 4. Growing with the Community 5. Collaboration and Social Contribution to Community |
|--|--|

SELARAS DENGAN SDGs

In Line With SDGs





Adapun pelaksanaan kegiatan kinerja keberlanjutan didasari oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, di antaranya:

1. Undang-undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
4. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
5. Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja
6. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
7. Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

The sustainability performance is conducted based on these applicable laws and regulations:

1. Law No. 1 of 1970 for Work Safety;
2. Law No. 13 of 2003 for Employment;
3. Law No. 40 of 2007 for Limited Liability Companies;
4. Law No. 32 of 2009 for Environmental Protection and Management
5. Law No. 11 of 2020 for Job Creation
6. Government Regulation No. 47 of 2012 for Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.
7. Government Regulation No. 22 of 2021 for the Implementation of Environmental Protection and Management

KERANGKA KEBERLANJUTAN

Sustainability Framework

Visi & Misi [G.1]

Vision and Mission

Penjelasan mengenai visi dan misi Perusahaan yang juga merupakan kerangka keberlanjutan sudah disajikan di Laporan Tahunan halaman xxx yang disajikan bersamaan dengan Laporan Keberlanjutan tahun 2023.

An explanation of the Company's vision and mission, also a sustainability framework, has been presented in the Annual Report on page xxx, presented simultaneously with the Sustainability Report 2023.

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [E.1]

Building Sustainability Culture

Budaya Keberlanjutan Perseroan terlahir dari nilai-nilai Perseroan, yang diaktualisasikan dalam semua kegiatannya untuk memastikan tercapainya visi dan misi Perseroan dengan cara yang berkelanjutan. Selain itu, perusahaan telah memiliki komitmen mengenai keberlanjutan yang juga menjadi dasar dalam melaksanakan kegiatannya.

The Company's Sustainability Culture was born from the Company's values, actualized in all its activities to ensure the Company's vision and mission are achieved sustainably. Besides, the Company's sustainability commitment also acts as the basis for conducting its activities.



Berangkat dari komitmen tersebut, perusahaan selalu mempertimbangkan kewajiban atau persyaratan dari pihak-pihak terkait mengenai aspek-aspek keberlanjutan yang secara otomatis menjadi bagian dalam komunikasi antar fungsi.

Salah satu komunikasi internal dilakukan melalui meeting yang dilakukan secara *online* dan *offline*. Perseroan juga menginformasikan Laporan Keberlanjutan Perseroan terkini melalui sosialisasi atau *training*, sehingga seluruh karyawan mempunyai pemahaman dan turut serta berpartisipasi meningkatkan pencapaian strategi keberlanjutan yang diterapkan Perseroan.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Management

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.1]

Sustainable Financial Implementation Management

Dalam implementasi kinerja keberlanjutan yang dilaksanakan oleh PT Arkora Hydro Tbk, penanggung jawab penerapan keberlanjutan dipegang oleh Direksi yang bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan keberlanjutan, mengkoordinir praktik keberlanjutan yang dilaksanakan oleh divisi terkait dan mengelola lalu lintas data dan informasi terkait keberlanjutan. Dalam melaksanakan tugasnya Direksi dibantu oleh Komite Audit untuk memantau dan mengevaluasi program keberlanjutan yang dimiliki oleh Perseroan.

from this commitment, the Company consistently considers the obligations or requirements of related parties for sustainability aspects which automatically become part of inter-functional communication.

One of the internal communications is carried out through meetings held both online and offline. The Company also informs the latest Company Sustainability Report through socialization or training to ensure all employees have an understanding and participate in improving the achievement of sustainability strategy by the Company.

In the sustainability performance by PT Arkora Hydro Tbk, the responsibility for the performance is held by the Board of Directors. They are responsible for stipulating sustainability policies, coordinating sustainability practices conducted by related divisions and managing traffic for sustainability-related data and information. The Board of Directors is assisted by the Audit Committee to monitor and evaluate the sustainability programs owned by the Company.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Tahun 2023 [E.2]

Development of Sustainable Finance Competence in 2023

Dalam upaya mendukung tercapainya pembangunan berkelanjutan melalui pelaksanaan program-program keberlanjutan yang telah direncanakan oleh Perseroan, kami secara aktif memberikan program-program pengembangan kompetensi terhadap organ tata kelola keberlanjutan Perseroan. Adapun daftar program pengembangan kompetensi yang diberikan kepada Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Unit Audit Internal selama tahun 2023 dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan PT Arkora Hydro Tbk tahun 2023.

To support the achievement of sustainable development through implementation of sustainability programs planned by the Company, we actively provide competency development programs for the Company's sustainability governance organs. The list of competency development programs provided to the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Internal Audit Unit during 2023 can be seen in the Good Corporate Governance Chapter in Annual Report 2023 of PT Arkora Hydro Tbk.



Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan **[E.3]**

Risk Assessment of Sustainable Financial Implementation

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menerapkan sistem manajemen risiko yang efektif dan terintegrasi pada seluruh kegiatan operasional bisnis sebagai bagian dari pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Kami sangat menyadari bahwa dalam menjalankan kegiatan bisnis setiap harinya terdapat beberapa jenis risiko yang tidak dapat dihindari dan harus dikelola secara optimal untuk meminimalkan dampaknya terhadap keberlanjutan usaha Perseroan.

Untuk mencapai target keberlanjutan yang sudah ditetapkan, Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan risiko baik risiko keuangan dan ekonomi, risiko lingkungan, maupun risiko sosial. Oleh sebab itu, Perseroan secara periodik melakukan proses identifikasi, analisis, mitigasi, evaluasi, monitoring, dan komunikasi terhadap risiko operasional bisnis Perseroan yang berpotensi menghalangi pencapaian target Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memberikan perhatian terhadap risiko operasional pada sektor sosial dan lingkungan yang dapat mengancam keberlanjutan bisnis serta reputasi Perseroan.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan mengelola beberapa jenis *eksposur risiko* yang tidak hanya berfokus pada dampaknya terhadap kinerja ekonomi, melainkan juga telah melakukan pengelolaan risiko yang terintegrasi dengan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola, seperti risiko perubahan regulasi dan kebijakan Pemerintah, persaingan industri Perseroan, hingga perubahan tren pasar dan dinamika perilaku pelanggan.

The Company is committed to keep implementing an effective and integrated risk management system in all business operational activities as a part of GCG principles conduct. We are very aware that in conducting daily business activities there are several types of risks that cannot be avoided and must be managed optimally to minimize the impact on the Company's business sustainability.

To achieve the standing sustainability targets, the Company realizes the importance of managing risks, including financial and economic risks, environmental risks, and social risks. Thus, the Company periodically conducts identification, analysis, mitigation, evaluation, monitoring and communication of operational risks in the Company's business potentially hindering the achievement of the Company's targets. Moreover, the Company is also attentive to operational risks in both social and environmental sectors that may threaten the sustainability of the Company's business and reputation.

In 2023, the Company manages several types of risk exposures, not only focusing on their impact on economic performance, but also on risk management integrated with Environmental, Social and Governance aspects, such as the risk of changes in Government regulations and policies, competition in the Company's industry, changes in market trends and dynamics of customer behavior.



Semua risiko-risiko tersebut mendorong Perseroan untuk terus berinovasi agar mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi sehingga roda bisnis tetap dapat berjalan meski di tengah keterbatasan situasi pandemi. Dalam rangka mengelola risiko yang dihadapi beserta dampaknya, Komite Audit secara berkala melakukan penilaian dan mengevaluasi efektivitas sistem manajemen risiko, untuk selanjutnya dapat dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan penilaian terhadap kinerja Direksi.

These risks encourage the Company to continue to keep innovating, to adapt to the occurring changes, hence the business can continue to run even amidst the limitations of the pandemic situation. To manage the existing risks and their impacts, the Audit Committee periodically assesses and evaluates the effectiveness of the risk management system, which can then be reported to the Board of Commissioners and used as consideration in providing an assessment of the Board of Directors' performance.

Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan E.4

Relation with Stakeholders

Perseroan telah mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan terhadap Perseroan serta dapat memengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan Perseroan seperti karyawan, investor/pemegang saham, regulator, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, pelanggan, masyarakat, dan lain-lain. Identifikasi pemangku kepentingan tersebut telah dibahas dan mendapat persetujuan manajemen. Adapun pendekatan yang digunakan Perseroan dalam melibatkan pemangku kepentingan adalah sebagai berikut:

The Company has identified stakeholders as parties involved and interested in the Company, with influence and/or be affected by the achievement of the Company's goals like employees, investors/shareholders, regulators, business partners, communities/associations, customers, community/society, and others. The stakeholders' identification has been discussed and approved by management. The approach used by the Company in involving stakeholders is:

Pemangku Kepentingan / Stakeholders	Metode Pendekatan / Approach
Karyawan / Employees	Pelatihan dan Pendidikan, promosi dan peningkatan gaji sesuai dengan penilaian kinerja. / Training and Education, salary raise in line with performance appraisal.
Investor/Pemegang Saham / Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan publik / General Meeting of Shareholders, Public Expose
Regulator	Laporan sesuai dengan ketentuan regulator / Reports in line with regulations of regulator
Mitra Bisnis / Business Partner	Kontrak dan perjanjian kerja, rapat, dan email / Employment contracts and agreements, meetings, and emails
Pelanggan / Customer	Survei kepuasan pelanggan, sarana pengaduan pelanggan / Customer satisfaction survey, customer complaint facility
Masyarakat / Communities	Sarana pengaduan masyarakat, pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. / Public complaints facility, implementation of Social and Environmental Responsibility activities
Lender / Employees	Laporan, Meeting, Site Visit / Report, meeting and site visit



Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.5]

Challenges against Sustainable Finance Implementation

Dalam menjalankan aktivitas operasional dengan menyeimbangkan 3 (tiga) aspek penting dalam praktik keberlanjutan, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan, Perseroan menghadapi beberapa tantangan dan permasalahan, dengan uraian sebagai berikut:

In conducting operational activities by balancing 3 (three) important aspects of sustainability practices such as economic, social, and environmental aspects, the Company faces several challenges and problems listed below:

Permasalahan yang Dihadapi dan Upaya Penanganannya

Problems and Its Mitigation Efforts

Tantangan/Permasalahan / Challenges/Problems	Upaya Penanganannya / Mitigation Efforts
<p>Ketidakterersediaan mitra dalam melakukan pengelolaan limbah B3 di salah satu daerah proyek, sehingga perlu bekerja sama dengan mitra yang berlokasi di luar provinsi. / Unavailability of partners in managing B3 waste in one of the Project areas,thus it is necessary to collaborate with partners located outside the province.</p>	<p>Perseroan melakukan kerjasama dengan mitra di luar daerah/ The Company collaborates with partners located outside the province.</p>
<p>Kebakaran lahan di luar konsesi yang disebabkan oleh pihak eksternal dan memiliki dampak lingkungan serta risiko kesehatan terhadap perusahaan. / Land fires outside concessions are caused by external parties, posing environmental impacts and health risks to the Company.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama dengan kontraktor dan masyarakat untuk mengendalikan kebakaran • Sosialisasi kepada masyarakat mengenai pengelolaan hutan yang sesuai dengan peraturan perundangan. • Collaboration with contractors and the community to control fires. • Socialization to the community regarding forest management in accordance with statutory regulations.



KINERJA EKONOMI

Economic Performance

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PRODUKSI, PORTOFOLIO, [F.2] TARGET PEMBIAYAAN ATAU INVESTASI, PENDAPATAN DAN LABA RUGI

Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Or Investment Targets, Income and Profit and Loss

Tahun / Year	Perbandingan Target dan Realisasi Produksi (MwH) / Comparison of Production Targets and Realization (MwH)		Perbandingan Target dan Realisasi Produksi (Rp Juta) / Comparison of Revenue Targets and Realization (Million Rupiah)		Perbandingan Target dan Realisasi Produksi (Rp Juta) / Comparison of Profit/Loss Targets and Realization (Million Rupiah)	
	Target / Target	Realisasi / Realization	Target / Target	Realisasi / Realization	Target / Target	Realisasi / Realization
2023	103.376	97.611	259.106	178.790	60.113	37.905
2022	111.458	114.404	245.880	247.884	49.000	49.730
2021	95.000	95.740	175.500	198.393	(22.000)	(22.962)

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PORTOFOLIO, TARGET PEMBIAYAAN, ATAU INVESTASI PADA INSTRUMEN KEUANGAN ATAU PROYEK YANG SEJALAN DENGAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [F.3]

Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investment on Financial Instruments or Projects In Line With Sustainable Finance

Perbandingan Target dan Realisasi Investasi pada Proyek Keuangan Berkelanjutan / Comparison of Investment Targets and Realization in Sustainable Finance Projects (Million Rupiah)		
Tahun / Year	Target / Target	Realisasi / Realization
2023	259.106	178.790
2022	245.880	247.884
2021	175.500	198.393



Bisnis Perseroan bergerak di bidang Pembangkitan Tenaga Listrik melalui sumber energi baru dan terbarukan (EBT) yang berasal dari aliran air, sehingga produk yang dihasilkan termasuk ramah lingkungan

The Company is engaged in the business field of Electric Power Generation through new and renewable energy sources (EBT) from flowing water, thus the products produced are environmentally friendly.

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi

Comparison of Production Target and Performance

Uraian / Description	Satuan / Unit	Target / Target			Realisasi Kerja / Work Realization		
		2023	2022	2021	2023	2022	2021
Pendapatan / Revenue	Rp Juta/ Rp Million	259.106	245.880	197.000	178.790	247.884	198.393
Laba (Rugi) / Profit (Loss)	Rp Juta Rp Million	60.113	56.552	49.000	39.108	52.707	49.730
Pembiayaan TJSL / CSR Funding	Rp Juta Rp Million	500	300	650	104	42,25	669
Produksi / Production	MWH	103.376	111.458	95.000	97.611	114.404	95.738
Jumlah Produk Ramah Lingkungan / Total Environmentally-Friendly Products	Produk Product	103.376	111.458	95.000	97.611	114.404	95.738

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Environmental Performance

Perseroan meyakini bahwa lingkungan hidup merupakan salah satu faktor utama yang berperan besar dalam menunjang keberlangsungan usaha Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan harus memastikan bahwa kegiatan usahanya tidak berdampak negatif terhadap lingkungan. Kepedulian Perseroan terhadap aspek lingkungan hidup sejalan dengan amanah UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

The Company believes that the environment is one of the main factors playing a major role in supporting the sustainability of the Company's business. Thus, the Company shall ensure that its business activities do not pose a negative impact on the environment. The Company's concern for environmental aspects is in line with the mandate of Law no. 32 of 2009 for Environmental Protection and Management.



BIAYA LINGKUNGAN HIDUP [F.4]

Environmental Expenses

Perseroan berkomitmen kuat untuk mewujudkan kelestarian lingkungan hidup. Perusahaan mengutamakan pengelolaan lingkungan hidup untuk meminimalisasi kemungkinan dampak negatif dari aktivitas operasional Perusahaan. Hal ini juga sekaligus memberikan kontribusi positif terhadap pelestarian lingkungan, dan para pemangku kepentingan.

Pada tahun 2023, Perseroan telah melakukan kegiatan pelestarian lingkungan hidup, di Anak Perusahaan PT Arkora Hydro Sulawesi proyek PLTA Koro Yaentu dengan kegiatan lanjutan Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS) pada lahan seluas 57 Ha sehingga total pohon Pinus yang ditanam di daerah Rehabilitasi DAS AHS yaitu 68.970 batang, dengan biaya yang dikeluarkan pada tahun 2023 sebesar Rp 120.055.500

Perseroan melaksanakan kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup dalam rangka mencegah timbulnya kerusakan, seperti terjadinya pencemaran air, pencemaran udara, kebisingan dan lain sebagainya yang dapat mengganggu kesehatan, kenyamanan, dan keselamatan karyawan serta masyarakat. Sejak tahun 2018 Perseroan telah melakukan program penanaman pohon kembali.

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan kegiatan pelestarian lingkungan hidup, antara lain melakukan penanaman pohon kembali di area seluas 57 Ha dengan jenis pohon yaitu pinus.

The Company is strongly committed in realizing environmental sustainability. The Company prioritizes environmental management to minimize possible negative impacts from its operational activities. This also presents a positive contribution to environmental preservation and stakeholders.

In 2023, the Company has carried out environmental conservation activities, at PT Arkora Hydro Sulawesi, a subsidiary, the PLTA Koro Yaentu project with follow-up activities for Watershed Rehabilitation (DAS) on a 57 Ha area. Thus, the total number of Pine trees planted in the AHS DAS area is 68.970 trees, costing Rp120,055,500,- in 2023.

The Company carries out environmental management and monitoring activities to prevent damage, such as water pollution, air pollution, noise and others that may disrupt the health, comfort and safety of employees and the community. Since 2018, the Company has carried out the tree planting program again.

In 2022, the Company has conducted environmental conservation activities, including replanting trees in a 57 Ha area with pine trees.



PENGGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN [F.5]

Environmentally Friendly Material Usage

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak memiliki kebijakan mengenai material yang ramah lingkungan dan berdampak baik bagi kinerja keberlanjutan di bidang lingkungan hidup dikarenakan operasional Perusahaan tidak menggunakan bahan baku utama yang berbahaya dan beracun karena bahan baku utama yang digunakan berupa sumber daya alam terbarukan, dan dimanfaatkan dalam bentuk energi. Selain itu, material pendukung yang digunakan untuk kegiatan supporting dikelola sebaik mungkin dari tahap penggunaan hingga disposal

In 2023, the Company does not have a policy regarding environmentally friendly materials or those with a good impact on sustainability performance in the environmental sector since the Company's operations do not involve using dangerous and toxic major raw materials. The main raw materials used are renewable natural resources, and are utilized in form of energy. Moreover, supporting materials used for supporting activities are managed as well as possible from the using stage to disposal stage

PENGGUNAAN DAN PENGELOLAAN ENERGI

Energy Management and Usage

Kegiatan operasional Perseroan sebagian besar menggunakan sumber energi listrik dan bahan bakar minyak (BBM) yang termasuk kategori energi tidak terbarukan. Energi listrik digunakan untuk mengoperasikan peralatan elektronik, pencahayaan, maupun pendingin ruangan. Sementara itu, BBM solar digunakan untuk mengoperasikan genset (hanya jika diperlukan).

The Company's operational activities mostly use electrical energy sources and oil fuel (BBM), which are included in the non-renewable energy category. Electrical energy is used to operate electronic equipment, lighting, and air conditioning. Meanwhile, gasoline and diesel are used for operational vehicles and generators (if necessary).



Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan [F.6]

Total and Intensity of Used Energy

Uraian / Description	Satuan / Unit	Target / Unit		
		2023	2022	2021
Diesel / Fuel	Liter	9.020	7.917	6.581
	Gj	329,67	289,37	240,55
Bensin / Fuel	Liter	12.335	9.858	7.998
	Gj	404,37	323,15	262,20
Listrik / Electric Power	KwH	25.791	19.260	14.883
	Gj	92,85	69,34	53,58
Total / Total	Gj	826,88	681,85	556,33
Jumlah Produksi / Total Production	Ton	97,61	114,40	102,32
Intensitas Pemakaian Energi /Ton / Ton Intensity of Energy Usage/Ton	Gj/Ton	0,0085	0,0070	0,0057

*Pemakaian BBM dari liter dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.

*Pemakaian listrik dari kwh dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.

*console dengan anak usaha Perseroan

*Fuel consumption from kwh is converted to Gjoules using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.

*Electricity consumption from kwh is converted to Gjoules using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.

*console with Subsidiaries

Upaya dan Pencapaian Efisiensi dan Penggunaan Energi Terbarukan [F.7]

Efforts and Achievements of Efficiency and Use of Renewable Energy

Perseroan menyadari bahwa BBM yang berasal dari fosil semakin lama ketersediaannya di alam akan semakin menurun. Terkait hal ini Perseroan berkomitmen untuk menerapkan sejumlah inisiatif penghematan energi dalam aktivitas produksi maupun aktivitas pendukung untuk mengurangi tingkat konsumsi energi. Inisiatif yang telah Perseroan lakukan antara lain:

The Company is aware that the availability of fossil fuels in nature will decrease over time. Thus, the Company is committed to implement several energy-saving initiatives in production activities and supporting activities to reduce energy consumption levels. The Company's initiatives are:



- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Memakai lampu LED yang memiliki konsumsi listrik lebih sedikit dan mengatur penggunaan lampu saat jam operasional; 2. Menerapkan program pemadaman listrik dan mematikan peralatan elektronik apabila telah selesai digunakan; serta 3. Menggunakan kendaraan operasional milik Perseroan hanya untuk kegiatan operasional Perseroan sehingga Perseroan lebih bijak menggunakan BBM. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Using LED lights, consuming less electricity, and regulating the use of lights during operational hours; 2. Implementing a power outage program and turning off electronic equipment after usage along with; 3. Using the Company's operational vehicles only for the Company's operational activities for wiser fuel consumption. |
|---|---|

PENGUNAAN AIR [F.8]

Water Usage

Kebutuhan air di daerah operasional Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), Perseroan menggunakan air sungai. Pada tahun 2023, jumlah air yang digunakan untuk kebutuhan tersebut dengan rincian sebagai berikut:

As for the water needs in PLTA operational Area, the Company utilizes water from the river. In 2023, the total water utilized for the needs are detailed below:

Jumlah dan Intensitas Air yang Digunakan [F.8]

Total and Intensity of Used Water

Uraian / Description	Satuan / Unit	2023	2022	2021
Air Permukaan * / Surface Water	Meter Kubik / Cubic Meter	153.416.712	180.013.877	150.580.120

* Pemakaian air di site termasuk anak usaha

* Water usage at head office

* Pemakaian air di PLTA menggunakan air sungai

* Water usage at PLTA using the water from the river



DAMPAK DARI WILAYAH OPERASIONAL YANG DEKAT ATAU BERADA DI DAERAH KONSERVASI ATAU MEMILIKI KEANEKARAGAMAN HAYATI [E.9]

Impact of Operational Areas Around or Inside The Conservation or Biologically Diverse Areas

Keberlanjutan bisnis Perseroan memiliki kaitan erat dengan bagaimana kami mengelola alam sekitar. Perusahaan memastikan kegiatan operasional tidak mengganggu flora dan fauna yang berdekatan dengan pembangkit, sehingga keseimbangan ekosistem tetap terjaga. Kegiatan perusahaan tidak berada di area konservasi.

The Company's business sustainability is closely related to how we manage the natural environment. The Company ensures the operational activities are not disruptive the flora and fauna adjacent to the plant, thus the ecosystem's balance is maintained. The Company's activities are not located inside a conservation area.

Dampak terhadap keanekaragaman hayati lebih berpotensi muncul pada tahap konstruksi atau pra-konstruksi. Potensi dampak yang paling umum yaitu berkurangnya jumlah vegetasi serta terjadinya fragmentasi habitat satwa dari aktivitas pembebasan lahan. Namun, selaras dengan komitmen perusahaan, kami berupaya agar kegiatan yang dilakukan menghasilkan dampak seminim mungkin, dan selalu ada upaya pengelolaan terhadap setiap dampak yang muncul.

Impacts on biodiversity are more likely to arise during the construction or pre-construction stages. The most common potential impacts are a reduction in the amount of vegetation and fragmentation of animal habitat from land acquisition activities. However, in line with the Company's commitment, we try to ensure that the activities produce as little impact as possible with efforts to manage any arising impacts.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati [F.10]

Biodiversity Conservation Efforts

Meskipun wilayah Perseroan tidak berada di area konservasi, perusahaan melakukan upaya pengelolaan keanekaragaman hayati sebagai bentuk tanggung jawab terhadap potensi dampak yang muncul dari kegiatan pembangunan PLTA. Upaya pengelolaan yang dilakukan pada tahun 2023 yaitu:

1. Penyusunan program pengelolaan dan pemantauan keanekaragaman hayati
2. Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai dengan menanam 68.970 batang pohon pinus
3. Bekerja sama dengan *lander* untuk melaksanakan *capacity building* mengenai biodiversity.

Even though the Company's territory is not in a conservation area, the Company makes efforts to manage biodiversity as a form of responsibility for potential impacts arising from PLTA development activities. Management efforts carried out in 2023 are:

1. Preparation of biodiversity management and monitoring programs
2. Rehabilitation of Watersheds by planting 68,970 pine trees
3. Collaborate with *landers* to conduct capacity building in biodiversity matters.



PENGELOLAAN EMISI

Management of Emission

Salah satu pemicu terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim adalah emisi gas rumah kaca (GRK). Perseroan menghasilkan emisi gas rumah kaca dari penggunaan listrik dan bahan bakar minyak dalam kegiatan operasional Perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengelola emisi dengan baik. Dalam laporan ini, emisi yang dilaporkan adalah emisi GRK langsung (cakupan 1) yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar minyak berupa bensin dan diesel untuk kegiatan supporting dan emisi GRK (cakupan 2) tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik. Emisi GRK tersebut berupa karbon dioksida (CO₂).

Perusahaan tidak menghasilkan emisi lain karena tidak ada proses pembakaran dalam proses produksi.

One of the triggers for global warming and climate change is greenhouse gas (GHG) emissions. The Company produces greenhouse gas emissions from the use of electricity and fuel in the Company's operational activities. Therefore, the Company is committed to manage the emissions well. In this report, the reported emissions are direct GHG emissions (scope 1) resulting from the use of fuel in the form of gasoline and diesel for supporting activities and indirect GHG emissions (scope 2) originating from the use of electricity. These GHG emissions are in the form of carbon dioxide (CO₂).

The Company does not produce other emissions since there is no combustion process in the production process.

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya [F.11]

Total and Intensity of Emissions Produced Based on Emission Type

Jumlah dan Intensitas Emisi GRK (Cakupan 1)

Total and Intensity of GHG Emission

Untuk menghitung emisi GRK (cakupan 1) langsung, metode yang dipakai di Indonesia dan negara-negara berkembang adalah IPCC-2006. Berdasarkan perhitungan tersebut, emisi GRK (cakupan 1) selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

To calculate GHG emissions (scope 1) directly, the method used in Indonesia and developing countries is IPCC-2006. Based on these calculations, GHG emissions (scope 1) over the last 3 years are described as follows.

Sumber Emisi GRK / Source of GHG Emissions	Konsumsi Energi dalam Tj / Energy Consumption in Tj			Emisi GRK yang dihasilkan / GHG emissions generated		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021
BBM / Fuel	0,73	0,61	0,50	36,70	30,53	22,74



Berdasarkan data emisi di atas, Perseroan menghitung intensitas emisi dengan cara membandingkan emisi yang dihasilkan dengan volume produksi. Semakin rendah nilai intensitas emisi, hal itu menunjukkan semakin kecil potensi pencemaran udara. Informasi lebih lengkap disajikan sebagai berikut:

Based on the emissions data above, the Company calculates emissions intensity by comparing the produced emissions with production volume. The lower the intensity value of emission, the smaller the potential for air pollution. Complete information is presented below:

Uraian / Description	Satuan / Unit	2023	2022	2021
Nilai Emisi / Emission Value	tCO ₂ eq	59,31	47,43	35,79
Total Produksi / Total Production	MW	97,61	114,40	102,32
Intensitas Emisi / Emission Intensity	tCO ₂ eq/MW	0,62	0,42	0,35
Efisiensi Emisi / Emission Efficiency	kgCO ₂ eq/ MW	-	-	-

Jumlah dan Intensitas Emisi GRK (Cakupan 2)

Total and Intensity of GHG Emission (Scope 2)

Emisi GRK (cakupan 2) tidak langsung bersumber dari penggunaan energi dari luar, berupa listrik. Perhitungan emisi GRK (cakupan 2) diperoleh dengan mengalikan konsumsi listrik (dalam KWH per tahun) dengan *average grid emission factor* yang dikeluarkan Kementerian ESDM yaitu sebesar 0,877 tonCO₂/MW (GRI 2021). Berdasarkan perhitungan tersebut, emisi GRK (cakupan 2) selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

Indirect GHG emissions (scope 2) come from the use of external energy, in the form of electricity. The calculation of GHG emissions (scope 2) is obtained by multiplying electricity consumption (in KWH per year) by the average grid emission factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources, which is 0.877 tonsCO₂/MW (GRI 2021). Based on this calculation, GHG emissions (scope 2) for the last 3 years are described as follows:

Sumber Emisi GRK / Source of GHG Emissions	Konsumsi Energi dalam Kwh / Energy Consumption in Kwh			Faktor Emisi Kementerian ESDM Merujuk RUPTL PLN 2021 – 2030 (kgCO ₂ /Kwh) / Ministry of Energy and Mineral Resources Emission Factors Refer to PLN's RUPTL	Emisi GRK yang dihasilkan / GHG emissions generated		
	2023	2022	2021		2023	2022	2021
Listrik / Electricity	25.789,45	19.260,04	14.883,41		22,62	16,89	13,06



Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan [F.12]

Efforts and Achievement of Emission Reduction

Dalam menjalankan kegiatan operasional Perusahaan, Perseroan telah mengadopsi prinsip reduksi emisi, termasuk Emisi GRK. Hal ini dilakukan dengan cara memanfaatkan energi potensial dari aliran air permukaan atau tanpa bahan baku yang menghasilkan emisi yang tinggi. Namun, sebagai bentuk komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan serta penataan terhadap peraturan, Perseroan juga tetap melaksanakan upaya lain yang mendukung pengurangan emisi GRK, yaitu melakukan penanaman pohon di area 2 rehab DAS pada tahun 2023. Selain itu, Perseroan senantiasa mengupayakan pemakaian konsumsi listrik dan bahan bakar secara bijak.

In conducting the Company's operational activities, the Company has adopted the principle of emission reduction, including GHG Emissions. This is done by utilizing potential energy from surface water flow or without raw materials that produce high emissions. However, as a form of commitment to sustainable development and compliance with regulations, the Company also continues to carry out other efforts that support the reduction of GHG emissions, namely planting trees in the area of 2 watershed rehabilitation in 2023. In addition, the Company always strives to use electricity and fuel consumption wisely.

PENGLOLAAN LIMBAH DAN EFLUEN

Waste and Effluent Management

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis [F.13]

Total Amount of Generated Waste and Effluent by Type

Perseroan berupaya untuk menjadi pembangkitan tenaga listrik yang menggunakan sumber energi baru dan terbarukan yang berasal dari aliran air. Perusahaan dalam operasionalnya mengimplementasikan kinerja keberlanjutan serta ramah lingkungan. Berikut jenis limbah dan efluen yang dihasilkan dari operasional bisnis Perusahaan:

The Company strives to be a power generator that uses new and renewable energy sources originating from water movement. In its operations, the Company implements sustainable and environmentally friendly performance. The following types of waste and effluent are generated from the Company's business operations:



Jenis Limbah / Type of Waste	Satuan / Unit	2023	2022
Limbah B3/ Toxic and Hazardous Waste			
Oli Bekas / Used Oil	Liter	283	200
Kemasan Bekas B3 / Toxic and Hazardous Package	Drum	-	13
Kain Majun / Majun Fabric	Kg	21	-
Accu Bekas / Used Accu	Pcs	3	-
Limbah Non B3/ Non-Toxic and Hazardous Waste			
Kap Lampu / Lampshade	Pcs/Buah	9	-
Fitting Lampu / Light Fitting		7	-
Lampu LED / LED Light		7	-

Mekanisme Pengelolaan Limbah **[F.14]**

Mechanism of Waste Management

Sepanjang tahun 2023, Perseroan melakukan pengolahan limbah dan efluen dengan mekanisme sebagai berikut:

In 2023, the Company has managed the waste and effluent using the following mechanism:

Jenis Limbah / Type of Waste	Pengelolaan Limbah / Waste Management
Limbah B3 / Toxic and Hazardous Waste	<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan Tempat Penyimpanan Sementara Limbah B3 yang dilengkapi dengan izin • Limbah yang terkumpul kemudian diserahkan dan dikelola oleh pihak ketiga yang berizin • Providing Temporary Storage Place for Toxic and Hazardous Waste with permit • The collected waste is then handed over and managed by a licensed third party
Limbah Non B3 / Non-Toxic and Hazardous Waste	<p>Menyediakan tempat sampah untuk limbah Non-B3 kemudian limbah yang terkumpul diserahkan dan dikelola oleh pihak ketiga</p> <p>Providing trash bins for Non-Toxic and Hazardous waste then the collected waste is handed over and managed by a third party</p>

*console dengan anak usaha Perseroan

*Console with Subsidiaries



Tumpahan yang Terjadi [E15]

Spillage

Perseroan selalu menjaga kualitas mekanisme pembuangan limbah yang dihasilkan dari operasional Perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan sepanjang tahun 2023, tidak terdapat tumpahan yang terjadi pada proses pembuangan limbah operasional Perusahaan. Sebagai bagian dari mitigasi, Perseroan senantiasa melatih karyawan untuk mengantisipasi kondisi darurat.

The Company consistently maintains the quality of waste disposal mechanisms from the Company's operations. This is proven by the fact that in 2023, no spills occurred in the Company's operational waste disposal process. As a part of mitigation acts, the Company continues to train employees to anticipate emergency conditions.

Sertifikasi di Bidang Lingkungan Hidup

Environmental Certificate

Perseroan belum memiliki sertifikasi di bidang lingkungan hidup. Namun, Perseroan berupaya untuk melakukan kegiatan operasionalnya sesuai dengan pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup sesuai dengan standar sistem manajemen yang dipersyaratkan oleh pihak-pihak terkait terutama oleh lender, dalam hal ini yaitu *Social and Environmental Management System (SEMS)*.

The Company doesn't have any environmental certification, yet. However, the Company tries to conduct its operational activities in accordance with environmental management and preservation in line with management system standards required by related parties, especially by lenders, in this case the *Social and Environmental Management System (SEMS)*.

Kepatuhan Lingkungan

Environmental Compliance

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi komitmennya dalam aspek keselamatan dan kelestarian lingkungan selama menjalankan kegiatan operasional. Perseroan berupaya untuk selalu menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait pengelolaan lingkungan hidup. Dengan hal ini, pada tahun 2023 tidak terdapat pelanggaran terhadap kepatuhan lingkungan akibat dari operasional yang dilakukan Perusahaan.

The Company takes the commitment to aspects of safety and environmental sustainability very seriously on conducting the operational activities. The Company consistently maintains compliance with applicable laws and regulations related to environmental management. Thus, there is no violations of environmental compliance in 2023 due to the Company's operations.



Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan [F.16]

Total and Content of Received and Resolved Environmental Complaints

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan lingkungan hidup yang disebabkan oleh adanya aktivitas bisnis di Perseroan.

Until December 31, 2023, the Company does not receive any environmental complaints caused by business activities at the Company.

KINERJA SOSIAL

PT Arkora Hydro Tbk senantiasa menunjukkan kepeduliannya terhadap masyarakat, tidak hanya melalui produk dan jasa yang diusung, tetapi juga melalui kontribusi sosial bagi masyarakat sekitar lingkungan Perseroan dan karyawan. Kepedulian ini kami nyatakan melalui berbagai program kemasyarakatan yang dituangkan dalam tujuan dan strategi yang terarah. Kami percaya program-program ini memberikan kontribusi positif pada masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Di samping itu, program CSR ini membangun jiwa sosial karyawan serta meningkatkan semangat mereka, karena menyadari bahwa pekerjaan mereka membawa dampak. Program-program CSR ini juga meningkatkan citra dan reputasi Perseroan, memberi nilai tambah pada Perseroan dan membedakan dengan para pesaingnya.

PT Arkora Hydro Tbk always shows its concern for the community, not only through the products and services it offers, but also through social contributions to the community around the Company and its employees. We express this concern through various community programs outlined in targeted goals and strategies. We believe these programs positively contribute to society and its welfare. Furthermore, the CSR program builds the social spirit of employees and increases their enthusiasm, because they realize their work is impactful. These CSR programs also improve the Company's image and reputation, provide added value to the Company, and differentiate it from its competitors.

Berbagai kegiatan CSR dilakukan oleh Perseroan melalui pendekatan *triple bottom line* dengan pilar-pilar sebagai berikut:

1. Peningkatan ekonomi masyarakat
2. Dampak sosial yang positif
3. Perlindungan kualitas lingkungan.

Multiple CSR activities are carried out by the Company through triple bottom line approach with following pillars:

1. Improved community economy
2. Positive social impact
3. Protection of environmental quality.



KOMITMEN UNTUK MEMBERIKAN LAYANAN ATAS PRODUK DAN/ATAU JASA YANG SETARA KEPADA KONSUMEN [F.17]

Commitment In Providing Equal Products and/or Services To The Customers

Perseroan selalu memprioritaskan pengembangan program sosial terkait tanggung jawabnya terhadap pelanggan. Pelanggan merupakan salah satu aspek penting penunjang keberhasilan Perusahaan. Pelaksanaan tanggung jawab tersebut diwujudkan dalam bentuk memberikan layanan serta jasa yang setara kepada seluruh pemangku kepentingan. Komitmen ini sesuai dengan prinsip Perseroan untuk senantiasa bersikap adil serta memberikan pelayanan dan dampak yang sebaik-baiknya bagi seluruh Pemangku Kepentingan Perseroan.

The Company always prioritizes the development of social programs related to its responsibilities towards customers. Customers are one of the important aspects supporting the Company's success. This responsibility is implemented in the form of providing equal services to all stakeholders. This commitment is in line with the Company's principles of always being fair and providing the best possible service and impact for all Company Stakeholders.

KETENAGAKERJAAN

Employment

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [F.18]

Equal Work Opportunities

Perseroan belum memiliki sertifikasi di bidang lingkungan hidup. Namun, Perseroan berupaya untuk melakukan kegiatan operasionalnya sesuai dengan pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup sesuai dengan standar sistem manajemen yang dipersyaratkan oleh pihak-pihak terkait terutama oleh lender, dalam hal ini yaitu Social and Environmental Management System (SEMS).

The Company provides equal work opportunities to all employees at PT Arkora Hydro Tbk in accordance with the employee's competencies and capabilities without discriminating against gender, ethnicity, race, religion, sexual orientation, or other things not related to a person's level of professionalism.

Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan/atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak [F.19]

Statement of equal work opportunity and/or whether there is forced and child labor

Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait ketenagakerjaan di Indonesia. Oleh sebab itu, Perseroan tidak memiliki tenaga kerja yang berada di bawah umur maupun yang dipekerjakan secara paksa.

The Company complies with applicable laws and regulations regarding employment in Indonesia. Therefore, the Company does not have underage or forced-to-work employees.



Hal ini tertuang dan dapat dipertanggungjawabkan melalui Peraturan Perusahaan (PP) yang ditandatangani oleh setiap karyawan sebelum bekerja di Perseroan.

This is legally stated and can be accounted for through Company Regulations (PP), signed by each employee before working at the Company.

Komitmen Perseroan terkait kebijakan tersebut dibuktikan melalui keberagaman komposisi SDM yang telah disajikan di Laporan Tahunan bab Profil Perusahaan halaman xxx.

The Company's commitment of this policy is proven through the diversity of HR composition, presented in the Annual Report on Company Profile chapter page xxx.

Upah Minimum Regional [F.20]

Regional Minimum Wage

Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia merupakan aspek penting bagi keberlanjutan bisnis Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa memperhatikan kelayakan upah yang diterima oleh karyawan Perseroan. Setiap karyawan yang bekerja di Perseroan mendapatkan upah yang sesuai dengan upah minimum regional yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah.

The Company realizes that human resources are an important aspect for the sustainability of the Company's business. Therefore, the Company is always attentive to the fairness of wages received by the Company's employees. Each employee working for the Company receives wages in accordance with the regional minimum wage set by the Regional Government.

Wilayah / Region	Upah Karyawan Tetap Terendah (Rp) / Lowest Permanent Employee Wage	Upah Minimum Regional (UMR) Wage (Rp) / Regional Minimum Wage	Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah terhadap UMR / Ratio of Lowest Permanent Employee Wage to UMR
DKI Jakarta	Rp4.901.798	Rp4.901.798	
Garut	Rp2.257.500	Rp1.975.221	

Hak Cuti

Leave Rights

Hak untuk cuti diberikan kepada seluruh karyawan Perseroan dengan ketentuan sebagai berikut.

Leave rights are given to all employees of the Company with these conditions:

1. Cuti tahunan, sekurang-kurangnya 12 hari kerja setelah karyawan yang bersangkutan bekerja selama 12 bulan secara terus-menerus; dan

1. Annual leave, at least 12 working days after the employee has worked for 12 continuous months; and



2. Cuti Melahirkan, Karyawan Perseroan memiliki hak untuk mengajukan cuti melahirkan. Cuti melahirkan tidak akan mengurangi cuti tahunan dari karyawan. Terkait hak cuti melahirkan Perseroan memberikan hak kepada perempuan yang akan melahirkan selama 90 hari kalender dan kepada suami yang akan mendampingi proses melahirkan istrinya selama 2 hari. Selain cuti melahirkan, Perseroan juga memberikan hak cuti keguguran. Bagi karyawan wanita yang mengalami keguguran diberikan cuti sesuai surat rekomendasi dari dokter, sedangkan bagi karyawan laki-laki diberikan hak cuti selama 2 hari untuk mendampingi istrinya yang mengalami keguguran.
2. Maternity Leave, the Company's employees have the right to apply for maternity leave. Maternity leave will not reduce the employee's annual leave. Regarding maternity leave rights, the Company provides rights to women who are nearing their due date for 90 calendar days and to husbands who will accompany their wife's childbirth process for 2 days. Besides maternity leave, the Company also provides miscarriage leave rights. Female employees who experience a miscarriage are given leave according to a letter of recommendation from the doctor, while male employees are given 2 days of leave to accompany their wife who suffers from miscarriage.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [F.21] Proper and Safe Working Environment

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menciptakan lingkungan bekerja yang layak dan aman bagi seluruh karyawannya. Hal ini dibuktikan dengan adanya fasilitas Kesehatan dan keamanan yang disediakan bagi karyawan selama di tempat kerja. Hal ini dibuktikan dengan adanya penyediaan fasilitas kerja yang aman, bersih dan nyaman seperti toilet, ruang makan, fasilitas pemadam kebakaran, tempat ibadah, dan tempat parkir.

Izin Laktasi Nursing Permit

Karyawan wanita yang masih dalam masa periode menyusui diberikan kesempatan untuk melakukan laktasi pada jam kerja. Durasi waktu untuk laktasi disesuaikan dengan peraturan yang telah ditetapkan, tanpa merugikan Perseroan maupun karyawan wanita yang bersangkutan.

The Company is always committed to create a decent and safe working environment for all employees. This is proven by the health and safety facilities provided for employees while at work. The safe, clean and comfortable work facilities made are toilets, dining rooms, fire extinguishing facilities, places of worship, parking lots.

Female employees who are still in their nursing period are given the opportunity for pumping during the working hours. The duration for pumping is adjusted to established regulations, without harming the Company or the female employees in question.



Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai [F.22]

/ Competence Training and Development for Employees

Perseroan menyediakan ruang bagi insan Perseroan untuk mengembangkan kompetensinya melalui pelatihan dan/ atau Pendidikan yang disediakan oleh Perseroan baik yang diselenggarakan secara internal maupun secara eksternal. Rincian pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan sub bab pelatihan karyawan sepanjang 2023.

The Company provides space for the Company's personnel to develop their competencies through training and/or education provided by the Company, both internally and externally. Details of employee training and capability development can be seen in the Company Profile chapter, employee training in 2023 sub-chapter.

Kegiatan K3

Occupational Health and Safety (K3) Activities

Lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan bebas kecelakaan kerja merupakan tujuan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan kebijakan mendasar mengenai kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dengan menyusun standar operasional prosedur (SOP) terkait K3 yang senantiasa dikembangkan dari waktu ke waktu demi mencapai tujuan nihil kecelakaan kerja. Perseroan senantiasa menyediakan berbagai fasilitas yang dapat menunjang kesehatan dan keselamatan kerja karyawan, seperti:

1. Melakukan identifikasi risiko K3
2. Menyediakan sarana dan prasarana keselamatan kerja, baik di kantor pusat maupun di wilayah PLT;
3. Merevitalisasi alat pemadam api ringan;
4. Melakukan inspeksi rutin terkait kondisi tempat kerja termasuk alat pelindung diri (APD);
5. Meeting berkala antara *site* dengan Kantor Pusat.
6. Menyediakan asuransi BPJS Kesehatan dan ketenagakerjaan; serta
7. Melakukan pemeriksaan kesehatan karyawan, khususnya karyawan, secara berkala.

A safe, comfortable, and accident-free work environment is the goal of the Company. Therefore, the Company establishes basic policies regarding occupational health and safety (K3) by compiling standard operating procedures (SOP) related to K3, continuously developed from time to time to achieve the zero work accidents goal. The Company always provides multiple supporting facilities for employee's work health and safety, such as:

1. Identifying K3 risks
2. Providing work safety facilities and infrastructure, both at the head office and in the PLT area;
3. Revitalizing light fire extinguishers;
4. Conducting routine inspections of workplace conditions including personal protective equipment (PPE);
5. Regular meetings between site and HO.
6. Providing BPJS Health and employment insurance; also
7. Conducting employee health checks, especially employees, periodically.



Agar implementasi K3 dapat berjalan efektif, Perseroan juga mengadakan kegiatan pelatihan berbasis kompetensi bagi personil keamanan yang dititikberatkan pada penguasaan kemampuan kerja, mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai standar yang ditetapkan di tempat kerja guna meningkatkan pelayanan kepada pelanggan.

For an effective implementation of, the Company also holds competency-based training activities for security personnel, focusing on mastering work abilities, including knowledge, skills and attitudes according to standards set in the workplace to improve service to customers.

Pengaduan Dalam Hal Ketenagakerjaan Complaints on Employment

Salah satu upaya yang kami lakukan untuk mendukung hadirnya hubungan industrial yang kondusif antara Perseroan dengan semua karyawan adalah dengan membuka saluran komunikasi yang transparan terkait permasalahan atau kendala yang dihadapi oleh setiap karyawan di lingkungan kerja melalui Tim *Whistleblowing System (WBS)* Apabila di kemudian hari terjadi perselisihan antara Perseroan dan karyawan, maka Perseroan akan mengupayakan agar penyelesaian atas permasalahan tersebut dapat berakhir secara kekeluargaan atau musyawarah untuk mufakat, namun dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku di dalam Peraturan Perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku.

One of the efforts we make to support the presence of conducive industrial relations between the Company and all employees is by opening transparent communication channels for problems or obstacles faced by each employee in the work environment through Whistleblowing System (WBS) Team. If a dispute arises in the future between the Company and employees, the Company will try to resolve these problems in an amicable manner or by deliberation to reach a consensus while still paying attention to the applicable rules in the Company Regulations and existing laws.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak menerima pengaduan dari karyawan terkait masalah ketenagakerjaan.

In 2023, the Company does not receive complaints from employees regarding employment issues.



Dampak Pelaksanaan Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Resources Management Impact

Dampak yang dirasakan Perseroan melalui pelaksanaan pengelolaan sumber daya manusia, yaitu:

1. Tingkat Perputaran Karyawan

Tingkat perputaran karyawan tahun 2023 tercatat sebesar 4,82% dari seluruh jumlah karyawan. Latar belakang yang memengaruhinya dijabarkan sebagai berikut.

The impacts felt by the Company through the implementation of human resource management are:

1. Employee Turnover Rate The employee turnover rate in 2023 is recorded at 4,82% of the total number of employees. It is influenced by the factors below:

Uraian / Description	2023	2022	2021
Meninggal Dunia / Pass away	0	0	0
Jumlah Karyawan yang Keluar / Total Resigning Employees	4	5	3
Jumlah Karyawan / Total Employees	83	76	70
Tingkat Perputaran Karyawan (%) / Employee Turnover Rate (%)	4,82	6,58	4,29

2. Tingkat Kecelakaan Kerja

Tingkat kecelakaan kerja Perseroan dalam 3 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut:

2. Work Accident Rate The Company's work accident rate in the last 3 years is as listed below:

Uraian / Description	2023	2022	2021
Ringan / Minor	0	0	0
Berat / Sever	0	0	0
Fatal/Meninggal / Fatal/Death	0	0	0
Jumlah/Total	0	0	0



ASPEK MASYARAKAT

Community Aspect

Pengelolaan Dampak Operasi Bagi Masyarakat Sekitar **[F-23]**

Management of Operational Impact for Local Communities

Perseroan terus mengembangkan program kemasyarakatan seperti Pendidikan, Kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, budaya hingga lingkungan. Dampak positif program-program tersebut di antaranya adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) masyarakat sekitar, peningkatan kesejahteraan, dan perbaikan tingkat Kesehatan masyarakat, antara lain, penyerapan tenaga kerja, dan peningkatan ekonomi masyarakat, sedangkan dampak positif pada aspek sosial diantaranya program bantuan pendidikan, bakti sosial, dan lainnya. Di bidang lingkungan Perseroan turut menjaga bumi dari pemanasan global (*Global Warming*). Di sisi lain, kami juga mengidentifikasi potensi dampak negatif diantaranya aspek lingkungan. Perseroan mengelola dampak negatif operasi dengan melakukan pengurangan penggunaan kantong plastik, penggunaan air yang didaur ulang serta menggunakan listrik secara bijak.

Kami senantiasa meningkatkan dampak positif atas keberadaan Perseroan bagi masyarakat sekitar melalui berbagai program kemasyarakatan yang dituangkan dalam tujuan dan strategi yang terarah.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Local Workforce Utilization

Tenaga kerja lokal didefinisikan sebagai tenaga kerja yang berasal dari wilayah-wilayah operasional Perseroan. Merekrut tenaga kerja lokal merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam memberdayakan masyarakat setempat. Penempatan tenaga kerja lokal disesuaikan dengan keterampilan, posisi yang tersedia, dan kebutuhan karyawan. Pada tahun 2023, jumlah tenaga kerja lokal yang dipekerjakan mencapai 82,69% dari total karyawan.

Sebagian besar tenaga kerja lokal ditempatkan di lingkungan PLTA, khususnya di bidang tenaga pendukung.

The Company continues to develop community programs such as Education, Health, local economic, culture, and environment development. The positive impacts of these programs include the improved quality of human resources (HR) in the local community, increased welfare, improved level of community health. Other positive impacts are employment, and improving the community's economy, while the positive impact on social aspects includes assistance programs, education, and social service. In the environmental sector, the Company helps protect the earth from global warming. We also identify potential negative impacts including environmental aspects. The Company manages the negative impacts of operations by reducing the use of plastic bags, using recycled water and electricity wisely.

We always improve the positive impact of the Company's existence on local community through multiple community programs outlined in targeted goals and strategies.

Local workforce is defined as workforce originating from the Company's operational areas. Recruiting local workforce is a form of the Company's commitment in empowering local communities. Local workforce placement is tailored to skills, available positions and employee needs. In 2023, the number of local workforce employed has reached 82,69% of total employees.

Most of the local workforce is placed in the PLTA environment, especially in the field of supporting staff.



Pengaduan Masyarakat [F.24]

Community Complaint

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak mendapatkan laporan pengaduan masyarakat terkait pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan terkait pelaksanaan pengembangan masyarakat.

In 2023, the Company received no reports of public complaints regarding violations committed by the Company related to the community development.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [F.25]

Social Environment Responsibility Activities

Sepanjang tahun 2023, Perseroan mengadakan kegiatan tanggung jawab sosial di antaranya adalah sebagai berikut:

In 2023, the Company has conducted these social responsibility activities:

Wilayah / Region	Lokasi / Location	Biaya (Rp)/ Cost
Dukungan PHBI, PHBN, kegiatan desa dan kecamatan / Supporting PHBI, PHBN, village and sub-district activities	Kecamatan Pamulihan / Pamulihan District	44.500.000
Pemeliharaan atau pembangunan sarana olahraga, jalan, dan tempat tinggal / Maintenance or construction of sports facilities, roads and residences	Kecamatan Pamulihan / Pamulihan District	6.000.000
Renovasi tempat ibadah / Renovation of worship places	Kampung Cikopo / Cikopo Village	1.000.000
Dukungan kegiatan Desa / Support Village activities	Desa Panjoka / Panjoka Village	1.000.000
Pemeliharaan kegiatan olahraga / Maintenance of sports activities	Desa Kuku / Kuku Village	1.500.000
Peningkatan akses jalan / Improving road access	Desa Uelinchu / Uelinchu Village	50.000.000
Pemberian hewan qurban / Giving of sacrificial animals	Kampung Cikopo / Cikopo Village	
Bantuan untuk rumah tidak layak huni / Support for uninhabitable houses	Kampung Cikopo / Cikopo Village	
Bangunan Pertemuan (Baruga) / Meeting Building (Baruga)	Desa Kuku / Kuku Village	279.400.000
Penerangan Lampu Jalan / Street Lighting	Desa Kuku / Kuku Village	46.100.000
Perbaikan Jalan Desa (800m) / Village Road Repair (800m)	Desa Panjoka / Panjoka Village	251.767.171
Bantuan hadiah lomba kreasi pohon natal / Christmas tree creation competition prize donation	Desa Kuku / Kuku Village	1.500.000
Partisipasi HUT Kemerdekaan RI / Independence Day Participation	Kantor Kecamatan Pamona Utara / Pamona Utara Subdistrict Office	1.000.000
Partisipasi HUT Kemerdekaan RI / Independence Day Participation	Desa Kuku / Kuku Village	1.000.000
Partisipasi HUT Kemerdekaan RI / Independence Day Participation	Desa Panjoka / Panjoka Village	1.000.000



Wilayah / Region	Lokasi / Location	Biaya (Rp)/ Cost
Koramil Tentena	Kelurahan Sangele, Tentena / Sangele Village, Tentena	Barang (Mesin Panas & Gerobak Dorong "Artco") / Goods (Heat Machine & Wheelbarrow "Artco")
Perbaikan Pipa Air Bersih Desa Kuku dan Mess Arkora / Fixing the Clean Water Pipe at Kuku Village and Arkora Dormitory	Desa Kuku / Kuku Village	Manpower dan Alat Kerja / Manpower and Tools
Bantuan untuk Team Bola Pemuda Desa Kuku Assistance for Kuku Village Male Teenager Football Team	Desa Kuku / Kuku Village	1.500.000
Bantuan Dana Acara HUT Desa Panjoka Funding Assistance for Panjoka Village Birthday Event	Desa Panjoka / Panjoka Village	1.500.000

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/ JASA BERKELANJUTAN

Sustainable Product/Service Development Responsibility

Informasi Produk dan Jasa

Information of Product and Service

Perseroan menyediakan informasi yang komprehensif mengenai produk yang dihasilkan melalui situs web milik Perseroan di <https://www.arkora-hydro.com/home> dan kanal media sosial lainnya. Informasi tersebut senantiasa diperbaharui sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

The Company provides comprehensive information regarding the created products through the Company's website at <https://www.arkora-hydro.com/home> and other social media channels. This information is always updated according to the Company's needs.

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan **[F.26]**

Service Development and Innovation

Selama Tahun Buku 2023, Perseroan telah melakukan beberapa inovasi baik terkait pengembangan produk, proses produksi, proses distribusi, hingga inovasi-inovasi dalam program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Perseroan berupaya untuk mewujudkan dan mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan - TPB (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

During the Fiscal Year 2023, the Company has churned out several innovations related to product development, production processes, distribution processes, and innovations in Social and Environmental Responsibility programs. The Company is realizing and supporting the Sustainable Development Goals/SDGs.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan **[F.27]**

Product/Services Evaluated for Customer's Safety

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menghasilkan dan menawarkan layanan yang aman, dan berkualitas kepada para pelanggannya. Layanan yang ditawarkan Perseroan dihasilkan dari proses produksi listrik yang dilakukan secara efisien menerapkan aspek keberlanjutan dan ramah lingkungan.

The Company is always committed in producing and offering safe and quality services to its customers. The services offered by the Company are produced from an electricity production process carried out efficiently, while also implementing sustainable and environmentally friendly aspects.



Dampak Produk/Jasa [F.28]

Impact of Products/Services

Perseroan menilai bahwa layanan yang dihasilkan tidak memiliki dampak atau efek samping yang timbul, namun Perseroan juga secara konsisten memberikan layanan terbaik serta menindaklanjuti jika ada dampak dari layanan yang diberikan serta senantiasa diinformasikan kepada pelanggan secara transparan.

The Company considers that the services produced do not have any impact or side effects, however the Company also consistently provides the best service and follows up if there is an impact from the services provided while still informing the customers transparently.

Jumlah produk/jasa yang Ditarik Kembali [F.29]

Total Recalled Products/Services

Pada tahun 2023, tidak terdapat penarikan produk/jasa yang dihasilkan oleh Perseroan akibat komponen yang bermasalah. Perseroan senantiasa melakukan antisipasi dan tindakan yang memadai untuk memastikan pelanggan tidak dirugikan.

In 2023, there are no recalls of products/services produced by the Company due to problematic components. The Company always takes adequate anticipation and action to ensure that customers are not harmed.

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan [F.30]

Customer Satisfaction Survey for Sustainable Finance Product/Service

Perseroan tidak melakukan survei tingkat kepuasan pelanggan dikarenakan produksi yang dihasilkan Perusahaan berupa energi listrik dan pelanggan utama Perusahaan hanyalah PT PLN (Persero).

The Company does not conduct any customer satisfaction survey since the Company's production is in the form of electrical energy and the Company's main customer is only PT PLN (Persero).

Menjalin Hubungan yang Baik dengan Mitra Usaha

Making Amicable Relation with Business Partners

Menjaga hubungan yang baik dengan mitra usaha dilakukan Perseroan dalam rangka mewujudkan pengadaan barang dan jasa yang efisien, efektif, transparan, bersaing, adil, dan wajar. Dengan demikian, Perseroan dapat memperoleh barang dan jasa yang sesuai persyaratan teknis yang diharapkan.

Maintaining amicable relations with business partners is conducted by the Company to visualize a procurement of goods and services that is efficient, effective, transparent, competitive, fair, and reasonable. This way, the Company can obtain goods and services with the expected technical requirements.



Keterlibatan Pemasok Lokal

Local Suppliers Involvement

Perseroan senantiasa berupaya untuk menggerakkan perekonomian lokal, salah satunya melalui kerja sama dengan pemasok lokal. Perusahaan memaksimalkan pemasok lokal terkait pasokan produk dan jasa yang diproduksi oleh masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk dukungan Perseroan terhadap perekonomian lokal dan nasional.

The Company always strives to stimulate the local economy, one of which is through collaboration with local suppliers. The Company maximizes local suppliers for the supply of products and services by communities around the Company's operational areas. This is carried out as a form of the Company's support for the local and national economy.



INDEKS POJK 51 [G.4]

No	Deskripsi / Description	Indikator / Indicator	Halaman / Page
1	PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN Explanation on Sustainability Strategies	[1]	248
2.	IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN Overview of Sustainability Aspects Performance		246
a.	Aspek Ekonomi: Economic Aspects:		
	1. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual. Quantity of production or services sold.	[2.a.1]	
	2. Pendapatan atau penjualan. Revenue or sales	[2.a.2]	246
	3. Laba atau rugi bersih. Net profit or loss.	[2.a.3]	255
	4. Produk ramah lingkungan. Environmentally friendly products.	[2.a.4]	256 dan 258
	5. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan. Involvement of locals related to the Sustainable Finance business process.	[2.a.5]	247
b.	Aspek Lingkungan Hidup: Environmental Aspects:	[2.b.1]	258
	4. Penggunaan energi (antara lain listrik dan air). Use of energy (such as electricity and water).	[2.b.2]	262
	4. Pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup). Reduction of emission produced (for Financial Service Institutions (LJK), Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment).		
	3. Pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup). Reduction of waste and effluent (waste that has entered the environment) that is generated for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment.	[2.b.3]	264
	4. Pelestarian keanekaragaman hayati (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup). Biodiversity conservation (for LJK, Issuers and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment).	[2.b.4]	261
c.	Aspek Sosial: Social Aspects:		274
	Uraian mengenai dampak positif dan negatif penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana). A description of the positive and negative impacts of the implementation of Sustainable Finance for the community and the environment (including people, regions, and funds).	[2.c]	



No	Deskripsi / Description	Indikator / Indicator	Halaman / Page
3	PROFIL SINGKAT PERUSAHAAN Brief Company Profile		
a.	Visi, misi dan nilai keberlanjutan. Vision, missions and values of sustainability.	[3.a]	58
b.	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimile, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs/web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan. Name, address, telephone number, fax number, electronic mail address (e-mail), website, and branch office and/or representative office.	[3.b]	52
c.	Skala usaha: Business scale:		
1.	Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah). Total assets or assets capitalization, and total liabilities (in million rupiah).	[3.c.1]	53
2.	Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan dan status ketenagakerjaan. Number of employees divided by gender, position, age, education and employment status.	[3.c.2]	82
3.	Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah). Percentage of share ownership (public and government).	[3.c.3]	52
4.	Wilayah operasional. Operational area.	[3.c.4]	66
d.	Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan A brief description of the products, services, and business activities	[3.d]	61
e.	Keanggotaan pada asosiasi Association membership	[3.e]	69
f.	Perubahan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang & struktur kepemilikan Significant changes, among others relating to closing or opening of branches, and ownership structure	[3.f]	69
4	Penjelasan Direksi: Explanation from Board of Directors		
a.	Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi: Policies for response to challenges in meeting the sustainability strategy, at least include:		
1.	Penjelasan nilai keberlanjutan Perusahaan. Explanation of the Company's sustainability value.	[4.a.1]	37
2.	Penjelasan respons Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan. Explanation of the Company's response to the issues related to the implementation of Sustainable Finance.	[4.a.2]	37
3.	Penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan. Explanation of the Company management commitment in achieving the implementation of Sustainable Finance.	[4.a.3]	37
4.	Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan. Achievement of the performance of the implementation of Sustainable Finance.	[4.a.4]	37



No	Deskripsi / Description	Indikator / Indicator	Halaman / Page
5.	Tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan.Challenges of the performance achievement of the implementation of Sustainable Finance.		
b.	Penerapan Keuangan Berkelanjutan: Implementation of Sustainable Finance:		
1.	Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target.Achievement of the performance Implementation of Sustainable Finance (economic, social, and environmental) compared to the target.	[4.b.1]	37
2.	Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). Explanation of the achievements and challenges including important events during the reporting period (for LJK which is required to submit a Sustainable Financial Action Plan).	[4.b.2]	255 20
c.	Strategi Pencapaian Target: Target Achievement Strategy:		
1.	Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Risk management on the Implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects.	[4.c.1]	229
2.	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha. Utilization of business opportunities and prospects.	[4.c.2]	147
3.	Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan. Explanation of potential external economic, social and environmental situations that affecting the Company's sustainability.		254
5	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
a.	Uraian tugas Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. Description of the duties of Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officers and/ or work units who are responsible for the implementation of Sustainable Finance.	[5.a]	183, 189
b.	Pengembangan kompetensi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. Competency development of the Directors, member of the Board of Commissioners, employees, officers and/or work units who are responsible for the implementation of Sustainable Finance.	[5.b]	251



No	Deskripsi / Description	Indikator / Indicator	Halaman / Page
c.	Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko Perusahaan Explanation of the Company's procedures in identifying, measuring, monitoring and controlling risks for the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects, including the role of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing the effectiveness of the Company's risk management process	[5.c]	228, 252
d.	Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi: A description of the stakeholders includes:		
1.	Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya. Involvement of stakeholders based on management assessment results, GMS, decree and others.	[5.d.1]	253
2.	Pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan. Approach taken by the Company in involving stakeholders in the implementation of Sustainable Finance.	[5.d.2]	253
e.	Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan. Problems encountered, developments, and influences on the implementation of Sustainable Finance.	[5.e]	254
6	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
a.	Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan. A description of the activities of building a culture of sustainability in the Company.	[6.a]	250
b.	Uraian mengenai kinerja ekonomi: Description of the economic performance:		
1.	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi. Comparison of production targets and performance, portfolio, financial targets, or investment, revenue and profit or loss.	[6.a]	255
2.	Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrument keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. Comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects in line with the implementation of Sustainable Finance.	[6.a]	255
c.	Kinerja Sosial: Social Performance:		



No	Deskripsi / Description	Indikator / Indicator	Halaman / Page
1.	Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. The Company's commitment to provide services for equivalent products and/or services to consumers.	[6.c.1]	268
2.	Ketenagakerjaan: Employment:		
a.	Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak. Equality of employment opportunities and the presence or absence of forced and child labor.	[6.c.2.a]	268
b.	Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional. The percentage of permanent employee remuneration at the lowest level against the regional minimum wage.	[6.c.2.b]	269
c.	Lingkungan bekerja yang layak dan aman. A decent and safe working environment.	[6.c.2.c]	270
d.	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai. Training and capacity building of employees.	[6.c.2.d]	271
3.	Masyarakat: Society:		
a.	Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan. Information on operational activities or areas which create positive and negative impacts to the surrounding community, including financial literacy and inclusion.	[6.c.3.a]	274
b.	Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti. Public complaints mechanism and the number of public complaints received and followed-up.	[6.c.3.b]	275
c.	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat. Environmental and Social Responsibility which can be linked to the support for sustainable development goals, includes the types and achievements of community empowerment program activities.	[6.c.3.c]	275
d.	Kinerja Lingkungan Hidup: Environmental Performance:		
1.	Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan. Environmental costs incurred.	[6.d.1]	257
2.	Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang. Details regarding the use of environmentally friendly materials, for example, the use of recycled materials.	[6.d.2]	258 259
3.	Uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat: Details regarding energy use, which at least contains:		



No	Deskripsi / Description	Indikator / Indicator	Halaman / Page
a.	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan. The amount and intensity of energy used.	[6.d.3.a]	261
b.	Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energy terbarukan. Efforts and achievement of energy efficiency including the use of renewable energy sources.	[6.d.3.b]	262
e.	Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup: Environmental Performance for Companies whose business processes are directly related to the environment		264
1.	Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d. Performance as referred to in letter d.	[6.e.1]	
2.	Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap lingkungan hidup sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem. Information on activities or operational areas that create positive and negative impacts to the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems.	[6.e.2]	
3.	Keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat: Biodiversity, containing at least:		
a.	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati. Impacts from operational areas close to or in conservation areas or having biodiversity.	[6.e.3.a]	265
b.	Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna. Biodiversity conservation efforts undertaken, including the protection of flora or fauna species.	[6.e.3.b]	266
4.	Emisi, paling sedikit memuat: Emission, containing at least:		267
a.	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya. The amount and intensity of emissions produced by type.	[6.e.4.a]	
b.	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan. Efforts and achievement of emission reductions carried out.	[6.e.4.b]	
5.	Limbah dan efluen, paling sedikit memuat: Waste and effluent, containing at least:		
a.	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis. The amount of waste and effluent produced by type.	[6.e.5.a]	
b.	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen. Mechanism of waste and effluent management.	[6.e.5.b]	
c.	Tumpahan yang terjadi (jika ada). Spills that occur (if any).	[6.e.5.c]	



No	Deskripsi / Description	Indikator / Indicator	Halaman / Page
6.	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan. The amount and material of environmental complaints received and resolved.	[6.e.6]	
f.	Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan: Responsibilities for developing Sustainable Finance products and/or services:		
1.	Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. Innovation and development of Sustainable Financial products and/or services.	[6.f.1]	276
2.	Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan. The number and percentage of products and services that have been evaluated for safety for customers.	[6.f.2]	277
3.	Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif. Positive and negative impacts arising from Sustainable Financial products and/or services and distribution processes, as well as mitigate undertaken to overcome the negative impacts.	[6.f.3]	277
4.	Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya. Number of products recalled and the reason.	[6.f.4]	277
5.	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. Customer satisfaction survey of Sustainable Finance products and/or services.	[6.f.5]	245
7	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada. Written verification from an independent party, if any.	[7]	



DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/POJK.03/2013 TENTANG KEUANGAN BERKELANJUTAN BERDASARKAN PANDUAN SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 16/SEOJK.04/2021 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN DAN PERUSAHAAN PUBLIK [G.4]

List Of Disclosures In Accordance With Financial Services Authority Regulation Number 51/Pojk.03/2013 Concerning Sustainable Finance Based On The Guidance Of The Circular Letter Of The Financial Services Authority Number 16/Seojk.04/2021 Concerning The Form And Content Of Annual Reports Of Issuers And Public Companies

No	INDEKS SEOJK Nomor 16 SEOJK.04/2021 / SEOJK INDEX Number 16 /SEOJK.04/2021	Judul Bab / Chapter Title	Halaman / Page	
1	A	A.1	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	248
2	B	B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	246
		B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	246
		B.3	Aspek Sosial / Social Aspect	247
3	C	C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	250
		C.2	Alamat Perusahaan / Company Address	52
		C.3	Skala Usaha / Business Scale	53
		C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan. / Products, Services, and Business Activities	61-63
		C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	69
		C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	69
4	D	D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors Statement	38-49
5	E	E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Party in Charge of Sustainable Finance Implementation	251



No	INDEKS SEOJK Nomor 16 SEOJK.04/2021 / SEOJK INDEX Number 16 /SEOJK.04/2021	Judul Bab / Chapter Title	Halaman / Page	
	E.2	Pengembangan Kompetensi Penerapan Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	251	
	E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation	252	
	E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan / Relations with Stakeholders	253	
	E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Problems on Sustainable Finance Implementation	254	
6	F	F.1	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	250
		F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan, dan Laba Rugi dalam 3 tahun terakhir / Comparison of Production Targets and Performance. Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss for the last 3 years	255
		F.3	Perbandingan Target, dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang sejalan Keuangan Berkelanjutan selama 3 tahun terakhir / Comparison of Target and Portfolio Performance, Financing Target, or Investment in Financial Instruments or Projects in line with the Implementation of Sustainable Finance for the last 3 years	255
		F.4	Aspek Umum General Aspects	257



No	INDEKS SEOJK Nomor 16 SEOJK.04/2021 / SEOJK INDEX Number 16 /SEOJK.04/2021	Judul Bab / Chapter Title	Halaman / Page
F.5		Aspek Material Material Aspects	258
F.6 - F.7		Aspek Energi Energy Aspects	259
F.8		Aspek Air Water Aspects	260
F.9 - F.10		Aspek Keanekaragaman Hayati * Biodiversity Aspects	261
F.11 - F.12		Aspek Emisi Emission Aspects	262
F.13 F.14 F.15		Aspek Limbah dan Influen * Waste and Effluent Aspects	264
F.16		Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup * / Aspects of Complaints related to the Environment	267
F.17		Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/jasa yang setara kepada konsumen / Commitment to provide equal services of products and/or services to consumers	268
F.18 F.19 F.20 F.21 F.22		Aspek Ketenagakerjaan Manpower Aspects	268-273
F.23 F.24 F.25		Aspek Masyarakat Community Aspects	274-275
F.26 F.27 F.28 F.29 F.30		Tanggung jawab Pengembangan Produk dan/ jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development	276-277



No	INDEKS SEOJK Nomor 16 SEOJK.04/2021 / SEOJK INDEX Number 16 /SEOJK.04/2021		Judul Bab / Chapter Title	Halaman / Page
7	G	G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) / Written Verification from an Independent Party (if any)	245
		G.2	Lembar Umpan balik / Feedback Sheet	290
		G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya / Response to Previous Year's Report Feedback	245
		G3	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik / List of Disclosures According to OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	279



LEMBAR UMPAN BALIK [G.2]

Feedback Sheet

Kami berterima kasih kepada Anda atas kesediaan Anda membaca Laporan Tahunan Terintegrasi Tahun 2023 PT Arkora Hydro Tbk ini. Agar kami dapat terus menyempurnakan layanan kami sekaligus membuat isi laporan ini lebih baik di masa mendatang, kami memohon kesediaan Anda untuk mengisi Lembar Umpan Balik berikut dan menyampaikan saran, kritik, dan masukan dari Anda kepada kami.

We are thankful for your willingness to read the Integrated Annual Report 2023 of PT Arkora Hydro Tbk. for us to continue improving our services and making the contents of this report better in the future, we ask for your willingness to fill out the following Feedback Sheet and submit your suggestions, criticisms and input to us.

PROFIL PERUSAHAAN

Corporate Profile

Nama dan Organisasi (dapat dikosongkan apabila diinginkan demikian):	
Name and Organization (can be left blank)	
Dapat Dihubungi di (Nomor Telepon/Email):	
Contactable at (Phone Number/Email):	
Golongan Pemangku Kepentingan (mohon diisi di kotak yang relevan):	<ul style="list-style-type: none"> • Pemegang Saham / Shareholders • Pelanggan / Customer • Karyawan / Employees • Mitra Kerja / Work Partners • Instansi Pemerintah / Government Institution • Media Massa / Mass Media • Masyarakat / Public • Lainnya (mohon sebutkan): / Others (please mention):
Stakeholder Groups (please fill in the relevant boxes):	



KUESIONER

Questionnaire

1. Isi laporan ini mudah dipahami / The contents of this report are easy to understand
 Setuju / Agree Tidak Setuju / Disagree

2. Isi laporan ini bermanfaat bagi Anda dalam memperoleh informasi dan mengambil keputusan / The contents of this report have accurately and fairly described the Company's sustainability performance
 Setuju / Agree Tidak Setuju / Disagree

3. Isi laporan ini telah menggambarkan kinerja keberlanjutan Perusahaan dengan baik, akurat, dan berimbang / The contents of this report have accurately and fairly described the Company's sustainability performance
 Setuju / Agree Tidak Setuju / Disagree

4. Laporan ini memuat informasi terkait berbagai aspek keberlanjutan yang penting untuk Anda ketahui / This report contains information about various aspects of sustainability that You should be aware of
 Setuju / Agree Tidak Setuju / Disagree

5. Laporan ini telah disajikan dalam bentuk dan tampilan yang baik, mudah dibaca, dan tertata rapi / This report is presented in good form and appearance, easy to read, and neatly organized
 Setuju / Agree Tidak Setuju / Disagree

6. Apakah ada aspek keberlanjutan lainnya yang ingin Anda ketahui dari Perusahaan namun belum tercakup dalam laporan ini? Jika ya, mohon sebutkan aspek-aspek tersebut. / Is there any other aspect of sustainability that you would like to know from the Company that has not been covered in this report? If so, please describe these aspects



7. Aspek-aspek yang menurut Anda perlu mendapatkan pembahasan yang lebih mendalam di laporan edisi berikutnya adalah: / Aspects that you believe require a more in-depth discussion in the next edition of the report are:

Terima kasih atas kesediaan Anda dalam mengisi Lembar Umpan Balik ini.

Mohon kirimkan potongan Lembar Umpan Balik ini secara fisik ataupun elektronik kepada:

Thank you for your willingness to complete this Feedback Sheet. Please send any physical or electronic copies of this Feedback Sheet to:

PT Arkora Hydro Tbk

Treasury Tower Level 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28

Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190, Indonesia

Telp / Phone: +62 (021) 50333144

Email : corporate.secretary@arkora.com

Website : www.arkora-hydro.com



07

Laporan Keuangan

Financial Statements

PT Arkora Hydro Tbk hadir tidak semata-mata untuk mencari keuntungan ekonomi. Namun lebih dari itu, keberadaan Arkora Hydro harus dapat memberikan manfaat bagi seluruh kepentingan, terutama bagi masa depan Indonesia.

PT Arkora Hydro Tbk does not exist solely to seek economic profit. However, more than that, the existence of Arkora Hydro shall be able to provide benefits for all interests, especially for the future of Indonesia.



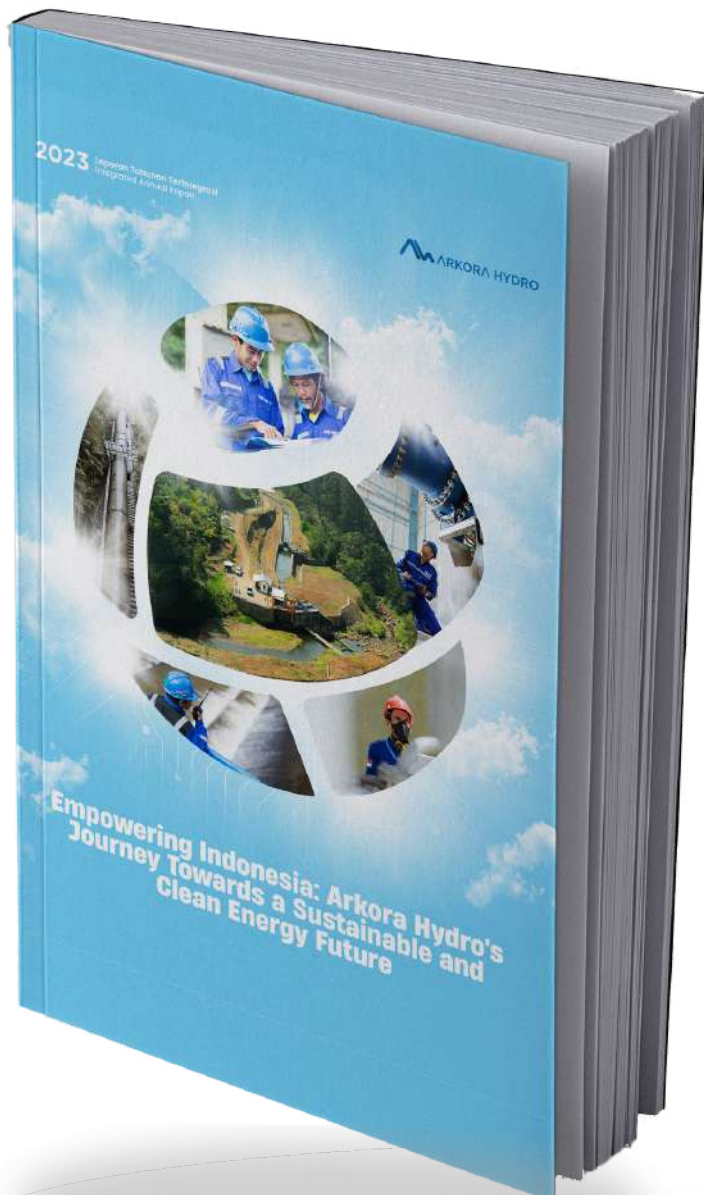


TEMA LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2023

2023 Annual Report Theme

2023

Empowering Indonesia: Arkora Hydro's Journey Towards a Sustainable and Clean Energy Future



Dalam keragaman lanskap energi di Indonesia, Arkora Hydro berdiri sebagai untai benang merah yang menenun narasi perubahan dan keberlanjutan. Narasi yang berjudul "Memberdayakan Indonesia: Perjalanan Arkora Hydro Menuju Masa Depan Energi yang Berkelanjutan dan Bersih," terus berkembang, mengungkapkan tidak hanya komitmen terhadap tanggung jawab lingkungan tetapi juga hasil nyata yang membentuk masa depan energi bangsa.

In the tapestry of Indonesia's energy landscape, Arkora Hydro stands as a prominent thread, weaving a narrative of change and sustainability. The story, titled "Empowering Indonesia: Arkora Hydro's Journey Towards a Sustainable and Clean Energy Future," continues to unfold, revealing not only a commitment to environmental responsibility but also tangible results that shape the nation's energy future.

PENDAPAT AHLI LINGKUNGAN TERHADAP KERANGKA KERJA EFEK BERSIFAT UTANG BERWAWASAN LINGKUNGAN (GREEN BOND)

PT ARKORA HYDRO (PERSERO) TBK

2023

PT ARKORA HYDRO TBK

Kata Pengantar

Sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, Universitas Indonesia selalu berupaya menjadi bagian dari proses peningkatan kemampuan pembangunan nasional maupun daerah. Untuk mewujudkan Tri Dharma tersebut Universitas Indonesia berupaya untuk mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Berbagai Kerjasama telah dilaksanakan selama ini, diantaranya yang terkait dengan penyusunan Pendapat Ahli Lingkungan Terhadap Kerangka Kerja Obligasi Berwawasan Lingkungan PT. Arkora Hydro (Persero) Tbk.

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, kami berterima kasih atas kesempatan yang diberikan kepada SDGs Hub UI, Lembaga Sains Terapan FMIPA Universitas Indonesia untuk dapat melaksanakan pekerjaan penyusunan Pendapat Ahli Lingkungan Terhadap Kerangka Kerja Obligasi Berwawasan Lingkungan PT. Arkora Hydro (Persero) Tbk.

Semoga pendapat dan pemikiran yang tertuang dalam dokumen ini dapat berguna dan memberikan sumbangsih dalam usaha menuju Indonesia yang berkelanjutan baik secara ekonomi, sosial dan lingkungan.

Koordinator SDGs Hub UI,
Lembaga Sains Terapan, FMIPA Universitas Indonesia



SDGs HUB UI
SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS HUB
UNIVERSITY OF INDONESIA

Dr. Triarko Nurlambang, M.A

Ringkasan Pendapat Ahli

Pendapat Ahli ini diberikan terhadap Kerangka Kerja atau *Framework* dari Obligasi Berwawasan Lingkungan atau Green Bond yang akan diluncurkan oleh Arkora Hydro (Persero) Tbk, selanjutnya disingkat Arkora Hydro. Pendapat Ahli ini menilai Kerangka Kerja Obligasi Berwawasan Lingkungan Denominasi Rupiah oleh Arkora Hydro, selanjutnya disebut Kerangka Kerja Obligasi Arkora Hydro, Kerangka Kerja Arkora Hydro ini mencakup unsur-unsur kunci di dalamnya, yakni (i) penggunaan dana, (ii) evaluasi dan seleksi proyek, (iii) pengelolaan dana, (iv) pelaporan dampak, serta menyampaikan (v) kesesuaian dengan regulator dan kebutuhan integrasi keuangan dengan pembangunan berkelanjutan, dan (vi) risiko dan potensi masalah tersembunyi dalam Kerangka Kerja Obligasi Arkora Hydro. Pendapat Ahli ini disiapkan oleh para ahli lingkungan dan keberlanjutan lintas disiplin dari Sustainable Development Goals Hub UI (SDGs HUB UI), yang merupakan salah satu pusat kajian di Institute for Sustainable Earth and Resources, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam di Universitas Indonesia.

Kerangka Kerja Obligasi Berwawasan Lingkungan ini merupakan pendekatan keberlanjutan secara terstruktur bagi Arkora Hydro untuk pembiayaan “kegiatan usaha yang bertujuan melindungi, memperbaiki, dan/atau meningkatkan kualitas atau fungsi lingkungan (alam, buatan, dan lingkungan sosial) termasuk ekonomi untuk mencapai keberlanjutannya. Kerangka Kerja Obligasi ini disusun untuk memenuhi persyaratan sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia Tentang Obligasi Berwawasan Lingkungan (Nomor 60/POJK.04/2017 disebut sebagai POJK). Selain itu juga menyesuaikan dengan peraturan terkait yang ada untuk penerbitan Obligasi Berwawasan Lingkungan dalam denominasi mata uang Rupiah. Kerangka Kerja Obligasi Arkora Hydro diharapkan memberikan panduan dan kebijakan yang baik untuk pemilihan, implementasi, dan pelaporan Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) dan proyek-proyek di dalamnya dengan tujuan untuk ramah lingkungan sebagai bagian sistemik dari pembangunan berkelanjutan.

Kerangka Kerja tersebut mencakup 3 (tiga) kategori KUBL yang dianggap memenuhi syarat dan mencakup energi terbarukan, pengelolaan sumber daya alam hayati, dan penggunaan lahan yang berkelanjutan, serta konservasi keanekaragaman hayati darat dan air.

Arkora Hydro telah membentuk unit kerja atau divisi yang bertanggung jawab dalam pemilihan proyek baik yang baru atau sedang berjalan atau telah selesai sebagai alokasi pendanaan dari penerbitan obligasi berwawasan lingkungan. Arkora Hydro telah menerapkan proses *screening* terhadap proyek (baik *positive screening* ataupun *negative screening*) dengan mempertimbangkan kesesuaian pembiayaan dengan batasan proyek yang dapat diterima, dan menemukan kegiatan-kegiatan pembiayaan sesuai dengan dampak dan risiko terhadap lingkungan dan keberlanjutan. Jaminan pengelolaan risiko akan dicapai melalui pengendalian risiko

berlapis di tingkat unit-unit kerja yang melaksanakan proses Internal audit, manajemen risiko, dan tim teknis keberlanjutan.

Arkora Hydro telah mengidentifikasi sejumlah jenis proyek yang ada dan proyek yang dianggap memenuhi syarat untuk dibiayai kembali di bawah kerangka kerja, serta telah memberikan gambaran secara transparan tentang sektor proyek, nilai, dampak yang diharapkan, dan resiko lingkungan serta sosial yang teridentifikasi. Proyek-proyek ini termasuk dalam kategori proyek yang ditentukan dan diharapkan memberikan pengurangan emisi bersih dan dampak lingkungan yang positif. Prasyarat tersebut telah dituangkan ke dalam Sistem Manajemen Lingkungan dan Sosial (Environmental and Social Management System/ESMS).

Kerangka Kerja Obligasi Berwawasan Lingkungan Arkora Hydro diberikan penilaian **“Ramah Lingkungan/Berkelanjutan”**. Pendapat Ahli ini diberikan dengan mempertimbangkan penilaian keseluruhan atas unsur-unsur kunci di dalam Kerangka Kerja Obligasi, terutama terkait profil perusahaan, penggunaan dana, proses evaluasi dan pemilihan proyek, pengelolaan dana dan pelaporan. Penilaian ahli ini didasarkan pada kesesuaian kegiatan proyek dengan regulasi dan kriteria *green/sustainability*. Hasil penilaian diolah sesuai dengan matriks yang dikembangkan oleh para ahli di SDGs HUB Universitas Indonesia, pihak yang diminta memberikan pendapat Ahli. Nilai rata-rata dari lima (5) komponen penilaian tersebut adalah 5,6 dimana nilai lebih besar dari 4-6 adalah Ramah Lingkungan/Berkelanjutan.

	Komponen Penilaian	Kriteria Penilaian		Total
		Regulasi	Green/ Sustainability	
A	Profil Perusahaan	3,0	3,0	6,0
B	Penggunaan Dana	3,0	3,0	6,0
C	Proses Evaluasi dan Pemilihan Proyek	3,0	3,0	6,0
D	Pengelolaan Dana	3,0	2,0	5,0
E	Pelaporan	3,0	2,0	5,0
Total Nilai		15,0	13,0	28
Nilai Rata-Rata		3,0	2,6	5,6
Pendapat Ahli		Ramah Lingkungan/Berkelanjutan		

1. Pendahuluan

Arkora Hydro (Persero) Tbk (selanjutnya disebut Arkora Hydro), merupakan perusahaan di bidang pengembangan dan pengoperasian pembangkit listrik tenaga air di Indonesia. Perusahaan ini telah berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa kelistrikan yang fokus pada kegiatan Energi Baru Terbarukan (*Renewable Energy*). Perusahaan ini telah merencanakan peluncuran obligasi berwawasan Lingkungan yang sesuai dengan kesepakatan di tingkat global yaitu merujuk kepada komitmen Indonesia untuk perubahan iklim (Paris Agreement) dan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Di mana kesepakatan perubahan iklim tersebut dikenal dengan Paris Agreement yang diluncurkan pada waktu tahun 2015 di kota Paris atau COP21, yaitu setiap negara berkomitmen untuk menurunkan emisi karbon dalam bentuk NDC (Nationally Determined Contribution). Indonesia berkomitmen untuk menurunkan emisinya sampai ke tingkat 29% dengan budget sendiri, sampai 41% dengan program kemitraan International. Selain itu juga ada COP26 di Glasgow tahun 2021, Indonesia menyepakati Glasgow Climate Pact yaitu menjaga suhu bumi tidak naik 1,5 derajat celcius dengan menurunkan emisi lebih besar dengan mengembangkan energi bersih dan rencana transisi energi ke karbon netral, mengurangi deforestasi dan mobilisasi dana untuk negara berkembang. Bahkan Indonesia sudah mengeluarkan updated/enhanced NDC untuk menurunkan emisi lebih tinggi lagi 31,89% dengan kemampuan biaya sendiri dan 43,2% bila dibantu kerjasama internasional. Lebih dari itu, Indonesia juga telah berkomitmen untuk melaksanakan kesepakatan pembangunan berkelanjutan sejak 2015 sampai 2030. Enam tujuan SDGs yang berhubungan langsung dengan lingkungan hidup dan keberlanjutan yaitu mulai dari SDG 6 (Air Bersih), SDG 7 (Energi bersih), SDG 11 (Kota dan Komunitas berkelanjutan), SDG 12 (Konsumsi dan Produksi), SDG 13 (Penanganan Perubahan Iklim dan bencana), SDG 14 (Ekosistem Laut) dan SDG 15 (Ekosistem Daratan). Di dalam kebijakan Pembangunan Berkelanjutan, yang telah menjadi arus utama pembangunan nasional, ditetapkan bahwa secara khusus dinyatakan dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan No. 13 tersebut. Semua komitmen global yang berhubungan dengan kesepakatan mengikat tersebut diterjemahkan ke dalam kebijakan pembangunan nasional melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional/RPJMN tahun 2020-2024, sebagaimana ditetapkan dalam Pepres No. 111 Tahun 2022.

Setelah ratifikasi kedua konvensi, Indonesia mewujudkan kesepakatan global tersebut dengan membuat turunan kebijakan nasional. Kebijakan tersebut diperlukan khususnya kebijakan mengenai keuangan untuk memenuhi kebutuhan pendanaan dan pembiayaan program-program yang akan dilakukan. Sebagai gambaran, dalam hal penanganan perubahan iklim, telah tersedia dokumen *Indonesia Long-Term Strategy for Low Carbon and Climate Resilience 2050* (KLHK, 2021). Dalam dokumen tersebut kebutuhan pendanaan untuk mitigasi perubahan iklim pada rentang waktu 2020-2050 sebesar 27,3 miliar USD/tahun.¹ Di sisi lain,

¹ Sebagai keterangan, ambisi Indonesia dalam upaya penanganan perubahan iklim dituangkan dalam dokumen *Indonesia Long-Term Strategy for Low Carbon and Climate Resilience 2050* (LTS-LCCR). Dokumen ini disusun untuk melengkapi *Updated NDC* sekaligus mendukung agenda global *Net-Zero Emission* tahun 2050 yang bertujuan mencapai *Net-Sink emission* pada Forestry and Other Land Use (FOLU) dan *national peak emission* pada tahun 2030, selain *Net-Zero emission 2050*. Sektor NDC

dana publik yang tersedia untuk penanganan mitigasi perubahan iklim, hanya sebesar rata-rata 4,08 miliar USD/tahun selama 2018 sampai 2020 (Kemenkeu,2021). Oleh karena itu, diperlukan dana masyarakat untuk penanganan perubahan iklim dari sumber-sumber lain diantaranya obligasi yang berwawasan lingkungan.

Obligasi Berwawasan Lingkungan menjadi salah satu instrumen keuangan yang dipandang dan diharapkan dapat mendukung kebutuhan pendanaan untuk penanganan perubahan iklim selain untuk penanganan persoalan pembangunan berkelanjutan lainnya, termasuk pendanaan dari berbagai pihak, selain sumber keuangan publik. Menurut World Bank (2022) alokasi anggaran penanganan perubahan iklim dalam APBN masih relatif kecil dibandingkan dengan kebutuhan untuk mencapai target *Nationally Determined Contribution* (NDC). Indonesia membutuhkan pendanaan rata-rata dalam setiap tahun sebesar Rp 266,3 triliun sampai dengan tahun 2030. Sementara rata-rata alokasi anggaran dalam APBN dalam kurun 2020-2022 sekitar Rp 37,9 triliun/tahun (sumber: *Climate Budget Tagging* pada *Business Intelligence* DJA-Tematik Krisna), sehingga terlihat adanya selisih (*gap*) pendanaan.

Demikian pula, sebagai bagian untuk memenuhi target tersebut di atas maka pemerintah Republik Indonesia telah mengeluarkan Perpres No 112 tahun 2022 tentang Percepatan Pengembangan *Energi* Terbarukan untuk Penyediaan Tenaga Listrik. Di dalam Perpres ini ditetapkan bahwa salah satu sumber daya baru dan terbarukan adalah dari sumber daya air yang kemudian ditransformasi sebagai tenaga listrik. Dijelaskan bahwa proses realisasi menjadi tenaga listrik ini harus dilaksanakan secara holistic dan kolaboratif dari berbagai pemangku kepentingan termasuk diantaranya adalah badan usaha swasta berbadan hukum Indonesia. Hal ini pun kemudian diperkuat dengan diterbitkannya UU no 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan dimana diantaranya menetapkan Keuangan Berkelanjutan. Dijelaskan bahwa sektor Keuangan merupakan katalisator bagi upaya pemenuhan target pembangunan berkelanjutan yang di dalamnya termasuk penanganan energi terbarukan dan upaya mencapai target emisi bagi perubahan iklim. Dengan demikian merupakan momentum yang tepat untuk mengembangkan dan realisasi obligasi berwawasan lingkungan saat ini.

Sejalan dengan perkembangan di atas maka untuk mewujudkannya pihak OJK sebelumnya telah menerbitkan Peraturan OJK No. 51 tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Republik Indonesia, melalui Peraturan OJK No 60 tahun 2017 telah menetapkan penerbitan dan persyaratan Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*). Obligasi Berwawasan Lingkungan adalah efek bersifat utang di mana dana hasil penerbitannya digunakan untuk membiayai atau membiayai ulang sebagian atau seluruh kegiatan usaha berwawasan lingkungan dan berkelanjutan. Sebagai emiten, Arkora Hydro bermaksud untuk menerbitkan Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan. Untuk tujuan tersebut, sebagaimana disyaratkan oleh Peraturan OJK, Arkora Hydro

untuk pengendalian perubahan iklim terdiri atas energi, sampah, industri, kehutanan, dan pertanian.

memerlukan beberapa aksi korporasi sebagai berikut: (1) menyusun sebuah Kerangka Kerja atau *framework* dari Obligasi berwawasan Lingkungan/berkelanjutan, (2) mendapat pandangan ahli lingkungan atas Kerangka Kerja dimaksud, dan (3) wajib melampirkan pandangan ahli tersebut dalam prospektus penerbitan Green Bond (Pasal 7 POJK 60/2017).

Emiten telah menunjuk SDGs HUB Universitas Indonesia (SDGs HUB UI) sebagai pihak untuk memberikan pendapat ahli lingkungan/berkelanjutan. Sebagai lembaga penelitian independen dan nirlaba, SDGs HUB UI memberikan pendapat atas Kerangka Kerja untuk *Green Bond* dan melakukan penilaian terhadap Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) sesuai *framework* yang telah dikembangkan. Pendapat ahli yang diberikan oleh SDGs HUB UI bersandar pada Kerangka Kerja, dokumen dan informasi yang telah disediakan oleh Arkora Hydro, selain hasil dari referensi kebijakan dan penelitian yang relevan.

Pendapat atas Kerangka Kerja Obligasi Berwawasan Lingkungan ini digunakan sebagai acuan untuk justifikasi apakah emiten sudah sesuai dan memenuhi prinsip-prinsip lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan. Pada saat Obligasi Berwawasan Lingkungan diterbitkan untuk mendapatkan dana publik, penilaian akan dijalankan secara berkala setiap tahun (*annual reuiu*) selama setidaknya kurun waktu lima tahun sejak Obligasi Berwawasan Lingkungan diterbitkan terhadap penggunaan dana sehubungan dengan pencapaian dan dampak terhadap lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan. Secara konseptual maupun praktis, lingkungan hidup tidak dapat dilepaskan dari pembangunan berkelanjutan yang juga mencakup bidang ekonomi, sosial, dan tata kelola.

Pendapat Ahli atas Kerangka Kerja Obligasi Berwawasan Lingkungan Arkora Hydro ini diberikan terhadap unsur-unsur sebuah *Green Bond* melalui sebuah penilaian peringkat. Pemeringkatan dimaksud berdasarkan kategori (a) berkelanjutan atau ramah lingkungan, (b) menuju ramah lingkungan atau menuju berkelanjutan, dan (c) tidak ramah lingkungan atau tidak berkelanjutan.

Penilaian kuantitatif dan penjelasan secara kualitatif dari setiap jenis kegiatan usaha yang diusulkan didasarkan pada kesesuaian kontribusi kegiatan usaha dimaksud bagi lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan. Penilaian (pemberian skor) yang disiapkan untuk pemeringkatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran cepat kepada investor dan penilai Obligasi Berwawasan Lingkungan secara berarti dan bertanggung jawab pada saat membandingkan kerangka kerja Obligasi Berwawasan Lingkungan dengan dampak dan risiko yang mungkin akan muncul terhadap kualitas dan fungsi lingkungan hidup dan keberlanjutan (*sustainability*).

Penilaian menggunakan tiga pengelompokan berikut:

1. *Ramah lingkungan atau berkelanjutan*. Kegiatan usaha yang menjadi solusi dan direalisasikan hari ini dengan visi jangka panjang di masa depan yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Diperlukan solusi yang memadukan

kepedulian dan upaya untuk menjaga kegiatan usaha dimaksud agar keberlanjutan atau mampu bertahan dan beradaptasi terhadap berbagai perubahan yang dihadapi.

2. *Menuju ramah lingkungan atau menuju berkelanjutan.* Kegiatan usaha yang belum sepenuhnya menjadi solusi dan belum sepenuhnya terealisasi hari ini termasuk indikasi terbatasnya visi jangka Panjang di masa depan untuk ramah lingkungan dan berkelanjutan. Diperlukan tindakan-tindakan tertentu baik dalam konteks ruang/lokasi, waktu dari kegiatan usaha dan solusi dimaksud.
3. *Belum ramah lingkungan atau belum berkelanjutan.* Kegiatan usaha yang tidak menjadi solusi dan tidak direalisasikan hari ini untuk ramah lingkungan dan berkelanjutan termasuk indikasi tidak adanya visi jangka panjang di masa depan untuk ramah lingkungan dan berkelanjutan. Diperlukan tindakan-tindakan tertentu baik dalam konteks ruang/lokasi, waktu, dan konteks jenis kegiatan usaha agar menuju ramah lingkungan dan berkelanjutan. (contoh: penggunaan energi menggunakan bahan bakar fosil tanpa disertai upaya transformasi menuju energi ramah lingkungan).

Penilaian secara keseluruhan ditentukan dari kegiatan usaha berwawasan lingkungan (KUBL) setiap sektor, serta memastikan tercapainya sasaran pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan yang berkelanjutan dari KUBL yang ingin dicapai Arkora Hydro dan akan didanai Green Bond.

2. Profil Arkora Hydro

Arkora Hydro didirikan pada tahun 2010 di Jakarta. Pendirian perusahaan ini didedikasikan untuk pengembangan dan pengoperasian pembangkit listrik tenaga air di Indonesia. Perusahaan ini telah berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa kelistrikan yang fokus pada kegiatan Energi Baru dan Terbarukan (*Renewable Energy*). Visi perusahaan adalah memperluas portofolio proyek energi terbarukan selain menjadi pemimpin pasar bidang pembangkit listrik energi terbarukan dengan tetap menjaga lingkungan dan bertanggung jawab secara sosial. Misi perusahaan adalah mengembangkan potensi energi terbarukan di Indonesia yang akan secara bersamaan mengurangi emisi karbon untuk membangun masa depan yang lebih berkelanjutan berfokus pada kekuatan inti yaitu pembangkit listrik tenaga air sungai di Indonesia.

Arkora Hydro menggunakan aliran sumber daya air (*hydropower*) untuk menghasilkan daya listrik, sebagai salah satu sumber *Renewable Energy* yang dinilai cukup efektif dan efisien, dalam rangka memenuhi kebutuhan listrik dalam skala kecil ataupun skala besar. Pemanfaatan aliran sumber daya air dinilai sangat tepat karena kondisi geografis dan hidrologis di Indonesia. Perusahaan ini menjalankan usahanya melalui PLTA (Pembangkit Listrik tenaga Air) yang merupakan pembangkit listrik tenaga air (PLTA) dengan kapasitas di bawah 10 MW. Selain itu juga menjalankan *business to business operation* (B2B) di mana PLN merupakan pelanggan, sesuai dengan kontrak Perjanjian Jual Beli Listrik (PJBL) yang telah

disepakati Bersama antara PT Arkora Hydro, Tbk., dengan PLN, sebagai dasar dari setiap PLTA. PT Arkora Hydro, Tbk., memiliki PLTA/ PLTM melalui entitas-entitas anak perusahaannya.

Sejalan dengan fokus perusahaan, Arkora Hydro menjalankan kegiatan bisnis dan operasional dengan mempertimbangkan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST). Selain itu, Arkora Hydro berupaya menciptakan berbagai program dan inisiatif yang mendukung pencapaian Tujuan-Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) di bidang ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola yang saling berkaitan satu dengan yang lain dengan harapan membawa manfaat bagi Arkora Hydro dan masyarakat Indonesia secara luas, serta masyarakat global. Secara internal, dalam rangka mendukung upaya keberlanjutan, Arkora Hydro telah membentuk divisi khusus *Sustainability*. Pembentukan divisi tersebut adalah bukti nyata dari komitmen dan keseriusan perusahaan dalam upaya melakukan program dekarbonisasi dan mengejar target bauran energi 23% hingga 2025 serta target *Net Zero Emission* (NZE) pada 2060 atau lebih cepat apabila ada dukungan internasional. Energi terbarukan dihasilkan dari sumber daya yang dapat dengan cepat dipulihkan kembali secara alami dan prosesnya berkelanjutan. Sumber tersebut utamanya berasal dari air, angin, dan sinar matahari yang dapat digunakan tanpa membahayakan lingkungan. *Sustainability* merupakan bagian integral dalam semua proyek PLTA Arkora Hydro, dengan tujuan agar kebijakan pengelolaan lingkungan tersebut dapat dinikmati oleh masyarakat setempat khususnya manfaat lingkungan, sosial dan ekonomi.

Obligasi Berwawasan Lingkungan ini diharapkan menjadi salah satu cara untuk mendukung pembiayaan yang memperhatikan aspek lingkungan, ekonomi, sosial, dan tata kelola untuk “kegiatan usaha yang melindungi dan/atau meningkatkan kualitas atau fungsi lingkungan hidup” serta pada akhirnya dapat berkelanjutan. Kerangka Kerja Obligasi Berwawasan Lingkungan ini telah dirancang untuk mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (POJK) No. 60/POJK/2017 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan (Green Bond). Selain itu, Arkora Hydro telah berkomitmen untuk mendukung kegiatan yang erat hubungannya dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Saat ini, setidaknya terdapat 10 tujuan SDGs (dari keseluruhan 17 tujuan) yang teridentifikasi relevan dengan portofolio proyek Arkora Hydro sekaligus diharapkan mampu berkontribusi pada pencapaian tujuan-tujuan SDG lainnya.

Dengan profil perusahaan sedemikian rupa, Arkora Hydro dapat digambarkan sejalan dengan dan fokus terhadap praktik keuangan berkelanjutan. Arkora Hydro dapat dipandang sebagai perusahaan yang menjalankan program-program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sebagaimana diamanatkan dalam Perpres No. 112 Tahun 2022 tentang Percepatan Pengembangan Energi Terbarukan untuk Tenaga Listrik dan UU No. 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan yang di dalamnya menetapkan Keuangan Berkelanjutan.

Mempertimbangkan profil perusahaan di atas, PT Arkora Hydro Dapat dinilai ***sangat baik*** dalam aspek lingkungan hidup dan keberlanjutan (*sustainability*).

3. Pendapat Ahli terhadap Penggunaan Dana Penerbitan Obligasi Berwawasan Lingkungan

Pembiayaan atau pembiayaan kembali di bawah Kerangka Kerja Obligasi Berwawasan Lingkungan Arkora Hydro akan diarahkan pada proyek atau kegiatan proyek yang memenuhi syarat-syarat untuk pembiayaan kegiatan berkelanjutan. Kerangka Kerja menyebut lugas kegiatan-kegiatan berikut (dan bentuk-bentuk kegiatan serupa) sebagai dikecualikan dari pembiayaan ini yaitu kegiatan yang melibatkan segala macam bentuk kerja paksa/ eksploitasi pada anak di bawah usia 16 tahun; operasi pembalakan komersial pada hutan basah tropis; produksi dan perdagangan kayu atau produk kehutanan lainnya dari hutan yang tidak dikelola secara lestari; produksi atau kegiatan yang mengambil alih kepemilikan lahan dari masyarakat adat/penduduk asli tanpa persetujuan dari masyarakat/penduduk tersebut; dan/atau Produksi atau perdagangan produk atau kegiatan ilegal berdasarkan peraturan Indonesia atau konvensi/kesepakatan internasional termasuk zat perusak lapisan ozon, satwa liar atau produk yang diatur dalam CITES2 (Convention International on Trade of Endangered Species). Pengecualian pembiayaan untuk kegiatan-kegiatan ini sejalan dengan POJK No 60 tahun 2017.

Merujuk kepada informasi yang diberikan kepada SDGs HUB Universitas Indonesia, dari kelompok KUBL serta proyek-proyek yang mungkin di dalamnya, Arkora Hydro telah mengidentifikasi akan berfokus pada 3 KUBL yaitu: energi terbarukan; pengelolaan sumber daya alam hayati & penggunaan lahan yang berkelanjutan; dan Konservasi keanekaragaman hayati darat & air.

Pemilihan kategori proyek KUBL yang memenuhi syarat adalah mekanisme utama untuk memastikan bahwa proyek terpilih dapat memberi manfaat lingkungan yang jelas, mempromosikan transisi ke pertumbuhan rendah karbon dan tahan iklim, dan mungkin melestarikan, dan/atau meningkatkan kualitas dan fungsi lingkungan. Melalui pemilihan kategori proyek dengan harapan demikian, Obligasi Berwawasan Lingkungan bisa memberi kepastian kepada investor bahwa investasi mereka memberikan manfaat lingkungan/berkelanjutan dan keuntungan finansial.

- 1) Energi terbarukan (Sangat Baik).** Energi merupakan salah satu Sektor NDC yang diperkirakan akan menjadi sumber emisi dominan yang mencapai 58,17% pada tahun 2030 dalam dokumen *Enhanced* NDC. Penurunan emisi Sektor NDC bidang energi sebesar 21,45% dengan kemampuan sendiri atau sampai 26,72% dengan kemitraan internasional. Percepatan proses transisi energi ini telah ditetapkan dalam Perpres. No. 112 tahun 2022 yang juga menetapkan masalah fiskal (pembiayaan) dan investasi. Rencana pembiayaan yang direalisasikan melalui Obligasi Berwawasan Lingkungan Arkora Hydro Mencakup:

- a. Pembangunan pembangkit listrik yang menggunakan sumber energi terbarukan (diantaranya sumber daya air);
- b. Pembangkitan energi dari sumber terbarukan;
- c. Kegiatan transmisi dan distribusi energi dari sumber energi terbarukan;
- d. Pengembangan teknologi energi terbarukan;
- e. Manufaktur komponen teknologi energi terbarukan;
- f. Pemanfaatan energi yang berasal dari limbah;
- g. Kegiatan usaha yang bertujuan untuk menghasilkan sumber energi terbarukan

Program di atas dapat dinilai **sangat baik** pada kriteria lingkungan hidup dan keberlanjutan. Catatan: energi matahari, energi bayu, panas bumi, *bioenergy*, aliran sungai, dan terjunan air, atau lainnya seperti pembangunan *hydropower* perlu menghindari kemungkinan mengganggu daya dukung ekosistem dan masalah sosial di sekitar lokasi kegiatan usaha terkait.

- 2) **Pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan berkelanjutan (*Sangat Baik*)**. Pembiayaan kegiatan usaha dan/atau kegiatan lain yang berkaitan dengan manajemen sektor kehutanan dan pertanian termasuk perkebunan masyarakat sekitar proyek, guna meningkatkan produktivitas dari tanaman pangan ternak dan produktivitas ternak, penerapan *eco-farming* dengan menggunakan energi yang berasal dari gas metana hasil kotoran hewan, dan manajemen pengolahan limbah peternakan untuk dijadikan pupuk serta proyek bantuan kapasitas penanaman, bantuan modal permanen. Hal ini mendukung program adaptasi terhadap perubahan iklim serta konservasi tanaman pangan hayati atau irigasi termasuk yang telah memiliki sertifikat berkelanjutan baik nasional maupun internasional (dengan memperhatikan lingkungan, sosial dan tata kelola). Cakupan tersebut termasuk pembudidayaan tanaman tanpa penggunaan pestisida atau tanaman organik, pertanian dan/atau perkebunan dengan lahan yang memiliki standar ISPO (Indonesia Sustainable Palm Oil) dan/atau RSPO (Roundtable Sustainable Palm Oil) dan lainnya dapat dinilai **Sangat baik** pada kriteria lingkungan hidup dan keberlanjutan. Catatan: berbagai kegiatan pengelolaan sumberdaya alam hayati dan penggunaan lahan berkelanjutan, baik bersertifikat maupun tidak bersertifikat keberlanjutan, perlu dibatasi agar tidak melampaui daya dukung lingkungan di kawasan ekoregion.
- 3) **Konservasi keanekaragaman hayati darat dan air (*Sangat Baik*)**. Berbagai pembiayaan kegiatan usaha dan/atau kegiatan lain yang berkaitan dengan konservasi keanekaragaman hayati darat dan air termasuk perlindungan

lingkungan biota di hutan, pesisir pantai, laut dan daerah aliran sungai dapat dinilai ***sangat baik*** pada kriteria lingkungan hidup dan berkelanjutan.

Catatan: perlu ada prioritasasi dan kesesuaian konservasi keanekaragaman hayati berdasarkan tingkat keterancamannya, keadaan tapak, atau sistem sumber daya di darat dan air.

4. Pendapat Ahli terhadap Evaluasi dan Seleksi Proyek

Pada tahapan evaluasi dan seleksi proyek, sejauh ini Arkora Hydro telah menerapkan proses *pre-screening* proyek dengan mempertimbangkan kesesuaian pembiayaan dengan batasan proyek yang dapat diterima serta terutama melakukan identifikasi kegiatan pembiayaan sesuai dengan dampak dan risiko terhadap keberlanjutan termasuk lingkungan. Unit kerja atau divisi yang terlibat dalam proses revidi dan melakukan alokasi penggunaan dana untuk sektor KUBL sesuai dengan Kerangka Kerja ini. Tahapan evaluasi proyek direncanakan sebagai berikut:

- a. **Unit Finance** terkait akan menyeleksi proyek atau aset yang sesuai kriteria kategori KUBL. Hasil seleksi tersebut akan dinominasikan sebagai proyek atau aset yang akan dibiayai atau dibiayai kembali dengan menggunakan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Lingkungan.
- b. Berdasarkan informasi pada butir (a) tersebut, **Tim Teknis Sustainability dan Unit terkait lainnya**, akan meninjau apakah proyek-proyek tersebut telah memenuhi syarat dan kriteria berkelanjutan termasuk kelestarian lingkungan sebagai aset yang dapat dibiayai atau dibiayai kembali dengan menggunakan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Lingkungan.
- c. Berdasarkan rekomendasi dari Tim Teknis, **selanjutnya Risk Management Unit** akan menyetujui alokasi penyaluran dana sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan dalam kerangka kerja Obligasi Berwawasan Lingkungan. *Risk Management* Unit memiliki tugas untuk mengidentifikasi, mengukur dan memantau risiko, menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko lainnya.

Sejumlah *modalitas* pendukung untuk tahapan seleksi, mitigasi risiko, dan pemantauan pelaksanaan proyek telah dimiliki Arkora Hydro. Terdapat Pedoman Sistem Manajemen Lingkungan dan Sosial (ESMS) secara umum, yang dimaksudkan sebagai acuan bagi perusahaan dalam melakukan kegiatan pembiayaan dan investasi, pengembangan proyek, dan pemberian layanan konsultasi. Pedoman ini untuk penerapan manajemen risiko lingkungan dan keberlanjutan dan, apabila diperlukan, dapat melibatkan konsultan lingkungan. Proses penilaian uji tuntas lingkungan dan sosial mempertimbangkan perizinan, pengelolaan udara, pengelolaan air dan cairan, pengelolaan limbah, pengelolaan bahan berbahaya, pengelolaan keanekaragaman hayati, dan potensi manajemen bencana alam, yang sebagian besar relevan dengan Kerangka Kerja Obligasi

Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*). Laporan yang dihasilkan menandai faktor-faktor risiko dan Rencana Tindakan Perbaikan (*Corrective Action Plan/CAP*) untuk membantu proyek mengatasi faktor risiko; pemenuhan CAP diaudit dan diverifikasi secara periodik dalam waktu satu tahun sejak penandatanganan proyek.

Secara keseluruhan, proses evaluasi dan pemilihan proyek dapat dinilai *sangat sesuai*. Dalam hubungannya dengan aspek lingkungan hidup dan keberlanjutan, dapat dinilai *baik* dengan mempertimbangkan bahwa Arkora Hydro akan memiliki sistem dan menjalankan evaluasi secara berkala (periodik) untuk pemilihan kegiatan umum berwawasan lingkungan baru, sedang berjalan, maupun yang telah selesai yang akan dibiayai melalui penerbitan Obligasi Berwawasan Lingkungan. Pertimbangan lain dalam pemilihan proyek adalah Arkora Hydro akan memilih proyek yang dipandang layak dan dinilai sesuai dengan tujuan KUBL yaitu melindungi, memperbaiki dan/atau meningkatkan kualitas atau fungsi lingkungan.

5. Pendapat Ahli terhadap Pengelolaan Dana Penerbitan Obligasi

Dana dari penerbitan Obligasi Berwawasan Lingkungan akan dikelola melalui pengelompokan aset berupa *asset pool*. Mengikuti alokasi dana dalam POJK 60/2017, dana yang diperoleh akan dialokasikan paling sedikit 70% pada kegiatan usaha dan/atau kegiatan lain yang masuk ke dalam kriteria KUBL yang baru, sedang berjalan atau telah selesai sesuai Kerangka Kerja Obligasi Berwawasan Lingkungan Bank Mandiri. Arkora Hydro akan mengelola dana hasil penawaran umum Obligasi Berwawasan Lingkungan dan menyampaikan laporan penggunaan dana hasil tersebut dengan membuat akun khusus atau catatan tersendiri dalam catatan atas laporan keuangan maupun laporan berkelanjutan, sebagaimana diatur oleh regulator. Penyampaian laporan sedemikian rupa diharapkan menjadi sarana informasi dan *monitoring* atas penyaluran dana hasil penerbitan Obligasi Berwawasan Lingkungan.

Arkora Hydro dapat menempatkan dana yang tertunda realisasi atau alokasi penggunaannya ke sektor KUBL dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid atau sektor pembiayaan lainnya di luar KUBL dengan tetap melaporkan informasi yang diperlukan sesuai dengan ketentuan POJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. Arkora Hydro diharapkan dapat menyampaikan rencana, upaya-upaya, dan laporan lain yang dipersyaratkan apabila terdapat perubahan status Obligasi Berwawasan Lingkungan.

6. Pendapat Ahli terhadap Pelaporan Dampak

Pendapat atau hasil penilaian tentang apakah KUBL yang mendasari penerbitan Obligasi Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*) bermanfaat bagi lingkungan dan keberlanjutan, hanya mungkin dilakukan jika dampak penggunaan dana obligasi

hasil penawaran umum diungkapkan, termasuk manfaat yang diterima oleh para pemangku kepentingan. Pendapat atau penilaian ini berlaku untuk mendukung pengambilan keputusan atas (i) dampak yang diantisipasi di depan, yakni dampak dalam Kerangka Kerja Obligasi Berwawasan Lingkungan dan prospektus Obligasi, (ii) dampak berjalan yang dikaji secara berkala dalam kegiatan reviu tahunan, dan (iii) dampak kejadian atau keadaan khusus, seperti pada saat kegiatan usaha tertentu tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai sebuah KUBL. Sejalan dengan yang diatur dalam Peraturan POJK 60/2017 Pasal 10 (pelaporan hasil reviu), Pasal 11 (pelaporan penggunaan dana) dan Pasal 7 (prospektus). Dengan kata lain, hasil pelaporan dampak berkaitan dengan penilaian atas sasaran kelestarian lingkungan dari KUBL yang hendak dicapai Arkora Hydro melalui obligasi dimaksud.

Untuk memastikan kepatuhan, Arkora Hydro akan mengamanatkan auditor eksternal/ahli lingkungan tahunan untuk memberikan jaminan kredensial lingkungan proyek, alokasi hasil bersih dan keselarasan dengan kerangka ikatan hijau. Laporan auditor akan dilampirkan pada laporan tahunan dan diungkapkan kepada publik. Sesuai peraturan OJK Indonesia, laporan tahunan ini akan dapat diakses oleh publik melalui situs resmi Arkora Hydro (<https://www.arkora-hydro.com/id/>) dan akan dicantumkan pada salah satu atau lebih laporan Arkora Hydro seperti Annual Report, Sustainability Report, dan lainnya yang relevan. Penyampaian laporan dilakukan sampai dengan seluruh kewajiban Arkora Hydro kepada pemegang Obligasi Berwawasan Lingkungan selesai. Laporan atas penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Lingkungan disampaikan dengan tetap memperhatikan POJK No.30/POJK.04/2015 mengenai Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

Menjadi pertimbangan penting untuk opini pelaporan, antara lain, Arkora Hydro akan melakukan pelaporan secara berkala 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun setelah penerbitan Obligasi Berwawasan Lingkungan dan setiap kali terjadi perubahan material KUBL bersama dengan laporan hasil tinjauan yang dilakukan oleh Ahli Lingkungan yang sesuai dengan persyaratan POJK 60/2017.

Secara keseluruhan, dengan mempertimbangkan hal-hal di atas, aspek pelaporan dapat dinyatakan dengan nilai "**baik**". Adapun berkenaan dengan rencana indikator *impacts reporting*, dapat dinilai "**baik**" karena 62,5% indikator-indikator tersebut sesuai dan sepadan, mungkin sepadan 12,5% dan 25% lainnya tersirat. Secara lebih rinci, dari sektor-sektor KUBL yang dalam pandangan Arkora Hydro Memenuhi syarat, di mana 3 sektor (dari 11 kategori sektor) diantaranya telah mencantumkan usulan indikator, terdapat 8 indikator kuantitatif yang relevan dengan 3 sektor KUBL tersebut, dimana indikator-indikator tersebut dapat digolongkan sebagai "sesuai" (3 indikator), "sepadan" (2 indikator), "mungkin sepadan" (1 indikator) dan "tersirat" (2 indikator) dengan metrik yang diajukan untuk mengukur *impact* yang akan dilaporkan Green Bond Arkora Hydro

berdasarkan regulasi terkait dengan indikator-indikator dampak tersebut. Mengingat cakupan dan isu lingkungan yang luas dan kompleks, indikator-indikator dampak yang diusulkan tersebut perlu didukung dengan pedoman teknis maupun dilengkapi dengan dokumen pendukung lainnya.

7. Kesesuaian dengan regulator dan kebutuhan integrasi keuangan dengan pembangunan berkelanjutan

Pembangunan Berkelanjutan telah menjadi arus utama dalam rencana dan pelaksanaan pembangunan nasional di Indonesia. Pengarusutamaan ini telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024 dan upaya mewujudkannya diperkuat dengan diterbitkannya Peraturan Presiden No.111 tahun 2022 tentang pelaksanaan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan pada kuartal akhir tahun 2022 lalu. Sebagai bagian tidak terpisahkan dari tujuan pembangunan berkelanjutan maka lingkungan hidup perlu terintegrasi secara sistemik dalam berbagai kegiatan sosial dan ekonomi di satu wilayah pembangunan. Perwujudan usaha yang mencapai tingkat berkelanjutan pada akhirnya akan mendorong pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Pelaksana baik BUMN ataupun PMA dan PMDN, diharapkan dapat mewujudkan rencana pembangunan tersebut. Untuk itu diperlukan sebuah pendanaan yang memenuhi prinsip kehati-hatian (*prudentiality*). Dalam kaitan dengan prinsip tersebut maka pemanfaatan Obligasi Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*) harus memperhitungkan peraturan-perundangan yang berlaku secara sinkron dan harmonis.

Segala bentuk kegiatan usaha apapun di satu lokasi tertentu di wilayah NKRI ini akan mengalami dampak *backward* dan *forward* secara sistemik yang khas. Peraturan perundangan yang berlaku juga harus dirumuskan secara sinkron dengan peraturan-perundangan dari berbagai kegiatan yang terintegrasi dalam satu ekosistem proses bisnis di satu wilayah tempat lokasi usaha yang bersangkutan berada. Sinkronisasi ini memperhatikan keterkaitan secara vertikal (dari tingkat global kemudian diratifikasi untuk berlaku di tingkat nasional sampai tingkat daerah atau lokal) dan horizontal (di antara kegiatan usaha utama dan pendukung berikut wadah tempat suatu usaha berlangsung). Sinkronisasi demikian diperlukan pula untuk pelaksanaan satu program kegiatan berwawasan lingkungan yang menerima pembiayaan berkelanjutan. Usaha sinkronisasi sejalan dengan UU No. 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, khususnya ketentuan pada Bab 1 Pasal 1 butir 35. Di dalam bagian Undang-Undang ini dirumuskan bahwa keuangan berkelanjutan adalah sebuah ekosistem dengan dukungan menyeluruh berupa kebijakan, regulasi, norma, standar, produk, transaksi, dan jasa keuangan yang menyelaraskan kepentingan ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial dalam pembiayaan kegiatan berkelanjutan dan pembiayaan transisi menuju pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Dengan demikian, selain taat pada POJK No 51 tahun 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan dan POJK No 60 tahun 2017 tentang Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*), pelaksanaan Obligasi Berwawasan Lingkungan ini, juga perlu memperhatikan peraturan perundangan yang mengatur rencana pembangunan. Secara khusus, peraturan yang mengatur percepatan pelaksanaan pembangunan berkelanjutan yang tertuang dalam Peraturan Presiden No. 111 Tahun 2022. Pada berbagai kesempatan, Presiden RI menjelaskan bahwa pelaksanaan satu bidang pembangunan hanya bisa terkoordinasi dengan baik sampai terwujud sesuai standar yang berlaku apabila banyak pihak terkait juga ikut terlibat aktif. Hal ini salah satu alasan penting mengapa, walaupun UU berikut Peraturan Pemerintah ataupun Peraturan Pengganti Undang-undang (PERPU, seperti PERPU No.2 tahun 2022 tentang Cipta kerja) telah diterbitkan, Presiden tetap masih perlu menetapkan Peraturan Presiden.

Sebagai contoh adalah dalam pembangunan dan investasi energi. Peraturan Presiden No. 111 tahun 2022 tentang Pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan Peraturan Presiden No. 112 tahun 2022 yang mengatur Percepatan Pengembangan Energi Terbarukan untuk Penyediaan Tenaga Listrik yang di dalam menjelaskan Pelaksanaan Transisi Energi perlu menjadi rujukan dalam menerapkan pembangunan dan investasi bidang energi. Secara sistemik pun proses penerapan energi baru dan terbarukan tersebut juga tidak lepas dari Perpres No. 98 tahun 2021 tentang penerapan NDC dalam pembangunan nasional. Selain mengatur pelaksanaan bidang energi, Perpres terkait Pelaksanaan Transisi Energi ini mengatur investasi dan keuangan serta pengaturan lokasi. Oleh karena itu, Obligasi berwawasan lingkungan yang terkait bidang energi, misalnya KUBL bidang energi yang menerima manfaat hasil penawaran obligasi, harus pula mengikuti kepatuhan lingkungan hidup, selain memberi manfaat sosial dan ekonomi-keuangan.

8. Resiko dan Potensi Masalah Tersembunyi dalam Kerangka Kerja ini

Potensi masalah tersembunyi yang dapat ditimbulkan oleh berbagai kegiatan KUBL yang akan ditetapkan dalam Obligasi Berwawasan Lingkungan Arkora Hydro ini dapat dikurangi bahkan dihindari melalui pelaksanaan prinsip kehati-hatian (*prudence*) dengan standar yang ketat. Risiko ini tidak hanya mencakup permasalahan yang ditimbulkan oleh proses bisnis yang mempengaruhi kinerja perusahaan tetapi juga lingkungan kerja serta lingkungan sekitar *value chain* yang terbentuk secara sistemik dari proses bisnis yang dijalankan.

Perhatian terhadap risiko dan potensi masalah tersembunyi ini diharapkan dapat menjamin keberlanjutan proses bisnis yang berkelanjutan. Manajemen risiko perlu menjadi standar yang secara sistematis dilaksanakan dan di monitor serta dievaluasi secara berkala. Penanganan risiko harus menjadi satu unit tersendiri

yang bertanggung jawab langsung kepada pimpinan pelaksana kegiatan yang bersangkutan atau pemilik kegiatan yang bersangkutan. Pada akhirnya, manajemen risiko yang mencakup nilai-nilai ideal lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan perlu menjadi bagian terpadu dari proses membangun budaya organisasi pelaksana Obligasi Berwawasan Lingkungan Arkora Hydro.

Arkora Hydro telah memilih tiga (3) jenis KUBL yang ada untuk pembiayaan kembali dengan penerbitan obligasi berwawasan lingkungan dalam Kerangka Kerja ini. Meskipun telah memiliki kebijakan dengan Sistem Manajemen Lingkungan dan Sosial (ESMS), tetapi belum ada rencana untuk dinilai secara retroaktif termasuk kemungkinan untuk satwa liar yang berada di sekitar Proyek.

Resiko dapat muncul pula akibat keterbatasan atau ketiadaan kapasitas untuk menjalankan peran-peran tertentu yang disyaratkan atau diminta dalam Kerangka Kerja ini. Kapasitas Arkora Hydro untuk mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan metrik dampak yang mulai timbul dari penyelenggaraan KUBL tertentu belum tersebar rata. Walaupun Arkora Hydro sudah menunjukkan komitmen untuk mencegah sebelum atau mengatasi setelah kejadian nanti, diperlukan kerja sama erat dengan (beberapa) institusi yang memiliki reputasi, kredibilitas dan pengalaman kuat untuk membangun kapabilitas dan kapasitas tersebut.

Lampiran 1.

Nilai Pendapat Ahli atas Kerangka Kerja Obligasi Berwawasan Lingkungan Arkora Hydro

1A. Hasil Penilaian

No	Komponen Penilaian	Kriteria Penilaian		Total Nilai
		Regulasi	Green/Sustainability	
A.	Profile Perusahaan	3	3	6
B.	Penggunaan Dana	3	3	6
B1	Energi terbarukan		3	
B4	Penggunaan sumber daya alam dan penggunaan tanah yang berkelanjutan		3	
B5	Konservasi keanekaragaman hayati darat dan air		3	
C.	Proses Evaluasi dan Pemilihan Proyek	3	3	6
C1	Kelengkapan Organisasi			
C2	Proses Evaluasi			
C3	Proses Pemilihan			
D.	Pengelolaan Dana	3	2	5
D1	Konsep Pengelolaan			
D2	Monitoring			
D3	Respon/Tindakan perbaikan			
E.	Pelaporan	3	2	5
E1	Pelaporan Alokasi Dana			
E2	Impact Reporting			
Total Nilai		15,0	13	28
Nilai rata-rata		3,0	2,6	5,6
Pendapat Ahli		Ramah Lingkungan/Berkelanjutan		

1B. Rubrik Penilaian

Nilai	Regulasi	Ramah lingkungan/Berkelanjutan
3	Sangat sesuai	Sangat baik
2	Sesuai	Baik
1	Cukup Sesuai	Cukup
0	Netral	Netral
-1	Kurang Sesuai	Kurang baik
-2	Tidak sesuai	Tidak baik
-3	Sangat tidak sesuai	Sangat tidak baik

Nilai	Kategori ramah lingkungan/berkelanjutan
>4-6	Ramah Lingkungan/Berkelanjutan/Ramah Lingkungan
>1-4	Menuju Ramah Lingkungan/Menuju Berkelanjutan/Ramah Lingkungan
≤ 0	Tidak Ramah Lingkungan/ Tidak Berkelanjutan/Ramah Lingkungan

Lampiran 2.

Kesepadanan indikator dampak kuantitatif yang relevan dengan regulasi terkait untuk Obligasi Berwawasan Lingkungan Arkora Hydro berdasarkan kategori KUBL

No	Kategori	Indikator Dampak Kuantitatif yang Relevan	Relevansi Regulasi
1	Energi Terbarukan (<i>Renewable Energy</i>)	Emisi Gas Rumah Kaca yang berhasil dikurangi/dihindari dalam satuan Ton CO ₂	Sepadan. Indikator estimasi dimaksud sesuai dengan indikator umum untuk undang-undang terkait Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika dan dalam regulasi turunan tentang target kontribusi pengendalian emisi gas rumah kaca (Perpres 98/2021) dan peraturan terkait percepatan pengembangan energi terbarukan (Perpres 112/2022)
		Daya yang dihasilkan dari energi terbarukan dalam dalam MWh/GWh (electricity) dan GJ/TJ	Sesuai. Indikator estimasi dimaksud sama dengan indikator dalam Peraturan Pemerintah tentang kebijakan energi nasional (PP 79/2014). Regulasi tersebut juga diperinci dalam Peraturan presiden mengenai percepatan pengembangan energi terbarukan untuk penyediaan tenaga listrik (Perpres 112/2022) dan terkait Pemanfaat Sumber Daya Energi Terbarukan untuk Penyediaan Tenaga Listrik (Permen ESDM 50/2017).
		Kapasitas pembangkit energi terbarukan dalam MW	Sesuai. Indikator estimasi dimaksud sama dengan indikator dalam Peraturan Presiden tentang Percepatan Pengembangan Energi Terbarukan (Perpres 112/2022) dan regulasi turunan seperti Pemanfaatan Sumber Energi Terbarukan Untuk Penyediaan Tenaga Listrik (Permen ESDM 4/2020).
		Jumlah rumah tangga yang dapat terlayani dari energi terbarukan	Tersirat. Indikator dimaksud tersirat dalam regulasi terkait misalnya tentang kebijakan energi nasional (Perpres 112/2002).
		Jumlah dan luas area lahan organik yang dibiayai	Tersirat. Indikator estimasi dimaksud tersirat dengan pengaturan dalam PP tentang rehabilitasi dan reklamasi hutan (PP 26/2020), terkait luasan besaran yang dibiayai guna rehabilitasi dan reklamasi hutan terdapat dalam regulasi turunan berupa peraturan menteri (Permen LHK 10/2022)
2	Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan (<i>Environmentally Sustainable Management of Living Natural Resources and Land Use</i>)	Sertifikasi untuk industri tertentu untuk tujuan berkelanjutan atau meningkatkan kualitas lingkungan	Sesuai. Indikator estimasi dimaksud sesuai dengan beberapa regulasi yang mengatur mengenai sertifikasi guna meningkatkan kualitas lingkungan berkelanjutan diantaranya berada pada tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian (UU 20/2014), serta terdapat peraturan turunan lainnya Peraturan Presiden

3	Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air (<i>Terrestrial and Aquatic Biodiversity</i>)		Nomor 44 Tahun 2020 Tentang Sistem Sertifikasi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia. Kesesuaian indikator selanjutnya juga ada pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Kehutanan dengan regulasi turunan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2021 mengenai sertifikat pengelolaan hutan lestari dan Sistem Verifikasi Legalitas dan Kelestarian. Selain itu, kesesuaian indikator juga ada pada Peraturan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya Nomor 15 /Per-Djpb/2019 Tentang Petunjuk Teknis Sertifikasi Indonesian Good Aquaculture Practices
		Luas kawasan yang dilindungi atau dipelihara dalam kilometer atau persentase	Mungkin Sepadan. Indikator estimasi dimaksud mungkin sesuai dengan regulasi tentang konservasi sumberdaya Satwa Liar dan Manfaat jenis Tumbuhan Nomor 8 Tahun 1999.
		Jumlah dan/atau luasan lahan konservasi yang dibiayai	Sepadana. Indikator estimasi dimaksud sepadan dengan pengaturan dalam PP tentang rehabilitasi dan reklamasi hutan (PP 26/2020), terkait luasan besaran yang dibiayai guna rehabilitasi dan reklamasi hutan terdapat dalam regulasi turunan berupa peraturan menteri (Permen LHK 10/2022)

Keterangan: (1) “**sesuai**” = indikator dimaksud sama dengan indikator yang ada dalam peraturan perundang-undangan yang bersifat mengatur indikator tersebut atau hal-hal terkait indikator tersebut; (2) “**sepadan**” = indikator dimaksud dapat digunakan bersama-sama, berinteraksi dengan, atau memperkuat indikator yang sudah ada dalam peraturan perundang-undangan yang bersifat mengatur indikator tersebut atau hal-hal terkait indikator tersebut; (3) “**mungkin sepadan**” = indikator dimaksud mungkin dapat digunakan bersama-sama atau berinteraksi dengan indikator yang sudah ada dalam peraturan perundang-undangan yang bersifat mengatur indikator tersebut atau hal-hal terkait indikator tersebut tanpa memerlukan perubahan atau penyesuaian berarti pada indikator dimaksud; (4) “**tersirat**” = indikator dimaksud mengandung unsur-unsur yang menunjukkan kemungkinan kesesuaian atau kesamaan, walaupun secara tidak langsung, dengan indikator yang sudah ada dalam peraturan perundang-undangan yang bersifat mengatur indikator tersebut atau hal-hal terkait indikator tersebut.

Lampiran 3.

Daftar dokumen yang ditinjau untuk pemberian pendapat ahli

No	Dokumen	Keterangan
1	Kerangka Kerja Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan (Green Bond) PT PT Arkora Hydro (Persero) Tbk (2023)	Dokumen kerangka kerja berisi profil emiten, kesesuaian dengan regulasi, penjelasan kerangka kerja, dan external review.
2	Draft Prospektus Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan PT Arkora Hydro (Persero) Tbk	Informasi mengenai penawaran umum obligasi berwawasan lingkungan berkelanjutan Pt Arkora Hydro
3	Sistem Pengelolaan Sosial dan Lingkungan (SEMS) PT Arkora Hydro (Persero) Tbk	Informasi pengelolaan sosial dan lingkungan 2020
4	Laporan Tahunan 2021 PT Arkora Hydro (Persero) Tbk	Laporan Tahunan Arkora Hydro 2021
5	Water and Energy	Informasi tentang By 2030, Renewable Energy demand
6	The role of water in the generation of electricity	Informasi tentang peranan air dalam pembangkit listrik
Peraturan-Perundangan		
7	UU No. 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan	
8	Permen ESDM No 19 Tahun 2015 tentang Pembelian Tenaga Listrik dari Pemabngkit Listrik Tenaga Air dengan Kapasitas sampai dengan 10 MW oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
9	Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat RI Nomor 09/PRT/M/2016 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha dalam Pemanfaatan Infrastruktur Sumber Daya Air untuk Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air/Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro/Pembangkit Listrik Mikrohidro	
10	Perpu No.2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja	
11	Perpres No. 98 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon Untuk Pencapaian Target Kontribusi Yang Ditetapkan Secara Nasional Dan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca Dalam Pembangunan Nasional	
12	Perpres No. 111 tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	
13	Perpres No.112 tahun 2022 tentang Percepatan Pengembangan Energi Terbarukan untuk	

	Penyediaan Tenaga Listrik	
14	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51 tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, Dan Perusahaan Publik	
15	POJK No. 60 tahun 2017 tentang Penerbitan Dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan (Green Bond)	

Tentang SDGs HUB Universitas Indonesia

SDGs HUB UI berdiri dan diresmikan di Jakarta pada tanggal 29 April 2019 oleh Prof. Bambang Brodjonegoro selaku Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas). SDGs HUB UI melayani sebagai hub atau penghubung dari semua aktivitas dan program berkaitan dengan pencapaian dan implementasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) di kawasan Universitas Indonesia, nasional, regional dan internasional yang memayungi topik seputar isu ekonomi, sosial dan lingkungan. Selain itu, SDGs HUB UI merupakan badan yang ditunjuk sebagai koordinator utama dari UN Sustainable Development Solutions Network (SDSN) untuk wilayah Indonesia, yang mana SDSN memiliki kantor pusat di Columbia University, New York.

SDGs HUB UI berada di bawah Institute for Sustainable Earth and Resources (ISER) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) UI, yang menaungi pusat-pusat penelitian seperti Research Center for Climate Change (RCCC UI) dan Center for Climate and Sustainable Finance (CCSF UI) bersama-sama dengan SDGs HUB UI. Saat ini, SDGs HUB UI telah melaksanakan berbagai kerja sama dengan mitra pembangunan seperti *think tanks*, pemerintah, organisasi internasional, dan filantropi. Lingkup kerja sama yang dapat dilakukan oleh SDGs Hub UI meliputi bidang-bidang sebagai berikut: konsultasi dan pendampingan penyusunan RTRW, RDTR, RPJM, dan lain-lain; pembentukan dan analisis kebijakan; pelatihan dan pembangunan kapasitas; invensi dan Inovasi; dan dampak investasi dan efisiensi. Dalam melaksanakan tugas dan proyek, SDGs HUB UI menjembatani klien dengan tenaga ahli yang memiliki latar belakang dan bidang ahli yang terdiversifikasi.

SDGs HUB UI telah memiliki pengalaman penyusunan Opini Lingkungan Hidup untuk Framework Green Bond bagi BRI dan PT Pegadaian. Tenaga Ahli Lingkungan SDGs HUB UI memiliki citra unggul dalam pengerjaan Green Bond yang telah diketahui keberadaannya oleh OJK dan Bank Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan telah diundangnya SDGs HUB UI sebagai narasumber pada diskusi External Verifier untuk Penerbitan Green Bond di pasar modal Indonesia yang dilaksanakan oleh OJK dan narasumber Bank Indonesia dalam Penyelesaian Kajian dan Asesmen terkait Pengembangan Instrumen Environmental, Social dan Governance (ESG).

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi kami sdgshub@ui.ac.id



20 23

Laporan Tahunan
Annual Report



ARKORA HYDRO

PT ARKORA HYDRO Tbk

21st Floor Unit C & D, Office 8 Building
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
Lot 28 SCBD
Jakarta 12190, Indonesia

P. +62 (021-29333-288; 021-29333-299)
F. +62 (021-29333-298)
E. hydro@arkora.com

www.arkora-hydro.com

**PT. ARKORA HYDRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the years ended December 31, 2023 and 2022
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT ARKORA HYRO Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED
PT ARKORA HYDRO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- Nama** Aldo Henry Artoko
Alamat kantor Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8,
Jalan Jenderal Sudirman Kav. Senayan,
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Nomor Telepon 021-29333288
Jabatan Direktur Utama
- Nama** Ricky Hartono
Alamat kantor Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8,
Jalan Jenderal Sudirman Kav. Senayan,
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Nomor Telepon 021-29333288
Jabatan Direktur

- Name** Aldo Henry Artoko
Office address Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8
Jalan Jenderal Sudirman Kav. Senayan,
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Phone Number 021-29333288
Position President Director
- Name** Ricky Hartono
Office address Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8
Jalan Jenderal Sudirman Kav. Senayan,
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Phone Number 021-29333288
Position Director

Menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Arkora Hydro Tbk dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Arkora Hydro Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Arkora Hydro Tbk dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Arkora Hydro Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Arkora Hydro Tbk dan Entitas Anak.

Declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Arkora Hydro Tbk and Its Subsidiaries;
- The consolidated financial statements of PT Arkora Hydro Tbk and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
- All Information in the consolidated financial statements of PT Arkora Hydro Tbk and Its Subsidiaries has been completely and corrected disclosed;
 - The consolidated financial statements of PT Arkora Hydro Tbk and Its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts;
- We are responsible for the internal control system of PT Arkora Hydro Tbk and Its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 5 Maret 2024 / March 5, 2024



Aldo Henry Artoko
Direktur Utama/President Director

Ricky Hartono
Direktur/Director

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

No. 00037/2.1265/AU.1/02/0565-2/1/III/2024

No. 00037/2.1265/AU.1/02/0565-2/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Arkora Hydro Tbk

PT Arkora Hydro Tbk

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Arkora Hydro Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

We have audited the consolidated financial statements of PT Arkora Hydro Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



Imelda & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Deloitte Asia Pacific Limited is a company limited by guarantee and a member firm of DTTL. Members of Deloitte Asia Pacific Limited and their related entities, each of which is a separate and independent legal entity, provide services from more than 100 cities across the region, including Auckland, Bangkok, Beijing, Bengaluru, Hanoi, Hong Kong, Jakarta, Kuala Lumpur, Manila, Melbourne, Mumbai, New Delhi, Osaka, Seoul, Shanghai, Singapore, Sydney, Taipei and Tokyo.

Imelda & Rekan

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan pendapatan jasa konstruksi dari perjanjian jasa konsesi

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, pendapatan dari jasa konstruksi berjumlah Rp 123 miliar, yang merupakan sekitar 68% dari jumlah pendapatan Grup.

Grup mengakui pendapatan dari jasa konstruksi dari waktu ke waktu sesuai dengan PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dengan mengacu pada persentase kemajuan konstruksi Grup. Persentase kemajuan konstruksi diukur dengan mengacu pada proporsi biaya kontrak yang dikeluarkan untuk pekerjaan yang dilakukan sampai saat ini secara relatif terhadap estimasi jumlah biaya kontrak.

Pendapatan dari jasa konstruksi dianggap sebagai hal audit utama karena pertimbangan yang signifikan dan asumsi utama yang diterapkan oleh manajemen untuk mengestimasi jumlah biaya kontrak pada saat penyelesaian. Ketidakpastian dan subjektivitas yang digunakan dalam penentuan jumlah biaya kontrak pada saat penyelesaian dapat berdampak signifikan terhadap pendapatan yang diakui selama tahun berjalan.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Revenue recognition of construction services under a service concession arrangement

For the year ended December 31, 2023, revenue from construction services amounted to Rp 123 billion, which accounted for approximately 68% of the Group's total revenues.

The Group recognises revenue from construction service over time in accordance with PSAK 72 Revenue from Contracts with Customers by reference to the Group's percentage of construction progress. The percentage of construction progress is measured by reference to the proportion of contract costs incurred for the work performed to date relative to the estimated total contract costs.

Revenue from construction services is considered as a key audit matter due to significant judgement and key assumptions applied by management to estimate the total contract costs on completion. The uncertainty and subjectivity involved in determining the total contract costs on completion may result in a significant impact to the revenue recognised during the year.

Imelda & Rekan

Pertimbangan akuntansi penting dan sumber utama estimasi ketidakpastian pengakuan atas pendapatan jasa konstruksi telah diungkapkan pada Catatan 4 dan kebijakan akuntansi diungkapkan pada Catatan 3o.

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

Kami telah melakukan prosedur berikut:

- Melakukan pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi serta menguji efektivitas operasi pengendalian yang relevan sehubungan dengan proses manajemen dalam pengakuan pendapatan;
- Melakukan pengujian substantif rinci secara sampling untuk biaya yang dikeluarkan selama tahun tersebut dan biaya yang dikeluarkan tersebut dicatat dalam periode akuntansi yang benar;
- Memeroleh estimasi jumlah biaya pada saat penyelesaian dan menilai kewajaran estimasi yang digunakan oleh manajemen, termasuk berdasarkan sampling, menyetujui estimasi tersebut dengan dokumen pendukung dan melakukan pengujian retrospektif dengan membandingkan jumlah biaya kontrak aktual yang dikeluarkan saat penyelesaian dengan jumlah estimasi jumlah kontrak biaya, untuk menilai kewajaran estimasi yang digunakan oleh manajemen;
- Diskusi dengan manajemen tentang kemungkinan adanya potensi keterlambatan proyek dan menilai kelebihan biaya;
- Menghitung kembali persentase kemajuan kontrak untuk menguji keakuratan pendapatan yang diakui sepanjang tahun tersebut; dan
- Menilai ketepatan pengungkapan terkait yang diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

The critical accounting judgements and key source of estimation uncertainty on revenue recognition of construction services is disclosed in Note 4 and the accounting policy is disclosed in Note 3o.

How the matter was addressed in the audit

We have performed the following procedures:

- Obtained an understanding and evaluated the design and implementation and tested the operating effectiveness of the relevant controls in respect of management's processes in revenue recognition;
- Performed substantive tests of details on a sampling basis for the costs incurred during the year and such costs incurred were recorded in the correct accounting period;
- Obtained the estimated total costs on completion and assessed the reasonableness of the estimates used by management, including on a sampling basis, agreed the estimates to supporting documents and performed retrospective review by comparing total actual contract costs incurred at completion against the total estimated total contract costs to assess the reasonableness of the estimates used by the management;
- Discussed with management on any potential project delays and assessed for cost overruns;
- Re-computed the percentage of progress of the contracts to test the accuracy of the revenue recognised during the year; and
- Assessed the appropriateness of the related disclosures made in the consolidated financial statements.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Imelda & Rekan

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidak konsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Imelda & Rekan

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

Imelda & Rekan

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

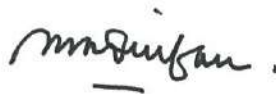
We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Imelda & Rekan

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

IMELDA & REKAN



Muhammad Irfan

Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 0565

5 Maret 2024/ *March 5, 2024*



00037

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	6	67.734.430.196	92.716.716.610	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak ketiga	7	8.392.432.770	10.467.345.260	Trade accounts receivable third party
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak ketiga		204.700.000	76.299.350	Third parties
Pihak berelasi	27	2.671.988	102.671.988	Related parties
Biaya dibayar dimuka	8	744.265.393	1.121.026.943	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	24	2.849.513.948	3.857.679.386	Prepaid taxes
Aset keuangan dari proyek konsesi - jatuh tempo dalam satu tahun	10	<u>73.711.860.562</u>	<u>74.436.063.117</u>	Financial assets from concession project - current
Jumlah Aset Lancar		<u>153.639.874.857</u>	<u>182.777.802.654</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap		36.804.611.425	5.581.458.400	Advances for purchase property, plant and equipment
Aset tetap	9	185.119.724.557	140.252.485.232	Property, plant and equipment
Aset hak guna sewa - bersih		894.517.105	1.252.324.896	Right-of-use assets - net
Aset keuangan dari proyek konsesi - jatuh tempo lebih dari satu tahun	10	698.994.322.218	572.848.797.193	Financial assets from concession project - non-current
Aset tak berwujud	11	46.681.903.754	22.987.990.622	Intangible assets
Goodwill		275.000.000	275.000.000	Goodwill
Aset lain-lain	12	<u>35.229.398.014</u>	<u>21.967.374.620</u>	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>1.003.999.477.073</u>	<u>765.165.430.963</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		<u><u>1.157.639.351.930</u></u>	<u><u>947.943.233.617</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha dan lainnya	13			Trade and others accounts payable
Pihak berelasi	27	18.964.720.212	86.000.000	Related parties
Pihak ketiga		3.094.949.497	3.932.994.770	Third parties
Utang pajak	24	15.891.411.873	677.061.611	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	16	1.614.285.720	-	Bank loans
Utang lainnya		5.078.004.000	-	Other payable
Pinjaman berjangka	15	4.911.527.691	17.655.000.000	Term loans
Pinjaman dari pihak berelasi	27	2.525.012.892	128.111.426.088	Loan from related parties
Biaya masih harus dibayar	14	9.359.429.074	3.331.028.762	Accrued expenses
Utang retensi	27	8.785.441.289	7.028.949.528	Retention payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>70.224.782.248</u>	<u>160.822.460.759</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	16	8.340.476.180	-	Bank loans
Utang lainnya		15.233.992.000	-	Other payable
Utang obligasi	17	328.055.298.564	-	Bonds Payable
Pinjaman berjangka	15	147.672.039.438	306.150.799.411	Term loans
Pinjaman dari pihak berelasi	27	55.623.194.948	-	Loan from related party
Liabilitas pajak tangguhan	24	86.727.873.897	75.652.157.718	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	25	7.845.489.669	5.306.623.810	Employee benefits obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>649.498.364.696</u>	<u>387.109.580.939</u>	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>719.723.146.944</u>	<u>547.932.041.698</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 25 per saham pada tanggal 31 Desember 2023				Capital stock - Rp 25 par value per share at December 31, 2023
Modal dasar - 9.278.400.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: 9.278.400.000 saham)				Authorized - 9,278,400,000 shares at December 31, 2023 (December 31, 2022: 9,278,400,000 shares)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.928.495.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: 2.928.495.000 saham)	18	73.212.375.000	73.212.375.000	Subscribed and paid-up - 2,928,495,000 shares at December 31, 2023 (December 31, 2022: 2,928,495,000 shares)
Tambahan modal disetor	19	253.708.206.359	253.708.206.359	Additional paid - in capital
Penghasilan komprehensif lain	25	2.045.835.221	3.246.572.940	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan		2.000.000.000	2.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan		105.804.453.049	66.730.181.482	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		436.770.869.629	398.897.335.781	Equity attributable to Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		1.145.335.357	1.113.856.138	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		<u>437.916.204.986</u>	<u>400.011.191.919</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>1.157.639.351.930</u>	<u>947.943.233.617</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2023 Rp	2022 Rp	
PENDAPATAN	20	178.790.287.022	247.884.492.874	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	21,27	(104.821.917.819)	(120.765.052.891)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		73.968.369.203	127.119.439.983	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	22	(28.500.582.390)	(31.074.666.856)	General and administrative expenses
Beban keuangan	23,27	(47.752.974.076)	(50.865.591.979)	Finance costs
Penghasilan keuangan	10	61.694.117.488	48.232.478.243	Finance income
Kerugian atas selisih kurs - bersih		(977.124.424)	(15.474.670.354)	Loss on foreign exchange - net
(Kerugian) keuntungan lain-lain - bersih		(1.160.339.312)	1.858.273.698	Other (loss) gain - net
LABA SEBELUM PAJAK		57.271.466.489	79.795.262.735	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	24	(18.163.360.389)	(27.088.417.070)	TAX EXPENSES
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		39.108.106.100	52.706.845.665	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan kerja pasti	25	(1.542.426.965)	42.493.158	Actuarial (loss) gain of defined benefit plan
Pajak dari (kerugian) keuntungan aktuarial	24	339.333.932	(9.348.495)	Tax of actuarial (loss) gain
Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		(1.203.093.033)	33.144.663	Total other comprehensive income for the year - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		37.905.013.067	52.739.990.328	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		39.074.271.567	52.660.421.379	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		33.834.533	46.424.286	Non-controlling interests
JUMLAH		39.108.106.100	52.706.845.665	TOTAL
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		37.873.533.849	52.712.221.666	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		31.479.219	27.768.662	Non-controlling interests
JUMLAH		37.905.013.068	52.739.990.328	TOTAL
LABA PER SAHAM	26	13	20	EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Modal disetor/ <i>Paid-up capital stock</i> Rp	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i> Rp	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i> Rp	Saldo laba/ <i>Retained Earnings</i>		Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ <i>Total equity attributable to Owners of the Company</i> Rp	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interests</i> Rp	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i> Rp	
				<i>Dicadangkan/ Appropriate</i> Rp	Belum <i>dicadangkan/ Unappropriated</i> Rp				
Saldo per 1 Januari 2022	57.990.000.000	92.685.000.000	3.194.772.653	-	16.069.760.103	169.939.532.756	1.086.087.476	171.025.620.232	Balance as of January 1, 2022
Penambahan modal melalui Penawaran Umum Saham Perdana	15.222.375.000	161.023.206.359	-	-	-	176.245.581.359	-	176.245.581.359	Share capital issuance from initial public offering
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	2.000.000.000	50.660.421.379	52.660.421.379	46.424.286	52.706.845.665	Net profit for the year
Keuntungan aktuarial atas program imbalan kerja pasti	-	-	51.800.287	-	-	51.800.287	(18.655.624)	33.144.663	Actuarial gains on defined benefit obligation
Saldo per 31 Desember 2022	73.212.375.000	253.708.206.359	3.246.572.940	2.000.000.000	66.730.181.482	398.897.335.781	1.113.856.138	400.011.191.919	Balance as of December 31, 2022
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	39.074.271.567	39.074.271.567	33.834.533	39.108.106.100	Net profit for the year
Kerugian aktuarial atas program imbalan kerja pasti	-	-	(1.200.737.719)	-	-	(1.200.737.719)	(2.355.314)	(1.203.093.033)	Actuarial losses on defined benefit obligation
Saldo per 31 Desember 2023	<u>73.212.375.000</u>	<u>253.708.206.359</u>	<u>2.045.835.221</u>	<u>2.000.000.000</u>	<u>105.804.453.049</u>	<u>436.770.869.629</u>	<u>1.145.335.357</u>	<u>437.916.204.986</u>	Balance as of December 31, 2023

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2023 Rp	2022 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		91.357.220.806	111.230.832.661	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada:				Cash paid to:
Pemasok		(84.351.692.137)	(125.180.460.039)	Suppliers
Komisaris, direksi dan karyawan		(18.701.469.753)	(26.426.164.124)	Commissioners, directors, and employees
Kas digunakan untuk operasi		(11.695.941.084)	(40.375.791.502)	Cash used for operations
Pembayaran pajak penghasilan	24	(3.054.071.260)	(745.807.971)	Income tax paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasional		(14.750.012.344)	(41.121.599.473)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	9	(33.675.244.606)	(2.097.488.885)	Acquisition of property and equipment
Penerimaan dari pendapatan bunga		2.086.860.592	581.097.959	Cash received from interest income
Uang muka perolehan aset tetap		(31.223.153.025)	(5.581.458.400)	Advance for purchase property, plant and equipment
Perolehan aset lainnya		(13.262.023.393)	(7.663.294.347)	Addition of other assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(76.073.560.432)	(14.761.143.673)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penerbitan obligasi	17	339.895.000.000	-	Proceeds from bonds issuance
Biaya penerbitan obligasi	17	(11.839.701.436)	-	Payment of bonds issuance costs
Pembayaran bunga obligasi		(9.958.956.727)	-	Payment of interest bonds
Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	27	(217.526.810.502)	(83.220.993.305)	Payment of loan from related parties
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	27	160.000.000.000	-	Proceeds loan from related parties
Pembayaran bunga pinjaman dari pihak berelasi		(5.893.712.913)	(39.482.615.752)	Payment of interest loan from related parties
Penerimaan pinjaman berjangka	15	35.340.493.195	122.380.512.434	Proceeds from term loans
Pembayaran pinjaman berjangka	15	(206.684.415.751)	(16.784.999.972)	Payment of term loans
Pembayaran bunga pinjaman berjangka		(26.826.350.368)	(26.706.519.528)	Payment of interests term loans
Penerimaan utang bank	16	11.300.000.000	-	Proceeds of bank loans
Pembayaran bunga utang bank		(619.021.036)	-	Payment of interest bank loans
Pembayaran utang bank		(1.345.238.100)	-	Payment of bank loans
Penerimaan dari penambahan modal melalui Penawaran Umum Perdana Saham	18,19	-	182.668.500.000	Proceeds from shares issuance through Initial Public Offering
Pembayaran biaya emisi saham	19	-	(6.422.918.641)	Payment of share issuance costs
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		65.841.286.362	132.430.965.236	Net Cash Provided by Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(24.982.286.414)	76.548.222.090	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	6	92.716.716.610	16.168.494.520	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	6	67.734.430.196	92.716.716.610	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Arkora Hydro Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 5 Agustus 2010 dari Darmawan Tjoa, S.H., S.E., notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-40544.AH.01.01. Tahun 2010 tanggal 18 Agustus 2010 dan telah diumumkan pada Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 28601 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 73, tanggal 13 September 2011. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 58 tanggal 16 September 2022 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta terkait peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0184868.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 16 September 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang pembangkit tenaga listrik dan melakukan penyertaan modal pada entitas lain. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2017.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2017.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8, Jalan Jenderal Sudirman Kav. Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Entitas induk terakhir dan pemegang saham Perusahaan oleh PT Arkora Bakti Indonesia.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Arya Pradana Setiadharna
Komisaris	Iwan Hadiangoro
Komisaris Independen	Drs. Indarto S.H.
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Aldo Henry Artoko
Direktur	Ismu Nugroho Ricky Hartono Boy Gemino Kalauerang
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Drs. Indarto S.H.
Anggota	Anindita Wijaya Putri Dwithya Putri Citrarhasmi

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan dan entitas anak memiliki 152 karyawan (tidak diaudit) (31 Desember 2022: 129 karyawan (tidak diaudit)).

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Arkora Hydro Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 15 dated August 5, 2010 of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., notary in Jakarta. The Notarial Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No. AHU-40544.AH.01.01.Year 2010 dated August 18, 2010 and was published in State Gazette No. 73, Supplement No. 28601 dated September 13, 2011. The articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 58 dated September 16, 2022 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., notary in Jakarta relates to increase the Company's issued and fully paid capital through Initial Public Offering. This change was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia through Decision Letter No. AHU-0184868.AH.01.11 Tahun 2022 dated September 16, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company's activities are in power plant and into capital participation in other entities. The Company started its commercial operations in 2017.

The Company started its commercial operations in 2017.

The Company's head office is located at Treasury Building 9th Floor Unit G-H District 8, Jalan Jenderal Sudirman Kav. Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta.

Ultimate shareholder and parent company of the Company is PT Arkora Bakti Indonesia.

The Company's management as of December 31, 2023 and 2022 consists of the following:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
<u>Board of Commissioners</u>	
President Commissioner	Arya Pradana Setiadharna
Commissioners	Abhay Narayan Pande Iwan Hadiangoro Drs. Indarto S.H. Nicko Widjaja
Independent Commissioners	
<u>Directors</u>	
President Director	Aldo Henry Artoko
Directors	Ismu Nugroho Ricky Hartono Boy Gemino Kalauerang
<u>Audit Committee</u>	
Chairman	Drs. Indarto S.H.
Members	Anindita Wijaya Putri Dwithya Putri Citrarhasmi

As of December 31, 2023, the Company and subsidiaries had 152 employees (unaudited), (December 31, 2022: 129 employees (unaudited)).

b. Entitas Anak

Rincian entitas anak pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business activities	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective ownership percentage		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset/Total Assets Sebelum eliminasi/Before elimination	
			2023	2022		31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Rp							
Entitas anak yang dimiliki langsung / Directly owned subsidiaries							
PT Arkora Sulawesi Selatan (ASS)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	99,00%	99,00%	Maret/March 2020	323.958.150.896	375.865.571.444
PT Nosu Hydro (NH)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	99,00%	99,00%	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	1.881.982.853	1.857.298.491
PT Hydra Sulawesi (HS)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	99,00%	99,00%	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	1.986.763.094	1.511.250.261
PT Arkora Tomoni Hydro (ATH)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	99,00%	99,00%	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	1.992.237.085	1.997.817.129
PT Arkora Luwu Timur Mandiri (ALTM)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	99,00%	99,00%	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	1.906.343.660	1.917.397.510
PT Arkora Hidro Pasifik (AHP)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	99,00%	99,00%	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	18.913.078.616	1.995.634.767
PT Arkora Pembangkitan Hijau (APH) sebelumnya dikenal sebagai/ previously known as PT Arkora Sulawesi Tengah (AST)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	99,00%	99,00%	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	1.988.249.975	1.996.817.129
PT Sulawesi Hidro Mandiri (SHM)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	99,00%	99,00%	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	59.314.010.180	59.338.002.583
PT Arjuna Hidro (Arjuna)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	99,00%	99,00%	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	1.888.447.125	1.914.920.620
PT Arkora Guna Nergi (AGN)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	99,00%	99,00%	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	32.173.847.778	31.485.185.321
PT Arkora Hidro Tenggara (AHT)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	99,00%	99,00%	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	2.519.545.085	1.994.209.386
PT Tirta Energi Lestari (TEL)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	99,60%	99,60%	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	576.563.162	576.923.162
PT Arkora Tenaga Matahari (ATM)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	100,00%	100,00%	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	19.933.672.423	19.297.031.147
Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung / Indirectly owned subsidiaries							
PT Granif Konsultan (GK)	Jakarta	Jasa konstruksi/ Construction services	75%	75%	2011	522.987.188	371.354.562
PT Arkora Hydro Sulawesi (AHS)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	99,00%	99,00%	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	482.371.104.281	357.962.317.493
PT Arkora Energi Baru (AEB)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	99,00%	99,00%	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	88.163.387.925	39.245.276.960
PT Arkora Atlantik (AA)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	99,00%	99,00%	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	2.078.327.379	1.883.531.097
PT Arkora Hidronesia (AH)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	99,00%	99,00%	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	1.499.392.120	1.511.250.261
PT Arkora Sulawesi Tenggara (AST)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	99,00%	99,00%	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	1.886.220.688	1.892.023.497
PT Tenggara Hidro (TH)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	99,00%	99,00%	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	1.902.594.417	1.915.891.810
PT Arkora Hydro Malili (AHM)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	100,00%	100,00%	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	36.187.262.151	5.008.567.100
PT Arkora Energi Tanggamus (AET)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	100,00%	100,00%	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	5.554.019.294	5.002.870.000
PT Arkora Kalimantan Energi Hijau (AKEH)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	100,00%	100,00%	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	3.688.984.362	4.237.600.465
PT Arkora Padalembara Terbaru (APT)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	99,00%	-	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	2.475.580.752	-
PT Arkora Hydro Pamulihan (AHPL)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	99,00%	-	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	2.502.012.500	-
PT Global Metal Raya (GMR)	Jakarta	Real estate and Aktivitas profesional/ Real estate and service	99,00%	-	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	18.880.000.000	-
PT Arkora Hydro Kalimantan (AHK)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	99,00%	-	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	2.509.904.602	-

b. Consolidated Subsidiaries

Details of the subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Pada tanggal 31 Januari 2023, Perusahaan dan AGN (entitas anak) telah mendirikan entitas anak baru dengan nama PT Arkora Hydro Pamulihan ("AHPL"). Pendirian AHPL tersebut telah dituangkan ke dalam Akta Pendirian No. 80 tanggal 31 Januari 2023 yang dibuat oleh Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0007536.AH.01.01 tahun 2023 tanggal 31 Januari 2023. Dalam anggaran dasar AHPL disebutkan bahwa kegiatan usaha dari AHPL adalah pembangkitan tenaga listrik melalui sumber energi baru terbarukan yang berasal dari aliran air (PLTA). Susunan pemegang saham dari AHPL terdiri dari PT Arkora Guna Nergi dan PT Arjuna Hidro dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 99,96% dan 0,04% dengan jumlah saham sebanyak 2.500 lembar dan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp 1.000.000.

Pada tanggal 15 Februari 2023, AHP (entitas anak) dan Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat ("PPJB") dengan PT Global Metal Raya (GMR) untuk pembelian saham senilai Rp 250.000.000. Lebih lanjut, AHP dan Perusahaan melakukan pelunasan dan penyelesaian atas utang pemegang saham sebelumnya sebesar Rp 18.630.000.000. Tujuan dilakukan transaksi ini adalah sehubungan dengan rencana Grup mengambil alih saham beserta aset GMR berupa unit kantor yang berlokasi di Jakarta Selatan.

Pada tanggal 28 Februari 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit investasi dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") dengan jumlah kredit sebesar Rp 11.300.000.000 yang digunakan untuk membiayai pembelian satu unit *office space* dengan skema akuisisi saham PT Global Metal Raya (GMR) dengan suku bunga tahunan 7,7%.

PT Arkora Padalembara Terbarukan (APT) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 6 Maret 2023 dari Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E. di Jakarta. APT bergerak di bidang pembangkit tenaga listrik. Perusahaan melalui SHM dan Arjuna (entitas anak) memiliki 2.500 lembar saham dengan nominal Rp 1.000.000 per lembar saham atau setara dengan dengan 100% kepemilikan saham. Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, entitas ini belum beroperasi.

PT Arkora Hydro Kalimantan (AHK) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 9 November 2023 dari notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E. di Jakarta. AHM bergerak di bidang pembangkit tenaga listrik. Perusahaan melalui APH dan ARH (entitas anak) memiliki 2.500 lembar saham dengan nominal Rp 1.000.000 per lembar saham atau setara dengan dengan 100% kepemilikan saham.

On January 31, 2023, the Company and AGN (a subsidiary) has established a new subsidiary Company named PT Arkora Hydro Pamulihan ("AHPL"). The establishment of AHPL has been stated through the Deed of Establishment No. 80 dated 31 January 2023 made before Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notary in Jakarta and has ratified by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0007536.AH.01.01 year 2023 dated January 31, 2023. In Article of association the AHPL mentioned the activities of AHPL is generation of electric power through new and renewable energy sources originating from running water (Hydro power plants). The composition of shareholder from AHPL consist of PT Arkora Guna Nergi and PT Arjuna Hidro with percentage of ownership amounted to 99.96% and 0.04%, respectively with total 2,500 shares an nominal value of the shares amounting Rp 1,000,000.

On February 15, 2023, AHP (a subsidiary) and the Company signed a Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") with PT Global Metal Raya (GMR) for the shares purchase plan in the amount of Rp 250,000,000. Furthermore, AHP and the Company also paid off and settled the previous shareholders loan with total amount Rp 18,630,000,000. The purpose of this transaction is in connection with the Group's plan to carry out the an acquisition of the GMR's shares and asset in the form an office unit located in South Jakarta.

On February 28, 2023, The Company signed credit investment agreement with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") with total credit amounting Rp 11,300,000,000 which used to financing the purchase of an office space unit under the acquisition scheme of PT Global Metal Raya (GMR) shares with interest rate 7.7% per annum.

PT Arkora Padalembara Terbarukan (APT) was established based on Notarial Deed No. 25 dated March 6, 2023 from Darmawan Tjoa, S.H., S.E. Notary in Jakarta. APT is engaged in power plant activities. The Company through SHM and Arjuna (subsidiaries) has 2,500 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share or equivalent to 100% of share ownership. At the issuance date of the consolidated financial statements, this entity not yet operated.

PT Arkora Hydro Kalimantan (AHK) was established based on Notarial Deed No. 18 dated November 9, 2023 from Darmawan Tjoa, S.H., S.E. notary in Jakarta. AHM is engaged in power plant activities. The Company through APH and ARH (subsidiaries) has 2,500 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share or equivalent to 100% of share ownership.

PT Arkora Sulawesi Tengah (AST) melakukan perubahan nama Perusahaan menjadi PT Arkora Pembangkitan Hijau (APH) berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 9 November 2023 dari notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E. di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0069061.AH.01.02 tahun 2023 tanggal 9 November 2023.

c. Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO") Perusahaan

Dalam rangka IPO Perusahaan, pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan memperoleh pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-117/D.04/2022 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sejumlah 608.895.000 saham (20,79% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Perdana Saham) dengan harga penawaran Rp 300 per saham. Pada tanggal 8 Juli 2022, Perusahaan mendapatkan persetujuan pencatatan efek di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") dari Direksi BEI.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amandemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amandemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

PSAK 1 (amandemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Grup telah menerapkan amandemen PSAK 1 untuk pertama kalinya pada tahun berjalan. Amandemen ini mengubah persyaratan PSAK 1 terkait pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut menggantikan seluruh istilah 'kebijakan akuntansi signifikan' dengan 'informasi kebijakan akuntansi material'. Informasi kebijakan akuntansi bersifat material jika, ketika dipertimbangkan bersama dengan informasi lain yang termasuk dalam laporan keuangan suatu entitas, informasi tersebut secara wajar diharapkan dapat mempengaruhi keputusan yang diambil oleh pengguna utama laporan keuangan bertujuan umum berdasarkan laporan keuangan tersebut.

PT Arkora Sulawesi Tengah (AST) has changed the Company name to PT Arkora Pembangkitan Hijau (APH) based on Notarial Deed No.18 dated November 9, 2023 from Darmawan Tjoa, S.H., S.E. notary in Jakarta and has ratified by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0069061.AH.01.02 year 2023 dated November 9, 2023.

c. The Company's Initial Public Offering of Shares ("IPO")

In relation to the IPO of the Company's shares, on June 30, 2022, the Company received the effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") in its Letter No. S-117/D.04/2022 to conduct an Initial Public Offering of 608,895,000 shares (20.79% of total shares issued and fully paid-up after initial public offering) with exercise price of Rp 300 per share. On July 8, 2022, the Company received approval for the listing of its shares on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") from the Board of Directors of the IDX.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")

a. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023. The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported in these consolidated financial statements.

PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies

The Group has adopted the amendments to PSAK 1 for the first time in the current year. The amendments change the requirements in PSAK 1 with regard to disclosure of accounting policies. The amendments replace all instances of the term 'significant accounting policies' with 'material accounting policy information'. Accounting policy information is material if, when considered together with other information included in an entity's financial statements, it can reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements.

Paragraf pendukung dalam PSAK 1 juga diubah untuk memperjelas bahwa informasi kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan transaksi, peristiwa atau kondisi lain adalah tidak material, tidak perlu diungkapkan. Informasi kebijakan akuntansi mungkin material karena sifat transaksi terkait, peristiwa atau kondisi lain, meskipun jumlahnya tidak material. Namun, tidak semua informasi kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan transaksi material, peristiwa atau kondisi lain bersifat material.

PSAK 25 (amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi

Grup telah menerapkan amendemen PSAK 25 untuk pertama kalinya pada tahun berjalan. Amendemen tersebut menggantikan definisi perubahan estimasi akuntansi dengan definisi estimasi akuntansi. Berdasarkan definisi baru, estimasi akuntansi adalah "jumlah moneter dalam laporan keuangan yang bergantung pada ketidakpastian pengukuran". Definisi perubahan estimasi akuntansi telah dihapus.

PSAK 16 (amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Grup telah menerapkan amendemen PSAK 16 untuk pertama kalinya pada tahun berjalan. Amendemen tersebut melarang pengurangan terhadap biaya perolehan suatu aset tetap untuk setiap hasil penjualan barang yang diproduksi sebelum aset tersebut tersedia untuk digunakan, yaitu hasil saat membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar aset tersebut mampu beroperasi sesuai dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen. Oleh karena itu, Grup mengakui hasil penjualan dan biaya-biaya terkait dalam laba rugi. Grup mengukur biaya perolehan barang-barang tersebut sesuai dengan PSAK 14 Persediaan.

Amendemen tersebut juga memperjelas arti 'menguji apakah suatu aset berfungsi dengan sesuai'. PSAK 16 menetapkan hal tersebut sebagai penilaian apakah kinerja teknis dan fisik suatu aset sedemikian rupa sehingga mampu digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk disewakan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif.

Jika tidak disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan keuangan konsolidasian mengungkapkan jumlah penjualan dan biaya yang tercatat dalam laporan laba rugi yang berkaitan dengan item yang diproduksi yang bukan merupakan output dari aktivitas normal entitas, dan pada item mana jumlah tersebut disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasiannya.

The supporting paragraphs in PSAK 1 are also amended to clarify that accounting policy information that relates to transactions, other events or conditions that is immaterial, need not to be disclosed. Accounting policy information may be material because of the nature of the related transactions, other events or conditions, even if the amounts are immaterial. However, not all accounting policy information relating to material transactions, other events or conditions is itself material.

PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates

The Group has adopted the amendments to PSAK 25 for the first time in the current year. The amendments replace the definition of a change in accounting estimates with a definition of accounting estimates. Under the new definition, accounting estimates are "monetary amounts in financial statements that are subject to measurement uncertainty". The definition of a change in accounting estimates was deleted.

PSAK 16 (amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use

The Group has adopted the amendments to PSAK 16 for the first time in the current year. The amendments prohibit deducting from the cost of an item of property, plant and equipment any proceeds from selling items produced before that asset is available for use, i.e. proceeds while bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Consequently, the Group recognises such sales proceeds and related costs in profit or loss. The Group measures the cost of those items in accordance with PSAK 14 Inventories.

The amendments also clarify the meaning of 'testing whether an asset is functioning properly'. PSAK 16 specifies this as assessing whether the technical and physical performance of the asset is such that it is capable of being used in the production or supply of goods or services, for rental to others, or for administrative purposes.

If not presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated financial statements shall disclose the amounts of proceeds and cost included in profit or loss that relate to items produced that are not an output of the entity's ordinary activities, and which line item(s) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income include(s) such proceeds and cost.

**PSAK 46 (amendemen) Pajak Penghasilan:
Pajak Tangguhan Terkait Aset dan
Liabilitas yang Timbul dari Transaksi
Tunggal**

Grup telah menerapkan amendemen PSAK 46 untuk pertama kalinya pada tahun berjalan. Amendemen ini memperkenalkan pengecualian lebih lanjut dari pengecualian pengakuan awal. Berdasarkan amendemen tersebut, entitas tidak menerapkan pengecualian pengakuan awal untuk transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan dikenai pajak yang setara. Tergantung pada peraturan perpajakan yang berlaku, perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan dikenai pajak yang setara mungkin timbul pada pengakuan awal aset dan liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak.

Setelah amendemen PSAK 46, entitas diharuskan mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait, dengan pengakuan aset pajak tangguhan tunduk pada kriteria terpulihkan dalam PSAK 46.

b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 73 (amendemen) Sewa: Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik
- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- PSAK 2 (amendemen) Laporan arus kas dan PSAK 60 (amendemen) Instrumen Keuangan : Pengungkapan : Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74 Kontrak Asuransi
- PSAK 74 (amendemen) Kontrak Asuransi: Penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

**PSAK 46 (amendment) Income Taxes:
Deferred Tax related to Assets and
Liabilities Arising from a Single
Transaction**

The Group has adopted the amendments to PSAK 46 for the first time in the current year. The amendments introduce a further exception from the initial recognition exemption. Under the amendments, an entity does not apply the initial recognition exemption for transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences. Depending on the applicable tax law, equal taxable and deductible temporary differences may arise on initial recognition of an asset and liability in a transaction that is not a business combination and affects neither accounting profit nor taxable profit.

Following the amendments to PSAK 46, an entity is required to recognise the related deferred tax asset and liability, with the recognition of any deferred tax asset being subject to the recoverability criteria in PSAK 46.

b. Standard and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- PSAK 1 (amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current.
- PSAK 73 (amendment) Leases: Lease Liability in a Sale and Leaseback
- PSAK 1 (amendment) Presentation of financial statements: Non-current Liabilities with Covenants
- PSAK 2 (amendment) *Statement of cash flows* and PSAK 60 (amendment) *Financial Instruments : Disclosures : Supplier Finance Arrangements*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 74 Insurance Contracts
- PSAK 74 (amendment) Insurance Contracts: Initial application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen/penyesuaian standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting of these standards and amendments/improvements to standards on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak (Grup) disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan konsolidasian, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (Group) have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The directors have, at the time of approving the consolidated financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur).

Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilikan suara dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries.

Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous stockholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali. Jumlah penghasilan komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi dihitung sebagai /perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dikurangi liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, the gain or loss recognized in profit or loss is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), less liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/ permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate.

d. Transaksi dan Saldo Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan entitas Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

d. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Company are presented in Rupiah (Rp), which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of Group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 1. has control or joint control over the reporting entity;
 2. has significant influence over the reporting entity; or
 3. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

- | | |
|---|--|
| <p>iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.</p> <p>iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.</p> <p>v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.</p> <p>vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh yang diidentifikasi dalam huruf (a).</p> <p>vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).</p> <p>viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.</p> | <p>iii. Both entities are joint ventures of the same third party.</p> <p>iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.</p> <p>v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.</p> <p>vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).</p> <p>vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).</p> <p>viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.</p> |
|---|--|

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Perjanjian Jasa Konsesi

ISAK 16, *Perjanjian Konsesi Jasa*, memberikan panduan atas perjanjian konsesi jasa publik ke swasta jika: (a) pemberi konsesi mengendalikan atau meregulasi jasa apa yang harus diberikan oleh operator dengan infrastruktur, kepada siapa jasa harus diberikan, dan berapa harganya dan (b) pemberi konsesi mengendalikan melalui kepemilikan, hak manfaat, atau bentuk lain atas setiap kepentingan residu signifikan dalam infrastruktur pada akhir masa perjanjian.

ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 16 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

f. Service Concession Arrangements

ISAK 16, *Service Concession Arrangement*, applies to public-to-private service concession arrangements if: (a) the grantor controls or regulates what services the operator must provide with the infrastructure, to whom it must provide them, and at what price and (b) the grantor controls through ownership, beneficial entitlement or otherwise any significant residual interest in the infrastructure at the end of the term of the arrangement.

ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession arrangement. ISAK 16 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Grup membukukan perjanjian konsesi jasa yang memenuhi kriteria ISAK 16 sebagai model aset keuangan dan aset takberwujud.

Grup mengakui aset keuangan yang timbul dari perjanjian konsesi jasa ketika Grup memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas dari atau atas diskresi pemberi konsesi dan hak untuk menerima kas. Aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar pada saat pengakuan awal dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada aset keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Grup mengakui aset takberwujud yang timbul dari perjanjian konsesi jasa ketika Grup memiliki hak untuk membebaskan pengguna jasa atas penggunaan infrastruktur. Aset takberwujud yang diterima sebagai imbalan untuk menyediakan jasa konstruksi dalam perjanjian konsesi jasa diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima pada saat pengakuan awal. Selanjutnya setelah pengakuan awal, aset takberwujud diukur sebesar biaya perolehan, yang meliputi biaya pinjaman modal dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Estimasi masa manfaat aset takberwujud adalah periode sejak Grup dapat menagih pengguna atas penggunaan infrastruktur hingga akhir periode konsesi.

Jika Grup dibayar untuk jasa konstruksi sebagian dengan aset keuangan dan sebagian dengan aset takberwujud, maka setiap komponen imbalan dicatat secara terpisah dan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima.

g. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

ISAK 22 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession arrangement.

The Group accounts for its service concession arrangement under the financial asset and intangible asset model.

The Group recognized a financial asset arising from a service concession arrangement when it has unconditional contractual right to receive cash from or at the direction of the grantor for the construction and the right to receive cash. Such financial assets are measured at fair value on initial recognition and classified as financial assets measured at amortized cost.

The Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial asset has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial asset at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

The Group recognized an intangible asset arising from a service concession arrangement when it has right to to charge for the use of the infrastructure. An intangible asset received as consideration for providing construction services in a service concession arrangement is measured at fair value of the benefit received or to be received on initial recognition. Subsequent to initial recognition, the intangible assets is measured at cost, which includes capital borrowing cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses. The estimated useful life of the intangible assets is the period from when the Group is able to charge the user for the use of the infrastructure to the end of the concession period.

If the Group is paid for the construction services partly by a financial asset and partly by an intangible asset, then each component of the consideration is accounted for separately and is initially recognized at the fair value of the consideration received or to be received.

g. Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Financial assets

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali untuk saldo lancar ketika dampak diskonto tidak material.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Penghasilan keuangan".

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost, except for short-term balances when the effect of discounting is immaterial.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Interest income" line item.

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable and contract assets. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal:

- penurunan yang signifikan pada peringkat kredit eksternal instrumen keuangan (jika ada) atau peringkat kredit internal, baik secara aktual maupun yang diperkirakan;
- memburuknya kondisi usaha, keuangan atau ekonomi yang terjadi saat ini atau prakiraan yang akan menyebabkan penurunan signifikan atas kemampuan peminjam untuk menyelesaikan kewajiban utangnya;
- terdapat penurunan yang signifikan terhadap hasil operasi peminjam, baik secara aktual atau yang diperkirakan akan terjadi;
- peningkatan risiko kredit secara signifikan pada instrumen keuangan lainnya dari peminjam yang sama;
- perubahan signifikan yang tidak menguntungkan baik secara aktual atau yang diperkirakan dalam lingkungan peraturan, ekonomi, atau lingkungan teknologi peminjam yang mengakibatkan perubahan signifikan atas kemampuan peminjam dalam memenuhi kewajiban utangnya.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 60 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan didukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

- significant deterioration in the financial instrument's external (if available) or internal credit rating;
- existing or forecast adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations;
- an actual or expected significant deterioration in the operating results of the debtor;
- significant increases in credit risk on other financial instruments of the same debtor;
- an actual or expected significant adverse change in the regulatory, economic, or technological environment of the debtor that results in a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 60 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan memiliki risiko kredit yang rendah jika i) instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah, ii) debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat dan iii) memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam
- pelanggaran kontrak, seperti kejadian gagal bayar atau tunggakan
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;

The Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if i) the financial instrument has a low risk of default, ii) the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and iii) adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of 'investment grade' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of 'performing'. Performing means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower
- a breach of contract, such as a default or past due event
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;

- telah memberikan kepada peminjam suatu konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu karena kesulitan keuangan atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihannya yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

- having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties ;or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Company's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen individual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha, piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan dan jumlah tagihan kepada pelanggan masing-masing dinilai sebagai grup terpisah. Piutang pihak berelasi yang dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas dasar individual);
- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran dan jenis industri debitur;
- Sifat jaminan untuk piutang sewa pembiayaan; dan
- Peringkat risiko kredit jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan pada jumlah yang sama dengan ECL sepanjang umur pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan kini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umur tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan kini.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan menyesuaikan jumlah tercatat melalui akun penyisihan kerugian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- Nature of financial instruments (i.e. The Group's trade and other receivables, finance lease receivables and amounts due from customers are each assessed as a separate group. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis);
- Past-due status;
- Nature, size and industry of debtors;
- Nature of collaterals for finance lease receivables; and
- External credit ratings where available.

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date.

The Group recognise an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Kendaraan	4	25%	Vehicles
Peralatan	4	25%	Equipment
Renovasi bangunan	3	33,33%	Building improvement
Jaringan tegangan menengah	15	6,67%	Medium voltage transmission
Bangunan proyek	30	3,33%	Project building
Turbin	15	6,67%	Turbine

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

i. Cash and cash equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

j. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at costs, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The estimated useful lives, residual value and depreciation method are reviewed at each year-end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset yang telah disusutkan sepenuhnya yang masih digunakan tetap termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian .

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan – kecuali Goodwill

Pada akhir setiap periode pelaporan konsolidasian, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Fully depreciated assets still in use are retained in the consolidated financial statements.

Construction in-progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

k. Impairment of Non-Financial Asset – except for Goodwill

At the end of each consolidated reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

The recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

I. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dalam kombinasi bisnis, dialokasikan sejak tanggal akuisisi ke masing-masing unit penghasil kas milik Grup yang diharapkan dapat memperoleh manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan ke unit-unit tersebut.

Unit penghasil kas yang *goodwill*-nya telah dialokasikan diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan bila ada indikasi bahwa unit penghasil kas mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai ditentukan untuk *goodwill* dengan menilai jumlah yang dapat dipulihkan dari masing-masing unit penghasil kas dimana *goodwill* dilekatkan. Apabila jumlah yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas kurang dari nilai tercatat, kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi. Kerugian penurunan nilai yang diakui untuk *goodwill* tidak dibalik pada periode berikutnya.

Apabila *goodwill* merupakan bagian dari unit penghasil kas dan bagian dari operasi di dalam unit penghasil kas tersebut dihentikan, *goodwill* dengan operasi yang dihentikan dimasukkan dalam jumlah tercatat operasi saat menentukan keuntungan atau kerugian dari penghentian operasi. *Goodwill* yang dihentikan dalam keadaan ini diukur berdasarkan nilai wajar relatif dari operasi yang dihentikan dan porsi unit penghasil kas yang dipertahankan.

m. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Ketika pinjaman dengan suku bunga variabel digunakan untuk membiayai aset kualifikasian dan dilindungi nilai dengan lindung nilai arus kas yang efektif dari risiko suku bunga, bagian efektif dari derivatif tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi ke laba rugi ketika aset kualifikasian berdampak pada laba rugi. Ketika suku bunga pinjaman tetap digunakan untuk membiayai aset kualifikasian dan nilai wajarnya dilindungi nilai secara efektif dari risiko suku bunga, biaya pinjaman yang dikapitalisasi mencerminkan tingkat bunga yang dilindungi nilai.

Biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

I. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, goodwill from business combination, is allocated to each of the Group's cash-generating unit expected to benefit from the synergies of the combination, excluded if the other assets or liabilities from acquiree placed in those units.

A cash generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually and if there is an indication that the unit may be impaired. Impairment determined for goodwill by assess recoverable amounts from each of cash generating unit where the goodwill is pledged. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is recognized in profit and loss. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

If the goodwill is part of cash generating unit and part of discontinued operation inside those cash generating unit, the goodwill with discontinued operation recorded under operation book value when determine gain or loss from discontinued operation. Disposal goodwill in this situation measured at fair value from discontinued operation and operating cash generating unit portion.

m. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

To the extent that variable rate borrowings are used to finance a qualifying asset and are hedged in an effective cash flow hedge of interest rate risk, the effective portion of the derivative is recognized in other comprehensive income and reclassified to profit or loss when the qualifying asset impacts profit or loss. To the extent that fixed-rate borrowings are used to finance a qualifying asset and are hedged in an effective fair value hedge of interest rate risk, the capitalized borrowing costs reflect the hedged interest rate

Borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

n. Sewa

Grup sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

n. Leases

The Group as lessee

The Group assesses whether a contract is, or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses its incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan).
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Grup tidak melakukan penyesuaian tersebut selama periode yang disajikan.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used).
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The Group did not make any such adjustments during the periods presented.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the statement of financial position.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk tidak memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan untuk penjualan listrik diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya. Pemenuhan kewajiban pelaksanaan diukur dengan menggunakan metode *output* berdasarkan unit yang diproduksi dan dikirim dalam bulan produksi. Kuantitas yang dikirim ditentukan melalui meteran pengukuran listrik di titik pengiriman.

Pendapatan yang berkaitan dengan jasa konstruksi berdasarkan perjanjian konsesi jasa diakui sepanjang waktu ketika kewajiban pelaksanaan terpenuhi. Grup mencatat pendapatan tersebut dengan mengukur progres penyelesaian kewajiban pelaksanaan berdasarkan proporsi biaya kontrak yang dikeluarkan untuk pekerjaan yang dilakukan hingga saat ini secara relatif terhadap perkiraan jumlah biaya kontrak. Metode pengukuran penyelesaian melibatkan penggunaan pertimbangan dan estimasi yang signifikan, termasuk estimasi jumlah biaya kontrak.

Karena Grup menyediakan lebih dari satu jasa dalam suatu perjanjian konsesi jasa, imbalan yang diterima dialokasikan dengan mengacu pada harga jual berdiri sendiri dari jasa yang diserahkan.

Terkait pendapatan dari perjanjian jasa konsesi, Grup mengalokasikan pembayaran yang diterima untuk setiap kWh listrik yang ditransfer ke PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") menjadi pelunasan pokok dan bunga aset keuangan dari proyek konsesi dan operasi dan pemeliharaan pembangkit tenaga listrik yang disajikan sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi konsolidasian. Grup menggunakan metode nilai sisa untuk mengalokasikan jumlah pembayaran yang diterima dari PLN antara pendapatan untuk aktivitas pembiayaan dan operasi dan pemeliharaan. Penghasilan pembiayaan diakui berdasarkan pola yang mencerminkan tingkat pengembalian periodik yang konstan atas saldo aset keuangan dari proyek konsesi.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with the customers for sale of electricity is recognized when electricity is delivered to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those electricity. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements. Progress towards satisfaction of the performance obligation is measured using an output method based on units produced and delivered within the production month. Quantities delivered are determined through electrical measurement meters at the delivery point.

Revenue relating to construction services under a service concession arrangement is recognised over time when the performance obligations are satisfied. The Group accounted for such revenue by measuring progress towards completion of the performance obligations based on the proportion of contract costs incurred for work performed to date relative to the estimated total contract costs. The measuring progress method involves the use of significant judgements and estimates of total contract costs.

Since the Group provides more than one service in a service concession arrangement, the consideration received is allocated with reference to the relative stand-alone selling prices of the services delivered.

For revenue from service concession arrangement, the Group allocates the consideration that it receives for each kWh of electricity delivered to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") into: repayment of principal and interest of financial assets from concession project and operation and maintenance of the power plant. The Group uses the residual value method to allocate the total consideration received from PLN between revenue for the construction service and operation and maintenance activities. Finance income is recognized based on a pattern reflecting constant period rate of return on the Group's outstanding financial assets from concession project.

Pendapatan yang berkaitan dengan jasa operasi dan pemeliharaan diakui sepanjang waktu sesuai dengan penyerahan jasa operasi dan pemeliharaan.

Beban

Beban diakui berdasarkan saat terjadi. Beban yang terjadi dalam pelaksanaan kontrak meliputi beban langsung dan tidak langsung yang berhubungan dengan pelaksanaan kontrak. Beban diakui pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan professional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Revenue relating to the operation and maintenance services is recognized over time based on the delivery of the operation and maintenance services.

Expenses

Expense are recognized when incurred. Expenses incurred in the execution of the contract include direct and indirect expenses associated with contract performance. Expenses are recognised in the relevant year (*accrual basis*).

p. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

Current tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities.

Deferred tax

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

q. Liabilitas Imbalan Kerja

Grup memberikan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Undang-Undang Cipta Kerja). Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan imbalan paska kerja ini.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

q. Employee Benefits Obligation

The Group provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 11 of year 2021 on Job Creation (Job Creation Law). No funding has been made by the Group to the defined benefit plans.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya.

Pengukuran kembali diakui dalam sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas tidak direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Liabilitas yang diakui sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang lain diukur pada nilai kini estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan akan dilakukan oleh Grup sehubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan hingga tanggal pelaporan.

r. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur.

Remeasurement recognised in other comprehensive income as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans.

Other long-term employee benefits

Liabilities recognized in respect of other long-term employee benefits are measured at the present value of the estimated future cash outflows expected to be made by the Group in respect of services provided by employees up to the reporting date.

r. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by "the chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap proyek.

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3 manajemen Grup diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari yang melibatkan estimasi yang telah dibuat direksi dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan perjanjian kontraktual terhadap ruang lingkup ISAK 16, Perjanjian Konsesi Jasa

Perusahaan dan entitas anak, PT Arkora Sulawesi Selatan (ASS), PT Arkora Hydro Sulawesi (AHS), PT Arkora Energi Baru (AEB) telah menandatangani Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (PPA) dengan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN), dimana Perusahaan, ASS, AHS dan AEB akan membangun pembangkit listrik tenaga mini hydro, seperti yang ditentukan dalam kontrak. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun dari *Commercial Operating Date* (COD) untuk Perusahaan dan ASS dan 25 tahun dari COD untuk AHS dan AEB.

- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each project.

s. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the Group's management are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations that the directors have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Determining whether the contractual arrangements is within the scope of ISAK 16, Service Concession Arrangement

The Company and its subsidiaries, PT Arkora Sulawesi Selatan (ASS), PT Arkora Hydro Sulawesi (AHS) dan PT Arkora Energi Baru (AEB), have signed a Power Purchase Agreement (PPA) with PT Perusahaan Listrik Negara (PLN), whereby the Company, ASS, AHS and AEB shall construct a mini hydro power plant as specified in the contract. The agreement is valid for 15 years from Commercial Operating Date (COD) for the Company and ASS and 25 years from COD for AHS and AEB.

Dalam melakukan evaluasi apakah PPA dengan PLN termasuk dalam ruang lingkup ISAK 16, Perjanjian Konsesi jasa, manajemen mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kepemilikan atas infrastruktur pada saat akhir masa PPA;
2. Masa berlakunya PPA dibandingkan dengan umur ekonomis infrastruktur; dan
3. Pengendalian atas kepentingan residu atas infrastruktur setelah masa PPA berakhir.

Manajemen telah mengevaluasi bahwa PPA antara Perusahaan dan PLN tidak termasuk dalam ruang lingkup ISAK 16 "Perjanjian Konsesi Jasa" dan PPA antara ASS, AHS dan AEB dengan PLN termasuk dalam ruang lingkup ISAK 16 "Perjanjian Konsesi Jasa".

Penilaian manajemen berdasarkan fakta dan kondisi sesuai tanggal perjanjian dan pelaporan; penilaian kembali dapat dilakukan jika ada informasi baru yang tersedia.

Sumber utama ketidakpastian estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam keuangan tahun depan dijelaskan dibawah ini:

Pengakuan pendapatan terkait dengan jasa konstruksi berdasarkan perjanjian konsesi jasa

Grup mengakui pendapatan dari jasa konstruksi dari waktu ke waktu sesuai dengan PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dengan mengacu pada persentase kemajuan konstruksi Grup. Persentase kemajuan konstruksi diukur dengan mengacu pada proporsi biaya kontrak yang dikeluarkan untuk pekerjaan yang dilakukan sampai saat ini secara relatif terhadap perkiraan jumlah biaya kontrak. Estimasi pendapatan jasa konstruksi ditentukan dengan mengacu pada jumlah biaya kontrak pada saat penyelesaian yang membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Biaya kontrak, yang terutama terdiri dari biaya subkontrak dan biaya material, diestimasi oleh manajemen berdasarkan penawaran dari waktu ke waktu yang diberikan oleh subkontraktor atau pemasok utama yang terlibat dan berdasarkan pengalaman manajemen. Sekalipun manajemen mereview dan merevisi estimasi biaya kontrak untuk kontrak konstruksi selama kontrak berlangsung, hasil aktual dari kontrak dalam hal jumlah biaya mungkin lebih tinggi atau lebih rendah dari estimasi dan hal ini akan mempengaruhi pendapatan dan laba yang diakui selama periode konstruksi. Manajemen yakin bahwa estimasi tersebut adalah wajar pada akhir periode pelaporan.

In their assessment to determine whether the PPA with PLN is within the scope of ISAK 16, Service Concession Arrangement, management considered the following:

1. The ownership of the infrastructure at the end of PPA;
2. PPA period compared to the infrastructure's useful life; and
3. Control over the residual interest of the infrastructure after the PPA.

Management has assessed that the PPA between the Company and PLN did not qualify within the scope of ISAK 16 "Service Concession Arrangements" while the PPA between ASS, AHS and AEB with PLN qualified within the scope of ISAK 16 "Service Concession Arrangements".

Management's assessments are based on facts and conditions available to management as of the date of agreement and at reporting date; reassessment may be made in the future when additional information is available.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

Revenue recognition related to construction services under a service concession arrangement

The Group recognises revenue from construction service over time in accordance with PSAK 72 Revenue from Contracts with Customers by reference to the Group's percentage of construction progress. The percentage of construction progress is measured by reference to the proportion of contract costs incurred for the work performed to date relative to the estimated total contract costs. Estimated construction service revenue is determined with reference to the estimate total contract costs on completion which requires significant judgement. Contract costs, which mainly comprise subcontracting charges and costs of materials, are estimated by the management on the basis of quotations from time to time provided by the major subcontractors or suppliers involved and the experience of the management. Notwithstanding that management reviews and revises the estimates of contract costs for the construction contract as the contract progresses, the actual outcome of the contract in terms of its total costs may be higher or lower than the estimates and this will affect the revenue and profit recognised during the course of construction. Management is satisfied that the estimates are reasonable as at the end of the reporting period.

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai tercatat aset kontrak dan pendapatan jasa konstruksi yang timbul dari perjanjian konsesi jasa diungkapkan masing-masing pada Catatan 10 dan 20 pada laporan keuangan konsolidasian.

Manfaat karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

5. PERJANJIAN KONSESI JASA

ASS, AHS dan AEB, entitas anak telah menandatangani Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (PPA) dengan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN), Perusahaan, ASS, AHS dan AEB akan membangun pembangkit listrik tenaga minihidro, seperti yang ditentukan dalam kontrak.

Pekerjaan konstruksi ASS dimulai pada tahun 2017 dan pada tanggal 10 Maret 2020 ASS mendapatkan *Commercial Operation Date* (COD) dari PLN dan memulai kegiatan komersialnya sejak saat itu. Berdasarkan PPA, periode konsesi yang berlaku adalah 15 tahun sejak COD.

Pekerjaan konstruksi AHS dimulai pada bulan Februari 2021 dan tanggal operasi komersial (COD) direncanakan akan tercapai pada Mei 2024. Berdasarkan PPA, periode konsesi yang berlaku adalah 25 tahun sejak COD.

Pekerjaan konstruksi AEB dimulai pada bulan September 2023 dan tanggal operasi komersial (COD) direncanakan akan tercapai pada Agustus 2025. Berdasarkan PPA, periode konsesi yang berlaku adalah 25 tahun sejak COD.

Terkait dengan perjanjian jasa konsesi, Grup mencatat pendapatan jasa konstruksi (Catatan 20) dan beban konstruksi (Catatan 21).

As at 31 December 2023, the carrying amounts of contract assets and construction service revenue arising from service concession arrangement are disclosed in Notes 10 and 20 to the consolidated financial statements respectively.

Employee Benefits

The determination of provision for employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions recognized as other comprehensive income and affect the recognized expense and recorded provision. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for employment benefit.

5. SERVICE CONCESSION ARRANGEMENTS

ASS, AHS and AEB, subsidiaries, have signed a Power Purchase Agreement (PPA) with PT Perusahaan Listrik Negara (PLN), whereby the Company, ASS, AHS and AEB shall construct a mini hydro power plant as specified in the contract.

Construction works of ASS were started in 2017 and on March 10, 2020, ASS obtained Commercial Operation Date (COD) from PLN and started its commercial operation since then. Under the PPA, the valid concession period is 15 years from COD.

Construction works of AHS were started in February 2021 and the commercial operation date (COD) is planned to be achieved in May 2024. Under the PPA, the valid concession period is 25 years from COD.

Construction works of AEB were started in September 2023 and the commercial operation date (COD) is planned to be achieved in August 2025. Under the PPA, the valid concession period is 25 years from COD.

Related to service concession arrangement, the Group recorded construction service revenue (Note 20) and construction cost (Note 21).

6. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp	Rp	
Kas - Rupiah	210.760.862	438.625.445	Cash on hand - Rupiah
Kas di bank - Pihak Ketiga Rupiah			Cash in banks - Third Parties Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk	37.549.486.683	14.264.900	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5.580.590.103	46.642.897.238	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.011.671.650	2.129.081.009	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	303.830.903	49.312.712	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Permata Tbk	250.690.912	1.144.032.347	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mega Tbk	104.609.629	39.487.365	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	61.227.436	61.507.035	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	50.520.621	52.029.867	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	27.291.258	18.364.344	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BTPN Tbk	-	12.098.453	PT Bank BTPN Tbk
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	665.849.068	1.889.471.596	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	19.941.848	725.385.040	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	158.785	61.323	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Euro			Euro
PT Bank OCBC NISP Tbk	100.438	97.936	PT Bank OCBC NISP Tbk
Deposito berjangka - Pihak Ketiga Rupiah dengan tingkat bunga rata- rata per tahun 3,75% - 4,75% (2022: 3,75% - 5,25%)			Time Deposit - Third Parties Rupiah, average interest rates per annum at 3.75% - 4.75% (2022: 3.75% - 5.25%)
PT Bank Central Asia Tbk	14.897.700.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.500.000.000	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	3.500.000.000	12.000.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	20.000.000.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	7.500.000.000	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	<u>67.734.430.196</u>	<u>92.716.716.610</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat saldo kas dan setara yang tidak dapat digunakan oleh Grup dan kas dan setara kas yang dijamin. Grup menentukan bahwa kas dan setara kas memiliki kerugian kredit yang minimal atau tidak material.

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, there were no cash and cash equivalent that are not available for use by the Group nor pledged as collateral. the Group determines the cash and cash equivalents are subject to minimal or immaterial credit loss.

7. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA

Piutang usaha merupakan piutang usaha pihak ketiga dalam mata uang Rupiah dari PLN. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

Pada tanggal 1 Januari 2022, piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan sebesar Rp 14.456.449.975 (setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar nihil).

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE THIRD PARTY

Trade accounts receivable represents trade receivable from third party in Rupiah from PLN. No interest is charged on trade receivables.

As at January 1, 2022, trade receivables from contracts with customers amounted to Rp 14,456,449,975 (net of loss allowance for credit losses of nil).

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur, kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi. Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Seluruh nilai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 belum jatuh tempo dan oleh karena itu, Grup menentukan bahwa piutang usaha memiliki kerugian kredit yang minimal atau tidak material.

Piutang usaha dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman berjangka (Catatan 15).

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable is estimated by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions of the industry in which the debtors operate. There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

All balance of trade account receivables as of December 31, 2023 and December 31, 2022 are not yet due and thus, the Group determines the trade accounts receivable are subject to minimal or immaterial credit loss.

Trade receivables are pledged as collateral for term loan (Note 15).

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp	Rp	
Asuransi	743.674.879	906.546.429	Insurance
Sewa	590.514	96.340.514	Rent
Lainnya	-	118.140.000	Others
Jumlah	<u>744.265.393</u>	<u>1.121.026.943</u>	Total

8. PREPAID EXPENSES

9. ASET TETAP

	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan						At cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	5.168.126.760	-	-	-	5.168.126.760	Land
Peralatan	1.665.040.107	873.995.887	-	-	2.539.035.994	Equipment
Renovasi bangunan	473.370.157	51.299.820.423	-	-	51.773.190.580	Building improvement
Kendaraan	1.906.283.556	853.600.000	-	-	2.759.883.556	Vehicles
Jaringan tegangan menengah	15.632.374.311	-	-	-	15.632.374.311	Medium voltage transmission
Bangunan proyek	113.765.924.003	-	-	-	113.765.924.003	Project building
Turbin	50.439.082.989	959.824.296	-	-	51.398.907.285	Turbine
Jumlah	<u>189.050.201.883</u>	<u>53.987.240.606</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>243.037.442.489</u>	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Peralatan	1.417.562.247	95.472.234	-	-	1.513.034.481	Equipment
Renovasi bangunan	473.370.157	377.505.596	-	-	850.875.753	Building improvement
Kendaraan	1.212.998.011	161.376.270	-	-	1.374.374.281	Vehicles
Jaringan tegangan menengah	4.911.267.315	1.064.969.225	-	-	5.976.236.540	Medium voltage transmission
Bangunan proyek	22.104.361.612	3.751.900.800	-	-	25.856.262.412	Project building
Turbin	18.678.157.309	3.668.777.156	-	-	22.346.934.465	Turbine
Jumlah	<u>48.797.716.651</u>	<u>9.120.001.281</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>57.917.717.932</u>	Total
Jumlah Tercatat	<u>140.252.485.232</u>				<u>185.119.724.557</u>	Net Carrying Value

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

PT ARKORA HYDRO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT ARKORA HYDRO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED (Continued)

	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan						At cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	5.168.126.760	-	-	-	5.168.126.760	Land
Peralatan	1.509.777.142	155.262.965	-	-	1.665.040.107	Equipment
Renovasi bangunan	473.370.157	-	-	-	473.370.157	Building improvement
Kendaraan	1.172.957.636	733.325.920	-	-	1.906.283.556	Vehicles
Jaringan tegangan menengah	15.632.374.311	-	-	-	15.632.374.311	Medium voltage transmission
Bangunan proyek	112.557.024.003	1.208.900.000	-	-	113.765.924.003	Project building
Turbin	50.439.082.989	-	-	-	50.439.082.989	Turbine
Jumlah	186.952.712.998	2.097.488.885	-	-	189.050.201.883	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Peralatan	1.365.944.323	51.617.924	-	-	1.417.562.247	Equipment
Renovasi bangunan	473.370.157	-	-	-	473.370.157	Building improvement
Kendaraan	1.056.652.448	156.345.563	-	-	1.212.998.011	Vehicles
Jaringan tegangan menengah	3.096.754.761	1.814.512.554	-	-	4.911.267.315	Medium voltage transmission
Bangunan proyek	17.942.214.423	4.162.147.189	-	-	22.104.361.612	Project building
Turbin	15.090.661.785	3.587.495.524	-	-	18.678.157.309	Turbine
Jumlah	39.025.597.897	9.772.118.754	-	-	48.797.716.651	Total
Jumlah Tercatat	147.927.115.100				140.252.485.232	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	8.591.315.243	8.161.058.583	Cost of revenues (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	528.686.038	1.611.060.171	General and administrative expenses (Note 22)
Jumlah	9.120.001.281	9.772.118.754	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi FPG Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 389.277.321.664 (31 Desember 2022: Rp 389.277.321.664) terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya.

On December 31, 2023, property, plant and equipment except land are insured with PT Asuransi FPG Indonesia with total sum insured amounting to Rp 389,277,321,664 (December 31, 2022: Rp 389,277,321,664) against fire, theft and other possible risks.

Penambahan renovasi bangunan di tahun 2023 sebesar Rp 25.440.000.000 diperoleh melalui utang lain-lain. Sebagai tambahan, aset renovasi bangunan sebesar Rp 18.880.000.000 diperoleh melalui akuisisi GMR (Catatan 35) dan dijaminan untuk utang bank.

Addition from building improvement in 2023 amounted to Rp 25,440,000,000 obtained through other payable. In addition, renovation building assets amounted to Rp 18,880,000,000 acquired through the acquisition of GMR (Note 35) and pledged as collateral for bank loan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap tertentu dengan nilai buku bersih sebesar Rp 164.920.924.977 (31 Desember 2022: Rp 140.051.072.009) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman berjangka (Catatan 15).

On December 31, 2023, certain property, plant and equipment with net book value of Rp 164,920,924,977 (December 31, 2022: Rp 140,051,072,009) is pledged as collateral for term loan (Note 15).

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 521.996.161 (31 Desember 2022: Rp 473.370.157).

Total acquisition costs of property, plant and equipment which were fully depreciated and still used by the Group at December 31, 2023 amounted to Rp 521,996,161 (December 31, 2022: Rp 473,370,157).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

At December 31, 2023 and December 31, 2022, there is no temporary idle property, plant and equipment and retired from active use and not classified as held for sale.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan timbulnya kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on related assets insured.

10. ASET KEUANGAN DARI PROYEK KONSESI

10. FINANCIAL ASSETS FROM CONCESSION PROJECT

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Penerimaan kapasitas minimum masa depan:			Future minimum capacity receipts:
Kurang dari satu tahun	73.711.860.567	74.436.063.117	Not later than one year
Lebih dari satu tahun tapi kurang dari lima tahun	599.382.929.815	565.294.755.767	Later than one year but not later than five years
Lebih dari lima tahun	<u>1.660.415.504.200</u>	<u>900.810.549.952</u>	Later than five years
Jumlah	2.333.510.294.582	1.540.541.368.836	Total
Dikurangi:			Less:
Pendapatan keuangan yang belum diterima	(1.358.633.309.918)	(774.311.149.512)	Unearned financial revenue
Jumlah yang belum ditagihkan	<u>(202.170.801.884)</u>	<u>(118.945.359.014)</u>	Amounts not yet due
Nilai kini penerimaan kapasitas masa depan	772.706.182.780	647.284.860.310	Present value of future capacity receipts
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(73.711.860.562)</u>	<u>(74.436.063.117)</u>	Less current maturity
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>698.994.322.218</u>	<u>572.848.797.193</u>	Long-term portion

Pada tanggal 1 Januari 2022, aset keuangan sebesar Rp 471.823.497.859 (setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar nihil).

As at January 1, 2022, contract asset amounted to Rp 471,823,497,859 (net of loss allowance for credit losses of nil).

Grup mencatat aset kontrak sebagai bagian dari aset keuangan dari proyek konsesi untuk setiap pekerjaan konstruksi yang dilakukan. Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah aset kontrak yang berkaitan dengan kontrak konstruksi adalah sebesar Rp 462.265.630.410 (31 Desember 2022: Rp 326.890.436.668).

The Group recorded contract asset as part of financial assets from concession project for any work performed. As at December 31, 2023, contract assets balance related to construction contracts amounted to Rp 462,265,630,410 (December 31, 2022: Rp 326,890,436,668).

Manajemen mengharapkan harga transaksi yang dialokasikan untuk kontrak yang belum selesai pada tanggal 31 Desember 2023 akan diakui sebagai pendapatan pada periode pelaporan berikutnya sebesar Rp 202.170.801.884 (31 Desember 2022: Rp 118.945.359.014).

Management expects the transaction price allocated to the unsatisfied contracts as of December 31, 2023 will be recognized as revenue during the next reporting period amounting to Rp 202,170,801,884 (December 31, 2022: Rp 118,945,359,014).

Grup mencatat penghasilan keuangan dari aset keuangan sebagai berikut:

The Group recorded financial income from the financial assets as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Penghasilan keuangan	<u>59.799.656.528</u>	<u>47.651.380.284</u>	Finance income

Manajemen mengestimasi cadangan kerugian aset keuangan dari proyek konsesi sejumlah ECL sepanjang umur, dengan mempertimbangkan pengalaman gagal bayar historis dan prospek masa depan industri pelanggan. Manajemen berpendapat bahwa aset keuangan dari proyek konsesi memiliki kerugian kredit yang minimal atau tidak material pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Management estimates the loss allowance on financial assets from concession project at an amount equal to lifetime ECL, taking into account the historical default experience and the future prospects of the customer's industry. Management assessed that financial assets from concession project are subject to minimal or immaterial credit loss as of December 31, 2023 and 2022.

11. ASET TAK BERWUJUD

	31 Desember/ December 31, 2022	Penambahan/ Additions	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan	22.987.990.622	23.693.913.132	46.681.903.754	Cost
Akumulasi amortisasi	-	-	-	Accumulated amortization
Bersih	<u>22.987.990.622</u>	<u>-</u>	<u>46.681.903.754</u>	Net

Aset tak berwujud merupakan hak konsesi yang timbul dari Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik antara AHS dan AEB, entitas anak dengan PLN yang memenuhi kriteria dari perjanjian konsesi jasa (Catatan 5).

Aset tak berwujud akan diamortisasi pada periode tahap 2 sesuai Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik antara AHS dan AEB dengan PLN (Catatan 28) yang dimulai dari tahun ke-21 sejak tanggal operasi komersial sampai dengan akhir periode konsesi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tak berwujud pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.

11. INTANGIBLE ASSET

Intangible asset represents concession right arising from Power Purchase Agreement between AHS and AEB, subsidiaries with PLN that meets the criteria of a service concession arrangement (Note 5).

Intangible asset will be amortized at phase 2 as stated in Power Purchase Agreement between AHS and AEB with PLN (Note 28) which is started from year 21st from commercial operation date until the end of the concession period.

Management believes that there is no impairment on intangible assets as of December 31, 2023 and December 31, 2022.

12. ASET LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp	Rp	
Beban ditangguhkan	30.870.792.938	20.310.029.545	Deferred charges
Uang jaminan	1.657.345.076	1.657.345.075	Security deposit
Lain-lain	<u>2.701.260.000</u>	<u>-</u>	Others
Jumlah	<u>35.229.398.014</u>	<u>21.967.374.620</u>	Total

Beban ditangguhkan sebagian besar merupakan beban terkait dengan proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTMH).

Deferred charges mostly represent costs incurred for the Mini Hydro Power Plant (PLTMH).

13. UTANG USAHA DAN LAINNYA

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp	Rp	
Pihak berelasi (Catatan 27)	18.964.720.212	86.000.000	Related party (Note 27)
Pihak ketiga	<u>3.094.949.497</u>	<u>3.932.994.770</u>	Third parties
Jumlah	<u>22.059.669.709</u>	<u>4.018.994.770</u>	Total

Semua utang usaha dan lainnya dalam mata uang Rupiah dan dari pemasok dalam negeri.

All trade and other accounts payable in Rupiah and from local suppliers.

Periode kredit pembelian adalah 30 hari. Bunga tidak dibebankan atas utang usaha dan lainnya.

The average credit period on purchases is 30 days. No interest charge on the trade and other accounts payable.

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Bunga pinjaman	4.893.082.044	438.149.011	Interest from loan
Jasa profesional	1.956.236.477	1.503.966.711	Professional fees
Biaya konstruksi	834.949.386	1.243.387.726	Construction fees
Lain-lain	1.675.161.167	145.525.314	Others
Jumlah	<u>9.359.429.074</u>	<u>3.331.028.762</u>	Total

14. ACCRUED EXPENSES

15. PINJAMAN BERJANGKA

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
PT Indonesia Infrastructure Finance	154.937.782.044	327.475.183.872	PT Indonesia Infrastructure Finance
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(2.354.214.915)</u>	<u>(3.669.384.461)</u>	Unamortized transaction cost
Jumlah	152.583.567.129	323.805.799.411	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(4.911.527.691)</u>	<u>(17.655.000.000)</u>	Less current maturities
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>147.672.039.438</u>	<u>306.150.799.411</u>	Long-term term loan net of current maturities

15. TERM LOANS

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior tanggal 10 Desember 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) dengan jumlah maksimal Rp 90.000.000.000, dengan jangka waktu maksimal selama 12 tahun yang akan jatuh tempo pada 30 Juni 2030. Pinjaman ini digunakan untuk melunasi seluruh pinjaman kepada BCA dan membiayai tambahan belanja modal Grup.

Tingkat bunga per tahun sebesar JIBOR ditambah margin sebesar 5%.

Pada tanggal 2 September 2022, Perusahaan dan dan AEB (entitas anak) memperoleh fasilitas *Non-Cash loan* dari PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) dengan jumlah maksimal Rp 7.513.502.372, dan akan jatuh tempo pada April 2026. Pinjaman ini digunakan untuk penerbitan jaminan pelaksanaan sehubungan dengan proyek AEB dan berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dari Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro Kukusan. Pada tanggal 25 Mei 2023, Perusahaan dilepaskan dari segala tanggung jawab berdasarkan perjanjian tersebut dan bukan lagi merupakan pihak dari perjanjian *Non-Cash loan*.

Jumlah saldo fasilitas *Non-Cash Loan* pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar nihil (31 Desember 2022: Rp 7.513.502.372).

The Company

Based on the Senior Note Credit Facility dated December 10, 2019, the Company obtained long-term credit facility from PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) with maximum loan facility amounting to Rp 90,000,000,000 with period maximum of 12 years and will be matured in June 30, 2030. This loan facility is used to refinance existing loan to BCA and to finance additional capital expenditure of the Group.

Annual interest rate is JIBOR plus margin 5%.

On September 2, 2022, the Company and AEB (a subsidiary) obtained Non-cash loan facility from PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) with maximum loan facility amounting to Rp 7,513,502,372 and will be matured in April 2026. This loan facility is used to issuance of implementation guarantees in connection with the AEB Project and based on the Power Purchase Agreement from the Mini Hydro Powerplant Kukusan. On May 25, 2023, The Company is released from all liability under the agreement and is no longer a party to the Non-Cash loan agreement.

Total Non-cash loan balance as of December 31, 2023 amounted to nil (December 31, 2022: Rp 7,513,502,372).

Pada tanggal 12 Desember 2022, Perusahaan dan AHS (entitas anak) memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka Senior dari PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) dengan jumlah maksimal Rp 35.000.000.000, dengan jangka waktu maksimal yang akan jatuh tempo pada Maret 2030. Pinjaman ini akan digunakan untuk mendukung proyek AHS.

Pada tanggal 14 Agustus 2023, Perusahaan melunasi semua pokok pinjaman sebesar Rp 72.892.171.410 dan bunga pinjaman selama periode berjalan sebesar Rp 5.351.547.216.

Tingkat bunga per tahun sebesar JIBOR ditambah margin sebesar 5,5%.

ASS

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior tanggal 10 Desember 2019, ASS memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Indonesia Infrastructure Finance dengan jumlah maksimal Rp 150.000.000.000, dengan jangka waktu maksimal selama 12 tahun yang akan jatuh tempo pada bulan September 2031. Pinjaman ini digunakan untuk melunasi seluruh pinjaman kepada BCA dan pembayaran penalti ke PLN atau pembayaran pencadangan penalti.

Tingkat bunga per tahun sebesar JIBOR ditambah margin sebesar 5%.

Pinjaman Perusahaan dan ASS tersebut dijamin dengan:

- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan terkait dengan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro Perusahaan dan ASS ("Proyek")
- Jaminan fidusia atas peralatan dan aset bergerak terkait dengan proyek Perusahaan dan ASS
- Jaminan fidusia atas hasil pembayaran asuransi yang berkaitan dengan proyek Perusahaan dan proyek ASS
- Jaminan gadai atas rekening bank Perusahaan dan ASS terkait Proyek
- Jaminan fidusia atas Piutang sehubungan dengan proyek Perusahaan dan ASS
- Jaminan perusahaan dari PT Arkora Bakti Indonesia, ACEI Singapore Holding Private Ltd., dan untuk fasilitas pinjaman kepada ASS, termasuk jaminan perusahaan dari Perusahaan
- Dokumen Pengalihan Perjanjian Pokok Proyek untuk Tujuan Penjaminan
- Jaminan gadai atas saham setiap pemegang saham penerima pinjaman

On December 12, 2022, the Company and AHS (a subsidiary) obtained long term credit facility from PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) with maximum amount Rp 35,000,000,000, and maximum period in March 2030. This loan will use to support AHS project.

On August 14, 2023, the Company has settled all outstanding principal amounted Rp 72,892,171,410 and interest loan within period amounted Rp 5,351,547,216.

Annual interest rate is JIBOR plus margin 5.5%.

ASS

Based on the Senior Note Credit Facility dated December 10, 2019, ASS obtained long-term credit facility from PT Indonesia Infrastructure Finance with maximum loan facility amounting to Rp 150,000,000,000 with period maximum of 12 years and will be matured in September 2031. This loan facility is used to refinance existing loan to BCA and for payment of penalty to PLN or any penalty accrual.

Annual interest rate is JIBOR plus margin 5%.

These loan facility of the Company and ASS are secured by:

- Mortgage of land and building related to the Company and ASS' Mini Hydro Power Plant projects ("Projects")
- Fiduciary security over equipment and moveable assets related to the Company and ASS' Projects
- Fiduciary security over insurance proceed related to the Company and ASS' Projects
- Fiduciary security over bank statements related to the Company and ASS' Projects
- Fiduciary security over receivables related to the Company and ASS' Projects
- Corporate guarantee from PT Arkora Bakti Indonesia, ACEI Singapore Holding Private Ltd., and for loan facility to ASS, including corporate guarantee from the Company
- All material contracts related to the Projects
- Collateral of the shares for each shareholder of the recipient of the loans

- Surat kesanggupan dari PT Arkora Bakti Indonesia dan ACEI Singapore Holding Private Ltd. untuk menanggung seluruh *cash deficiency* dan *cost overrun* sehubungan dengan Proyek dengan cara memberikan pinjaman dan/atau meningkatkan modal

Berdasarkan fasilitas pinjaman ini, Perusahaan dan ASS harus mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari IIF untuk beberapa hal, termasuk di antaranya perubahan struktur permodalan dan kepemilikan, perubahan kegiatan usaha dan pembayaran dividen.

Perusahaan dan ASS juga harus memenuhi ketentuan rasio keuangan sebagai berikut:

- rasio *Debt to Equity* maksimal 2,5 di mana perhitungan *Debt* tidak termasuk pinjaman kepada ACEI;
- rasio *Debt Service Coverage* minimal 1,20

Jumlah saldo fasilitas pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar nihil (31 Desember 2022: Rp 128.533.115.539).

Pada tanggal 15 Agustus 2023, ASS melunasi semua pokok pinjaman sebesar Rp 128.533.115.539 dan bunga pinjaman sebesar Rp 6.474.935.689.

AHS

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior tanggal 28 Desember 2021, AHS memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Indonesia Infrastructure Finance dengan jumlah maksimal Rp 194.500.000.000 termasuk *Non-Cash Loan* dengan jumlah maksimal Rp 35.000.000.000, dengan jangka waktu maksimal selama 17 tahun setelah COD. Pinjaman ini digunakan untuk pembangunan PLTM Koro Yaentu 2x5 MW di Sulawesi tengah.

Tingkat bunga per tahun sebesar JIBOR ditambah margin sebesar 5,5%.

Jumlah saldo fasilitas pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 139.526.743.819 (31 Desember 2022: Rp 121.011.590.059) dan fasilitas *Non-cash loan* sebesar Rp 15.411.038.223 (31 Desember 2022: Rp 26.137.609.200).

Pada tanggal 27 April 2022, IIF selaku pemberi pinjaman berjangka telah memberikan persetujuan pelepasan jaminan atas gadai saham Perusahaan tanpa syarat apapun.

Pada tanggal 25 Mei 2022, IIF selaku pemberi pinjaman berjangka telah memberikan persetujuan penghapusan pembatasan pembayaran dividen ASS dan AHS.

- Letter of Understanding (LoU) from PT Arkora Bakti Indonesia and ACEI Singapore Holding Private Ltd. to fund and finance cash deficiency and cost overrun related to the Projects by giving additional loan and/or capital injection

Based on these credit facilities, the Company and ASS must obtain written approval from IIF for several matter, including changes in capital structure and ownership, changes in business activities and dividend payment.

The credit facilities above require the Company and ASS to maintain certain financial ratios as follows:

- Debt to Equity ratio maximum 2.5 times, which the debt is not included loan from ACEI;
- Debt Service Coverage Ratio minimum 1.20

Total financing facility balance as of December 31, 2023 amounted to Nil (December 31, 2022: Rp 128,533,115,539).

On August 15, 2023, ASS has settled all outstanding principal amounted to Rp 128,533,115,539 and interest loan within period amounted to Rp 6,474,935,689.

AHS

Based on the Senior Note Credit Facility dated December 28, 2021, AHS obtained long-term credit facility from PT Indonesia Infrastructure Finance with maximum loan facility amounting to Rp 194,500,000,000 including Non-Cash Loan with maximum amount Rp 35,000,000,000 with period maximum of 17 years after COD. This loan facility is used to financing the construction of PLTM Koro Yaentu 2x5 MW in Central Sulawesi province.

Annual interest rate is JIBOR plus margin 5.5%.

Total financing facility balance as of December 31, 2023 amounted to Rp 139,526,743,819 (December 31, 2022: Rp 121,011,590,059) and Non-cash loan facility amounted to Rp 15,411,038,223 (December 31, 2022: Rp 26,137,609,200).

On April 27, 2022, IFF as lender of term loan has approved to release the collateral for the pledge of the Company's share without any condition.

On May 25, 2022, IIF as lender of term loan has approved the removal of restriction on the ASS and AHS' dividend payment.

Pinjaman Perusahaan dan AHS tersebut dijamin dengan:

- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan terkait dengan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro Perusahaan dan AHS ("Proyek")
- Jaminan fidusia atas peralatan dan aset bergerak terkait dengan proyek Perusahaan dan AHS
- Jaminan fidusia atas hasil pembayaran asuransi yang berkaitan dengan proyek Perusahaan dan AHS proyek
- Jaminan gadai atas rekening bank Perusahaan dan AHS terkait Proyek
- Jaminan fidusia atas Piutang sehubungan dengan proyek Perusahaan dan AHS
- Jaminan perusahaan dari PT Arkora Bakti Indonesia, ACEI Singapore Holding Private Ltd., dan untuk fasilitas pinjaman kepada AHS, termasuk jaminan perusahaan dari Perusahaan
- Dokumen Pengalihan Perjanjian Pokok Proyek untuk Tujuan Penjaminan
- Jaminan gadai atas saham setiap pemegang saham penerima pinjaman
- Surat kesanggupan dari PT Arkora Bakti Indonesia dan ACEI Singapore Holding Private Ltd. untuk menanggung seluruh *cash deficiency* dan *cost overrun* sehubungan dengan Proyek dengan cara memberikan pinjaman dan/atau meningkatkan modal

Berdasarkan fasilitas pinjaman ini, Perusahaan dan AHS harus mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari IIF untuk beberapa hal, termasuk di antaranya perubahan struktur permodalan dan kepemilikan.

Perusahaan dan AHS juga harus memenuhi ketentuan rasio keuangan sebagai berikut:

- rasio *Debt to Equity* maksimal 3,0 di mana perhitungan *Debt* tidak termasuk pinjaman kepada ACEI;
- rasio *Debt Service Coverage* minimal 1,20.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, AHS telah memenuhi rasio keuangan yang dipersyaratkan oleh perjanjian fasilitas pinjaman ini.

AEB

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior tanggal 25 Mei 2023, AEB memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Indonesia Infrastructure Finance dengan jumlah maksimal Rp 145.713.502.372 termasuk *Non-Cash Loan* dengan jumlah maksimal Rp 7.513.502.372, dengan jangka waktu maksimal selama 36 bulan atau sampai dengan tanggal COD. Pinjaman ini digunakan untuk pembangunan PLTM Kukusan 2x2,7 MW di Provinsi Lampung.

These loan facility of the Company and AHS are secured by:

- Mortgage of land and building related to the Company and AHS' Mini Hydro Power Plant projects ("Projects")
- Fiduciary security over equipment and moveable assets related to the Company and AHS' Projects
- Fiduciary security over insurance proceed related to the Company and AHS' Projects
- Fiduciary security over bank statements related to the Company and AHS' Projects
- Fiduciary security over receivables related to the Company and AHS' Projects
- Corporate guarantee from PT Arkora Bakti Indonesia, ACEI Singapore Holding Private Ltd., and for loan facility to AHS, including corporate guarantee from the Company
- All material contracts related to the Projects
- Collateral of the shares for each shareholder of the recipient of the loans
- Letter of Understanding (LoU) from PT Arkora Bakti Indonesia and ACEI Singapore Holding Private Ltd. to fund and finance cash deficiency and cost overrun related to the Projects by giving additional loan and/or capital injection

Based on these credit facilities, the Company and AHS must obtain written approval from IIF for several matter, including changes in capital structure and ownership, changes in business activities and dividend payment.

The credit facilities above require the Company and AHS to maintain certain financial ratios as follows:

- Debt to Equity ratio maximum 3.0 times, which the debt is not included loan from ACEI;
- Debt Service Coverage Ratio minimum 1.20.

As of December 31, 2023 and 2022, AHS meet the financial ratio as required by the loan facilities.

AEB

Based on the Senior Note Credit Facility dated May 25, 2023, AHS obtained long-term credit facility from PT Indonesia Infrastructure Finance with maximum loan facility amounting to Rp 145,713,502,372 including Non-Cash Loan with maximum amount Rp 7,513,502,372 with period maximum of 36 months or until the COD date. This loan facility is used to financing the construction of PLTM Kukusan 2x2.7 MW in Lampung province.

Tingkat bunga per tahun sampai dengan tahun ketiga setelah tanggal perjanjian ini sebesar 11%, untuk periode sejak berakhirnya periode suku bunga pertama hingga proyek telah mencapai faktor kapasitas mencapai 65% selama 12 periode bulan terakhir sebesar JIBOR ditambah margin sebesar 5,75%. Untuk periode sejak proyek telah mencapai tahap operasional stabil proyek dikenakan bunga sebesar JIBOR ditambah dengan margin 5,00%.

Jumlah saldo fasilitas pembiayaan termasuk *Non-cash loan* pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar nihil.

Pinjaman Perusahaan dan AEB tersebut dijamin dengan:

- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan terkait dengan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro Perusahaan dan AEB ("Proyek")
- Jaminan fidusia atas peralatan dan aset bergerak terkait dengan proyek Perusahaan dan AEB
- Jaminan fidusia atas hasil pembayaran asuransi yang berkaitan dengan proyek Perusahaan dan AEB
- Jaminan gadai atas rekening bank Perusahaan dan AEB terkait Proyek
- Jaminan fidusia atas Piutang sehubungan dengan proyek Perusahaan dan AEB proyek
- Jaminan perusahaan dari PT Arkora Bakti Indonesia, ACEI Singapore Holding Private Ltd., PT Arkora Hydro Tbk, PT Arkora Sulawesi Selatan, PT Arkora Hydro Sulawesi untuk fasilitas pinjaman kepada AEB, termasuk jaminan perusahaan dari Perusahaan
- Dokumen Pengalihan Perjanjian Pokok Proyek untuk Tujuan Penjaminan
- Jaminan gadai atas saham setiap pemegang saham penerima pinjaman
- Surat kesanggupan dari PT Arkora Bakti Indonesia, ACEI Singapore Holding Private Ltd., PT Arkora Hydro Tbk, PT Arkora Sulawesi Selatan, PT Arkora Hydro Sulawesi untuk menanggung seluruh *cash deficiency* dan *cost overrun* sehubungan dengan Proyek dengan cara memberikan pinjaman dan/atau meningkatkan modal

Berdasarkan fasilitas pinjaman ini, Perusahaan dan AEB harus mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari IIF untuk beberapa hal, termasuk di antaranya perubahan struktur permodalan dan kepemilikan.

Perusahaan dan AEB juga harus memenuhi ketentuan rasio keuangan sebagai berikut:

- rasio *Debt to Equity* maksimal 3,0
- rasio *Debt Service Coverage* minimal 1,20.

Pada tanggal 31 Desember 2023, AEB telah memenuhi rasio keuangan yang dipersyaratkan oleh perjanjian fasilitas pinjaman ini.

The interest rate per year up to the third year after the date of this agreement is 11%, for the period from the end of the first interest rate period until the project has reached a capacity factor of 65% for the last 12 months of JIBOR plus a margin of 5.75%. For the period since the project has reached the stable operating stage, the project is subject for interest of JIBOR plus a margin of 5.00%.

Total financing facility balance include Non-cash loan as of December 31, 2023 amounted to nil.

These loan facility of the Company and AEB are secured by:

- Mortgage of land and building related to the Company and AEB' Mini Hydro Power Plant projects ("Projects")
- Fiduciary security over equipment and moveable assets related to the Company and AEB' Projects
- Fiduciary security over insurance proceed related to the Company and AEB' Projects
- Fiduciary security over bank statements related to the Company and AEB' Projects
- Fiduciary security over receivables related to the Company and AEB' Projects
- Corporate guarantee from PT Arkora Bakti Indonesia, ACEI Singapore Holding Private Ltd., PT Arkora Hydro Tbk, PT Arkora Sulawesi Selatan, PT Arkora Hydro Sulawesi for loan facility to AEB, including corporate guarantee from the Company
- All material contracts related to the Projects
- Collateral of the shares for each shareholder of the recipient of the loans
- Letter of Understanding (LoU) from PT Arkora Bakti Indonesia, ACEI Singapore Holding Private Ltd., PT Arkora Hydro Tbk, PT Arkora Sulawesi Selatan, PT Arkora Hydro Sulawesi to fund and finance cash deficiency and cost overrun related to the Projects by giving additional loan and/or capital injection

Based on these credit facilities, the Company and AEB must obtain written approval from IIF for several matter, including changes in capital structure and ownership, changes in business activities and dividend payment.

The credit facilities above require the Company and AEB to maintain certain financial ratios as follows:

- Debt to Equity ratio maximum 3.0 times
- Debt Service Coverage Ratio minimum 1.20.

As of December 31, 2023, AEB meet the financial ratio as required by the loan facilities.

16. UTANG BANK

16. BANK LOAN

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
PT Bank Central Asia Tbk	9.954.761.900	PT Bank Central Asia Tbk
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(1.614.285.720)</u>	Current maturities
Bagian utang bank jangka panjang	<u>8.340.476.180</u>	Long-term maturities of long-term bank loans

Pada tanggal 28 Februari 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dengan jumlah maksimal Rp 11.300.000.000, dengan jangka waktu maksimal yang akan jatuh tempo pada Februari 2025. Bunga dibayarkan pada setiap bulan yang sesuai dengan penarikan pinjaman. Suku bunga per tahun sebesar 7,7% selama 2 tahun pertama dan suku bunga *floating* yang berlaku di BCA yang akan ditinjau sewaktu-waktu mengikuti perkembangan moneter. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembelian 1 (satu) unit *office space* yang dibukukan sebagai renovasi bangunan dan merupakan jaminan dari utang bank (Catatan 9).

On February 28, 2023, the Company obtained long term credit facility from PT Bank Central Asia (BCA) with maximum amount Rp 11,300,000,000, and maximum period in February 2025. The interest payment within the same month with withdrawal, based on an interest rate per annum of 7.7% for the first 2 years and floating interest rate applicable where BCA will review with following the monetary changes. This loan is used to purchase of 1 (one) office space unit which recorded as building improvement and represent as colateral for bank loan (Note 9).

Fasilitas pinjaman dengan BCA mencakup persyaratan tertentu yaitu membatasi hak Grup untuk mengubah anggaran dasar dan susunan direksi dan komisaris, serta menyerahkan laporan keuangan tahunan yang telah di audit setiap satu tahun sekali selambat-lambatnya 6 bulan setelah akhir tahun buku. Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan keuangan apabila terdapat permohonan tambahan fasilitas seperti:

The above loan facilities with BCA contain certain covenants such as, restrict the Group to amend its articles of association, change the composition of the boards of commissioners and directors, including submission of annual audited financial statements at least 6 months after year end. The agreements also include financial covenants if there is top up request for facility as follow:

- mempertahankan rasio laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (EBITDA) + Dividen/bunga ditambah pembayaran pokok lebih dari 1 kali dan;
- *Debt to equity* rasio tidak melebihi 4 kali yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian.

- maintain the ratio of earnings before interest, taxes, depreciation and amortization (EBITDA) + Dividends/interest plus principal payments more than 1 time and;
- Debt to equity ratio not exceeding 4 times calculated based on consolidated financial statements.

Grup telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

The Group is in compliance with the terms and conditions of the loans.

17. UTANG OBLIGASI

17. BONDS PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Pokok pinjaman	339.895.000.000	Loan principal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(11.839.701.436)</u>	Unamortised transaction costs
	328.055.298.564	
Bagian jangka pendek	<u>-</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>328.055.298.564</u>	Non-current portion

31 Desember/December 31, 2023

Tanggal penerbitan/ Issuance date	Obligasi/ Bonds	Peringkat/ Rating	Jumlah/ Total	Suku bunga/ Interest rate	Wali amanat/ Trustee	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule
Obligasi berwawasan lingkungan I/Greenbond I Arkora Hydro						
8 Agustus/August 2023	Seri/Series A	idA	318.060	9,5%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8 Agustus/August 2026
8 Agustus/August 2023	Seri/Series B	idA	21.835	10%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8 Agustus/August 2028

Pada tanggal 8 Agustus 2023, Perusahaan menerbitkan obligasi sebesar Rp 339.895.000.000 dengan bunga yang dibayar setiap tiga bulan. Obligasi seri A dan B berjangka waktu masing-masing tiga dan lima tahun dan akan jatuh tempo pada Agustus 2026 dan Agustus 2028. Tingkat bunga obligasi seri A dan B masing-masing adalah 9,5% dan 10% per tahun hingga tanggal jatuh tempo. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di BEI dengan PT Bank Negara Indonesia bertindak sebagai wali amanat.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pefindo tanggal 18 April 2023, peringkat obligasi adalah A (*Single A; Partial Guarantee*).

Utang obligasi tersebut ditujukan untuk pembiayaan kembali pinjaman berjangka dan modal kerja dalam rangka pembiayaan operasional.

Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan, antara lain untuk memperoleh persetujuan sebelum melakukan transaksi tertentu seperti mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, dan menjaminkan aset atau pendapatannya dengan pengecualian secara khusus dan pembatasan dalam mengubah aktivitas utama.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi persyaratan-persyaratan yang diwajibkan dalam perjanjian penerbitan obligasi tertentu.

Obligasi ini akan dijamin dengan jaminan Perusahaan dari PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) dengan jumlah 75% dari seluruh kewajiban pembayaran bunga obligasi terutang, pokok obligasi serta denda (jika ada) berdasarkan perjanjian pemberian fasilitas penanggungan yang telah ditandatangani oleh Perusahaan dan IIF pada tanggal 20 Juli 2023.

On August 8, 2023, the Company issued bonds amounted to Rp 339,895,000,000 with interest payment every three months. Series A and B bonds have a term of three and five years until August 2026 and August 2028, respectively. Interest rate for series A and B are 9.5% and 10% per annum, respectively, until the end of maturity date. All of the bonds were sold at nominal value and are listed on the IDX, with PT Bank Negara Indonesia as trustee.

Based on the rating issued by PT Pefindo dated April 18, 2023, the bonds are rated as A (*Single A; Partial Guarantee*).

The bonds are intended for refinancing of term loan and working capital for operational funding.

The Company is required to comply with certain covenants, such as to obtain approval before entering into certain transactions such as mergers, takeovers and collateralizing assets or revenues with certain exceptions and restrictions on change in core business activities.

As at December 31, 2023, the Company was in compliance with the covenants required in all of these bonds.

This obligation will collateralize with Company guarantee from PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) with a maximum underwriting amount of 75% of all obligations to pay outstanding bond interest, bond principal and fines (if any) based on the agreement providing underwriting facilities which was signed by the Company and IIF on July 20, 2023.

18. MODAL SAHAM

18. CAPITAL STOCK

31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022/
December 31, 2023 and December 31, 2022

Nama pemegang saham/ Name of stockholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total Rp
PT Arkora Bakti Indonesia	1.391.760.000	47,52%	34.794.000.000
PT Energia Prima Nusantara	777.487.893	26,55%	19.437.197.325
ACEI Singapore Holdings Private Ltd.	295.038.107	10,07%	7.375.952.675
Aldo Henry Artoko (Direktur Utama/President Director)	3.000.000	0,10%	75.000.000
Masyarakat/Public (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%/ less than 5% ownership for each stockholder)	461.209.000	15,76%	11.530.225.000
Jumlah/Total	2.928.495.000	100,00%	73.212.375.000

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 12 tertanggal 4 Maret 2022 oleh Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan memutuskan antara lain untuk:

- Menyetujui pemecahan nilai saham dari sebelumnya sebesar Rp 50 per lembar saham menjadi sebesar Rp 25 per lembar saham.
- Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dan mencatatkan saham-saham Perusahaan tersebut pada PT Bursa Efek Indonesia ("BEI").
- Menyetujui dalam rangka Penawaran Umum Perdana:
 - a. Pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) Perusahaan paling banyak 773.200.000 (tujuh ratus tujuh puluh tiga juta dua ratus ribu) saham baru atau 25% (dua puluh lima persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perusahaan ("Saham Baru") melalui Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat.
 - b. Menyetujui penyisihan laba bersih untuk cadangan Perusahaan, senilai Rp 2.000.000.000 (dua miliar Rupiah) atau setara dengan 3,45% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan;

Berdasarkan Akta Notaris No. 58 tertanggal 16 September 2022 dari Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn, notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Saham dari sebesar Rp 57.990.000.000 (2.319.600.000 lembar saham) menjadi Rp 73.212.375.000 (2.928.495.000 lembar saham). Akta perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0184868.AH.01.11 tanggal 16 September 2022.

Based on Circular Resolution of Shareholders in lieu of extraordinary meeting of shareholders of the Company that was notarized through Notarial Deed No. 12 dated March 4, 2022 of Sugih Haryati S.H, M.Kn., notary in Jakarta, the Company's stockholders, among other, agreed to:

- Approve the stock split from the previous amount of Rp 50 (fifty Rupiah) per share to Rp 25 (twenty-five Rupiah) per share.
- Approve the Company's plan to conduct Initial Public Offering and list such the Company shares at PT Bursa Efek Indonesia ("BEI").
- Approve in relation to the Initial Public Offering:
 - a. The issuance of reserved shares of the Company at a maximum of 773,200,000 (seven hundred seventy-three million two hundred thousand) new shares or 25% (twenty five percent) of the entire issued and paid-up capital of the Company ("New Shares") through the Initial Public Offering to the public.
 - b. Approve the net profit allowance for the Company's reserve, in the amount of Rp 2,000,000,000 (two billion Rupiah) or equivalent to 3.45% of the total issued and paid-up capital of the Company;

Based on Notarial Deed No. 58 dated September 16, 2022 of Dr. Sugih Haryati, SH., M.kn, notary in Jakarta, the Company's stockholders agreed to increase the Company's issued and fully paid capital through Initial Public Offering from Rp 57,990,000,000 (2,319,600,000 shares) to Rp 73,212,375,000 (2,928,495,000 shares). This change was accepted by Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia through Decision Letter No. AHU-0184868.AH.01.11 dated September 16, 2022.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	Agio saham/ <i>Premium on capital stock</i> Rp	Biaya emisi saham/ <i>Share issuance cost</i> Rp	Jumlah/ <i>Total</i> Rp
Selisih antara modal disetor dengan modal dasar saham pada saat pendirian	92.685.000.000	-	92.685.000.000
Penerbitan 608.895.000 lembar saham melalui penawaran umum saham perdana pada 8 Juli 2022	<u>167.446.125.000</u>	<u>(6.422.918.641)</u>	<u>161.023.206.359</u>
Saldo per 31 Desember 2023 dan 2022	<u>260.131.125.000</u>	<u>(6.422.918.641)</u>	<u>253.708.206.359</u>

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The difference between paid-up capital and the authorized share capital at the time of establishment

Issuance of 608,895,000 shares through initial public offering on July 8, 2022

Balance as of December 31, 2023 dan 2022

Dalam rangka penawaran umum perdana saham yang telah mendapat persetujuan pencatatan efek di PT Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juli 2022, Perusahaan menerbitkan 608.895.000 saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham dan harga penawaran Rp 300 per saham.

In relation to the initial public offering of shares in which the approval for listing of its shares on the Indonesian Stock Exchange on July 8, 2022, the Company issued 608,895,000 shares with par value of Rp 25 per share and offer price of Rp 300 per share.

20. PENDAPATAN

	<u>2023</u> Rp
Jasa konstruksi (Catatan 5)	123.039.024.693
Penjualan listrik	45.136.044.800
Jasa lainnya	<u>10.615.217.529</u>
Jumlah	<u><u>178.790.287.022</u></u>

Seluruh pendapatan Grup dilakukan dengan PLN di wilayah Indonesia. Pendapatan jasa konstruksi dan jasa lainnya diakui sepanjang waktu sedangkan penjualan listrik diakui pada waktu tertentu.

Rincian pelanggan pihak ketiga dengan transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian pada periode yang bersangkutan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u> Rp
PT Perusahaan Listrik Negara	<u><u>168.175.069.493</u></u>

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>2023</u> Rp
Beban konstruksi (Catatan 5)	82.964.057.232
Penyusutan (Catatan 9)	8.591.315.243
Beban operasi dan pemeliharaan	7.746.048.206
Beban proyek	4.401.170.261
Asuransi	577.078.670
Lain-lain	<u>542.248.207</u>
Jumlah	<u><u>104.821.917.819</u></u>

Rincian pembelian dengan transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian pada tahun yang bersangkutan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u> Rp
PT Arkora Indonesia	<u><u>34.900.529.294</u></u>

20. REVENUES

	<u>2022</u> Rp
Construction services (Note 5)	179.952.676.480
Sale of electricity	59.047.348.800
Other services	<u>8.884.467.594</u>
Total	<u><u>247.884.492.874</u></u>

All of the Group's revenue are conducted with PLN in Indonesia. Construction services revenue and other services are recognized overtime while sale of electricity are recognized at point in time.

Revenue to the following third party customer represented more than 10% of the total consolidated revenues of the respective period:

	<u>2022</u> Rp
PT Perusahaan Listrik Negara	<u><u>246.849.312.244</u></u>

21. COST OF REVENUES

	<u>2022</u> Rp
Construction cost (Note 5)	99.938.682.776
Depreciation (Note 9)	8.161.058.583
Operation and maintenance expenses	6.929.511.583
Project site expense	4.604.541.219
Insurance	580.593.360
Others	<u>550.665.370</u>
Total	<u><u>120.765.052.891</u></u>

Purchase represented more than 10 % of the total consolidated revenues of the respective year:

	<u>2022</u> Rp
PT Arkora Indonesia	<u><u>72.541.186.877</u></u>

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Gaji, tunjangan dan imbalan kerja	13.257.591.843	10.494.635.411	Salaries, allowances and employee benefits
Jasa profesional	3.567.509.717	6.953.047.894	Professional fee
Beban pajak	2.243.604.923	2.628.408.926	Tax expense
Perjalanan dinas	1.204.145.558	873.245.073	Business trip
Sewa jangka pendek dan aset nilai rendah	1.160.641.000	1.506.943.100	Short-term lease and low value assets
Utilitas	941.607.011	571.776.612	Utilities
Penyusutan (Catatan 9)	528.686.038	1.611.060.171	Depreciation (Note 9)
Penyusutan aset hak guna	357.807.120	357.807.120	Depreciation right-of-use assets
Perbaikan dan pemeliharaan	197.038.316	85.652.872	Repair and maintenance
Pencarian dan survei lokasi	76.000.000	1.281.779.215	Search dan survey location
Biaya penjaminan	-	808.512.068	Guarantee fee
Lain-lain	4.965.950.864	3.901.798.394	Others
Jumlah	28.500.582.390	31.074.666.856	Total

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

23. BEBAN KEUANGAN

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Bunga atas pinjaman dari IIF	26.401.402.478	27.026.335.205	Interest loans from from IIF
Bunga atas pinjaman dari utang obligasi	14.663.498.097	-	Interest loans from from bonds payable
Bunga atas pinjaman dari pihak-pihak berelasi	6.069.052.466	23.839.256.774	Interest loans from related parties
Bunga atas utang bank	619.021.035	-	Interest from bank loan
Jumlah	47.752.974.076	50.865.591.979	Total

23. FINANCE COSTS

24. PAJAK PENGHASILAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp	Rp	
Lebih bayar pajak penghasilan badan Perusahaan Entitas anak	1.572.484.888	1.592.643.794	Overpayment of corporate income tax The Company Subsidiary
Pajak pertambahan nilai	937.328.527	882.997.485	Value added tax
Jumlah	2.849.513.948	3.857.679.386	Total

24. INCOME TAXES

a. Prepaid taxes

b. Utang pajak

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp	Rp	
Pajak penghasilan			Income tax
Pajak kini	2.631.742.537	-	Current tax
Pasal 4(2)	142.962.580	134.190.351	Article 4(2)
Pasal 21	243.052.682	64.333.313	Article 21
Pasal 23	166.625.398	151.192.698	Article 23
Pasal 26	12.332.358.194	-	Article 26
Pajak pertambahan nilai	374.670.482	327.345.249	Value added tax
Jumlah	15.891.411.873	677.061.611	Total

b. Taxes payables

c. Beban pajak

Beban pajak Grup terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Pajak kini			Current tax
Entitas anak	6.748.310.278	-	Subsidiary
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	1.305.623.127	3.710.107.715	The Company
Entitas anak	10.109.426.984	23.378.309.355	Subsidiaries
Jumlah	<u>18.163.360.389</u>	<u>27.088.417.070</u>	Total

c. Tax expenses

Tax expenses of the Group consists of:

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba fiskal sebagai berikut:

Current Tax

The reconciliation between profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable profit is as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	57.271.466.489	79.795.262.735	Profit before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(77.448.800.376)</u>	<u>(100.610.596.691)</u>	Profit before tax of subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	<u>(20.177.333.887)</u>	<u>(20.815.333.956)</u>	Loss before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan kerja	877.450.578	887.179.643	Employee benefits
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	<u>(3.735.734.493)</u>	<u>(3.870.324.099)</u>	Difference between commercial and fiscal depreciation
Jumlah	<u>(2.858.283.915)</u>	<u>(2.983.144.456)</u>	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Non-deductible expenses (non-taxable income):
Beban bunga	18.396.463.608	23.444.766.617	Finance cost
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(876.823.805)	(260.621.311)	Interest income subject to final tax
Lain-lain	3.313.402.807	1.196.723.627	Others
Jumlah	<u>20.833.042.610</u>	<u>24.380.868.933</u>	Total
(Rugi) Laba kena pajak	<u>(2.202.575.192)</u>	<u>582.390.521</u>	Taxable (loss) income
Akumulasi rugi fiskal yang telah disesuaikan dengan Surat Ketetapan Pajak			Accumulated fiscal losses adjusted based on Tax Assessment Letters
2017	-	(5.581.310.847)	2017
2018	(32.642.629.827)	(32.642.629.827)	2018
2019	(8.013.965.038)	(8.013.965.038)	2019
2020	(7.464.212.410)	(7.464.212.410)	2020
2021	(11.187.870.582)	-	2021
2023	<u>(2.202.575.192)</u>	-	2023
Jumlah rugi fiskal	(61.511.253.049)	(53.702.118.122)	Total fiscal losses
Rugi fiskal yang tidak dapat diutilisasi	<u>32.642.629.827</u>	<u>4.998.920.326</u>	Unutilized fiscal losses
Akumulasi rugi fiskal - bersih	<u>(28.868.623.222)</u>	<u>(48.120.807.275)</u>	Accumulated fiscal losses - net

Sesuai peraturan perpajakan, kerugian fiskal tersebut dapat ditangguhkan ke tahun berikutnya dan dikompensasikan kepada penghasilan kena pajak yang terjadi selama lima tahun sesudah kerugian fiskal tersebut.

According to tax regulation, such losses may be carried forward and applied against taxable income in any of the five years following the year in which the fiscal loss was incurred.

Laba fiskal dan lebih bayar pajak penghasilan badan Perusahaan tahun pajak 2022 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak ("SPT") yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak dan Surat Ketetapan Pajak yang diterbitkan oleh Kantor Pajak.

Surat Ketetapan Pajak

Pada bulan Juli 2023, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar untuk pajak penghasilan badan tahun buku 2021 sebesar Rp 711.430.896. Tidak terdapat perbedaan antara jumlah lebih bayar pajak badan dengan jumlah yang dilaporkan sebelumnya dalam surat pemberitahuan pajak badan, akan tetapi terdapat koreksi atas rugi fiskal dari yang dilaporkan sebelumnya Rp 65.417.308.765 menjadi Rp 11.187.870.582. Perusahaan setuju dengan hasil surat ketetapan pajak ini.

Pada bulan Oktober 2022, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar untuk pajak penghasilan badan tahun buku 2020 sebesar Rp 538.789.944. Tidak terdapat perbedaan antara jumlah lebih bayar pajak badan dengan jumlah yang dilaporkan sebelumnya dalam surat pemberitahuan pajak badan, akan tetapi terdapat koreksi atas rugi fiskal dari Rp 13.605.134.362 yang dilaporkan sebelumnya menjadi Rp 7.464.212.410. Perusahaan setuju dengan hasil surat ketetapan pajak ini.

Entitas anak

Pada bulan November 2022, ASS (entitas anak) menerima surat ketetapan pajak lebih bayar untuk pajak penghasilan badan tahun buku 2020 sebesar Rp 391.098.730. Tidak terdapat perbedaan antara jumlah lebih bayar pajak badan dengan jumlah yang dilaporkan sebelumnya dalam surat pemberitahuan pajak badan, akan tetapi terdapat koreksi atas rugi fiskal dari Rp 8.916.820.659 yang dilaporkan sebelumnya menjadi Rp 3.940.295.540. Perusahaan setuju dengan hasil surat ketetapan pajak ini.

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2022 Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year Rp	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Perusahaan								The Company
Aset tetap	(9.030.647.013)	(851.471.302)	-	(9.882.118.315)	(821.861.588)	-	(10.703.979.903)	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	867.533.276	195.179.521	(30.504.467)	1.032.208.330	193.039.127	338.669.486	1.563.916.943	Employee benefits obligations
Rugi fiskal	8.160.820.648	(3.053.815.934)	-	5.107.004.714	(676.800.666)	-	4.430.204.048	Fiscal losses
Sub-jumlah	(2.293.089)	(3.710.107.715)	(30.504.467)	(3.742.905.271)	(1.305.623.127)	338.669.486	(4.709.858.912)	Sub-total
Entitas Anak								Subsidiaries
Rugi fiskal	-	-	-	-	6.797.926.785	-	6.797.926.785	Fiscal losses
Penyesuaian jasa konsesi	(48.556.237.070)	(23.488.264.283)	-	(72.044.501.353)	(16.933.531.199)	-	(88.978.032.552)	Concession service adjustment
Liabilitas imbalan kerja	4.138.006	109.954.928	21.155.972	135.248.906	26.177.430	664.446	162.090.782	Employee benefits obligations
Sub-jumlah	(48.552.099.064)	(23.378.309.355)	21.155.972	(71.909.252.447)	(10.109.426.984)	664.446	(82.018.014.985)	Sub-total
Jumlah	(48.552.099.064)	(27.088.417.070)	(9.348.495)	(75.652.157.718)	(11.415.050.111)	339.333.932	(86.727.873.897)	Total
Liabilitas pajak tangguhan	(48.554.392.153)			(75.652.157.718)			(86.727.873.897)	Deferred tax liabilities

Taxable income and overpayment of corporate income tax of the Company for fiscal year 2022 are in accordance with the corporate tax returns filed with the Tax Service Office and tax assessment letters issued by Tax Office.

Tax Assessment Letter

In July 2023, the Company received tax assessment confirming overpayment of corporate income tax fiscal year 2021 amounted to Rp 711,430,896. There is no difference on overpayment of corporate income tax with the amount reported previously in its annual corporate income tax return, but there is a correction of fiscal loss from Rp 65,417,308,765 as reported previously to Rp 11,187,870,582. The Company agrees with the tax assessment result.

In October 2022, the Company received tax assessment confirming overpayment of corporate income tax fiscal year 2020 amounted to Rp 538,789,944. There is no difference on overpayment of corporate income tax with the amount reported previously in its annual corporate income tax return, but there is a correction of fiscal loss from Rp 13,605,134,362 as reported previously to Rp 7,464,212,410. The Company agrees with the tax assessment result.

Subsidiaries

In November 2022, ASS (a subsidiary) received tax assessment confirming overpayment of corporate income tax fiscal year 2020 amounted to Rp 391,098,730. There is no difference on overpayment of corporate income tax with the amount reported previously in its annual corporate income tax return. However, there is a correction of fiscal loss from Rp 8,916,820,659 as reported previously to Rp 3,940,295,540. The Company agrees with the tax assessment result.

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) is as follows:

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen berpendapat bahwa akumulasi kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba fiskal masa mendatang dan oleh karena itu, pada tanggal 31 Desember 2023 aset pajak tangguhan diakui atas rugi fiskal sebesar Rp 11.228.130.833 (31 Desember 2022: Rp 5.107.004.714).

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that probable future taxable profits will be available to utilize accumulated fiscal losses, hence, as of December 31, 2023, deferred tax of Rp 11,228,130,833 (December 31, 2022: Rp 5,107,004,714), were recognized on such fiscal losses.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to loss before tax is as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	57.271.466.489	79.795.262.735	Profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(77.448.800.376)	(100.610.596.691)	Profit before tax of subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(20.177.333.887)	(20.815.333.956)	Loss before tax of the Company
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	(4.439.013.455)	(4.579.373.470)	Income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas (beban) manfaat yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal			Tax effect of non-deductible expenses (non-taxable income)
Beban bunga	4.047.221.994	5.157.848.655	Finance cost
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(192.901.237)	(57.336.688)	Interest income subject to final tax
Lain - lain	728.948.617	263.279.198	Others
Rugi fiskal yang diutilisasi	-	(128.125.914)	Utilized fiscal loss
Rugi fiskal yang tidak diutilisasi	1.161.367.208	3.053.815.934	Unutilized fiscal loss
Beban pajak Perusahaan	1.305.623.127	3.710.107.715	Tax expense of the Company
Beban pajak entitas anak	16.857.737.262	23.378.309.355	Tax expense of subsidiaries
Jumlah beban pajak - bersih	18.163.360.389	27.088.417.070	Total tax expense - net

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA

25. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Imbalan pasca kerja	6.917.208.014	4.474.172.593	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	928.281.655	832.451.217	Other long-term employee benefit
Saldo akhir nilai kini liabilitas	7.845.489.669	5.306.623.810	Ending balance defined benefit obligation

Grup menghitung dan mencatat estimasi imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020.

The Group calculates and records estimated employment benefits as required Omnibus Law No. 11 year 2020.

Program kewajiban imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefit plan typically expose the Group to actuarial risk such as interest risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Interest risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji

Salary risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the benefits are as follows:

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Biaya jasa kini	761.538.701	1.422.545.419	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(706.283.666)	Past service cost
Biaya bunga	314.312.222	270.538.520	Interest costs
Komponen beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laba rugi	<u>1.075.850.923</u>	<u>986.800.273</u>	Components of Post-employment benefit cost recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto			Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	232.111.077	-	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	<u>1.310.315.888</u>	<u>(42.493.158)</u>	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>1.542.426.965</u>	<u>(42.493.158)</u>	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u><u>2.618.277.888</u></u>	<u><u>944.307.115</u></u>	Total

Jumlah liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan yang timbul dari liabilitas Grup sehubungan dengan imbalan kerja adalah nilai kini dari liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The amounts included in the statement of financial position arising from the Group's obligations in respect of these employee benefit obligation are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp	Rp	
Saldo awal nilai kini liabilitas	5.306.623.810	4.368.637.694	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	761.538.701	1.422.545.419	Current service cost
Biaya bunga	314.312.222	270.538.520	Interest cost
Dampak dari perubahan atribusi imbalan	-	(763.691.651)	Impact of changes in the attributing benefit
Biaya jasa lalu	-	57.407.985	Past service cost
Pembayaran imbalan dari pemberi kerja	(5.502.807)	(6.320.999)	Benefit payments from employer
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya	(73.909.222)	-	Remeasurement of other long-term benefits
Pengukuran kembali liabilitas	<u>1.542.426.965</u>	<u>(42.493.158)</u>	Remeasurement on the net defined
Saldo akhir nilai kini liabilitas	<u><u>7.845.489.669</u></u>	<u><u>5.306.623.810</u></u>	Closing defined benefit obligation

Perhitungan imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 dihitung Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI & Rekan. Asumsi utama aktuaris yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

The cost providing employee benefits as at December 31, 2023 and December 31, 2022 were calculated by Actuarial Consulting Office I Gde Eka Sarmaja, FSAI & Partner. The actuarial valuation used by the Group was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Tingkat diskonto	6.8% per tahun/per year	7% per tahun/per year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/per year	5% per tahun/per year	Salary increment rate
Tingkat kematian	100% TMI2019/100% TMI2019	100% TMI2019/100% TMI2019	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari TMI2019/10% of TMI2019	10% dari TMI2019/10% of TMI2019	Disability rate
Tingkat pensiun normal	57 tahun/57 years	57 tahun/57 years	Normal retirement rate

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	31 Desember/ December 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2022		
	+1% Rp	-1% Rp	+1% Rp	-1% Rp	
Tingkat diskonto	(551.938.833)	640.971.663	(331.666.579)	384.723.506	Discount Rate
Tingkat kenaikan gaji	695.674.894	(603.758.336)	426.943.596	(371.799.816)	Salary Increment Rate

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the statement of consolidated financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan sebesar 8,95 tahun per 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: 10,54 tahun).

The average duration of the benefit obligation is 8.95 years at December 31, 2023 (December 31, 2022: 10.54 years).

26. LABA PER LEMBAR SAHAM

	2023 Rp
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	39.074.271.567
Rata-rata tertimbang jumlah saham	2.928.495.000
Laba bersih per saham dasar	13

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar telah disesuaikan untuk mencerminkan pengaruh dari pemecahan nilai saham dari sebelumnya sebesar Rp 50 per lembar saham menjadi sebesar Rp 25 per lembar saham dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

26. EARNINGS PER SHARE

	2022 Rp	
Net profit for the year attributable to the owners of the Company	52.660.421.379	
Weighted average number shares	2.624.047.500	
Basic earnings per share	20	

The weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share has been adjusted to reflect the effect of stock split from the previous amount of Rp 50 per share to Rp 25 per share and the Increase of Company's issued and fully paid capital in relation with the Initial Public Offering of Shares.

For the year ended December 31, 2023 and 2022, the Company does not have dilutive potential ordinary shares.

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

27. RELATED PARTIES TRANSACTION

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ <i>Relationship with the related parties</i>	Transaksi yang signifikan <i>Significant transactions</i>
PT Arkora Bakti Indonesia (ABI)	Entitas induk terakhir dan pemegang saham Perusahaan/ <i>Ultimate shareholder and parent of the Company</i>	Pemberi pinjaman/ <i>loan</i>
ACEI Singapore Holdings Private Ltd (ACEI)	Pemegang saham Perusahaan/ <i>Shareholder of the Company</i>	Pemberi pinjaman/ <i>loan</i>
PT Arkora Indonesia	Pemegang saham PT Arkora Bakti Indonesia/ Shareholder of PT Arkora Bakti Indonesia	Kontraktor pembangkit listrik tenaga mini hydro di AHS dan ASS, entitas anak/ <i>Contractor of mini hydro power plant at AHS and ASS, subsidiaries</i>
PT United Tractors Tbk	Pemegang saham PT Energia Prima Nusantara/ Shareholder of PT Energia Prima Nusantara	Pemberi pinjaman/ <i>loan</i>
Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan/ <i>Board of Commissioner and Directors</i>	Manajemen kunci Perusahaan/ Key management personnel	-

Transaksi Pihak Berelasi

Transaction with Related Parties

a. Grup menyediakan manfaat pada komisaris dan direktur Grup sebagai berikut:

a. The Group provides benefits to the commissioners and directors of the Group as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Imbalan kerja jangka pendek Komisaris	273.454.765	255.344.102	Short-term employee benefits Commissioners
Direktur	3.034.036.530	3.229.966.567	Directors
Jumlah	<u>3.307.491.295</u>	<u>3.485.310.669</u>	Total
Persentase terhadap beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi	<u>2,48%</u>	<u>2,30%</u>	Percentage to total cost of revenue and general administrative expenses

b. Piutang lain-lain

b. Other accounts receivables

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Piutang lain-lain Lainnya	2.671.988	102.671.988	Other accounts receivable Others
Jumlah	<u>2.671.988</u>	<u>102.671.988</u>	Total
Persentase terhadap total aset konsolidasian	<u>0,00%</u>	<u>0,05%</u>	Percentage to total consolidated asset

c. Pinjaman dari pihak berelasi

	31 Desember/ December 31, 2023
	Rp
Pokok pinjaman	
UT	57.972.868.287
ACEI	-
Akruwal bunga	
UT	175.339.553
ACEI	-
Jumlah	58.148.207.840
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(2.525.012.892)</u>
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>55.623.194.948</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	<u>8,08%</u>

UT

Pada tanggal 27 Maret 2023, Perusahaan dan PT United Tractors Tbk (UT) telah menandatangani perjanjian pinjaman pemegang saham sebesar Rp 125.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 9,5% per tahun dan jatuh tempo pinjaman adalah 7 tahun sejak tanggal penarikan dengan metode pembayaran yang disepakati oleh kedua belah pihak.

ACEI

Pada tanggal 2 Oktober 2015, PT Arkora Bakti Indonesia (sebagai sponsor), ACEI Singapore Holdings Private Ltd. (sebagai investor) dan Perusahaan menandatangani perjanjian *Note Agreement*.

Perusahaan akan menjual kepada investor dan investor akan membeli surat utang dengan jumlah keseluruhan sebesar US\$ 12.500.000 dengan menerbitkan 8 surat utang sebesar US\$ 1.562.500 per surat utang. Surat utang ini akan dikenakan bunga sebesar 14% per tahun dengan jangka waktu selama 5 tahun dari tanggal penerbitan.

Pada tanggal 16 Mei 2017 perjanjian ini diamandemen untuk perubahan jumlah keseluruhan sebesar US\$ 12.500.000 dengan menerbitkan 25 surat utang sebesar US\$ 500.000 per surat utang.

Pada tanggal 5 Juni 2017 Perusahaan menerbitkan sebanyak 8 surat utang dengan nilai keseluruhan sebesar US\$ 4.000.000 (Tahap 1). Surat utang ini akan dikenakan bunga sebesar 14% per tahun dari jumlah terutang (termasuk bunga yang belum dibayar) dengan jangka waktu selama 5 tahun dari tanggal penerbitan.

c. Loan from related parties

	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp	
Principal loan		
UT	-	
ACEI	62.924.000.000	
Accrued interest		
UT	-	
ACEI	65.187.426.088	
Total	128.111.426.088	
Less current maturity	<u>(128.111.426.088)</u>	
Long-term loan net of current maturities	<u>-</u>	
Percentage to total consolidated liabilities	<u>23,38%</u>	

UT

On March 27, 2023, the Company and PT United Tractors Tbk (UT) has signed shareholder loan agreement amounted to Rp 125,000,000,000 with interest rate 9.5% per annum and maturity of loan is 7 years from the date of withdrawal with payment method agreed by both parties.

ACEI

On October 2, 2015, PT Arkora Bakti Indonesia (as sponsor), ACEI Singapore Holdings Private Ltd. (as investor) and the Company signed Note Agreement.

The Company shall sell to investor and investor shall purchase the Note amounting to US\$ 12,500,000 in aggregate by issuing 8 notes payable amounted to US\$ 1,562,500 per Note. The Note will bear interest at 14% per annum with a term of 5 years from the issuance of note.

On May 16, 2017, the agreement was amended for the change the Note amounted to US\$ 12,500,000 in aggregate by issuing 25 notes payable amounted to US\$ 500,000 per note.

On June 5, 2017 the Company issued 8 notes amounting to US\$ 4,000,000 (Phase 1). The Note will bear interest at 14% per annum from outstanding amount (including unpaid interest) with a term of 5 years from the issuance of note.

Pada tanggal 23 Maret 2018 Perusahaan menerbitkan sebanyak 8 surat utang dengan nilai keseluruhan sebesar US\$ 4.000.000 (Tahap 2). Surat utang ini akan dikenakan bunga sebesar 14% per tahun dari jumlah terutang (termasuk bunga yang belum dibayar) dengan jangka waktu selama 5 tahun dari tanggal penerbitan.

On March 23, 2018 the Company issued 8 notes amounting to US\$ 4,000,000 (Phase 2). The Note will bear interest at 14% per annum from outstanding amount (including unpaid interest) with a term of 5 years from the issuance of note.

Pada tanggal 24 Mei 2022, ACEI, ABI dan Perusahaan setuju untuk memperpanjang jatuh tempo surat-surat utang Tahap 1 menjadi 15 Juli 2022. Perusahaan telah melunasi seluruh pokok pinjaman dan bunga terutang Tahap 1 pada tanggal 19 September 2022. Grup membukukan selisih kurs atas pembayaran pinjaman kepada ACEI dalam laba rugi pada akun "Kerugian atas selisih kurs - bersih" sebesar Rp 15.643.359.003 pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

On May 24, 2022, ACEI, ABI and the Company agree to extend the maturity date of notes Phase 1 to July 15, 2022. The Company has fully paid the loan principal and accrued interest on September 19, 2022. Group recognized foreign exchange differences due to loan payment to ACEI in profit or loss in the "Loss on foreign exchange - net" line item amounting to Rp 15,643,359,003 on consolidated statements of profit or loss in current year.

Pada tanggal 27 Maret 2023, Perusahaan telah melunasi seluruh pokok pinjaman dan bunga terutang Tahap 2. Grup membukukan selisih kurs atas pembayaran pinjaman kepada ACEI dalam laba rugi pada akun "Kerugian atas selisih kurs - bersih" sebesar Rp 2.221.989.681 pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

On March 27, 2023, The Company has fully paid the loan principal and accrued interest of notes Phase 2. Group recognized foreign exchange differences due to loan payment to ACEI in profit or loss in the "Loss on foreign exchange - net" line item amounting to Rp 2,221,989,681 on consolidated statements of profit or loss in current year.

ABI

Pada tanggal 28 Oktober 2021, PT Arkora Bakti Indonesia dan Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan nilai maksimum pinjaman sebesar Rp 12.000.000.000 dengan bunga sebesar 10% per tahun dan jangka waktu jatuh tempo adalah 1 tahun sejak tanggal perjanjian.

ABI

On October 28, 2021, PT Arkora Bakti Indonesia and the Company have signed loan agreement with maximum principal amount of Rp 12,000,000,000 with interest 10% per annum and with a term of 1 year from the date of agreement.

Pada bulan Juli 2022, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman dan bunga terutang kepada PT Arkora Bakti Indonesia.

In July 2022, the Company has fully paid its loan principal and accrued interest to PT Arkora Bakti Indonesia.

AI

Pada tanggal 7 Desember 2020, PT Arkora Indonesia dan AHS, entitas anak menandatangani perjanjian *Civil and Metal Works* PLTMH Koro Yaentu Mini Hydro, dengan nilai kontrak sebesar Rp 158.412.292.000.

AI

On December 7, 2020, PT Arkora Indonesia and AHS, a subsidiary have signed Civil and Metal Works agreement of PLTMH Koro Yaentu Mini Hydro with contract amount of Rp 158,412,292,000.

Pada tanggal 15 September 2022, PT Arkora Indonesia dan AEB, entitas anak, menandatangani Perjanjian *Civil and Metal Works* PLTMH Kukusan dengan nilai kontrak sebesar Rp 111.768.607.000.

On September 15, 2022, PT Arkora Indonesia, and AEB, a subsidiary, have signed Civil and Metal Works Agreement of PLTMH Kukusan with contract amount of Rp 111,768,607,000.

Biaya konstruksi terkait dengan perjanjian - perjanjian ini dicatat sebagai beban pokok pendapatan sebagai berikut:

The construction costs related to this agreements were recorded at cost of revenue as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Biaya konstruksi	34.900.529.294	72.541.186.877	Construction cost
Persentase terhadap beban pokok pendapatan konsolidasian	33,30%	59,86%	Percentage to consolidated cost of revenue

Jumlah akrual serta utang usaha dan lainnya kepada PT Arkora Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 20.319.930.762 (31 Desember 2022: Rp 1.243.387.726).

Persentase akrual serta utang usaha dan lainnya terhadap jumlah liabilitas konsolidasian masing-masing sebesar 2,82% pada tanggal 31 Desember 2023. (31 Desember 2022: 0,95%).

Utang retensi kepada PT Arkora Indonesia adalah sebesar Rp 8.785.441.289 pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: Rp 7.028.949.528).

Persentase utang retensi terhadap jumlah liabilitas konsolidasian sebesar 1,22% pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: 1,26%)

Total amount accrual and trade and other accounts payable to PT Arkora Indonesia as of December 31, 2023 amounting to Rp 20,319,930,762 (December 31, 2022: to Rp 1,243,387,726).

Percentage of accrual and trade and other accounts payable to total consolidated liabilities as of December 31, 2023 is 2.82% (December 31, 2022: 0.95%).

Retention payable to PT Arkora Indonesia amounting to Rp 8,785,441,289 as of December 31, 2023 (December 31, 2022: Rp 7,028,949,528).

Percentage of retention payable to total consolidated liabilities is 1.22% as of December 31, 2023 (December 31, 2022: 1.26%).

28. IKATAN

- a. Pada tanggal 19 Juli 2012, Perusahaan dan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) telah menandatangani Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (PPA) dengan ketersediaan tenaga listrik rata-rata sebesar 39.492.278 kWh/tahun atau setara dengan *capacity factor* sebesar 70% di Garut, Jawa Barat. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun dari *Commercial Operating Date* (COD). Pada tanggal 23 Oktober 2014, perjanjian ini diadendum dengan mengubah ketersediaan tenaga listrik rata-rata menjadi sebesar 47.400.992 kWh/tahun atau setara dengan *capacity factor* sebesar 74,02%.

Pada tanggal 28 September 2016, perjanjian ini diadendum dengan mengubah harga beli tenaga listrik menjadi Rp 1.100 per kWh untuk tahun ke 1 sampai dengan tahun ke 8 dari COD, dan Rp 850 per kWh untuk tahun ke 9 sampai dengan tahun ke 15.

- b. Pada tanggal 30 September 2014, PT Arkora Sulawesi Selatan (ASS), entitas anak dan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) telah menandatangani Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (PPA) dengan ketersediaan tenaga listrik rata-rata sebesar 61.424 GWh/tahun atau setara dengan *capacity factor* sebesar 70,2% di Sulawesi Tengah. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun dari *Commercial Operating Date* (COD).
- c. Pada tanggal 21 Oktober 2020, PT Arkora Hydro Sulawesi (AHS), entitas anak dan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) telah menandatangani Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (PPA) dengan kapasitas 10MW. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun dari *Commercial Operating Date* (COD).

28. COMMITMENTS

- a. On July 19, 2012, the Company and PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) have signed a Power Purchase Agreement (PPA) with average availability for electric power of 39,492,278 kWh/ year or equal with capacity factor amounted to 70% at Garut, West Java. The agreement is valid for 15 years from Commercial Operating Date (COD). On October 23, 2014, the agreement was amended by changing the average availability for electric power to 47,400,992 kWh/year or equal with capacity factor amounted to 74.02%.

On September 28, 2016, the agreement was amended by changing the power purchase price to Rp 1,100 per kWh for the year 1 to year 8 from COD, and Rp 850 per kWh for the year 9 to year 15.

- b. On September 30, 2014, PT Arkora Sulawesi Selatan (ASS), a subsidiary and PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) have signed a Power Purchase Agreement (PPA) with average availability for electric power of 61,424 GWh/ year or equal with capacity factor amounted to 70.2% at Central Sulawesi. The agreement is valid for 15 years from Commercial Operating Date (COD).
- c. On October 21, 2020, PT Arkora Hydro Sulawesi (AHS), a subsidiary and PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) have signed a Power Purchase Agreement (PPA) with capacity of 10MW. The agreement is valid for 25 years from Commercial Operating Date (COD).

- d. Pada tanggal 1 November 2021, AHS dan Voith Hydro Privat Limited, India menandatangani perjanjian kontrak untuk suplai peralatan elektro-mekanikal untuk proyek Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro Yaentu dengan nilai kontrak sebesar US\$ 2.330.000. Waktu penyelesaian kontrak adalah delapan belas bulan untuk mencapai komisioning semua unit sejak tanggal dimulainya kontrak.
- e. Pada tanggal 22 Desember 2021, AHS dan PT Voith Hydro Indonesia menandatangani perjanjian kontrak *onshore* untuk penyediaan, transportasi dan layanan pemasangan dan komisioning peralatan elektro-mekanikal untuk proyek Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro Yaentu dengan nilai kontrak sebesar Rp 5.815.000.000.
- f. Pada tanggal 24 Maret 2022, PT Arkora Energi Baru (AEB), entitas anak, dan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) telah menandatangani Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (PPA) dengan kapasitas 2 x 2,7 MW. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun sejak *Commercial Operating Date* (COD).
- g. Pada tanggal 20 Januari 2023, Perusahaan dan PT Sumbercipta Griyautama menandatangani perjanjian kontrak pembelian *office space* yang berlokasi gedung Office 8, Jakarta Selatan dengan nilai pembelian sebesar Rp 25.440.000.000. Pembayaran atas pembelian ini dilakukan secara bertahap selama 60 bulan atau sampai dengan 20 Desember 2027.
- Jumlah utang lainnya kepada PT Sumbercipta Griyautama pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 20.311.996.000.
- h. Pada tanggal 18 Desember 2023, AEB dan Voith Hydro Private Limited, India menandatangani perjanjian kontrak *onshore* untuk penyediaan, transportasi dan layanan pemasangan dan komisioning peralatan elektro-mekanikal untuk proyek Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro Yaentu dengan nilai kontrak sebesar US\$ 1.840.000.
- i. Pada tanggal 22 Desember 2023, PT Arkora Hydro Malili, entitas anak, dan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) telah menandatangani Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (PPA) dengan kapasitas 2 x 5 MW. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun sejak *Commercial Operating Date* (COD).
- d. On November 1, 2021, AHS entered into contract agreement with Voith Hydro Privat Limited, India for supply of electro-mechanical equipment of Yaentu Mini Hydro Power Plant project with total contract amounting to US\$ 2,330,000. Time for completion of the contract shall be eighteen months to attain the commissioning of all unit from the commencement date of the contract.
- e. On December 22, 2021, AHS entered into contract agreement with PT Voith Hydro Indonesia for onshore supply, inland transportation and service for erection and commissioning of electro-mechanical equipment of Yaentu Hydro Power Plant project with total contract amounting to Rp 5,815,000,000.
- f. On March 24, 2022, PT Arkora Energi Baru (AEB), a subsidiary, and PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) have signed a Power Purchase Agreement (PPA) with with capacity of 2 x 2.7 MW. The agreement is valid for 25 years from *Commercial Operating Date* (COD).
- g. On January 20, 2023, Company and PT Sumbercipta Griyautama entered into purchase contract agreement for office space, located on Office 8 building, South Jakarta with total purchase amounted Rp 25,440,000,000. The payment are made with installment basis in 60 months or until December 20, 2027.
- Total other payable to PT Sumbercipta Griyautama as of December 31, 2023 amounting to Rp 20,311,996,000.
- h. On December 18, 2023, AEB entered into contract agreement with Voith Hydro Private Limited, India for onshore supply, inland transportation and service for erection and commissioning of electro-mechanical equipment of Yaentu Hydro Power Plant project with total contract amounting to US\$ 1,840,000.
- i. On December 22, 2023, PT Arkora Hydro Malili, a subsidiary, and PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) have signed a Power Purchase Agreement (PPA) with with capacity of 2 x 5 MW. The agreement is valid for 25 years from *Commercial Operating Date* (COD).

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Desember/Desember 31, 2023		31 Desember/Desember 31, 2022			
	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen/ Equivalent in Rp		
Aset					Assets	
Kas dan setara kas	EURO US\$	6 44.496	100.438 685.949.700	6 166.227	97.936 2.614.917.959	Cash in banks and cash equivalent
Jumlah Aset			686.050.138		2.615.015.895	Total Assets
Liabilitas					Liability	
Pinjaman dari pihak berelasi	US\$	-	-	8.143.883	128.111.426.089	Loan from a related party
Aset (liabilitas) bersih			686.050.138		(125.496.410.194)	Net assets (liabilities)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

At December 31, 2023 and 2022, the Group had monetary assets in foreign currencies, as follows:

The conversion rates used by the Group on December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	Foreign currencies
Mata uang			
1 US\$	15.416	15.731	US\$ 1
1 EURO	17.140	16.713	EUR 1

30. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel berikut ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

30. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The following table explains changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari/ January 1, 2023 Rp	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ financing cash flow Rp	Perubahan transaksi non kas/ non-cash change Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Pinjaman berjangka	323.805.799.412	(171.222.232.283)	-	152.583.567.129	Term loans
Utang bank	-	9.954.761.900	-	9.954.761.900	Bank loans
Utang obligasi	-	328.055.298.564	-	328.055.298.564	Bonds payable
Pinjaman dari pihak berelasi	128.111.426.088	(57.526.810.502)	(12.436.407.746)	58.148.207.840	Loan from related parties
Jumlah	451.917.225.500	109.261.017.679	(12.436.407.746)	548.741.835.433	Total
	1 Januari/ January 1, 2022 Rp	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ financing cash flow Rp	Perubahan transaksi non kas/ non-cash change Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Pinjaman berjangka	218.210.286.949	105.595.512.462	-	323.805.799.411	Term loans
Pinjaman dari pihak berelasi	211.332.419.393	(83.220.993.305)	-	128.111.426.088	Loan from related parties
Jumlah	429.542.706.341	22.374.519.157	-	451.917.225.498	Total

**31. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS
INVESTASI DAN PENDANAAN NONKAS**

**31. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH
INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES**

	2023 Rp	
Penambahan pinjaman dari pihak berelasi melalui penambahan akrual bunga	12.436.407.746	Addition in loan from related party through additional accrued interest
Penambahan aset melalui utang lainnya	25.440.000.000	Addition in assets from other payable

32. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

32. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	Aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial asset at amortized cost</i> Rp	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized</i> Rp	
31 Desember 2023			December 31, 2023
Aset keuangan			Financial assets
Kas di bank dan setara kas	67.523.669.334	-	Cash in banks and cash equivalent
Piutang usaha - pihak ketiga	8.392.432.770	-	Trade accounts receivable - third party
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak ketiga	204.700.000	-	Third parties
Pihak berelasi	2.671.988	-	Related parties
Aset keuangan dari proyek konsesi	310.440.552.370	-	Financial assets from concession project
Aset lain-lain	4.358.605.076	-	Other assets
Jumlah	390.922.631.538	-	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha dan lainnya			Trade and other accounts payable
Pihak berelasi	-	18.964.720.212	Related parties
Pihak ketiga	-	3.094.949.497	Third parties
Utang bank	-	9.954.761.900	Bank loan
Utang lainnya	-	20.311.996.000	Other payable
Utang obligasi	-	328.055.298.564	Bonds payable
Pinjaman berjangka	-	152.583.567.129	Term loans
Pinjaman dari pihak berelasi	-	58.148.207.840	Loan from related parties
Biaya masih harus dibayar	-	9.359.429.074	Accrued expenses
Utang retensi	-	8.785.441.289	Retention payable
Jumlah	-	609.258.371.505	Total
	Aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial asset at amortized cost</i> Rp	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized</i> Rp	
31 Desember 2022			December 31, 2022
Aset keuangan			Financial assets
Kas di bank dan setara kas	92.278.091.165	-	Cash in banks and cash equivalent
Piutang usaha - pihak ketiga	10.467.345.260	-	Trade accounts receivable - third party
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	102.671.988	-	Related parties
Pihak ketiga	76.299.350	-	Third parties
Aset keuangan dari proyek konsesi	320.394.423.642	-	Financial assets from concession project
Aset lain-lain	1.657.345.076	-	Other assets
Jumlah	424.976.176.481	-	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha dan lainnya			Trade and other accounts payable
Pihak berelasi	-	86.000.000	Related parties
Pihak ketiga	-	3.932.994.770	Third parties
Pinjaman berjangka	-	323.805.799.412	Term loans
Pinjaman dari pihak berelasi	-	128.111.426.088	Loan from related parties
Biaya masih harus dibayar	-	3.331.028.762	Accrued expenses
Utang retensi	-	7.028.949.528	Retention payable
Jumlah	-	466.296.198.560	Total

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen modal

Grup mengelola modalnya untuk memastikan mereka dapat mempertahankan kelangsungan usaha disamping memaksimalkan pengembalian kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari utang pihak ketiga dan pinjaman dari pihak berelasi yang saling hapus dengan kas dan setara kas dan ekuitas pemegang saham yang terdiri dari modal saham, agio saham dan laba.

Direksi Grup secara berkala melakukan struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Tidak terdapat perubahan terhadap eksposur risiko modal Grup dimana risiko ini telah dikelola dan diukur.

b. Manajemen risiko mata uang asing

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing atas pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Grup terutama terkspos terhadap Dollar Amerika Serikat ("USD").

Jika Rupiah menguat atau melemah sebesar 3% (2022: 3%) terhadap USD dengan semua variabel lainnya, maka laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan meningkat/menurun sebesar Rp 20.578.491 pada 31 Desember 2023 (Desember 31 2022: Rp 4.271.032.225). (2022: 3%) adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 3% (2022: 3%) dalam nilai tukar mata uang asing.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

c. Manajemen risiko tingkat bunga

Grup terpapar risiko suku bunga karena entitas dalam Grup meminjam dana dengan tingkat bunga tetap dan mengambang. Risiko ini dikelola oleh Grup dengan mempertahankan gabungan yang tepat antara pinjaman suku bunga tetap dan mengambang.

33. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Capital management

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimization of debt and equity balance.

The capital structure of the Group consists of third party loan and loan from related party, offset by cash and cash equivalents and equity shareholder consist of capital stock, agio capital and retained earnings.

The Directors of the Group periodically review the Group's capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risk.

There has been no change to the Group's exposure to capital risk or the manner in which these risks are managed and measured.

b. Interest rate risk management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions from term loans denominated in foreign currencies.

Foreign currency sensitivity analysis

The Group is mainly exposed to the U.S. Dollar ("USD").

If the Rp had strengthened or weakened by 3% (2022: 3%) against USD with all other variables held constant, profit before tax of the year would have been increase/decrease Rp 20,578,491 as of December 31, 2023 (December 31, 2022: Rp 4,271,032,225). The 2% (2022: 3%) is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 3% (2022: 3%) change in foreign currency rates.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

c. Interest rate risk management

The Group is exposed to interest rate risk because entities in the Group borrow funds at both fixed and floating interest rates. The risk is managed by the Group by maintaining an appropriate mix between fixed and floating rate borrowings.

Grup terekspos pada acuan suku Bunga IDR JIBOR dalam transaksi dana pinjaman, yang terdampak reformasi acuan suku bunga.

Grup telah memantau pasar dan output dari kelompok kerja berbagai industri yang mengelola transisi ke suku bunga acuan yang baru. Sampai dengan laporan keuangan ini terbit, Grup tetap menggunakan JIBOR dan akan menggunakan IndONIA yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia setelah proses pergantian tersebut selesai secara penuh.

Eksposur Grup terhadap suku bunga dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

Untuk utang dengan suku bunga mengambang, Grup akan memulai diskusi dengan IIF terkait dengan perubahan atas suku bunga acuan yang baru.

d. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek, menengah dan panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 5 tahun/ <i>1 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/Total	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2023						December 31, 2023
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha dan lainnya						Trade and other accounts payable
Pihak berelasi		18.964.720.212	-	-	18.964.720.212	Related parties
Pihak ketiga		3.094.949.497	-	-	3.094.949.497	Third parties
Utang retensi		8.785.441.289	-	-	8.785.441.289	Retention payable
Utang lain-lain		5.078.004.000	15.233.992.000	-	20.311.996.000	Other payable
Biaya masih harus dibayar		9.359.429.074	-	-	9.359.429.074	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variable						Variable interest rate instruments
Pinjaman berjangka	JIBOR 3 Months plus 5% - 5,5%	23.914.507.215	76.182.471.668	191.137.911.851	291.234.890.734	Term loans
Instrumen tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Pinjaman dari pihak berelasi	9,50%	7.893.529.525	64.060.250.190	10.479.848.537	82.433.628.252	Loan from related parties
Utang obligasi	9.5% - 10%	32.399.200.000	384.817.362.400	-	417.216.562.400	Bonds payable
Utang bank	7,7%	2.335.686.085	9.778.366.809	271.723.522	12.385.776.416	Bank loan
		<u>111.825.466.897</u>	<u>550.072.443.067</u>	<u>201.889.483.910</u>	<u>863.787.393.873</u>	

The Group is exposed to the IDR JIBOR interest rate benchmark in transaction loan which is subject to interest rate benchmark reform.

The Group has closely monitored the market and the output from the various industry working groups managing the transition to new benchmark interest rates, the Group continues to use JIBOR and will use IndONIA as issued by Bank Indonesia after the replacement process is fully completed.

The Group's exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note.

For the Group's floating rate debt, the Group will start discussions with IIF for the new benchmark interest rate.

d. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short-, medium- and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Liquidity and interest risk tables

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/Total	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2022						December 31, 2022
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha dan lainnya						Trade and other accounts payable
Pihak berelasi		86.000.000	-	-	86.000.000	Related parties
Pihak ketiga		3.932.994.770	-	-	3.932.994.770	Third parties
Utang retensi		7.028.949.528	-	-	7.028.949.528	Retention payable
Biaya masih harus dibayar		3.331.028.762	-	-	3.331.028.762	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variable						Variable interest rate instruments
Pinjaman berjangka	JIBOR plus 5,5% - 6%	41.422.892.666	341.744.658.930	150.070.509.888	533.238.061.484	Term loans
Instrumen tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Pinjaman dari pihak berelasi	10%-14%	126.200.990.605	-	-	126.200.990.605	Loan from related parties
		182.002.856.331	341.744.658.930	150.070.509.888	673.818.025.149	

e. Manajemen risiko kredit

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Selain itu, Grup terekspos terhadap risiko kredit dalam kaitannya dengan jaminan keuangan yang diberikan kepada bank oleh Grup. Eksposur maksimum Grup dalam hal ini adalah jumlah maksimum yang harus dibayar Grup jika jaminan tersebut ditarik.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ Performing	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan/ 12-month ECL
Dicadangkan/ Doubtful	Jumlah yang tertunggak > 60 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ <i>Amount is >60 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur –kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL – not credit-impaired
Gagal bayar/ In default	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ <i>Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur – kredit memburuk/ Lifetime ECL – credit-impaired
Penghapusan/ Write-off	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ Amount is written off

e. Credit risk management

Overview of the Group's exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

In addition, the Group is exposed to credit risk in relation to financial guarantees given to banks provided by the Group. The Group's maximum exposure in this respect is the maximum amount the Group could have to pay if the guarantee is called upon.

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

Akun deskripsi/ <i>Accounts description</i>	Peringkat Kredit Internal/ <i>Internal Credit Rating</i>	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ <i>12-month or lifetime ECL</i>	31 Desember/December 31, 2023			31 Desember/December 31, 2022		
			Jumlah tercatat bruto/ <i>Gross carrying amount</i>	Cadangan kerugian/ <i>Loss allowance</i>	Jumlah tercatat bersih/ <i>Net carrying amount</i>	Jumlah tercatat bruto/ <i>Gross carrying amount</i>	Cadangan kerugian/ <i>Loss allowance</i>	Jumlah tercatat bersih/ <i>Net carrying amount</i>
			Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/12-month ECL	67.523.669.334	-	67.523.669.334	92.278.091.165	-	92.278.091.165
Piutang usaha pihak ketiga/ <i>Trade accounts receivable third party</i>	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ <i>Lifetime ECL (simplified approach)</i>	8.392.432.770	-	8.392.432.770	10.467.345.260	-	10.467.345.260
Piutang lain-lain pihak ketiga/ <i>Other account receivable third parties</i>	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ <i>Lifetime ECL (simplified approach)</i>	204.700.000	-	204.700.000	76.299.350	-	76.299.350
Piutang lain-lain pihak berelasi/ <i>Other account receivable third parties</i>	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ <i>Lifetime ECL (simplified approach)</i>	2.671.988	-	2.671.988	102.671.988	-	102.671.988
Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/12-month ECL	1.657.345.076	-	1.657.345.076	1.657.345.076	-	1.657.345.076
Aset keuangan dari proyek konsesi/ <i>Financial assets from concession project</i>	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ <i>Lifetime ECL (simplified approach)</i>	310.440.552.370	-	310.440.552.370	320.394.423.642	-	320.394.423.642

i. Perusahaan menentukan ECL pada pos-pos tersebut menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status utang debitur masa lalu, yang disesuaikan dengan kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi di masa depan.

i. The Company determines the ECL on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali aset finansial dari proyek konsesi (Catatan 10), pinjaman berjangka (Catatan 15), utang bank (Catatan 16), utang obligasi (Catatan 17), pinjaman dari pihak berelasi (Catatan 27), manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan keuangan dengan jatuh tempo lebih dari 1 tahun mendekati nilai wajarnya karena terpengaruh tingkat bunga pasar atau dampak pendiskontoan tidak signifikan.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan

Tingkatan nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Pengukuran nilai wajar Level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Pengukuran nilai wajar Level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan

f. Fair value Measurements

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except for the financial asset from concession project (Note 10), term loan (Note 15), bank loan (Note 16), bonds payable (Note 17), loan from related parties (Note 27), management consider that the carrying amounts of the Company's financial assets and financial liabilities recognized in the financial statements with maturities of more than 1 year approximates their fair value because it carries the market interest or the impact of discounting is not significant.

Fair value measurement hierarchy of the Company's financial statement

The fair value hierarchy are as follows:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and

- Pengukuran nilai wajar Level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Nilai wajar aset finansial dari proyek konsesi termasuk dalam Level 3.

- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The fair value of financial asset from concession project falls into Level 3.

34. SEGMENT OPERASI

Pengambil keputusan dalam operasional utama adalah Direksi. Direksi memeriksa kinerja Grup dari sudut pandang geografis yang terdiri dari 4 segmen yang dapat dilaporkan: pembangkit listrik tenaga mini hydro 7,4 MW di Cikopo (Jawa Barat), pembangkit listrik tenaga mini hydro 10 MW di Tomasa (Sulawesi Tengah), pembangkit listrik tenaga mini hydro 10 MW di Yaentu (Sulawesi Tengah) dan pembangkit listrik tenaga mini hydro 5,4 MW di Kukusan (Lampung).

34. OPERATING SEGMENTS

The chief operating decision-maker has been identified as the members of Board of Directors. The Board of Directors examine the Group's performance from a geographic perspective which consists of 4 reportable segments: 7.4 MW mini hydro powerplant in Cikopo (West Java), the 10 MW mini hydro power plant in Tomasa (Sulawesi Tengah), the 10 MW mini hydro power plant in Yaentu (Central Sulawesi) and the 5.4 MW mini hydro power plant in Kukusan (Lampung).

	31 December / December 31, 2023							
	Cikopo Rp	Tomasa Rp	Yaentu Rp	Kukusan Rp	Lainnya/ Others Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Jumlah/ Total Rp	
PENDAPATAN	45.136.044.800	10.145.461.529	76.085.062.349	46.953.962.344	1.644.356.000	1.174.600.000	178.790.287.022	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	15.282.992.380	7.746.048.206	56.529.184.216	26.438.293.017	-	1.174.600.000	104.821.917.819	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	29.853.052.420	2.399.413.323	19.555.878.133	20.515.669.327	1.644.356.000	-	73.968.369.203	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	19.466.151.887	2.405.317.685	2.482.006.526	1.467.890.986	2.679.215.306	-	28.500.582.390	OPERATING EXPENSES
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN								
Penghasilan keuangan	766.747.139	23.899.032.587	35.840.403.413	527.593.225	660.341.124	-	61.694.117.488	Finance income
Beban keuangan	(26.705.810.761)	(10.223.192.266)	(10.823.971.049)	-	-	-	(47.752.974.076)	Finance cost
Keuntungan (kerugian) atas selisih kurs	(927.897.537)	(21.203.409)	(28.023.478)	-	-	-	(977.124.424)	Gain (loss) on foreign exchanges
Keuntungan (kerugian) lain-lain - bersih	(2.581.071.607)	1.440.341.746	(16.341.399)	-	(3.268.052)	-	(1.160.339.312)	Other gain (losses) - net
TOTAL PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	(29.448.032.766)	15.094.978.658	24.972.067.487	527.593.225	657.073.072	-	11.803.679.676	TOTAL OTHER INCOME (EXPENSES)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(19.061.132.233)	15.089.074.296	42.045.939.094	19.575.371.566	(377.786.234)	-	57.271.466.489	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
(BEBAN) MANFAAT PAJAK	(1.305.623.128)	(6.905.651.769)	(5.395.663.337)	(4.556.422.155)	-	-	(18.163.360.389)	TAX (EXPENSES) BENEFIT
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	(20.366.755.361)	8.183.422.527	36.650.275.757	15.018.949.411	(377.786.234)	-	39.108.106.100	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK								OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) PROFIT NET OF TAX
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:								Items that will not reclassified subsequently to profit or loss:
(Kerugian) keuntungan aktuaria atas program imbalan kerja pasti	(1.539.406.756)	(3.020.209)	-	-	-	-	(1.542.426.965)	Actuarial gain (loss) of defined benefit plan
Pajak dari keuntungan (kerugian) aktuarial	338.669.486	664.446	-	-	-	-	339.333.932	Tax of actuarial gain (loss)
Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	(1.200.737.270)	(2.355.763)	-	-	-	-	(1.203.093.033)	Total other comprehensive (loss) profit for the year - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(21.567.492.631)	8.181.066.764	36.650.275.757	15.018.949.411	(377.786.234)	-	37.905.013.067	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:								NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk							39.074.271.567	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali							33.834.533	Non-controlling interest
JUMLAH							39.108.106.100	TOTAL
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:								TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk							37.873.533.849	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali							31.479.219	Non-controlling interest
JUMLAH							37.905.013.068	TOTAL
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
Aset segmen	503.452.576.253	323.744.586.064	485.072.364.281	88.163.387.925	522.986.966	(243.316.549.559)	1.157.639.351.930	Segment assets
Liabilitas segmen	468.970.523.307	135.496.036.349	265.111.275.135	43.726.128.524	4.454.220.972	(198.035.037.343)	719.723.146.944	Segment liabilities

PT ARKORA HYDRO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT ARKORA HYDRO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED (Continued)

	31 December / December 31, 2022						
	Cikopo Rp	Tomas Rp	Yaentu Rp	Lainnya/ Others Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Jumlah/ Total Rp	
PENDAPATAN	59.047.348.800	7.849.286.964	179.952.676.480	1.035.180.630	-	247.884.492.874	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	13.896.858.532	6.929.511.583	99.938.682.776	-	-	120.765.052.891	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	45.150.490.268	919.775.381	80.013.993.704	1.035.180.630	-	127.119.439.983	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	20.707.200.690	3.297.135.541	4.291.394.020	2.778.936.605	-	31.074.666.856	OPERATING EXPENSES
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN							
Penghasilan keuangan	260.621.311	26.402.429.831	21.350.482.840	218.944.261	-	48.232.478.243	Finance income
Beban keuangan	(31.002.235.080)	(12.389.767.493)	(7.473.589.405)	-	-	(50.865.591.979)	Finance cost
Keuntungan (kerugian) atas selisih kurs	(15.508.279.598)	33.059.765	549.478	-	-	(15.474.670.354)	Gain (loss) on foreign exchanges
Keuntungan (kerugian) lain-lain - bersih	852.369.792	1.005.903.905	-	-	-	1.858.273.697	Other gain (losses) - net
TOTAL PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	(45.397.523.575)	15.051.626.008	13.877.442.913	218.944.261	-	(16.249.510.392)	TOTAL OTHER INCOME (EXPENSES)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(20.954.233.997)	12.674.265.848	89.600.042.597	(1.524.811.714)	-	79.795.262.735	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
(BEBAN) MANFAAT PAJAK	(3.710.107.715)	676.200.744	(24.163.583.196)	109.073.097	-	(27.088.417.070)	TAX (EXPENSES) BENEFIT
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	(24.664.341.712)	13.350.466.592	65.436.459.401	(1.415.738.617)	-	52.706.845.665	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK							OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) PROFIT NET OF TAX
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:							Items that will not reclassified subsequently to profit or loss:
(Kerugian) keuntungan aktuarial atas program imbalan kerja pasti	138.656.668	(494.021)	-	(95.669.489)	-	42.493.158	Actuarial gain (loss) of defined benefit plan
Pajak dari keuntungan (kerugian) aktuarial	(30.504.467)	108.685	-	21.047.288	-	(9.348.495)	Tax of actuarial gain (loss)
Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	108.152.201	(385.336)	-	(74.622.201)	-	33.144.663	Total other comprehensive (loss) profit for the year - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(24.556.189.511)	13.350.081.256	65.436.459.401	(1.490.360.818)	-	52.739.990.328	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk						52.660.421.379	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali						46.424.286	Non-controlling interest
JUMLAH						52.706.845.665	TOTAL
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk						52.712.221.666	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali						27.768.662	Non-controlling interest
JUMLAH						52.739.990.328	TOTAL
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Aset segmen	363.331.031.818	375.865.571.442	357.962.317.493	187.436.810.062	(336.652.497.198)	947.943.233.617	Segment assets
Liabilitas segmen	261.319.352.914	98.581.850.670	161.828.533.711	15.478.956.683	10.723.347.720	547.932.041.698	Segment liabilities

35. AKUISISI ASET

Pada bulan Februari 2023, Grup membeli 100% saham PT Global Metal Raya yang memiliki *office space* melalui anak usaha Perusahaan, AHP, di Jakarta, dengan jumlah transaksi sebesar Rp 18.880.000.000 (Catatan 9). Transaksi ini dinyatakan oleh manajemen sebagai akuisisi aset daripada kombinasi bisnis.

35. ACQUISITION OF ASSET

On February 2023, the Group acquired 100% equity interest in PT Global Metal Raya, which owns an office space, through its subsidiary, AHP, in Jakarta, for a consideration amounted Rp 18,880,000,000 (Note 9). The transaction was determined by management to be an acquisition of asset rather than business combination.

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN

Pada tanggal 13 Februari 2024, APH dan Arjuna (entitas anak) telah mendirikan entitas anak baru dengan nama PT Arkora Energi Mandiri ("AEM"). Pendirian AEM tersebut telah dituangkan ke dalam Akta Pendirian No.23 tanggal 13 Februari 2024 yang dibuat oleh Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0012060.AH.01.01 tahun 2024 tanggal 13 Februari 2024. Dalam anggaran dasar AEM disebutkan bahwa kegiatan usaha dari AEM adalah pembangkitan tenaga listrik melalui sumber energi baru terbarukan yang berasal dari aliran air (PLTA). Susunan pemegang saham dari AHP terdiri dari PT Arkora Pembangkitan Hijau dan PT Arjuna Hidro dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 99,96% dan 0,04% dengan jumlah saham sebanyak 2.500 lembar dan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp 1.000.000.

36. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

On February 13, 2024, APH and Arjuna (subsidiaries) has established a new subsidiary Company named PT Arkora Energi Mandiri ("AEM"). The establishment of AEM has been stated through the Deed of Establishment No. 23 dated 13 February 2024 made before Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notary in Jakarta and has been ratified by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0012060.AH.01.01 year 2024 dated February 13, 2024. In Article of the AEM mentioned the activities of AEM is generation of electric power through new and renewable energy sources originating from running water (Hydro power plants). The composition of shareholder from AEM consist of PT Arkora Pembangkitan Hijau and PT Arjuna Hidro with percentage of ownership amounted to 99.96% and 0.04%, respectively with total 2,500 shares an nominal value of the shares amounting Rp 1,000,000.

**37. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 70 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur Utama dan Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 5 Maret 2024.

**37. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
APPROVAL CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 70 were the responsibilities of the management, and were approved by the President Director and Director to authorize for issuance on March 5, 2024.



Empowering Indonesia: Arkora Hydro's Journey Towards a Sustainable and Clean Energy Future

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer and Limitations

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan terkait kebijakan dan hasil kinerja keuangan dan non keuangan, serta risiko dari operasional perusahaan yang disusun berdasarkan fakta yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Beberapa hal yang menjadi fokus laporan ini adalah terkait ekonomi, sosial dan lingkungan. Laporan ini juga berisi informasi dan pernyataan prospektif dan berbagai asumsi tentang kondisi Perseroan di masa yang akan datang di mana pelaksanaan atau pencapaian-pencapaiannya dapat berbeda dari hasil yang diperoleh melalui pandangan prospektif tersebut. Oleh karena itu, Perseroan menghimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

This report contains statements related to policies and financial and non-financial performance results, also risks from the Company's operations, all which are prepared based on verified facts. Some of the focuses of this report are related to the economy, social and environment. This report also contains prospective information, statements and multiple assumptions about the Company's future conditions, which the implementation or achievements may differ from the results obtained from this perspective view. Thus, the Company urges stakeholders to use this information wisely in making decisions.



TENTANG LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI

Regarding Integrated Reports

Selamat datang pada Laporan Tahunan Terintegrasi 2023 PT. Arkora Hydro Tbk dengan tema **“Empowering Indonesia: Arkora Hydro’s Journey Towards a Sustainable and Clean Energy Future”**. Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis Perseroan sepanjang tahun 2023 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Laporan Tahunan Terintegrasi 2023 PT Arkora Hydro Tbk menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan dalam setahun. Informasi tersebut memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil Perseroan; kinerja operasional, pemasaran, dan keuangan; informasi tentang tugas, peran, serta fungsi struktural organisasi Perseroan yang menerapkan konsep *best practices* dan prinsip-prinsip *corporate governance*.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan Terintegrasi ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perusahaan kepada otoritas terkait serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara karyawan. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya tentang Perusahaan, melalui penyediaan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan.

Welcome to the 2022 Integrated Annual Report of PT. Arkora Hydro Tbk with the theme **“Empowering Indonesia: Arkora Hydro’s Journey Towards a Sustainable and Clean Energy Future”**. The theme is chosen based on in-depth analysis and studies based on the Company’s facts and business developments in 2023, along with the future of the Company’s business continuity.

PT Arkora Hydro Tbk’s 2023 Integrated Annual Report is a source of comprehensive documentation with the Company’s performance info in a year. It contains complete documentation of the Company’s profile; operational, marketing, and financial performance; information of duties, roles, and structural functions of the Company’s organization, applying the concept of best practices and corporate governance principles.

The main objective of preparing this Integrated Annual Report is to increase the disclosure of the Company’s information to relevant authorities and to be an annual report that helps build a sense of pride and solidarity among employees. In addition, this Annual Report also aims to build understanding and trust of shareholders and other stakeholders of the Company by providing appropriate, balanced and relevant information.

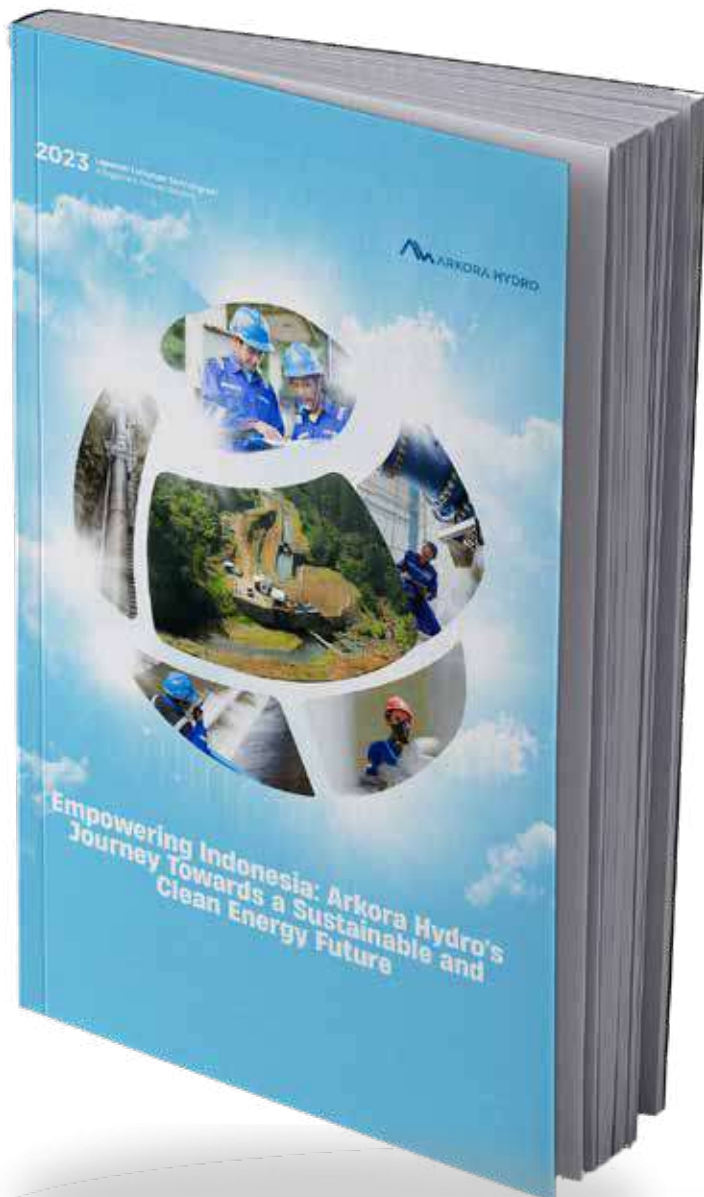


TEMA LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2023

2023 Integrated Report Theme

2023

Empowering Indonesia: Arkora Hydro's Journey Towards a Sustainable and Clean Energy Future



Dalam keragaman lanskap energi di Indonesia, Arkora Hydro berdiri sebagai untaian benang merah yang menenun narasi perubahan dan keberlanjutan. Narasi yang berjudul "Memberdayakan Indonesia: Perjalanan Arkora Hydro Menuju Masa Depan Energi yang Berkelanjutan dan Bersih," terus berkembang, mengungkapkan tidak hanya komitmen terhadap tanggung jawab lingkungan tetapi juga hasil nyata yang membentuk masa depan energi bangsa.

In the tapestry of Indonesia's energy landscape, Arkora Hydro stands as a prominent thread, weaving a narrative of change and sustainability. The story, titled "Empowering Indonesia: Arkora Hydro's Journey Towards a Sustainable and Clean Energy Future," continues to unfold, revealing not only a commitment to environmental responsibility but also tangible results that shape the nation's energy future.



Tujuan Arkora Hydro untuk mengubah paradigma energi di Indonesia memiliki dimensi kuantitatif dengan terungkapnya fakta bahwa hingga saat ini, perusahaan ini memiliki total kapasitas yang telah dikontrak sebesar 32,8 megawatt untuk pembangkit listrik tenaga air. Ini bukan hanya sebuah statistik; ini merupakan kontribusi nyata terhadap portofolio energi terbarukan negara, yang menandai sebuah langkah untuk mengurangi ketergantungan pada sumber daya tak terbarukan.

Melihat lebih jauh ke depan, Arkora Hydro meluas ke berbagai proyek yang menjanjikan, dengan total kapasitas 220 megawatt. Rencana ambisius ini menguraikan peta jalan untuk masa depan energi yang berkelanjutan dan bersih, menyoroti dedikasi perusahaan untuk meningkatkan dampaknya. Proyek-proyek ini tidak hanya tentang menghasilkan listrik; Perusahaan menandakan komitmen untuk hari esok yang lebih hijau bagi Indonesia.

Narasi ini lebih lanjut menekankan bahwa kesuksesan Arkora Hydro tidak hanya diukur dalam angka-angka, tetapi merupakan bukti dari nilai-nilai yang tertanam dalam diri perusahaan. Integritas, sinergi, dan dedikasi bukan hanya sekedar kata-kata bagi Arkora Hydro; mereka adalah prinsip-prinsip panduan yang membentuk praktik bisnisnya, memastikan bahwa setiap proyek selaras dengan misi untuk melestarikan alam sambil memanfaatkan kekuatannya secara bertanggung jawab.

Kisah ini mencapai tahap puncaknya ketika menggarisbawahi peran penting Arkora Hydro dalam berkolaborasi dengan masyarakat setempat, menawarkan lebih dari sekedar energi bersih. Perusahaan ini menyediakan lapangan pekerjaan, pelatihan, pengembangan infrastruktur, dan peningkatan akses energi, menciptakan hubungan simbiosis mutualisme di mana kemajuan dibagi dan keberlanjutan menjadi upaya kolektif.

Arkora Hydro's purpose to redefine Indonesia's energy paradigm takes on a quantitative dimension with the revelation that, as of today, the company boasts a total contracted capacity of 32.8 megawatts in hydropower. This is not just a statistic; it represents a tangible contribution to the nation's renewable energy portfolio, marking a stride towards reducing dependency on non-renewable resources.

Looking beyond the present, Arkora Hydro's view extends to a promising pipeline of projects, with a total capacity of 220 megawatts. This ambitious plan outlines a roadmap for a sustainable and clean energy future, highlighting the company's dedication to scaling up its impact. These projects are not merely about generating power; they signify a commitment to a greener tomorrow for Indonesia.

The narrative further emphasizes that Arkora Hydro's success is not solely measured in numbers but is a testament to the values ingrained in the company's self. Integrity, synergy, and dedication are not just words for Arkora Hydro; they are the guiding principles shaping its business practices, ensuring that each project aligns with the mission of preserving nature while harnessing its power responsibly.

The story reaches a crescendo as it underscores Arkora Hydro's pivotal role in collaboration with local communities, offering more than just clean energy. The company provides employment, training, infrastructure development, and improved energy access, creating a symbiotic relationship where progress is shared and sustainability becomes a collective endeavor.



Seiring perjalanan Arkora Hydro yang terus berlanjut, inisiatif keuangan yang dilakukan, seperti penerbitan obligasi berwawasan lingkungan yang sukses diterbitkan pada tahun 2023, menggemakan komitmen yang lebih dari sekadar retorika. Dengan total penggalangan dana sebesar Rp 340 miliar dan peringkat *"Single A; Partial Guarantee"* dari Pefindo, obligasi berwawasan lingkungan ini menjadi ekspresi nyata dari dukungan terhadap keuangan berkelanjutan, yang menunjukkan dedikasi Arkora Hydro terhadap investasi yang bertanggung jawab dan sadar lingkungan.

Sebagai pernyataan penutup dengan tujuan: Arkora Hydro memandang PLTA lebih dari sekadar alat pembangkit energi ini adalah visi bersama untuk keberlanjutan dan kemajuan, tidak hanya untuk Indonesia tetapi juga untuk dunia. Ketika perusahaan mengarahkan perusahaan pada arus pertumbuhan, perusahaan meninggalkan jejak yang tak terhapuskan pada sebuah bentuk lanskap, membuka jalan bagi masa depan di mana energi yang bersih dan berkelanjutan bukan hanya sebuah pilihan, namun juga sebuah komitmen bersama untuk hari esok yang lebih cerah dan lebih hijau.

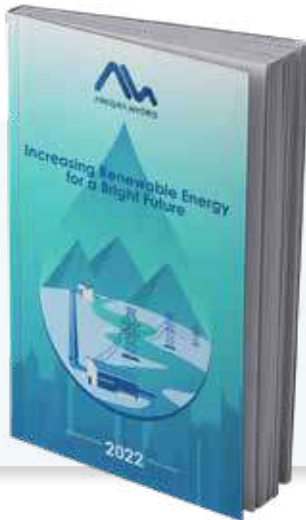
As Arkora Hydro's journey continues, the financial initiatives undertaken, such as the successful issuance of green bonds in 2023, echo a commitment beyond rhetoric. With a total fundraising of IDR 340 billion and a *"Single A ; Partial Guarantee"* rating from Pefindo, these green bonds become a tangible expression of support for sustainable finance, showcasing Arkora Hydro's dedication to responsible and environmentally conscious investment.

The concluding statement resounds with purpose: Arkora Hydro views hydropower as more than a means of energy generation—it's a shared vision of sustainability and progress, not just for Indonesia but also for the world. As the company navigates the currents of progress, it leaves an indelible mark on the landscape, paving the way for a future where clean and sustainable energy isn't just a choice; it's a collective commitment to a brighter, greener tomorrow.



KESINAMBUNGAN TEMA

Theme Sustainability



2022 Increasing Renewable Energy for a Bright Future

PT Arkora Hydro Tbk hadir tidak semata-mata untuk mencari keuntungan ekonomi. Namun lebih dari itu, keberadaan Arkora Hydro harus dapat memberikan manfaat bagi seluruh kepentingan, terutama bagi masa depan Indonesia. Arkora Hydro melalui bidang usahanya, bertekad mendukung program Pemerintah menuju *Net Zero Emission* (NZE) di tahun 2060 atau lebih cepat, demi masa depan negeri ini

Arkora Hdyro telah menargetkan pembangunan 13 Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dengan total kapasitas mencapai 140,5 megawatt (MW). Dari 13 PLTA tersebut, yang telah beroperasi adalah PLTA Cikopo di Jawa Barat dan PLTA Tomasa di Sulawesi Tengah. Dengan produksi sebanyak 17,4 MW yang dijual ke PT PLN (Persero). Selain itu, 2 (dua) PLTA yang masih dalam tahap konstruksi, yaitu PTLA Yeantu di Sulawesi Tengah berkapasitas 10 MW dengan target *Commercial Operation Date (COD)* atau beroperasi pada kuartal II-2024. Sedangkan PLTA Kukusan 2 di Lampung, Sumatera berkapasitas 5,4 MW ditargetkan beroperasi pada kuartal III-2025. Kami akan berupaya untuk terus aktif mengembangkan potensi-potensi tenaga air agar dapat mengalirkan energi listrik kepada masyarakat, sekaligus mewujudkan energi bersih untuk Indonesia.

PT Arkora Hydro Tbk does not exist solely to seek economic profit. The existence of Arkora Hydro, furthermore, shall be beneficial for all interests, especially for Indonesia's future. Arkora Hydro, through its business sector, is determined to support the Government's program towards *Net Zero Emission* (NZE) in 2060 or sooner, for this country's future.

Arkora Hdyro has targeted the construction of 13 Hydroelectric Power Plants (PLTA) with 140.5 megawatts (MW) total capacity. of the 13 hydroelectric power plants, those already in operation are the PLTA Cikopo in West Java and the PLTA Tomasa in Central Sulawesi, with 17.4 MW production sold to PT PLN (Persero). Besides, 2 (two) PLTA are still under construction. The first one, PTLA Yeantu in Central Sulawesi, has a capacity of 10 MW with commissioning on date (COD) or operating in the first quarter of 2023. Meanwhile, the Kukusan 2 PLTA in Lampung, Sumatra with a capacity of 5.4 MW, is targeted to operate in the fourth quarter of 2024. We will continue to actively develop the potential of hydropower to deliver electrical energy to the community, while also realizing clean energy for Indonesia.



2021 Renewable Energy for A Better Future

PT Arkora Hydro Tbk hadir dengan tujuan mempercepat perkembangan energi terbarukan di Indonesia melalui pembangunan PLTA aliran sungai langsung (*run-of-river*), terutama di daerah terpencil yang belum memiliki pasokan listrik. Penggunaan sumber energi baru dan terbarukan (EBT) dipilih oleh Arkora Hydro dalam menjalankan operasional bisnisnya karena tidak dapat dipungkiri, manfaat EBT sangatlah penting untuk mewujudkan ketahanan energi di masa depan. Di samping itu, pemanfaatan EBT dinilai lebih ramah lingkungan karena mampu mengurangi pencemaran lingkungan dan kerusakan lingkungan jika dibandingkan dengan energi tak terbarukan. Artinya, EBT yang dihasilkan dari sumber daya energi yang secara alami tidak akan habis jumlahnya dan dapat bersifat berkelanjutan apabila dikelola dengan baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa EBT sebagai energi yang berkelanjutan (*sustainable energy*). Arkora Hydro sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang pembangkitan tenaga listrik melalui sumber energi baru dan terbarukan (EBT) berkomitmen, bersama masyarakat membangun masa depan yang lebih baik bagi seluruh rakyat Indonesia melalui pemanfaatan EBT.

PT Akora Hydro Tbk exists to accelerate the development of renewable energy in Indonesia through the construction of run-of-river hydroelectric power plants, especially in remote areas without electricity supply, yet. The use of new and renewable energy sources (EBT) was chosen by Arkora Hydro as its business operations is due to undeniable benefits of EBT, of which is very important to realize future energy sustainability. In addition, the use of EBT is considered more environmentally friendly since it reduces environmental pollution and damage, compared to non-renewable energy. It means that EBT is produced from energy resources which naturally will not run out and can be sustainable if managed well. Thus, EBT is categorized as sustainable energy. Arkora Hydro as a company engaged in generating electricity through new and renewable energy sources (EBT) is committed to build a better future for all Indonesians with EBT.



DAFTAR ISI

Table of Content

01 KILAS KINERJA Performance Highlights

Pencapaian Pendapatan Achievement of Revenue	12
Kinerja Keberlanjutan Sustainable Performance	13
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	13
Grafik-Grafik Graphs	15
Ikhtisar Kinerja Lingkungan Dan Sosial Social and Environment Highlight	16
Ikhtisar Kinerja Saham Share Performance Highlights	16
Aksi Korporasi Corporation Action	18
Sertifikasi Tahun 2023 Certifications In 2023	19
Peristiwa Penting 2023 Significant Events In 2023	20

02 LAPORAN MANAJEMEN Management Report

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	22
Laporan Direksi Board of Directors Report	37

03 PROFIL PERUSAHAAN Corporate Identity

Identitas Perusahaan Corporate Identity	52
Riwayat Singkat Perusahaan Company in Brief	53
Jejak Langkah Milestone	56
Visi dan Misi Vision and Mission	58
Nilai Keberlanjutan Sustainability Values	60
Bidang Usaha Line of Business	61
Wilayah Operasional Operational Area	66

Struktur Organisasi Organizational Structure	68
Profil Direksi Profile of Board of Directors	72
Profil Dewan Komisaris Profile of Board of Commissioners	75
Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure	84
Daftar Entitas Anak List of Subsidiaries	85
Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Information of Major and/Or Controlling Shareholders	96
Informasi Situs Web Perusahaan Information of The Company's Website	103
Sumber Daya Manusia Human Resources	107
Tata Kelola SDM HR Management	109
Teknologi Informasi Information Technology	117

04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion And Analysis

Tinjauan Makro Ekonomi Global dan Nasional Global and National Macroeconomic Overview	122
Tinjauan Industri Industrial Overview	125
Tinjauan Operasional Operational Overview	127
Tinjauan Per Segmen Operasi Operating Segment Overview	128
Tinjauan Keuangan Financial Report	142
Rasio Keuangan Financial Ratio	148
Kemampuan Membayar Utang Dan Kolektibilitas Piutang Solvency and Receivable Collectibility	150
Investasi Barang Modal Tahun 2023 Capital Goods Investment in 2023	143
Kebijakan Dividen Dividend Policy	147



05 TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Prinsip dan Komitmen Kebijakan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Implementation Principle and Commitment	151
Landasan Hukum Penerapan GCG Legal Basis of GCG Implementation	152
Tujuan Penerapan GCG GCG Implementation Objectives	153
Struktur Penerapan Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance Implementation Structure	156
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	168
Direksi Board of Directors	181
Dewan Komisaris Board of Commissioners	187
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration of The Board of Commissioners and Board of Directors	195
Komite Audit Audit Committee	200
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Charter	208
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	215
Unit Audit Internal (UAI) Internal	219
Rapat Audit Internal Internal Audit Meetings	225
Akuntan Publik Public Accountant	229
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	230
Sanksi Administratif Administrative Sanction	235
Kode Etik Code of Ethics	239
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	242
Program Anti Korupsi Anti Corruption Program	244

Kebijakan Anti Persaingan Tidak Sehat Anti-Unfair Competition Policy	245
---	------------

06 LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

Tentang Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	248
Strategi Keberlanjutan Sustainable Strategy	252
Kerangka Keberlanjutan Sustainable Framework	254
Kinerja Ekonomi Economic Performance	259
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	260
Penggunaan Material Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Material Usage	262
Aspek Masyarakat Community Aspect	278
Tanggung Jawab Pengembangan Produk / Jasa Berkelanjutan Sustainable Product/Service Development Responsibility	280

Indeks POJK Indeks POJK	283
----------------------------	------------

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/Pojk.03/2013 Tentang Keuangan Berkelanjutan Berdasarkan Panduan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/Seojk.04/2021 Tentang Bentuk Dan Isi Laporan Tahunan Emiten Dan Perusahaan Publik List Of Disclosures In Accordance With Financial Services Authority Regulation Number 51/Pojk.03/2013 Concerning Sustainable Finance Based On The Guidance Of The Circular Letter Of The Financial Services Authority Number 16/ Seojk.04/2021 Concerning The Form And Content Of Annual Reports Of Issuers And Public Companies	290
---	------------

Lembar Umpan Balik Anti-Unfair Competition Policy	294
--	------------

07 LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements



01

Ikhtisar Kinerja [B.1][B.2][B.3]

Performance Highlights

Pencapaian PT Arkora Hydro Tbk tidak lepas dari ketepatan inisiatif dan kebijakan strategis yang ditetapkan untuk mewujudkan target dan kinerja terbaik disepanjang tahun 2023

PT Arkora Hydro Tbk's achievements are inseparable from the accurate strategic initiatives and policies set by the Company in making the best targets and performance in 2023





PENCAPAIAN PENDAPATAN

Achievement of Revenue



Rp178.790.287.022

Turun 27,87% dibandingkan tahun 2022
Decreasing 27.87% compared to 2022

LABA BERSIH TAHUN BERJALAN

Net Profit for the Year



Rp39.108.106.100

Profitalibitas tetap terjaga positif
Profitability stays positive

PRODUKSI LISTRIK

Power Production



97.611 Mwh/Year

97.611 Mwh/Year



KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainable Performance

Uraian / Description	Satuan / Unit	2023	2022	2021
Jumlah Penjualan / Total Sales	Rp Juta / Rp Million	178.790	247.884	198.393
Total Produksi / Total Production	Mwh/Year	97.611	114.404	95.740
Jumlah Kota / Total Cities	Wilayah / Area	3	1	1
Jumlah Karyawan / Total CSR	Orang / People	83	76	70
Biaya CSR / Total CSR	Rp Juta / Rp Million	104	10,5	669

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Statement of Financial Position

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in Thousand Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian / Description	2023	2022	2021
Aset Lancar / Current Assets	153.639.875	182.777.803	53.834.676
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	1.033.999.477	765.165.431	634.779.071
Jumlah Aset / Total Assets	1.157.639.352	947.943.234	688.613.747
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	70.224.782	160.822.461	167.047.861
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	649.498.365	387.109.581	350.540.265
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	719.723.147	547.932.042	517.588.126
Ekuitas / Equity	437.916.205	400.011.192	171.025.620



LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in Thousand Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian / Description	2023	2022	2021
Pendapatan / Revenue	178.790.287	247.884.493	198.393.420
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	(104.821.918.)	(120.765.053)	(89.276.247)
Laba Kotor / Gross Profit	73.968.369	127.119.440	109.117.174
Laba (Rugi) Sebelum Pajak / Profit (Loss) Before Tax	57.271.466	79.795.263	75.470.963
Manfaat (Beban) Pajak / Tax Expenses	(18.163.360)	(27.088.417)	(25.740.620)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan: / Net Profit (Loss) For The Years	39.108.106	52.706.846	49.730.343
Laba (rugi) yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Profit (Loss) Attributable to Owners of the Company	39.074.272	52.660.421	48.959.115
Laba (rugi) yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-pengendali / Profit (Loss) Attributable to Non-Controlling Interest	33.834	46.424	771.228
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Tahun Berjalan: / Comprehensive Profit (Loss) For The Year:	37.905.013	52.739.990	50.310.798
Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Comprehensive Profit (Loss) Attributable to Owners of the Company	37.873.534	52.712.222	49.488.547
Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-pengendali / Comprehensive Profit (Loss) Attributable to Non-Controlling Interest	31.479	27.769	822.251
Laba (Rugi) Per Saham / Earnings (Loss) per Share	13	20	19

LAPORAN ARUS KAS

Statement of Cash Flow

(Disajikan dalam Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in Million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian / Description	2023	2022	2021
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi / Cash Flow from (for) Operating Activities	(14.750)	(41.122)	25.773
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi / Cash Flow from (for) Investing Activities	(76.074)	(14.761)	(3.874)
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan / Cash Flow from (for) Financing Activities	65.841	132.431	(31.046)



PERHITUNGAN RASIO-RASIO

Calculation of Ratios

Uraian / Description	2023	2022	2021
Rasio Usaha / Business Ratio			
Gross Profit Margin	41,37%	51,28%	55,00%
Return on Asset	3,38%	5,56%	7,22%
Return on Equity	8,93%	13,18%	29,08%
Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio			
Rasio Lancar / Current Ratio	218,78%	113,7%	32,23%
Rasio Solvabilitas / Solvency Ratio			
Liabilitas terhadap Aset / Liability to Assets	0,62x	0,58x	0,75x
Liabilitas terhadap Ekuitas / Liability to Equity	1,64x	1,37x	3,03x

GRAFIK-GRAFIK

Graphs





IKHTISAR KINERJA LINGKUNGAN DAN SOSIAL [B.2] [C.2]

Social and Environment Highlight

Uraian / Description	Jumlah / Total
Perbandingan Jumlah Karyawan Laki-laki dan Perempuan / Comparison of Male and Female Employees	
Laki-laki / Man	74
Perempuan / Woman	9
Jam Kerja Nihil Kecelakaan / Zero Accident Hours	456.774
Penggunaan Energi (GJ) / Energy Consumption	826,88*
Konsumsi Air (m3) / Water Consumption	153.416.712*
Realisasi Dana CSR (Juta) / CSR Fund Utilization	104*

*Perhitungan termasuk Entitas Anak Perseroan
*Data Termasuk anak usaha

IKHTISAR KINERJA SAHAM

Share Performance Highlights

PT Arkora Hydro Tbk secara resmi mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI/IDX) dengan kode saham ARKO pada 8 Juli 2022. Perseroan menawarkan sejumlah 579.900.000 (lima ratus tujuh puluh sembilan juta sembilan ratus ribu) lembar saham baru pada penawaran umum perdana saham (*Initial Public offering/IPO*), atau setara dengan 20% *enlarged capital*, dengan harga penawaran Rp300,- per lembar saham.

PT Arkora Hydro Tbk officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (BEI/IDX) with the ticker code ARKO on July 8, 2022. The Company offered 579,900,000 (five hundred seventy-nine million nine hundred thousand) new shares in the initial public offering shares (Initial Public offering/IPO), or the equivalent of 20% *enlarged capital*, with offering price at Rp300,- per share.



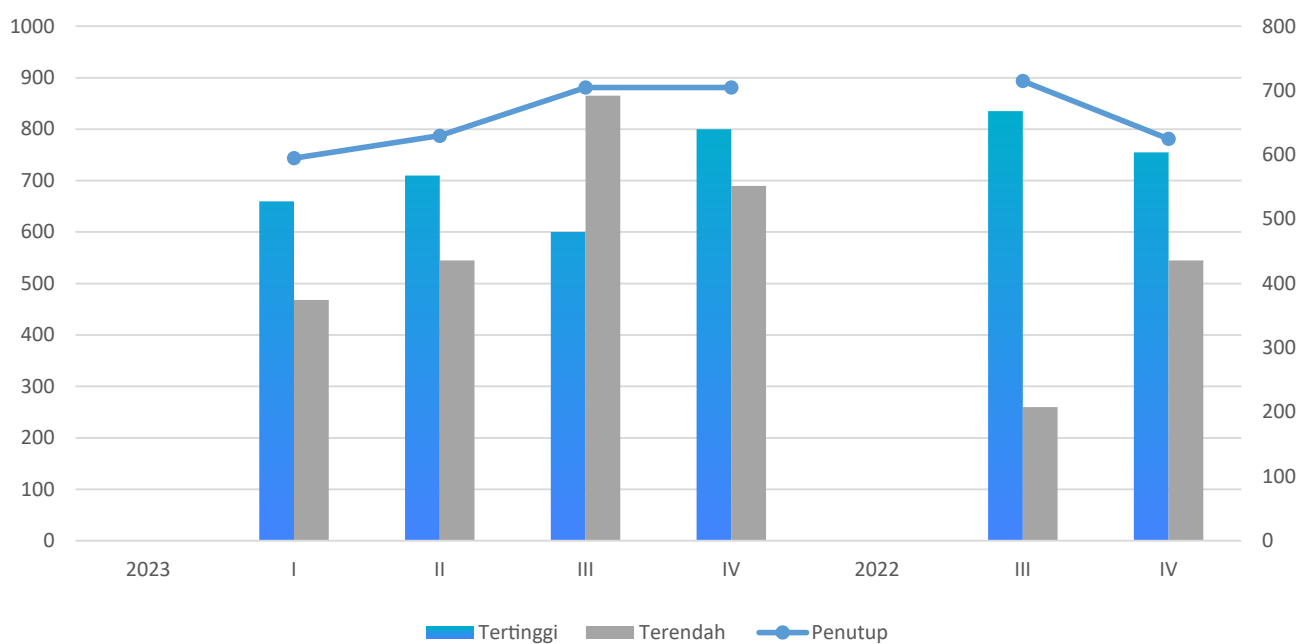
PERGERAKAN HARGA SAHAM

Stock Price Movement

Triwulan Quarter	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Total Outstanding Shares (shares)	Harga Saham Price of Share			Volume Perdagangan (lembar saham) Trading Volume (shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp penuh) Market Capitalization (Full Rp)
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing		
2023						
I	2.298.495.000	660	468	595	276,8M	1.742.454.525.000
II	2.928.495.000	710	545	630	325,34M	1.844.951.850.000
III	2.928.495.000	600	865	705	592,59M	2.064.588.975.000
IV	2.928.495.000	800	690	705	212,11M	2.064.588.975.000
2022						
III	2.928.495.000	835	260	715	949,34M	2.093.873.925.000
IV	2.928.495.000	755	545	625	1,007,38M	1.830.309.375.000

GRAFIK HARGA PERGERAKAN SAHAM TAHUN 2022-2023

2022-2023 Stock Price Movement Chart





AKSI KORPORASI

Corporate Action

Di sepanjang tahun 2023, tidak terdapat aksi korporasi, yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait tanggal pelaksanaan aksi korporasi; rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; jumlah saham beredar sesudah aksi korporasi; jumlah saham konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan harga saham sesudah aksi korporasi.

In 2023, there are no corporate actions causing changes in shares like stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, also additions and capital reduction. Thus, there is no information over implementation date of the corporate actions; stock split ratio, reverse stock ratio, stock dividends, bonus shares, number of issued convertible securities, and changes in nominal value of shares; number of outstanding shares post corporate action; number of exercised conversion shares (if any); and share prices post corporate actions.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (*SUSPENSION*) DAN/ ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM (*DELISTING*)

Share Suspension and/ or Delisting

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan tidak pernah dikenakan sanksi yang dapat berpengaruh terhadap aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek tempat Perseroan mencatatkan saham dan memperdagangkan saham, baik penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/ atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*). Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait dampak dari penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*), yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Until December 31, 2023, the Company has never been subjected to sanctions possibly affecting share trading activities on the Stock Exchange where the Company lists shares and trades shares, be it share suspension and/or share delisting. Thus, there is no information for the impact of share suspension and/ or share delisting to be presented in this Annual Report.

INFORMASI MENGENAI OBLIGASI SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI YANG MASIH BEREDAR

Information Related To Issued Bonds, Sukuk or Conversion Bonds

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan memiliki obligasi berwawasan lingkungan yang juga telah mendapat opini dari Ahli Lingkungan (SDG UI) dengan penilaian yang diberikan adalah "Ramah Lingkungan Berkelanjutan". dengan rincian sebagai berikut:

Until December 31, 2023, the Company has the green bonds and has also received an opinion from Environmental Experts (SDG UI) with the predicate "Environmentally Friendly/Sustainable" with these details:



No	Nama Obligasi / Bond Name	Tahun Penerbitan / Issuance year	Tenor (tahun) / Tenure	Jumlah Obligasi / Total Bonds	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	Tingkat Suku Bunga (%) / Interest Rate (%)	Peringkat / Rating	Wali Amanat/ Trustee	Tahun Penerbitan / Objectives
1	Obligasi Berwawasan Lingkungan I Arkora Hydro Tahun 2023 - Seri A / Green Bond I Arkora Hydro 2023 – A Series	2023	3	Rp318.060 Miliar Rp318.060 Billion	8 Agustus 2026 August 8, 2026	9,50	idA(pg)	PT. Bank Negara Indonesia Tbk	Refinancing Pinjaman dan Modal Kerja Perseoran Corporate Refinancing Loans and Work Capital
2	Obligasi Berwawasan Lingkungan I Arkora Hydro Tahun 2023 - Seri B / Green Bond I Arkora Hydro 2023 – B Series	2023	5	Rp21.835 Miliar Rp21.835 Billion	8 Agustus 2028 August 8, 2028	10,00	idA(pg)	PT. Bank Negara Indonesia Tbk	Refinancing Pinjaman dan Modal Kerja Perseoran Corporate Refinancing Loans and Work Capital

SERTIFIKASI YANG MASIH BERLAKU DI TAHUN 2023

Valid Certificates in 2023

No	Jenis Sertifikasi / Certifications	Tanggal Dikeluarkan Sertifikasi / Date of Certifications	Masa Berlaku Hingga / Period of Certifications	Dikeluarkan Oleh / Issued by
1	Sertifikasi Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan Certification of Competence in Electrical Engineering	19 November 2021 November 19, 2021	19 November 2024 November 19, 2024	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia / Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia



PERISTIWA PENTING 2023

Significant Events In 2023

9 Agustus 2023 | August 9, 2023



Penerbitan Obligasi Berwawasan Lingkungan
Green Bonds Issuance

21 Desember 2023 | December 21, 2023



Penandatanganan Perjanjian Jual Beli Listrik (PJBL) dengan PLN untuk mengembangkan PLTA Tomoni dengan kapasitas Produksi 10 MW

Signing a Power Purchase Agreement PPA with PLN to develop PLTA Tomoni with 10 MW Production Capacity



02

Laporan Manajemen

Management Report

Pencapaian PT Arkora Hydro Tbk tidak lepas dari ketepatan inisiatif dan kebijakan strategis yang ditetapkan untuk mewujudkan target dan kinerja terbaik disepanjang tahun 2023

Achievement of PT Arkora Hydro is not without the correct initiatives and strategic policies implemented to reach the best target and performance in 2023



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

Arya Pradana Setiadharma
Komisaris Utama
President Commissioner





“

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah menerapkan strategi bisnis yang tepat di tengah tantangan ketegangan geopolitik dunia namun sejalan dengan percepatan pemulihan perekonomian nasional

The Board of Commissioners sees that the Board of Directors has implemented the right business strategy in the middle of the challenges caused by the world geopolitical tensions, but still keeping it in line with the acceleration of national economic recovery

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Di tengah meningkatnya ketegangan geopolitik dunia yang memberi dampak melemahnya prospek ekonomi dan keuangan global, kinerja perekonomian nasional tercatat tetap menguat. Dengan situasi yang masih diselimuti ketidakpastian, izinkan saya mewakili Dewan Komisaris PT Arkora Hydro Tbk menyampaikan laporan Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan Terintegasi 2023 yang dapat memberikan gambaran tentang upaya Perseroan untuk terus menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Amidst the increasing world geopolitical tensions, leading to weakening global economic and financial prospects, the national economic performance remains strong. With the situation still shrouded in uncertainty, allow me to represent the Board of Commissioners of PT Arkora Hydro Tbk to submit the Board of Commissioners' report in the Integrated Annual Report 2023, providing an overview of the Company's efforts to continue creating added value for shareholders.



Situasi Perekonomian 2023

Economic Situation in 2023

Mengacu pada laporan dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Ditengah berbagai tantangan ekonomi global mulai dari potensi pelambatan ekonomi, peningkatan tensi geopolitik, risiko inflasi, hingga perubahan iklim, pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2023 mampu mencapai 5,05%. Pada Triwulan IV-2023 pertumbuhan tercatat 5,04% (year-on-year/YoY) atau lebih tinggi dari triwulan III-2023 yang tumbuh sebesar 4,94%. Capaian positif pertumbuhan ekonomi nasional pada triwulan IV-2023 tersebut ditopang dengan penguatan kinerja sejumlah komponen pada sektor lapangan usaha. Tercatat, sektor konstruksi mampu tumbuh sebesar 7,68% (YoY) dan menjadi kontributor pertumbuhan terbesar kedua setelah industri pengolahan yang memiliki capaian sebesar 4,07%(YoY).

Pertumbuhan impresif secara *full year* tahun 2023 juga ditopang oleh komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga yang tumbuh sebesar 4,82% (YoY), serta pembentukan modal tetap bruto (PMTB) yang mencapai 4,40%(YoY). Lebih lanjut dari sisi lapangan usaha, sektor yang mengalami pertumbuhan signifikan yakni transportasi dan pergudangan sebesar 13,96% (YoY). Sedangkan pada sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dialami oleh konsumsi lembaga non-profit rumah tangga (LNPRT) sebesar 9,83% (YoY).

Referring to a report from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, amidst various global economic challenges ranging from potential economic slowdown, increasing geopolitical tensions, inflation risks, to climate change, Indonesia's economic growth in 2023 was able to reach 5.05%. In Quarter IV-2023, growth was recorded at 5.04% (year-on-year/YoY) or higher than quarter III-2023 which grew by 4.94%. The positive achievement of national economic growth in the fourth quarter of 2023 was supported by strengthening the performance of a few components in the business sector. The construction sector was able to grow 7.68% (YoY) and became the second largest contributor to growth after the processing industry which achieved 4.07% (YoY).

The impressive full year growth in 2023 was also supported by the household consumption expenditure component, growing 4.82% (YoY), also gross fixed capital formation (PMTB), reaching 4.40% (YoY). Furthermore, in terms of the business sector, the sectors with significant growth were transportation and warehousing at 13.96% (YoY). Meanwhile, on the expenditure side, the highest growth was led by consumption by non-profit household institutions (LNPRT) at 9.83% (YoY).



Terjaganya pertumbuhan konsumsi rumah tangga dan PMTB, serta meningkatnya pertumbuhan sektor konstruksi tersebut merupakan implikasi dari upaya yang telah dijalankan pemerintah dalam menstimulasi perekonomian nasional pada triwulan IV-2023 lalu, seperti stimulus sektor perumahan melalui kebijakan pajak pertambahan nilai ditanggung pemerintah (PPN DTP) dan pemberian subsidi biaya administrasi bagi perumahan masyarakat berpenghasilan rendah (MBR), penebalan bantuan sosial (bansos) untuk mitigasi El Nino dan menjaga daya beli, serta akselerasi penyaluran kredit usaha rakyat (KUR) untuk penguatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Secara spasial, seluruh wilayah di Indonesia juga terus mengalami penguatan dengan dominasi kontribusi terbesar kepada produk domestik bruto (PDB) nasional berasal dari Pulau Jawa yakni mencapai 57,05%. Pertumbuhan ekonomi yang signifikan juga dicapai oleh Maluku Utara 20,49% dan Sulawesi Tengah 11,91%, yang ditopang oleh kinerja industri pengolahan logam dasar sebagai implikasi dari kebijakan hilirisasi.

Dengan berbagai capaian kondisi perekonomian nasional tersebut, Indonesia mampu menjadi salah satu negara yang tumbuh kuat dan persisten berada di level yang tinggi dibandingkan dengan sejumlah negara lain. Pertumbuhan ekonomi nasional sepanjang tahun 2023 mampu melampaui beberapa negara mitra seperti Malaysia (3,77%) dan Republik Korea (1,36%), serta lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi negara G20 seperti Amerika Serikat (2,5%), Perancis (0,9%) maupun Jerman yang mengalami kontraksi (minus 0,3%).

The maintained growth in household consumption and PMTB, as well as the increased growth in the construction sector, are signs of the government's efforts to stimulate the national economy in the fourth quarter of 2023, such as stimulus for the housing sector through the government-borne value added tax (PPN DTP) policy and the provision of administrative cost subsidies for low-income housing (MBR), social assistance (bansos) to mitigate El Nino and maintaining purchasing power, also accelerating the distribution of community business credit (KUR) to strengthen micro, small and medium enterprises (UMKM).

Spatially, all regions in Indonesia also continue to experience an improvement with the largest contribution to national gross domestic product (GDP) coming from Java, reaching 57.05%. Significant economic growth was also achieved by North Maluku (20.49%) and Central Sulawesi (11.91%), which was supported by the performance of the base metal processing industry as an implication of the downstream policy.

With these various achievements in national economic conditions, Indonesia is able to become one of the countries that grows strongly and consistently at a high level compared to some other countries. National economic growth in 2023 was able to exceed several partner countries such as Malaysia (3.77%) and the Republic of Korea (1.36%), also higher than the economic growth of G20 countries such as the United States (2.5%), France (0.9%) and Germany which has a contraction (minus 0.3%).



Ke depan, prospek perekonomian nasional juga dinilai masih akan memiliki capaian optimal dengan ditunjukkan oleh angka *purchasing managers' index* (PMI) manufaktur Indonesia yang terus berada di level ekspansif pada Januari 2024 sebesar 52,9. Hal tersebut memberikan optimisme bahwa geliat ekonomi nasional semakin membaik, dan menjadi modal bagi pencapaian target ekonomi mendatang seiring dengan proyeksi perbaikan ekonomi global. Dengan proyeksi yang ada, berbagai Lembaga keuangan dunia memprediksi pertumbuhan Indonesia sampai tahun 2025 seperti IMF memprediksi di angka 5%, kemudian World Bank antara 4,9-5%, dan OECD di angka 5,2%, jauh di atas rata-rata proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia dan di atas pertumbuhan ekonomi *emerging market* seperti Tiongkok. Oleh karena itu, kebijakan berkelanjutan yang diambil menjadi kunci pertumbuhan perekonomian ke depan dengan tetap menyadari adanya risiko-risiko ke depan yang perlu diwaspadai.

Penilaian Kinerja Direksi dan Dasar Penilaiannya

Evaluation of the Board of Directors Performance and Its Basis

Mengemban aspirasi pemegang saham dalam menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan arahan terhadap kebijakan dan pengelolaan Direksi terhadap Perseroan, Dewan Komisaris menyambut baik pencapaian kinerja yang ditunjukkan Perseroan sepanjang tahun 2023. Direksi telah melakukan pengelolaan perusahaan yang *accountable* dan *prudent* serta cepat tanggap dalam menyikapi berbagai tantangan global maupun nasional di tahun 2023. Direksi telah mengambil langkah-langkah inisiatif strategis dan kebijakan yang tepat serta fokus pada manajemen modal kerja. Hal ini berhasil mencatatkan kinerja positif yang berkelanjutan melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan dan manajemen risiko yang baik serta terukur.

Going forward, the national economic outlook is also considered to have optimal achievements as shown by the purchasing managers' index (PMI) figure for Indonesian manufacturing which continues to be at an expansive level in January 2024 at 52.9. It is seen positive that the national economy is getting better and capitals are available for achieving future economic targets in line with projected improvements in the global economy. With existing projections, multiple world financial institutions predict Indonesia's growth until 2025, such as the 5% prediction by IMF, then 4.9-5% by the World Bank, and 5.2% by OECD, far above the world average projection of economic growth and above emerging markets like China. Therefore, the conducted sustainable policies are the key to future economic growth while remaining aware of possible future risks.

Conducting the aspirations of shareholders in supervising and providing direction to the Directors' policies and management of the Company, the Board of Commissioners welcomes the performance achievements demonstrated by the Company in 2023. The Board of Directors has conducted an accountable and prudent management of the Company and is responsive in responding to multiple global and national challenges in 2023. The Board of Directors has taken appropriate strategic policy initiatives and focused on working capital management. They have succeeded in recording sustainable positive performance by implementing good and measurable Corporate Governance and risk management.



Kami menilai bahwa Direksi telah berhasil menjalankan operasional perusahaan dengan efisien dan efektif. Direksi beserta jajaran manajemen telah menunjukkan komitmen yang tinggi dalam meningkatkan produktivitas, mengelola risiko, dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Dewan Komisaris secara aktif terlibat dalam pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. Melalui pertemuan rutin, laporan keuangan berkala, dan evaluasi kinerja, Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi bertanggung jawab atas keputusan strategis yang diambil, dengan tetap memperhatikan kepentingan jangka panjang perusahaan dan pemangku kepentingan.

Tahun 2023, Perseroan membukukan perolehan pendapatan usaha sebesar Rp178,79 miliar, turun 27,87% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp247,88 miliar. Apabila dibandingkan dengan target RKAP 2023, pendapatan Perseroan tercapai sebesar 69%. Pencapaian tersebut terefleksi dalam laba bersih Perseroan yang mencapai Rp39,11 miliar atau turun 25,80% dibandingkan dengan tahun 2022, dan telah memenuhi 65% dari target yang telah ditetapkan. Sedangkan dari kinerja produksi PT Arkora Hydro, Tbk di tahun 2023 telah berhasil mengelola Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dengan total produksi sebesar 97.611 MWh. Hal ini merupakan indikasi lebih lanjut dari keberhasilan Direksi dalam mengimplementasikan berbagai kebijakan strategis Perseroan. Berbagai inisiatif yang diterapkan di tahun 2023 merupakan langkah dalam mempertahankan profitabilitas Perseroan yang berkelanjutan.

We see that the Board of Directors has succeeded in running the Company's operations efficiently and effectively. The Board of Directors and management have demonstrated a high commitment in improving productivity, managing risks and ensuring their compliance with applicable regulations.

The Board of Commissioners is actively involved in supervising the formulation and implementation of corporate strategy carried out by the Board of Directors. Through regular meetings, periodic financial reports and performance evaluations, the Board of Commissioners ensures that the Board of Directors is responsible for the strategic decisions taken, while being attentive to the non-current interests of the Company and stakeholders.

In 2023, the Company booked an operating income of Rp178.79 billion, down 27.87% compared to 2022 which amounted to Rp247.88 billion. When compared to the 2023 RKAP target, the Company's revenue was achieved by 69%. This achievement is reflected in the Company's net profit which reached Rp39.11 billion or decreased by 25.80% compared to 2022, and has met 65% of the predetermined target. While from the production performance of PT Arkora Hydro, Tbk in 2023 has successfully managed the Hydroelectric Power Plant (PLTA) with a total production of 97,611 MWh. This is a further indication of the Board of Directors' success in implementing the Company's strategic policies. The various initiatives implemented in 2023 are steps in maintaining the Company's sustainable profitability.



Lebih lanjut, guna mengoptimalkan kinerja keberlanjutannya, Perseroan menerapkan sejumlah inisiatif strategis, antara lain: mengimplementasikan skema pengefisienan biaya operasional, menitikberatkan pada komponen-komponen biaya yang berkontribusi signifikan pada profitabilitas Perseroan, memperbarui dan mengimplementasikan *standard operating procedure* (SOP) untuk menyesuaikan dengan perkembangan Perseroan.

Dari segi operasional, Dewan Komisaris mendukung langkah yang diambil Direksi untuk konsisten mengintegrasikan dan memperbaharui teknologi digital dalam proses bisnis secara bertahap sehingga berdampak positif bagi keberlangsungan bisnis, serta pelayanan yang lebih optimal.

Di samping itu, kinerja pencapaian Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) atau *Environmental, Social and Governance* (ESG) dalam operasional Perseroan juga telah menunjukkan komitmen Perseroan dalam melaksanakan program keberlanjutan. Hal ini tercatat dengan penurunan rasio konsumsi air, rasio konsumsi listrik operasional, rasio air limbah yang dihasilkan Perseroan, serta penurunan emisi di tahun 2023 dibandingkan tahun sebelumnya.

Peran Pengawasan Dewan Komisaris Terhadap Implementasi Strategi yang Diterapkan Direksi dan Frekuensi Pemberian Nasihat Kepada Direksi

Supervisory Role of the Board of Commissioners to the Strategies Implemented by the Board of Directors and Frequency of Advice Provided to the Board of Directors

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, terdapat batasan tanggung jawab dan peran yang dijalankan. Fungsi pengawasan dijalankan Dewan Komisaris khususnya melalui pemberian saran dan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG).

Furthermore, to optimize its sustainable performance, the Company implements a number of strategic initiatives, including: implementing operational cost efficiency schemes, focusing on cost components that contribute significantly to the Company's profitability, updating and implementing standard operating procedures (SOP) to adapt to the Company's developments.

From an operational perspective, the Board of Commissioners supports the steps taken by the Board of Directors to consistently integrate and update digital technology in business processes in stages to create a positive impact on business continuity, while also providing a more optimal service.

In addition, the achievement of Environmental, Social and Governance (ESG) in the Company's operations has also demonstrated the Company's commitment in implementing sustainability programs. This is recorded by the decreasing water consumption ratio, operational electricity consumption ratio, ratio of wastewater produced by the Company, also decreasing number of emissions in 2023 compared to the previous year.

In conducting the supervisory function, there are limits to the responsibilities and roles. The supervisory function is carried out by the Board of Commissioners through providing suggestions and advice to the Directors, along with ensuring that the Company implements Good Corporate Governance (GCG).



Dewan Komisaris senantiasa menjalin komunikasi yang baik dengan Direksi dan jajarannya, dengan tetap mengedepankan hak dan wewenang kedua belah pihak. Pemberian nasihat dan saran Dewan Komisaris kepada Direksi melalui pelaksanaan rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, rapat komite-komite di bawah Dewan Komisaris, arahan dan nasihat tertulis, serta kunjungan kerja Dewan Komisaris.

Di sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat Dewan Komisaris dan 6 (enam) kali Rapat Gabungan bersama Direksi. Rapat-rapat tersebut menjadi forum bagi Dewan Komisaris untuk melakukan evaluasi intensif dan mendalam terhadap berbagai tema yang diagendakan dalam segmen perkembangan pasar terkini, perkembangan perusahaan terkini, posisi dan proyeksi keuangan terkini, serta pemenuhan kewajiban Perseroan terkait peraturan pasar modal dan peraturan lainnya.

Dewan Komisaris memandang kinerja Perseroan di tahun 2023 telah sesuai dengan target yang ditetapkan manajemen Perseroan. Kinerja finansial Perseroan terus bertumbuh dibandingkan tahun sebelumnya dan juga kinerja operasional semakin membaik sejalan dengan strategi implementasi berbagai program Perseroan yang telah berjalan secara menyeluruh di semua tingkatan operasional Perseroan. Implementasi Program yang dirancang Perseroan dilakukan guna meningkatkan efisiensi Perseroan dengan memanfaatkan aset dan sumber daya yang tersedia, memastikan penggunaannya secara efisien, serta membangun pola pikir yang progresif.

The Board of Commissioners always maintains good communication with the Board of Directors and its staff, while still prioritizing the rights and authority of both parties. The Board of Commissioners provides advice and suggestions to the Board of Directors through Board of Commissioners meetings, joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners, meetings of committees under the Board of Commissioners, written directions and advice, also work visits from the Board of Commissioners.

In 2023, the Board of Commissioners held 6 (six) Board of Commissioners meetings and 6 (six) Joint Meetings with the Board of Directors. These meetings serve as a forum for the Board of Commissioners to conduct intensive and in-depth evaluations of multiple themes on the agenda in the latest market development segments, latest corporate developments, latest financial positions and projections, also meeting the Company's obligations related to capital market regulations and other regulations.

The Board of Commissioners views that the Company's performance in 2023 is in line with the targets set by the Company's management. The Company's financial performance continues to grow compared to the previous year and operational performance is also improving in line with the Company's implementation strategy for programs running comprehensively in all levels of the Company's operations. Program Implementation designed by the Company is conducted to increase the Company's efficiency by utilizing available assets and resources, ensuring their efficient use, and building a progressive mindset.



Dewan Komisaris telah menyampaikan sejumlah rekomendasi kepada Direksi atas kegiatan pengelolaan Perseroan dan implementasi strategi yang dijalankan, antara lain:

1. Menjalani relasi dengan baik kepada pelanggan utama Perseroan.
2. Memilah jasa-jasa profesional pendukung proyek pembangkit listrik Perseroan yang kompeten dan berpengalaman.
3. Memperoleh pendanaan yang kompetitif serta meminimalisir risiko keuangan selama pengerjaan proyek.
4. Mempertahankan pengelolaan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien.
5. Melakukan ekspansi dan diversifikasi usaha.

Peluncuran berbagai inisiatif strategis yang telah dicanangkan Direksi sepanjang tahun 2023 terbukti mampu membawa Perseroan melalui tantangan di tahun 2023 dengan baik.

Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Views of The Business Prospects Composed by the Board of Directors

Dewan Komisaris menilai prospek usaha Perseroan dengan rencana yang telah dibuat oleh Direksi telah dilakukan secara seksama dan bertahap dengan terus memperhatikan implementasi prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris juga memandang seluruh organ perusahaan telah bersinergi dalam membangun landasan tata kelola yang kokoh dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian untuk menghadapi tantangan bisnis yang semakin dinamis.

The Board of Commissioners has submitted a number of recommendations to the Board of Directors on the Company's management activities and the implementation of strategies, among others:

1. Establishing good relationships with the Company's main customers.
2. Selecting professional services to support the Company's power plant projects that are competent and experienced.
3. Obtaining competitive funding and minimizing financial risks during project work.
4. Maintain effective and efficient management of financial resources.
5. Expand and diversify business.

The launch of strategic initiatives by the Board of Directors in 2023 has proven to be able to take the Company through the challenges of 2023 well.

The Board of Commissioners assesses the Company's business prospects with plans made by the Board of Directors which have been carried out carefully and in stages while continuing to pay attention to the implementation of GCG principles. The Board of Commissioners also views that all company organs have synergized in building a solid governance foundation by prioritizing the principle of prudence to face increasingly dynamic business challenges.



Dewan Komisaris juga melihat dengan penuh optimisme prospek usaha yang sudah disusun oleh Direksi beserta jajaran manajemen. Kami menyadari bahwa tantangan di masa depan, seperti perubahan dinamika pasar dan pergeseran menuju energi bersih, memberikan peluang besar bagi perusahaan untuk terus maju. Kami sepenuhnya mendukung strategi perusahaan untuk terus berinovasi, mengadopsi teknologi baru, dan memperkuat posisi sebagai pemimpin dalam penyediaan energi berkelanjutan.

Komitmen Perseroan untuk mencapai target kapasitas terpasang yang sejalan dengan RUPTL PLN 2021-2030 dan rencana percepatan EBT 2023-2032 adalah langkah-langkah strategis yang sangat positif. Hal ini menunjukkan keseriusan Perseroan dalam mendukung visi pemerintah untuk meningkatkan kapasitas energi bersih di Indonesia.

Strategi perusahaan untuk menargetkan daerah dengan bauran energi rendah untuk pengembangan EBT adalah langkah yang tepat dan strategis. Ini tidak hanya akan membantu memperluas pangsa pasar perusahaan tetapi juga akan berkontribusi pada transformasi energi di tingkat lokal.

Kami optimistis bahwa dengan beroperasinya proyek Yaentu, Perseroan akan mencapai peningkatan produksi yang signifikan pada tahun 2024. Prediksi peningkatan produksi mencapai 139.819 MWh adalah bukti nyata dari kemampuan Perusahaan untuk menghadapi tantangan dan menghasilkan hasil yang konkret.

Dewan Komisaris menyatakan dukungan penuh terhadap prospek usaha yang dibuat oleh Direksi. Kami yakin bahwa dengan komitmen, inovasi, dan strategi yang tepat, PT Arkora Hydro Tbk akan terus menjadi pemimpin dalam industri energi bersih di Indonesia, serta memainkan peran yang signifikan dalam mempercepat transisi menuju masa depan yang berkelanjutan.

The Board of Commissioners also views with full optimism the business prospects that have been prepared by the Board of Directors and management. We recognize that future challenges, such as changing market dynamics and the shift towards clean energy, provide great opportunities for companies to continue moving forward. We fully support the Company's strategy to continue to innovate, adopt new technologies and strengthen its position as a leader in sustainable energy provision.

The Company's commitment to achieve the installed capacity target in line with the 2021-2030 PLN RUPTL and the 2023-2032 EBT acceleration plan are very positive strategic steps. This shows the Company's tenacity in supporting the government's vision to increase clean energy capacity in Indonesia.

The Company's strategy to target areas with a low energy mix for EBT development is the right and strategic step. This will not only help expand the Company's market share but will also contribute to energy transformation at the local level.

We are optimistic that with the operation of the Yaentu project, the Company will achieve a significant increase in production in 2024. The predicted increase in production reaching 139,819 MWh is a clear evidence of the Company's ability to face challenges and produce concrete results.

The Board of Commissioners expresses full support for the business prospects created by the Board of Directors. We are confident that with commitment, innovation and the right strategy, PT Arkora Hydro Tbk will continue to be a leader in the clean energy industry in Indonesia, and play a significant role in accelerating the transition towards a sustainable future.



Pandangan Dewan Komisaris terhadap Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Aspek Keberlanjutan

Views of the Board of Commissioners of Good Corporate Governance and Sustainability Aspect

Struktur tata kelola perusahaan dibangun untuk melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan serta meningkatkan nilai bagi para pemegang saham. Perseroan berkomitmen untuk terus menerapkan kelima prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik *Good Corporate Governance* (GCG) untuk menjaga reputasi dan kepercayaan publik. Hal ini akan mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan serta memastikan pemeriksaan dan pengendalian yang baik pada tempatnya guna memastikan kegiatan operasional dan pengawasan bisnis yang efisien.

Dewan Komisaris juga melakukan penilaian terhadap komite-komite di bawah Dewan Komisaris, yakni Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Risiko Bisnis. Dari penilaian tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menunjukkan kinerja yang memuaskan di sepanjang tahun 2023. Hal ini tercermin dari kinerja komite-komite yang telah sesuai dengan Piagam Komite. Selain itu, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Risiko Bisnis dinilai selalu memberikan respons secara cepat dan tepat kepada Dewan Komisaris, melalui rapat-rapat yang dilakukan. Di tahun 2023 Komite Audit telah melaksanakan 1 (satu) kali rapat. Sementara Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat 1 (satu) kali rapat. Sedangkan Komite Risiko Bisnis hingga tahun ini belum terbentuk, sehingga fungsinya dijalankan oleh Direktur.

The corporate governance structure is built to protect the interests of all stakeholders and increase value for shareholders. The Company is committed to continue implementing the five principles of Good Corporate Governance (GCG) to maintain its public reputation and trust. This will support the achievement of the Company's vision and mission and ensure that good checks and controls are in place for efficient operational activities and business supervision.

The Board of Commissioners also assesses the committees under the Board of Commissioners, such as the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Business Risk Committee. From this assessment, the Board of Commissioners considers that the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee have demonstrated satisfactory performance in 2023. This is reflected in the performance of the committees, which is in accordance with the Committee Charter. Moreover, the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Business Risk Committee are considered to always provide quick and appropriate responses to the Board of Commissioners, through the conducted meetings. In 2023, the Audit Committee held 1 (one) meeting. Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee has held 1 (one) meeting. Meanwhile, the Business Risk Committee has not yet been formed this year, so its function is carried out by the Director.



Dewan Komisaris mengapresiasi langkah Direksi untuk membuat laporan keberlanjutan yang dilakukan secara rutin yang menjadi salah satu wujud penerapan tata kelola keberlanjutan. Hal ini tentunya semakin mengukuhkan komitmen Perseroan untuk turut secara aktif berkontribusi dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG) dengan menyeimbangkan aspek triple bottom line yang terdiri dari *people, planet dan profit (3P)* untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Ke depannya, Dewan Komisaris berharap agar kinerja keberlanjutan Perseroan dapat terus ditingkatkan termasuk penerapan tata kelola keberlanjutan karena dapat memberikan nilai lebih bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners appreciates the steps taken by the Board of Directors to make regular sustainability reports, a form of sustainability governance implementation. This further strengthens the Company's commitment to actively contribute to managing risks related to the Environment, Social and Governance (ESG) by balancing the triple bottom line aspects consisting of people, planet and profit (3P) to support the achievement of Sustainable Development Goals. (SDGs). In the future, the Board of Commissioners hopes that the Company's sustainability performance can continue to be improved, including the implementation of sustainability governance since it provide added value for all stakeholders.



Perubahan Susunan Komposisi Dewan Komisaris

Changes in Composition of the Board of Commissioners

Sampai dengan 31 Desember 2023, terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris, yaitu pengunduran diri Bapak Abhay Narayan Pande sebagai Komisaris Perseroan dan Bapak Nicko Widjaja sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak 5 April 2023.

Until December 31, 2023, there was a change in the composition of the Board of Commissioners, namely the resignation of Mr Abhay Narayan Pande as Commissioner of the Company and Mr Nicko Widjaja as Independent Commissioner of the Company, which took place on April 5, 2023.

Berikut kronologis perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan di sepanjang tahun 2023:

Below is a chronology of changes in the composition of members of the Company's Board of Commissioners in 2023:

Kronologis Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2023

Chronology of Changes in Composition of Members of the Board of Commissioners as of December 31, 2023

Periode 1 Januari 2023 – 5 April 2023 / Period April 5, 2023 - December 31, 2023	Periode 5 April 2023 – 31 Desember 2023 / Period April 5, 2023 - December 31, 2023	Keterangan /Description	Alasan Perubahan/ Penambahan Anggota / Reason of Change / Additional Member
Arya Pradana Setiadharna (Komisaris Utama) / (President Commissioner)	Arya Pradana Setiadharna (Komisaris Utama) / (President Commissioner)	-	-
Iwan Hadianoro (Komisaris) / (Commissioner)	Iwan Hadianoro (Komisaris / Commissioner)	-	-
Drs. Indarto SH (Komisaris Independen) / (Independent Commissioner)	Drs. Indarto SH (Komisaris Independen) / (Independent Commissioner)	-	-
Abhay Narayan Pande (Komisaris) / (Commissioner)		Mengundurkan diri terhitung sejak 5 April 2023 / Resigned since April 5, 2023	-
Nicko Widjaja (Komisaris Independen) / (Independent Commissioner)			-



Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris per 31 Desember 2023

Composition of Members of the Board of Commissioners as of December 31, 2023

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Masa dan Periode Jabatan / Term of office
Arya Pradana Setiadharna	Komisaris Utama / President Commissioner		4 Maret 2022 – 4 Maret 2027, Periode kedua / March 4, 2022 - March 4, 2027, Second Period
Iwan Hadianoro	Komisaris / Commissioner		22 September 2022 – 22 September 2027, Periode kedua / September 22, 2022 – September 22, 2027, Second Period
Drs. Indarto SH	Komisaris Indpenden / Independent Commissioner		4 Maret 2022 – 4 Maret 2027, Periode kedua / March 4, 2022 - March 4, 2027, Second Period



Apresiasi

Appreciation

Atas nama Dewan Komisaris, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh manajemen dan karyawan PT Arkora Hydro Tbk atas dedikasi dan kontribusi mereka dalam mencapai hasil yang gemilang selama tahun 2023. Penghargaan juga diberikan kepada para pemegang saham atas kepercayaan mereka kepada Perusahaan. Sebagai Dewan Komisaris, kami berkomitmen untuk terus mengawasi kinerja perusahaan dan menjaga kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Kami percaya bahwa dengan sinergi antara manajemen, karyawan, dan pemegang saham, Perseroan akan terus meraih kesuksesan di masa mendatang.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank all management and employees of PT Arkora Hydro Tbk for their dedication and contribution in achieving brilliant results in 2023. Appreciation is also presented to shareholders for their trust in the Company. As the Board of Commissioners, we are committed to continue monitoring the Company's performance and keeping the interests of all stakeholders at the forefront. We believe that with synergy between management, employees and shareholders, the Company will continue to achieve success in the future.

Jakarta, Maret 2024

Jakarta, March 2024

Arya Pradana Setiadharna

Komisaris Utama

President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Board of Director Report

Aldo Henry Artoko
Direktur Utama
President Director





Komitmen PT Arkora Hydro Tbk untuk terus tumbuh sehat dan berkelanjutan tetap tinggi meski di tengah tantangan perekonomian yang silih berganti di sepanjang tahun 2023. Upaya tersebut dilakukan melalui penajaman fokus pada pencapaian target usaha yang selaras dengan Visi dan Misi Perseroan, terutama dalam membangun keberlanjutan bisnis Perseroan.

PT Arkora Hydro Tbk's commitment to continue to grow healthily and sustainably remains high even in the middle of dynamic economic challenges throughout 2023. This effort is conducted by honing the Company's focus on achieving business targets in accordance with the Company's Vision and Mission, especially in building the Company's business sustainability.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Melalui Laporan Tahunan Terintegrasi PT Arkora Hydro Tbk tahun 2023, kami dengan bangga menyajikan ikhtisar kinerja Perusahaan selama tahun 2023. Melalui Implementasi strategi bisnis yang diterapkan oleh manajemen kami mampu meningkatkan laba bersih dan margin keuntungan, menandai pencapaian signifikan dalam kondisi anomali iklim yang berpengaruh pada produksi listrik dari pembangkit-pembangkit yang dioperasikan oleh perusahaan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Through the Integrated Annual Report 2023 of PT Arkora Hydro Tbk, we are proud to present an overview of the Company's performance during 2023. Through the implementation of business strategies by the management team, we are able to increase the net profit and revenue margin, marking a significant achievement in the climate anomalies influencing the electricity production from plants operated by the Company.



Sejalan dengan misi Perusahaan untuk mengembangkan potensi energi terbarukan di Indonesia yang akan mengurangi emisi karbon dan membangun masa depan yang berkelanjutan, pada periode laporan ini, kami mencatat pencapaian signifikan. Meskipun dihadapkan dengan beberapa tantangan yang dinamis, Perseroan berhasil mencapai pertumbuhan yang stabil dan meraih keberhasilan strategis dalam implementasi berbagai proyek kunci.

Strategi dan Kebijakan Strategis Strategies and Strategic Policies

Perseroan tahun 2023 sangat dipengaruhi oleh dinamika perekonomian yang berkembang sepanjang tahun 2023. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2023 disusun dengan optimisme momentum pemulihan ekonomi akan terus berlanjut walaupun ketidakpastian global masih terus berlangsung. Risiko global ini dipicu oleh dinamika negara-negara maju yang berdampak ke global. Amerika Serikat masih dihadapkan pada inflasi yang berada di atas target, tingginya suku bunga, peningkatan tekanan fiskal, dan tergerusnya excess saving yang membayangi pelemahan ekonomi. Hal serupa terjadi pada berbagai negara di kawasan Eropa karena masih dibayangi oleh defisit fiskal yang meningkat serta diiringi oleh inflasi inti yang masih tinggi. SerupaSementara itu, negara maju lainnya yakni Republik Rakyat Tiongkok (RRT) masih bergulat dengan pelemahan ekonomi pascapandemi Covid-19.

In line with the Company's mission to develop renewable energy potential in Indonesia which will reduce carbon emissions and build a sustainable future, in this reporting period, we recorded significant achievements. Despite being faced with several dynamic challenges, the Company managed to achieve stable growth and achieved strategic success in implementing various key projects.

The Company's strategy and strategic policies for 2023 are greatly influenced by the economic dynamics developing throughout 2023. The 2023 Company Work Plan and Budget (RKAP) was prepared with optimism that the momentum of economic recovery will continue even amidst the ongoing global uncertainty. The global risk is triggered by the dynamics of developed countries which pose a global scale impact. The United States is still faced with above-target inflation, high interest rates, increasing fiscal pressure, and eroding excess savings, overshadowing economic weakness. The same thing happened in multiple countries in the European region because they are still shadowed by an increasing fiscal deficit and high core-inflation. Meanwhile, the People's Republic of China (PRC), another developed country, is still grappling with economic weakness after the Covid-19 pandemic.



Menghadapi kondisi tersebut, Perseroan melakukan review terhadap RKAP 2023 dengan melakukan sejumlah penyesuaian. Perseroan tak hanya menyesuaikan target pencapaian, namun juga melakukan penyesuaian terhadap strategi pengembangan usaha. Strategi utama yang dijalankan Perseroan dalam menyikapi kondisi tahun 2023 adalah dengan melakukan penguatan internal melalui pengembangan sumber daya manusia. Perseroan meyakini strategi ini dapat mengantarkan Perseroan untuk selalu siap menghadapi berbagai tantangan.

Pengembangan kompetensi karyawan dilakukan, dikarenakan keberadaan karyawan yang handal akan dapat membawa Perseroan untuk mengoptimalkan setiap potensi untuk menjadi peluang pertumbuhan usaha. Di tahun 2023, Perseroan juga melakukan efisiensi di seluruh bidang, mulai dari keuangan, operasional hingga kepegawaian. Di bidang keuangan, Perseroan melakukan *reprofiling* terhadap utang-utang jangka pendek dan panjang untuk menekan beban bunga yang ditanggung Perseroan. Di bidang operasional, Perseroan melakukan efisiensi dengan menekan beban umum dan administrasi, sedangkan di bidang kepegawaian, Perseroan mengambil kebijakan untuk menerapkan *negative growth*. Namun, kebijakan tersebut dilakukan secara natural tanpa melakukan PHK. Untuk menjaga arus kas ditahun 2023 Perseroan menerapkan efisiensi dalam operasional dan menjaga agar arus kas tetap dalam kondisi yang positif.

Facing these conditions, the Company reviewed the 2023 RKAP by making a number of adjustments. The Company not only adjusts its achievement targets, but also makes adjustments to its business development strategy. The main strategy implemented by the Company in responding to conditions in 2023 is to conduct internal strengthening through human resource development. The Company believes this strategy can enable the Company to be ready to face various challenges.

Employee competency development is taking place, because the presence of reliable employees will be able to lead the Company to optimize every potential to be an opportunity for business growth. In 2023, the Company will also implement efficiency in all areas, from finance, operations to personnel. In the financial sector, the Company is reprofiling current and non current debt to reduce the interest burden borne by the Company. In the operational sector, the Company has implemented efficiency by reducing general and administrative expenses, while in the personnel sector, the Company has adopted a policy to implement negative growth. However, this policy was conducted naturally without laying off layoffs. To maintain cash flow in 2023, the Company applies operational efficiency and keeps cash flow in a positive condition.



Kinerja Perusahaan 2023

Production Capacity 2023

Perseroan terus berkembang sebagai perusahaan pembangkit listrik dan energi andalan. Struktur organisasi yang fleksibel memungkinkan kami untuk beradaptasi dengan perubahan pasar dan mencapai keunggulan operasional. Visi kami untuk memperluas portofolio proyek energi terbarukan dan menjadi pemimpin pasar pembangkit listrik yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial, tetap menjadi fokus utama dalam setiap keputusan dan tindakan kami.

Sepanjang 2023, Perseroan memiliki potensi kapasitas terpasang pembangkit listrik energi terbarukan (EBT) sebesar 220 MW yang meningkat sebesar 120 MW dari periode sebelumnya. Terdapat 15 (lima belas) proyek termasuk 4 (empat) proyek yang sedang dilakukan. Beberapa proyek tersebut di antaranya di Pulau Sumatera yang terdiri dari tiga titik, yaitu Jambi sebesar 5 MW, Kukusan sebesar 5,4 MW, dan Lampung sebesar 4,5 MW. Di Pulau Kalimantan, terdapat di Kalimantan Barat sebesar 50 MW dan Kalimantan tengah 50 MW. Selanjutnya di Pulau Sulawesi yang tersebar di Sulawesi Tenggara sebesar 56,2 MW, Sulawesi Selatan sebesar 30 MW serta Sulawesi tengah termasuk Tomasa dan Poso sebesar 40 MW. Sementara itu, di pulau Jawa hanya di Jawa Barat Termasuk Cikopo 2 sebesar 11,4 MW.

Pada 2023, sebanyak 220 MW total kapasitas energi yang digarap oleh Perseroan. Dua proyek Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) sudah beroperasi, di antaranya Proyek Cikopo 2 di Garut dan Proyek Tomasa di Sulawesi. Kedua proyek tersebut masing-masing memiliki kapasitas energi listrik sebesar 53.679 Mwh dan 60.735 Mwh.

The Company continues to develop as a mainstay electricity and energy generation company. A flexible organizational structure allows us to adapt to market changes and achieve operational excellence. Our vision to expand our portfolio of renewable energy projects and become a market leader in environmentally and socially responsible power generation remains the main focus in all our decisions and actions.

In 2023, the Company has a 220 megawatts capacity installed renewable energy (EBT) power generation potential, increasing compared to the 120 megawatts from the previous period. There are 15 (fifteen) projects including the current 4 (four) projects. Some of these projects include those on Sumatra Island which consists of three points, namely 5 megawatts in Jambi, 5.4 megawatts in Kukusan, and 4.5 megawatts in Lampung. In Kalimantan, there are as many as 50 megawatts in West Kalimantan and 50 megawatts in Central Kalimantan. Furthermore, on Sulawesi Island, there are 56.2 megawatts spread across Southeast Sulawesi, 30 megawatts in South Sulawesi and 40 megawatts in Central Sulawesi including Tomasa and Poso. Meanwhile, on the island of Java, 11.4 megawatts only in West Java, including Cikopo 2.

In 2023, a total of 220 MW of energy capacity has been utilized by the Company. Two Hydroelectric Power Plant (PLTA) projects are already operating, including the Cikopo 2 Project in Garut and the Tomasa Project in Sulawesi. The two projects each have a 53,679 Mwh and 60,735 Mwh electrical energy capacity, respectively.



Dari segi keuangan, Perseroan mencatatkan pendapatanyang sehat. Pendapatan bersih Perseroan sebesar Rp178,79 miliar, didukung oleh efisiensi operasional dan diversifikasi portofolio. Atas hal ini, Perseroan mampu mempertahankan profitabilitas/ laba bersih dengan pencapaian Rp39,11 miliar, yang mencerminkan manajemen keuangan yang bijaksana.

Financially, the Company recorded healthy revenues. The Company's net income amounted to Rp178.79 billion, supported by operational efficiency and portfolio diversification. Due to this, the Company was able to maintain profitability/net income at Rp39.11 billion, reflecting prudent financial management.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan serta Proses untuk Memastikan Terlaksananya Implementasi

The Board of Directors' Role in Formulating Strategies, Policies, and Processes to Ensure the Implementations

Direksi bersama tim manajemen merumuskan target usaha, anggaran, strategi dan kebijakan strategis dalam bentuk rencana kerja dan anggaran berdasarkan gambaran umum kondisi eksternal dan internal. Kondisi eksternal meliputi proyeksi pertumbuhan ekonomi, indikator makro ekonomi, kondisi sosial, proyeksi harga bahan baku utama, volatilitas nilai tukar mata uang, kondisi pasar dan persaingan usaha. Sedangkan kondisi internal antara lain mencakup kesiapan sumber daya manusia, kapasitas produksi, dan data pendapatan historis. Selanjutnya, Direksi memaparkan rencana kerja dan anggaran kepada Dewan Komisaris di dalam rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris. Dalam rapat gabung tersebut, Dewan Komisaris memberikan pandangan dan rekomendasi serta persetujuannya.

The Board of Directors, along with the management team formulate business targets, budgets, strategies and strategic policies in the form of work plans and budgets based on a general overview of external and internal conditions. External conditions include projected economic growth, macroeconomic indicators, social conditions, projected prices of main raw materials, currency exchange rate volatility, market conditions and business competition. Meanwhile, internal conditions include human resource readiness, production capacity, and historical income data. Furthermore, the Board of Directors has presented the work plan and budget to the Board of Commissioners in a joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners. In the joint meeting, the Board of Commissioners provided its views, recommendations and approval.

Dalam rangka memenuhi target usaha yang telah ditetapkan, tim manajemen menentukan rencana kerja pada setiap divisi sebagai turunan dari rumusan strategi yang telah ditetapkan dan disetujui dan hal tersebut menjadi rumusan *Key Performance Indicators* (KPI) yang harus dicapai pada tahun buku hingga ke struktur terbawah.

To meet the business targets that have been set, the management team stipulates work plans for each division as a derivative of the strategy formulation that has been stipulated and approved, thus becoming the formulation of Key Performance Indicators (KPI) that must be achieved in the financial year down to the lowest structure.



Evaluasi atas implementasi rencana strategis Perseroan dilakukan secara berkala melalui rapat yang diselenggarakan minimal satu kali dalam sebulan oleh Direksi atau sewaktu-waktu sesuai kondisi dan urgensinya bersama jajaran manajemen. Pada rapat tersebut, Direksi beserta jajaran manajemen membahas indikator pencapaian bisnis, parameter risiko, serta mengupayakan solusi atas kendala yang dihadapi dan menghasilkan keputusan strategis untuk mengatasi gap yang ada atas pencapaian kinerja bulanan.

Perbandingan antara Target dan Realisasi Comparison of Target and Realization

Pada tahun 2023, Perseroan memproyeksikan pertumbuhan yang kuat namun realistis. Namun, kondisi alam berupa anomali cuaca yakni El Nino yang terjadi sepanjang tahun 2023, telah mempengaruhi kinerja Perseroan dengan cukup signifikan. Walaupun demikian, Perseroan tidak melakukan revisi atas target yang telah ditetapkan sebelumnya namun mengubah strategi bisnisnya hingga pembangkit yang dimilikinya tetap mampu beroperasi. Melalui hal tersebut, Perseroan mencatatkan pencapaian pendapatan dibandingkan dengan target RKAP 69.00% atau sebesar Rp178,79 miliar. Perseroan juga mampu mempertahankan tingkat profitabilitas yang positif yaitu sebesar Rp39,11 miliar atau tercapai 65.06% dari target tahun 2023.

Perseroan tetap akan berhati-hati dalam mengelola aktivitas operasi ke depan terutama dengan adanya ketidakpastian kondisi geopolitik dunia, sertaantisipasi menghadapi tahun politik. Oleh sebab itu, Perseroan tetap merancang upaya mitigasi risiko secara menyeluruh serta akan berfokus pada implementasi inisiatif strategis yang berfokus pada keberlangsungan usaha di masa depan.

Evaluation of the Company's strategic plan implementation is carried out periodically through meetings held at least once a month by the Board of Directors or at any time according to conditions and urgency with the management. At this meeting, the Board of Directors and management discuss business achievement indicators, risk parameters, also finding solutions to the obstacles faced and produce strategic decisions to overcome existing gaps in monthly performance achievements.

In 2023, the Company projected strong but realistic growth. However, natural conditions in the form of weather anomalies, namely El Nino that occurred throughout 2023, have affected the Company's performance quite significantly. Nevertheless, the Company did not revise the previously set targets but changed its business strategy so that its power plants were still able to operate. Through this, the Company recorded a revenue achievement of 69.00% or Rp178.79 billion. The Company was also able to maintain a positive profitability level of Rp39.11 billion or 65.06% of the 2023 target.

The Company will continue to be careful in managing future operational activities, given the uncertainty of world geopolitical conditions, and anticipation of facing the political year. Therefore, the Company continues to plan comprehensive risk mitigation efforts and will focus on implementing strategic initiatives focusing on future business sustainability.



Tantangan dan Kendala yang Dihadapi serta Langkah Penyelesaiannya

Existing Obstacles and Their Solutions

Di sepanjang tahun 2023, terdapat sejumlah kendala yang mempengaruhi kinerja Perusahaan, yakni:

1. Anomali cuaca Badai El Nino yang menyebabkan musim kering berkepanjangan sehingga debit air rendah dan mempengaruhi produksi listrik.
2. Volatilitas nilai tukar mata uang
3. Kondisi geopolitik dunia yang berdampak bagi perekonomian Indonesia.
4. Tingkat suku bunga yang meningkat.

Untuk itu, Perseroan melakukan sejumlah upaya untuk mengatasi sejumlah kendala tersebut dengan melakukan berbagai inisiatif sebagai berikut:

1. Untuk mengoptimalkan kinerja keuangan, Perseroan melakukan efisiensi biaya operasional dan biaya bunga pinjaman.
2. Perseroan berupaya untuk memberikan pelatihan kepada para karyawan, terutama yang bertugas di site sehingga dapat menjalankan tugasnya dengan lebih baik.

Di tengah dinamika ekonomi global yang masih belum menentu, Perseroan terus menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengantisipasi setiap kendala yang terjadi. Perseroan tetap optimistis dengan kemampuan usaha ke depan sehingga mampu meraih capaian positif yang ditargetkan.

In 2023, there are some obstacles affecting the Company's performance:

1. El Nino storm weather anomaly that causes prolonged dry season resulting in low water discharge and affecting electricity production.
2. Currency exchange rate volatility
3. World geopolitical conditions that impact the Indonesian economy.
4. Rising interest rates.

Thus, the Company has made a number of efforts to overcome these obstacles by carrying out various initiatives such as:

1. To optimize financial performance, the Company carries out operational cost efficiency and loan interest costs.
2. The Company tries to provide training to employees, especially those on site, for them to carry out their duties better.

Amidst the uncertain global economic dynamics, the Company continues to apply the principle of prudence in anticipating any obstacles that occur. The Company remains optimistic about its future business capabilities to achieve the targeted positive achievements.



Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik Sepanjang 2023

Good Corporate Governance Practices in 2023

Penerapan praktik *Good Corporate Governance* secara konsisten dan berkesinambungan merupakan komitmen penuh dari Direksi dalam pengelolaan perusahaan dengan menjaga keseimbangan antara kepentingan pemegang saham maupun kepentingan para pemangku kepentingan lainnya. Tidak hanya sekedar memenuhi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, namun seluruh lapisan perusahaan bersungguh-sungguh menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan operasional Perusahaan.

Pada 2023, Perseroan meningkatkan kinerja perusahaan dengan proses pengambilan keputusan yang lebih baik dan berhati-hati (*prudent*) dengan selalu memperhatikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengendalikan risiko yang timbul, serta menghindari benturan kepentingan. Dengan memastikan bahwa pengelolaan keuangan dilakukan secara prudent dan terkendali, penyusunan laporan keuangan perusahaan dilakukan secara akurat dan dapat dipertanggungjawabkan dengan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko.

Selain itu, Perseroan juga meningkatkan profesionalisme dan pengembangan sumber daya manusia dengan melakukan penilaian kinerja yang lebih objektif, transparan dan wajar, serta menyesuaikan struktur organisasi yang efisien dengan fungsi, sistem dan pertanggungjawaban yang jelas.

Implementing *Good Corporate Governance* practices consistently and continuously is the full commitment of the Board of Directors in managing the Company by maintaining a balance between the interests of shareholders and the interests of other stakeholders. Not only fulfilling compliance with statutory regulations, but also all levels of the Company are truly implementing the GCG principles in the Company's operational activities.

In 2023, the Company has improved the Company's performance with a better and more prudent decision-making process by always paying attention to compliance with applicable laws and regulations and controlling arising risks, while also avoiding conflicts of interest. By ensuring that financial management is carried out prudently and in control, the Company's financial reports are prepared accurately and accounted for using an internal control and risk management system.

Furthermore, the Company also improves their professionalism and human resource development by conducting more objective, transparent and fair performance assessments, also adapting an efficient organizational structure with clear functions, systems and accountability.



Langkah-langkah yang dilakukan tersebut guna meningkatkan kepercayaan investor dan pemegang saham dengan selalu melakukan pengkinian data/informasi material dan relevan secara transparan, akurat, berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan. Perseroan juga memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan, dengan memperjelas hak dan kewajiban masing-masing pihak, serta melaksanakan hubungan usaha yang sehat dan bertanggung jawab. Salah satu bentuknya adalah dengan melaksanakan pemberdayaan masyarakat dan ikut berperan aktif dan berdaya guna bagi lingkungan sekitar fasilitas atau kantor Perseroan serta terus berbagi dan aktif mendukung kegiatan kemanusiaan.

These steps are taken to improve the investor and shareholder confidence by always updating material and relevant data/information in a transparent, accurate, quality and accountable manner. The Company is also attentive to the interests of stakeholders, by clarifying the rights and obligations of each party, and implementing healthy and responsible business relations. A form of this is by conducting community empowerment and being an active and useful role in the environment around the Company's facilities or offices, while continuing to share and actively support humanitarian activities.

Keberlanjutan dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environmental Sustainability and Responsibility

Perseroan memperkuat komitmen terhadap tanggung jawab sosial dan keberlanjutan. Kami percaya bahwa pembangunan masyarakat adalah awal menuju keberhasilan jangka panjang Perusahaan. Melalui program *Corporate Social Responsibility (CSR)*, kami memfokuskan usaha kami pada pengembangan daerah pedesaan dengan mendukung sektor pendidikan dan membangun infrastruktur jalan bagi masyarakat.

The Company strengthens its commitment to social responsibility and sustainability. We believe that community development is the beginning of the Company's long-term success. Through the CSR program, we focus our efforts on developing rural areas by supporting the education sector and building road infrastructure for the community.

Pada 2023, Perseroan melaksanakan program yang terdiri dari dukungan pada pemerintah di area operasional Perusahaan, pemeliharaan atau pembangunan sarana olahraga, jalan, dan tempat tinggal warga, renovasi tempat ibadah, dukungan kegiatan warga setempat area operasional Perusahaan, serta peningkatan akses jalan.

In 2023, the Company has implemented a program consisting of support for the government in the Company's operational areas, maintenance or construction of sports facilities, roads and residents' residences, renovation of places of worship, support for local residents' activities in the Company's operational areas, while also improving road access.



Lebih lanjut, Perseroan juga melakukan kegiatan pelestarian lingkungan hidup, melalui Entitas Anak, PT Arkora Hydro Sulawesi proyek PLTA Koro Yaentu dengan kegiatan lanjutan Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS) pada lahan seluas 57 Ha sehingga total pohon Pinus yang ditanam di daerah Rehabilitasi DAS AHS yaitu 68.970 batang. Perseroan senantiasa melaksanakan kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup dalam rangka mencegah timbulnya kerusakan, seperti terjadinya pencemaran air, pencemaran udara, kebisingan dan lain sebagainya yang dapat mengganggu kesehatan, kenyamanan, dan keselamatan karyawan serta masyarakat.

Laporan terkait kinerja lingkungan, sosial dan tata kelola dalam operasional Perseroan guna menjalankan program keberlanjutannya, tersaji dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2023.

Prospek Usaha

Business Prospect

Salah satu pilar pertumbuhan ekonomi Indonesia di masa yang akan datang dalam transisi menuju ekonomi hijau adalah pembangunan yang menggunakan Energi Baru dan Terbarukan (EBT). Transisi menuju ekonomi hijau salah satunya melalui pembangunan EBT. Untuk itu Indonesia berkomitmen untuk mencapai Net Zero Emission pada tahun 2060 atau bahkan lebih cepat dari itu.

Tantangan di masa depan melibatkan perubahan dinamika pasar dan pergeseran ke arah energi bersih. Perseroan melihat ini sebagai peluang untuk terus berinovasi, mengadopsi teknologi baru, dan memperkuat posisi sebagai pemimpin dalam penyediaan energi berkelanjutan.

Furthermore, the Company also conducts environmental conservation activities, through its Subsidiary, PT Arkora Hydro Sulawesi Koro Yaentu Hydropower Project with continued watershed rehabilitation activities on an area of 57 hectares so that the total number of pine trees planted in the AHS watershed rehabilitation area is 68,970 stems. The Company always carries out environmental management and monitoring activities in order to prevent damage, such as water pollution, air pollution, noise and so on that can interfere with the health, comfort and safety of employees and the community.

Reports related to environmental, social and governance performance in the Company's operations to carry out its sustainability program are presented in the Sustainability Report 2023 of the Company.

One of the pillars of Indonesia's future economic growth in the green economy transition is the development using New and Renewable Energy (EBT). One of the ways to transition to a green economy is through the NRE development. For this reason, Indonesia is committed to achieve Net Zero Emissions by 2060 or even sooner than that.

Future challenges involve changing market dynamics and a shift towards clean energy. The Company sees this as an opportunity to continue innovating, adopting new technology, and strengthening our position as a leader in providing sustainable energy.



Sampai saat ini, target kapasitas terpasang milik Perseroan selaras dengan RUPTL PLN 2021-2030 yang mencapai 10,3 MW, dengan rencana percepatan EBT 2023-2032 yang meningkat menjadi 22,8 GW.

To date, the Company's installed capacity target is in line with PLN's RUPTL 2021-2030, reaching 10.3 megawatts, with plans to accelerate EBT 2023-2032, increasing to 22.8 gigawatts.

Perseroan menargetkan daerah yang memiliki bauran energi rendah untuk pengembangan EBT sehingga adanya peningkatan bauran energi lebih lanjut. Dengan beroperasinya proyek Yaentu, Perseroan memprediksi adanya peningkatan produksi mencapai 139.819 MWh pada tahun 2024.

The Company targets areas with low energy mix for developing EBT, thus there is a further increase in the energy mix. With the operation of the Yaentu project, the Company predicts a rise in production, reaching 139,819 MWh in 2024.

Perubahan Komposisi Direksi

Changes in Composition of the Board of Directors

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Direksi PT Arkora Hydro Tbk. Kami berharap komposisi ini mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

In 2023, there are no changes in the composition of the Board of Directors of PT Arkora Hydro Tbk. We hope this composition is able to conduct its duties and responsibilities optimally.

Susunan Keanggotaan Direksi per 31 Desember 2023

Composition of the Members of the Board of Directors as of December 31, 2023

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Masa dan Periode Jabatan / Term of office
Aldo Henry Artoko	Direktur Utama / President Director	Akta No. 11 Tanggal 4 September 2020 / Deed No. 11 Dated September 4, 2020	4 Maret 2022 – 4 Maret 2027, Periode kedua / March 4, 2022 - March 4, 2027, Second Period
Ricky Hartono	Direktur / Director	Akta No. 11 Tanggal 4 September 2020 / Deed No. 11 Dated September 4, 2020	4 Maret 2022 – 4 Maret 2027, Periode kedua / March 4, 2022 - March 4, 2027, Second Period
Ismu Nugroho	Direktur / Director	Akta No. 11 Tanggal 4 September 2020 / Deed No. 11 Dated September 4, 2020	4 Maret 2022 – 4 Maret 2027, Periode kedua / March 4, 2022 - March 4, 2027, Second Period
Boy Gemino Kalauserang	Direktur / Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Arkora Hydro Tbk No. 84 tanggal 22 September 2022 / Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Arkora Hydro Tbk No. 84 dated September 22, 2022	22 September 2022 – 22 September 2027, Periode kedua / September 22, 2022 – September 22, 2027, Second Period



Apresiasi

Appreciation

Direksi ingin menyampaikan apresiasi kepada seluruh karyawan PT Arkora Hydro Tbk atas dedikasi sepanjang tahun 2023. Kami percaya bahwa dengan semangat inovasi, kolaborasi, dan tanggung jawab, Perseroan akan terus berkembang dan menjadi pemimpin yang berpengaruh dalam industri energi global. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham dan mitra bisnis atas kontribusi dan dukungan selama tahun 2023. Kami berkomitmen untuk terus memberikan kinerja terbaik dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Directors would like to express their appreciation to all of PT Arkora Hydro Tbk employees for their dedication in 2023. We believe that with a spirit of innovation, collaboration and responsibility, the Company will continue to develop and become an influential leader in the global energy industry. We also thank all shareholders and business partners for their contribution and support in 2023. We are committed to continue providing the best performance and creating long-term value for all stakeholders.

Jakarta, Maret 2024

Jakarta, March 2024



Aldo Artoko

Direktur Utama

President Director



PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2023 PT ARKORA HYDRO TBK

Statement of the Board of Commissioners and Directors on the Responsibility for the 2023 Integrated Annual Report of PT Arkora Hydro Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi 2023 PT Arkora Hydro Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

We, the undersigned, state that all information in the 2023 Integrated Annual Report of PT Arkora Hydro Tbk is presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents in this Integrated Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Maret 2024 / Jakarta, March 2024

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Arya Pradana Setiadharma
Komisaris Utama
President Commissioner

Iwan Hadiangoro
Komisaris
Commissioner

Drs. Indarto S.H
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors

Aldo Henry Artoko
Direktur Utama
President Director

Ricky Hartono
Direktur
Director

Ismu Nugroho
Direktur
Director



03

Profil Perusahaan

Corporate Identity

Tahun 2023 menjadi tahun yang penuh dengan dinamika bagi Arkora Hydro. Di tengah tantangan makroekonomi, Perseroan masih mampu bertumbuh dan memberikan nilai tambah kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

2023 will be a year full of dynamics for Arkora Hydro. Amidst the macroeconomic challenges, the Company is still able to grow and provide added value to Shareholders and other stakeholders.



IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity



Nama Perusahaan

Name of Company

PT Arkora Hydro Tbk



Bidang Usaha

Line of Business

Pembangkitan Tenaga Listrik
Power Generation



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Fully Paid-Up Capital

Rp73.212.375.000
IDR 73.212.375.000



Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

1. PT Arkora Bhakti Indonesia (47,53%)
 2. PT Energia Prima Nusantara (26,55%)
 3. ACEI Singapore Holdings Private Ltd (10,07%)
 4. Masyarakat (15,85%)
1. PT Arkora Bhakti Indonesia (47,53%)
 2. PT Energia Prima Nusantara (26,55%)
 3. ACEI Singapore Holdings Private Ltd (10,07%)
 4. Public Community (15,85%)



Pencatatan Saham

Share Listing

8 Juli 2023
July 8, 2023



Kode Saham

Ticker Code

ARKO
ARKO



Tanggal Pendirian

Date of Establishment

5 Agustus 2010
August 5, 2010



Bursa

Exchange

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange



Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis

Akta Pendirian No. 15, tanggal 5 Agustus 2010 dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E. yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Ham (Menkumham) Republik Indonesia.

Deed of Establishment No. 15 dated August 5, 2010, drawn up before Darmawan Tjoa, S.H., S.E. ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia



Jumlah SDM per 31 Desember 2023

Total HR per December 31, 2023

83 orang
83 people



Alamat Kantor Pusat

Address of Head office

Treasury Tower Level 9 Unit G-H
District 8 SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Phone +62 (021) 50333144

Treasury Tower Level 9 Unit G-H
District 8 SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Phone +62 (021) 50333144



Modal Dasar

Authorized Capital

Rp231.960.000.000
IDR231.960.000.000



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Prisca Lumban Tobing



Situs Web

Website

www.arkora-hydro.com



Hubungan Investor

Investor Relation

Nicko Yosafat
Email : n.yosafat@arkora.com



Email

Email

corporate.secretary@arkora.com



SKALA USAHA

Business Scale

Uraian / Description	Satuan / Unit	2023	2022	2021
Total Aset / Total Assets	Rp Juta / Rp Million	1.157.639	947.943	688.614
Total Liabilitas / Total Liabilities	Rp Juta / Rp Million	719.723	547.932	517.588
Demografi Karyawan / Employees Demography	Orang / People	83	76	70
Komposisi Kepemilikan Saham / Composition of Share Ownership	Informasi Komposisi Pemegang Saham Tahun 2023 sudah diungkapkan di dalam Laporan Tahunan 2023, halaman 52 / Information of Composition of Shareholders in 2023 has been disclosed in the Annual Report 2023, page 52			
Wilayah Operasional / Operational Area	Informasi Wilayah Operasional Tahun 2023 sudah diungkapkan di dalam Laporan Tahunan 2023, halaman 66 / Information of Composition of Shareholders in 2023 has been disclosed in the Annual Report 2023, page 66			

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Company in Brief

PT Arkora Hydro Tbk ("Perseroan") adalah perusahaan yang bergerak di dibidang pembangkitan tenaga listrik yang berkedudukan di Jakarta. Perseroan didirikan dengan nama PT Arkora Hydro berdasarkan Akta Pendirian No. 15 tanggal 5 Agustus 2010. Akta tersebut kemudian telah mendapat pengesahan dari Menkumham berdasarkan Keputusan Menkumham No. 40544.AH.01.01 Tahun 2010, tanggal 18 Agustus 2010. Hingga laporan ini dipublikasikan, Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan Anggaran Dasar, dengan perubahan terakhir dinyatakan kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 12 tanggal 4 Maret 2022 (Akta Perseroan No. 12/2022). Nama Perseroan diubah menjadi PT Arkora Hydro Tbk berdasarkan Akta Akta Perseroan No. 12 Oleh Notaris Dr. Sugih Haryati, SH., M. Kn. Pencantuman Tbk (singkatan dari kata terbuka) merupakan pemenuhan persyaratan sebagai perusahaan terbuka.

PT Arkora Hydro Tbk ("Company") is a company engaged in the electric power generation, located in Jakarta. The Company was founded under the name of PT Arkora Hydro, based on Deed of Establishment No. 15 dated August 5, 2010. This deed was then ratified by the Minister of Law and Human Rights based on the Decree of Minister of Law and Human Rights No. AHU-40544.AH.01.01 of 2010, dated August 18, 2010. Until this report was published, the Company had undergone several changes to its Articles of Association, with the latest change restated based on the Deed of Circular Resolution of Shareholders No. 12 dated March 4, 2022 (Company Deed No. 12/2022). The Company's name was changed to PT Arkora Hydro Tbk based on Deed No. 12 by Notary Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn The inclusion of Tbk (an abbreviation of the word public) is meeting one of the requirements as a public company.



Perseroan semakin menunjukkan eksistensinya resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan melakukan penawaran umum perdana (*Initial Public offering/IPO*) dan menjadi perusahaan terbuka dengan mencatatkan sahamnya pada 8 Juli 2022 di Bursa Efek Jakarta dengan kode saham "ARKO". Paska melantai di Bursa, Perseroan bergerak semakin lincah dalam menangkap berbagai peluang bisnis dan tumbuh bertambah besar sebagai salah satu perusahaan pembangkitan tenaga listrik di Indonesia.

Perseroan memiliki dedikasi yang tinggi untuk terus menerus memberikan kontribusinya dalam pengembangan dan pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) di Indonesia. Hal ini bertujuan untuk mempercepat perkembangan energi terbarukan di Indonesia melalui pembangunan PLTA aliran sungai langsung (*run-of-river*), terutama pada daerah-daerah terpencil dengan permintaan yang stabil tetapi memiliki pasokan energi listrik yang tidak mencukupi. Keberhasilan Perseroan dalam menjalankan roda bisnis sampai hari ini diimbangi dengan pemberian manfaat yang sebesar-besarnya kepada masyarakat sekitar guna membangun masa depan yang berkelanjutan bagi Indonesia.

The Company consistently shows its existence by officially listing its shares on the Indonesia Stock Exchange by holding an initial public offering (IPO) and becoming a public company by listing its shares on July 8, 2022 on the Jakarta Stock Exchange with ticker code "ARKO". After being listed on the Stock Exchange, the Company agilely moves in capturing multiple business opportunities and grows bigger as one of the electric power generation companies in Indonesia.

The Company is highly dedicated to continuously contribute to the development and operation of Hydro Power Plants (PLTA) in Indonesia. It aims to accelerate the development of renewable energy in Indonesia through the construction of run-of-river hydro power plants, particularly in remote areas with stable demand but an insufficient supply of electrical energy. The Company's success in running its business to date is balanced by providing maximum benefits to the surrounding community in building a sustainable future for Indonesia.



Dengan dukungan tenaga ahli yang memiliki pengalaman serta kompetensi yang mumpuni dalam bidang PLTA, Perseroan telah menorehkan keberhasilannya dengan mempunyai pembangkit listrik yang beroperasi sebesar 17,4 MW pada tahun 2021. Saat ini, Perseroan telah memiliki sebesar 17,4 MW, serta *pipeline projects* dengan total kapasitas sebesar 220 MW.

Sinergi solid yang terjalin antara seluruh komponen Perseroan memungkinkan Perseroan untuk meraih peluang-peluang pasar yang baru sehingga daya saing dan posisi Perseroan tetap kompetitif di industri yang digeluti. Dengan begitu, Perseroan optimis dapat terus memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional.

Supported by experts with experience and competence in the field of hydropower, the Company has succeeded in having a 17.4 MW operating power plant in 2021. Currently, the Company has 17.4 MW, along with pipeline projects with a total capacity of 220 MW.

The solid synergy existing between all components of the Company enables the Company to seize new market opportunities thus its competitiveness and position remain high in its industry. Through this way, the Company is optimistic that it will be able to continue making a significant contribution to the national economy.

INFORMASI PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN

Information of The Company's Change of Name

Hingga akhir 2023, Perseroan tidak melakukan perubahan nama Perusahaan.

Until the end of 2023, the Company does not change its name.



JEJAK LANGKAH

Milestone

2010

Perseroan didirikan dengan nama PT Arkora Hydro.
The Company was established under the name of PT Arkora Hydro.

Perseroan memperoleh *Power Purchase Agreement* (PJB) pertama kali untuk Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Cikopo (7,4 MW) dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

The Company obtained the first Power Purchase Agreement (PPA) for the Cikopo Hydro Power Plant (PLTA) (7.4 MW) with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

2012

2013

Perseroan memulai konstruksi PLTA Cikopo.
The Company started the construction of PLTA Cikopo.

Penandatanganan kontrak PJB untuk PLTA Tomasa (10 MW) dengan PLN.
Signing PPA contract for PLTA Tomasa (10 MW) with PLN.

2014

2016

Perseroan memulai konstruksi PLTA Tomasa.
The Company started the construction of PLTA Tomasa.

PLTA Cikopo telah beroperasi secara komersial.
PLTA Cikopo has been operating commercially.

2017

2019

PLTA Cikopo dan PLTA Tomasa mendapatkan pembiayaan dari PT Indonesia Infrastructure Finance.

PLTA Cikopo and PLTA Tomasa received funding from PT Indonesia Infrastructure Finance.



2023

- Perseroan menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan "Green Bonds" dan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada 9 Agustus 2023
- PLTA Kukusan 2 mendapatkan fasilitas pembiayaan konstruksi PLTA dari PT Indonesia Infrastructure Finance.
- Perseroan melalui anak perusahaannya PT Arkora Hydro Malili telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Listrik (PJBL) dengan PLN untuk mengembangkan PLTA Tomoni dengan Kapasitas Produksi 10 MW
- The Company issued Environmentally Friendly Bond "Green Bonds" and was listed on the Indonesia Stock Exchange on August 9, 2023
- PLTA Kukusan 2 received funding from PT Indonesia Infrastructure Finance.
- The Company, through its subsidiary PT Arkora Hydro Malili, has signed a Power Purchase Agreement (PPA) with PLN to develop the PLTA Tomoni with 10 MW production capacity

2022

- Perseroan resmi melantai di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "ARKO" pada 8 Juli 2022
- Perseroan memulai konstruksi PLTA Kukusan 2 di Lampung, Sumatera Selatan.
- The Company was officially listed on the Indonesia Stock Exchange with ticker code "ARKO" on July 8, 2022
- The Company started construction of the PLTA Kukusan 2 in Lampung, South Sumatra.

2021

- Perseroan memulai konstruksi PLTA Yaentu
- PLTA Yaentu mendapatkan pembiayaan dari PT Indonesia Infrastructure Finance
- The Company started the construction of PLTA Yaentu
- PLTA Yaentu received funding from PT Indonesia Infrastructure Finance.

2020

PLTA Tomasa telah beroperasi secara komersial
PLTA Tomasa has been operating commercially



VISI DAN MISI

Vision and Mission

PENETAPAN VISI DAN MISI

Visi dan Misi Perseroan senantiasa ditinjau oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Berdasarkan hasil peninjauan tersebut, Visi dan Misi Perseroan masih relevan dengan kondisi saat ini.

Stipulating Vision and Mission

The Company's Vision and Mission are always reviewed by the Board of Commissioners and Board of Directors. Based on the results of this review, the Company's Vision and Mission are still relevant to current conditions.

VISI | VISION

Memperluas portfolio proyek energi terbarukan kami dan menjadi pemimpin pasar pembangkit listrik dari energi terbarukan secara bertanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial.

Expanding our portfolio of renewable energy projects and becoming the market leader in generating electricity from renewable energy in an environmentally and socially responsible manner.

MISI | MISSION

Mengembangkan potensi energi terbarukan di Indonesia yang akan mengurangi emisi karbon dan membangun masa depan yang berkelanjutan.

Developing renewable energy potential in Indonesia to reduce carbon emissions and build a sustainable future.



NILAI-NILAI BUDAYA PERUSAHAAN

Corporate Culture

Perseroan menerapkan budaya Perusahaan sesuai dengan nilai yang berlaku bagi Grup Arkora, yaitu:

The Company conducts the corporate culture in line with the values applied on the Arkora Group:

KAMI MENGEDEPANKAN PENTINGNYA KUALITAS DAN KEBERLANJUTAN PROYEK

The Importance of Project Quality and Sustainability

Kami bercita-cita memberikan solusi nilai tambah terkemuka secara proaktif, menyeluruh, dan andal, serta memberikan layanan terbaik secara profesional, hemat, dan tepat waktu.

We aspire to provide leading added value solutions proactively, comprehensively and reliably, while also providing the best services professionally, economically and timely.

INTEGRITAS

Integrity

Kami selalu bertindak dengan integritas dan mematuhi standar etika dan moral tertinggi dalam segala hal yang kami lakukan. Kami menunjukkan kejujuran dan keterbukaan kepada orang lain dan diri kami sendiri dengan menegakkan transparansi, keadilan, dan kepedulian mutlak untuk kesejahteraan planet ini dan berjuang untuk kesejahteraan karyawan kami, klien kami, dan masyarakat. Kami menjalankan semua bisnis kami secara sadar dan bertanggung jawab.

We consistently act with integrity, adhering to the highest ethical and moral standards in everything we do. We demonstrate honesty and transparency to others and ourselves by taking transparency, fairness and absolute concern seriously for the well-being of the planet and our employees, our clients and society. We carry our business consciously and responsibly.

SINERGI

Synergy

keragaman, dan beranggapan bahwa membangun masyarakat lokal adalah kunci kesuksesan. Dengan bekerja sama dengan kelompok dan masyarakat lokal, kami saling mengembangkan satu sama lain untuk menjadi individu yang lebih baik dan sebagai pemain tim di seluruh fase proyek kami. Kerja sama timlah yang membuat impian menjadi kenyataan.

We work in unity, believe in diversity, and believe that building local communities is the key to success. By working together with local groups and communities, we develop each other to become better individuals and team players throughout all phases of our projects. Teamwork is what makes dreams come true.



DEDIKASI

Dedication

Kami berdedikasi untuk negara kami, perusahaan kami, dan lingkungan kami. Kami percaya keberhasilan perusahaan ini akan menjadi kontribusi kami bagi pertumbuhan bangsa kita. Kami berkomitmen penuh dan mendedikasikan diri kami melalui integritas dan sinergi untuk tujuan yang lebih besar dari diri kami sendiri.

We are dedicated to our country, our company, and our environment. We believe the success of this company will be our contribution to the growth of our nation. We are fully committed and dedicated through integrity and synergy to a cause greater than ourselves.

NILAI KEBERLANJUTAN

Sustainability Values



Perseroan menjadikan *Triple Bottom Line (People, Planet, dan Profit)* sebagai salah satu pendekatan untuk menerapkan praktik keberlanjutan bisnis yang disatukan dalam tema Pengembangan Berkelanjutan (*Sustainable Improvement*). Dengan mengadopsi nilai-nilai keberlanjutan tersebut, Perseroan terus berusaha mengembangkan diri dengan menciptakan efek positif bagi masyarakat, lingkungan, dan ekonomi.

The Company employs the Triple Bottom Line (People, Planet and Profit) as an approach to implement business sustainability practices, united under the theme of Sustainable Improvement. By adopting these sustainability values, the Company continues to develop itself by creating positive effects for society, the environment and the economy.



BIDANG USAHA

Line of Business

KEGIATAN USAHA SESUAI ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Line of Business Based on the Latest Articles of Association

Kegiatan dan bidang usaha Perseroan sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang pembangkitan tenaga listrik.

The Company's activities and business fields are in line with Article 3 of the Articles of Association, the Company's intents and purposes are to carry out business in the field of power generation.

Kegiatan Usaha Utama Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar adalah:

The Company's Major Business Activities based on the Articles of Association are:

- a. Pembangkitan Tenaga Listrik (KBLI 35111) Kelompok ini mencakup usaha memproduksi tenaga listrik melalui pembangkitan tenaga listrik yang menggunakan berbagai jenis sumber energi. Sumber energi fosil seperti batu bara, gas, bahan bakar minyak dan diesel. Sumber energi terbarukan seperti panas bumi, angin, bioenergi, sinar matahari, aliran dan terjunan air, gerakan dan perbedaan suhu lapisan laut. Sumber energi hybrid yang menggabungkan sumber energi fosil dengan energi terbarukan, dan energi yang berasal dari teknologi *energy storage*.

- a. Electric Power Generation (KBLI 35111) This group includes producing electric power through power generation using multiple energy sources. First, fossil energy sources such as coal, gas, fuel oil and diesel. Second, renewable energy sources such as geothermal heat, wind, bioenergy, sunlight, water flows and waterfalls, movement and temperature differences in ocean layers. Third, hybrid energy sources that combine fossil energy sources with renewable energy, and energy originating from energy storage technology.

Namun kegiatan usaha utama Perseroan yang telah benar benar dijalankan saat ini adalah kegiatan Pembangkitan tenaga listrik melalui sumber energi aliran dan terjunan air (PLTA) Kegiatan Usaha Penunjang:

However, the current major business activity of the Company is generating electricity through water flow and waterfall energy sources (PLTA). Supporting Business Activities:

Kegiatan Usaha Penunjang Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar adalah:

The Company's Supporting Business Activities based on the Articles of Association are:

- a. Pengoperasian Instalasi Penyediaan Tenaga Listrik (KBLI 35121) Kelompok ini mencakup usaha pengoperasian yang dilakukan oleh pihak lain atas fasilitas pembangkit yang menghasilkan energi listrik, fasilitas sistem transmisi tenaga listrik dan sistem distribusi tenaga listrik.

- a. Operation of Power Supply Installations (KBLI 35121) This group includes operations by other parties for facilities producing electrical energy, electric power transmission system facilities and electric power distribution systems.



- b. Pengoperasian Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik (KBLI 35122) Kelompok ini mencakup usaha pengoperasian yang dilakukan oleh pihak lain atas fasilitas instalasi pemanfaatan tenaga listrik mencakup instalasi pemanfaatan tenaga listrik tegangan tinggi, instalasi pemanfaatan tenaga listrik tegangan menengah, dan instalasi pemanfaatan tenaga listrik tegangan rendah.
- c. Aktivitas Penunjang Tenaga Listrik Lainnya (KBLI 35129) Kelompok ini mencakup usaha jasa lain yang secara langsung berkaitan dengan penyediaan dan pemanfaatan tenaga listrik namun tidak tercakup dalam kelompok 35121 s.d. 35122, seperti jasa pencatatan meteran, pemberian tagihan dan kegiatan perdagangan pulsa/token listrik serta kegiatan penunjang kelistrikan lainnya.
- d. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 70209) Mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh *agronomist* dan *agricultural economis* pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.
- b. Operation of Power Utilization Installations (KBLI 35122) This group includes operations by other parties for installation facilities utilizing electric power, including installations using high voltage electricity, installations using medium voltage electricity, and installations using low voltage electricity.
- c. Other Electric Power Supporting Activities (KBLI 35129) This group includes other services directly related to the supply and utilization of electric power but are not included in groups 35121 to. 35122, such as meter recording services, billing and electricity credit/token trading activities along with other electricity supporting activities.
- d. Other Management Consulting Activities (KBLI 70209) Includes providing advice, guidance and business operational assistance and other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning; finance-related decisions; marketing objectives and policies; human resource planning, practices and policies; scheduling plan and production control. The provision of business services include advice, guidance and operational assistance for types of management functions, management consultations for agronomists and agricultural economists in agricultural and similar fields, design of accounting methods and procedures, cost accounting program, budget monitoring procedures, advice and assistance to business and community services in planning, organizing, efficiency and supervision, management information and others. it also includes infrastructure investment study services.



BIDANG USAHA YANG TELAH DIJALANKAN HINGGA TAHUN 2023

Line of Business in 2023

Sepanjang tahun 2023, Perseroan menjalankan kegiatan usaha utama yang sesuai dengan Anggaran Dasar terakhirnya.

The Company has conducted major business activities in accordance with its latest Articles of Association in 2023.

INFORMASI PENGUNGKAPAN BIDANG USAHA DI DALAM LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2023

Disclosure of Business Sector Information in Financial Statement 2023

Informasi tentang kegiatan usaha di atas juga telah tercantum dalam Laporan Keuangan PT Arkora Hydro Tbk untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023.

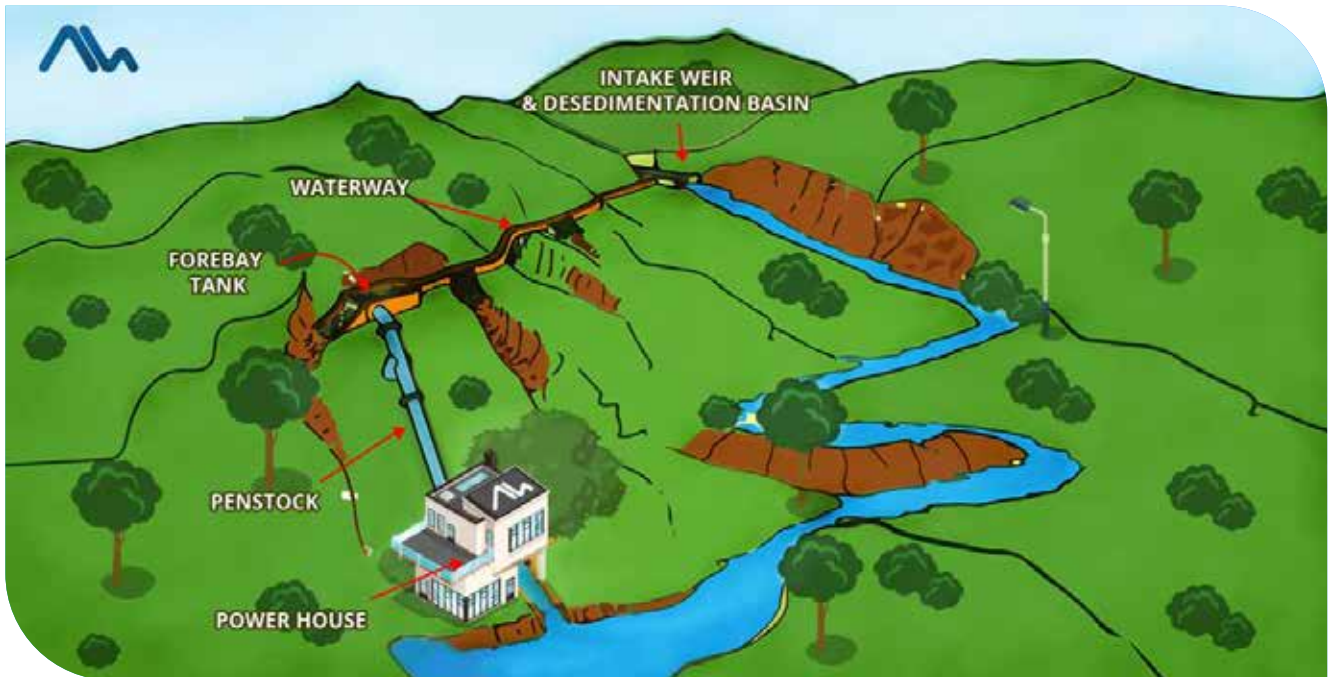
Information of the aforementioned business activities has also been included in the Financial Statement of PT Arkora Hydro Tbk for the fiscal year ending on December 31, 2023.

PRODUK DAN JASA YANG DIHASILKAN

Product and Service

Tenaga air telah dipergunakan secara luas oleh masyarakat antara lain dalam pertanian, yaitu untuk menggiling gandum hingga menggerakkan mesin sederhana. Dengan latar belakang tersebut, generator listrik tenaga air kemudian mulai dikembangkan melalui pemanfaatan energi yang dihasilkan oleh pergerakan air untuk dikonversi menjadi listrik. Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) memiliki mekanisme kerja yang sederhana, yaitu air yang mengalir melalui bendungan digunakan untuk memutar turbin dan mendorong generator penghasil listrik. Meski demikian, dalam perkembangan mutakhir, diketahui bahwa terdapat kelemahan penggunaan waduk-waduk besar sebagai PLTA berupa gangguan pada arus sungai alami, gangguan pada keanekaragaman hayati, hingga pengaruh terhadap perubahan pola cuaca.

Hydro power has been widely used in communities including in agriculture, especially for grinding wheat and moving simple machines. With this background, hydroelectric generators began to be developed by utilizing the energy produced by water movement to be converted to electricity. Hydroelectric Power Plants (PLTA) have a simple working mechanism; the water flowing through the dam is used to rotate the turbine and drive the generator to produce electricity. However, in recent developments, it is known that there are weaknesses in using large reservoirs as hydropower as it disrupts the natural river flows and its biodiversity, while also affecting the changes in weather patterns.



Sebagai solusi atas persoalan tersebut, PLTA aliran sungai langsung (*run-of-river*) mempergunakan kurva alami sungai berupa air yang terus mengalir dari ketinggian menuju turbin untuk menghasilkan tenaga listrik sebelum kembali ke arus awal. Pada mekanisme tersebut, aliran alami sungai tetap terjaga dengan dampak minimal terhadap lingkungan serta emisi karbon nol. Perseroan hadir untuk mengajak masyarakat bekerja sama untuk masuk ke sejumlah lokasi alam di Indonesia yang berpotensi bagi pengembangan proyek PLTA *run-of-river*. Perseroan menciptakan manfaat bersama bagi masyarakat yakni melalui penyaluran nilai ekonomi berupa pemberdayaan sosial dan lingkungan, serta penyediaan lapangan pekerjaan. Dengan berpegang pada keyakinan akan keberlanjutan lingkungan sebagai bagian penting dari visi dan misi perusahaan, Perseroan berharap dapat berkontribusi secara luas dalam upaya pengembangan pembangkit listrik tenaga air sebagai sumber energi terdepan di Indonesia.

As a solution to this problem, run-of-river hydroelectric power plants utilize the natural curve of a river in the form of water flowing from a certain height towards a turbine to produce electrical power before returning to its initial flow. In this mechanism, the natural flow of the river is maintained with minimal impact on the environment and zero carbon emissions. The Company exists to offer the community a cooperation to enter a number of natural locations in Indonesia with potential for developing run-of-river hydropower projects. The Company creates mutual benefits for the community through the distribution of economic value in the form of social and environmental empowerment, while also providing employment opportunities. By adhering to the belief in environmental sustainability as an important part of the Company's vision and mission, the Company hopes to contribute widely to develop hydroelectric power plants as a leading energy source in Indonesia.





WILAYAH OPERASIONAL

Operational Area



PLTA Kukusan 2 - Lampung (5,4W)
In Construction

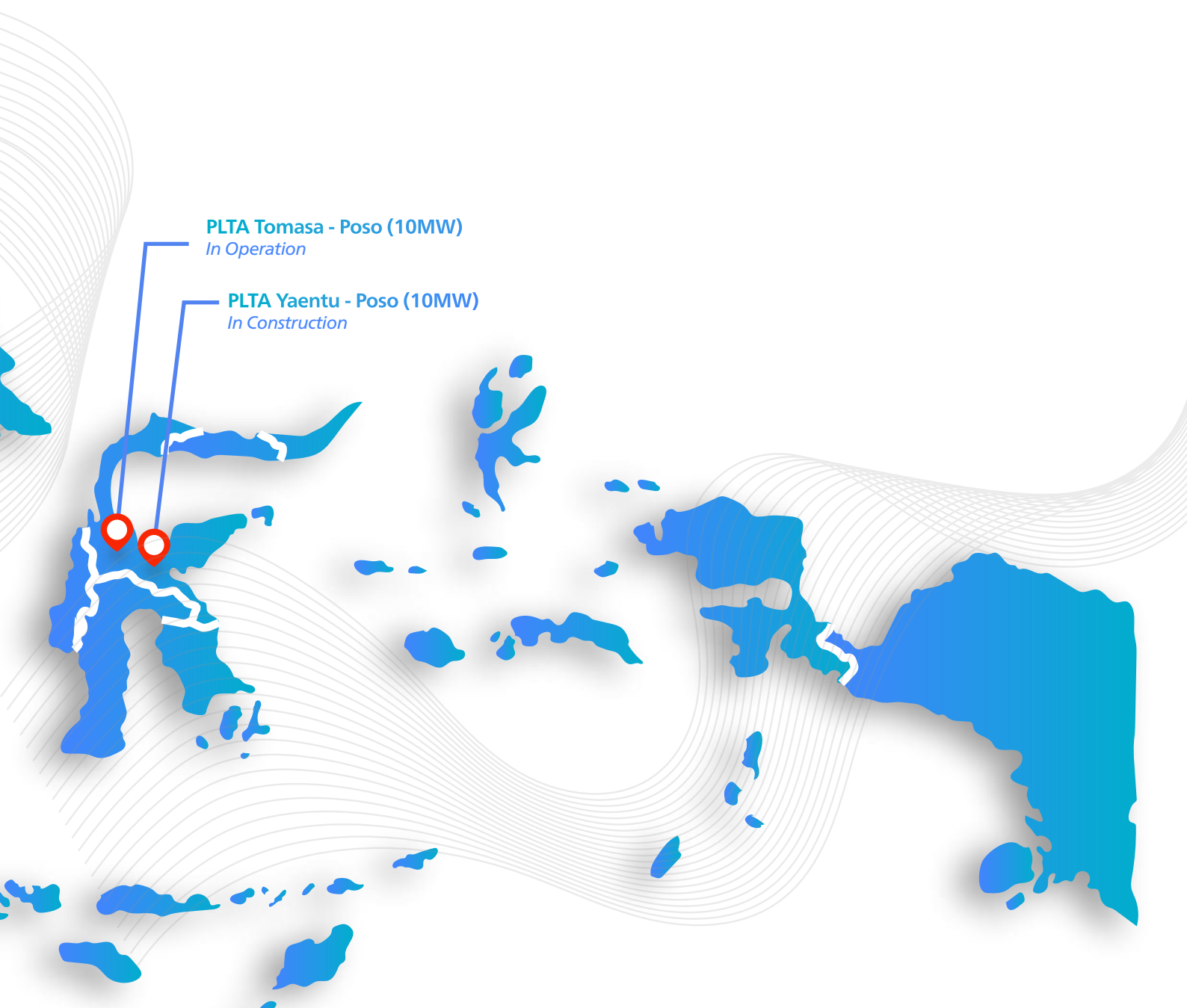
PLTA Cikopo 2 - Garut (7,4W)
In Operation

Kantor Pusat

Treasury Tower Level 9 Unit G-H
District 8 SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Phone +62 (021) 50333144

Head office

Treasury Tower Level 9 Unit G-H
District 8 SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Phone +62 (021) 50333144



No	PLTA	Alamat / Address
1	PLTA Cikopo 2 / Cikopo HPP 2	Desa Panawa, Pamulihan, Garut, Jawa Barat. / Panawa Village, Pamulihan, Garut, West Java
2	PLTA Tomasa / Tomasa HPP	Desa Kuku, Pamona Utara, Poso, Sulawesi Tengah. / Kuku Village, Northern Pamona, Poso, Central Sulawesi
3	PLTA Yaentu / Yaentu HPP	Desa Kamba, Pamona Timur, Poso, Sulawesi Tengah / Kamba Village, East Pamona, Poso, Central Sulawesi
4	PLTA Kukusan 2 / Kukusan HPP 2	Desa Way Panas, Wonosobo, Tanggamus, Lampung / Way Panas Village, Wonosobo, Tanggamus, Lampung / Way Panas Village, Wonosobo, Tanggamus, Lampung

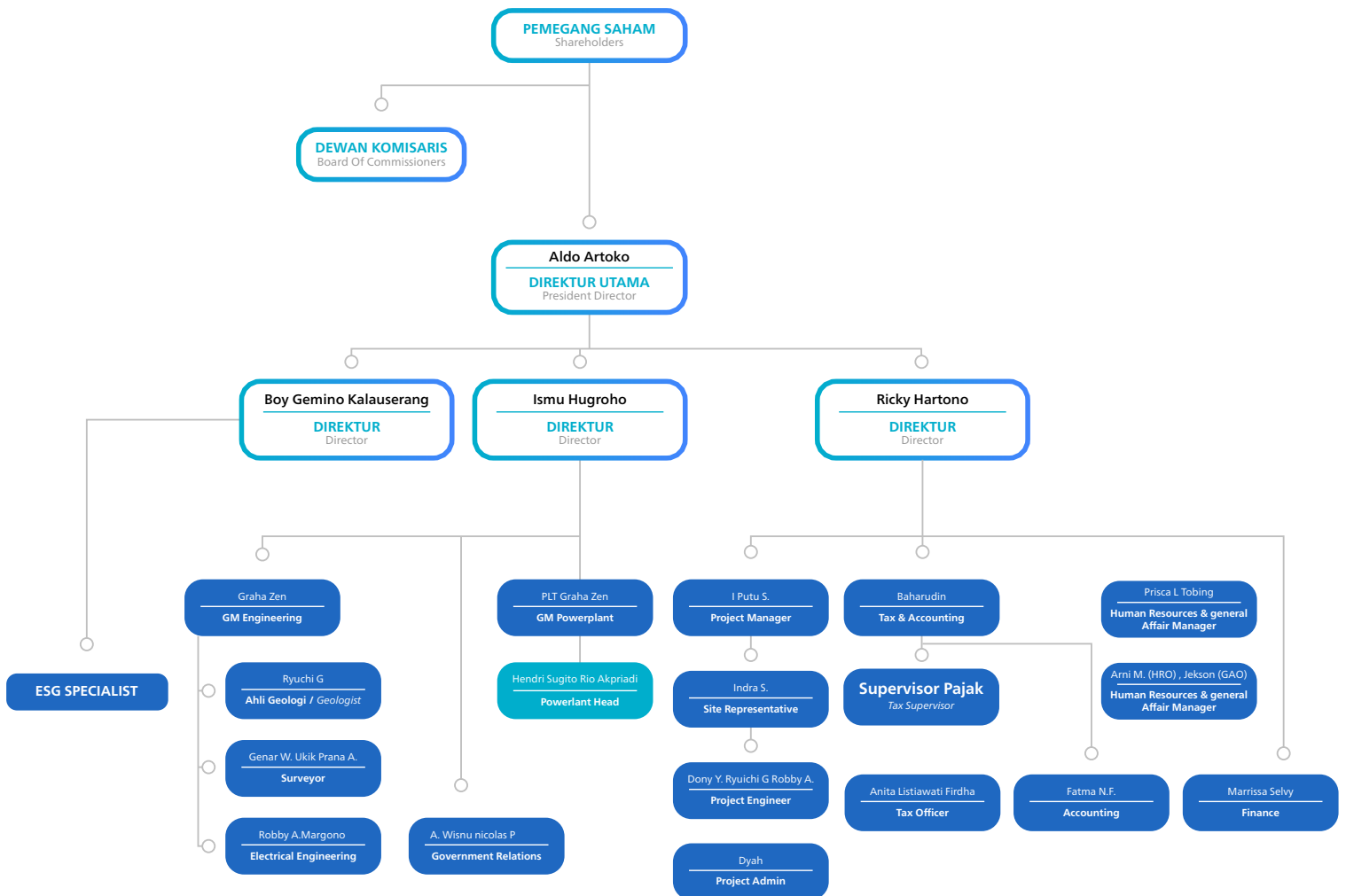


STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure

Dengan terus memperhatikan perkembangan bisnis ke depan, Perseroan telah memiliki struktur organisasi yang sesuai dan diharapkan setiap lini organisasi mampu menjalankan fungsi dan tugasnya sesuai dengan tujuan Perusahaan. Struktur Organisasi Perusahaan per 31 Desember 2023, sebagaimana terlampir di bawah ini:

By consistently paying attention to future business developments, the Company has an appropriate organizational structure and it is hoped that each organizational line will be able to carry out its functions and duties in accordance with the Company's objectives. Company Organizational Structure as of December 31, 2023, as attached below:



- Catatan / Notes**
- : Struktur Organisasi Kantor Pusat / Head Office Organizational Structure
 - : Struktur Organisasi Power Plant / Power Plant Organizational Structure



KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI

Membership in Association

Nama Asosiasi/ Name of Association	Status	Skala/ Scale
Indonesia Corporate Secretary	Anggota Aktif Active Member	Nasional National

PERUBAHAN ORGANISASI YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN

Significant Changes

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perubahan organisasi yang berpengaruh signifikan bagi kelangsungan usaha Perseroan.

In 2023, there are no organizational changes with significant impact on the Company's business continuity.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2023

Changes in Composition of Board of Directors and Board of Commissioners

Sampai dengan 31 Desember 2023, terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris, yaitu pengunduran diri Bapak Abhay Narayan Pande sebagai Komisaris Perseroan dan Bapak Nicko Widjaja sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak 5 April 2023.

Until December 31, 2023, there are changes to the composition of the Board of Commissioners, namely the resignation of Mr Abhay Narayan Pande as the Company's Commissioner and Mr Nicko Widjaja as the Company's Independent Commissioner, effective since April 5, 2023.

Dengan demikian, jumlah susunan dan komposisi Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2023 sebanyak 3 (tiga) orang, dengan komposisi 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Komisaris, dan 1 (satu) orang Komisaris Independen. Berikut kronologis perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan di sepanjang tahun 2023:

Thus, the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2023 is comprised of 3 (three) people, composed of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 1 (one) Independent Commissioner. The following is a chronology of changes in the composition of members of the Company's Board of Commissioners in 2023:



KRONOLOGIS PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PER 31 DESEMBER 2023

Chronology of Changes in Composition of Board of Commissioners as of December 31, 2023

Periode 1 Januari 2023 – 5 April 2023 / Period April 5, 2023 - December 31, 2023	Periode 5 April 2023 – 31 Desember 2023 / Period April 5, 2023 - December 31, 2023	Keterangan / Description	Alasan Perubahan / Penambahan Anggota / Reason of Changed/ Additional Member
Arya Pradana Setiadharma (Komisaris Utama / President Commissioner)	Arya Pradana Setiadharma (Komisaris Utama / President Commissioner)	-	-
Iwan Hadiangoro (Komisaris / Commissioner)	Iwan Hadiangoro (Komisaris / Commissioner)	-	-
Drs. Indarto SH (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	Drs. Indarto SH (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	-	-
Abhay Narayan Pande (Komisaris / Commissioner)			-
Nicko Widjaja (Komisaris Independen / Independent Commissioner)		Mengundurkan diri terhitung sejak 5 April 2023 / Resigned since April 5, 2023	-

SUSUNAN KEANGGOTAAN DEWAN KOMISARIS PER 31 DESEMBER 2023

Composition of Members of Board of Commissioners as of December 31, 2023

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Masa dan Periode Jabatan / Term of office
Arya Pradana Setiadharma	Komisaris Utama / President Commissioner	Akta No. 11 Tanggal 4 September 2020 / Deed No. 11 Dated September 4, 2020	4 Maret 2022 – 4 Maret 2027, Periode kedua / March 4, 2022 - March 4, 2027, Second Period
Iwan Hadiangoro	Komisaris / Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Arkora Hydro Tbk No. 84 tanggal 22 September 2022 / Deed of Annual General Meeting of Shareholders Resolutions of PT Arkora Hydro Tbk No. 84 dated September 22, 2022	22 September 2022 – 22 September 2027, Periode kedua / September 22, 2022 – September 22, 2027, Second Period
Drs. Indarto SH	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Akta No. 11 Tanggal 4 September 2020 / Deed No. 11 Dated September 4, 2020	4 Maret 2022 – 4 Maret 2027, Periode kedua / March 4, 2022 - March 4, 2027, Second Period



PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI TAHUN 2023

Changes in Composition of Board of Directors in 2023

Sepanjang tahun 2023, tidak terjadi perubahan susunan Direksi, Direksi Perseroan berjumlah 4 (tiga) orang, yang terdiri dari 1 (satu) Direksi Utama, dan 3 (tiga) orang Direktur.

In 2023, there are no changes to the composition of the Board of Directors, the Company's Board of Directors consists of 4 (three) people, consisting of 1 (one) President Director, and 3 (three) Directors.

SUSUNAN KEANGGOTAAN DEWAN DIREKSI PER 31 DESEMBER 2023

Changes in Composition of Board of Directors in 2023

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Masa dan Periode Jabatan / Term of office
Aldo Henry Artoko	Direktur Utama / President Director	Akta No. 11 Tanggal 4 September 2020 / Deed No. 11 Dated September 4, 2020	4 Maret 2022 – 4 Maret 2027, Periode kedua / March 4, 2022 – March 4, 2027, Second period
Ricky Hartono	Direktur / Director	Akta No. 11 Tanggal 4 September 2020 / Deed No. 11 Dated September 4, 2020	4 Maret 2022 – 4 Maret 2027, Periode kedua / March 4, 2022 – March 4, 2027, Second period
Ismu Nugroho	Direktur / Director	Akta No. 11 Tanggal 4 September 2020 / Deed No. 11 Dated September 4, 2020	4 Maret 2022 – 4 Maret 2027, Periode kedua / March 4, 2022 – March 4, 2027, Second period
Boy Gemino Kaluserang	Direktur / Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Arkora Hydro Tbk No. 84 tanggal 22 September 2022 / Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Arkora Hydro Tbk No. 84 dated September 22, 2022	22 September 2022 – 22 September 2027, Periode kedua / September 22, 2022 – September 22, 2027, Second period



PROFIL DIREKSI

Profile of Board of Directors



Aldo Henry Artoko

Direktur Utama
President Director

Data Pribadi <i>Personal Data</i>	<p>Warga Negara : Indonesia Usia : 39 tahun Domisili : DKI Jakarta</p> <p><i>Nationality : Indonesian Age : 39 years old Domicile : DKI Jakarta</i></p>
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	<p>Akta No. 11 Tanggal 4 September 2020 <i>Deed No. 11 Dated September 4, 2020</i></p>
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	<p>Sarjana Manufacturing Engineering and Management, University of New South Wales (1995). <i>Bachelor's Degree in Manufacturing Engineering and Management, University of New South Wales (1995).</i></p>
Riwayat Karier <i>Employment History</i>	<p>1. Penilaian, Perbaikan Mesin dan Proses Produksi Rheem, Australia (2007); 2. Konsultan Manajemen Proyek, PT Parsons Brinckerhoff, Australia (2008 – 2010).</p> <p><i>1. Assessment, Improvement of Machinery and Production Processes at Rheem, Australia (2007); 2. Project Management Consultant, PT Parsons Brinckerhoff, Australia (2008 – 2010).</i></p>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Positions</i>	<p>Komisaris, PT Verdanco Engineering (2010 – Sekarang) <i>Commissioner, PT Verdanco Engineering (2010 – Present)</i></p>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliation</i>	<p>Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama/Pengendali. <i>No affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors or with any Major/Controlling Shareholders.</i></p>
Kepemilikan Langsung di Perseroan <i>Ownership in the Company</i>	<p>3.000.000 lembar saham atau 0,1 <i>3.000.000 shares or 0,1</i></p>



Ricky Hartono

Direktur
Director

Data Pribadi <i>Personal Data</i>	<p>Warga Negara : Indonesia Usia : 39 tahun Domisili : DKI Jakarta</p> <p><i>Nationality : Indonesian Age : 39 years old Domicile : DKI Jakarta</i></p>
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	<p>Akta No. 11 Tanggal 4 September 2020 <i>Deed No.11 Dated September 4, 2020</i></p>
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	<p>Sarjana Chemical Engineering, University of Minnesota (2007). <i>Bachelor's Degree in Chemical Engineering, University of Minnesota (2007).</i></p>
Riwayat Karier <i>Employment History</i>	<p>1. <i>Product Manager, PT Dexe Medica (2009 – 2011);</i> 2. <i>Business Development Manager, PT Nugraha Siti Kumala (2010 – 2017).</i></p> <p><i>1. Product Manager at PT Dexe Medica (2009 – 2011);</i> <i>2. Business Development Manager at PT Nugraha Siti Kumala (2010 – 2017).</i></p>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Positions</i>	<p>1. <i>Direktur PT Arkora Hydro Sulawesi (2018 – sekarang);</i> 2. <i>Direktur PT Arkora Energi Biru (2020 – sekarang);</i> 3. <i>Direktur PT Arkora Tenaga Matahari (2021 – sekarang).</i></p> <p><i>1. Director of PT Arkora Hydro Sulawesi (2018 – present);</i> <i>2. Director of PT Arkora Energi Biru (2020 – present);</i> <i>3. Director of PT Arkora Energi Matahari (2021 – present).</i></p>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliation</i>	<p>Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama/Pengendali. <i>No affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors or with any Major/Controlling Shareholders.</i></p>
Kepemilikan Langsung di Perseroan <i>Ownership in the Company</i>	<p>Tidak memiliki saham di PT Arkora Hydro Tbk. <i>He has no share ownership in PT Arkora Hydro Tbk.</i></p>



Ismu Nugroho

Direktur
Director

Data Pribadi <i>Personal Data</i>	Warga Negara : Indonesia Usia : 69 tahun Domisili : DKI Jakarta <i>Nationality</i> : Indonesian <i>Age</i> : 69 years old <i>Domicile</i> : DKI Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Akta No. 11 Tanggal 4 September 2020 <i>Deed No. 11 Dated September 4, 2020</i>
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	<ol style="list-style-type: none"> Sarjana Teknik Sipil, Universitas Diponegoro (1983) Master Teknik Jalan Raya, Institut Teknologi Bandung (1985). <p><i>1. Bachelor of Civil Engineering, Diponegoro University (1983)</i> <i>2. Master of Highway Engineering, Bandung Institute of Technology (1985).</i></p>
Riwayat Karier <i>Employment History</i>	<ol style="list-style-type: none"> Civil Construction Superintendent, PT Sapto Renggo (1981 – 1982); Project Site Engineer, PT Sapto Renggo (1982 – 1984); Project Site, PT PLN (Persero) (1993 – 2007); Deputy Manager Engineering Hydro dan Diesel Generation, PT Arkora Hydro (2007 – 2020). <p><i>1. Civil Construction Superintendent at PT Sapto Renggo (1981 – 1982);</i> <i>2. Project Site Engineer at PT Sapto Renggo (1982 – 1984);</i> <i>3. Project Site at PT PLN (Persero) (1993 – 2007);</i> <i>4. Deputy Manager of Engineering Hydro dan Diesel Generation at PT Arkora Hydro (2007 – 2020).</i></p>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Positions</i>	Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain. <i>He has no concurrent position in other companies.</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliation</i>	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali. <i>He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors and is not affiliated with any Major/Controlling Shareholders.</i>
Kepemilikan Langsung di Perseroan <i>Ownership in the Company</i>	Tidak memiliki saham di PT Arkora Hydro Tbk. <i>He has no share ownership in PT Arkora Hydro Tbk.</i>



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of Board of Commissioners



Arya Pradana Setiadharma

Komisaris Utama
President Commissioner

Data Pribadi Personal Data

Warga Negara : Indonesia
Usia : 39 tahun
Domisili : DKI Jakarta
Nationality : Indonesian
Age : 39 years old
Domicile : DKI Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Akta No. 11 Tanggal 4 September 2020
Deed No. 11 Dated September 4, 2020

Riwayat Pendidikan Educational Background

1. Sarjana *Industrial Engineering*, Purdue University (2006)
2. Master *Industrial Engineering*, Purdue University (2007).
1. *Bachelor of Industrial Engineering*, Purdue University (2006)
2. *Master of Industrial Engineering*, Purdue University (2007).

Riwayat Karier Employment History

Rangkap Jabatan Affiliation

1. Direktur Utama, PT Prasetia Dwidharma (2008 – sekarang);
2. Direktur, PT Verdanco Engineering (2010 – sekarang);
3. Direktur, PT Qlue Performa Indonesia (2016 – sekarang);
4. Komisaris Utama, PT Nodeflux Teknologi Indonesia (2016 – sekarang);
5. Direktur, PT Awam Integrasi Sandidata (2017 – sekarang).
1. *President Director of PT Prasetia Dwidharma (2008 – present);*
2. *Director of PT Verdanco Engineering (2010 – present);*
3. *Director of PT Qlue Performa Indonesia (2016 – present);*
4. *President Commissioner of PT Nodeflux Teknologi Indonesia (2016 – present);*
5. *Director of PT Awam Integration Sandidata (2017 – present).*

Hubungan Afiliasi Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham PT Arkora Bakti Indonesia, perusahaan induk Perseroan.
Affiliated with the shareholders of PT Arkora Bakti Indonesia, the Company's parent company.

Kepemilikan Langsung di Perseroan Ownership in the Company

Tidak memiliki saham di PT Arkora Hydro Tbk.
He has no share ownership in PT Arkora Hydro Tbk.



Iwan Hadiangoro

Komisaris
Commissioner

<p>Data Pribadi <i>Personal Data</i></p>	<p>Warga Negara : Indonesia Usia : 55 tahun Domisili : DKI Jakarta</p> <p><i>Nationality : Indonesian Age : 55 years old Domicile : DKI Jakarta</i></p>
<p>Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i></p>	<p>Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Arkora Hydro Tbk No. 84 tanggal 22 September 2022.</p> <p><i>Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Arkora Hydro Tbk No. 84 dated September 22, 2022.</i></p>
<p>Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i></p>	<p>Sarjana Ekonomi (Manajemen Keuangan) dari Universitas Indonesia (1995). <i>Bachelor of Economics (Financial Management) from the University of Indonesia (1995).</i></p>
<p>Riwayat Karier <i>Employment History</i></p>	<p>1. CFO, GE Capital (1998 – 2010); 2. Chief Group Treasury & Investor Relations, PT Astra International Tbk (2010 – 2015).</p> <p><i>1. CFO of GE Capital (1998 – 2010); 2. Chief Group Treasury & Investor Relations at PT Astra International Tbk (2010 – 2015).</i></p>
<p>Rangkap Jabatan <i>Concurrent Positions</i></p>	<p>1. CFO, PT United Tractors Tbk (2015 – sekarang); 2. Komisaris, PT Bhumi Jati Power (2016 – sekarang); 3. Direktur, Unitra Power Pte, Ltd (2016 – sekarang); 4. Komisaris, PT Pamapersada Nusantara (2017 – sekarang); 5. Komisaris, PT Acset Indonusa Tbk (2018 – sekarang); 6. Komisaris, PT Agincourt Resources (2018 – sekarang); 7. Presiden Komisaris, PT Unitra Nusantara Persada (2019 – sekarang); 8. Komisaris, PT Tuah Turangga Agung (2019 – sekarang); 9. Direktur, PT Unitra Persada Energia (2019 – sekarang); 10. Direktur, PT Karya Supra Perkasa, PT Unitra Persada Energia, dan Unitra Power Pte, Ltd (2020 – sekarang).</p> <p><i>1. CFO of PT United Tractors Tbk (2015 – present); 2. Commissioner of PT Bhumi Jati Power (2016 – present); 3. Director of Unitra Power Pte, Ltd (2016 – present); 4. Commissioner of PT Pamapersada Nusantara (2017 – present); 5. Commissioner of PT Acset Indonusa Tbk (2018 – present); 6. Commissioner of PT Agincourt Resources (2018 – present); 7. President Commissioner of PT Unitra Nusantara Persada (2019 – present); 8. Commissioner of PT Tuah Turangga Agung (2019 – present); 9. Director of PT Unitra Persada Energia (2019 – present); 10. Director of PT Karya Supra Perkasa, PT Unitra Persada Energia, and Unitra Power Pte, Ltd (2020 – present).</i></p>
<p>Hubungan Afiliasi <i>Affiliation</i></p>	<p>Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.</p> <p><i>He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors and is not affiliated with any Major/Controlling Shareholders.</i></p>
<p>Kepemilikan Langsung di Perseroan <i>Ownership in the Company</i></p>	<p>Tidak memiliki saham di PT Arkora Hydro Tbk.</p> <p><i>He has no share ownership in PT Arkora Hydro Tbk.</i></p>



Drs. Indarto. S.H

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Data Pribadi <i>Personal Data</i>	<p>Warga Negara : Indonesia Usia : 73 tahun Domisili : DKI Jakarta</p> <p><i>Nationality : Indonesian Age : 73 years old Domicile : DKI Jakarta</i></p>
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	<p>Akta No. 11 Tanggal 4 September 2020 <i>Deed No. 11 Dated September 4, 2020</i></p>
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	<p>Sarjana Hukum Universitas Bhayangkara Surabaya (1995). <i>Bachelor of Laws from Bhayangkara University, Surabaya (1995).</i></p>
Riwayat Karier <i>Employment History</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Kepolisian Wilayah (Kapolwil) Purwakarta, Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah (Polda) Jawa Barat (1998 – 1999); 2. Wakil Direktur Pidana Korupsi, Komando Reserse (Koserse) Polri (1999 – 2001); 3. Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah (Kapolda) Sulawesi Tenggara (2001 – 2002); 4. Karo Analisis Bareskrim Polri (2002 – 2004); 5. Direktur Pidana Korupsi, Badan Reserse Kriminal Kepolisian Negara Republik Indonesia (Bareskrim Polri) (2004 – 2006); 6. Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah (Kapolda) Kalimantan Timur (2006 – 2008). <p><i>1. Regional Police Chief (Kapolwil) of Purwakarta, West Java Regional Police (Polda) of Republic of Indonesia (1998 – 1999); 2. Deputy Director for Corruption Crimes (Koserse), National Police Investigation Command (1999 – 2001); 3. Head of the Regional Police (Kapolda) of Southeast Sulawesi, Republic of Indonesia (2001 – 2002); 4. Head of Analysis Bureau of National Police Criminal Investigation Department (2002 – 2004); 5. Deputy Director of Corruption Crimes, National Police Criminal Investigation Agency of the Republic of Indonesia (Bareskrim Polri) (2004 – 2006); 6. Head of the Regional Police (Kapolda) of East Kalimantan, Republic of Indonesia (2006 – 2008).</i></p>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Positions</i>	<p>Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain. <i>He has no concurrent position in other companies.</i></p>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliation</i>	<p>Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali. <i>He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors and is not affiliated with any Major/Controlling Shareholders.</i></p>
Kepemilikan Langsung di Perseroan <i>Ownership in the Company</i>	<p>Tidak memiliki saham di PT Arkora Hydro Tbk. <i>He has no share ownership in PT Arkora Hydro Tbk.</i></p>



Abhay Narayan Pande*

Komisaris
Commissioner

Data Pribadi <i>Personal Data</i>	<p>Warga Negara : Indonesia Usia : 56 tahun Domisili : New Jersey, AS</p> <p><i>Nationality : Indonesian Age : 56 years old Domicile : New Jersey, USA</i></p>
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	<p>Akta No. 11 Tanggal 4 September 2020 <i>Deed No. 11 Dated September 4, 2020</i></p>
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	<p>1. Sarjana Seni, Dartmouth College (1989) 2. <i>Master of Business Administration</i>, University of Chicago Business (1993).</p> <p><i>1. Bachelor of Art, Dartmouth College (1989) 2. Master of Business Administration, University of Chicago Business (1993).</i></p>
Riwayat Karier <i>Employment History</i>	<p>1. Analyst Consultant, Lewin Group Inc. (1989 – 1991); 2. Principal, A.T. Kearny (1993 – 1998); 3. Managing Director, Salmon Smith Barney (1998 – 2013); 4. Managing Director, American Capital LP. (2013 – 2016).</p> <p><i>1. Analyst Consultant at Lewin Group Inc. (1989 – 1991); 2. Principal at A.T. Kearny (1993 – 1998); 3. Managing Director of Salmon Smith Barney (1998 – 2013); 4. Managing Director of American Capital LP. (2013 – 2016).</i></p>
Rangkap Jabatan <i>Rangkap Jabatan</i>	<p>Chief Investment officer, Linnean Capital Management (2016 – sekarang). <i>Chief Investment officer at Linnean Capital Management (2016 – present).</i></p>
Hubungan Afiliasi <i>Concurrent Positions</i>	<p>Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.</p> <p><i>He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors and is not affiliated with any Major/Controlling Shareholders.</i></p>
Kepemilikan Langsung di Perseroan <i>Ownership in the Company</i>	<p>Tidak memiliki saham di PT Arkora Hydro Tbk. <i>He has no share ownership in PT Arkora Hydro Tbk.</i></p>

*Beliau mengundurkan diri pada tanggal 5 April 2023
 *He has not been in position at the Company since April 5, 2023



Nicko Widjaja*

Komisaris
Commissioner

Data Pribadi

Personal Data

Warga Negara : Indonesia
Usia : 50 tahun
Domisili : DKI Jakarta
*Nationality : Indonesian
Age : 50 years old
Domicile : DKI Jakarta*

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Arkora Hydro Tbk No. 84 tanggal 22 September 2

Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Arkora Hydro Tbk No. 84 dated September 22, 2022.

Riwayat Pendidikan

Educational Background

1. *Master of Business Administration - MBA, Business Administration and Management, General, Dominican University of California (2001 - 2002)*
2. *Bachelor of Arts - BA Anthropology, Oregon State University (1994 - 1999)*
3. *Bachelor of Science - BS, Business Administration and Management, General, Oregon State University (1994 - 1999)*

1. *Master of Business Administration - MBA, Business Administration and Management, General, Dominican University of California (2001 - 2002)*
2. *Bachelor of Arts - BA Anthropology, Oregon State University (1994 - 1999)*
3. *Bachelor of Science - BS, Business Administration and Management, General, Oregon State University (1994 - 1999)*

Riwayat Karier

Employment History

1. CEO office, PT Indofood Sukses Makmur Tbk (2004);
2. Founder CEO, Systec Group dan Managing Director, Mindcode (2011 – 2014);
3. Advisory, Indigo Incubator (2014 – 2019);
4. CEO Pendiri, MDI Ventures (2015 – 2019);
5. Direksi, Wavec (2017 – 2019);
6. Board Observer, Red Dot Payment (2017 – 2019);
7. Adjunct Professor, Universitas Pelita Harapan (2011 – 2015);
8. Board Observer, Whispir (2018 – 2019);
9. Direksi, Anchanto (2018 – 2019);
10. Advisory Digital Initiatives, PT Pegadaian (Persero) (2018 – 2019).

1. *CEO office at PT Indofood Sukses Makmur Tbk (2004);*
2. *Founder CEO of Systec Group and Managing Director, Mindcode (2011 – 2014);*
3. *Advisory at Indigo Incubator (2014 – 2019);*
4. *Founding CEO of MDI Ventures (2015 – 2019);*
5. *Board of Directors at Wavec (2017 – 2019);*
6. *Board Observer at Red Dot Payment (2017 – 2019);*
7. *Adjunct Professor at Pelita Harapan University (2011 – 2015);*
8. *Board Observer at Whispir (2018 – 2019);*
9. *Board of Directors at Anchanto (2018 – 2019);*
10. *Advisory Digital Initiatives at PT Pegadaian (Persero) (2018 – 2019).*



Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

1. Dewan Kehormatan, AMVESINDO (sekarang)
 2. Anggota Dewan, LinkAja (Mei 2021 – sekarang)
 3. Dosen Ajun, Institut Teknologi Bandung (September 2021 – sekarang)
 4. Ketua Komite Tetap Investasi dan Kemitraan Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) (Oktober 2021 – sekarang)
 5. *Founding CEO*, BRI Usaha (Agustus 2019 – sekarang).
1. *Honorary Council, AMVESINDO (present)*
 2. *Board Member of LinkAja (xxx – present)*
 3. *Adjunct Lecturer at Bandung Institute of Technology (xxx – present)*
 4. *Chairman of the Investment and Partnership Standing Committee of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) (xxx – present)*
 5. *Founding CEO of BRI Usaha (xxx – present).*

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors and is not affiliated with any Major/Controlling Shareholders.

Kepemilikan Langsung di Perseroan
Ownership in the Company

Tidak memiliki saham di PT Arkora Hydro Tbk.

He has no share ownership in PT Arkora Hydro Tbk.

Beliau tidak menjabat di Perseroan sejak 5 April 2023
*He has not been in position at the Company since April 5,2023



DEMOGRAFI KARYAWAN 3 TAHUN TERAKHIR

Employees Demographic for The Last 3 Years

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan elemen yang sangat penting dalam upaya mewujudkan visi dan misi Perusahaan. Karena itu, Perseroan memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengelolaan dan pengembangan SDM.

Perseroan juga menyadari pentingnya peran rekrutmen dalam mengelola dan memelihara SDM yang berkualitas. Proses perekrutan memastikan agar setiap karyawan memiliki kualifikasi dan kompetensi yang diperlukan untuk Perseroan berpendapat bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG yang konsisten dan terpadu dapat membantu Perseroan untuk mewujudkan tujuannya dan membawa visi Perseroan menjadi fokus dengan lebih jelas. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG di dalam organisasi dan memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan.

Per 31 Desember 2023, jumlah karyawan Perusahaan tercatat sebanyak 83 orang, mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 76 orang. Per 31 Desember 2023, jumlah karyawan Perusahaan tercatat sebanyak 83 orang, mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 76 orang. Uraian lengkap mengenai demografi karyawan Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

Human Resources (HR) is a very important element in visualizing the Company's vision and mission. Therefore, the Company is greatly attentive to HR management and development.

The Company also realizes the important role of recruitment in managing and maintaining quality human resources. The recruitment process ensures that each employee has the qualifications and competencies necessary for the Company to believe that consistent and integrated application of GCG principles can help itself meeting its goals and bringing the Company's vision into clearer focus. Therefore, the Company is committed to continue improving the quality of GCG implementation within the organization and providing added value to all stakeholders.

As of December 31, 2023, the total of Company employees are 83 people, increasing/decreasing compared to the previous year which was 76 people. A complete description of the Company's employees' demographics for the last 3 (three) years can be seen in tables below:



Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Composition of Employees Based on Gender

Jenis Kelamin / Gender	2023	2022	2021
Laki-Laki / Male	74	68	5
Perempuan / Female	9	8	65
Jumlah/ Total	83	76	70

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Composition of Employees Based on Age

Usia / Age	2023	2022	2021
>55 tahun / > 55 years old	5	14	3
46 – 55 tahun / 46-55 years old	18	38	15
31 – 45 tahun / 31-45 years old	41	21	35
<30 tahun / <30 years old	19	0	17
<21 tahun / <21 years old	0	0	0
Jumlah / Total	83	76	70

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Composition of Employees Based on Educational Level

Tingkat Pendidikan / Educational Level	2023	2022	2021
>S1 / > Bachelor's Degree	25	17	13
Diploma / Associate Degree	7	7	7
SMA atau Sederajat / Senior High School or Equivalent	23	24	22
<SMA / <Senior High School	28	28	28
Jumlah / Total	83	76	70



Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi

Composition of Employees Based on Organizational Level

Level Organisasi / Organizational Level	2023	2022	2021
General Manager	1	1	1
Manager	4	2	2
Supervisor	3	4	4
Staf Senior / Senior Staff	3	2	2
Staf / Staff	47	43	39
Non-Staf / Non-Staff	25	24	22
Jumlah / Total	83	76	70

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Composition of Employees Based on Employment Status

Status Ketenagakerjaan / Employment Status	2023	2022	2021
Karyawan Tetap / Permanent Employees	68	60	61
Karyawan Tidak Tetap / Contract Employees	15	16	9
Jumlah / Total	83	76	70

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Employees Competence Training and Development

Perseroan memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengelolaan dan pengembangan SDM secara berkesinambungan.

Setiap tahun, Perseroan menyelenggarakan kegiatan pelatihan dengan berbagai topik bagi semua karyawan untuk mendukung peningkatan kompetensi mereka sehingga tingkat produktivitas kinerjanya dapat terus meningkat.

Secara rinci, program kompetensi karyawan yang dilakukan Perusahaan pada tahun 2023, antara lain sebagai berikut:

The Company is greatly attentive to the management and development of human resources in constant.

Every year, the Company organizes training activities on multiple topics for all employees to improve their competency thus increasing their performance productivity levels.

In detail, the employees' competency programs carried out by the Company in 2023 include:



Tanggal / Date	Jenis Pelatihan / Types of Training	Tujuan Pelatihan / Purpose of Training	Jumlah Peserta / Total Participants	Penyelenggara / Organizers
17 - 18 April 2023 April 17-18, 2023	Leapfrog Geo Untuk Pemodelan Numerikal Massa Batuan - <i>Rock Quality Designation</i> / Leapfrog Geo for Numerical Modeling of Rock Masses - Rock Quality Designation	<ol style="list-style-type: none"> Memahami penggunaan klasifikasi massa batuan untuk keperluan pemodelan geoteknik Menguasai proses input dan visualisasi data RQD dari pengeboran inti Memodelkan massa batuan (RQD) secara spasial menggunakan RBF Interpolasi Mengekstrak informasi resiko geoteknik terhadap lereng berdasarkan data RQD 	1 orang / 1 people	<i>Lenusa Consulting Geoteknik</i> / Lenusa Consulting Geoteknik
		<ol style="list-style-type: none"> Understand the use of rock mass classification for geotechnical modeling purposes Master the process of input and visualization of RQD data from core drilling Modeling the rock mass (RQD) spatially using RBF Interpolation Extract geotechnical risk information for slopes based on RQD data 		



BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI TAHUN 2023

Competence Development Cost In 2023

Hingga akhir 2023, Perseroan telah berinvestasi sebesar Rp3.000.000 pada program pengembangan kompetensi karyawan. Jumlah tersebut menurun dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp 4.557.000. Pada tahun ini, Perseroan mencatatkan 2 hari pelatihan dengan 7 jumlah jam pelatihan.

Until the end of 2023, the Company has invested Rp 3.000.000 in employee competency development programs. It increased/ decreased Rp 4.557.000 compared to the number in 2021. This year, the Company recorded 2 training days with 7 training hours.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Corporate Group Structure

Struktur grup Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's group structure as of December 31, 2023 is:



13 Direct Subsidiary

PT Arjuna Hidro	PT Sulawesi Hidro Mandiri
PT Arkora Sulawesi Selatan	PT Arkora Luwu Timur Mandiri
PT Arkora Hidro Tenggara	PT Arkora Sulawesi Tengah
PT Arkora Hidro Pasifik	PT Arkora Tomomi Hydro
PT Tirta Energi Lestari	PT Nosu Hydro
PT Guna Guna Nergi	PT Arkira Tenaga Matahari
PT Hydra Sulawesi	

9 Indirect Subsidiary

- PT Arkora Hidronesia
- PT Granif Konsultan
- PT Arkora Energi Baru
- PT Arkora Atlantik
- PT Arkora Hydro Sulawesi
- PT Tenggara Hidro
- PT Arkora Sulawesi Tenggara
- PT Arkora Hydro Malili
- PT Arkora Energi Tanggamus
- PT Arkora Kalimantan Energi Hijau



DAFTAR ENTITAS ANAK

List of Subsidiaries

Nama Entitas / Subsidiaries	Bidang Usaha / Line of Business	Alamat / Address	Tahun Usaha Komersial Dimulai / Commercial Starting Year	Modal Disetor (dalam 000 Rp) / Paid Up Capital (In xxx Rp)	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage	Status
Daftar Entitas Anak Perseroan / List of the Company's Subsidiaries						
PT Arkora Sulawesi Selatan	Pembangkitan Tenaga Listrik / Electric Power Generation	Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.	2011	105.000.000	99%	Telah Beroperasi / Operating
PT Arkora Hidro Tenggara	Pembangkitan Tenaga Listrik / Electric Power Generation	Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.	2012	2.000.000	99%	Belum Beroperasi / Not Yet Operating
PT Arjuna Hidro	Pembangkitan Tenaga Listrik / Electric Power Generation	Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.	2012	2.000.000	99%	Belum Beroperasi / Not Yet Operating



Nama Entitas / Subsidiaries	Bidang Usaha / Line of Business	Alamat / Address	Tahun Usaha Komersial Dimulai / Commercial Starting Year	Modal Disetor (dalam 000 Rp) / Paid Up Capital (In xxx Rp)	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage	Status
PT Arkora	Pembangkitan	Treasury Tower	2011	2.000.000	99%	Belum
Hidro Pasifik	Tenaga Listrik / Electric Power Generation	Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.				Beroperasi / Not Yet Operating
PT Tirta	Pembangkitan	Treasury Tower	2013	250.000	99%	Belum
Energi Lestari	Tenaga Listrik / Electric Power Generation	Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.				Beroperasi / Not Yet Operating
PT Arkora	Pembangkitan	Treasury Tower	2012	32.211.000	99%	Belum
Guna Nergi	Tenaga Listrik / Electric Power Generation	Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.				Beroperasi / Not Yet Operating
PT Hydra	Pembangkitan	Treasury Tower	2011	2.000.000	99%	Belum
Sulawesi	Tenaga Listrik / Electric Power Generation	Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.				Beroperasi / Not Yet Operating



Nama Entitas / Subsidiaries	Bidang Usaha / Line of Business	Alamat / Address	Tahun Usaha Komersial Dimulai / Commercial Starting Year	Modal Disetor (dalam 000 Rp) / Paid Up Capital (In xxx Rp)	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage	Status
PT Sulawesi Hidro Mandiri	Pembangkitan Tenaga Listrik / Electric Power Generation	Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.	2012	59.420.000	99%	Belum Beroperasi / Not Yet Operating
PT Arkora Luwu Timur Mandiri	Pembangkitan Tenaga Listrik / Electric Power Generation	Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.	2011	2.000.000	99%	Belum Beroperasi / Not Yet Operating
PT Arkora Pembangkitan Hijau	Pembangkitan Tenaga Listrik / Electric Power Generation	Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.	2012	2.000.000	99%	Belum Beroperasi / Not Yet Operating
PT Arkora Tomoni Hydro	Pembangkitan Tenaga Listrik / Electric Power Generation	Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.	2012	2.000.000	99%	Belum Beroperasi / Not Yet Operating



Nama Entitas / Subsidiaries	Bidang Usaha / Line of Business	Alamat / Address	Tahun Usaha Komersial Dimulai / Commercial Starting Year	Modal Disetor (dalam 000 Rp) / Paid Up Capital (In xxx Rp)	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage	Status
PT Nosu Hydro	Pembangkitan Tenaga Listrik / Electric Power Generation	Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.	2011	2.000.000	99%	Belum Beroperasi / Not Yet Operating
PT Arkora Tenaga Matahari	(i) Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya; (ii) perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya; (iii) aktivitas penunjang tenaga listrik lainnya; (iv) aktivitas konsultasi manajemen lainnya; (v) instalasi listrik; (vi) pengoperasian instalasi pemanfaatan tenaga listrik, (vii) konstruksi bangunan sipil elektrikal.	(i) Rental and leasing activities without option rights for mining and energy machines and equipment; (ii) wholesale trade in machinery, tools and other equipment; (iii) other electricity supporting activities; (iv) other management consulting activities; (v) electrical installations; (vi) operation of installations using electrical power, (vii) construction of electrical civil buildings.	2021	19.250.000	99%	Belum Beroperasi / Not Yet Operating
PT Arkora Pembangkit hijau	Pembangkitan Tenaga Listrik / Electric Power Generation	Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.	2012	2.000.000	99%	Belum Beroperasi / Not Yet Operating



Nama Entitas / Subsidiaries	Bidang Usaha / Line of Business	Alamat / Address	Tahun Usaha Komersial Dimulai / Commercial Starting Year	Modal Disetor (dalam 000 Rp) / Paid Up Capital (In 000 Rp)	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage	Status
Entitas Anak Tidak Langsung / Indirect Subsidiaries						
PT Arkora Hydro Sulawesi	Pembangkitan Tenaga Listrik / Electric Power Generation	Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.	2011	60.000.000	99%	Belum Beroperasi / Not Yet Operating
PT Arkora Energi Baru	Pembangkitan Tenaga Listrik / Electric Power Generation	Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.	2012	32.211.000	99%	Belum Beroperasi / Not Yet Operating
PT Arkora Atlantik	Pembangkitan Tenaga Listrik / Electric Power Generation	Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.	2012	2.000.000	99%	Belum Beroperasi / Not Yet Operating
PT Arkora Hidronesia	Pembangkitan Tenaga Listrik / Electric Power Generation	Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.	2012	2.000.000	99%	Belum Beroperasi / Not Yet Operating



Nama Entitas / Subsidiaries	Bidang Usaha / Line of Business	Alamat / Address	Tahun Usaha Komersial Dimulai / Commercial Starting Year	Modal Disetor (dalam 000 Rp) / Paid Up Capital (In xxx Rp)	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage	Status
PT Arkora Sulawesi Tenggara	Pembangkitan Tenaga Listrik / Electric Power Generation	Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.	2012	2.000.000	99%	Belum Beroperasi / Not Yet Operating
PT Tenggara Hidro	Pembangkitan Tenaga Listrik / Electric Power Generation	Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.	2012	2.000.000	99%	Belum Beroperasi / Not Yet Operating
PT Granif Konsultan	1. Aktifitas keinsiyuran dan konsultasi teknis YBDI. 2. Aktifitas konsultasi manajemen lainnya. 1. YBDI engineering and technical consulting activities. 2. Other management consulting activities.	Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.	2012	800.000	99%	Belum Beroperasi / Not Yet Operating
PT Arkora Hydro Malili	Pembangkitan Tenaga Listrik / Electric Power Generation	Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.	2012	5.000.000	99%	Belum Beroperasi / Not Yet Operating



Nama Entitas / Subsidiaries	Bidang Usaha / Line of Business	Alamat / Address	Tahun Usaha Komersial Dimulai / Commercial Starting Year	Modal Disetor (dalam 000 Rp) / Paid Up Capital (In xxx Rp)	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage	Status
PT Arkora Energi Tanggamus	Pembangkitan Tenaga Listrik / Electric Power Generation	Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.	2022	5.000.000	1. PT Arkona Tomoni Hydro: 99,98% 2. PT Arjuna Hidro: 0,02%	Belum Beroperasi / Not Yet Operating
PT Arkora Kalimantan Energi Hijau	Pembangkitan Tenaga Listrik / Electric Power Generation	Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.	2022	2.500.000	1. PT Arkora Hidro Tenggara 99,96% 2. Aldo Artoko 0,04%	Belum Beroperasi / Not Yet Operating
PT Arkora Hydro Pamulihan	Pembangkitan Tenaga Listrik / Electric Power Generation	Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta. 2023	2023	2.500.00	1. Arkora Guna Nergi 99,96% 2. PT Arjuna Hidro 0,04%	Belum Beroperasi / Not Yet Operating
PT Arkora Padalembara Terbarukan	Pembangkitan Tenaga Listrik / Electric Power Generation	Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.	2023	2.500.00	1. Sulawesi Hidro Mandiri 99,96% 2. PT Arjuna Hidro 0,04%	Belum Beroperasi / Not Yet Operating



Nama Entitas / Subsidiaries	Bidang Usaha / Line of Business	Alamat / Address	Tahun Usaha Komersial Dimulai / Commercial Starting Year	Modal Disetor (dalam 000 Rp) / Paid Up Capital (In 000 Rp)	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage	Status
PT Arkora Hydro Kalimantan	Pembangkitan Tenaga Listrik / Electric Power Generation	Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.	2023	2.500.000	1. Arkora Pembangkitan Hijau 99,96% 2. PT Arjuna Hidro 0,04%	Belum Beroperasi / Not Yet Operating
PT Global Metal Raya	1. Real Estate 2. Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis 1. Real Estate 2. Technical, Scientific and Professional Activities	Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.	2013	250.000	1. PT Arkora Hidro Pasifik 99,20% 2. PT Arjuna Hidro 0,80%	Telah Beroperasi / Operating

VENTURA BERSAMA

Joint Ventures

Hingga akhir 2023, Perseroan tidak memiliki perusahaan asosiasi dan penyertaan saham pada ventura bersama.

Until the end of 2023, the Company has no associated companies and investments in joint ventures.



INFORMASI PEMEGANG SAHAM PER 1 JANUARI 2023 DAN 31 DESEMBER 2023

Information of Shareholders as of January 1, 2023 and December 31, 2023

Berikut adalah komposisi pemegang saham Perusahaan 1 Januari 2023 dan 31 Desember 2023:

Below is the composition of the Company's shareholders as of January 1, 2023 and December 31, 2023:



	1 Januari 2023 / January 1, 2023		31 Desember 2023 / January 1, 2023	
Kepemilikan di atas 5% / Ownership above 5%				
Nama Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) / Total Shares (Shares)	Persentase (%) / Percentage (%)	Jumlah Saham / Total Shares	Persentase (%) / Percentage (%)
PT Arkora Bakti Indonesia	1.391.760.000	47,52	1.391.760.000	47,52
PT Energi Prima Nusantara	777.487.893	26,55	777.487.893	26,55
ACEI Singapore Holdings Private Ltd.	295.038.107	10,07	295.038.107	10,07
Kepemilikan di bawah 5% / Ownership below 5%				
Masyarakat Non Warkat / <i>Scriptless Community</i>	464.209.000	15,86	461.209.000	15,76
Jumlah / Total	2.928.495.000	100,00%	196.121.237	100,00%



KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Share Ownership of Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Pemegang Saham / Shareholders	Jabatan / Position	1 Januari 2023 / January 1, 2023		31 Desember 2023 / January 1, 2023	
		Jumlah Saham (Lembar) / Total Shares (Shares)	Persentase (%) / Percentage (%)	Jumlah Saham / Total Share	Persentase (%) / Percentage (%)
Dewan Komisaris / Board of Commissioners					
Arya Pradana Setiadharna	Komisaris Utama / President Commissioner	-	-	-	-
Drs. Indarto SH	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	-	-	-
Iwan Hadiantor	Komisaris / Commissioner	-	-	-	-
Direksi / Board of Directors					
Aldo Henry Artoko	Direktur Utama / President Director	3.000.000	0,1	3.000.000	0,1
Ricky Hartono	Direktur / Director	-	-	-	-
Ismu Nugroho	Direktur / Director	-	-	-	-
Boy Gemino Kalausewang	Direktur / Director	-	-	-	-
Jumlah / Total		3.000.000	0,1%	3.000.000	0,1%



KEPEMILIKAN SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI

Share Ownership based on Classification

Nama / Name	2022				2023			
	Jumlah Investor / Total Investor	Jumlah Saham (Lembar Saham) / Total Shares	Jumlah Nominal (Rp 25,-) / Total Nominal (Rp 25,-)	Persentase Kepemilikan (%) / Ownership Percentage (%)	Jumlah Investor / Total Investor	Jumlah Saham (Lembar Saham) / Total Shares	Jumlah Nominal (Rp 25,-) / Total Nominal (Rp 25,-)	Persentase Kepemilikan (%) / Ownership Percentage (%)
Pemodal Lokal / National Investor								
Perusahaan Terbatas NPWP	9	2,317,703,993	57,942,599,825	79.14	6	2,314,383,993	57,859,599,825	79.03
Individual - Domestic	3,471	281,294,000	7,032,350,000	9.61	3,309	311,338,500	7,783,462,500	10.63
Individual Foreign Kitas - NPWP	4	1,848,200	46,205,000	0.06	4	877,600	21,940,000	0.03
Subtotal Pemegang Saham Lokal	3,484	2,600,846,193	65,021,154,825	88.81	3,319	2,626,600,093	65,665,002,325	89.69
Pemodal Asing / Foreign Investor								
Individual - Foreign	24	340,700	8,517,500	0.01	23	325,000	8,125,000	0.01
Institution - Foreign	7	327,308,107	8,182,702,675	11.18	6	301,569,907	7,539,247,675	10.30
Subtotal Pemegang Saham Asing	31	327,648,807	8,191,220,175	11.19	29	301,894,907	7,547,372,675	10.31
Total Saham Keseluruhan	3,515	2,928,495,000	73,212,375,000	100.00	3,348	2,928,495,000	73,212,375,000	100.00



INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Information of Major and/or Controlling Shareholders

No	Nama Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) / Total Shares	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage
1	PT Arkora Bakti Indonesia	1.391.760.000	47,52

PT Arkora Bakti Indonesia merupakan perusahaan yang beroperasi pada bidang usaha Aktivitas Perusahaan *Holding* Pemegang saham PT Arkora Bakti Indonesia adalah PT Arkora Indonesia dengan persentase kepemilikan 37,5%, Arya Pradana Setiadharna dengan kepemilikan 17,06%, Ardi Dwinanta Setiadharna dengan kepemilikan 17,06%, Ismu Nugroho dengan kepemilikan 8,19%, Graha Sasra Aditya Zen dengan kepemilikan 4,31%, dan Josephine Kongoasa dengan kepemilikan 15,88%. PT Arkora Bakti Indonesia berkedudukan di Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta. PT Arkora Bakti Indonesia didirikan pada tahun 2014 berdasarkan dasar hukum Akta Pendirian No. 35 Tanggal 12 Desember 2014.

PT Arkora Bakti Indonesia is a company engaged in the Holding Company Activities business sector. The shareholders of PT Arkora Bakti Indonesia are PT Arkora Indonesia with an ownership percentage of 37.5%, Arya Pradana Setiadharna with 17.06% ownership, Ardi Dwinanta Setiadharna with 17.06% ownership, Ismu Nugroho with 8.19% ownership, Graha Sasra Aditya Zen with 4.31% ownership, and Josephine Kongoasa with 15.88% ownership. PT Arkora Bakti Indonesia is domiciled in South Jakarta, with its head office located at Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta. PT Arkora Bakti Indonesia was founded in 2014 based on the legal basis of Deed of Establishment No. 35 dated December 12, 2014.

KRONOLOGIS PENERBITAN DAN PENCATATAN SAHAM

Share Issuance and Listing Chronology

Tahun Penerbitan Saham / Year of Share Issuance	Jumlah Lembar Saham yang Ditawarkan / Total New Shares	Nilai Nominal Saham / Value of Share	Harga Penawaran Saham untuk Masing-Masing Tindakan Korporasi (Corporate Action) / Share offering Price for Each Corporate Action	Jumlah Saham Tercatat setelah Masing-Masing Tindakan Korporasi (Corporate Action) / Total Listed Shares after Each Corporate Action	Nama Bursa Saham / Share Effect
2022	579.000.000	Rp25	Rp268 s/d Rp310	2.928.495.000	Bursa Efek Indonesia (BEI) / Indonesia Stock Exchange (IDX)



KRONOLOGIS PENERBITAN EFEK LAINNYA

Other Share Issuance Chronologies

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan tidak menerbitkan efek lain dalam bentuk apapun selain yang telah dijelaskan pada Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham di atas. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai kronologis pencatatan efek, *corporate action*, perubahan jumlah efek, nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan, serta peringkat efek.

As of December 31, 2022, the Company did not issue other share in any form other than those described in Share Issuance and Listing above. Thus, there is no information regarding the chronology of share listing, corporate actions, changes in the number of shares, names of stock exchanges where other shares are listed, and its rate.

Nama Dan Alamat Lembaga Dan/Atau Profesi Penunjang Pasar Modal Daftar Lembaga Dan Profesi Penunjang Tahun 2023

Share Ownership based on Classification

Nama / Name	Alamat / Address	Jenis & Bentuk Jasa / Types of Service	Periode Penugasan / Appointment Period	Biaya / Cost
KAP Imelda dan Rekan	The Plaza office Tower, 32nd Floor, Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30, Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10350	Memberikan layanan pemeriksaan dan audit Laporan Keuangan Perseroan. / Providing inspection and audit services for the Company's Financial Statement.	2023	Rp 540.800.000



Nama / Name	Alamat / Address	Jenis & Bentuk Jasa / Types of Service	Periode Penugasan / Appointment Period	Biaya / Cost
NOTARIS / NOTARY Darmawan Tjoa, SH, SE	Jl. K.H. Mas Mansyur No.47, Kb. Melati, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10230	Ruang lingkup tugas Notaris selaku profesi penunjang dalam Penawaran Umum antara lain adalah menyiapkan dan membuatkan akta- akta sehubungan dengan Penawaran Umum, antara lain perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Penjaminan Emisi dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Efek. The scope of a Notary's duties as a supporting profession in a Public offering includes, but not limited to, preparing and executing deeds related to the Public offering, including amendments to all of the Company's Articles of Association, Underwriting Agreement and Securities Administration Management Agreement.	2023	Rp 36.184.615



Nama / Name	Alamat / Address	Jenis & Bentuk Jasa / Types of Service	Periode Penugasan / Appointment Period	Biaya / Cost
KONSULTAN HUKUM LEGAL CONSULTANT Armand Yapsunto Muharamsyah & Partners	Generali Tower Penthouse floor Grand Rubina Business Park, Jl. HR. Rasuna Said, RT.2/RW.5, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12940	Dalam rangka Penawaran Umum ini adalah melakukan pemeriksaan dari segi hukum secara independen, sesuai dengan norma atau Standar Profesi dan kode etik konsultan hukum dan memberikan laporan pemeriksaan dari segi hukum atas fakta yang ada mengenai Perseroan yang disampaikan oleh Perseroan kepada Konsultan Hukum In the event of this Public offering, it is necessary to conduct an independent legal examination, in accordance with the norms or Professional Standards and code of ethics for legal consultants and provide a legal examination report on existing facts of the Company which is submitted by the Company to the Legal Consultant.	2023	Rp 625.548.275



Nama / Name	Alamat / Address	Jenis & Bentuk Jasa / Types of Service	Periode Penugasan / Appointment Period	Biaya / Cost
BIRO ADMINISTRASI	Kirana Boutique office.	Melakukan koordinasi	2023	Rp 54.500.000
EFEK / SHARE	RVGW+P2R, Kelapa Gading	dengan Penjamin		
REGISTRAR	Timur, Kelapa Gading, Jakarta	Pelaksana Emisi dan		
PT Adimitra Jasa Korpora	Utara, Jakarta 14240.	Manajer Penjatahan terkait data-data pemesanan saham, laporan-laporan dalam Penawaran Umum Perdana Saham sesuai ketentuan yang berlaku. / Coordinate with the Managing Underwriter and Allotment Manager regarding share order data, reports in the Initial Public offering of Shares in accordance with applicable regulations.		



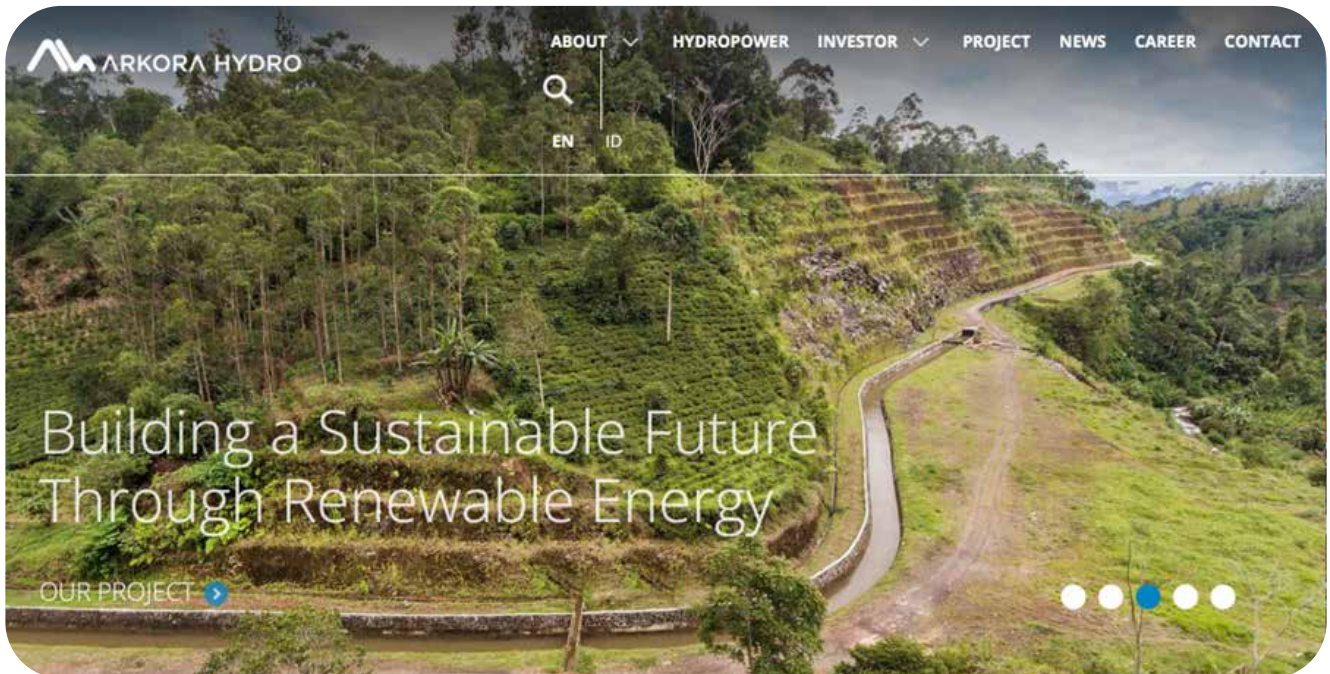
Nama / Name	Alamat / Address	Jenis & Bentuk Jasa / Types of Service	Periode Penugasan / Appointment Period	Biaya / Cost
BIRO ADMINISTRASI	Kirana Boutique office.	Melakukan koordinasi	2023	Rp54.500.000
EFEK / SHARE	RVGW+P2R, Kelapa Gading	dengan Penjamin		
REGISTRAR	Timur, Kelapa Gading, Jakarta	Pelaksana Emisi dan		
PT Adimitra Jasa Korpora	Utara, Jakarta 14240.	Manajer Penjatahan		
		terkait data-data		
		pemesanan saham,		
		laporan-laporan		
		dalam Penawaran		
		Umum Perdana		
		Saham sesuai		
		ketentuan yang		
		berlaku. Melakukan		
		koordinasi dengan		
		Manajer Penjatahan		
		dan PT Kustodian		
		Sentral Efek Indonesia		
		terkait saham-saham		
		hasil penjatahan yang		
		akan didistribusikan		
		ke Sub Rekening		
		Efek Pemesan,		
		melaksanakan		
		pendistribusian		
		saham hasil		
		penjatahan dan		
		menyusun Daftar		
		Pemegang Saham		
		hasil Penawaran		
		Umum Perdana		
		Saham. BAE juga		
		bertanggung jawab		
		menerbitkan Surat		
		Kolektif Saham (SKS),		
		apabila diperlukan.		



Nama / Name	Alamat / Address	Jenis & Bentuk Jasa / Types of Service	Periode Penugasan / Appointment Period	Biaya / Cost
		<p>In the event of this Public offering, it is necessary to conduct an independent legal examination, in Coordinate with the Managing Underwriter and Allotment Manager regarding share order data, reports in the Initial Public offering of Shares in accordance with applicable regulations. Coordinate with the Allotment Manager and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia regarding the shares resulting from the allotment which will be distributed to Securities Sub Accounts of Buyers, conduct the distribution of shares from the allotment and compile a List of Shareholders from the Initial Public offering of Shares. BAE is also responsible for issuing Collective Share Certificates (SKS), if necessary.</p>		

INFORMASI SITUS WEB PERUSAHAAN

Information of The Company's Website



Perseroan memiliki situs web resmi yang dapat digunakan oleh semua pihak, yaitu www.arkora-hydro.com

The Company has an official website able to be accessed by all parties, named www.arkora-hydro.com

Seluruh informasi yang tersaji pada laman web ditampilkan dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Situs web ini dioptimalkan penggunaannya sebagai media komunikasi yang efektif untuk menyampaikan beragam informasi mengenai Perseroan kepada para Pemangku Kepentingan eksternal.

The information presented on the web page is displayed in 2 (two) languages, both Indonesian and English. This website is optimized to be used as an effective communication medium to present information about the Company to external stakeholders.

Perseroan berkomitmen akan terus mengoptimalkan penggunaan situs web Perseroan sebagai media yang paling efektif dan efisien untuk mempromosikan produk dan/atau layanan yang disediakan Perseroan, serta untuk mengkomunikasikan hal-hal yang berkaitan dengan kebijakan/berita/informasi penting lainnya kepada para pemangku kepentingan.

The Company is committed to continue optimizing the use of the website as the most effective and efficient media to promote the products and/or services provided by the Company, also to communicate on matters related to policy/news/ other important information to stakeholders.



PEMENUHAN INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN

Information on the Company's Website

Dengan diberlakukannya peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang situs web emiten atau perusahaan publik, situs resmi Perseroan telah disusun dan dilengkapi dengan informasi terkini.

As the OJK regulation no. 8/POJK.04/2015 regarding issuer or public company websites has taken place, the Company's official website has been prepared and equipped with the latest information.

No	Informasi / Information	Keterangan / Description
1	Tentang Kami / About Us	<p>Tentang Kami, berisi tentang berbagai informasi mengenai Perseroan dengan sub menu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Overview/Gambaran, memuat tentang Profil Perusahaan Visi dan Misi, menyampaikan informasi mengenai visi dan misi Perusahaan Manajemen, berisi tentang informasi profil Dewan Komisaris dan Direksi SCR/TJSL, menyampaikan informasi mengenai prinsip Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dijalankan oleh Perusahaan. <p>About Us, contains information of the Company with these sub menus:</p> <ol style="list-style-type: none"> Overview/Description, describing the Company's profile. Vision and Mission, conveying information of the Company's vision and mission. Management, displaying the profile of the Board of Commissioners and the Board of Directors. SCR/TJSL, presenting information of the principles of Social and Environmental Responsibility implemented by the Company.
2	Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) / Hydro Powerplant (PLTA)	<p>Pembangkit Listrik Tenaga Air, memuat tentang operasional bisnis Perseroan di bidang PLTA.</p> <ol style="list-style-type: none"> Overview/Gambaran, berisi tentang informasi mengenai / kegiatan bisnis Perseroan. <i>Sustainability</i>, menyampaikan prinsip pembangunan keberlanjutan Perseroan.



No	Informasi / Information	Keterangan / Description
		<p>Hydro Powerplant, contains information of the Company's business operations in PLTA sector.</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Overview/Description, containing information of the Company's business activities. b. Sustainability, presenting the Company's sustainable development principles.
3	Investor / Investor	<ul style="list-style-type: none"> a. Investasi Energi Hijau b. Informasi Pemegang Saham, mengenai informasi Pemegang Saham. c. Ikhtisar Data Keuangan, berisi tentang kondisi keuangan Perseroan. d. Laporan Tahunan, informasi terkait Laporan Tahunan Perseroan. e. Tata Kelola Perusahaan, memuat tentang regulasi dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. <ul style="list-style-type: none"> a. Investment on Green Energy b. Shareholder Information, containing information of Shareholders. c. Financial Highlight, containing state of the Company's financial condition. d. Annual Report, information related to the Company's Annual Report. e. Corporate Governance, containing regulations and Good Corporate Governance.
4	Proyek / Project	<p>Berisikan tentang kegiatan operasional Perseroan / Containing information of the Company's operational activities</p>
5	Berita / News	<p>Berisikan tentang informasi mengenai perkembangan terbaru seputar Perseroan / Containing information of the Company's latest developments.</p>
6	Karier / Career	<p>Memuat peluang-peluang yang terbuka untuk berkarier di Perseroan / Presenting available opportunities for careers in the Company.</p>

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

Business Support Review



Sebagai salah satu faktor penggerak utama dan sentral dalam sebuah perusahaan, Perseroan sangat memahami pentingnya memotivasi SDM dan TI guna mengakselerasi kinerja terbaiknya.

As one of the major and central driving factors in a company, the Company truly realizes the importance of motivating HR and IT to accelerate their best performance.



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) di dalam Perseroan memiliki peran penting sebagai penggerak roda bisnis usaha yang dijalankan Perseroan. SDM menjadi salah satu aset penting yang keberadaannya berdampak besar pada keberlanjutan kinerja Perseroan di masa kini dan masa mendatang sehingga Perseroan menaruh perhatian penting pada aspek ini agar pengelolaannya dapat berjalan dengan baik dan membawa manfaat tidak hanya bagi Perseroan sendiri, namun juga bagi para karyawan sebagai SDM Perusahaan.

Setiap SDM yang dimiliki oleh Perseroan merupakan aset berharga yang secara berkelanjutan perlu ditingkatkan dalam hal kompetensi dan sikap kerja, kompetitif serta profesionalismenya. Hal tersebut dilakukan melalui program pengembangan kompetensi Perseroan yang dilakukan berdasarkan analisa kebutuhan dan penerapan seluruh nilai-nilai hakiki Perseroan (integritas, budaya disiplin, kekuatan suatu kelincahan, kerja sama tim, dan perbaikan berkesinambungan) dalam kegiatan sehari-hari. Hal tersebut sangat penting untuk memperkuat kesiapan Perseroan dalam mengatasi dan menyelesaikan setiap permasalahan dan tantangan yang mungkin akan muncul. Selain itu, Perseroan juga terus melakukan integrasi fungsi karyawan dengan strategi bisnis perusahaan, sehingga Perseroan dapat mencapai target bisnis yang telah dicanangkan oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Human Resources (HR) in the Company plays an important role as a driving force for the Company's business activities. HR's existence has a major impact on the sustainability of the Company's performance in the present and in the future, thus the Company pays significant attention to it for the management to run well and beneficial not only for the Company itself, but also for employees as the Company's HR.

Every human resource in the Company is an asset in need of continuous improvement for competence and work attitude, competitiveness, and professionalism. This is conducted through the Company's competency development program, carried out based on analysis and implementation of all the Company's core values (integrity, discipline, agility, teamwork, and continuous improvement) in daily activities. This is vital to strengthen the Company's readiness in addressing and resolving any problems and challenges that may arise. Furthermore, the Company also continues to integrate employee functions with the Company's business strategy to achieve business targets set by shareholders and stakeholders.



Sebagai salah satu faktor penggerak utama dan sentral dalam sebuah perusahaan, Perseroan sangat memahami pentingnya memotivasi SDM guna mengakselerasi kinerja terbaiknya. Untuk itu, Perseroan melakukan serangkaian program pengembangan kapasitas dan kompetensi SDM yang intensif dan sistematis guna mendukung kerjanya serta menerapkan sistem pengembangan karier yang lebih terstruktur.

Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan pengelolaan SDM yang sejalan dengan visi dan misi Perseroan. Sehingga, diharapkan Perseroan akan siap menghadapi era globalisasi dan mampu mewujudkan visi dan misi Perusahaan.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

HR Management Policies

Kebijakan mengenai pengelolaan SDM Perseroan mengacu pada kebijakan terkait pengelolaan SDM Perseroan, baik dari regulator maupun produk dan atau jasa Perseroan, yang diadopsi adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang no. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
2. Surat Keputusan Direksi terkait kebijakan dalam pengelolaan Sumber Daya manusia.
3. Anggaran Dasar Perusahaan
4. Peraturan Perusahaan

Kebijakan pengelolaan SDM menjadi pedoman pelaksanaan kegiatan perencanaan SDM, rekrutmen, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, penerapan *reward and punishment* sampai dengan program pensiun.

As one of the main and central driving factors in a company, the Company is aware of the importance of motivating human resources to accelerate their best performance. Thus, the Company carries out a series of intensive and systematic HR capacity and competency development programs to support its performance and implement a more structured career development system.

The Company continues managing HR in line with the Company's vision and mission. It is hoped that the Company will be ready to face the globalization era and visualizing the Company's vision and mission.

The Company's HR management policies are related policies related to their HR management, both from regulators and the Company's products, below are those adopted:

1. Law no. 11 of 2020 for Job Provision;
2. Decree of the Board of Directors for policies in managing human resources.
3. The Company's Articles of Association
4. The Company's Code of Ethics

HR management policies serve as manuals for HR planning activities, recruitment, competency development, performance appraisal, rewards and punishments up to the pension program.



STRUKTUR PENGELOLAAN SDM

HR Management Structure

Perseroan memiliki Divisi *Human Resources and General Affair* (HR & GA) sebagai pihak yang bertugas dan bertanggung jawab dalam bidang pengelolaan kompetensi SDM Perseroan secara keseluruhan. Secara struktural, divisi ini bertanggung jawab langsung kepada Direktur. Divisi ini berperan sebagai pelaku keseluruhan pengelolaan perencanaan, perencanaan kebijakan, hingga pengembangan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan dan sasaran Perusahaan

The Company has a Human Resources and General Affair (HR & GA) Division as the one in charge and responsible for managing the competence of the Company's whole HR. Structurally, this division is solely responsible to Director. This division is the overall actor in planning management, policy, and human resource development to achieve the Company's goals and objectives.

TATA KELOLA SDM

HR Management

PERENCANAAN SDM

HR Planning

Perseroan memandang bahwa implementasi perencanaan SDM yang tepat dapat menghasilkan bibit-bibit pegawai unggul yang bertalenta dan profesional. Hal ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dari strategi bisnis Perseroan dalam merealisasikan visi, misi, dan target tahunan, serta untuk mendukung keberlangsungan bisnis Perseroan di masa mendatang, sehingga Perseroan harus memastikan ketersediaan pekerja sesuai dengan kebutuhan bisnis.

The Company considers the implementation of proper HR planning can lead to talented and professional employees. This is an integral part of the Company's business strategy in reaching the vision, mission and annual targets, also to support the Company's business continuity in the future, thus the Company shall ensure the employees availability according to business needs.

Dalam menyusun perencanaan kebutuhan pekerja sesuai dengan peraturan yang berlaku, Perseroan melakukan koordinasi dengan Divisi *Human Resources and General Affair* (HR & GA). Hasil perencanaan SDM tersebut berupa daftar kebutuhan pekerja yang menjadi acuan pelaksanaan rekrutmen pekerja dan memudahkan proses penempatan pekerja menjadi lebih tepat.

In planning the needs of employees in accordance with the applicable regulation, the Company coordinates with the Human Resources and General Affair (HR & GA) Division. The HR planning's results are in the form of a list of employees' needs, used as a reference for employee recruitment and facilitates the employees' placement more precisely.



PENGELOLAAN SDM

HR Management

PT Arkora Hydro Tbk selalu menilai kebutuhan kapabilitas dan kapasitas tenaga kerja dengan melakukan analisa kebutuhan jumlah maupun keahlian tenaga kerja selama 5 tahun ke depan.

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam analisa kebutuhan SDM adalah anggaran kebutuhan SDM, strategi dan perkembangan Perseroan sesuai business plan, jumlah tenaga kerja yang pensiun, jenis pekerjaan dan ketersediaan finansial.

Dalam melakukan evaluasi, selalu memperhatikan kebutuhan kapasitas tenaga kerja menggunakan pendekatan jumlah karyawan dibandingkan dengan target penjualan yang terdiri dari karyawan tetap dan kontrak.

Dalam menilai kebutuhan ini tenaga kerja dikelompokkan berdasarkan jabatan, pendidikan, usia, status kepegawaian dan tingkat pendidikan. Untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja jangka pendek disesuaikan dengan kebutuhan organisasi dan formasi jabatan yang ada.

PT Arkora Hydro Tbk always assesses the capability and capacity needs of the workforce by analyzing the workforce needs for the next 5 years.

The factors considered in HR analysis are the HR budget, the Company's strategy and development according to the business plan, the number of retired workers, types of jobs and financial availability.

In evaluations, the Company pays attention to workforce capacity using the number of employees approach compared to sales target of permanent and contract employees.

In assessing this need, employees are grouped based on position, education, age, employment status and level of education. To meet current workforce needs, it is adjusted to organizational needs and existing position formations.

REKRUTMEN KARYAWAN

Employees Recruitment

Dalam rangka memenuhi kebutuhan Perseroan akan terpenuhinya jumlah SDM untuk menunjang aktivitas operasional, Perseroan menjalankan proses rekrutmen untuk memperoleh SDM yang berkualitas dan sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan.

To meet the Company's needs for human resources to support operational activities, recruitment process is conducted to obtain qualified human resources in accordance with the required competencies.



Proses rekrutmen yang dilakukan Perseroan senantiasa berlandaskan pada asas keadilan dan terbuka bagi seluruh masyarakat yang memenuhi kualifikasi. Perseroan memastikan tidak adanya praktik diskriminasi yang merugikan dan menekankan dalam prosesnya untuk mengacu pada keahlian dan kemampuan calon karyawan dibandingkan latar belakang yang dimiliki calon karyawan tersebut.

Lebih lanjut, program rekrutmen yang dilaksanakan secara komprehensif, di mana setiap kandidat akan melalui proses evaluasi yang ketat, meliputi latar belakang, riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan, media sosial, dan kondisi kesehatan. Proses seleksi juga dilakukan sesuai dengan kebutuhan kuantitas dan kompetensi yang dimiliki oleh kandidat.

Perseroan menggunakan dua jalur dalam pelaksanaan rekrutmen pekerja yaitu *internal* dan *eksternal*. Promosi dan mutasi pekerja menjadi bagian dari rekrutmen jalur internal.

PENGEMBANGAN KARIER KARYAWAN

Employees Career Development

Perseroan senantiasa memberi dukungan penuh pada pengembangan karier karyawan ke jenjang yang lebih tinggi agar motivasi karyawan dalam bekerja dapat terus dijaga dan ditingkatkan. Pengembangan karier tersebut dilaksanakan melalui mekanisme promosi yang telah disesuaikan dengan kebutuhan serta kondisi operasional dan keuangan Perusahaan. Mekanisme promosi dilakukan dengan seleksi karyawan berdasarkan rekomendasi yang diperoleh tim khusus di tingkat manajemen bentukan Perusahaan dari koordinasi langsung yang dilakukan dengan pimpinan divisi atau departemen.

The Company's recruitment process is carried out consistently based on the principles of fairness and open to all people meeting the qualifications. The Company ensures there are no harmful discriminatory practices and emphasizes in skills and abilities of the prospective employees rather than the background of the prospective employees.

Furthermore, a comprehensive recruitment program is in place, where each candidate will go through a rigorous evaluation process, covering background, educational history, work history, social media, and health conditions. The selection process is also conducted in line with the candidate's quantity and competency requirements.

The Company uses two channels in implementing employee recruitment, both internal and external. Employee promotions and transfers are part of the internal recruitment process.

The Company keeps fully supporting the employees career development to a higher level to maintain and improve their motivation at work. Career development is carried out through a promotion system that has been adapted to the needs, operational and financial conditions of the Company. The promotion is conducted by selecting employees based on recommendations obtained by a special team in management level formed by the Company through direct coordination with division or department heads.



PENILAIAN KINERJA KARYAWAN

Employees Performance Assessment

Perseroan melalui divisi SDM dan seluruh pimpinan divisi berkolaborasi dan bersinergi untuk melakukan penilaian terhadap kinerja para karyawan Perusahaan. Pengawasan dan penilaian tersebut dilakukan dengan menggunakan indikator yang telah ditetapkan, yakni *Key Performance Indicator* (KPI). Adanya indikator tersebut serta kerja sama yang dilakukan dengan seluruh pihak terkait mendukung divisi SDM untuk melakukan evaluasi secara menyeluruh dari kinerja karyawan dan menilai efektivitas dari sistem manajemen SDM di Perseroan. Dari hasil evaluasi dan penilaian yang dilakukan, Perseroan dapat menentukan beberapa aspek yang berkaitan dengan karyawan, mulai dari penetapan besaran remunerasi, pemberian fasilitas, bentuk penghargaan, hingga realisasi kenaikan jabatan.

The Company, through HR division, and all division chiefs collaborate and synergize to evaluate the performance of the Company's employees. Supervision and assessment are carried out using stipulated indicators named Key Performance Indicators (KPI). These indicators and the cooperation of all related parties supports the HR division to conduct a thorough evaluation of employee's performance and assess the effectiveness of HR management system in the Company. From the evaluation and assessment's results, the Company can stipulate several aspects for employees, from the amount of remuneration, facilities, forms of appreciation, to the promotion itself.

KEBIJAKAN REMUNERASI DAN PEMBERIAN MANFAAT BAGI KARYAWAN

Remuneration and Benefit Policies for Employees

Sebagai wujud komitmen Perseroan dalam memperlakukan karyawan sebagai aset penting bagi Perseroan, maka seluruh jajaran manajemen senantiasa mematuhi perundang-undangan dan regulasi yang mengatur tentang tenaga kerja terutama dalam hal ketentuan Upah Minimum Provinsi/Kabupaten/Kota (UMP/K) yang berlaku di wilayah masing-masing unit kerja Perseroan.

As a proof of the Company's commitment in treating employees as an important asset for the Company, all levels of management always comply with workforce laws and regulations, especially in terms of Provincial/District/City Minimum Wage provisions (UMP/K) in respective areas of each work unit of the Company.

Selain itu, Perseroan juga telah menetapkan seperangkat kompensasi program kesejahteraan dan fasilitas karyawan guna meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas setiap karyawan, antara lain:

Besides, the Company has also established a set of employee welfare compensation programs and facilities to improve the welfare and productivity of each employee, namely:



Uraian / Description	Tetap / Permanent	Kontrak / Contract
Perawatan Pengobatan / Treatment	v	v
Akomodasi & Transportasi / Accommodation & Transportation	v	v
Kematian & Perhelatan / Deaths & Events	v	v
Transport Lokal / Local Transport	v	v
Pensiun/Pesangon / Pensions / Severance	v	v
Cuti Tahunan / Annual leave	v	v
BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan / BPJS Health and Employment	v	v
THR / THR	v	v

SISTEM MANAJEMEN KINERJA

Performance Management System

Penerapan sistem manajemen kinerja bertujuan untuk mengelola proses pencapaian kinerja pekerja secara objektif. Salah satu proses dalam sistem manajemen kinerja yaitu penilaian kinerja pekerja, Perseroan melaksanakan proses penilaian kinerja pekerja menggunakan *Key indicator Performance* yang telah ditetapkan.

The performance management system manages employee's performance process objectively. One of the processes in the performance management system is employee performance appraisal. The Company does the employee performance appraisal process using predetermined Key Performance indicators.

TURNOVER KARYAWAN

Employee Turnover

Sepanjang tahun 2023, Perseroan melaksanakan proses rekrutmen sebagai tindak lanjut pemenuhan sumber daya di beberapa posisi serta adanya perputaran karyawan yang disebabkan masuknya masa pensiun, mengundurkan diri maupun penambahan personal dalam rangka menciptakan komposisi pegawai yang proposional.

In 2023, the Company's recruitment process is a follow-up of meeting resources needs in several positions, also due to employee turnover caused by retirement, resigning or adding personnel to create a proportional employee composition.

Hingga akhir 2023, terdapat penambahan/pengurangan karyawan sebagai berikut:

Until the end of 2023, there are additions/reductions in employees as listed in the table below:



Perputaran Karyawan / Employee Turnover	2023	2022
Karyawan Baru / New Employees	10	11
Karyawan Keluar / Resigned Employees		
Pensiun Alami / Retirement	0	0
Meninggal Dunia / Death	0	0
Mengundurkan Diri / Resignation	4	5
Diberhentikan Karena Melakukan Pelanggaran / Termination due to Violation of Conduct	0	0
Jumlah / Total	4	5
Persentase / Percentage	4,82	6,57
*Alasan Mengundurkan Diri / Reasons of Resignation		
Atas Permintaan Sendiri / Voluntary	3	5
Tidak Berkinerja Baik / Subpar Performance	0	0
Kontrak Berakhir / End of Contract	1	0

Tingkat *turnover* karyawan selama 3 tahun terakhir dijabarkan dalam tabel berikut:

The employees' turnover rate for the last 3 (three) years are listed in the table below:

Tahun / Year	Persentase <i>Turnover</i> Karyawan / Employee Turnover Percentage
2023	4,82
2022	6,57
2021	4,28

REWARD DAN PUNISHMENT

Reward and Punishment

Pemberlakuan *Reward* dan *Punishment* bertujuan untuk meningkatkan kinerja setiap pekerja. *Reward* diberikan untuk memotivasi pekerja dalam mencapai target kinerja secara optimal sehingga mendukung pencapaian sasaran Perseroan. Perseroan memberikan *reward*, baik bersifat finansial maupun non finansial, yang disesuaikan dengan kemampuan Perusahaan. Insentif performansi adalah salah satu bentuk *reward* yang diberikan Perseroan kepada pekerja berdasarkan hasil Penilaian Performansi Bulanan dan pencapaian target *Key Performance Indicator* (KPI).

The Reward and Punishment program aims to improve the performance of each employee. Rewards are given to motivate employees to achieve optimal performance targets in supporting the achievement of the Company's goals. The Company provides rewards, both financial and non-financial, adjusted to the Company's capabilities. Performance incentives are a form of reward given by the Company to employees based on the results of Monthly Performance Assessment and achievement of Key Performance Indicator (KPI) targets.



Punishment diterapkan untuk mencegah segala bentuk pelanggaran dilakukan oleh pekerja sehingga hal-hal yang menghambat atau mengganggu kelancaran aktivitas kerja dapat dihindari. Perseroan memberikan *punishment* sesuai tingkat dan jenis sanksi yang berlaku. Jenis sanksi yang berlaku meliputi teguran, surat peringatan dan sanksi lainnya yang disesuaikan dengan tingkat pelanggaran.

Punishment is implemented to prevent all forms of violations from being committed by employees to avoid things hindering or disrupting the smooth running of work activities. The Company's punishment varies to the applied level and type of sanctions. The types of sanctions include verbal warnings, warning letters and other sanctions adjusted to the violation level.

KESETARAAN GENDER DAN KESEMPATAN KERJA

Gender Equality and Work Opportunities

Perseroan memiliki SDM dari berbagai latar belakang. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan prinsip non-diskriminasi yang ketat dan konsisten dalam pengelolaan SDM serta memiliki kebijakan untuk penerimaan, penilaian kinerja, remunerasi dan pengembangan karier tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, *gender* dan kondisi fisik.

The Company's human resources came from various backgrounds. Thus, the Company applies strict and consistent principles of non-discrimination in HR management. The Company also employs policies for acceptance, performance appraisal, remuneration and career development without distinction of ethnicity, religion, race, class, gender and physical condition.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Industrial Relation

Perseroan berupaya menciptakan iklim kerja yang kondusif, terbuka, positif, dan progresif guna terciptanya hubungan industrial yang harmonis, dinamis, dan adil. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa melakukan pengelolaan hubungan industrial dengan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif sehingga mendorong peningkatan produktivitas Perseroan. Komunikasi antara Manajemen dan pekerja menjadi kunci terwujudnya hubungan industrial yang harmonis bagi kedua pihak.

The Company creates a working climate that is conducive, open, positive, and progressive for a harmonious, dynamic, and fair industrial relation. As such, the Company keeps managing industrial relations by creating a conducive work environment to encourage increased productivity. Communication between management and employees is the key in creating harmonious industrial relations for both parties.



REALISASI PROGRAM KERJA SDM TAHUN 2023

Hr Work Program In 2023

Berikut ini merupakan realisasi program kerja SDM Perseroan tahun 2023, antara lain rekrutmen dan pengembangan kompetensi karyawan

1. Penambahan karyawan tahun 2023 difokuskan pada divisi *Corporate Management* seperti *Corporate Finance*, *Legal Manager* dan *Legal officer*, *ESG officer*, *Investor Relation* sebanyak 1 orang untuk masing-masing posisi. Selain itu ada juga penambahan di divisi *Acc & Tax* untuk posisi *Acc & Tax Manager* sebanyak 1 orang, dan divisi *HR & GA* untuk posisi Supir sebanyak 2 orang
2. Pelatihan karyawan berupa training geologi yaitu "Leapfrog Geo Untuk Pemodelan Numerikal Massa Batuan - *Rock Quality Designation*" untuk *Project Engineer/Geologist*

Below is the implementation of the Company's HR work programs in 2023, namely employees' recruitment and competence development:

1. Additional employees in 2023 will be focused on the Corporate Management division such as Corporate Finance, Legal Manager and Legal Officer, ESG Officer, Investor Relations, with 1 person for each position. Furthermore, there is also a 1-person addition in the Acc & Tax division for the Acc & Tax Manager position, and 2 people at the HR & GA division for the Driver position.
2. Employee training in the form of geology training, "Leapfrog Geo for Numerical Modeling of Rock Masses - Rock Quality Designation" for Project Engineers/Geologists

RENCANA FOKUS PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2024

Hr Development Focus Plan In 2024

Tantangan tahun 2024 akan semakin kompleks. Ke depannya, Perseroan telah menyusun rencana dan strategi fokus dalam pengembangan SDM diantaranya:

1. Penambahan karyawan untuk posisi *water resources engineer*, *project engineer*, *investor relation*
2. Perpanjangan sertifikasi keahlian operator PLTA di setiap site.
3. Pelatihan secara berkala untuk *security site*, *1st aid training* bagi karyawan-karyawan yang dikirimkan ke site.

The upcoming challenges in 2024 are looking more complex. In the future, the Company has composed focus plans and strategies of HR development such as:

1. Additional employees for water resources engineer, project engineer and investor relations
2. Extension of expertise certification for PLTA operators at each site.
3. Regular training for site security, 1st aid training for employees sent to the site.



TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

KEBIJAKAN DAN TATA KELOLA TI

It Policies and Management

Dalam rangka menciptakan pelaksanaan kinerja optimal di tengah persaingan ketat serta mewujudkan secara nyata visi Perseroan, Perseroan berfokus pada penerapan TI secara menyeluruh. Luasnya kegiatan usaha Perseroan yang dimiliki oleh Perseroan, adanya pemanfaatan TI ini menjadi aspek penting bagi Perusahaan yang dipandang mampu membantu Perseroan menjalankan aktivitas operasional dan meningkatkan aspek efisiensinya

Implementasi TI ke seluruh lini dilakukan secara massif untuk mendukung Perseroan menciptakan lingkungan kerja kondusif dan terintegrasi yang efisien, akuntabel, transparan, dan dapat diandalkan oleh seluruh karyawan. Sistem TI yang diterapkan Perseroan berperan untuk menghadirkan sistem yang optimal yang mampu mendukung bisnis yang dijalankan Perseroan dan juga mendorong level produktivitas dan efisiensi Perseroan di bidang pelayanan yang diberikan.

Perseroan pun mendorong entitas anak usaha dan karyawan untuk turut berpartisipasi secara aktif dalam menerapkan dan memanfaatkan sistem TI di dalam bisnis yang dijalankan, sehingga bersama dapat memperoleh kinerja yang semakin baik dan meningkatkan kualitas performa untuk memberikan nilai tambah dan dampak positif tidak hanya kepada para pelanggan, tapi juga kepada para pemangku kepentingan yang terlibat.

To create optimal performance amidst fierce competition and to materialize the Company's vision, the Company focuses on IT implementation. Due to the extent of the Company's business activities, the use of IT is an important aspect, seen as capable of helping the Company carry out operational activities and improve its efficiency aspects.

Implementation of IT across all lines is massive to support the Company in creating a conducive and integrated work environment, leading to efficient, accountable, transparent, and reliable for all employees. The IT system implemented by the Company presents an optimal system supporting the business run by the Company and encourage its productivity and efficiency in the provided services.

The Company also encourages its subsidiaries and employees to participate actively in implementing and utilizing IT systems in the running business. Together, they can obtain better performance and improve the performance's quality to provide added value and positive impact not only to customers, but also to the stakeholders involved.



Perkembangan dunia TI yang sangat dinamis harus dibarengi dengan peningkatan kualitas dan kompetensi SDM TI sehingga dapat menunjang perkembangan TI di dalam perusahaan. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk terus memberikan pelatihan internal dan eksternal, khususnya pelatihan yang bersifat teknis yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi SDM yang dimiliki. Selain itu, Perseroan juga menjadikan self learning and information seeking sebagai kompetensi dasar bagi SDM TI.

Untuk mencukupi kebutuhan SDM TI, Perseroan juga melakukan proses perekrutan SDM TI yang sesuai dengan kebutuhan seiring dengan perkembangan Perusahaan serta perkembangan TI. Perekrutan dilalui dengan seleksi yang ketat dan kompetitif guna memastikan calon karyawan yang direkrut memiliki level kompetensi sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan.

PIHAK PENGELOLA TI

IT Management

Dalam mengembangkan Teknologi Informasi, Perseroan menggunakan jasa pihak ketiga yang sifatnya *freelance*. Hal ini dikarenakan Perseroan belum memiliki divisi khusus untuk menangani pengembangan TI. Pihak ketiga tersebut berperan dan bertanggung jawab terhadap keseluruhan pengelolaan dan pengembangan aspek TI di Perseroan. Dengan adanya dukungan Teknologi Informasi, Perseroan memastikan aspek TI mampu berperan secara optimal dalam menunjang Perseroan melaksanakan strategi bisnisnya.

The very dynamic development of the IT world must be accompanied by improving the quality and competence of IT human resources to support the Company's IT development. Thus, the Company is committed to continue providing internal and external training, especially technical training according to the Company's needs in increasing the competency of its human resources. Besides, the Company also makes self learning and information seeking, a basic competency for IT HR.

To meet the needs of IT human resources, the Company also conducts a recruitment process for IT human resources according to their needs in line with the development of the Company and its IT. Recruitment is conducted through a rigorous and competitive selection process to ensure that the prospective employees have a level of competence in line with established standards.

In developing Information Technology, the Company uses freelance third party services. This is because the Company does not yet have a special division to handle IT development. The third party participates and is responsible for the overall management and development of IT aspects in the Company. With the support of Information Technology, the Company ensures that the IT aspect is able to play an optimal role in supporting the Company in conducting its business strategy.



REALISASI PROGRAM TI TAHUN 2023

IT Programs Implementation in 2023

Di era globalisasi dan revolusi industri, teknologi memiliki peran sentral untuk meningkatkan daya saing yang kuat dalam kegiatan bisnis Perseroan. Perseroan terus mengimplementasikan TI dengan melakukan pemenuhan kebutuhan bisnis, pada saat yang sama tetap memperhatikan keamanan, keandalan, dan kapabilitas internal TI Perseroan. Upaya ini diharapkan dapat mengoptimalkan perkembangan bisnis yang lebih cepat, terpercaya dan dapat memberikan layanan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan mengimplementasikan realisasi program pengembangan TI yang mengacu pada kebijakan internal yang berlaku. Sejalan dengan corporate plan, pengembangan TI juga dilakukan secara berkelanjutan untuk mendukung kegiatan operasional bisnis Perseroan.

Adapun realisasi program TI di lingkungan Perseroan sepanjang tahun 2023, yaitu Perseroan telah menggunakan sistem untuk proses pengadaan barang sampai dengan keuangan dan pencatatan transaksi (*accounting*).

RENCANA FOKUS PENGEMBANGAN TI TAHUN 2024

IT Development Focus Plan 2024

Rencana Pengembangan Teknologi Informasi ditahun 2024 akan fokus kepada sistem akuntansi *online* dan sistem informasi operasi pemeliharaan.

In the era of globalization and industrial revolution, technology plays a central role to improve the strong competitiveness in the Company's business activities. The Company continues to implement IT by meeting business needs, while at the same time being attentive to the security, reliability and internal capabilities of the Company's IT. It is hoped that this effort can optimize business development that is faster, more reliable and able to provide services to all stakeholders.

The Company implements the IT development program referring to applicable internal policies. In line with the corporate plan, IT development is also carried out on an ongoing basis to support the Company's business operations.

For internal realization of the IT program in 2023, the Company has used a system for procuring goods, to finance and recording transactions (*accounting*).

The Information Technology Development Plan in 2024 will focus on online accounting systems and maintenance operations information systems.

04

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Perseroan berhasil melalui beratnya tantangan di sepanjang tahun 2023 dengan pencapaian yang mengesankan pada berbagai aspek, seperti aspek keuangan dan operasional.

The Company succeeded in going through tough challenges in 2023 with impressive achievements in multiple aspects, such as financial and operational aspects.





TINJAUAN MAKRO EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Global and National Macroeconomic Overview

Meski pandemi telah usai, perekonomian global masih harus menghadapi apa yang disebut sebagai *volatility, uncertainty, complexity, and ambiguity* (VUCA). Volatilitas, ketidakpastian, kompleksitas, dan ambiguitas pun meliputi seluruh negara termasuk negara maju sekalipun. Amerika Serikat masih dihadapkan pada inflasi yang berada di atas target, tingginya suku bunga, peningkatan tekanan fiskal, dan tergerusnya *excess saving* yang membayangi pelemahan ekonomi. Hal serupa terjadi pada berbagai negara di kawasan Eropa karena masih dibayangi oleh defisit fiskal yang meningkat serta diiringi oleh inflasi inti yang masih tinggi. Serupa, negara maju lainnya yakni Republik Rakyat Tiongkok (RRT) masih bergulat dengan pelemahan ekonomi pascapandemi Covid-19.

Kondisi ekonomi ini diperparah dengan kondisi geopolitik yang juga meningkatkan VUCA. Perang antara Rusia dengan Ukraina maupun antara Israel dengan Palestina yang belum menunjukkan tanda-tanda berakhir menimbulkan downside risk terhadap prospek pertumbuhan ekonomi. Sentimen global juga dipengaruhi oleh volatilitas di sektor keuangan hingga sektor perdagangan seperti proteksionisme yang dapat menciptakan pelemahan perdagangan global. Di sisi lain, prospek pertumbuhan global diperkirakan masih akan lemah seperti estimasi lembaga-lembaga internasional.

Pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2023 direvisi turun oleh IMF menjadi hanya 3% dan oleh Bank Dunia hanya 2,1%. Inflasi juga diprediksi mencapai level 5,8%, lebih tinggi dibandingkan periode sebelum pandemi. Namun, Indonesia masih termasuk negara yang memiliki kinerja pertumbuhan

Even though the pandemic is over, the global economy still has to face what is called volatility, uncertainty, complexity, and ambiguity (VUCA). Volatility, uncertainty, complexity and ambiguity also came over all countries, including even developed countries. The United States is still faced with above-target inflation, high interest rates, increasing fiscal pressure, and eroding excess savings, shadowing economic weakness. The same thing happened in multiple countries in the European region since they are still shadowed by an increasing fiscal deficit and high core inflation. Similarly, another developed country, namely the People's Republic of China (PRC), is still grappling with economic weakness after the Covid-19 pandemic.

This economic condition is exacerbated by geopolitical conditions which in turns increase VUCA. The war between Russia and Ukraine and between Israel and Palestine, which shows no signs of ending, poses a downside risk to the prospects for economic growth. Global sentiment is also influenced by volatility in the financial sector and the trade sector, such as protectionism that may led to a weakening global trade. On the other hand, global growth prospects are predicted to remain weak, as estimated by international institutions. World economic growth in 2023 was revised down by the IMF to only 3% and by the World Bank to only 2.1%. Inflation is also predicted to reach 5.8%, higher than the pre-pandemic period. However, Indonesia is still one of the countries with the highest economic growth performance in the ASEAN region and among G20 member countries, at 5%. From manufacturing



ekonomi tertinggi di kawasan ASEAN dan di antara negara anggota G20 yaitu di 5%. Dari kegiatan manufaktur terlihat 69,6% negara berada di zona kontraksi seperti AS, Eropa, Jerman, Perancis, Inggris, Italia, Jepang, Korea Selatan, Thailand, Malaysia, dan Vietnam. Sementara 30% lainnya berada di zona ekspansi termasuk Indonesia.

Indonesia terus menerus ada di dalam zona ekspansi yang cukup bertahan semenjak pandemi berakhir. Artinya, banyak negara yang tadinya berharap setelah pandemi usai dan kegiatan manufakturnya tumbuh kuat, ternyata tidak mengalami situasi pemulihan dan pertumbuhan manufaktur. Yang terjadi justru pelemahan kegiatan manufakturnya. Jadi dalam konteks ini Indonesia termasuk di dalam kategori ekonomi dan kegiatan manufakturnya resilien atau tetap bisa bertahan positif dan ekspansif.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat di tengah ketidakpastian kondisi perekonomian global. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2023 tetap tumbuh kuat sebesar 5,05% YoY, meskipun sedikit melambat dari pertumbuhan pada tahun 2022 yang sebesar 5,31% YoY. Ke depannya, pertumbuhan ekonomi akan didukung oleh permintaan domestik, baik konsumsi swasta dan Pemerintah, maupun investasi.

Perekonomian Indonesia 2023 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp20.892,4 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp75,0 juta yang didukung oleh permintaan domestik yang solid. Konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 4,47% YoY, seiring dengan kenaikan mobilitas yang terus

activities, it can be seen that 69.6% of countries are in the contraction zone, like the US, Europe, Germany, France, England, Italy, Japan, South Korea, Thailand, Malaysia and Vietnam. Meanwhile, the other 30% is in the expansion zone, including Indonesia.

Indonesia has continued to be in an expansion zone persistently since the pandemic ended. This means that many countries that had hoped that after the pandemic would end and their manufacturing activities would grow strongly, they did not experience a situation of recovery and manufacturing growth. What happened was actually a weakening of manufacturing activities. Thus, in this context, Indonesia is included in the economic category and its manufacturing activities are resilient or can remain positive and expansive.

Indonesia's economic growth remains strong amidst uncertain global economic conditions. Data from the Central Statistics Agency (BPS) shows that Indonesia's economic growth in 2023 will continue to grow strong at 5.05% YoY, although it has slowed slightly from growth in 2022 which was 5.31% YoY. In the future, economic growth will be supported by domestic demand, private and government consumption, also investment.

The Indonesian economy in 2023, measured based on Gross Domestic Product (GDP) at current prices, will reach Rp20,892.4 trillion and GDP per capita will reach Rp75.0 million, supported by solid domestic demand. Household consumption grew 4.47% YoY, in line with the continued increase in mobility, stable public purchasing power, and high consumer



berlanjut, daya beli masyarakat yang stabil, serta keyakinan konsumen yang masih tinggi. Sementara itu, konsumsi Pemerintah tumbuh sebesar 2,81% YoY. Pertumbuhan investasi secara keseluruhan meningkat menjadi 5,02% YoY seiring dengan berlanjutnya pembangunan infrastruktur Pemerintah di berbagai wilayah Indonesia, termasuk proyek pembangunan infrastruktur di Ibu Kota Nusantara (IKN) di Kalimantan Timur.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tetap kuat juga tercermin dari sisi Lapangan Usaha dan spasial. Secara Lapangan Usaha (LU), sebagian besar LU pada triwulan IV/2023 tetap mencatat pertumbuhan positif, terutama ditopang oleh sektor terkait mobilitas terutama Transportasi dan Pergudangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, serta Perdagangan Besar dan Eceran. LU Industri Pengolahan sebagai kontributor utama pertumbuhan juga tumbuh baik seiring kuatnya permintaan domestik dan global. Sementara itu, secara spasial, pertumbuhan ekonomi triwulan IV 2023 di sebagian besar wilayah Indonesia lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan triwulan sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi triwulan IV 2023 tertinggi tercatat di wilayah Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua), diikuti Kalimantan, Jawa, Bali-Nusa Tenggara (Balinusra), dan Sumatera..

confidence. Meanwhile, government consumption grew 2.81% YoY. Overall investment growth reaches 5.02% YoY as the Government continues infrastructure development in multiple regions of Indonesia, including infrastructure development projects in the Indonesian Capital City (IKN) in East Kalimantan.

Indonesia's strong economic growth is also reflected in the business sector and spatial aspects. In terms of Business Fields (LU), most LU in the fourth quarter of 2023 continued to record positive growth, mainly supported by sectors related to mobility, especially Transportation and Warehousing, Accommodation and Food and Drink, also Wholesale and Retail Trade. LU Processing Industry as the main contributor to growth also grew well in line with strong domestic and global demand. Meanwhile, spatially, economic growth in the fourth quarter of 2023 in most regions of Indonesia is higher than the growth in the previous quarter. The highest economic growth in the fourth quarter of 2023 is recorded in the Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua) region, followed by Kalimantan, Java, Bali-Nusa Tenggara (Balinusra), and Sumatra.



TINJAUAN INDUSTRI

Industrial Overview

Pemerintah terus berupaya meningkatkan konsumsi listrik perkapita. Secara tren, tercatat konsumsi listrik perkapita Indonesia terus meningkat sejak tahun 2017. Teranyar, pada 2023 realisasi konsumsi listrik rata-rata setiap orang di Indonesia mencapai 1.285kWh/kapita. Angka ini meningkat dari 1.173 kWh/kapita pada 2022.

Data dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menyatakan bahwa tahun 2024 konsumsi listrik ditargetkan mencapai 1.408 kWh/kapita. Pemerintah terus menyiapkan pasokan listrik guna mengantisipasi kenaikan konsumsi listrik masyarakat. Realisasi konsumsi listrik per kapita di tahun 2023 mencapai 1.285 kWh per kapita. Pemerintah menargetkan di tahun 2024 itu mencapai 1.408 kWh per kapita. Hal ini merupakan prediksi dari tren demand sehingga pemerintah harus menyiapkan pasokannya. Pemerintah juga tengah berupaya untuk mengoptimalkan transmisi listrik di dalam negeri guna menurunkan Biaya Pokok Penyediaan (BPP) pembangkit, supaya dapat menurunkan nilai subsidi listrik. Hal ini guna mengefisienkan operasi-operasi dari pembangkit-pembangkit, dan menghasilkan *cost* BPP yang lebih murah. Diharapkan dapat memberikan dampak pengurangan terhadap subsidi listrik.

Lebih lanjut, untuk dapat memenuhi kebutuhan energi listrik, Pemerintah mengandalkan pembangkit Energi Baru Terbarukan (EBT). Keberadaan pembangkit EBT ini guna mendorong terwujudnya transisi energi melalui *Green Energy* atau energi ramah lingkungan. Menurut laporan Kementerian ESDM, bauran energi baru terbarukan (EBT) dalam energi primer Indonesia mencapai 13,1% pada 2023. Angka tersebut meningkat dibanding tahun sebelumnya, tapi belum mencapai target 2023 yang dinaikkan ke level 17,9%.

The government continues to raise per capita electricity consumption. In terms of trends, it is recorded that Indonesia's per capita electricity consumption has continued to increase since 2017. Most recently, in 2023 the average electricity consumption per person in Indonesia will reach 1,285kWh/capita. This figure has increased from 1,173 kWh/capita in 2022.

Data from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) states that in 2024 electricity consumption is targeted to reach 1,408 kWh/capita. The government continues to prepare electricity supplies to anticipate increases in public electricity consumption. Actual electricity consumption per capita in 2023 reached 1,285 kWh per capita. The government targets that by 2024 it will reach 1,408 kWh per capita. This is a prediction of demand trends so the government must prepare the supply. The government is also working to optimize domestic electricity transmission in order to reduce the Cost of Supply (BPP) of generators, in order to reduce the value of electricity subsidies. This is to streamline the operations of the power plants, and produce cheaper BPP costs. It is hoped that this will have an impact on reducing electricity subsidies.

Furthermore, to be able to meet electrical energy needs, the Government relies on New Renewable Energy (EBT) generators. The existence of this EBT generator is to encourage the energy transition through Green Energy or environmentally friendly energy. According to a report from the Ministry of Energy and Mineral Resources, the new renewable energy (EBT) mix in Indonesia's primary energy will reach 13.1% in 2023. This figure has increased compared to the previous year but has not yet reached the 2023 target which was raised to 17.9%.



Pemerintah juga terus berkomitmen untuk mempercepat pencapaian Net Zero Emission (NZE) di tahun 2060 atau lebih cepat. Di sektor energi, salah satu upayanya mendorong porsi kapasitas pembangkit energi baru dan terbarukan (EBT) menjadi lebih besar daripada porsi pembangkit dari energi fosil. Rencana Umum Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PLN teranyar tahun 2021-2030, memberikan porsi lebih besar bagi pembangkit EBT, yakni 52 persen, dibandingkan pembangkit energi fosil yang hanya 48%. Sehingga, RUPTL ini disebut "RUPTL Hijau".

Maka dari itu, pada rencana pengembangan pembangkit nasional ke depan, Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) yang dibangun hanyalah PLTU yang sudah ditetapkan dalam RUPTL sebelum berlakunya Peraturan Presiden Nomor 112 Tahun 2022 tentang Percepatan Pengembangan Energi Terbarukan Untuk Penyediaan Tenaga Listrik.

Berdasarkan jenis pembangkitnya, pembangkit dengan sumber EBT terbesar adalah Pembangkit Listrik Tenaga Air/Mikro/Mikrohidro (10,391 GW), kemudian Pembangkit Listrik Tenaga Surya (4,68 GW), Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (3,355 GW), PLT EBT Base (1,01 GW), lalu Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (0,597 GW), PLT Bio (0,590 GW), dan BESS (0,3 GW). Sementara untuk pembangkit dengan sumber energi fosil, PLTU menempati porsi terbesar dengan 13,819 GW, kemudian Pembangkit Listrik Tenaga Uap/Gas Uap/Mesin Gas dengan 5,828 GW, dan Pembangkit Listrik Tenaga Diesel dengan 5 Megawatt (MW). Berdasarkan jenis pengembang, Independent Power Producer (IPP) mengambil porsi terbesar untuk pengembangan pembangkit hingga tahun 2030, yakni 26,006 GW atau 64%, kemudian PLN sebanyak 14,269 GW atau 35%, dan kerja sama antar wilayah usaha sebesar 300 MW atau 1% saja.

The government also keep committing to accelerate the achievement of Net Zero Emissions (NZE) in 2060 or sooner. In the energy sector, one of the efforts is to encourage the share of new and renewable energy (EBT) generation capacity to be greater than the share of generation from fossil energy. PLN's latest General Plan for Electricity Supply (RUPTL) for 2021-2030 provides a larger portion for EBT generators, 52 percent, compared to fossil energy generation which is only 48%. Thus, this RUPTL is called "Green RUPTL".

Therefore, in the future national power plant development plan, the Steam Power Plants (PLTU) that will be built are only PLTUs that have been stipulated in the RUPTL before the enactment of Presidential Regulation Number 112 of 2022 of the Acceleration of Renewable Energy Development for the Electric Power Supply.

Based on the type of generator, the generators with the largest NRE sources are Hydro/Micro/Microhydro Power Plants (10,391 GW), then Solar Power Plants (4.68 GW), Geothermal Power Plants (3,355 GW), Base EBT PLTs (1 .01 GW), then Wind Power Plant (0.597 GW), Bio PLT (0.590 GW), and BESS (0.3 GW). Meanwhile, for plants using fossil energy sources, PLTU occupies the largest portion at 13,819 GW, then Steam/Steam Gas/Gas Engine Power Plants at 5,828 GW, and Diesel Power Plants at 5 Megawatts (MW). Based on the developer type, Independent Power Producers (IPP) take the largest portion for power plant development until 2030, reaching 26,006 GW or 64%, then PLN with 14,269 GW or 35%, and cooperation between business areas with 300 MW or just 1%.



Sebagai bentuk kontribusi terhadap program Pemerintah terkait percepatan pengembangan EBT melalui PLTA, PT Arkora Hydro Tbk saat ini telah mengoperasikan 2 (dua) PLTA sebesar 17,4 MW di Jawa Barat dan Sulawesi Tengah. Arkora Hydro juga sedang melakukan pembangunan pembangkit listrik dengan kapasitas 10 MW di Sulawesi Tengah dengan target *Commercial on Date* (COD) pada kuartal II-2024 dan pembangkit 5,4 MW di Lampung, dengan target COD pada kuartal III-2025.

As a form of contribution to the Government's program related to accelerating the development of EBT through hydropower, PT Arkora Hydro Tbk is currently operating 2 (two) hydropower plants totaling 17.4 MW in West Java and Central Sulawesi. Arkora Hydro is also building a power plant with a capacity of 10 MW in Central Sulawesi with commissioning date target in the second quarter of 2024 and a 5.4 MW plant in Lampung, with a target commissioning date in the third quarter of 2025.

TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Overview

PT Arkora Hydro Tbk mengembangkan dan memiliki fasilitas berupa Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) bertenaga aliran sungai langsung (*run-of-river*). PLTA aliran sungai langsung merupakan jenis pembangkit listrik yang hanya memerlukan sedikit atau tanpa penyimpanan air. Hingga tahun 2023, Perseroan memiliki 2 (dua) PLTA dan telah mengoperasikan pembangkit dengan kapasitas 17,4 MW. Perseroan juga memiliki *pipeline projects* dengan total kapasitas sebesar 107,7 MW.

PT Arkora Hydro Tbk develops and owns facilities in the form of hydropower plant (PLTA) powered by direct river flow (*run-of-river*). Run-of-river power plant is a type of power generation that requires little or no water storage. Until 2023, the Company owns 2 (two) power plants and has operated plants with 17.4 MW capacity. The Company also owns pipeline projects with 107.7 MW total capacity.

Perseroan terus berupaya fokus pada pengembangan dan pengoperasian PLTA. Didukung oleh tim insinyur yang ahli dan berpengalaman, Perseroan siap untuk terlibat dalam percepatan perkembangan energi terbarukan di Indonesia melalui pembangunan PLTA aliran sungai langsung (*run-of-river*).

The Company continues to focus on developing and operating PLTA. Supported by a team of skilled and experienced engineers, the Company is ready to be involved in accelerating the development of renewable energy in Indonesia through the construction of run-of-river hydropower plants (PLTA).



Kapasitas Produksi

Production Capacity

Perseroan dengan 2 (dua) PLTA yang dimilikinya yaitu PLTA 7,4 MW Cikopo, dan PLTA 10 MW Tomasa mampu menghasilkan listrik dengan mencatatkan total produksi listrik mencapai 114.407 MW. Di samping itu, Perseroan memiliki LPTA Yaentu sebagai sumber pendapatan non-operasional. Hingga tahun 2023, Perseroan berhasil memenuhi target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dengan persentase sebesar 94,42%. Berikut rincian kapasitas produksi PLTA di tahun 2023:

The Company, with its 2 (two) PLTA, such as the 7.4 MW PLTA Cikopo and the 10 MW PLTA Tomasa, is capable of producing electricity, recording 114,407 MW total production. Furthermore, the Company has LPTA Yaentu as a source of non-operating income. Until 2023, the Company has succeeded in meeting the Company's Work Plan and Budget target with 94.42% percentage. Below are details of PLTA production capacity in 2023:

Uraian / Description	Satuan / Unit	Realisasi 2023 / Realization 2023		Realisasi 2023 / Realization 2023	RKAP 2022 / Work Plan and Budget	
		Nominal / Nominal	Persentase Perubahan (%) / Percentage of Change (%)		Nominal / Nominal	Persentase Perubahan (%) / Percentage of Change (%)
Segmen Operasi / Operating Segment						
PLTA 7,4 MW Cikopo	MWh	41.032,77	95,38	53.678,98	46.954,45	114
PLTA 10 MW Tomasa	MWh	56.578,14	93,74	60.725,26	64.503,93	94
Jumlah / Total	Mwh	97.610		114.404,24	111.458,38	

TINJAUAN PER SEGMENT OPERASI

Operating Segment Overview

Segmen Operasi PLTA 7,4 MW PLTA Cikopo 2

Operating Segment of PLTA 7,4 MW Cikopo PLTA Cikopo 2

Segmen operasi ini mengacu pada aktivitas produksi yang berlangsung pada PLTA Cikopo 2. PLTA Cikopo 2 merupakan jenis PLTA aliran sungai langsung yang terletak di Garut, Jawa Barat, sekitar 220 km dari Jakarta. PLTA Cikopo 2 telah beroperasi secara penuh pada Maret 2017 dengan kapasitas produksi sebesar 7,4 MW dan perkiraan *output energy* tahunan sebesar 52.000 MWh.

The operating segment refers to production activities at PLTA Cikopo 2. PLTA Cikopo 2 is a type of run-of-river PLTA located in Garut, West Java, approximately 220 km away from Jakarta. PLTA Cikopo 2 has been fully operational since March 2017 with 7.4 MW production capacity and 52,000 MWh estimated annual energy output.

Sebagian besar wilayah tangkapan air PLTA Cikopo 2 terletak di dalam area hutan lindung, sehingga memungkinkan terjadinya debit air yang lebih stabil sepanjang tahun. Debit yang telah ditentukan adalah 3,2 m³ /detik dengan 264 m *Net head*.

Most of the PLTA Cikopo 2 area is located within protected forest areas, allowing for more stable water discharge throughout the year. The stipulated discharge is 3.2 m³ /second with 264 m *Net head*.



Lokasi / Location	Jawa Barat / West Java
Kapasitas / Capacity	7,4 MW
Net Head / Net Head	264 meter
Jenis Turbin / Type of Turbine	Vertical Pelton Turbine
Manufaktur Turbin / Manufacture	Wasserkraft Volk AG

PROFITABILITAS SEGMENT OPERASI

Operating Segment Probability

Dalam Rupiah
in IDR

Uraian / Description	2023	2022	Perubahan / Changes	
			Nominal / Nominal	Persentase(%) / Percentage
Pendapatan / Revenues	45.136.044.800	59.047.348.800	(13.911.304.000)	23,55%
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	15.282.992.380	13.896.858.532	1.386.133.848	9,97
Laba Kotor / Gross Profit	29.853.052.420	45.150.490.268	(15.297.437.848)	(33,88)
Beban Usaha / Operating Expenses	19.466.151.887	20.707.200.690	(1.241.048.803)	(5,99)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan / Net Profit (Loss) For The Year	(20.366.755.362)	(24.664.341.712)	4.297.586.350	(17,42)

Pada tahun 2023, Perseroan memperoleh pendapatan pada segmen operasi PLTA Cikopo 2 sejumlah Rp45,14 miliar, menurun 23,55% dibanding pendapatan di tahun 2022 yang sejumlah Rp59,05 miliar. Hal ini diakibatkan musim kering yang berkepanjangan pada tahun 2023. Dengan pencapaian pendapatan tersebut, Perseroan mencatatkan perolehan laba kotor dari PLTA Cikopo 2 tahun 2023 sebesar Rp29,85 miliar atau menurun sebesar 33,88% dibandingkan tahun 2022 yang berjumlah Rp45,15 miliar, serta mencatatkan rugi bersih tahun berjalan sebesar Rp20,37 miliar atau mengalami perbaikan sebesar 17,42% dibandingkan rugi bersih tahun berjalan di tahun 2022 sebesar Rp24,67 miliar.

In 2023, the Company managed to record Rp45,14 billion revenue from PLTA Cikopo 2 operating segment, decreasing 23,55 % compared to revenue in 2022 which was Rp59.05 billion. This is due to the prolonged dry season in 2023. With this revenue achievement, the Company's gross profit from PLTA Cikopo 2 in 2023 reaches Rp29.85 billion, decreasing 33.88% compared to 2022 which was Rp45.15 billion, recording net loss for the current year at Rp20.37 billion or improving 17.42% compared to the net loss for the current year in 2022 which was Rp24.67 billion.



Segmen Operasi PLTA Tomasa 10 MW

Operating Segment of PLTA Tomasa 10 MW

Segmen operasi ini mengacu pada aktivitas produksi yang berlangsung pada PLTA Perseroan, yaitu PLTA Tomasa. PLTA Tomasa merupakan PLTA aliran sungai langsung yang berada di Poso, Sulawesi Tengah. PLTA Tomasa beroperasi secara komersial pada Maret 2020. Memiliki kapasitas pembangkit sebesar 10,0 MW dengan perkiraan output energi tahunan sebesar 63,072 MWh

The operating segment refers to production activities at PLTA Tomasa. PLTA Tomasa is a type of run-of-river PLTA located in Poso, Central Sulawesi. PLTA Tomasa operated commercially in March 2020. It has 10.0 MW generating capacity with 63,072 MWh estimated annual energy output.

Debit yang ditentukan adalah 4,5m³/detik dengan 258 Net Head. Ketinggian bendungan adalah 590m diatas permukaan laut, yang memungkinkan air dialihkan ke dalam pipa menuju cekungan sedimen, untuk disalurkan melalui air terbuka sebelum memasuki *penstock*.

The specified discharge is 4.5m³/second with 258 Net Head. The height of the dam is 590m above sea level, which allows water to be diverted into a pipe to the sedimentary basin, to be channeled through open water before entering the penstock.

Lokasi / Location	Sulawesi Tengah / Middle Sulawesi
Kapasitas / Capacity	10 MW
Net Head / Net Head	258 Meter
Jenis Turbin / Type of Turbine	Horizontal Pelton Turbine
Manufaktur Turbin / Manufacture	Voith

PROFITABILITAS SEGMENT OPERASI

Operating Segment Probability

(dalam Rupiah) / (in Rupiah)

Uraian / Description	2023	2022	Perubahan / Change	
			Nominal / Nominal	Persentase Perubahan (%) / Percentage of Change (%)
Pendapatan / Revenues	10.145.461.529	7.849.286.964	2.296.174.565	29,25
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	7.746.048.206	6.929.511.583	816.536.623	11,78
Laba Kotor / Gross Profit	2.399.413.323	919.775.381	1.479.637.942	160,87
Beban Usaha / Operating Expenses	2.405.317.685	3.297.135.541	(891.817.856)	(27,05)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan / Net Profit (Loss) For The Year	8.183.422.527	13.350.466.592	(5.167.044.065)	(38,70)



Tahun 2023, Perseroan memperoleh pendapatan pada segmen operasi PLTA Tomasa sebesar Rp10,15 miliar, meningkat 29.25% dibandingkan pendapatan tahun 2022 sebesar Rp7,85 miliar. Atas pendapatan tersebut, Perseroan mencatatkan perolehan laba kotor dari PLTA Tomasa di tahun 2023 sebesar Rp2.40 miliar atau meningkat 160,87% dibandingkan tahun 2022 yang sebesar Rp919,78 juta, serta mencatatkan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp8,18 miliar atau mengalami penurunan 38,70% dari tahun sebelumnya sebesar Rp13,35 miliar.

Segmen Operasi PLTA Yaentu 10 MW

Operating Segment of PLTA Yaentu 10 MW

Segmen operasi ini mengacu pada aktivitas produksi yang berlangsung pada PLTA Yaentu. PLTA Yaentu merupakan PLTA aliran sungai langsung yang berlokasi di Poso, Sulawesi Tengah. Pembangunan PLTA Yaentu dimulai pada Desember 2020 dan per Februari 2021 Perseroan telah menyelesaikan jalan akses proyek. Commercial Operation Date (COD) PLTA Yaentu dijadwalkan pada semester 2 tahun 2024. PLTA Yaentu memiliki kapasitas produksi pembangkit sebesar 10 MW dengan perkiraan output energi tahunan sebesar 66.450 MWh.

In 2023, the Company managed to record Rp10.15 billion revenue from PLTA Tomasa, increasing 29.25% compared to revenue in 2022 which was Rp7.85 billion. Based on this revenue, the Company's gross profit from PLTA Tomasa in 2023 reaches Rp2.40 billion, increasing 160.87% compared to 2022 which was Rp919.78 million, recording net profit for the year at Rp8.18 billion or decreasing 38.70% from the previous year which was Rp13.35 billion.

This operating segment refers to production activities at PLTA Yaentu. PLTA Yaentu is a type of run-of-river PLTA located in Poso, Central Sulawesi. Construction of PLTA Yaentu began in December 2020 and as of February 2021, the Company has completed the project access road. PLTA Yaentu began operating in 2021. PLTA Yaentu has 10 MW generating production capacity with 66,450 MWh estimated annual energy output.

Lokasi / Location	Sulawesi Tengah / Middle Sulawesi
Kapasitas / Capacity	10 MW
Net Head / Net Head	165 meter
Jenis Turbin / Type of Turbine	Horizontal Francis Turbine
Manufaktur Turbin / Manufacture	Voith



PROFITABILITAS SEGMENT OPERASI

Operating Segment Probability

Uraian / Description	2023	2022	Perubahan / Change	
			Nominal / Nominal	Persentase Perubahan (%) / Percentage of Change (%)
Pendapatan / Revenues	76.085.062.349	179.952.676.480	(103.867.614.131)	(57,72)
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	56.529.184.216	99.938.682.776	(43.409.498.560)	(43,44)
Laba Kotor / Gross Profit	19.555.878.133	80.013.993.704	(60.458.115.571)	(75,56)
Beban Usaha / Operating Expenses	2.482.006.526	4,291,394,020	1.809.387.494	(42,16)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan / Net Profit (Loss) For The Year	36.650.275.767	65.436.459.401	(28.786.183.645)	(43,99)

Perseroan memperoleh pendapatan pada segmen operasi PLTA Yaentu di tahun 2023 sejumlah Rp76,08 miliar, atau mengalami Penurunan dibanding pendapatan dari PLTA Yaentu di tahun 2022 sebesar Rp179,95 miliar. Dengan pendapatan tersebut, Perseroan mencatatkan perolehan laba kotor dari PLTA Yaentu sejumlah Rp19,55 miliar serta mencatatkan laba bersih tahun berjalan sejumlah Rp36,65 miliar.

The Company's revenue reaches Rp76,08 billion from PLTA Yaentu operating segment in 2023, or changing compared to the Plant's revenue in 2022 which was Rp179.95 billion. With this income, the Company records Rp19,55 billion gross profit from the PLTA Yaentu and record Rp19.55 billion net profit for the year.

Segmen Operasi PLTA Kukusan 2 5,4 MW

Operating Segment of PLTA Kukusan 2 5,4 MW

Segmen operasi ini mengacu pada aktivitas produksi yang berlangsung pada PLTA Kukusan 2. PLTA Kukusan 2 merupakan PLTA aliran sungai langsung yang berlokasi di Lampung. Pembangunan PLTA Kukusan 2 dimulai pada kuartal 2 tahun 2022 dengan target COD pada tahun 2025. PLTA Kukusan 2 memiliki kapasitas produksi pembangkit sebesar 5,4 MW dengan perkiraan output energi tahunan sebesar 35.024 MWh.

This operating segment refers to the production activities that take place at Kukusan 2 Hydropower Plant. Kukusan 2 Hydropower Plant is a direct river flow hydropower plant located in Lampung. The construction of Kukusan 2 Hydropower Plant started in the second quarter of 2022 with a COD target in 2025. Kukusan 2 Hydropower Plant has a generating production capacity of 5.4 MW with an estimated annual energy output of 35,024 MWh



Lokasi / Location	Lampung
Kapasitas / Capacity	5,4 MW
Net Head / Net Head	124,6 meter
Jenis Turbin / Type of Turbine	Francis Turbine
Manufaktur Turbin / Manufacture	TBA

PROFITABILITAS SEGMENT OPERASI

Other Operating Segment Profitability

Uraian / Description	2023	2022	Perubahan / Change	
			Nominal / Nominal	Persentase Perubahan (%) / Percentage of Change (%)
Pendapatan / Revenues	46.953.962.344	-	46.953.962.344	
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	26.438.293.016	-	26.438.293.016	
Laba Kotor / Gross Profit	20.515.669.328	-	20.515.669.328	
Beban Usaha / Operating Expenses	1.467.890.986	-	1.467.890.986	
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan / Net Profit (Loss) For The Year	15.108.949.411	-	15.018.949.412	

Perseroan mulai mencatatkan pendapatan pada segmen operasi PLTA Kukusan 2 di tahun 2023 sejumlah Rp46,95miliar,. Dengan pendapatan tersebut, Perseroan mencatatkan perolehan laba kotor dari PLTA Kukusan sejumlah Rp20.51 miliar serta mencatatkan laba bersih tahun berjalan sejumlah Rp15,02 miliar.

The Company began to record revenue in the PLTA Kukusan 2 Hydropower operating segment in 2023 totaling Rp46.95 billion,. With this revenue, the Company recorded a gross profit from the Kukusan Hydroelectric Power Plant of Rp20.51 billion and recorded a net profit for the year of Rp15.02 billion.



PROFITABILITAS SEGMENT OPERASI LAINNYA

Other Operating Segment Profitability

Uraian / Description	2023	2022	Perubahan / Change	
			Nominal / Nominal	Persentase Perubahan (%) / Percentage of Change (%)
Pendapatan / Revenues	1.644.356.000	1.035.180.630	609.175.370	58,85
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	-	-	-	-
Laba Kotor / Gross Profit	1.644.356.000	1.035.180.630	609.175.370	58,85
Beban Usaha / Operating Expenses	2.679.215.306	2.778.936.605	(99.721.299)	(3,59)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan / Net Profit (Loss) For The Year	(377.786.234)	(1.415.738.617)	1.037.952.384	(73,32)

Perseroan memperoleh pendapatan pada segmen operasi lainnya di tahun 2023 sejumlah Rp1,64 miliar, atau mengalami peningkatan dibanding pendapatan di tahun 2022 yang sebesar Rp1,04 miliar. Dengan pendapatan tersebut, Perseroan mencatatkan perolehan laba kotor dari segmen operasi lainnya sejumlah Rp1,64 miliar, serta mencatatkan rugi bersih tahun berjalan sejumlah Rp377,79 juta atau mengalami perbaikan dibanding rugi bersih tahun berjalan di tahun 2022 sejumlah Rp1,42 miliar.

The Company earned revenue in other operating segments in 2023 amounted to Rp1.64 billion, or an increase compared to revenue in 2022 which amounted to Rp1.04 billion. With this revenue, the Company recorded a gross profit from other operating segments of Rp1.64 billion, and recorded a net loss for the year of Rp377.79 million or an improvement compared to the net loss for the year in 2022 of Rp1.42 billion.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Statements

Diskusi dan analisis keuangan informasi keuangan diambil dari Laporan Keuangan PT Arkora Hydro Tbk tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang disusun oleh manajemen Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini audit tanpa modifikasi sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 5 Maret 2024 yang tidak tercantum dalam publikasi ini. Informasi tersebut bukan merupakan penyajian yang lengkap dari laporan keuangan.

Financial discussion and analysis of financial information is extracted from the Financial Statements of PT Arkora Hydro Tbk dated December 31, 2023 and for the year then ended prepared by the Company's management in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which have been audited by Imelda & Rekan Public Accounting Firm, based on Auditing Standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, with an unmodified audit opinion as stated in its report dated March 5, 2024 which is not included in this publication. Such information is not a complete presentation of the financial statements.



LAPORAN POSISI KEUANGAN

Report of Financial Position

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan dalam bentuk lain)
(In Thousand Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian / Description	2023	2022	2021	Perubahan / Change	
				Nominal / Nominal	Persentase Perubahan (%) / Percentage of Change (%)
Aset Lancar / Current Assets	153.639.875	182.777.803	53.834.676	(29.137.928)	(15,94)
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	1.003.999.477	765.165.431	634.779.071	238.834.046	31,21
Jumlah Aset / Total Assets	1.157.639.352	947.943.234	688.613.747	209.696.118	22,12
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	70.224.782	160.822.461	167.047.861	(90.597.679)	(56,33)
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	649.498.365	387.109.581	350.540.265	262.388.784	67,78
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	719.723.147	547.932.042	517.588.126	171.791.105	31,35
Ekuitas / Equity	437.916.205	400.011.192	171.025.620	37.905.013	9,48

Aset

Assets

Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan aset sebesar Rp1.157,64 miliar. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 22,12% dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp947,94 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh progres pembangunan PLTA milik Perseroan sepanjang tahun 2023 yang berkontribusi meningkatkan nilai aset secara keseluruhan.

In 2023, the Company managed to record Rp1,154.64 billion assets. This figure has increased 22,12% compared to Rp947.94 billion in 2022. The increasing number is mainly due to the Company's PLTA construction progress in 2023, contributing to the overall value of the assets.

Aset Lancar

Current Assets

Aset Lancar pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 15,94% atau sebesar Rp29,14 miliar menjadi Rp153,64 miliar dari tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp182,78 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penggunaan aset lancar untuk mendukung pengembangan Entitas Anak.

The Current Assets in 2023 decreases 15,94% or Rp29.14 billion to Rp153.64 billion from Rp182.78 billions in 2022. The decreasing number is caused by the utilization of current assets to support Subsidiaries development.



Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets

Perseroan mencatatkan Aset Tidak Lancar pada tahun 2023 sebesar Rp1.001 miliar, meningkat 31.21% atau sekitar Rp238,83 miliar dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp765 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan nilai pada aset proyek PLTA Yaentu dan nilai aset keuangan dari proyek konsesi.

The Company records Rp1,001 billion Non-Current Assets in 2023, increasing 30.86% or approximately Rp236.14 billion compared to Rp765 billion in 2022. The increasing number is mainly due to rising value of PLTM Yaentu project assets and concession project financial assets.

Liabilitas

Liabilities

Sementara pada Liabilitas, Perusahaan mencatatkan kenaikan sebesar 31.35% atau sekitar Rp547,9 miliar menjadi Rp719,72 miliar dari tahun 2022 sebesar Rp547,9 miliar. Peningkatan ini secara umum terutama dikontribusikan dari hutang obligasi *green bonds* yang dikeluarkan Perseroan pada pertengahan tahun 2023.

Meanwhile in Liabilities, the Company recorded 31.35% rise or approximately Rp547.9 billion to Rp719.72 billion, increasing from Rp547.9 billion in 2022. This increasing number is contributed by green bonds obligation payable issued by the Company in the middle of 2023.

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

Pada tahun 2023, Perusahaan mencatatkan Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp70,22 miliar menurun 56,33% atau sekitar Rp90,60 miliar dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp160,8 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh telah lunasnya pinjaman Perseroan kepada pihak berelasi "ACEI" pada awal tahun 2023.

In 2023, the Company's Current Liabilities reaches Rp70.22 billion, decreasing 56.33% or approximately Rp90.60 billion compared to Rp160.8 billion in 2022. This decreasing amount is mainly due to the finished repayment of the Company to related party "ACEI" at the beginning of 2023.

Liabilitas Jangka Panjang

Long Term Liabilities

Sepanjang tahun 2023, Liabilitas Jangka Panjang Perseroan tercatat sebesar Rp649,50 miliar, meningkat 67.78% atau sekitar Rp262,39 juta dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp387,1 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh hutang obligasi *green bonds* yang dikeluarkan Perseroan pada tahun 2023.

In 2023, the Company's Non-Current Liabilities reaches Rp649.50 billion, increasing 67.78% or approximately Rp262.39 million compared to Rp387.1 billion in 2022. This increasing figure is caused by the green bonds obligation payable issued by the Company in 2023.



Ekuitas

Equity

Sementara Ekuitas Perusahaan di tahun 2023 mencatatkan kinerja sebesar Rp437,92 miliar, meningkat 9.48% atau sekitar Rp37,90 miliar dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp400 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh pencadangan laba ditahan Perseroan pada tahun sebelumnya.

Meanwhile, the Company's Equity in 2023 reaches Rp437.92 billion, increasing 9.48% or approximately Rp37.92 billion compared to RP400 billion in 2022. This increasing number is caused by the Company's retained earning in the previous year.

LAPORAN LABA (RUGI)

Statement of Profit Or Loss

Uraian / Description	2023	2022	2021	Perubahan / Change	
				Nominal / Nominal	Persentase Perubahan (%) / Percentage of Change (%)
Pendapatan / Revenues	178.790.287	247.884.493	198.393.420	(69.094.206)	(27,870)
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	(104.821.918)	(120.765.053)	(89.276.247)	15.943.135	(13,20)
Laba Kotor / Gross Profit	73.968.369	127.119.440	109.117.174	(53.151.071)	(41,81)
Laba (rugi) sebelum pajak / Profit (Loss) Before Tax	57.271.466	79.795.263	75.470.963	(22.523.797)	(28,23)
Manfaat (Beban) Pajak / Tax Benefit (Expenses)	(18.163.360)	(27.088.417)	(25.740.620)	8.925.057	(32,95)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan / Profit (Loss) For The Year	39.108.106	52.706.846	49.730.343	(13.598.740)	(25,80)
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Tahun Berjalan / Other Comprehensive Income (Loss) For The Year	37.905.013	52.739.990	50.310.798	(14.834.977)	(28,13)
Laba (Rugi) Per Saham / Earnings (Loss) per Share	13	20	19	-7	(35,00)



Pendapatan

Revenues

Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan Pendapatan sebesar Rp178,79 miliar, menurun 27.87% atau sekitar Rp69,1 miliar dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp247,9 miliar. Adapun penurunan ini disebabkan oleh musim kering yang berkepanjangan sehingga produksi listrik menurun.

In 2023, the Company's revenues are Rp178,79 billion, decreasing 27.87% or approximately Rp69.1 billion compared to Rp247.9 billion in 2022. The decreasing number is due to prolonged dry season, causing the power production to decrease as well.

Beban Pokok Pendapatan

Cost of Revenue

Perseroan mencatatkan Beban Pokok Pendapatan pada tahun 2023 sebesar Rp104,8 miliar atau menurun 13.20% atau sekitar Rp15,9 miliar dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp120,8 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penundaan mulainya konstruksi salah satu PLTA yang disebabkan oleh mundurnya waktu penandatanganan kontrak oleh PLN.

The Company's Cost of Revenue in 2023 is Rp104.8 billion, decreasing 13.20% or approximately Rp15.9 billion compared to Rp120.8 billion in 2022. It is decreasing due to the construction delay of one of the PLTA caused by the delay in contract signing by PLN.

Laba Kotor

Gross Profit

Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan Laba Kotor sebesar Rp74 miliar. Angka ini mengalami penurunan sebesar 41.81% dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp127 miliar.

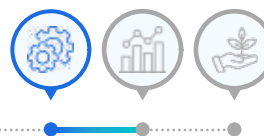
In 2023, the Company's Gross Profit reaches Rp74 billion. It is decreasing 41.81% compared to Rp127 billion in 2022.

Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan

Net Profit (Loss) for the Year

Per 31 Desember 2023, Perseroan mencatatkan perolehan Laba bersih tahun berjalan sejumlah Rp39,1 miliar, menurun sebesar 25.80% dibandingkan di tahun 2022 sebesar Rp52,7 miliar. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh musim kering yang berkepanjangan sehingga berdampak pada Pendapatan Perseroan hingga berpengaruh pada pencapaian Laba bersih.

As of December 31, 2023, the Company reaches Rp39.1 billion of net Profit for the year, decreasing 25.80% compared to 2022 which was Rp52.7 billion. It is decreasing due to the influence of prolonged dry season, affecting the Company's Revenue, thus affecting the net Profit achievement.



LAPORAN ARUS KAS

Cash Flow Statement

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali dinyatakan dalam bentuk lain)
(In Thousands of Rupiah, Unless otherwise stated)

Uraian / Description	2023	2022	2021	Perubahan / Change	
				Nominal / Nominal	Persentase Perubahan (%) / Percentage of Change (%)
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi / Cash Flow from (for) Operating Activities	(14.750.012)	(41.121.599)	25.773.153	26.371.587	-64.13
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi/ Cash Flow from (for) Investing Activities	(76.073.560)	(14.761.144)	(3.873.612)	(61.312.416)	415.36
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan / Cash Flow from (for) Financing Activities	65.841.286	132.430.965	(31.046.535)	(66.589.679)	-50,28
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank/ Net Increase (Decrease) in Cash and Bank	(24.982.286)	76.548.222	9.146.994	(101.530.508)	(132,64)
Kas dan Bank Awal Tahun / Cash and Bank at the Beginning of The Year	92.716.717	16.168.494	25.315.488	76.548.223	473,44
Kas dan Bank Akhir Tahun / Cash and Bank at the End of The Year	67.734.430	92.716.717	16.168.494	(24.982.287)	(26,94)

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi

Cash Flow from (for) Operating Activities

Pada tahun 2023, Perusahaan mencatatkan Arus Kas dari Aktivitas Operasi sebesar Rp.(14,75) miliar, turun sebesar 64.13% dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar negatif Rp(41,12) miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas operasional usahanya secara lebih efisien.

In 2023, the Company's Cash Flow from Operating Activities is Rp.(14,75) billion, increasing 64.13% compared to Rp(41.12) billion in 2022. It is increasing mainly due to the Company's ability to conduct the business operation more efficiently.



Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi

Cash Flows from (for) Investing Activities

Sementara Arus Kas untuk Aktivitas Investasi Perusahaan di tahun 2023 tercatat sebesar Rp76,07 miliar, meningkat sebesar 415.36% dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp14,76 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh proses pengembangan dan konstruksi PLTA yang masih berlangsung.

Meanwhile, Cash Flow for the Company's Investing Activities in 2023 reaches Rp76,07 billion, increasing 415.36% compared to the Rp14.76 billion in 2022. It is increasing due to continuing PLTA construction and development.

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan

Cash Flows from (for) Financing Activities

Perseroan juga mencatatkan Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Perusahaan di tahun 2023 sebesar Rp65,84 miliar, menurun sebesar -50.28% dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp132,43 juta. Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya penarikan utang untuk pembiayaan konstruksi PLTA.

The Company also reaches Rp65.84 million of Cash Flow from Company's Financing Activities in 2023, decreasing -50.28% compared to Rp132.43 million in 2022. The declining number is caused by debt withdrawal for PLTA construction funding.

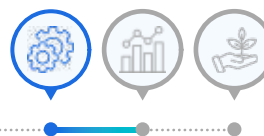
RASIO KEUANGAN

Financial Ratio

Perusahaan menghitung rasio-rasio keuangan dasar berikut ini untuk mengukur tingkat kesehatan dan kinerja Perusahaan. Berikut ini adalah perbandingan rasio keuangan Perusahaan untuk posisi yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, antara lain sebagai berikut:

The Company calculates the following basic financial ratios to measure the Company's health and performance level. Listed below is a comparison of the Company's financial ratios for positions ending on December 31, 2023 and December 31, 2022, including:

Uraian / Description	2023	2022	2021
Rasio Lancar / Current Ratios			
Gross Profit Margin	41,37%	51,28%	55,00%
Return on Asset	3,38%	5,56%	7,22%
Return on Equity	8,93%	13,18%	29,08%
Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio			
Rasio Lancar / Current Ratio	218,78%	113,7%	32,23%
Rasio Solvabilitas / Solvency Ratio			
Liabilitas terhadap Aset / Liabilities to Assets	0,62x	0,58x	0,75x
Liabilitas terhadap Ekuitas / Liabilities to Equity	1,64x	1,37x	3,03x



Rasio Likuiditas

Liquidity Ratio

Rasio likuiditas mengacu pada rasio lancar, Perseroan melakukan penghitungan dengan membandingkan nilai aset lancar dengan liabilitas jangka pendek. Per 31 Desember 2023, rasio likuiditas dari hasil rasio lancar Perseroan sebesar 218,78%. Sebelumnya, rasio likuiditas Perseroan di tahun 2022 sebesar 113,7%, mengalami peningkatan yang disebabkan nilai cash & bank yang semakin membaik disertai penurunan nilai utang yang akan jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun. Hal tersebut memperlihatkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan yang terjaga untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimiliki.

Rasio Solvabilitas

Ratio Solvency

Rasio solvabilitas diukur dengan menghitung rasio perbandingan antara liabilitas dan ekuitas (*Debt to Equity Ratio/DER*) serta perbandingan antara liabilitas dan aset (*Debt to Asset Ratio/DAR*). Per 31 Desember 2023, Perseroan mencatatkan DER sebesar 1,64x dan DAR sebesar 0,62x, dengan kata lain keduanya mengalami peningkatan. Sebelumnya, Perseroan mencatatkan DER di tahun 2022 sebesar 1,37x, dan DAR sebesar 0,58x. Perubahan tersebut diakibatkan oleh kenaikan nilai ekuitas dan aset di tahun 2023. Kenaikan yang stabil pada rasio solvabilitas memperlihatkan bahwa Perseroan mampu menjaga kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka panjang tiap tahunnya.

The liquidity ratio refers to the current ratio, the Company calculates it by comparing the value of current assets with short-term liabilities. As of December 31, 2023, the Company's current liquidity ratio is 218,78%. Where previously the Company's liquidity ratio in 2022 was 113,7%, experiencing an increase due to increasingly improving cash & bank values accompanied by a decrease in the value of debt which will mature in 1 (one) year. This shows that the Company has a maintained ability to fulfill its short-term obligations.

The solvency ratio is measured by calculating the ratio between liabilities and equity (*Debt to Equity Ratio/DER*) and the ratio between liabilities and assets (*Debt to Asset Ratio/DAR*). As of December 31, 2023, the Company records 1,64x DER and 0,62x DAR, showing an increasing trend. Previously, the Company's DER in 2022 was 1.37x, and the DAR was 0.58x. The change is caused by an increasing value of equity and assets in 2022. This shows that the Company has a good ability to meet its long-term obligations each year.



KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Solvency and Receivable Collectibility

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Current and Non-Current Solvency

Perusahaan senantiasa melakukan evaluasi dan menganalisa tingkat kesehatan keuangannya secara berkala untuk menjaga kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka panjang dan jangka pendek yang akan jatuh tempo. Keandalan Perusahaan dalam membayar utang-utangnya setidaknya tercermin dari hasil perhitungan rasio likuiditas berikut ini:

The Company always evaluates and analyzes its financial health level periodically to maintain the ability to meet mature current and non-current obligations. The Company's reliability in paying its debts is at least reflected in the results of the following liquidity ratio calculations:

Keterangan / Information	2023	2022
Rasio Kas / Cash Ratio	96,45%	57,65%
Rasio Cepat / Quick Ratio	218,78%	113,65%
Rasio Lancar / Current Ratio	218,78%	113,70%

Melalui tabel diatas terlihat bahwa likuiditas Perusahaan cukup terjaga dengan baik pada tahun 2023. Rasio kas dan rasio cepat menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, sementara rasio lancar mengalami sedikit penurunan. Namun demikian, rasio lancar dengan nilai >100% tetap menandakan bahwa Perusahaan memiliki kemampuan yang baik untuk melunasi kewajibannya dikarenakan nilai perbandingan aktiva masih lebih besar dibanding kewajiban yang dimiliki.

From the table above, it is visible that the Company's liquidity is well maintained in 2023. The cash ratio and quick ratio are increasing compared to the previous year, while the current ratio has a slight decrease. However, a current ratio with a value of >100% still indicates that the Company has a good ability to pay off its obligations since the comparative value of its assets is still greater than its liabilities.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectability Level

Tingkat kolektabilitas piutang mengacu pada durasi pengumpulan piutang oleh Perseroan dalam 1 (satu) periode tertentu. Per 31 Desember 2023, pengumpulan piutang Perseroan adalah 20-25 hari, sama seperti tahun sebelumnya. Hal tersebut sekaligus memperlihatkan kemampuan Perseroan yang terjaga dalam mempertahankan tingkat kolektabilitas piutang yang dimiliki.

The level of receivables collectability refers to the duration of receivables collection by the Company within 1 (one) certain period. As of December 31, 2023, the Company's receivables collection is 20-25 days, similar to the previous year. This also shows the Company's maintained ability to maintain the level of its receivables collectability.



Struktur Permodalan

Capital Structure

Berikut ini adalah komposisi struktur modal Perusahaan selama 2 (dua) tahun terakhir:

Below is the composition of the Company's capital structure for the last 2 (two) years:

Struktur Modal / Capital Structure	2023	Kontribusi (%) / Contribution (%)	2022	Kontribusi (%) / Contribution (%)
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	719.723.147	62,17	547.932.042	57,80
Jumlah Ekuitas / Total Equity	437.916.205	37,83	400.011.192	42,20
Jumlah Aset / Total Assets	1.157.639.352	100%	947.943.234	100

Struktur modal Perusahaan sepanjang tahun 2023 terdiri atas Liabilitas sebesar Rp719,72 miliar atau 62,17% dari total modal dan Ekuitas sebesar Rp437,92 miliar atau sebesar 42,20% dari total modal. Perusahaan tidak memiliki liabilitas lain terkait dengan permodalan karena Perusahaan bukan merupakan entitas yang dipersyaratkan atau diwajibkan oleh Pemerintah untuk memenuhi ketentuan permodalan.

The Company's capital structure in 2023 consists of Rp719,72 Million Liabilities or 62,17% of total capital and Rp719,72 Million Equity or 42,20% of total capital. The Company does not have other obligations related to capital since the Company is not an entity required by the Government to comply with capital requirements.

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Management Policy on Capital Structure

Manajemen menjalankan pengelolaan terhadap struktur modal dengan memastikan Perseroan dapat mempertahankan keberlangsungan usaha serta memaksimalkan pengembalian kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas. Manajemen secara berkala juga melakukan peninjauan dan evaluasi terhadap struktur modal Perseroan. Dalam prosesnya, Manajemen selalu meninjau dan mempertimbangkan terkait biaya permodalan dan resiko yang berhubungan terhadap aktivitas Perseroan.

Management carries out the capital structure management by ensuring the Company is able maintain business continuity and maximize returns to shareholders through optimizing liability and equity balances. Management also periodically reviews and evaluates the Company's capital structure. As the progress advances, Management consistently reviews and considers capital costs and risks related to the Company's activities.

Pada tahun 2023, Manajemen menetapkan rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity/DER*) Perseroan. Perseroan telah memenuhi penetapan tersebut secara baik dengan DER di tahun 2023 terealisasi sebesar 1,64x.

In 2023, Management stipulates the Company's debt to equity ratio (DER). The Company has met this determination well with a 1,64x DER in 2023.



Kesesuaian Pengungkapan dengan Laporan Keuangan

Conformity of Disclosures with Financial Reports

Pengungkapan informasi mengenai struktur modal Perusahaan pada sub-bahasan ini sudah sesuai dengan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 31 Desember 2023.

Disclosure of information of the Company's capital structure in this sub-discussion is in accordance with the Company's Financial Report for the Fiscal Year ending on December 31, 2023.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitment For Investment in Capital Goods

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak mencatat adanya ikatan material untuk investasi barang modal.

In 2023, the Company does not record any material commitments for investment in capital goods.

INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2023

Capital Goods Investment In 2023

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan aktivitas investasi barang modal pada aset tetap, yang tercatat menjadi nilai biaya perolehan dan akumulasi penyusutan. Nilai biaya perolehan aset Perseroan tetap di tahun 2023 sejumlah Rp53,99 miliar, mengalami peningkatan sebesar 2474% dibanding tahun 2022 sebesar Rp2,09 miliar. Sedangkan nilai akumulasi penyusutan di tahun 2023 sejumlah Rp9,12 miliar, mengalami sedikit penurunan sebesar 6,67% dibanding tahun 2022 sebesar Rp9,77 miliar.

In 2023, the Company undertakes capital goods investment activities in fixed assets, recorded as acquisition cost and accumulated depreciation. The cost of the Company's fixed assets in 2023 is Rp53.99 million, increasing 2474% compared to Rp2.09 million in 2022. Meanwhile, the accumulated depreciation value in 2023 is Rp9,12 billion, increasing 6,67% compared to Rp9.77 billion in 2022.

Perincian realisasi investasi barang modal oleh Perseroan di tahun 2023 beserta perbandingannya dengan realisasi di tahun 2023 dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Details of the Company's capital goods investment in 2023 and its comparison with the capital goods investment in 2022 can be seen in the table below:

Uraian / Description	2023	2022	Perubahan (%)
Biaya Perolehan / Acquisition Costs			
Pemilikan langsung / Direct Acquisition			
Peralatan / Equipment	873.995.887	155.262.965	462,91%
Kendaraan / Vehicles	853.600.000	733.325.920	16,40%
Turbin / Turbine	959.824.296	0	
Bangunan Proyek / Project Building	0	1,208,900,000	
Bangunan / Building	51.299.820.423	0	
Jumlah / Total	53.987.240.606	2.097.488.885	2.473,90%



Uraian / Description	2023	2022	Perubahan (%)
Akumulasi Penyusutan / Accumulated depreciation			
Pemilikan Langsung / Direct Acquisition			
Peralatan / Equipment	95.472.234	51.617.923	84,96%
Renovasi Bangunan / Building Renovation	377.505.596		
Kendaraan / Vehicles	161.376.270	156.345.563	3,22%
Jaringan tengah menengah / Medium voltage transmission	1.064.969.225	1.814.512.554	-41,31%
Bangunan proyek / Project Building	3.751.900.800	4.162.147.189	-94,17%
Turbin / Turbine	3.668.777.156	3.587.495.524	97,28%
Aset sewa pembiayaan / Finance lease assets			
Kendaraan / Vehicles	0	0	-
Jumlah / Total	9.120.001.281	9.772.118.753	-6,67%

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2023, SERTA PROYEKSI TAHUN 2024

Comparison of Target and Realization in 2023, and Projection for 2024

Setiap tahun, Perusahaan menyusun komitmen rencana kerja dan anggaran yang disepakati bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk itu, Perseroan menjadikan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023 sebagai dasar pelaksanaan seluruh aktivitas operasional di sepanjang tahun ini. Penyusunan proyeksi tersebut senantiasa mempertimbangkan analisa faktor internal dan faktor eksternal, serta mengamati peluang dan tantangan yang berpengaruh terhadap lini usaha Perusahaan.

Target Keuangan

Financial Target

Secara ringkas, berikut ini dapat dilihat perbandingan antara target dan realisasi RKAP Tahun 2023, serta proyeksi tahun 2024 mendatang:

Each year, the Company prepares a work plan and budget commitment, mutually agreed between the Board of Commissioners and the Board of Directors. For this reason, the Company has made the 2023 Company Work Plan and Budget (RKAP) the basis for implementing all operational activities throughout this year. The preparation of these projections always considers analysis of internal and external factors, while also observing opportunities and challenges affecting the Company's business lines.

Shortly, below is the comparison between target and realization of Work Plan and Budget 2023, also projection for the upcoming 2024:



Uraian / Description	Target dalam RKAP 2023 / Target in Work Plan and Budget 2023	Realisasi 2023 / Realization 2023		Target RKAP 2024 / Target of Work Plan and Budget 2024
		Nominal / Nominal	Pemenuhan(%) / Fulfillment	
Pendapatan / Revenues	259.105.800	178.790.287	69%	255.722.366
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	133.849.412	104.821.919	78%	173.326.747
Laba Kotor / Gross Profit	125.256.388	73.968.369	59%	82.395.620
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan / Net Profit (Loss) For The Year	60.112.972	39.108.106	65%	52.543.328
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Tahun Berjalan / Comprehensive Income (Loss) For The Year	60.125.255	37.905.013	63%	50.926.923
Struktur Modal / Capital Structure	Informasi terkait struktur modal telah disajikan di bab Analisa dan Pembahasan Manajemen halaman 142. / Information related to capital structure has been presented in the Management Discussion and Analysis chapter on page 142.			
Kebijakan Dividen / Dividend Policy	Informasi terkait kebijakan dividen telah disajikan di bab Analisa dan Pembahasan Manajemen halaman 142. / Information related to dividend policy has been presented in the Management Discussion and Analysis chapter on page 142.			

INFORMASI KEUANGAN YANG TELAH DILAPORKAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG SIFATNYA LUAR BIASA ATAU JARANG TERJADI

Rare or Extraordinary Reported Financial Information

Tidak terdapat informasi keuangan yang luar biasa atau jarang terjadi pada 2023, semua transaksi keuangan yang terjadi merupakan transaksi yang wajar dalam kegiatan operasional, investasi, maupun pendanaan.

There is no rare or extraordinary financial information occurring in 2023, all financial transactions that occur are normal transactions in operating, investment and financing activities.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information and Facts That Occur After The Date of The Accountant's Report

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak mencatat adanya informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

In 2023, there are no material information and facts after the accountant's report date.



PROSPEK USAHA

Business Prospect

Pada tahun 2023, sektor bisnis pengadaan listrik dan gas berkontribusi sebesar Rp128,5 triliun bagi PDB Indonesia atau bertumbuh sebesar 4,89% YoY. Kenaikan tersebut datang dari konsumsi rumah tangga yang terus meningkat serta bertumbuhnya industri yang bergantung pada ketenagalistrikan sebagai faktor penting dalam seluruh proses produksi.

Berdasarkan Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PLN 2021-2030, pertumbuhan listrik Indonesia diproyeksi terealisasi sebesar 4,9% per tahun, dengan mempertimbangkan faktor eksternal lainnya. Menyikapi hal itu, Pemerintah akan terus mengupayakan optimalisasi pemanfaatan sumber daya dan energi terbarukan untuk pembangkit listrik. Hal ini menjadi bagian dari rencana strategis Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE) dalam pengembangan pembangkit listrik *Net Zero Emission* (NZE). Diperkirakan hingga 2025, pencapaian EBT di Indonesia sebesar 23%, di mana Indonesia menargetkan pada tahun 2060 mampu mencapai *net zero emission*. EBTKE juga memperkirakan di tahun 2035 akan didominasi oleh *Variable Renewable Energy* (VRE) dengan mengembangkan PLTS yang ada di seluruh Indonesia.

Dengan memperhatikan proyeksi ekonomi tersebut, manajemen optimistis Perseroan memiliki prospek usaha yang kuat untuk tahun 2024. Manajemen melalui fungsi-fungsi terkait memastikan bahwa Perseroan memiliki sumber daya yang memadai untuk dapat menghadapi tantangan dan peluang yang ada di tahun 2024 dengan pencapaian yang optimal. Perseroan memiliki potensi yang besar untuk berkontribusi dalam pemenuhan kebutuhan energi listrik nasional. Hal tersebut yang akan direalisasikan dan ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2024.

In 2023, the electricity and gas procurement business sector contributed IDR 128.5 trillion to Indonesia's GDP, growing at 4.89% YoY. The increase comes from the increasing household consumption as well as the growth of industries that depend on electricity as an important factor in the entire production process.

Based on PLN's 2021-2030 Electricity Supply Business Plan (RUPTL), Indonesia's electricity growth is projected to be 4.9% per year, considering other external factors. In response, the Government will continue to optimize the use of renewable resources and energy for electricity generation. This is a part of the New Renewable Energy and Energy Conservation (EBTKE) strategic plan in developing Net Zero Emission (NZE) power plants. It is estimated that by 2025, the achievement of NRE in Indonesia will be 23%, of which Indonesia targets to be able to achieve net zero emissions by 2060. EBTKE also estimates that in 2035 it will be dominated by Variable Renewable Energy (VRE) by developing PLTS throughout Indonesia.

By paying attention to these economic projections, management is optimistic that the Company has strong business prospects in 2024. Management through related functions ensures that the Company has adequate resources to face the challenges and opportunities in 2024 with maximum achievements. The Company has great potential to contribute to meet national electrical energy needs. This will be realized and determined in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2024.



ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Marketing Aspect

Perseroan melakukan pengelolaan terhadap aspek pemasaran secara berkala dan juga melakukan penyesuaian terhadap perkembangan dan kondisi pasar. Perseroan menentukan strategi-strategi pemasaran melalui proses analisis dan penelaahan terhadap faktor-faktor yang relevan, serta melakukan evaluasi secara berkala dengan tujuan untuk melakukan pengembangan strategi di masa mendatang. Pada tahun 2023, Perseroan telah menjalankan sejumlah strategi pemasaran meliputi upaya dalam menjaga tingkat pemenuhan energi, serta juga menjaga tingkat kepuasan pelanggan utama Perseroan, yaitu PT PLN (Persero).

The Company manages marketing aspects periodically and makes adjustments to market developments and conditions. The Company stipulates marketing strategies through a process of analysis and review of relevant factors, also conducting regular evaluations to develop strategies in the future. In 2023, the Company has implemented a number of marketing strategies including efforts to maintain the level of energy supply, while also maintaining the satisfaction level of the Company's main customer, PT PLN (Persero).

Pangsa Pasar

Market Share

Perseroan melakukan penghitungan terhadap besaran kontribusi pasokan listrik kepada PT PLN (Persero). Hingga tahun 2023, total produksi listrik Perseroan sebesar 97.610,91 MWh, lebih rendah akibat fenomena El Nino bila dibandingkan dengan total produksi listrik pada tahun sebelumnya yang sebesar 111.404,24 Mwh. Pendapatan Perseroan terdiri dari penjualan jasa konstruksi dan energi listrik kepada PT PLN (Persero). Perseroan mampu memberikan kontribusi terhadap pemenuhan kebutuhan energi listrik PT PLN (Persero) dari sumber Energi Baru Terbarukan (EBT).

The Company calculates the amount of electricity supplied to PT PLN (Persero). Until 2023, the Company's total electricity production is 97.610,91 MWh. The Company's revenue consists of sales of construction services and electrical energy to PT PLN (Persero). The Company is able to contribute to meeting PT PLN (Persero)'s electrical energy needs from New Renewable Energy (EBT) sources.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividen Policy

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan aktivitas pembayaran dividen kepada para pemegang saham.

In 2023, the Company does not conduct any dividend payment activities to shareholders.



INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Material Information of Debt/Capital Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition and Restructuring

Pada 2023, tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, dan restrukturisasi utang (modal).

In 2023, there is no material information of debt (capital) investment, expansion, divestment, acquisition and restructuring.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization of Public offering Fund

Sebagaimana tahun-tahun lalu bahwa realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum telah dan selalu dilaporkan kepada Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dan/atau lembaga keuangan lainnya. Selain itu, dana hasil penawaran umum telah digunakan sebagaimana mestinya sesuai dengan rencana Perseroan yang tercantum dalam "Prospektus" pada saat pengeluaran dan penjualan saham perdana.

As conducted in previous years, the actual use of public offering funds has been and is always reported to Bapepam (presently the Financial Services Authority) and/or other financial institutions. In addition, the funds of the public offering have been used properly in accordance with the Company's plans stated in the "Prospectus" at the time of the issuance and sales of initial shares.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU PIHAK AFILIASI

Material Transaction Containing Conflict of Interest and/or Affiliates

Selama tahun 2023, tidak terdapat informasi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau pihak afiliasi.

During 2023, there was no material information containing conflict of interest and/or affiliated parties.

PENGARUH PERUBAHAN REGULASI PEMERINTAH TERHADAP PERSEROAN

Changes In Government Regulation Affecting The Company

Hingga akhir 2023, tidak terdapat beberapa kebijakan yang dikeluarkan oleh regulator, akan tetapi kebijakan tersebut tidak memengaruhi kinerja keuangan Perusahaan.

Until the end of 2023, there are several policies issued by the regulator, however these policies do not affect the Company's financial performance.



PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG BERDAMPAK TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Changes In Accounting Policy Affecting The Financial Performance

Hingga akhir 2023, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Until the end of 2023, there are no changes in accounting policies that significantly affect the Company's financial performance.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Information of Business Sustainability

PT Arkora Hydro Tbk senantiasa memastikan keberlangsungan bisnis Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan secara berkala telah melakukan evaluasi dan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Berdasarkan penilaian dan evaluasi tersebut, kesehatan Perusahaan dalam kondisi yang baik. Perusahaan juga memiliki sumber daya yang dapat menunjang keberlanjutan usahanya. Mengacu pada hal itu, Perusahaan tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan dalam melanjutkan bisnisnya.

PT Arkora Hydro Tbk always ensures the continuity of the Company's business. Thus, the Company has periodically conducted evaluations and assessments of its ability to achieve the targets set. Based on these assessments and evaluations, the Company's health is in good condition. The Company also has resources able to support the sustainability of its business. Therefore, the Company does not see any material uncertainty potentially raising significant doubts of the Company's ability to continue running its business.

05

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Perseroan memiliki komitmen untuk mengedepankan kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh regulator, serta terus meningkatkan kualitas keterbukaan baik terkait aktivitas operasional maupun laporan yang disampaikan oleh Perseroan kepada regulator dan pemangku kepentingan terkait lainnya untuk memberikan nilai tambah yang berkelanjutan.

The Company is committed in prioritizing compliance with all laws and regulations issued by regulators, also continuing to improve the quality of transparency both regarding operational activities and reports submitted by the Company to regulators and other relevant stakeholders to provide sustainable added value.



PRINSIP DAN KOMITMEN KEBIJAKAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

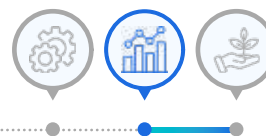
Good Corporate Governance Implementation Principle and Commitment

Sebagai perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) penerapan tata kelola perusahaan yang baik menjadi kunci penting dalam penilaian pemegang saham terhadap kinerja Perseroan. Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) juga menjadi sebuah mekanisme atau sistem yang mengarahkan dan mengendalikan Perseroan agar berjalan sesuai dengan nilai Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Mekanisme ini akan membantu Perseroan untuk menetapkan tujuan yang ingin dicapai, serta memaksimalkan upaya peningkatan kinerja serta pengembangan budaya kerja dengan tetap menjunjung tinggi integritas, tanggung jawab dan kepatuhan terhadap perundang-undang dan tetap mengutamakan kepentingan pemangku kepentingan.

Perseroan memiliki komitmen untuk mengedepankan kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh regulator, serta terus meningkatkan kualitas keterbukaan baik terkait aktivitas operasional maupun laporan yang disampaikan oleh Perseroan kepada regulator dan pemangku kepentingan terkait lainnya untuk memberikan nilai tambah yang berkelanjutan. Perseroan memiliki keyakinan dengan mengimplementasikan GCG dengan baik akan membuat keberlanjutan pada bisnis yang dijalankan sehingga tetap berjalan dalam waktu yang lama, serta memberikan perlindungan yang memadai dan perlakuan yang adil kepada seluruh pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

As a public company listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI), implementing good corporate governance is an important key in shareholders' assessment of the Company's performance. Good Corporate Governance (GCG) is also a mechanism or system directing and controlling the Company to ensure it runs in accordance with the Company's values and applicable laws and regulations. The mechanism will help the Company to stipulate the goals it wants to achieve, while maximizing efforts to improve performance and develop work culture while still honoring integrity, responsibility and compliance with laws and regulations, taking the interests of stakeholders as a priority.

The Company is committed to prioritizing compliance with all laws and regulations issued by regulators, and continues improving the quality of transparency both regarding operational activities and reports submitted by the Company to regulators and other relevant stakeholders to provide sustainable added value. The Company believes that implementing GCG well will ensure sustainability in the business to ensure it continues to run for a long time, while providing adequate protection and fair treatment to all shareholders and other stakeholders.



Penerapan GCG juga senantiasa dioptimalkan secara berkesinambungan melalui berbagai langkah strategis, antara lain:

1. Melibatkan seluruh organ perusahaan dalam menegakkan dan menerapkan prinsip-prinsip GCG;
2. Memastikan aktivitas bisnis Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan etika bisnis; serta
3. Meningkatkan efektivitas penerapan GCG untuk mencapai praktik GCG terbaik, serta diikuti dengan penyesuaian sistem dan prosedur yang diperlukan.

The GCG implementation is also continuously optimized through multiple strategic steps, including:

1. Involving all company organs in honoring and implementing GCG principles;
2. Ensuring that the Company's business activities are in accordance with applicable laws, regulations and business ethics; also
3. Increasing the effectiveness of GCG implementation to achieve best GCG practices, followed by adjustments to necessary systems and procedures.

LANDASAN HUKUM PENERAPAN GCG

Legal Basis of GCG Implementation

Praktik GCG di Perseroan merujuk pada landasan peraturan perundang-undangan di Indonesia yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) yang mengatur praktik GCG untuk perusahaan tercatat atau emiten, serta beberapa peraturan dan pedoman lainnya, antara lain:

1. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
4. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik
5. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

GCG practices in the Company refer to the basis of legal regulations in Indonesia, namely the Regulations of Financial Services Authority (POJK) and the Circular Letter of Financial Services Authority (SEOJK) which regulate GCG practices for listed companies or issuers, as well as several other regulations and guidelines, including:

1. Law No. 8 of 1995 of Capital Markets.
2. Law No. 40 of 2007 of Limited Liability Companies.
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 of the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies
4. POJK No. 34/POJK.04/2014 of Nomination and Remuneration Committees for Issuers or Public Companies
5. POJK No. 21/POJK.04/2015 of Implementation of Public Company Governance Manual



- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 6. POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. 7. Surat Edaran No 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan 8. POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. 9. SEOJK No. 16 /SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. 10. <i>Roadmap</i> Pedoman Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh OJK. 11. Pedoman Umum <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan <i>Governance</i> (KNKG). 12. Anggaran Dasar Perseroan. | <ol style="list-style-type: none"> 6. POJK No. 8/POJK.04/2015 of Issuer or Public Company Websites. 7. Circular Letter No 32/SEOJK.04/2015 of Corporate Governance Manual 8. POJK No. 29/POJK.04/2016 of Annual Reports of Issuers or Public Companies. 9. SEOJK No. 16 /SEOJK.04/2021 of the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. 10. Roadmap for Indonesian Corporate Governance Manuals issued by the OJK. 11. General Guidelines for Indonesian Good Corporate Governance (GCG) issued by the National Governance Policy Committee (KNKG). 12. Articles of Association of the Company. |
|---|---|

TUJUAN PENERAPAN GCG

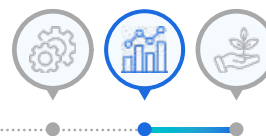
GCG Implementation Objectives

Tujuan penerapan GCG pada Perseroan antara lain:

1. Mengoptimalkan nilai perusahaan agar Perseroan memiliki daya saing yang kuat, sehingga mampu mempertahankan kelangsungan usaha serta mencapai Visi, Misi, dan tujuan Perseroan;
2. Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perseroan;
3. Mendorong agar setiap organ Perseroan dapat membuat keputusan dan menjalankan tindakan yang dilandasi nilai moral yang tinggi serta kepatuhan terhadap Kode Etik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; serta
4. Meningkatkan kesadaran Perseroan untuk memenuhi tanggungjawab sosial dan lingkungan terhadap para pemangku kepentingan.

The objectives of GCG implementation in the Company include:

1. Optimizing corporate value leads the Company to be highly competitive, thus it is able to maintain business continuity and achieve the Company's Vision, Mission and goals;
2. Encouraging the Company's management in a professional, efficient and effective manner, also empowering the functions and improving the independence of the Company's organs;
3. Encouraging each organ of the Company to make decisions and act based on good moral values and compliance with the Code of Ethics, applicable laws and regulations; also
4. Improving the Company's awareness to fulfill social and environmental responsibilities towards stakeholders.



PRINSIP-PRINSIP GCG

GCG Principles

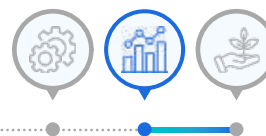
Kerangka kerja GCG Perseroan berlandaskan pada 5 (lima) prinsip-prinsip dasar yang berlaku universal. Kelima prinsip ini memegang peran yang penting bagi Perseroan dalam memenuhi harapan para Pemangku Kepentingan, antara lain:

The Company's GCG framework is based on 5 (five) basic principles that apply universally. These five principles play an important role for the Company in meeting the expectations of Stakeholders, including:

Prinsip / Principle	Deskripsi / Description	Implementasi / Implementation
Transparansi / Transparency	Memastikan bahwa pemangku kepentingan menaruh kepercayaan terhadap pengambilan keputusan dan proses bisnis perusahaan. / Ensure that stakeholders are confident in the Company's decision making and business processes.	<ol style="list-style-type: none"> Perseroan menyajikan informasi-informasi umum yang bersifat material secara jelas, terbuka, dan akurat melalui situs web resmi PT Arkora Hydro Tbk, yaitu: https://www.arkora-hydro.com Perseroan menyampaikan laporan keterbukaan informasi secara tepat waktu kepada regulator dan dipublikasikan pada web Bursa Efek Indonesia (BEI): https://www.idx.co.id/id dengan mengakses <i>ticker code</i>: "ARKO".
Akuntabilitas / Accountability	Menetapkan kejelasan struktur, sistem, dan pertanggungjawaban antar-organ Perseroan secara jelas sehingga pengelolaan bisnis dapat berjalan efektif dan efisien demi tercapainya kepentingan Perseroan, dengan tetap mempertimbangkan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya.. Stipulate clear structure, systems and accountability between the Company's organs thus business management can run effectively and efficiently to achieve the Company's interests, while still considering the interests of Shareholders and other Stakeholders.	<ol style="list-style-type: none"> Masing-masing organ Perseroan dan setiap karyawan menjalankan tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan dan kompetensinya. Menetapkan kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang terukur dengan indikator-indikator yang jelas. Menetapkan tolok ukur penilaian kinerja untuk semua divisi berdasarkan ukuran yang disepakati. Menjaga komitmen Perseroan terhadap nilai-nilai budaya Perseroan.



Prinsip / Principle	Deskripsi / Description	Implementasi / Implementation
<p>Responsibilitas / Responsibility</p>	<p>Menetapkan kejelasan struktur, sistem, dan pertanggungjawaban antar-organ Perseroan secara jelas sehingga pengelolaan bisnis dapat berjalan efektif dan efisien demi tercapainya kepentingan Perseroan, dengan tetap mempertimbangkan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya.</p> <p>Ensure the implementation of business activities in accordance with applicable laws and regulations. Regarding this principle, the Company is committed to conduct responsible business activities and be attentive to society, the environment and all other stakeholders.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Menaruh perhatian penuh terhadap tingkat kesehatan dan keselamatan kerja seluruh karyawan. Mencermati dampak operasi terhadap lingkungan sekitar dan keamanannya di wilayah operasional Perseroan. Pemenuhan kewajiban terhadap regulator, salah satunya dengan memastikan ketaatan pembayaran dan pelaporan pajak secara tepat waktu. Menjalankan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (<i>Corporate Social Responsibility</i>/"CSR"). <ol style="list-style-type: none"> Fully attentive to the occupational health and safety level of all employees. Pay attention to the impact of operations on the surrounding environment and safety in the Company's operational areas. Fulfilling obligations to regulators, one of which is by ensuring compliance with timely tax payments and reporting. Carrying out Corporate Social Responsibility (CSR) activities.
<p>Independensi / Independence</p>	<p>Pengelolaan Perseroan dilakukan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan atau pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.</p> <p>The management of the Company is carried out professionally without conflicts of interest and/or influence/pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and healthy corporate principles</p>	<ol style="list-style-type: none"> Mengedepankan sikap saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab masing-masing organ Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemegang saham dan Dewan Komisaris tidak melakukan intervensi terhadap pengurusan Perseroan. Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan senantiasa berupaya menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan. <ol style="list-style-type: none"> Prioritize mutual respect for the rights, obligations, duties, authority and responsibilities of each organ of the Company in accordance with the Articles of Association, applicable laws and regulations. Shareholders and the Board of Commissioners do not intervene in the management of the Company. The Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees always try to avoid conflicts of interest in the decision-making process.



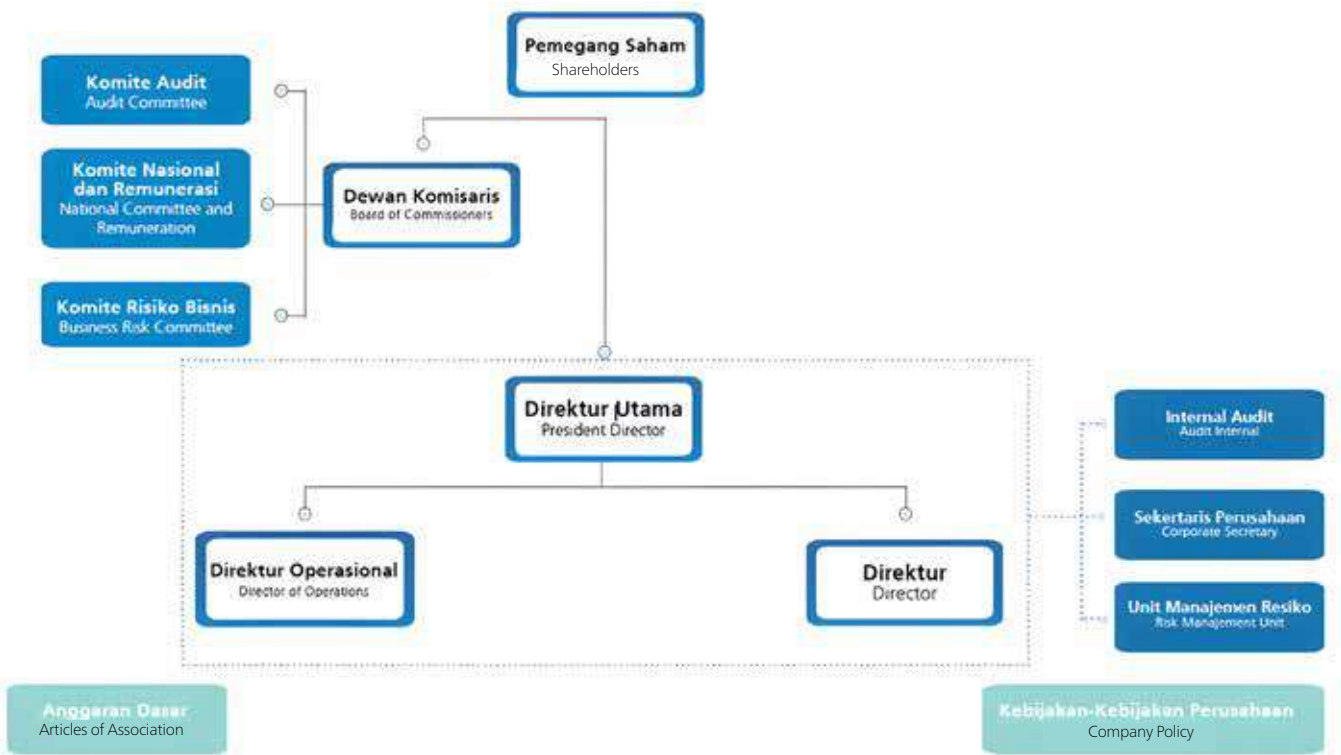
Prinsip / Principle	Deskripsi / Description	Implementasi / Implementation
Kewajaran dan Kesetaraan	Menjamin perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. / Guarantee fair and equal treatment in meeting the rights of Stakeholders based on agreements and applicable laws and regulations.	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan hak yang sama dan setara kepada semua pemegang saham untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Menghadirkan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi inklusivitas dengan membuka kesempatan bekerja yang sama kepada siapapun untuk bergabung di Perseroan dalam proses penerimaan karyawan. Mendukung pengembangan karier karyawan tanpa membedakan suku, agama, gender, dan kondisi fisik. <ol style="list-style-type: none"> Provide equal rights to all shareholders to attend and vote at the GMS in accordance with applicable regulations. Provide an inclusive work environment by opening equal work opportunities for anyone to join the Company in the employee recruitment process. Support employee career development without differentiating ethnicity, religion, gender and physical condition.

STRUKTUR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance Implementation Structure

Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), terdapat tiga organ utama tata kelola Perseroan yaitu terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi. Sesuai ketentuan peraturan OJK, terdapat beberapa organ pendukung yang wajib dimiliki oleh suatu perusahaan terbuka yaitu Internal Audit, Sekretaris Perusahaan, serta komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan komite-komite di bawah Direksi.

In accordance with Law no. 40 of 2007 of Limited Liability Companies (UUPT), there are three main organs for corporate governance, consisting of the GMS, Board of Commissioners and the Board of Directors. In accordance with OJK regulations, there are several supporting organs that a public company shall have, namely Internal Audit, Corporate Secretary, also committees under the Board of Commissioners and committees under the Board of Directors.



PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Assessment of Good Corporate Governance Implementation

Perseroan menyadari bahwa penerapan praktik GCG harus selalu disempurnakan secara terus-menerus, sehingga Perseroan dapat tumbuh kuat secara berkelanjutan. Untuk itu, Perseroan melakukan penilaian penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan dengan penilaian sendiri (*self assesement*) dan secara prosedural dengan mengacu kepada kaidah-kaidah tata kelola perusahaan serta kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selanjutnya, hasil penilaian tersebut akan digunakan sebagai bahan evaluasi guna perbaikan, sehingga dapat meningkatkan kualitas penerapan GCG.

The Company realizes that the implementation of GCG practices shall be continuously refined to enable the Company to grow strong sustainably. For this reason, the Company assesses the implementation of Corporate Governance practices with self-assessment and procedural by referring to corporate governance rules and compliance with applicable laws and regulations. Furthermore, the results of the assessment will be used as evaluation material for improvements to improve the quality of GCG implementation.



SOSIALISASI DAN INTERNALISASI GCG

GCG Socialization and Internalization

Untuk dapat memberikan pemahaman tentang penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan telah melaksanakan kegiatan sosialisasi dan internalisasi GCG selama tahun 2023, antara lain melalui kegiatan sosialisasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan pada website Perusahaan yang dapat diakses oleh publik.

To provide an understanding of Good Corporate Governance implementation, the Company has carried out GCG socialization and internalization activities in 2023, including socialization of the Corporate Governance Manuals on the Company's website which can be publicly accessed.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Implementation of Public Good Corporate Governance

Perseroan berupaya memenuhi rekomendasi-rekomendasi sesuai Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Dalam penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik berdasarkan pendekatan "*comply or explain*".

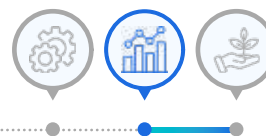
The Company strives to meet the recommendations in accordance with OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 of Implementation of Public Company Governance Manual and Circular Letter no. 32/SEOJK.04/2015 of Public Company Governance Manual. In implementing 5 (five) aspects, 8 (eight) principles of Good Corporate Governance, also 25 (twenty five) recommendations for implementing aspects and principles of Good Corporate Governance based on the "*comply or explain*" approach.

Perseroan sebagai perusahaan terbuka telah berusaha patuh dalam melaksanakan seluruh peraturan yang dikeluarkan OJK, dan akan terus berupaya melakukan perbaikan untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Setiap perusahaan terbuka diwajibkan menerapkan pedoman tersebut dan jika belum menerapkannya, wajib menjelaskan alasan belum/tidak diterapkannya pedoman tersebut. Pengungkapan penerapan atas rekomendasi dalam pedoman tersebut disampaikan dalam laporan tahunan perusahaan terbuka. Penilaian terhadap penerapan GCG dilakukan setahun sekali.

The Company, as a public company, has tried to comply with all regulations issued by the OJK, and will continue to improve in creating added value for shareholders and stakeholders. Every public company is required to implement the manuals and if they have not implemented them, they are required to explain the reasons for not/not yet implementing the manuals. Disclosure of the implementation of the recommendations in the manuals is submitted in the annual report of the public company. Assessment of GCG implementation is carried out once a year.



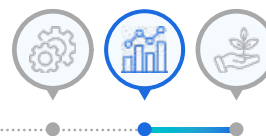
No	Aspek / Aspect	Prinsip / Principal	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Corporate Compliance
1	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. / Relation of Public Company with Shareholders in Guaranteeing Shareholder Rights.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). / Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).	<p>1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. / Public Companies have technical methods or procedures for collecting votes, both public and limited, prioritizing the independence and interests of Shareholders.</p> <p>2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. / A summary of the GMS minutes is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.</p> <p>3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the GMS minutes is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.</p>	<p>Patuh / Complied Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, namun apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan dengan cara voting. Prosedur voting dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pemimpin RUPS. Meetings are held by deliberation to reach a consensus, but if deliberation to reach a consensus is not reached then a voting is held. The voting procedure is carried out by raising hands in accordance with the instructions of each choice by the GMS lead.</p> <p>Patuh / Complied Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan tanggal 5 April 2023. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners are present at the Annual GMS on April 5, 2023.</p> <p>Patuh / Complied Tersedia dalam situs web Perseroan pada kanal informasi investor / Tersedia Available on the Company's website in investor information channel</p>



No	Aspek / Aspect	Prinsip / Principal	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Corporate Compliance
		Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.	<ol style="list-style-type: none"> Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public Companies have a communication policy with Shareholders or investors. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam Situs Web The Public Company discloses the Public Company's communication policy with Shareholders or investors on the Website. 	<p>Patuh / Complied</p> <p>Pemegang Saham dapat melakukan kontak langsung dengan Sekretaris Perusahaan melalui telepon atau email. Shareholders are able to directly contact the Corporate Secretary through phone or email.</p> <p>Patuh / Complied</p> <p>Perseroan menyediakan informasi penting dalam situs web perusahaan di https://www.arkora-hydro.com The Company presents important information on the Company's website https://www.arkora-hydro.com</p>
2	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris. / Function and Roles of the Board of Commissioners	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. / Improving the strength of the Membership and Composition of the Board of Commissioners	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka Stipulating the number of members of the Board of Commissioners while considering the conditions of the Public Company.	<p>Patuh / Complied</p> <p>Jumlah anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen telah sesuai dengan peraturan yang berlaku dan tidak lebih banyak dari jumlah Direksi. / The total members of the Board of Commissioners, including Independent Commissioners, is in accordance with applicable regulations and is not more than the total members of the Board of Directors.</p>



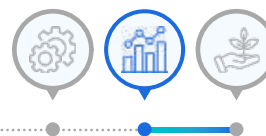
No	Aspek / Aspect	Prinsip / Principal	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Corporate Compliance
			<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. / Stipulating the composition of members of the Board of Commissioners by considering the diversity of skills, knowledge and experience required.</p>	<p>Patuh / Complied Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perseroan. Diungkapkan dalam profil singkat Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan. / The composition of the members of the Board of Commissioners has met the aspects of diversity of expertise, knowledge and experience required according to the Company's business field. Disclosed in a brief profile of the Board of Commissioners in the Annual Report.</p>
		<p>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. / Improving the Quality of the Implementation of Duty and Responsibility of the Board of Commissioners</p>	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. / The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</p>	<p>Patuh / Complied Penilaian kinerja secara mandiri telah dilakukan oleh setiap anggota Dewan Komisaris untuk diungkapkan dalam Laporan Pengawasan Dewan Komisaris. / Independent performance assessments have been conducted by each member of the Board of Commissioners to be disclosed in the Board of Commissioners' Supervisory Report.</p>
			<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. / The self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Company's Annual Report.</p>	<p>Patuh / Complied Kebijakan penilaian sendiri Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan. / The Board of Commissioners' self-assessment policy is disclosed in the Annual Report.</p>



No	Aspek / Aspect	Prinsip / Principal	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Corporate Compliance
			<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners in case they are involved in financial crimes.</p>	<p>Patuh / Compliedd Dewan Komisaris memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Commissioners has a policy of resignation if involved in financial crimes.</p>
			<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. / The Board of Commissioners or the Committee conducting the Nomination and Remuneration function prepares a succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors.</p>	<p>Patuh / Complied Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi masih dapat dijalankan oleh Dewan Komisaris. / The Company does not form a Nomination and Remuneration Committee since the nomination and remuneration functions can still be conducted by the Board of Commissioners.</p>
3	Fungsi dan Peran Direksi. / Function and Roles of the Board of Directors	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Improving the strength of the Membership and Composition of the Board of Directors	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The Board of Commissioners or the Committee conducting the Nomination and Remuneration function prepares a succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors.	Patuh / Complied Penentuan jumlah anggota Direksi berpedoman pada peraturan yang berlaku dan mempertimbangkan kondisi sebagai Perusahaan Terbuka Stipulating the number of members of the Board of Directors is based on applicable regulations and considers the conditions as a Public Company.



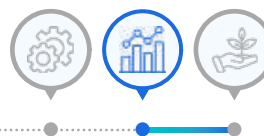
No	Aspek / Aspect	Prinsip / Principal	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Corporate Compliance
			<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. / Stipulating the composition of members of the Board of Directors considers the diversity of skills, knowledge and experience required.</p>	<p>Patuh / Complied</p> <p>Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan dan/atau pengalaman kerja terkait. Diungkapkan dalam profil singkat Direksi dalam Laporan Tahunan Accounting/Finance Directors have expertise and/or knowledge in the field of accounting as proven by educational background, training certification and/or related work experience. Disclosed in the brief profile of the Board of Directors in the Annual Report..</p>
			<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. / Members of the Board of Directors who oversee accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting.</p>	<p>Patuh / Complied</p> <p>Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan dan/atau pengalaman kerja terkait. Diungkapkan dalam profil singkat Direksi dalam Laporan Tahunan Accounting/Finance Directors have expertise and/or knowledge in the field of accounting as proven by educational background, training certification and/or related work experience. Disclosed in the brief profile of the Board of Directors in the Annual Report..</p>



No	Aspek / Aspect	Prinsip / Principal	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Corporate Compliance
		<p>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. / The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</p>	<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. / The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</p>	<p>Patuh / Complied Penilaian kinerja secara mandiri telah dilakukan oleh setiap anggota Direksi untuk diungkapkan dalam Laporan Pertanggungjawaban Direksi. / Independent performance assessments have been conducted by each member of the Board of Directors to be disclosed in the Board of Directors' Accountability Report.</p>
			<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. / The self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Company's Annual Report</p>	<p>Patuh / Complied Kebijakan penilaian sendiri Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan. / The Board of Directors' self-assessment policy is disclosed in the Annual Report.</p>
			<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat / The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors in case they are involved in financial crimes.</p>	<p>Patuh / Complied Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Directors have a resignation policy in case they are involved in financial crimes.</p>



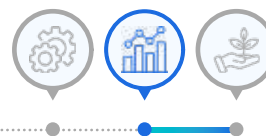
No	Aspek / Aspect	Prinsip / Principal	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Corporate Compliance
4	Partisipasi Pemangku / Participation of Stakeholders	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan./ Improving the Good Corporate Governance aspect through Participation of Stakeholders	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. / Public Companies have policies to prevent insider trading.</p> <p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. Public Companies have anti-corruption and anti-fraud policies.</p> <p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. / Public Companies have policies of the selection and improvement of supplier or vendor capabilities.</p>	<p>Patuh / Complied Kebijakan terkait pencegahan insider trading dilakukan dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia kepada publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi secara proporsional dan efisien. Policies related to preventing insider trading are carried out by strictly separating confidential data and/or information from the public, also dividing duties and responsibilities for managing information proportionally and efficiently.</p> <p>Patuh / Complied Kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud, suap dan/atau gratifikasi mengatur agar karyawan tidak mengambil keuntungan pribadi secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan, selain penghasilan yang sah. The anti-corruption and anti-fraud, bribery and/or gratification policies regulate that employees do not take personal benefits directly or indirectly from the Company's activities, other than legitimate income.</p> <p>Patuh / Complied Perseroan memiliki kebijakan seleksi pemasok atau vendor, serta evaluasi untuk meningkatkan kualitas output. / The Company has a supplier or vendor selection policy, also evaluation to improve output quality.</p>



No	Aspek / Aspect	Prinsip / Principal	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Corporate Compliance
			<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur / Public Companies have policies of fulfilling creditor rights.</p>	<p>Patuh / Complied Perseroan selalu memperhatikan pemenuhan hak-hak kreditur dalam melakukan perjanjian, serta menindaklanjutinya secara konsisten. / The Company is always attentive in fulfilling creditors' rights in entering into agreements and follows up consistently.</p>
			<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>. / Public Companies have a whistleblowing system policy.</p>	<p>Patuh / Complied Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran yang telah disusun dengan baik dan dapat memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perseroan. / The Company has a whistleblowing system that has been well prepared and able to provide guaranteed protection to witnesses or whistleblowers for indications of violations committed by the Company's employees or management.</p>
			<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. / Public Companies have a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.</p>	<p>Patuh / Complied Perseroan memberikan insentif jangka panjang yang didasarkan atas pengabdian dan pencapaian kinerja jangka panjang. / The Company provides long-term incentives based on dedication and long-term performance achievements</p>



No	Aspek / Aspect	Prinsip / Principal	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Corporate Compliance
5.	Keterbukaan Informasi. / Keterbukaan Informasi	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan. / Improving the Implementation of Information	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. / Public Companies broader use of information technology apart from websites as a medium for information disclosure. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. / The Annual Report of a Public Company discloses the final beneficial owner in Public Company whose share ownership reaches at least 5%, besides the disclosure of the final beneficial owner in Public Company's share ownership through Major and Controlling Shareholders.	Patuh / Complied Sarana dan media keterbukaan informasi tentang Perseroan dapat diakses melalui situs web Perseroan dan hasil pelaporan secara elektronik (IDXNet dan OJK Reporting). / Sarana dan media keterbukaan informasi tentang Perseroan dapat diakses melalui situs web Perseroan dan hasil pelaporan secara elektronik (IDXNet dan OJK Reporting). Dapat Dijelaskan / Explainable Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5% (lima persen) dalam Laporan Tahunan. / The Company has not disclosed the final beneficial owner of the Company's share ownership of at least 5% (five percent) in the Annual Report.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi di Perseroan yang memiliki hak dan kewenangan yang tidak dapat diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, RUPS juga berfungsi sebagai forum utama bagi para pemegang saham untuk ikut serta dalam pengambilan keputusan terkait yang dimintakan dalam RUPS. Hal ini telah tercantum di dalam UUPT dan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka ("POJK 15/2020").

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company with the rights and authority that cannot be authorized to the Board of Directors and Board of Commissioners as regulated in the Company's Articles of Association, applicable laws and regulations. Besides, the GMS also functions as the main forum for shareholders to participate in making related decisions requested at the GMS. This is stated in the Law of the Company and OJK Regulation no. 15/POJK.04/2020 of Planning and Implementation of Public Company GMS ("POJK 15/2020").

KEWENANGAN RUPS

GMS Authorities

- 1 Mengangkat, memberhentikan dan/atau mengganti anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
Appoint, dismiss and/or replace members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
- 2 Menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris;
Stipulate the amount of salary or honorarium and allowances for members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners;
- 3 Memberikan persetujuan Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar; / Approving the Annual Report including ratification of the Financial Statement along with the supervisory duties of the Board of Commissioners in accordance with statutory regulations and/or the Articles of Association;
- 4 Memberikan persetujuan penetapan penggunaan laba bersih Perseroan;
Approving the stipulated use of the Company's net profit;
- 5 Menetapkan penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit keuangan Perseroan;
Approving the appointment of an Independent Public Accounting Firm to audit the Company's finances;
- 6 Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan / Approving the changes to the Company's Articles of Association, referencing the applicable laws and regulations;
- 7 Menyetujui penambahan modal atau pengurangan modal Perseroan dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku / Approving additional capital or reduction of the Company's capital by referring to applicable laws and regulations.



RUPS Perseroan terdiri dari:

1. RUPS Tahunan (RUPST)

Sebagaimana diatur dalam POJK 15/2020, RUPST wajib diselenggarakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Merujuk pada SE OJK Nomor 4/SEOJK.04/2022, pelaksanaan RUPST diberikan relaksasi sehingga wajib dilakukan paling lambat 1 bulan sejak batas waktu kewajiban penyelenggaraan RUPST atau pada tanggal 5 Maret 2023. Perseroan telah menyelenggarakan RUPST pada tanggal 5 April 2023 dengan salah satu agenda penyampaian kinerja Perseroan untuk tahun buku 2022 kepada para pemegang saham.

2. RUPS Luar Biasa (RUPSLB)

RUPSLB dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan. Pada tahun 2023, Perseroan tidak menyelenggarakan RUPSLB

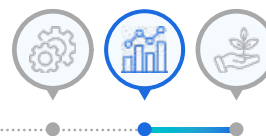
The Company's GMS consists of:

1. Annual GMS (AGMS)

As regulated in POJK 15/2020, the AGMS must be held no later than 6 (six) months after the financial year ends. Referring to SE OJK Number 4/SEOJK.04/2022, the AGMS implementation is given relaxation, thus it must be carried out no later than 1 month from the deadline for the obligation to hold the AGMS or on March 5 2023. The Company held the AGMS on April 5, 2023 with one of the agendas delivering the Company's performance for the fiscal year 2022 to shareholders.

2. Extraordinary GMS (EGMS)

An EGMS can be held at any time based on the Company's needs. In 2023, the Company has not hold an EGMS.



PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2023

GMS Implementation In 2023

Perseroan telah melaksanakan RUPS pada tahun 2023 sesuai dengan prosedur dan tata cara penyelenggaraan RUPS sesuai dengan ketentuan UUPT, POJK 15/2020, dan POJK 16/2020.

Untuk memastikan bahwa hak-hak pemegang saham dipenuhi dalam setiap pelaksanaan RUPS, tata cara terkait proses pengambilan suara telah disusun dengan mempertimbangkan asas independensi dan dengan menjunjung tinggi hak pemegang saham.

Dalam RUPS Perseroan, Pengambilan keputusan pada Mata Acara Rapat dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara dengan cara menghitung manual bagi yang hadir fisik dan dengan menarik data elektronik yang telah diberikan oleh para Pemegang Saham melalui fasilitas e-RUPS (eASY.KSEI) dan disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) untuk mata Acara Pertama sampai dengan Mata Acara Keenam.

Rencana dan pelaksanaan RUPS Perseroan baik RUPST telah tertuang dalam surat Perseroan yang disampaikan kepada OJK dan diumumkan melalui situs web Perseroan dan BEI.

The Company has implemented a GMS in 2023 in accordance with the procedures and procedures for holding a GMS in line with UUPT, POJK 15/2020, and POJK 16/2020.

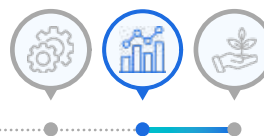
To ensure that shareholder rights are fulfilled in every GMS, procedures related to the voting process have been prepared by considering the principle of independence and honoring the shareholder rights.

In the Company's GMS, decision making on the Meeting Agenda is carried out based on deliberation to reach consensus. If a decision based on deliberation to reach consensus is not reached, the decision is taken through voting by manual counting for those physically present and by drawing on electronic data that has been provided by Shareholders through the e-GMS facility (eASY.KSEI) and approved by more than 1/2 (one half) for the First Agenda to the Sixth Agenda.

The plans and implementation of the Company's GMS, including the AGMS, have been stated in the Company's letter which was submitted to the OJK and announced on the Company's website and the IDX.



RUPS GMS	Pemberitahuan Agenda ke OJK / Agenda Disclosure to OJK	Pengumuman /Announcement	Pemanggilan / Summon	Ringkasan Risalah / Minutes
RUPST 5 April 2023	21 Februari 2023 February 21, 2023	7 Maret 2023 March 7, 2023	14 Maret 2023 March 14, 2023	10 April 2023 April 10, 2023
AGMS April 5, 2023	Surat Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan RUPST No. 042/06/CS-AH/II2023 / Letter of Announcement for Plans to Hold an AGMS to OJK and IDX No.042/06/CS-AH/II2023	Pengumuman kepada OJK dan BEI berdasarkan suraat No. 59/06/CS-AH/II2023 / Announcement of AGMS to OJK and IDX based on letter No. 59/06/CS-AH/II2023	RUPST Penyampaian Pemanggilan RUPST kepada OJK dan BEI berdasarkan surat No. 074/06/CS-AH/III/2023 / Submission of Announcement of AGMS to OJK and IDX based on letter No. 074/06/CS-AH/III/2023	Penyampaian Ringkasan Risalah RUPST ke OJK dan BEI berdasarkan surat No. 119/06/CS-AH/IV/2023 / Submission of Proof of AGMS Minutes to OJK and IDX based on letter No. 010/ABT-IDX/VII/2023
		<ul style="list-style-type: none"> Website PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Situs web BEI; dan Situs web Perseroan: https://www.arkora-hydro.com Website of PT Indonesian Central Securities Depository IDX website; and Company website: https://www.arkora-hydro.com 	<ul style="list-style-type: none"> Website PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Situs web BEI; dan Situs web Perseroan: https://www.arkora-hydro.com Website of PT Indonesian Central Securities Depository IDX website; and Company website: https://www.arkora-hydro.com 	<ul style="list-style-type: none"> Website PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Situs web BEI; dan Situs web Perseroan: https://www.arkora-hydro.com Website of PT Indonesian Central Securities Depository IDX website; and Company website: https://www.arkora-hydro.com



INFORMASI RUPST 2023

Information of AGMS 2023

Tanggal Pelaksanaan / Date	5 April 2023 / April 5, 2023
Pukul / Time	14.11 – 14.37 WIB
Lokasi / Location	Function Room Residence 8, 7th Floor SCBD Lot. 28, Jln. Jend. Sudirman Kav 52 – 53, Jakarta 12190, Indonesia
Kuorum / Quorum	<p>RUPS dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa Pemegang Saham. Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang hadir secara virtual maupun fisik 2.172.468.693 (dua milyar seratus tujuh puluh dua juta empat ratus enam puluh delapan ribu enam ratus sembilan puluh tiga) saham atau 74,18% (tujuh puluh empat koma delapan belas persen) dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan yakni sebanyak 2.928.495.000 (dua milyar sembilan ratus dua puluh delapan juta empat ratus sembilan puluh lima ribu) saham.</p> <p>The GMS is attended by shareholders and/or Shareholders' proxies. Shareholders and/or Shareholders' proxies who were present virtually or physically 2,172,468,693 (two billion one hundred seventy two million four hundred sixty eight thousand six hundred and ninety three) shares or 74.18% (seventy four point eighteen percent) of the total number of shares with voting rights issued by the Company, 2,928,495,000 (two billion nine hundred twenty eight million four hundred ninety five thousand) shares.</p>



Kehadiran Secara Fisik / On Site Attendance

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

1. Arya Pradana Setiadharna
(Komisaris Utama / President Commissioner)
2. Iwan Hadiangoro (Komisaris / Commissioner)
3. Drs. Indarto SH Komisaris Independen /
Independent Commissioner)

Direksi / Board of Directors

1. Aldo Henry Artoko (Direktur Utama / President Director)
2. Ismu Nugroho (Direktur / Director)
3. Ricky Hartono (Direktur / Director)
4. Boy Gemino Kalauserang (Direktur / Director)

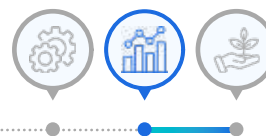
Perhitungan Suara / Voting

Dilaksanakan oleh PT Adimitra Jasa Korpora sebagai Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan dengan mekanisme pool dan divalidasi serta dihitung dihadapan Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta yang menjalankan profesinya secara independen berdasarkan Undang-Undang No. 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 2 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris. Conducted by PT Adimitra Jasa Korpora as the Share Registrar appointed by the Company using a pool mechanism, validated and calculated in front of Notary Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta who conducts his profession independently based on Law no. 30 of 2004 of Notary Positions as amended by Law no. 2 of 2014 of Amendments to Law Number 30 of 2004 of Notary Positions.

Mata Acara1 / Point 1

Persetujuan Laporan Tahunan 2022, termasuk Pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2022.

Approval of the Annual Report 2022, including Ratification of the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners, along with Ratification of the Company's Consolidated Financial Report for the Fiscal Year 2022.



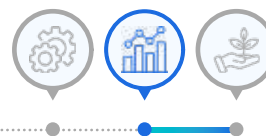
Hasil Pemungutan Suara / Voting Result	Keputusan / Resolution	Realisasi / Realization
<p>Abstain / Abstain:</p> <p>1. 0 lembar saham mewakili 0% suara. / 0% shares represent 0% votes.</p>	<p>1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2022, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan, sebagaimana dimuat dalam laporannya, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material / Approved and accepted the Company's Annual Report for the Fiscal Year 2022, including ratifying the Supervisory Duties Report of the Company's Board of Commissioners, and ratifying the Consolidated Financial Report of the Company and Subsidiaries for the Fiscal Year 2022 which has been audited by the Imelda & Rekan Public Accounting Firm, as contained in its report, with a qualified opinion in all material respects;</p>	<p>Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. / Finished, doesn't require follow up actions.</p>
<p>Tidak Setuju / Disagree:</p> <p>2. 0 lembar saham mewakili 0% suara / 0% shares represent 0% votes.</p>		
<p>Setuju / Agree:</p> <p>3. 2.172.468.693 lembar suara mewakili 100% suara / 2.172.468.693 shares represent 100% votes.</p>		
<p>Total Suara Setuju / Total Affirmative votes:</p> <p>4. 2.172.468.693 lembar suara mewakili 100% suara / 2.172.468.693 shares represent 100% votes.</p>		



Hasil Pemungutan Suara / Voting Result	Keputusan / Resolution	Realisasi / Realization
	<p>2. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tersebut, memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang telah mereka lakukan dan kepadax seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah mereka lakukan, selama Tahun Buku 2022, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak Tahun Buku 2022.</p> <p>With the approval of the Company's Annual Report and ratification of the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report and the Company's and Subsidiaries' Consolidated Financial Report, granting full repayment and release of responsibility (<i>acquit et decharge</i>) to all members of the Company's Board of Directors for the management actions they have carried out and to all members of the Company's Board of Commissioners for the supervisory actions they have carried out, during the Fiscal Year 2022, as long as these actions are reflected in the Annual Report and Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the Fiscal Year 2022.</p>	

Mata Acara 2 / Point 2

Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2022.
Stipulation of the Use of the Company's Net Profit for the Fiscal Year 2022.



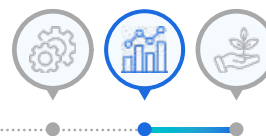
Hasil Pemungutan Suara / Voting Result	Keputusan / Resolution	Realisasi / Realization
<p>Abstain / Abstain:</p> <p>1. 0 lembar saham mewakili 0% suara. / 0% shares represent 0% votes.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para Pemegang Saham Perseroan. 	<p>Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. / Finished, doesn't require follow up actions.</p>
<p>Tidak Setuju / Disagree:</p> <p>2. 0 lembar saham mewakili 0% suara / 0% shares represent 0% votes.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menyetujui penggunaan seluruh laba bersih konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp52.706.845.665,- digunakan sebagai laba ditahan untuk tujuan berkelanjutan dan ekspansi Perseroan. 	
<p>Setuju / Agree:</p> <p>3. 2.172.468.693 lembar suara mewakili 100% suara / 2.172.468.693 shares represent 100% votes.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Approved not to distribute dividends to the Company's Shareholders. 	
<p>Total Suara Setuju / Total Affirmative votes:</p> <p>4. 2.172.468.693 lembar suara mewakili 100% suara / 2.172.468.693 shares represent 100% votes.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Approved the use of the Company's entire consolidated net profit for the financial year ending on December 31, 2022 for Rp52,706,845,665,- to be used as retained earnings for the Company's sustainability and expansion purposes. 	

Mata Acara 3 / Point 3

Perubahan Susunan Dewan Komisaris Perseroan. *Changes in Composition of the Company's Board of Commissioners*



Hasil Pemungutan Suara / Voting Result	Keputusan / Resolution	Realisasi / Realization
<p>Abstain / Abstain:</p> <p>1. 0 lembar saham mewakili 0% suara. / 0% shares represent 0% votes.</p>	<p>1. Menerima pengunduran diri Bapak Abhay Pande sebagai Komisaris Perseroan dan Bapak Nicko Widjaja sebagai Komisaris Independen Perseroan. / Accepted the resignation of Mr. Abhay Pande as Commissioner of the Company and Mr. Nicko Widjaja as Independent Commissioner of the Company.</p>	<p>Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. / Finished, doesn't require follow up actions.</p>
<p>Tidak Setuju / Disagree:</p> <p>2. 0 lembar saham mewakili 0% suara / 0% shares represent 0% votes.</p>		
<p>Setuju / Agree:</p> <p>3. 2.172.468.693 lembar suara mewakili 100% suara / 2.172.468.693 shares represent 100% votes.</p>	<p>2. Dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejak penutupan Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2027 menjadi sebagai berikut: / Thus, the composition of the members of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors from the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2027 is:</p>	
<p>Total Suara Setuju / Total Affirmative votes:</p> <p>4. 2.172.468.693 lembar suara mewakili 100% suara / 2.172.468.693 shares represent 100% votes.</p>	<p>Dewan Komisaris / Board of Commissioners Komisaris Utama / President Commissioner : Arya Pradana Setiadharna Komisaris / Commissioner : Iwan Hadianoro Komisaris Independen / Independent Commissioner : Drs. Indarto S.H</p>	
	<p>Direksi / Board of Directors Direktur Utama / President Director : Aldo Henry Artoko Direktur / Director : Ricky Hartono Direktur / Director : Boy Gemino Kalauserang Direktur / Director : Ismu Nugroho</p>	



Hasil Pemungutan Suara / Voting Result	Keputusan / Resolution	Realisasi / Realization
	<p>3. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk (i) menyatakan sebagian keputusan Rapat sehubungan dengan mata acara ini dalam akta notaris dan memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (ii) menandatangani surat-surat, akta, atau dokumen-dokumen lainnya; (iii) menghadap di hadapan Notaris dan/atau pejabat berwenang; serta (iv) melakukan semua tindakan yang dianggap perlu guna mencapai maksud tersebut di atas. / Granted power of attorney with the right of substitution to the Company's Directors, to (i) state some of the Meeting Resolutions related to this agenda item in a notarial deed and notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia; (ii) sign letters, deeds or other documents; (iii) appear in front of a Notary and (iv) carry out all actions deemed necessary to achieve the above objectives.</p>	<p>Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. / Finished, doesn't require follow up actions.</p>

Mata Acara 4 / Point 4

Penetapan Gaji dan Tunjangan Direksi Perseroan serta Gaji atau Honorarium dan Tunjangan Dewan Komisaris Perseroan untuk Masa Jabatan 2023-2024.

Stipulation of the Salary and Allowances of the Company's Board of Directors along with the Salary or Honorarium and Allowances of the Company's Board of Commissioners for the 2023-2024 Term of office.

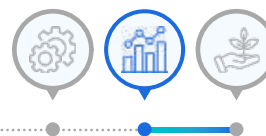


Hasil Pemungutan Suara / Voting Result	Keputusan / Resolution	Realisasi / Realization
<p>Abstain / Abstain:</p> <p>1. 0 lembar saham mewakili 0% suara. / 0% shares represent 0% votes.</p>	<p>Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk merancang, menetapkan, dan memberlakukan sistem gaji dan tunjangan bagi Direksi Perseroan serta gaji atau honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 2023 – 2024, dengan tetap memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.</p> <p>/ Authorized the Company's Board of Commissioners to design, stipulate and implement a salary and allowances system for the Company's Board of Directors along with the salaries or honorarium and allowances for the Company's Board of Commissioners for the 2023 - 2024 term of office, while still considering the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee.</p>	<p>Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. / Finished, doesn't require follow up actions.</p>
<p>Tidak Setuju / Disagree:</p> <p>2. 0 lembar saham mewakili 0% suara. / 0% shares represent 0% votes.</p>		
<p>Setuju / Agree:</p> <p>3. 2.172.468.693 lembar suara mewakili 100% suara / 2.172.468.693 shares represent 100% votes.</p>		
<p>Total Suara Setuju / Total Affirmative votes:</p> <p>4. 2.172.468.693 lembar suara mewakili 100% suara / 2.172.468.693 shares represent 100% votes.</p>		

Mata Acara 5 / Point 5

Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023

Appointment of a Public Accounting Firm to Audit the Company's Financial Reports for the Fiscal Year 2023



Hasil Pemungutan Suara / Voting Result	Keputusan / Resolution	Realisasi / Realization
<p>Abstain / Abstain:</p> <p>1. 0 lembar saham mewakili 0% suara. / 0% shares represent 0% votes.</p> <p>Tidak Setuju / Disagree:</p> <p>2. 0 lembar saham mewakili 0% suara / 0% shares represent 0% votes.</p> <p>Setuju / Agree:</p> <p>3. 2.172.468.693 lembar suara mewakili 100% suara / 2.172.468.693 shares represent 100% votes.</p> <p>Total Suara Setuju / Total Affirmative votes:</p> <p>4. 2.172.468.693 lembar suara mewakili 100% suara / 2.172.468.693 shares represent 100% votes.</p>	<p>1. Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan berdasarkan pertimbangan Komite Audit Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; dan</p> <p>2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukkan kantor akuntan publik tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p> <p>1. Approved to authorize the Company's Board of Commissioners based on the Company's Audit Committee's considerations to appoint an Accounting Firm that will audit the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the financial year ending on December 31, 2023; and</p> <p>2. Granted authority and power to the Company's Board of Directors to stipulate the amount of honorarium and other requirements in connection with the appointment of the public accounting firm in accordance with applicable regulations.</p>	<p>Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. / Finished, doesn't require follow up actions.</p>

Mata Acara 6 / Point 6

Pertanggung jawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Accountability for the Utilization of Public offering Fund

Hasil Pemungutan Suara /Voting Result	Keputusan / Resolution	Realisasi / Realization
<p>Abstain:</p> <p>1.0 lembar saham mewakili 0% suara. 0% shares represent 0% votes.</p> <p>Tidak Setuju:</p> <p>2.0 lembar saham mewakili 0% suara 0% shares represent 0% votes.</p> <p>Setuju:</p> <p>3.2.172.468.693 lembar suara mewakili 100% suara / 2.172.468.693 shares represent 100% votes.</p> <p>Total Suara Setuju:</p> <p>4.2.172.468.693 lembar suara mewakili 100% suara / 2.172.468.693 shares represent 100% votes.</p>	<p>1 1) Menyetujui dan menerima dengan baik Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum sebesar Rp182.668.500.000 (seratus delapan puluh dua miliar enam ratus enam puluh delapan juta lima ratus ribu Rupiah). / 1) Approved and accepted the Accountability Report for the Utilization of Public Offering Fund reaching Rp182,668,500,000 (one hundred eighty-two billion six hundred sixty-eight million and five hundred thousand Rupiah).</p>	<p>Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. / Finished, doesn't require follow up actions.</p>



PELAKSANAAN RUPST TAHUN 2022

Implementation of AGMS 2022

Seluruh hasil keputusan RUPST 2022 sudah sepenuhnya dijalankan di tahun buku 2022 sehingga tidak terdapat informasi yang perlu diungkapkan dalam Laporan Tahunan 2023.

All results of the AGMS resolutions 2022 have been fully implemented in the fiscal year 2022, thus there is no information to be disclosed in the Annual Report 2023.

DIREKSI

Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan demi tercapainya maksud dan tujuan Perseroan, serta bertugas mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors is an organ of the Company, fully responsible for the Company's management, to achieve the Company's aims and objectives, and is tasked with representing the Company both inside and outside the court in line with the Company's Articles of Association, applicable laws and regulations.

PEDOMAN DIREKSI

Manuals of The Board of Directors

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan yang mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

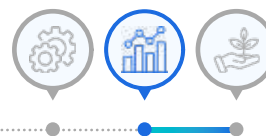
The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors is in line with the Company's Articles of Association, referring to Law no. 40 of 2007 of Limited Liability Companies and OJK Regulation no. 33/POJK.04/2014 of the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DIREKSI

Electing and Dismissing The Board of Directors

Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian Direksi diserahkan sepenuhnya kepada RUPS dan harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris. Anggota Direksi diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali. 1 periode masa jabatan Anggota Direksi paling lama 5 tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir periode masa jabatan tersebut.

Proposals for the appointment, dismissal and/or replacement of Directors are submitted entirely to the GMS and shall consider the recommendations from the Board of Commissioners. Members of the Board of Directors are appointed for a certain term of office and can be reappointed. One term of office for members of the Board of Directors is a maximum of 5 years or until the closing of the Annual GMS at the end of the term of office.



JUMLAH DAN KOMPOSISI DIREKSI

Total and Composition of The Board of Directors

Masa jabatan anggota Direksi Perseroan adalah lima tahun dan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya.

The term of office of members of the Company's Board of Directors is five years and can be reappointed in the following period.

Merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan Pasal 11, Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari sedikitnya 2 (dua) orang anggota yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Wakil Direktur Utama atau lebih, dan seorang Direktur atau lebih.

Referring to the Company's Articles of Association Article 11, the Company is managed and led by a Board of Directors consisting of at least 2 (two) members of 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director or more, and a Director or more.

Berikut adalah susunan anggota Direksi per tanggal 31 Desember 2023:

Below is the composition of members of the Board of Directors as of December 31, 2023:

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode dan Dasar Pengangkatan Period and Basis of Appointment
Aldo Henry Artoko	Direktur Utama / President Director	5 tahun, Akta No. 11 Tanggal 4 September 2020 5 years, Deed No. 11, Dated September 4, 2020
Ricky Hartono	Direktur / Director	5 tahun, Akta No. 11 Tanggal 4 September 2020 5 years, Deed No. 11, Dated September 4, 2020
Ismu Nugroho	Direktur / Director	5 tahun, Akta No. 11 Tanggal 4 September 2020 5 years, Deed No. 11, Dated September 4, 2020
Boy Gemino Kalauserang	Direktur / Director	5 tahun, Akta No. 84 Tanggal 22 September 2022 5 years, Deed No. 84, Dated September 22, 2022

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Duties and Responsibilities of The Board of Directors

Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/2014, berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab Direksi:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundangundangan dan anggaran dasar.
3. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Based on OJK Regulation no. 33/2014, these are the duties and responsibilities of the Board of Directors:

1. Conduct and be responsible for the management of the Issuer or Public Company for the interests of the Issuer or Public Company in line with the aims and objectives of the Issuer or Public Company as stipulated in the Articles of Association.
2. Organize the annual GMS and other GMS as regulated in the laws, regulations, and the articles of association.
3. Evaluate the committee's performance at the end of each financial year.



Adapun ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
2. Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan;
3. Memastikan jalannya aktivitas dan kebijakan Perseroan sudah mengacu dan sesuai dengan hukum-hukum yang berlaku;
4. Merencanakan, melakukan, mengadakan, atau mengakhiri segala hubungan kemitraan strategis yang dapat berupa antara lain, usaha patungan atau perjanjian investasi, aliansi bisnis oleh Perseroan dan/atau Anak Perusahaan Perseroan;

Bertanggung jawab secara tanggung renteng kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau Direksi dalam menjalankan tugasnya. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan:

- a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
- b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan maksud dan tujuan Perseroan;
- c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
- d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Dalam rangka menjamin pelaksanaan dan kesinambungan pencapaian sasaran Perusahaan pada masa mendatang yang lebih sistematis efisien dan efektif, Perseroan telah menetapkan kebijakan pembagian tugas masing-masing Direksi. Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi, yakni sebagai berikut:

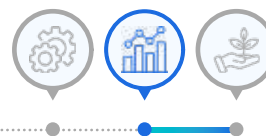
Below is the scope of duties and responsibilities of the Board of Directors:

1. Lead and manage the Company in line with the Company's aims and objectives, striving to improve the Company's efficiency and effectiveness;
2. Control, maintain and manage the Company's assets for the Company's interests;
3. Ensure that the Company's activities and policies refer and comply with applicable laws;
4. Plan, conduct, hold, or terminate all strategic partnership relationships which may include joint ventures or investment agreements, business alliances by the Company and/or the Company's Subsidiaries;

Jointly and severally responsible for the Company's losses caused by errors by the Board of Directors in conducting their duties. Members of the Board of Directors cannot be held responsible for the Company's losses if they can prove:

- a. The loss was not due to an error or negligence;
- b. Has conducted management in good faith, full responsibility and prudence for the interests, aims, and objectives of the Company;
- c. Have no conflict of interest, either directly or indirectly, regarding management actions that result in losses; and
- d. Have taken action to prevent the occurrence or continuation of such losses.

To ensure the implementation and continuity of achieving the Company's targets in the future in a more systematic, efficient and effective manner, the Company has established a policy for dividing the duties of each Director. The scope of duties and responsibilities of each Director are listed below:



Jabatan / Position	Tugas dan Wewenang / Duties and Authorities
Direktur Utama / President Director	<p>Menjadi pimpinan Perseroan serta bertanggung jawab merumuskan kebijakan strategi-strategi Perseroan, keputusan bisnis Perseroan, menentukan target-target jangka panjang Perseroan dengan berkoordinasi Bersama Direksi lain.</p> <p>Become the leader of the Company and be responsible for formulating the Company's strategic policies, Company business decisions, stipulating the Company's long-term targets in coordination with other Directors.</p>
Direktur / Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membawahi bidang akuntansi dan keuangan serta bertanggung jawab merumuskan kebijakan dan keputusan atas aspek keuangan dan pendanaan untuk operasional Perseroan. 2. Bertanggung jawab dalam operasional Perseroan untuk Pembangkit Listrik yang telah beroperasi, dan yang sedang dalam tahap pembangunan agar mencapai standar-standar yang telah ditetapkan oleh Perseroan. <ol style="list-style-type: none"> 1. Supervises the accounting and finance sector, also responsible for formulating policies and decisions regarding financial and funding aspects for the Company's operations. 2. Responsible for the Company's operations for Power Plants that have been operating, and those that are under construction, ensuring they reach the standards set by the Company.

RAPAT DIREKSI

Meetings of The Board of Directors

Kebijakan Rapat

Mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan, Direksi secara rutin wajib menggelar rapat gabungan guna membahas evaluasi kinerja Perusahaan dengan fungsi terkait. Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan, dan mengadakan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Direksi diselenggarakan secara berkala untuk membahas strategistrategi, permasalahan, risiko dan hal-hal penting lainnya yang berkaitan dengan operasional Perusahaan. Rapat Direksi juga dapat dihadiri oleh Dewan Komisaris dan/atau Komite, untuk memberikan masukan atau menyampaikan nasihat mengenai permasalahan yang sedang dihadapi Perusahaan.

Meeting Policy

Referring to the Company's Articles of Association, the Board of Directors is regularly required to hold joint meetings to discuss evaluation of the Company's performance with related functions. The Board of Directors is obliged to hold regular Board of Directors Meetings at least 1 (one) time every month, and hold regular Board of Directors Meetings with the Board of Commissioners at least 1 (one) time every 4 (four) months. Board of Directors meetings are held periodically to discuss strategies, problems, risks, and other important matters related to the Company's operations. Board of Directors meetings can also be attended by the Board of Commissioners and/or Committees, to provide input or advice regarding problems being faced by the Company.



Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri dan/atau diwakili oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Direksi. Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan secara sah dalam rapat. Apabila suara yang setuju dan yang tidak setuju berimbang, maka Ketua Rapat Direksi yang akan menentukan.

A Board of Directors meeting is valid and has the right to make binding decisions if attended and/or represented by more than 1/2 (one half) of the number of members of the Board of Directors. Decisions at Board of Directors Meetings must be taken based on deliberation to reach consensus. If a decision based on deliberation to reach consensus is not reached, then the decision is taken by voting based on the affirmative vote of more than 1/2 (one half) of the number of valid votes legally cast at the meeting. If the votes for and against are equal, then the Chairman of the Board of Directors Meeting will decide.

Frekuensi Rapat

Selama tahun 2023, Direksi telah menyelenggarakan sebanyak 12 kali rapat internal dengan uraian sebagai berikut:

Frequency of Meetings

In 2023, the Board of Directors held 12 internal meetings with the following description:

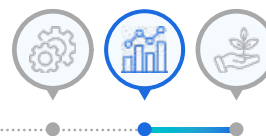
Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	%Kehadiran / Attendance
Aldo Henry Artoko	Direktur Utama / President Director	12	12	100%
Ricky Hartono	Direktur / Director	12	12	100%
Ismu Nugroho	Direktur / Director	12	12	100%
Boy Gemino Kalauserang	Direktur / Director	12	11	92%

Agenda Rapat Direksi

Agenda of the Board of Directors' Meeting

Agenda atau hal-hal yang didiskusikan dalam Rapat Direksi di antaranya adalah terkait kebijakan strategis Perseroan, persetujuan Direksi, review kinerja Perseroan dan masing-masing unit bisnis, kebijakan investasi Perseroan, dan hal-hal strategis lainnya.

The agenda or matters discussed at the Directors' Meeting include the Company's strategic policies, approval from the Board of Directors, performance review of the Company and each business unit, the Company's investment policy, and other strategic matters.



PROGRAM ORIENTASI/PENGENALAN BAGI DIREKSI BARU TAHUN 2023

Orientation Program For New Board of Directors In 2023

Hingga akhir 2023, tidak terdapat program pengenalan induksi bagi Direksi baru dikarenakan tidak adanya perubahan susunan anggota Direksi Perseroan.

Until the end of 2023, there are no orientation programs for new Directors since there are no changes to the composition of the Company's Board of Directors.

PENILAIAN KINERJA TERHADAP ORGAN PENDUKUNG DIREKSI TAHUN 2023

Evaluation of Performance of Committees Beneath The Board of Directors and Basis of Evaluation

Direksi Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal dan Unit Manajemen Risiko yang bertugas membantu pelaksanaan kegiatan, tugas dan tanggung jawab Direksi. Penilaian kinerja senantiasa dilakukan setiap tahunnya. Untuk tahun 2023, Direksi menilai Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal dan Unit Manajemen Risiko telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah memberikan masukan dan rekomendasi yang sangat berguna terkait bidangnya masing-masing.

The Company's Board of Directors has a Corporate Secretary, an Internal Audit Unit and Risk Management Unit whose task is to assist in implementing the activities, duties and responsibilities of the Board of Directors. Performance assessments are always conducted each year. For 2023, the Board of Directors assesses that the Corporate Secretary, Internal Audit Unit and Risk Management Unit have carried out their duties and responsibilities well and have provided very useful input and recommendations related to their respective fields.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI SELAMA TAHUN 2023

Competence Training and Development of The Board of Directors In 2023

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak menyelenggarakan pengembangan kompetensi bagi Direksi.

In 2023, the Company does not organize any competency development for the Board of Directors.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah Organ utama Perseroan yang berperan menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, serta memastikan terlaksananya penerapan prinsip-prinsip GCG. Dalam menjalankan peran dan fungsinya, Dewan Komisaris senantiasa menjaga independensi dan objektivitasnya dengan tidak melakukan intervensi dalam proses pengambilan keputusan operasional bisnis Perseroan.

The Board of Commissioners is the major organ of the Company whose role is to carry out supervisory functions and provide advice to the Board of Directors, along with ensuring the implementation of GCG principles. In conducting its roles and functions, the Board of Commissioners always maintains its independence and objectivity by not intervening in the Company's business operational decision-making process.



PEDOMAN DEWAN KOMISARIS

Manuals of The Board of Commissioners

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan yang mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners is in line with the Company's Articles of Association, referring to Law no. 40 of 2007 of Limited Liability Companies and OJK Regulation no. 33/POJK.04/2014 of the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

PENGANGKATAN, PEMBERHENTIAN, DAN/ATAU PENGGANTIAN DEWAN KOMISARIS

Appointment, Dismissal and/or Replacement of The Board of Commissioners

Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian Anggota Dewan Komisaris diserahkan sepenuhnya kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Proposals for the appointment, dismissal and/or replacement of members of the Board of Commissioners are submitted entirely to the General Meeting of Shareholders (GMS).

JUMLAH DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Total and Composition Board of Commissioners

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya.

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengatur jumlah komposisi Dewan Komisaris, yakni paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Anggota Komisaris dan 1 (satu) orang Komisaris Independen.

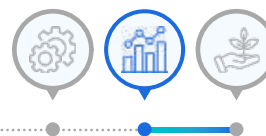
Anggaran Dasar Perseroan telah mengatur jumlah komposisi Dewan Komisaris, yakni paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Anggota Komisaris dan 1 (satu) orang Komisaris Independen.

Para anggota Dewan Komisaris tersebut diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu sampai pada saat RUPS Tahunan yang ke-5 setelah RUPS yang mengangkat anggota Dewan Komisaris tersebut ditutup.

Para anggota Dewan Komisaris tersebut diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu sampai pada saat RUPS Tahunan yang ke-5 setelah RUPS yang mengangkat anggota Dewan Komisaris tersebut ditutup.

Sampai dengan 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya sehingga masih terdiri sebagai berikut:

Sampai dengan 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya sehingga masih terdiri sebagai berikut:



Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan Terakhir Basis for Final Appointment
Arya Pradana Setiadharna	Komisaris Utama / President Commissioner	5 tahun, Akta No. 11 Tanggal 4 September 2020 5 years, Deed No. 11, Dated September 4, 2020
Iwan Hadiangoro	Komisaris /Commissioner	5 tahun, Akta No. 11 Tanggal 4 September 2020 5 years, Deed No. 11, Dated September 4, 2020
Drs. Indarto S.H	Komisaris Independen / Independent Commissioner	5 tahun, Akta No. 11 Tanggal 4 September 2020 5 years, Deed No. 11, Dated September 4, 2020

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> Melakukan pengawasan terhadap implementasi kebijakan, jalannya pengurusan dan pengelolaan Perseroan pada umumnya, dan memberi nasihat kepada Direksi. Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi, serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut | <ol style="list-style-type: none"> Supervise the implementation of policies, the course of administration and management of the Company in general, and provide advice to the Board of Directors. Approve the Company's annual work plan, no later than before the start of the next fiscal year Conduct the specifically assigned tasks according to the Articles of Association, applicable laws and regulations and/or based on GMS decisions. Examine and review the Annual Report prepared by the Board of Directors, along with signing the Annual Report. |
|---|--|

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS 2023

Implementation of The Duties of The Board of Commissioners In 2023

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> Dewan Komisaris melaksanakan rapat gabungan dengan Direksi untuk memberikan pengarahan dan nasihat tentang kegiatan operasional Perseroan, beserta pengambilan keputusan yang akan dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris, melalui Komite Audit, telah melakukan evaluasi rencana kerja tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023, termasuk dengan rencana strategis untuk merealisasinya. Seluruh pelaksanaan tugas umum dan khusus Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan telah disampaikan kepada RUPS Tahunan pada tanggal 5 April 2023. Dewan Komisaris telah menelaah dan bertanggung jawab dalam penyusunan Laporan Tahunan 2022 yang telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). | <ol style="list-style-type: none"> The Board of Commissioners holds joint meetings with the Board of Directors to provide direction and advice regarding the Company's operational activities, along with decision making to be conducted by the Board of Directors. The Board of Commissioners, through the Audit Committee, has evaluated the Company's annual work plan for the fiscal year 2023, including the strategic plan to realize it. All implementations of the Board of Commissioners' general and specific duties have been disclosed in the Board of Commissioners' Supervision Report and submitted to the Annual GMS on April 5, 2023. The Board of Commissioners has reviewed and is responsible for preparing the Annual Report 2022, which has been submitted to the Financial Services Authority (OJK). |
|---|--|



RAPAT DEWAN KOMISARIS

Meetings of The Board of Commissioners

Kebijakan Rapat

Untuk mendukung kinerja Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusan, maka Perusahaan menyelenggarakan rapat internal Dewan Komisaris. Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (bulan) dan mengadakan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

Pada rapat Dewan Komisaris akan menghasilkan keputusan yang diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila keputusan tidak mencapai kata mufakat, maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari . (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat. Apabila suara yang setuju dan tidak setuju berimbang, maka Ketua Rapat Dewan Komisaris yang menentukan keputusan.

Frekuensi Rapat

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat Dewan Komisaris, dengan rincian sebagai berikut:

Meeting Policy

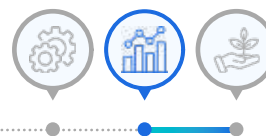
To support the Board of Commissioners in decision making, the Company holds internal meetings of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners shall hold regular Board of Commissioners Meetings at least 1 (one) time in 2 (months) and hold regular Board of Commissioners Meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months, considering statutory regulations and applicable regulations in the Capital Market sector.

At the Board of Commissioners meeting, decisions will be made based on deliberation to reach consensus. If a decision does not reach consensus, then the decision is taken based on voting based on more than ½ (half) affirmative votes of the number of valid votes cast at the meeting. If the votes for and against are equal, then the Chairman of the Board of Commissioners Meeting will determine the decision.

Frequency of Meetings

In 2023, the Board of Commissioners has held Board of Commissioners meetings with these details:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	%Kehadiran / Attendance (%)
Arya Pradana Setiadharna	Komisaris Utama / President Commissioner	6	100%
Iwan Hadianoro	Komisaris Commissioner	6	100%
Drs. Indarto SH	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	100%



AGENDA RAPAT

Agenda Rapat

Agenda atau hal-hal yang didiskusikan dalam Rapat Dewan Komisaris di antaranya adalah terkait rekomendasi Dewan Komisaris terhadap pengelolaan strategis Perusahaan ataupun persetujuan Dewan Komisaris lainnya, *review* kinerja perusahaan dan hal-hal strategis lainnya.

The agenda or matters discussed at the Board of Commissioners Meeting include recommendations from the Board of Commissioners regarding the Company's strategic management or other approvals from the Board of Commissioners, company performance reviews and other strategic matters.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

joint meeting of the board of commissioners and the board of directors

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala dilakukan paling kurang satu kali dalam empat bulan. Selama tahun 2023, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dengan tingkat kehadiran sebagai berikut :

Joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors are held periodically at least once every four months. In 2023, the Board of Commissioners held 6 (six) joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors with the following attendance levels :

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	% Kehadiran / Attendance (%)
Arya Pradana Setiadharna	Komisaris Utama / President Commissioners	6	100%
Iwan Hadianoro	Komisaris / Commissioners	6	100%
Drs. Indarto SH	Komisaris Independen / Independent Commissioners	6	100%
Aldo Henry Artoko	Direktur Utama / President Director	6	100%
Ricky Hartono	Direktur / Director	6	100%
Ismu Nugroho	Direktur / Director	6	100%
Boy Gemino Kaluserang	Direktur / Director	6	100%

Agenda yang didiskusikan dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut di antaranya adalah terkait strategi bisnis Perseroan, rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris, kinerja Perseroan, dan hal-hal strategis lainnya.

The agenda discussed in the joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors is the Company's business strategy, recommendations or approval from the Board of Commissioners, the Company's performance and other strategic matters.



KEPUTUSAN DAN TINDAK LANJUT RAPAT

Decisions and Follow Up of Meetings

Seluruh keputusan hasil Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi tertuang dalam Notulen Rapat. Hal yang perlu ditindaklanjuti harus dilaporkan kembali dalam rapat selanjutnya.

All decisions from the Board of Directors' Meeting, Board of Commissioners' Meeting and Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors are contained in the Minutes of Meeting. Matters needed to be followed up shall be reported back at the next meeting.

KOMISARIS INDEPENDEN

Independent Commissioners

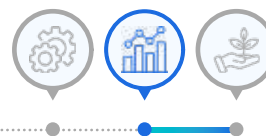
Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainya dan/atau dengan pemegang saham mayoritas atau hubungan lainnya dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka bertindak independen.

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who do not have financial, management, share ownership and/or family relations with other members of the Board of Commissioners and/or with major shareholders or other relations with the Company, which could affect their ability to act independently.

Mengacu pada ketentuan POJK 33/2014, berikut ini adalah persyaratan atau kriteria yang harus dipenuhi agar dapat diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan:

Referring to the POJK 33/2014, below are the requirements or criteria that must be met in order to be appointed as an Independent Commissioner of the Company:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
 2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
 3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the next period;
 2. Does not own shares, either directly or indirectly, in the Issuer or Public Company;
 3. Has no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Issuer or Public Company; and



- | | |
|---|---|
| <p>4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.</p> | <p>4. Does not have any direct or indirect business relations related to the business activities of the Issuer or Public Company.</p> |
|---|---|

PERNYATAAN INDEPENDEN KOMISARIS INDEPENDEN

Statement of Independence of The Independent Commissioner

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners, originating from outside the Company and meeting the requirements as Independent Commissioners as intended in the Financial Services Authority Regulations.

Anggota yang menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan yakni **Drs.Indarto, S.H**, telah menyatakan bahwa:

The member who serves as Independent Commissioner of the Company, named **Drs.Indarto, S.H**, has stated that he:

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; 2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perseroan; 3. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perseroan; dan 4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Does not own shares either directly or indirectly in the Company; 2. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, Directors, or controlling shareholders of the Company; 3. Has no financial, management, share ownership and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, Directors or controlling shareholders of the Company; and 4. Has no direct or indirect business relations to the Company's business activities. |
|---|--|

PROGRAM ORIENTASI/PENGENALAN BAGI DEWAN KOMISARIS BARU TAHUN 2023

Orientation Program for The New Board of Commissioners In 2023

Hingga akhir 2023, tidak terdapat program pengenalan induksi bagi Dewan Komisaris baru dikarenakan tidak adanya perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Until the end of 2023, there is no orientation program for the new Board of Commissioners since there are no changes in the composition of the members of the Company's Board of Commissioners.



PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS DAN DASAR PENILAIANNYA

Performance Assessment of The Committees Under The Board of Commissioners and The Basis of Its Assessment

PROSEDUR PENILAIAN KERJA

Work Assessment Procedures

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja secara berkala terhadap Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertugas membantu pelaksanaan kegiatan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Dasar penilaian secara *team work* adalah dengan mempertimbangkan kualitas data dan rekomendasi anggota Komite yang diserahkan kepada Dewan Komisaris dalam merespons topik-topik spesifik sesuai bidang tugasnya untuk didiskusikan dan disampaikan sebagai bahan pengawasan dan pemberian nasihat bagi Direksi dalam rapat-rapat Dewan Komisaris maupun Rapat Gabungan dengan Direksi.

Sementara penilaian kinerja individu tiap-tiap anggota Komite didasarkan pada capaian kinerja, kompetensi, dan kehadiran dalam rapat-rapat Komite, Rapat Dewan Komisaris maupun Rapat Gabungan. Secara umum Dewan Komisaris menilai kinerja komite di bawah Dewan Komisaris di tahun 2023 baik secara *team work* maupun individu adalah sangat baik. Seluruh Komite dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah memberikan masukan dan rekomendasi yang sangat berguna terkait bidangnya masing-masing.

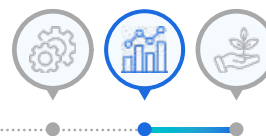
Namun demikian Dewan Komisaris tetap berpesan agar seluruh personalia Komite Dewan Komisaris senantiasa meningkatkan kompetensinya dan membekali diri dengan data dan pengetahuan terkini mengingat kondisi industri Perseroan di Indonesia yang masih berat dan semakin penuh tantangan.

The Board of Commissioners conducts regular performance assessments of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee whose task is to assist in implementing the activities, duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

The basis for team work assessment is to consider the quality of data and recommendations from Committee members, submitted to the Board of Commissioners in response to specific topics according to their field of duties, to be discussed and submitted as material for monitoring and providing advice to the Board of Directors in Board of Commissioners meetings and Joint Meetings with the Board of Directors.

Meanwhile, the assessment of the individual performance of each Committee member is based on performance achievements, competencies and attendance at Committee meetings, Board of Commissioners meetings and Joint Meetings. In general, the Board of Commissioners assesses that the performance of committees under the Board of Commissioners in 2023, both in team work and individually, is very good. All Committees are able to carry out their duties and responsibilities well and have provided very useful input and recommendations regarding their respective fields.

However, the Board of Commissioners still advises all personnel of the Board of Commissioners Committee to keep improving their competence and equip themselves with the latest data and knowledge considering the condition of the Company's industry in Indonesia is still difficult and increasingly full of challenges.



PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Performance Assessment of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Prosedur Penilaian Kerja

Procedures of Performance Assessment

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara *self-assessment*.

The performance assessment of the Board of Commissioners and Directors is carried out through self-assessment.

Kriteria Yang Digunakan

Utilized Criteria

Kriteria yang digunakan berdasarkan *Key Performance Indikator* (KPI) yang ditetapkan di tahun berjalan.

The criteria used are based on the Key Performance Indicators (KPI) set in the current year.

Pihak Yang Melakukan Penilaian

Asesor

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaporkan dan dinilai oleh RUPS, sedangkan penilaian kinerja Direksi dilaporkan dan dinilai oleh Dewan Komisaris.

The performance assessment of the Board of Commissioners is reported and assessed by the GMS, while the performance assessment of the Board of Directors is reported and assessed by the Board of Commissioners.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remuneration of The Board of Commissioners and Board of Directors

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan wewenang pemegang saham yang dilakukan melalui mekanisme RUPS. Pemegang saham juga berwenang untuk mendelegasikan penetapan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Directors is within the authority of shareholders, carried out through the GMS mechanism. Shareholders are also authorized to delegate the stipulation of the remuneration amount for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to the Board of Commissioners by considering recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.



PROSEDUR NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nomination Procedure for The Board of Commissioners and The Board of Directors

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Setiap usulan penggantian dan/atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. Persyaratan anggota Dewan Komisaris dan Direksi di antaranya wajib mengikuti ketentuan UUPT, peraturan perundangan-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pemenuhan persyaratan tersebut dibuktikan dengan surat yang disimpan oleh Perseroan. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi setelah masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS. Every proposal for replacement and/or dismissal of members of the Board of Commissioners and Directors to the GMS considers the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. The requirements for members of the Board of Commissioners and Directors include being required to follow the UUPT, laws and regulations in the capital markets sector, and laws and regulations related to the Company's business activities.

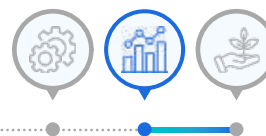
Fulfillment of these requirements is proven by a letter kept by the Company. Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors after their term of office ends can be reappointed in line with the GMS resolution.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Procedure for Stipulating The Remuneration of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Dewan Komisaris berhak menerima remunerasi tetap yang ditentukan dalam RUPS berdasarkan kajian dan usulan Komite Nominasi dan Remunerasi. Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan Perseroan dan standar gaji profesional di industri sejenis. Struktur remunerasi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari honorarium dan tunjangan lainnya.

The Board of Commissioners has the right to receive fixed remuneration stipulated at the GMS based on the review and proposals of the Nomination and Remuneration Committee. The remuneration of the Board of Commissioners is stipulated based on the duties, responsibilities and authority of the members of the Board of Commissioners considering the Company's financial capacity and professional salary standards in similar industries. The remuneration structure of the Company's Board of Commissioners consists of honorarium and other allowances.



Direksi berhak memperoleh remunerasi dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Remunerasi disetujui oleh pemegang saham melalui RUPS dengan memperhatikan kajian dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.
2. Besaran remunerasi masing-masing anggota Direksi ditentukan dengan mempertimbangkan kinerja dan pencapaian target individu, kinerja dan kondisi keuangan Perseroan, standar gaji profesional pada sektor industri dan/atau skala usaha sejenis, serta faktor-faktor lain yang relevan.
3. Penetapan remunerasi Direksi dapat didelegasikan oleh RUPS kepada Dewan Komisaris dengan tetap memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi

Directors are entitled to receive remuneration with the following conditions:

1. Remuneration is approved by shareholders through the GMS by considering the review and recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.
2. The amount of remuneration for each member of the Board of Directors is determined by considering the performance and achievement of individual targets, the performance and financial condition of the Company, professional salary standards in the industrial sector and/or similar business scale, along with other relevant factors.
3. Stipulation of the remuneration of the Board of Directors can be delegated by the GMS to the Board of Commissioners while still considering the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee

STRUKTUR DAN BESARAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Structure and Amount of Remuneration of The Board of Directors and The Board of Commissioners

Selama tahun 2023, Direksi dan Dewan Komisaris telah menerima sejumlah remunerasi. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang telah ditetapkan mencakup beberapa komponen, antara lain:

1. Honorarium
2. Tunjangan
3. Fasilitas
4. Insentif
5. Kinerja

Mengacu pada ketentuan tersebut, remunerasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris di tahun 2023 sebesar Rp273.454.765. Sementara remunerasi yang diberikan kepada anggota Direksi di tahun 2023 sebesar Rp3.034.036.530.

In 2023, the Board of Directors and Board of Commissioners have received some remunerations. The stipulated remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors includes several components:

1. Honorarium
2. Allowance
3. Facilities
4. Incentives
5. Performance

Referring to these provisions, the remuneration given to members of the Board of Commissioners in 2023 amounted to Rp273,454,765. Meanwhile, the remuneration given to members of the Board of Directors in 2023 amounted to Rp3,034,036,530.



OPSI SAHAM

Stock Option

Perseroan tidak memberikan remunerasi dalam bentuk opsi saham kepada Dewan Komisaris maupun Direksi.

The Company does not provide remuneration in the form of stock options to the Board of Commissioners or Board of Directors.

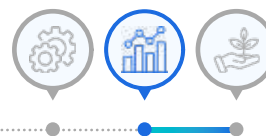
PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Disclosure of Work Relation Between The Board of Commissioners and The Board of Directors

Informasi terkait hubungan afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi diungkapkan sebagai berikut:

Information related to the affiliate relations between the Board of Commissioners and the Board of Directors is disclosed below

Nama /Name	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With						Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama Major Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama Major Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris / Board of Commissioners												
Arya Pradana Setiadharma		√		√	√			√		√		√
Iwan Hadiangoro		√		√		√		√		√		√
Drs. Indarto SH		√		√		√		√		√		√
Direksi / Board of Directors												
Aldo Henry Artoko		√		√	√			√		√		√
Ricky Hartono		√		√		√		√		√		√
Ismu Nugroho		√		√		√		√		√		√
Boy Gemino Kaluserang		√		√		√		√		√		√



KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Diversity In Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah disesuaikan dengan kompleksitas Perseroan dengan tetap memperhatikan aktivitas dalam pengambilan keputusan.

The composition and total members of the Board of Commissioners and Directors have been adjusted to the complexity of the Company while still paying attention to activities in decision making.

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah memiliki persyaratan dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing sesuai dengan persyaratan yang terdapat dalam POJK 33/2014 yang juga telah dituangkan dalam Anggaran Dasar serta Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

All members of the Board of Commissioners and Directors have the requirements, experience and expertise needed to conduct their respective functions and duties in line with the requirements contained in POJK 33/2014, also outlined in the Articles of Association and Work Manuals for the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi memiliki keberagaman dalam hal pendidikan dan pengalaman kerja. Hal ini dapat dilihat secara rinci pada profil Dewan Komisaris dan Direksi pada Laporan Tahunan ini.

The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors is diverse in terms of education and work experience. This can be seen in detail in the profiles of the Board of Commissioners and Directors in this Annual Report.

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Committees Beneath The Board of Commissioners

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh 2 (dua) komite yang memiliki tugas dan kewenangannya masing-masing, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi

In conducting its duties and functions, the Company's Board of Commissioners is assisted by 2 (two) committees with its own duties and authorities, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.



KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit adalah organ pendukung yang dibentuk dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris untuk membantu efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris secara khusus terkait keterbukaan pelaporan keuangan dan pengawasan internal.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit sesuai dengan Piagam Komite Audit dan Anggaran Dasar Perseroan yang mengacu pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Audit Committee Charter

Piagam Komite Audit telah disusun Perseroan dengan berdasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pedoman tersebut diharapkan dapat memberikan acuan dalam memahami peraturan-peraturan terkait tata kerja Komite Audit, khususnya terkait pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dan unit di bawahnya. Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit yang berlaku sejak 4 Maret 2022, yang memuat:

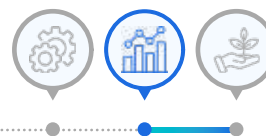
1. Definisi
2. Visi dan Misi
3. Tujuan Penyusunan Piagam Komite Audit
4. Tugas dan Tanggung Jawab
5. Wewenang
6. Struktur, Komposisi, dan Keanggotaan
7. Persyaratan Keanggotaan
8. Tata Cara dan Prosedur Kerja.

Komite Audit adalah organ pendukung yang dibentuk dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris untuk membantu efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris secara khusus terkait keterbukaan pelaporan keuangan dan pengawasan internal.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit sesuai dengan Piagam Komite Audit dan Anggaran Dasar Perseroan yang mengacu pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The Audit Committee Charter has been prepared by the Company based on Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 of the Establishment and Work Manuals of the Audit Committee. The manuals are expected to be a reference in understanding regulations related to the work procedures of the Audit Committee, especially regarding supervision and providing advice to the Board of Directors and subordinate units. The Company has an Audit Committee Charter in place since March 4, 2022, containing:

1. Definition
2. Vision and Mission
3. Purpose of Preparing the Audit Committee Charter
4. Duties and Responsibilities
5. Authority
6. Structure, Composition and Membership
7. Membership Requirements
8. Work Procedures.



TUGAS DAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT

Duties and Implementation Duties In 2023

Tugas dan Tanggung Jawab / Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas / Duties Implementation
Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain Laporan Keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan. / Reviewing financial information to be released by the Company to the public and/or authorities, including Financial Reports, projections and other reports related to the Company's financial information.	Menelaah Laporan Keuangan untuk periode tahunan maupun kuartal serta memberikan pendapat tentang kewajaran Laporan Keuangan kepada Dewan Komisaris, terutama untuk pencapaian target. / Reviewing Financial Reports for annual and quarterly periods and providing opinions regarding the fairness of Financial Reports to the Board of Commissioners, especially for achieving targets.
Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundangundangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan. / Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities.	Membahas pelaksanaan kegiatan usaha sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku melalui rapat internal Komite Audit, serta rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. / Discussing the implementation of business activities in accordance with applicable laws and regulations through internal Audit Committee meetings, also joint meetings with the Board of Commissioners and Directors.
Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya. / Providing independent opinions if there are differences of opinion between management and accountants regarding the provided services.	Melakukan evaluasi pelaksanaan jasa audit atas informasi keuangan oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tahun buku 2022 dan 2023 agar diyakini tidak ada <i>fraud</i> yang cukup material. / Evaluating the implementation of audit services on financial information by Public Accountants and Public Accounting Firms for the fiscal years 2021 and 2022 to ensure that there is no material fraud.
Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya. / Providing recommendations to the Board of Commissioners for the appointment of a public accountant based on independence, scope of assignment and costs.	Merekomendasikan Kantor Akuntan Publik yang akuntabel dan memiliki reputasi baik, serta terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan tidak termasuk dalam daftar hitam, yakni Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan. / Recommending a Public Accounting Firm that is accountable with good reputation, registered at the Financial Services Authority and not included in the blacklist, namely the Imelda and Partners Public Accounting Firm
Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal. / Reviewing the implementation of audits by internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors regarding the internal auditor's findings.	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan pertemuan dengan Audit Internal untuk memberikan rekomendasi, coaching, dan pengarahan dalam pelaksanaan audit; dan • Membahas rencana pengembangan Audit Internal di tahun 2024. • Conducting meetings with Internal Audit to provide recommendations, coaching and direction in carrying out audits; • Discussing Internal Audit development plans in 2024.
Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi. / Reviewing risk management implementation activities carried out by the Board of Directors.	Membahas rencana pengembangan sistem manajemen risiko di tahun 2024 dan mengevaluasi efektivitasnya per semester. / Discussing plans for developing a risk management system in 2024 and evaluating its effectiveness per semester.
Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan. / Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.	Melakukan pertemuan dengan Kantor Akuntan Publik untuk mengawasi dan mengevaluasi Laporan Keuangan tahun 2023. / Holding meetings with the Public Accounting Firm to monitor and evaluate the Fiscal Report 2023.
Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company..	Mengeluarkan laporan penelaahan atau usulan kepada Dewan Komisaris. / Issuing review reports or proposals to the Board of Commissioners.
Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information.	Pengelolaan seluruh dokumen, data, dan informasi tersimpan dalam sistem yang didukung dengan teknologi yang mumpuni. Management of all documents, data and information stored in a system supported by capable technology.



WEWENANG KOMITE AUDIT

Authority of Audit Committee

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memiliki kewenangan untuk:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Menjalani komunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit; dan
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).

In conducting its duties and responsibilities, the Audit Committee is authorized to:

1. Access required documents, data and information about employees, funds, assets and company resources;
2. Establish direct communication with employees, including the Board of Directors and parties conducting internal audit, risk management and accountant functions regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee; and
3. Involving independent parties outside the Audit Committee members as needed to assist in carrying out their duties (if necessary).

KOMPOSISI KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN

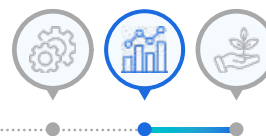
Composition of Members and Terms of office

Sesuai dengan POJK 55/2015, anggota Komite Audit terdiri dari setidaknya tiga anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak dari luar Perusahaan Publik yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Komite Audit harus diketuai oleh seorang Komisaris Independen.

In line with POJK 55/2015, members of the Audit Committee consist of at least three members from Independent Commissioners and parties from outside the Public Company, appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The Audit Committee shall be chaired by an Independent Commissioner.

Pada tahun 2023, anggota Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang dan diketuai oleh Komisaris Independen.

In 2023, the Company's Audit Committee members consists of 3 (three) people and is chaired by an Independent Commissioner.



Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Rangkap Jabatan Concurrent Position	Periode Menjabat Period of Service
Drs.Indarto SH	Ketua / Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris NO. 01/SK-KOM/AH/III/2022	Komisaris Independen / Independent Commissioner	2022 - 2025
Anindita Wijaya Putri	Anggota / Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris NO.01/SK-KOM/AH/III/2022	-	2022 - 2025
Dwithya Puteri Citrarhasmi, S.E., AK., CA	Anggota / Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris NO. 01/SK-KOM/AH/III/2022	-	2022 - 2025

PROFIL KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Profile of Audit Committee's Members

Profil lengkap Bapak Drs. Indarto SH selaku Ketua Komite Audit Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, halaman 74.

The complete profile of Drs. Indarto SH as Chairman of the Company's Audit Committee can be seen in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners Profile Sub-chapter, page 74.

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT

Profile of Audit Committee's Members

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan berstatus Warga Negara Indonesia (WNI). Berikut ini adalah profil singkat dari masing-masing anggota:

All members of the Company's Audit Committee have Indonesian Citizen (WNI) status. The following is a brief profile of each member:

Nama Name	Usia / Age	Kewarganegaraan Nationality	Domisili Domicile	Riwayat Pendidikan Education Background	Riwayat Karier Career Background	Rangkap Jabatan Concurrent Position
Anindita Wijaya Putri	36 Tahun 36 Years	Indonesia	Jakarta	S1 Bidang Akuntansi dari Macquarie University, Australia (2007) Bachelor's Degree in Accounting from Macquarie University, Australia (2007)	1. <i>Senior Consultant</i> EY – PT Ernst & Young (2013 – 2016) 2. <i>Internal Control & Audit Section Head</i> PT Taisho Pharmaceutical Indonesia (2016 – 2020) 3. <i>Internal Control Manager</i> PT Suntory Garuda Beverage (SGB) (2020 – 2022).	Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain No concurrent position in other Companies



Nama Name	Usia / Age	Kewarganegaraan Nationality	Domisili Domicile	Riwayat Pendidikan Education Background	Riwayat Karier Career Background	Rangkap Jabatan Concurrent Position
-foto- Dwithya Puteri Citrarhasmi, S.E., AK., CA	37 Tahun 37 Years	Indonesia	Jakarta	S1 Ekonomi Universitas Indonesia (2004) Bachelor of Economics, University of Indonesia (2004)	1. Auditor KAP Husni, Mucharam & Rasidi (2003 – 2004) 2. Senior Auditor Ernest & Young – Purwantono, Suherman & Surja (2004 – 2012) 3. Head of Finance Bank of America, N.A. Jakarta Branch (2012 – 2016).	Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain No concurrent position in other Companies

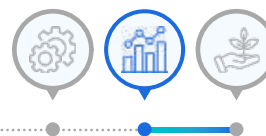
Keanggotaan Komite Audit Perseroan tahun 2023 telah memenuhi persyaratan, komposisi dan independensi. Pernyataan Independensi Komite Audit Perusahaan disusun berdasarkan Pasal 7 dari Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 terkait Persyaratan, Keanggotaan dan Masa Tugas Komite Audit, serta Piagam Komite Audit.

Members of the Company's Audit Committee in 2023 have met the requirements, composition, and independence. The Statement of Independence of the Company's Audit Committee is prepared based on Article 7 of OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding Requirements, Membership and Term of Service of the Audit Committee, also the Audit Committee Charter.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Statement of Independence of Audit Committee

No	Pernyataan Independensi Independence Statement	Drs. Indarto SH	Anindita Wijaya Putri	Dwithya Puteri Citrarhasmi, S.E., AK., CA
1	Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/ atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. / Not an employee in a Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, Public Appraisal Services Firm or other party providing insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months.	v	v	v



No	Pernyataan Independensi Independence Statement	Drs. Indarto SH	Anindita Wijaya Putri	Dwitya Puteri Citrarhasmi, S.E., AK., CA
2	Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir (kecuali Komisaris Independen). / Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months (except Independent Commissioners).	v	v	v
3	Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Perseroan. / Does not have direct or indirect shares in the Company.	v	v	v
4	Keluarga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Perseroan. / The person's family does not have direct or indirect shares in the Company.	v	v	v
5	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan. / Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or major shareholders of the Company.	v	v	v
6	Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan. / Has no direct or indirect business relationship with the Company.	v	v	v
7	Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif, dan/atau merupakan calon/penjabat sebagai kepala/wakil pemerintah daerah. / Not serving as a political party administrator and/or legislative candidate/member, and/or being a candidate/serving as head/deputy of regional government.	v	v	v
8	Tidak memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan berhubungan dengan jabatan di Perseroan. / Do not have other positions that could cause a conflict of interest related to positions in the Company.	v	v	v



RAPAT KOMITE AUDIT

Meeting of Audit Committee

Rapat Komite Audit wajib dilaksanakan setidaknya setiap satu bulan sekali sebagai bentuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasannya. Apabila diperlukan, maka rapat Komite Audit dapat diadakan setiap saat. Dalam proses perencanaan dan pelaksanaan audit tahun buku 2023, Komite Audit juga melakukan pertemuan dengan divisi terkait dan Akuntan Publik.

Selama tahun 2023, Perseroan telah mengadakan 4 (empat) kali rapat Komite Audit dengan uraian sebagai berikut:

Audit Committee meetings must be held at least once a month as a form of their supervisory duties and responsibilities. If necessary, Audit Committee meetings can be held any time. In planning and implementing the audit for the fiscal year 2023, the Audit Committee also held meetings with related divisions and Public Accountants.

In 2023, the Company has held 4 (four) Audit Committee meetings with the following description:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%Kehadiran % Attendance
Drs.Indarto SH	Ketua / Chairman	4	4	100%
Anindita Wijaya Putri	Anggota / Member	4	4	100%
Dwithya Puteri Citrarhasmi, S.E., AK., CA	Anggota / Member	4	4	100%

PENILAIAN KINERJA KOMITE AUDIT

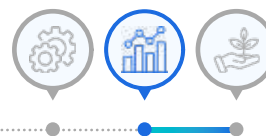
Performance Assessment of Audit Committee

Dasar penilaian Kinerja Komite Audit yang dilakukan oleh Dewan Komisaris adalah melalui pemantauan dan evaluasi atas laporan kinerja Komite Audit dalam mencapai target program kerja yang telah ditetapkan. Pelaporan hasil kinerja Komite Audit oleh Ketua Komite Audit dilaksanakan dalam rapat bersama antara Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Dewan Komisaris secara periodik melakukan penilaian terhadap kinerja Komite Audit. Indikator-indikator penilaiannya mencakup: keaktifan Komite Audit dalam menjalankan tugasnya, kehadiran dalam rapat, proses dokumentasi, dan rekomendasi yang diberikan. Dengan mengacu dari hasil indikator-indikator tersebut, Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Audit cukup memuaskan di sepanjang 2023.

The basis for assessing the Audit Committee's performance carried out by the Board of Commissioners is through monitoring and evaluation of the Audit Committee's performance reports in achieving the work program targets. Reporting the performance results of the Audit Committee by the Audit Committee Chairman is carried out in joint meetings between the Board of Commissioners and the Audit Committee.

The Board of Commissioners periodically assesses the performance of the Audit Committee. The assessment indicators include: activeness of the Audit Committee in carrying out its duties, attendance at meetings, documentation process, and provided recommendations. By referring to the results of these indicators, the Board of Commissioners assesses that the Audit Committee's performance is quite satisfactory throughout 2023.



PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT TAHUN 2023

Competence Development of Audit Committee In 2023

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak melakukan pengembangan kompetensi bagi Komite Audit.

In 2023, the Company does not conduct any competency development for the Audit Committee.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee Charter

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sehubungan dengan pengawasan atas implementasi kebijakan nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

The Nomination and Remuneration Committee is a committee formed by and directly responsible to the Board of Commissioners to assist the duties and responsibilities of the Board of Commissioners related to monitoring the implementation of the nomination and remuneration policies for the Company's Board of Commissioners and Directors.

DASAR HUKUM

Legal Basis

1. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten dan Perusahaan Publik (POJK 34/2014);
2. Anggaran Dasar Perseroan; dan
3. Keputusan Dewan Komisaris No. 02/SK-KOM/AH/III/2022 tanggal 4 Maret 2022 tentang Pembentukan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.



PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Charter of The Nomination and Remuneration Committee

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada Pasal 1 Peraturan OJK 34/2014 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi (POJK 34/2014).

The implementation of the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee is in line with the Nomination and Remuneration Committee Charter referring to Article 1 of OJK Regulation 34/2014 of the Establishment and Manuals for the Work of the Nomination and Remuneration Committee (POJK 34/2014).

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang berlaku sejak tanggal 4 Maret 2022, yang memuat:

1. Definisi.
2. Visi dan Misi.
3. Tujuan Penyusunan Pedoman dan Tata Tertib Kerja
4. Komite Nominasi dan Remunerasi.
5. Tugas dan Tanggung Jawab.
6. Wewenang dan Kewajiban.
7. Komposisi dan Struktur Keanggotaan.
8. Tata Cara dan Prosedur Kerja.
9. Rapat Anggota.
10. Kode Etik.
11. Pelaporan.
12. Evaluasi Kinerja
13. Pemberlakuan dan Penyempurnaan.

The Company has a Nomination and Remuneration Committee Charter since March 4, 2022, containing:

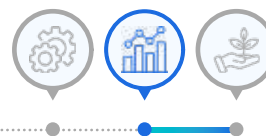
1. Definition.
2. Vision and Mission.
3. Purpose of Preparing Work Guidelines and Rules
4. Nomination and Remuneration Committee.
5. Duties and Responsibilities.
6. Authority and Obligations.
7. Membership Composition and Structure.
8. Work Procedures and Procedures.
9. Meetings of Member.
10. Code of Ethics.
11. Reporting.
12. Performance Evaluation
13. Implementation and Completion.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Duties and Responsibilities of The Nomination and Remuneration Committee

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya. Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain sebagai berikut:

Based on the Nomination and Remuneration Committee Charter, the Nomination and Remuneration Committee is responsible to the Board of Commissioners and is obliged to act independently in conducting its duties. The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are:



- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan, besaran, dan struktur remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang akan menjadi bagian dari Laporan Dewan Komisaris untuk disampaikan dan ditetapkan lebih lanjut dalam RUPS; 2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi kinerja sesuai dengan remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris; 3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi Direksi dan Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris; 4. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi; 5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program peningkatan kompetensi anggota Direksi dan Dewan Komisaris; 6. Mengusulkan calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris berdasarkan persyaratan yang relevan, untuk selanjutnya disampaikan dalam RUPS; dan 7. Melaksanakan tugas tambahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi dan tugasnya dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the policy, amount and structure of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners to be a part of the Board of Commissioners' Report to be submitted and further determined at the GMS; 2. Assist the Board of Commissioners in assessing performance in line with the remuneration received by each member of the Board of Directors and Board of Commissioners; 3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners, policies and criteria required in the nomination process for members of the Board of Directors and Board of Commissioners along with performance evaluation policies for members of the Board of Directors and Board of Commissioners; 4. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners based on prepared benchmarks as evaluation material; 5. Provide recommendations to the Board of Commissioners for programs to improve the competency of members of the Board of Directors and Board of Commissioners; 6. Propose candidates for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners based on relevant requirements, to be submitted at the GMS; and 7. Carry out additional tasks assigned by the Board of Commissioners in line with their functions and duties anytime as needed. |
|---|--|



MASA JABATAN

Terms of office

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan saat ini berlaku efektif 5 Maret 2023 – 4 Maret 2025. Sesuai dengan POJK 34/2014, masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat diangkat kembali.

The term of office of members of the Company's Nomination and Remuneration Committee is currently effective on March 5 2023 – March 4 2025. In line with POJK 34/2014, the term of office of the Nomination and Remuneration Committee may not exceed the term of office of the Board of Commissioners as regulated in the Company's Articles of Association and members of the Nomination Committee and Remuneration can be reappointed.

KOMPOSISI KEANGGOTAAN

Composition Of Members

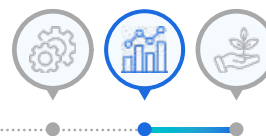
Sesuai dengan Pasal 3 POJK 34/2014, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari setidaknya tiga anggota yang berasal dari Komisaris Independen, pihak dari luar Perusahaan Publik atau pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia. Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Komite Audit harus diketuai oleh seorang Komisaris Independen.

In accordance with Article 3 POJK 34/2014, members of the Nomination and Remuneration Committee consist of at least three members who are Independent Commissioners, parties from outside Public Companies or parties who hold managerial positions under the Directors in charge of human resources. The Nomination and Remuneration Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The Audit Committee must be chaired by an Independent Commissioner.

Pada tahun 2023, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang dan diketuai oleh Komisaris Independen.

In 2023, the members of the Company's Nomination and Remuneration Committee consists of 3 (three) people and chaired by an Independent Commissioner.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Rangkap Jabatan Concurrent Position	Periode Menjabat Period of Service
Drs.Indarto SH	Ketua / Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/02/KOM-AH/VI/2023 Decree of the Board of Commissioners No. 001/02/KOM-AH/VI/2023	Komisaris Independen Independent Commissioner	5 Maret 2023 – 4 Maret 2025 March 5, 2023 – March 4, 2025



Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Rangkap Jabatan Concurrent Position	Periode Menjabat Period of Service
Arya Pradana Setiadharma	Anggota / Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/02/KOM-AH/VI/2023 / Decree of the Board of Commissioners No. 001/02/KOM-AH/VI/2023	-	5 Maret 2023 – 4 Maret 2025 March 5, 2023 – March 4, 2025
Iwan Hadiangoro	Anggota / Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/02/KOM-AH/VI/2023 / Decree of the Board of Commissioners No. 001/02/KOM-AH/VI/2023	-	5 Maret 2023 – 4 Maret 2025 March 5, 2023 – March 4, 2025

PROFIL KEANGGOTAAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Profile of Members of Nomination and Remuneration Committee

Profil lengkap Bapak Drs. Indarto SH selaku Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, halaman 77.

The complete profile of Mr. Drs. Indarto SH as Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee can be seen in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners Profile Sub-chapter, page 77.

Berikut ini adalah profil singkat dari masing-masing anggota:

Below is a brief profile of each member:

Nama Name	Usia Age	Domisili Domiciled	Rangkap Jabatan Educational Background	Riwayat Karier Career History	Rangkap Jabatan Concurrent Position
Arya Pradana Setiadharma					Profil lengkap Bapak Arya Pradana Setiadharma selaku anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, halaman 75. The complete profile of Mr. Arya Pradana Setiadharma as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee can be seen in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners Profile Sub-chapter, page 75.
Iwan Hadiangoro					Profil lengkap Bapak Iwan Hadiangoro selaku anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, halaman 76. The complete profile of Mr. Iwan Hadiangoro as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee can be seen in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners Profile Sub-chapter, page 76.



INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Independence of Nomination and Remuneration Committee

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip GCG dengan bersikap objektif, profesional, dan independen. Komite Nominasi dan Remunerasi tidak akan mengambil keputusan di bawah tekanan dan intervensi dari pihak manapun dan menghindari setiap potensi benturan kepentingan. Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan maupun hubungan bisnis dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

In conducting their duties and responsibilities, all members of the Nomination and Remuneration Committee are committed to honor GCG principles by being objective, professional and independent. The Nomination and Remuneration Committee will not make decisions under pressure or intervention from any party and avoid any potential conflicts of interest. All members of the Nomination and Remuneration Committee have no affiliation, either familial or business, with members of the Board of Commissioners, Directors and Major and/or Controlling Shareholders.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Meetings of Nomination and Remuneration Committee

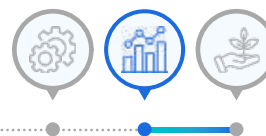
Sesuai POJK 34/2014 dan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menyelenggarakan rapat secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

In line with POJK 34/2014 and the Company's Nomination and Remuneration Committee Charter, the Nomination and Remuneration Committee is required to hold regular meetings at least 1 (once) in 4 (four) months.

Selama tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan uraian sebagai berikut:

In 2023, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings with the following description:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Drs.Indarto SH	Ketua / Chairman	3	3	100%
Arya Pradana Setiadharna	Anggota / Member	3	3	100%
Iwan Hadiangoro	Anggota / Member	3	3	100%



LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2023

Report Of Duties Of Nomination And Remuneration Committee

Selama 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan kegiatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris;
5. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat minimal sebagaimana ditentukan oleh OJK sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;

In 2023, the Nomination and Remuneration Committee has conducted these activities in accordance with its duties and responsibilities:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Composition of positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - b. Policies and criteria required in the nomination process; and
 - c. Assessment policy for the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on prepared benchmarks as evaluation material;
3. Provide recommendations of capacity development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
4. Prepare and provide recommendations of systems and procedures for selecting and/or replacing members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners;
5. Provide proposals for candidates who meet the minimum requirements as stipulated by the OJK as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;



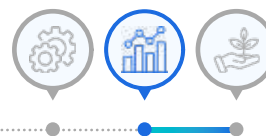
- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 6. Memberikan rekomendasi mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota Komite Audit atau Komite lainnya kepada Dewan Komisaris; 7. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan <i>peer group</i>, sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Perseroan di masa yang akan datang; 8. Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: <ol style="list-style-type: none"> a. Kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS; dan b. Kebijakan remunerasi bagi pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi; 9. Memastikan bahwa kebijakan remunerasi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku; 10. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan remunerasi; 11. Memberikan rekomendasi mengenai: <ol style="list-style-type: none"> a. Struktur remunerasi; b. Kebijakan atas remunerasi; dan c. Besaran atas remunerasi. 12. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. | <ol style="list-style-type: none"> 6. Provide recommendations of independent parties who will become members of the Audit Committee or other Committees to the Board of Commissioners; 7. Evaluate remuneration policies based on performance, risk, fairness with peer groups, long-term targets and strategies of the Company, fulfillment of reserves as regulated in statutory regulations and the Company's potential income in the future; 8. Submit evaluation results and recommendations to the Board of Commissioners for: <ol style="list-style-type: none"> a. Remuneration policy for the Board of Directors and Board of Commissioners to be submitted to the GMS; and b. Remuneration policy for whole employees to be submitted to the Board of Directors; 9. Ensure that the remuneration policy is in accordance with applicable regulations; 10. Conduct regular evaluations of the remuneration policies implementation; 11. Provide recommendations regarding: <ol style="list-style-type: none"> a. Remuneration structure; b. Policies on remuneration; and c. Amount of remuneration. 12. Assist the Board of Commissioners in conducting performance assessments according to the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners. |
|---|---|

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah organ pendukung Direksi yang memegang peran penting dalam menjaga citra positif Perseroan dengan menjalin komunikasi yang efektif dan intensif antara Perseroan dengan *stakeholders*, termasuk pihak regulator, mitra usaha, asosiasi usaha serta lembaga lain terkait aktivitas usaha Perseroan dalam tingkatan provinsi, nasional dan internasional.

The Corporate Secretary is a supporting organ for the Board of Directors who plays an important role in maintaining the Company's positive image by establishing effective and intensive communication between the Company and stakeholders, including regulators, business partners, business associations and other institutions related to the Company's business activities at provincial, national and international levels.



Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 (“POJK 35/2014”) tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, dan berdasarkan Surat Penunjukkan Sekretaris Perusahaan oleh Direksi No. 02/SK-DIR/AH/III/2022, Perseroan telah menunjuk **Prisca Lumban Tobing** sebagai Sekretaris Perusahaan.

In accordance with Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 (“POJK 35/2014”) of Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies, and based on the Letter of Appointment of Corporate Secretary by the Board of Directors No. 02/SK-DIR/AH/III/2022, the Company has appointed **Prisca Lumban Tobing** as Corporate Secretary.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Profile of Corporate Secretary

Prisca Lumban Tobing

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

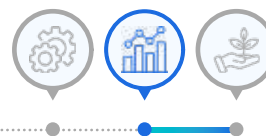
Usia <i>Age</i>	43 Tahun 43 years old
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia Indonesian
Domisili <i>Domicile</i>	DKI Jakarta DKI Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Basis for Appointment</i>	Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 02/SK-DIR/AH/III/2022. Decree of the Board of Directors of the Company No. 02/SK-DIR/AH/III/2023.
Riwayat Pendidikan <i>Education Background</i>	S1 Manajemen Keuangan dari Institut Bisnis Indonesia (2003) Bachelor’s Degree in Financial Management from Business Institute of Indonesia (2003)
Riwayat Karier <i>Career History</i>	<ul style="list-style-type: none"> • HRD Koordinator PT Ketrosden Triasmitra (2011) • HRD Supervisor PT CJ GLS Indonesia (2011 – 2012) • HRA Manager PT. Arkora Indonesia (2012 – sekarang). • HRD Coordinator at PT Ketrosden Triasmitra (2011) • HRD Supervisor at PT CJ GLS Indonesia (2011 – 2012) • HRA Manager at PT Arkora Indonesia (2012 – present).
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain She does not hold any concurrent positions in other companies



TUGAS DAN PELAKSANAAN TUGAS 2023

Duties And Their Implementation In 2023

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas Task Implementation
<p>Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.</p> <p>Following capital market developments, especially applicable laws and regulations in the capital market sector.</p>	<p>Mengikuti perkembangan peraturan di bidang pasar modal melalui berbagai media. Sekretaris Perusahaan juga selalu memantau informasi mengenai pasar modal melalui situs web yang disediakan regulator atau lembaga lain yang kompeten di bidang pasar modal. / Following regulatory developments in the capital market sector through various media. The Corporate Secretary also always monitors information regarding the capital market through websites provided by regulators or other institutions competent in the capital market sector.</p>
<p>Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan terkait keterbukaan informasi kepada publik. / Assist the Board of Commissioners and Directors in implementing corporate governance related to information disclosure to the public.</p>	<p>Menyampaikan laporan secara berkala dan insidental kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, termasuk laporan keterbukaan informasi kepada publik serta tanggapan atas permintaan penjelasan dari Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. / Submit periodic and incidental reports to the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange, including information disclosure reports to the public, also responses to requests for explanations from the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange.</p>
<p>Sebagai penghubung/<i>contact person</i> antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. / As a liaison/contact person between the Company and the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange.</p>	<p>Mengelola Daftar Pemegang Saham, Laporan Keuangan triwulanan dan tahunan, serta laporan lainnya untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan Bursa Efek Indonesia. / Manage the Shareholder Register, quarterly and annual Financial Reports, and other reports to be submitted to the Board of Commissioners, Financial Services Authority, and the Indonesian Stock Exchange.</p>
<p>Mempersiapkan dan mengkoordinir penyelenggaraan RUPS dan paparan publik. / Prepare and coordinate the implementation of the GMS and public exposure.</p>	<p>Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan paparan publik pada tanggal 5 April 2023. / Holding an annual GMS and public expose on April 5, 2023.</p>



Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas Task Implementation
Mengurus administrasi perusahaan dalam kaitannya dengan kewajiban-kewajiban kepada pemerintah dan swasta. / Manage corporate administration related to obligations to the government and the private sector.	Mengadministrasikan setiap notulen pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi, beserta dokumen Perseroan lainnya yang berada dalam kendali. / Administer the minutes of every Board of Commissioners meeting and Board of Directors meeting, along with other controlled Company's documents.
Memberikan informasi tentang hal-hal Perseroan, sebagaimana yang tertulis dalam Profil Perseroan, kepada masyarakat yang memerlukan, terutama kepada calon investor dan Pemegang Saham. / Providing information of the Company's matters, as written in the Company Profile, to the public who need it, especially to potential investors and Shareholders.	Menyelenggarakan paparan publik dan melaporkannya kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. / Organize public expose and present the report to the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2023

Competence Development of Corporate Secretary In 2023

Hingga akhir tahun 2023, Sekretaris Perusahaan tidak mengikuti program pengembangan kompetensi.

Until the end of 2023, the Corporate Secretary did not participate in the competency development program.

KETERBUKAAN INFORMASI DAN LAPORAN KEPATUHAN

Information Transparency and Compliance Report

Sekretaris Perusahaan senantiasa berusaha memenuhi kewajiban penyampaian keterbukaan Informasi kepada publik dan laporan kepatuhan kepada regulator, baik kepada OJK maupun BEI. Selama tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah menyampaikan laporan keterbukaan informasi dan laporan berkala kepada regulator.

The Corporate Secretary always strives to fulfill the obligation to provide information disclosure to the public and compliance reports to regulators, both to the OJK and IDX. In 2023, the Corporate Secretary has submitted information disclosure reports and periodic reports to the regulator.



UNIT AUDIT INTERNAL (UAI)

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal (UAI) merupakan organ pendukung Direksi yang bertugas dalam memberikan keyakinan dan konsultasi bersifat independen dan objektif. Audit Internal bertugas untuk meningkatkan nilai Perusahaan serta memperbaiki kinerja operasional melalui pengelolaan keuangan, proses data, pengelolaan aset, serta pelaksanaan kebijakan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap operasional Perseroan.

PEDOMAN KERJA UAI

Work Manual of Internal Audit

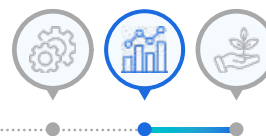
Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab UAI sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan yang mengacu pada Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Perseroan telah memiliki piagam kerja (charter) sebagai pedoman yang mengatur pelaksanaan tugas dan fungsi Internal Audit yang ditetapkan melalui Keputusan Direksi PT Arkora Hydro No. 03/SK-KOM/AH/II/2022 tentang Pengangkatan dan/ atau Pembentukan Unit Audit Internal dan Piagam Audit Internal, tanggal 4 Maret 2022.

The Internal Audit Unit (UAI) is a supporting organ for the Board of Directors that shall provide confidence, and independent, objective consultation. Internal Audit is tasked with improving the value of the Company and operational performance through financial management, data processing, asset management, and implementing policies with significant influence on the Company's operations.

Implementation of Internal Audit duties and responsibilities is in accordance with the Company's Articles of Association referring to Regulation of OJK No. 56/POJK.04/2015 of the Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter.

The Company has a charter acting as a work manual, regulating the implementation of the duties and functions of Internal Audit as stipulated in the Decree of the Board of Directors of PT Arkora Hydro No. 03/SK-KOM/AH/II/2022 of Appointment and/ or Formation of the Internal Audit Unit and Internal Audit Charter, dated March 4, 2022.



Keberadaan Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) memiliki tujuan agar Sistem Pengendalian Internal dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai evaluator, katalisator, dan konsultan internal Perusahaan dapat berjalan secara efektif dan efisien serta mampu memberikan nilai tambah bagi kelangsungan usaha Perusahaan.

Adapun Piagam Unit Audit Internal Perusahaan memuat:

1. Struktur dan Kedudukan.
2. Tugas dan Tanggung Jawab.
3. Wewenang.
4. Kode Etik.
5. Persyaratan Auditor Internal.
6. Pertanggung Jawaban.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UAI

Structure and Position of Internal Audit

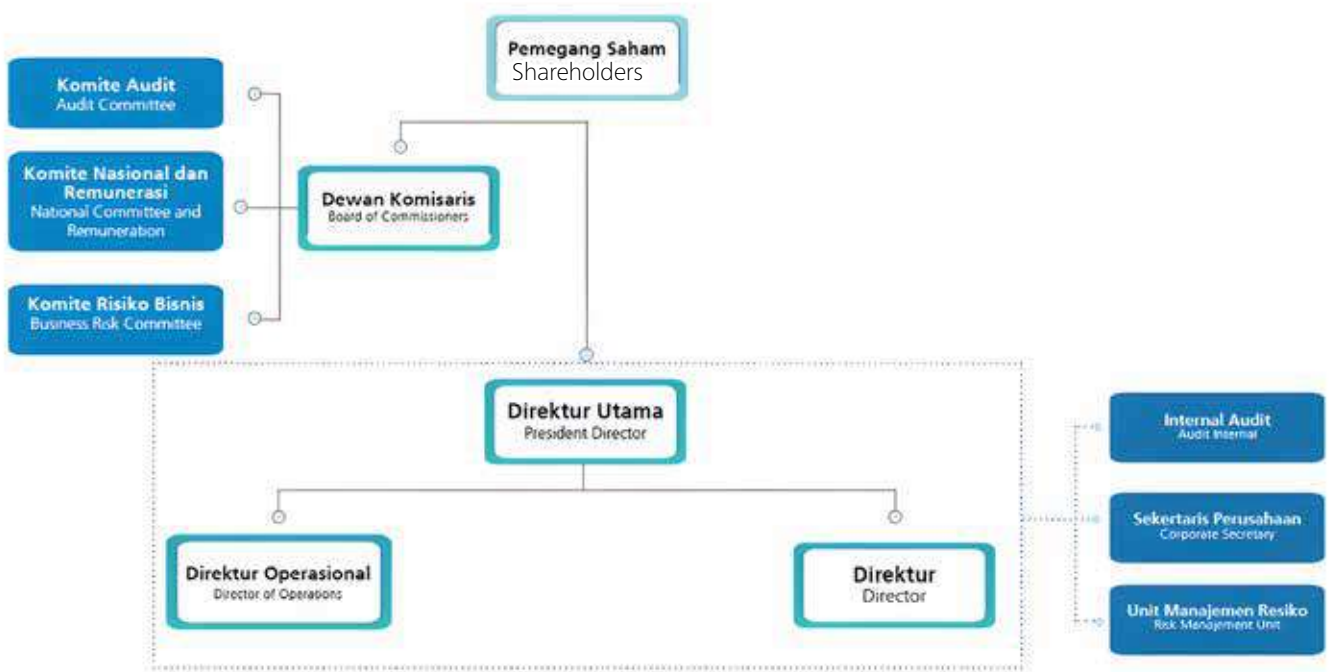
Keberadaan UAI di Perseroan berada langsung di bawah Direktur Utama. UAI dipimpin oleh seorang Kepala, yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Auditor Internal yang duduk dalam UAI bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala UAI. Dalam hal terjadi pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Kepala UAI, Perseroan berkewajiban menyampaikan pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

The existence of an Internal Audit Charter aims to ensure that the Internal Control System in conducting its duties and functions as an evaluator, catalyst and internal consultant of the Company can run effectively, efficiently and be able to provide added value for the continuity of the Company's business.

The Company's Internal Audit Unit Charter contains:

1. Structure and Position.
2. Duties and Responsibilities.
3. Authority.
4. Code of Ethics.
5. Internal Auditor Requirements.
6. Accountability.

The existence of Internal Audit in the Company is directly under the President Director. The Internal Audit Unit is led by a Chairman, appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Internal auditors positioned in the Internal Audit Unit report directly to the Chairman. In the event of the appointment, replacement or dismissal of the Head of the Internal Audit Unit, the Company is obliged to provide notification to the Financial Services Authority (OJK).



PROFIL KEPALA UAI

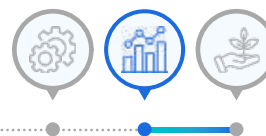
Profile of Internal Audit Chairman

Mohammad Bahruddin telah menjabat sebagai Kepala UAI sejak 2022, yang diangkat berdasarkan surat Keputusan Direksi No.003/02/DIR-AH/VI/2023.

Mohammad Bahruddin has served as the Chairman of Internal Audit since 2023, appointed based on the Decree of the Board of Directors No.003/02/DIR-AH/VI/2023.

Mohammad Bahruddin Kepala UAI / Chairman of Internal Audit

Usia <i>Age</i>	41 Tahun 41 years old
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia Indonesian
Domisili <i>Domicile</i>	DKI Jakarta DKI Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan Direksi No. 003/02/DIR-AH/VI/2023 Decree of the Board of Directors of the Company No. 013/02/DIR-AH/VI/2023.
Riwayat Pendidikan <i>Education Background</i>	S1 Manajemen Keuangan, Universitas Gunadarma (2017) Bachelor in Financial Management, Gunadarma University (2017)
Riwayat Karier <i>Career History</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Finance & Accounting Analyst PT Angkut Teknologi Indonesia (2017 – 2018) • Corporate Finance PT Markasia Strategic (2018 – 2022). • Finance & Accounting Analyst at PT Angkut Teknologi Indonesia (2017 – 2018) • Corporate Finance at PT Markasia Strategic (2018 – 2022).
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain. He does not hold any concurrent positions in other companies.
Hubungan Afiliasi <i>Affiliation</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders.



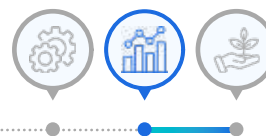
TUGAS DAN PELAKSANAAN TUGAS UAI TAHUN 2023

Implementation of Duties and Responsibilities of Uai In 2023

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas Task Implementation
<p>Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan. Prepare and implement an annual internal audit plan.</p>	<p>Rencana kerja Audit Internal 2022 telah mendapatkan persetujuan Direktur Utama serta telah dilaksanakan sepenuhnya oleh Audit Internal. / The 2023 Internal Audit work plan has received approval from the President Director and has been fully implemented by Internal Audit.</p>
<p>Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policy.</p>	<p>Sistem pengendalian internal senantiasa dievaluasi untuk mengukur tingkat efektivitas pelaksanaannya setiap semester. The internal control system is constantly evaluated to measure the level of effectiveness of its implementation every semester.</p>
<p>Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya. / Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan operasional pada masing-masing bidang, yaitu keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, operasional, pemasaran, serta teknologi informasi; • Melaksanakan <i>cash count</i> dan rekonsiliasi bank guna memastikan kas terkontrol dengan baik; • Mengkaji efisiensi atas penggunaan jumlah bahan baku terhadap output produksi; • Memantau dan mengevaluasi bahan bakar minyak; • Memeriksa penjualan/distribusi dan piutang usaha; • Memeriksa pembelian dan utang usaha; dan • Memeriksa Laporan Keuangan. • Evaluate the implementation of operational activities in each field such as finance, accounting, human resources, operations, marketing and information technology; • Conduct cash counts and bank reconciliations to ensure cash is well controlled; • Assess the efficiency of the raw materials use on production output; • Monitor and evaluate fuel oil; • Check sales/distribution and trade receivables; • Check purchases and accounts payable; and • Check Financial Reports.



Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas Task Implementation
Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen. / Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management.	Mengadakan pembahasan atas temuan dan rekomendasi perbaikan dengan masing-masing manajer Perseroan. / Hold discussions on findings and recommendations for improvement with each Company manager.
Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris. / Prepare a report of audit results and submitting it to the President Director and Board of Commissioners.	Laporan hasil audit telah disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi. / The audit results report has been submitted to the President Director and Board of Commissioners through a coordination meeting with the Board of Commissioners and Board of Directors.
Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan. / Monitor, analyze and report on the implementation of recommended follow-up actions.	Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan secara berkala kepada seluruh bidang di Perseroan. / Monitor, analyze and report on the implementation of recommended follow-up actions on a regular basis to all Company's areas.
Bekerja sama dengan Komite Audit. / Cooperate with the Audit Committee.	Rapat dengan Komite Audit telah dilaksanakan untuk membahas hasil audit dan pengendalian internal. Meetings with the Audit Committee were held to discuss audit results and internal controls.
Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya. / Develop a program to evaluate the quality of the conducted internal audit activities.	Program untuk meningkatkan mutu kegiatan audit telah dilaksanakan di tahun 2022. / A program to improve the quality of audit activities has been implemented in 2023.
Melakukan pemeriksaan khusus, apabila diperlukan. / Conducting special inspection if needed.	Tidak terdapat hal-hal yang memerlukan pemeriksaan khusus tahun 2023. / There are no matters requiring special inspection in 2023.



WEWENANG UAI

Internal Audit Authority

Agar pelaksanaan fungsi dapat maksimal, Audit Internal diberikan kewenangan untuk:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; serta
4. Melakukan koordinasi kegiatan dengan kegiatan auditor eksternal.

To maximize the implementation of its functions, Internal Audit is authorized to:

1. Access all relevant information of the Company related to its duties and functions;
2. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
3. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee; also
4. Coordinate their activities with the activities of external auditors.

SERTIFIKASI PROFESI UAI

Internal Audit Profession Certification

Audit Internal didorong untuk memiliki kompetensi teknis di bidang audit dan kompetensi umum yang dapat menunjang pelaksanaan tugas. Ketua beserta anggota Audit Internal merupakan orang yang terbaik, berpengalaman, dan berkompeten dalam bidang masing-masing. Hal tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa proses audit pada Perseroan dapat terlaksana dengan benar dan bertanggung jawab.

Internal Audit is encouraged to have technical competence in auditing and general competence that can support the implementation of its duties. The Chairman and members of Internal Audit are the best, experienced, and competent people in their respective fields. It is to ensure that the audit process at the Company can be carried out correctly and responsibly.



RAPAT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Meetings

KEBIJAKAN RAPAT

Meeting Policy

Audit Internal dapat mengadakan rapat secara berkala, baik internal maupun dengan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan kantor akuntan publik.

Internal Audit is able to hold regular meetings, both internally and with the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and public accounting firm.

PELAKSANAAN RAPAT

Implementation of Meetings

Sepanjang tahun 2023, Audit Internal telah mengadakan rapat bersama Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali. Dalam rapat tersebut, tingkat kehadiran rata-rata seluruh anggota adalah sebesar 100 %. Hal-hal yang dibahas dalam rapat tersebut antara lain mengenai program kerja internal audit, *reporting* hasil audit kritikal divisi.

In 2023, Internal Audit has held meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee for 4 (Four) times. At the meeting, the average attendance rate for all members is 100%. Matters discussed at the meeting included internal audit work programs and reporting critical division audit results.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI UAI

Internal Audit Competence Development

Selama tahun 2023, Audit Internal tidak mengikuti pelatihan.

During 2023, Internal Audit did not attend any training.



AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant

Pada April 2023, Dewan Komisaris selaku pemegang hak substitusi untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) berdasarkan keputusan RUPS tanggal 5 April 2023, memilih dan memutuskan KAP Imelda & Rekan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2023.

In April 2023, the Board of Commissioners as the substitution rights holder has to appoint a Public Accounting Firm (KAP) based on the GMS resolution on April 5, 2023, selected and decided Imelda & Partners KAP to carry out an audit of the Company's Financial Report ending on December 31, 2023.

INDEPENDENSI

Independence

Audit Tim yang bertugas adalah independen sesuai dengan Standar Pemeriksaan Akuntan Publik (SPAP) dan Peraturan Pasar Modal sehubungan dengan audit Perusahaan. Tidak terdapat hubungan personal, pemberian jasa profesional lain atau hubungan bisnis antara Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi independensi KAP Imelda & Rekan sebagai auditor Perusahaan.

The Audit Team on duty is independent in accordance with Public Accountant Examination Standards (SPAP) and Capital Market Regulations in relation to Company audits. There are no personal relationships, provision of other professional services or business relations between the Public Accounting Firm (KAP) and the Company that could affect the independence of Imelda & Partners KAP as the Company's auditors.

BIAYA AKUNTAN PUBLIK

Cost of Public Accountant

Total biaya audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1,086,800,000,-.

The total cost of auditing the Company's financial statements for the year ending on December 31, 2023 is Rp1.086.800.000,-.

JASA ATESTASI LAIN YANG DIBERIKAN SELAMA 2023

Other Provided Attestation Services in 2023

Pada tahun 2023, KAP Imelda & Rekan tidak memberikan jasa profesional lainnya kepada Perseroan, selain jasa audit atas Laporan Keuangan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2023.

In 2023, Imelda & Partners KAP has not provided other professional services to the Company, apart from audit services for the Financial Statement for the Fiscal Year ending on December 31, 2023.



Berikut disampaikan daftar Kantor Akuntan Publik, Akuntan dan besarnya biaya untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018-2023:

The following is a list of Public Accounting Firms, Accountants, and the costs to audit the Company's financial statements for the 2018-2023 fiscal year:

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant office	Akuntan Publik Public Accountant	Biaya Fee	Pendapat Opinion
2018	Imelda & Rekan / Imelda & Partners	Henri Arifian	Ro385.000.000	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion
2019			Rp387.000.000	
2020		Theodorus Bambang	Rp395.000.000	
2021			Rp800.000.000	
2022		Muhammad Irfan	Rp1.070.000.000	
2023		Muhammad Irfan	Rp1.086.800.000	

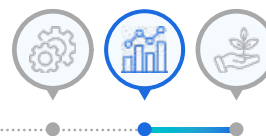
*tidak termasuk PPN / Exclude PPN

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Perseroan telah menjalankan sistem pengendalian internal (SPI) yang menyeluruh dan melibatkan seluruh unsur perusahaan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan. Implementasi SPI pada Perseroan bertujuan untuk membantu manajemen dalam memberikan keyakinan memadai mengenai keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan yang berlaku, pengelolaan risiko, efektivitas dan efisiensi operasional, serta melindungi aset Perseroan.

The Company has implemented a comprehensive internal control system (SPI) involving all corporate elements, including the Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees. The implementation of SPI in the Company is intended to assist management in providing adequate confidence in the reliability of financial reporting, compliance with applicable laws and regulations, risk management, operational effectiveness and efficiency, along with protecting the Company's assets.



Seluruh organ Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing dalam mengimplementasikan SPI. Direksi beserta organ pendukung berperan dalam penyusunan dan penerapan SPI di seluruh tingkatan organisasi, dengan dukungan dari Audit Internal yang melakukan pengujian dan telaah sistem pengendalian internal. Sementara itu, Dewan Komisaris dan Komite Audit melaksanakan pengawasan intensif atas implementasi SPI di Perseroan.

All Company organs have their respective duties and responsibilities in SPI implementation. The Board of Directors and supporting organs play a role in the preparation and implementation of SPI at all levels of the organization, with support from Internal Audit, conducting tests and reviews of the internal control system. Meanwhile, the Board of Commissioners and Audit Committee conduct intensive supervision over the SPI implementation in the Company.

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Financial and Operational Control

Perseroan telah memenuhi kewajiban transparansi dan publikasi kondisi keuangan dan non-keuangan sesuai ketentuan yang berlaku, melalui penyampaian dan publikasi informasi baik melalui media cetak maupun situs web Perusahaan.

The Company has met its obligations of transparency and publication of financial and non-financial conditions in accordance with applicable regulations, through the delivery and publication of information both through print media and the Company's website.

KEPATUHAN TERHADAP PERUNDANG-UNDANGAN

Compliance with Legislation

Selama tahun 2023, Perseroan senantiasa mematuhi segala bentuk perundang-undangan yang berlaku dan mengimplementasikan pada setiap kegiatan bisnis Perseroan.

In 2023, the Company consistently complies with all forms of legislation in place and implements them in every business activity of the Company.

EVALUASI TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TAHUN 2023

Evaluation of the Internal Control System Effectiveness in 2023

Dalam periode tahun buku 2023, kegiatan audit dilakukan untuk menguji kepatuhan dan efektivitas sistem pengendalian internal. Perbaikan terhadap kebijakan dan standar operasional prosedur yang ada dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal.

In the fiscal year 2023, audit activities are carried out to test the compliance and effectiveness of the internal control system. Improvements to existing policies and standard operational procedures are carried out to improve the effectiveness of internal control.



Untuk memastikan bahwa rekomendasi yang disetujui telah ditindaklanjuti, Audit Internal melakukan pengawasan atas tindak lanjut tersebut dan melaporkan hasil pemantauan kepada Direksi.

To ensure that approved recommendations have been followed up, Internal Audit supervises the follow-up and reports the monitoring results to the Board of Directors.

Dalam kaitannya dengan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan telah menyusun Prosedur Operasional Standar yang memuat prosedur-prosedur baku dalam menjalankan kegiatan operasional maupun finansial.

Related to the implementation of Good Corporate Governance, the Company has prepared Standard Operational Procedures, containing standard procedures for conducting operational and financial activities.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Statement of The Board of Directors and/or Board of Commissioners Regarding The Internal Control System Adequacy

Direksi menilai bahwa unit-unit kerja yang berada di bawah Direksi telah melaksanakan fungsi dan perannya dengan baik dan memperoleh capaian kinerja yang efektif dan efisien. Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah menjalankan tugasnya dengan baik sebagai unit pendukung kinerja Direksi dan telah membantu Direksi menjalankan tanggung jawab dalam pengelolaan dan pengurusan Perseroan di sepanjang tahun 2023.

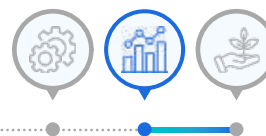
The Board of Directors assesses that the work units under the Board of Directors have carried out their functions and roles well, achieving effective and efficient performance achievements. The Corporate Secretary and Internal Audit Unit have carried out their duties well as support units for the performance of the Board of Directors and have assisted the Board of Directors in carrying out their responsibilities in managing and administering the Company throughout 2023.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Perseroan menyadari bahwa manajemen risiko memiliki peran penting dalam mengantisipasi kemungkinan Perseroan mengalami tekanan keuangan dan perlindungan terhadap kerugian serius. Setiap unit di Perseroan harus melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pelaporan atas risiko-risiko yang berpotensi menyebabkan tidak tercapainya tujuan Perseroan. Oleh karena itu, bagi Perseroan pelaksanaan manajemen risiko semakin menjadi tuntutan, dimana keberhasilannya menjadi salah satu kunci kesuksesan dan pencapaian Visi dan Misi Perusahaan.

The Company realizes that risk management plays an important role in anticipating the possibility of the Company experiencing financial pressure, while also protecting against serious losses. Each unit in the Company must identify, measure, monitor and report risks potentially hindering the Company's objectives achievement. Therefore, for the Company, the implementation of risk management is increasingly becoming a demand, where its success is one of the keys to success and achievement of the Company's Vision and Mission.



Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menghadapi beberapa jenis risiko yang melekat. Berbagai risiko tersebut ditangani melalui upaya pencegahan risiko, mitigasi risiko, ataupun pengalihan risiko.

In conducting business activities, the Company faces several types of inherent risks. These various risks are handled through risk prevention, risk mitigation or risk transfer efforts.

Pihak yang menjalankan fungsi pelaksanaan manajemen risiko di Perseroan adalah Divisi terkait yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama sehingga Divisi terkait wajib berkoordinasi dengan Direktur Utama. Dalam penerapannya, Divisi terkait secara umum bertanggung jawab untuk menjalankan pengawasan serta memastikan bahwa kegiatan manajemen risiko dapat berjalan dengan baik dan tepat, sehingga dapat menekan risiko-risiko dalam organisasi hingga ke level yang dapat diterima organisasi.

The party conducting the risk management function in the Company is the relevant Division directly responsible to the President Director, thus the relevant Division is obliged to coordinate with the President Director. In its implementation, the relevant division is generally responsible for supervising and ensuring that risk management activities can run well and appropriately to reduce risks in the organization to an acceptable level for the organization.

PROFIL RISIKO TAHUN 2023

Risk Profile in 2023

Jenis risiko dalam kegiatan bisnis Perusahaan dan pengelolaan atas risiko tersebut sepanjang 2023 adalah sebagai berikut:

The types of risks in the Company's business activities and the management of these risks in 2023 are:

Jenis Risiko / Type of Risk	Mitigasi Risiko / Risk Mitigation
Risiko Operasional Operational Risk	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dalam upaya peningkatan kualitas Perseroan. Memastikan kerja sama sesuai dengan yang di persyaratkan Perseroan Melakukan komunikasi secara terus menerus dengan <i>supplier</i> untuk mendapatkan harga dan kualitas yang baik.
Risiko Keuangan Financial Risk	<ol style="list-style-type: none"> Memastikan pelaksanaan kontrak dengan <i>supplier</i> agar tidak terjadi fluktuasi harga. Memastikan piutang dagang dapat dikendalikan oleh Perseroan.
Risiko Lingkungan Environment Risk	Memastikan setiap kegiatan operasional tidak mencemari lingkungan di sekitar daerah operasional Perseroan. / Ensure that every operational activity does not pollute the environment around the Company's operational areas.



Jenis Risiko / Type of Risk	Mitigasi Risiko / Risk Mitigation
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Manajemen risiko likuiditas dilaksanakan secara cermat dan hati-hati, serta melalui pengaturan kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu / Liquidity risk management is carried out carefully and prudently, and through the arrangement of sufficient cash and cash equivalents to support business activities in a timely manner.
Risiko Modal Capital Risk	Memperkuat struktur modal dan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada Pemegang Saham / Strengthen the capital structure and adjust the amount of dividends paid to shareholders.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2023

Overview Of Risk Management System Effectiveness In 2023

Perseroan secara berkala melaksanakan evaluasi dan efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan dengan melaksanakan audit berbasis risiko yang dilakukan oleh audit internal dan *assessment* yang dilaksanakan oleh internal.

The Company periodically conducts evaluations and effectiveness of the Company's risk management system by carrying out risk-based audits by internal audit and assessments carried out internally.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee regarding the Risk Management System Adequacy

Direksi maupun Dewan Komisaris/Komite Audit meyakini bahwa sistem manajemen risiko Perseroan yang diterapkan saat ini sudah cukup efektif dalam mereduksi risiko-risiko usaha, operasional dan keuangan yang telah diidentifikasi sebelumnya. Begitu juga dengan potensi risiko-risiko baru yang mungkin akan timbul dan berdampak signifikan di masa mendatang

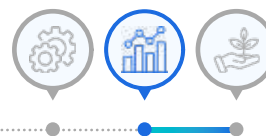
The Board of Directors and the Board of Commissioners/Audit Committee believe that the Company's implemented risk management system is quite effective in reducing the business, operational and financial risks that have been previously identified. The same applies with the potential for new risks that may arise and have a significant impact in the future

LITIGASI DAN PERKARA HUKUM TAHUN 2023

Litigation and Legal Matters in 2023

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat litigasi dan perkara hukum baik perdata maupun pidana yang dihadapi oleh Perseroan yang dapat merugikan Perusahaan. Tidak terdapat perkara hukum, baik perdata maupun pidana, yang dihadapi oleh anggota Komisaris maupun Direksi.

In 2023, there are no litigation or legal cases, both civil and criminal, faced by the Company that could harm the Company. There are no legal cases, either civil or criminal, faced by members of the Commissioners or Directors.



SANKSI ADMINISTRATIF

Administrative Sanction

Sepanjang tahun 2023, baik Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, tidak dikenakan sanksi administratif oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya.

In 2023, neither the Company nor members of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors were subjected to administrative sanctions by the Capital Market authorities or other authorities.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN

Employees and/or Management Share Ownership Program Held By The Company

Hingga akhir 2023, Perseroan memiliki program kepemilikan saham oleh, karyawan dan/atau manajemen senior baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan rincian sebagai berikut:

- Jumlah Karyawan yang diterima Program *Employee Stock Allocation* (ESA) sebanyak 15 pihak
- Jumlah lembar saham sebesar 1.409.000 lembar saham
- Jumlah nilai saham yang dibekukan sebesar Rp422.700.400, pembekuan dilakukan sampai dengan 7 Juli 2023.

Until the end of 2023, the Company has a share ownership program by employees and/or senior management either directly or indirectly:

- The number of employees accepted by the *Employee Stock Allocation* (ESA) Program is 15 parties
- Number of shares reaches 1,409,000 shares
- The total value of the lock up shares is Rp422,700,400, the lock up is valid until July 7, 2023.

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG

Corporate Data and Information Access

Kebijakan terkait pemberian insentif jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan karyawan masih dalam tahap pertimbangan Perseroan.

Policies related to providing long-term performance-based incentives to management and employees are still under consideration by the Company.



KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI LAINNYA

Shares Ownership of Members of The Board of Directors and Members of The Board of Commissioners

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Sebagai perusahaan publik, Perseroan wajib mematuhi ketentuan POJK No. 11/POJK.04/2017 (“POJK 11/2017”) tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Berdasarkan regulasi tersebut, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib memberitahukan atau melaporkan kepemilikan saham dan/atau setiap perubahan kepemilikan saham yang dimiliki baik langsung maupun tidak langsung kepada Sekretaris Perusahaan untuk selanjutnya dapat dilaporkan oleh Perseroan kepada pihak Regulator.

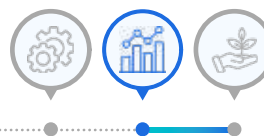
As a public company, the Company is obliged to comply with the POJK No. 11/POJK.04/2017 (“POJK 11/2017”) of Reports of Ownerships or Any Changes in Ownership of Public Company Shares. Based on these regulations, all members of the Board of Commissioners and Directors are required to notify, or report share ownership and/or any changes in share ownership either directly or indirectly to the Corporate Secretary, thus the Company can submit the report to the Regulator.

PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Implementation of Share Disclosure Policy For Members of The Board of Directors and Board of Commissioners

Sesuai dengan ketentuan POJK 11/2017, pada tahun 2023, Perseroan sudah menyampaikan laporan kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada OJK melalui sistem pelaporan SPEIDX. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris harus memberitahukan kepada Perseroan secara tertulis sesegera mungkin atau selambat-lambatnya 3 hari kerja setelah tanggal transaksi saham Perseroan agar Perseroan dapat membuat pemberitahuan kepada pihak berwenang secara tepat waktu.

In accordance with the POJK 11/2017, in 2023, the Company will submit a report of share ownership for members of the Board of Directors and Board of Commissioners to the OJK via the SPEIDX reporting system. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners shall notify the Company in writing as soon as possible or no later than 3 working days after the date of the Company’s share transaction to enable the Company to notify the authorities in a timely manner.



AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Corporate Data and Information Access

SITUS WEB

Website

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi terhadap prinsip transparansi dan keterbukaan informasi. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa memberikan kemudahan bagi para pemangku kepentingan, masyarakat, dan investor, untuk mengakses informasi terkait Perseroan, diantaranya informasi mengenai kinerja keuangan Perseroan selama lima tahun terakhir, siaran pers, tanggung jawab sosial perusahaan, laporan tahunan, laporan keuangan, produk dan aksi korporasi melalui situs Perseroan <https://www.arkora-hydro.com> yang disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

The Company is highly committed to the principles of transparency and information disclosure. Therefore, the Company always makes it easy for stakeholders, the public and investors to access information related to the Company, including information regarding the Company's financial performance over the last five years, press releases, corporate social responsibility, annual reports, financial reports, products, and corporate action through the Company website at <https://www.arkora-hydro.com> which is presented in Indonesian and English.

PELAPORAN BERKALA KE REGULATOR

Regular Reporting to Regulators

Perseroan juga secara berkala memperbarui situs tersebut untuk selalu memberikan informasi terbaru terkait Perseroan kepada para pemangku kepentingan. Selain itu, Perseroan juga selalu melakukan pelaporan Informasi secara akurat dan tepat waktu baik melalui media, surat tercatat maupun melalui *e-reporting* kepada OJK dan BEI.

The Company also regularly updates the site to always provide the latest information regarding the Company to stakeholders. Apart from that, the Company also always reports information accurately and in a timely manner either through the media, registered letters or via *e-reporting* to the OJK and IDX.



MEDIA SOSIAL

Social Media

Perseroan memahami bahwa perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini mengalami perubahan yang begitu cepat. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa memiliki komitmen untuk selalu menjadi yang terdepan mengadopsi teknologi informasi dan komunikasi dalam bentuk media sosial sebagai sarana komunikasi publik yang terkini dan dapat menjangkau secara luas karena banyak digunakan oleh masyarakat dari seluruh lapisan. Adapun akun media sosial yang telah dimiliki oleh Perseroan, yaitu:

1. Instagram: @arkorahydro
2. Youtube: Arkora Hydro
3. Linked In: Arkora Hydro, PT

Melalui akun-akun tersebut, Perseroan menyampaikan informasi-informasi yang berkaitan dengan Perseroan serta pengembangan usaha dan kegiatan Perseroan.

MEDIA CETAK

Print Media

Perseroan selalu memuat Informasi penting yang perlu diketahui oleh publik sebagai bentuk transparansi bagi para pemangku kepentingan dalam surat kabar dengan siklus peredaran nasional.

SIARAN PERS

Press Conference

Selain melalui situs Perseroan, keterbukaan informasi mengenai Perusahaan juga dilakukan melalui siaran pers. Sepanjang tahun 2023, Perusahaan menerbitkan 1 (satu) siaran pers yang disampaikan pada saat penyelenggaraan *Public Expose* Tahunan.

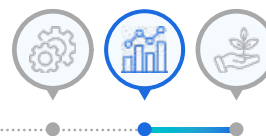
The Company understands that the development of information and communication technology is currently experiencing rapid changes. Therefore, the Company always has a commitment to always be at the forefront of adopting information and communication technology in the form of social media as the latest means of public communication and can reach widely because it is broadly used by people from all levels. The social media accounts owned by the Company are:

1. Instagram: @arkorahydro
2. YouTube: Arkora Hydro
3. Linked In: Arkora Hydro, PT

Through these accounts, the Company conveys information related to the Company, along with the development of the Company's business and activities.

The Company always presents important information that the public needs to know as a form of transparency for stakeholders in newspapers with a national circulation cycle.

Besides the Company's website, information disclosure of the Company is also carried out through press releases. In 2023, the Company publishes 1 (one) press release delivered in the Annual Public Expose.



INFORMASI LANGSUNG

Live Information

Informasi lebih lengkap mengenai Perseroan juga dapat diperoleh secara lengkap dengan menghubungi kantor pusat Perseroan di alamat berikut:

More complete information of the Company can also be obtained by contacting the Company's head office at the following address:

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

PT Arkora Hydro Tbk

Alamat	Treasury Tower Level 9 Unit G-H. District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jend. Sudirman
Address	Kav 52-53. Jakarta 12190, Indonesia.

KODE ETIK

Code of Ethics

Perseroan memiliki Prinsip Pedoman Bisnis dan Kebijakan Pedoman (bersama-sama disebut sebagai "Kode Etik") sebagai pedoman berperilaku bagi seluruh jajaran Perseroan termasuk bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Karyawan Perseroan dalam melakukan interaksi dan hubungan dengan segenap pemangku kepentingan. Kode Etik merupakan bentuk komitmen Perseroan untuk meningkatkan integritas seluruh jajaran Perseroan dalam menerapkan GCG. Kode Etik ini ini mendefinisikan kebijakan dan praktik Perseroan terkait dengan etika, nilai dan kepatuhan.

The Company has Business Manual Principles and Manual Policies (together referred to as the "Code of Ethics") as behavioral guidelines for all levels of the Company including members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and the Company's Employees in interacting with all stakeholders. The Code of Ethics is a form of the Company's commitment to improve the integrity of all levels of the Company in implementing GCG. This Code of Ethics defines the Company's policies and practices related to ethics, values and compliance.



Kode Etik memberikan panduan tentang interaksi Perseroan dengan lingkungannya, baik secara internal maupun eksternal, yang mencakup:

1. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
2. Hubungan dengan pemegang saham;
3. Hubungan dengan pelanggan;
4. Hubungan dengan mitra bisnis;
5. Kerahasiaan informasi;
6. Keberlanjutan Perseroan;
7. Kesehatan dan keselamatan kerja;
8. Integritas bisnis; dan
9. Perlakuan yang adil.

Kode Etik merupakan sistem nilai yang dijunjung tinggi oleh semua karyawan Perseroan. Pedoman tersebut mengatur perbuatan, perilaku dan hubungan antarpihak di dalam Perseroan, yang mencakup:

1. Kepatuhan terhadap kebijakan/aturan internal Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Lingkungan kerja yang kondusif dan budaya kerja yang positif;
3. Pelaksanaan kewenangan secara bertanggung jawab untuk kepentingan Perseroan;
4. Perlindungan informasi rahasia Perseroan;
5. Pendekatan yang bertanggung jawab terkait dengan hubungan atasan-bawahan di Perseroan; dan
6. Pendekatan yang bertanggung jawab terkait dengan hubungan di antara karyawan.

The Code of Ethics is a manual of the Company's interaction with its environment, both internally and externally, which includes:

1. Compliance with laws and regulations;
2. Relations with shareholders;
3. Relations with customers;
4. Relations with business partners;
5. Information Confidentiality;
6. Corporate Sustainability;
7. Occupational Health and Safety;
8. Business integrity; and
9. Fair treatment.

The Code of Ethics is a system of values honored by all Company employees. These guidelines regulate actions, behavior and relationships between parties within the Company, including:

1. Compliance with the Company's internal policies/ rules along with applicable laws and regulations;
2. Conducive work environment and positive work culture;
3. Implementation of accounted authority for the interests of the Company;
4. Protection of the Company's confidential information;
5. Responsible approach regarding superior-subordinate relationships in the Company; and
6. A responsible approach related to relations between employees.



SOSIALISASI KODE ETIK

Socialization of the Code of Ethics

Sosialisasi Kode Etik dilaksanakan secara berkesinambungan hingga menjangkau seluruh jajaran Perseroan termasuk anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan seluruh karyawan, serta manajemen, untuk dipahami dan dipatuhi. Kode Etik disosialisasikan dan harus dipelajari, dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh jajaran Perseroan. Perseroan juga menginformasikan Kode Etik Perusahaan kepada para mitra usaha/pihak eksternal yang memiliki hubungan kerja sama dengan Perseroan melalui situs web Perseroan dan/atau menyampaikannya dalam bentuk *softcopy* pada media komunikasi elektronik.

PENEGAKAN KODE ETIK

Enforcement of the Code of Ethics

Seluruh insan Perseroan memiliki tanggung jawab dalam mengawasi dan melaporkan setiap tindakan karyawan lain yang diduga melakukan pelanggaran terhadap peraturan perusahaan dengan disertai fakta pendukung. Evaluasi pelaksanaan Kode Etik ini menjadi tanggung jawab seluruh organ Perseroan. Namun demikian, peran supervisor atau atasan menjadi sangat penting dalam penegakan Kode Etik ini.

Socialization of the Code of Ethics is carried out continuously to reach all levels of the Company including members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and all employees, along with management, for understanding and compliance. The Code of Ethics is socialized and must be studied, understood and implemented by all levels of the Company. The Company also informs the Company's Code of Ethics to business partners/ external parties in collaborative relations with the Company via the Company's website and/or convey it in softcopy form on electronic communication media.

All Company's personnel have the responsibility to monitor and report any actions of other employees suspected of violating the Company's regulations, accompanied by supporting facts. Evaluation of the implementation of this Code of Ethics is the responsibility of all Company organs. However, the role of supervisors or superiors is very important in enforcing this Code of Ethics.



PENYAMPAIAN PELAPORAN KODE ETIK

Submission of Code of Ethics Report

Setiap dugaan pelanggaran terhadap Kode Etik yang dilakukan insan Perseroan dapat disampaikan langsung kepada atasan karyawan yang bersangkutan untuk dimintai klarifikasi. Jika dugaan tersebut terbukti benar, atasan tersebut harus menyampaikannya dan berkonsultasi dengan HRD untuk dicatat dan diberikan sanksi sesuai dengan jenis pelanggaran dan peraturan atau kebijakan yang berlaku. Namun, apabila atasan karyawan tersebut tidak memberikan respons yang positif, maka laporan dapat disampaikan melalui surat elektronik yang ditujukan kepada HRD, Unit Audit Internal, atau Sekretaris Perusahaan untuk ditindaklanjuti.

Any alleged violation of the Code of Ethics by the Company's personnel can be submitted directly to the employee's superior for clarification. If the allegation is proven to be true, the superior must convey it and consult with HRD to be recorded and given sanctions according to the type of violation and applicable regulations or policies. However, if the employee's superior does not provide a positive response, then the report can be submitted via electronic mail addressed to HRD, Internal Audit Unit, or Company Secretary for follow-up.

LAPORAN PENGADUAN KODE ETIK

Code of Ethics Complaint Report

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat pelanggaran yang dilakukan oleh insan Perseroan terhadap Kode Etik.

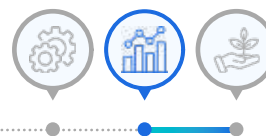
In 2023, there are no violations committed by the Company's personnel against the Code of Ethics.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) merupakan sebuah sistem yang dibangun Perseroan untuk mengendalikan tindakan kecurangan, pelanggaran kebijakan perusahaan, pelanggaran kode etik, serta pelanggaran terhadap hukum yang dilakukan oleh karyawan. Sistem ini menjadi media terbuka bagi karyawan untuk melaporkan segala keluhan dan pengaduan.

The Whistleblowing System (WBS) is a system built by the Company to control acts of fraud, violations of corporate policies, violations of the code of ethics, along with violations of the law committed by employees. This system is an open medium for employees to report all complaints.



PIHAK YANG MENGELOLA LAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Dewan Komisaris akan menindaklanjuti setiap pengaduan pelanggaran yang diterima oleh Perusahaan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Melakukan pemeriksaan untuk memastikan kebenaran.
2. Jika kebenaran dugaan terbukti, Direksi akan menetapkan sanksi kepada pelaku pelanggaran atas masukan dari
3. kelompok pemeriksa yang ditetapkan sesuai ketentuan Perusahaan. Apabila pelanggaran oleh anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris terbukti, melalui mekanisme RUPS, pemegang saham akan memutuskan sanksi.

The Board of Commissioners will follow up on every whistleblowing report received by the Company using the following procedures:

1. Checking to ensure correctness.
2. If the truth of the allegations is proven, the Board of Directors will determine sanctions against the perpetrators of the violation based on input from
3. inspection group determined in accordance with Company regulations. If violations by members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners are proven, through the GMS mechanism, shareholders will decide on sanctions.

CARA PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing Report Submission

Perseroan menyediakan media pelaporan dugaan pelanggaran melalui website, e-mail, telepon, dan desk pengaduan yang dapat digunakan oleh pelapor, yaitu:

The Company provides media for reporting alleged whistleblowing report via website, e-mail, telephone and complaint desk that can be used by whistleblower:

Telepon Phone	(021) 50333144
Email Email	hydro@arkora.com
Surat Post	hydro@arkora.com atau mengirimkan ke: Treasury Tower Level 9 Unit G-H. District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53. Jakarta 12190, Indonesia.



PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Protection for Whistleblowers

Perseroan memberikan jaminan perlindungan bagi pelapor yang telah melakukan upaya pelaporan atas segala bentuk tindakan pelanggaran. Pemberian perlindungan tersebut berupa:

1. Jaminan atas kerahasiaan identitas pelapor;
2. Jaminan atas kerahasiaan isi laporan yang disampaikan;
3. Jaminan atas perlindungan kemungkinan adanya tindakan ancaman, intimidasi, hukuman, ataupun tindakan tidak menyenangkan lainnya dari pihak terlapor; serta
4. Bagi pelapor internal, Perseroan memberikan jaminan perlindungan terkait tidak dikenai:
 - a. Pemecatan;
 - b. Penurunan jabatan atau pangkat;
 - c. Pelecehan atau diskriminasi dalam bentuk apapun; dan
 - d. Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (*personal file record*).

The Company provides guaranteed protection for whistleblowers who have made efforts to report all forms of violations. This protection is provided in the form of:

1. Guarantee of confidentiality of the whistleblower identity;
2. Guarantee of the confidentiality of the contents of the submitted report;
3. Guarantee for protection against possible threats, intimidation, punishment or other unpleasant actions from the reported party; also
4. For internal whistleblowers, the Company provides a guarantee of protection regarding not being subjected to:
 - a. Dismissal;
 - b. Demotion of position or rank;
 - c. Harassment or discrimination in any form; and
 - d. Adverse records in their personal data file (*personal file record*).

LAPORAN PENGADUAN PELANGGARAN

Whistleblowing Report

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat laporan pelanggaran yang diterima.

In 2023, no whistleblowing reports are received.

PROGRAM ANTI-KORUPSI

Anti Corruption Program

Perseroan menyadari bahwa korupsi yang dilakukan di lingkungan perusahaan dapat memengaruhi seluruh aktivitas bisnis bahkan dapat menyebabkan kerugian material. Terkait hal ini, seluruh karyawan Perseroan diwajibkan mematuhi ketentuan terkait kepatuhan terhadap Hukum, Peraturan Perundang-undangan dan Ketentuan Lainnya, salah satunya mengenai Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 dan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

The Company is aware that corruption within the Company can affect all business activities and can even cause material losses. Thus, all Company employees are required to comply with provisions relating to compliance with Laws, Legislation and Other Regulations, one of which is Law no. 31 of 1999 and Law no. 20 of 2001 of Eradication of Corruption Crimes.



PROGRAM DAN PROSEDUR YANG DILAKUKAN UNTUK MENGATASI PRAKTIK KORUPSI PADA LINGKUP PERSEROAN

Programs and Procedures Implemented to Overcome Corrupt Practices Within the Company

Sebagai bagian dari upaya menghindari terjadinya tindakan korupsi di lingkungan Perseroan, seluruh pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal diinformasikan tentang Kode Etik yang berlaku di Perseroan. Begitu juga dengan setiap ada pemutakhirannya selalu disosialisasikan, sehingga diharapkan mampu mencegah kemungkinan terjadinya praktik yang mengarah pada kegiatan korupsi.

As part of efforts to avoid acts of corruption within the Company, all stakeholders, both internal and external, are informed of the Code of Ethics that applies to the Company. Likewise, every time there is an update, it is always socialized, thus it is hoped that it will be able to prevent the possibility of practices that may lead to corrupt activities.

KEGIATAN KEPADA KARYAWAN PELATIHAN/SOSIALISASI ANTI-KORUPSI PERUSAHAAN SELAMA TAHUN 2023

Anti-Corruption Training/Socialization Activities for the Company's Employees in 2023

Perseroan telah melaksanakan sosialisasi kepada seluruh karyawan Perseroan, termasuk Dewan Komisaris dan Organ Pendukungnya, serta Direksi. Pada tahun 2023, tidak terdapat insiden korupsi yang terjadi di Perseroan.

The Company has conducted a socialization to all Company's employees, including the Board of Commissioners and its Supporting Organs, also the Board of Directors. In 2023, there are no incidents of corruption in the Company.

KEBIJAKAN ANTI PERSAINGAN TIDAK SEHAT

Anti-Unfair Competition Policy

Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip persaingan usaha yang sehat melalui beberapa strategi berikut.

1. Melaksanakan usaha dengan memperhatikan kaidah-kaidah persaingan usaha yang sehat dan beretika, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Mengedepankan keunggulan produk dan layanan bermutu; serta
3. Menghindari monopoli usaha.

The Company always prioritizes the principles of healthy business competition through these strategies.

1. Conduct business by observing the rules of healthy and ethical business competition, in accordance with applicable laws and regulations;
2. Prioritize product excellence and quality services; also
3. Avoid business monopoly.



KEBIJAKAN *INSIDER TRADING*

Insider Trading Policy

Perseroan mengungkapkan terdapat larangan insider trading yang melarang Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perseroan untuk tidak menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dengan memberikan informasi kepada mereka yang melakukan perdagangan saham atau efek lain berdasarkan informasi dari dalam Perseroan yang belum dipublikasikan. Bagi mereka yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap kebijakan tersebut akan dikenakan sanksi.

The Company revealed that there is a prohibition on insider trading which prohibits the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and employees from abusing their position and work by providing information to those who trade shares or other securities based on unpublished information from within the Company. Those who are proven to have violated this policy will be subjected to sanctions.

KEPATUHAN PERPAJAKAN

Insider Trading Policy

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa patuh dan taat pada peraturan dan perundang-undangan perpajakan yang berlaku dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. Hal ini sejalan dengan semangat dan upaya Pemerintah dalam meningkatkan penerimaan pajak.

The Company revealed that there is a prohibition on insider trading which prohibits the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and employees from abusing their position and work by providing information to those who trade shares or other securities based on unpublished information from within the Company. Those who are proven to have violated this policy will be subjected to sanctions.



06

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Seiring dengan prinsip keberlanjutan, maka PT Arkora Hydro Tbk berkomitmen untuk menjalankan bisnis dengan mengedepankan keselarasan antara pencapaian aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perseroan meyakini bahwa keberlanjutan adalah masa depan bersama dan menjadi tanggung jawab bersama untuk mewujudkannya.

In accordance with the principle of sustainability, PT Arkora Hydro Tbk is committed to engage a business by prioritizing balance between achieving economic, social and environmental aspects. The Company believes that sustainability is a shared future and it is a shared responsibility in making it happen.





TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

PROFIL LAPORAN

Profile of Report

Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun Buku 2023 menjadi laporan ketiga yang kami susun dan publikasikan secara terintegrasi di dalam satu buku yang sama dengan Laporan Tahunan 2023. Dengan menerapkan model pelaporan terintegrasi seperti ini maka semua informasi yang tercantum di dalam kedua laporan tersebut saling melengkapi dan berkaitan satu sama lain sehingga tidak diperlukan adanya pengungkapan data atau informasi yang berulang baik pada bagian Laporan Tahunan maupun Laporan Keberlanjutan.

Penyusunan laporan ini berpedoman pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik ("POJK 51/2017"), serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dalam laporan ini, kami mempromosikan komitmen dan strategi keberlanjutan Perseroan dalam rangka mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan sambil tetap memperhatikan dampak operasi sehari-hari terhadap aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST). Topik keberlanjutan yang dibahas dalam laporan ini adalah hal-hal yang dinilai berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan dan menjadi perhatian penting bagi Pemangku Kepentingan dalam pengambilan keputusan.

The Company's Sustainability Report for the 2023 Fiscal Year is the third report compiled and published in an integrated manner in the same book as the Annual Report 2023. By implementing an integrated reporting model like this, all information contained in the two reports is complementary and related to each other thus it is not deemed necessary for repeated disclosure of data or information either in the Annual Report or Sustainability Report.

The preparation of this report is based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 of the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies ("POJK 51/2017"), also the Circular Letter of Financial Services Authority No.16/SEOJK.04/2021 of Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

In this report, we are promoting the Company's sustainability commitment and strategy to achieve sustainable business growth while paying attention to the impact of daily operations on Environmental, Social and Governance (ESG) aspects. The sustainability topics discussed in this report are matters considered having significant influence on the Company's performance and an important concern for Stakeholders in decision making.



PERIODE PELAPORAN

Reporting Period

Seluruh informasi yang disajikan dalam laporan ini merupakan kinerja keberlanjutan Perseroan untuk periode 1 Januari-31 Desember 2023.

All information presented in this report represents the Company's sustainability performance from January 1 to December 31, 2023.

PENYAJIAN KEMBALI DAN PERUBAHAN DALAM PELAPORAN

Restatements and Changes In Reporting

Seluruh informasi yang disajikan dalam laporan ini merupakan kinerja keberlanjutan Perseroan untuk periode 1 Januari-31 Desember 2023.

Considering that the 2023 Sustainability Report is the second report we have published, there are no changes or restatements in this report.

EXTERNAL ASSURANCE

External Assurance

Kami belum menggunakan jasa pihak independen atau *external assurance* dalam menyusun laporan ini. Namun, kami memastikan bahwa semua informasi yang diungkapkan dalam laporan ini telah diperiksa dan divalidasi sepenuhnya oleh manajemen sehingga dapat dipertanggungjawabkan akurasi dan validitasnya. Sedangkan seluruh informasi terkait kinerja ekonomi sebagaimana tercantum dalam laporan keuangan telah diaudit oleh KAP Imelda dan Rekan

We have not used the services of an independent party or external assurance in preparing this report. However, we ensure that all information disclosed in this report has been fully checked and validated by management hence the accuracy and validity can be accounted for. Meanwhile, all information related to economic performance as stated in the financial reports has been audited by Muhammad Irfan

UMPAN BALIK

Feedback

Kami menyadari bahwa laporan keberlanjutan pertama ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, untuk kepentingan penyempurnaan isi dan kualitas laporan pada periode mendatang, kami menyediakan media komunikasi yang dapat digunakan oleh para pembaca untuk menyampaikan saran/ masukan/*feedback* terkait laporan ini, melalui: <https://www.arkora-hydro.com/home>

We realize that this first sustainability report is not without limitations. Therefore, to improve the content and quality of the report in the upcoming period, we provide a communication media usable by readers to submit suggestions/input/feedback for this report, through: <https://www.arkora-hydro.com/home>



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainable Performance Highlight

ASPEK EKONOMI [B.1]

Economic Aspect

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi

Comparison of Production Target and Performance

Uraian / Description	Realisasi Kinerja / Performance Realization		
	2023	2022	2021
Pendapatan (dalam jutaan Rp)/ Revenue (in million Rp)	178.790	247.884	198.393
Pembiayaan TJSL / CSR Financing	104*	42,25	669
Produksi (MW) / Production (MW)	97.611	114.404	95.740

*console dengan anak usaha / * Console with Subsidiaries

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP [B.2]

Environmental Aspect

Capain Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance Achievements

Uraian / Description	Satuan / Unit	Realisasi Kinerja / Performance Realization		
		2023	2022	2021
Energi Listrik / electrical energy	kWh	25.791	19.260	14.883
Energi Air / water energy	m3	153.416.712	180.013.877	150.580.120
Pengurangan Emisi / emission reduction	KgCO2eq/MT	-	-	-
Pengurangan Limbah dan Efluen / Waste and Effluent Reduction	Ton	-	-	-
Pelestarian Keanekaragaman Hayati* / Biodiversity Preservation*	Pohon	68.970	48.279	1.065

*Dilakukan oleh Entitas Anak PT Arkora Hydro Sulawesi

*Conducted by Subsidiary PT Arkora Hydro Sulawesi



ASPEK SOSIAL [B.3]

Social Aspect

Uraian / Description	Satuan / Unit	Realisasi Kinerja / Performance Realization		
		2023	2022	2021
Jumlah Karyawan / Total Employees	Orang / People	83	76	70
Jumlah Karyawan Wanita / Total Female Employees	Orang / People	9	8	5
Jumlah Pelatihan / Total Training	Pelatihan / Training	1	1	1
Total Peserta Pelatihan / Total Training Participants	Orang / People	1	1	10
Biaya Pelatihan / Training Cost	Rp Juta / Rp Million	3	4,557	15,4
Jumlah Total Jam Pelatihan / Total Training Cost	Jam / Hours	7	16	24
Jumlah Dana CSR / Total CSR Fund Accident	Rp Juta / Rp Million	104	42,25	669
Kecelakaan Kerja / Work Accident	Kali / Times	0	0	0
Kematian Akibat Kecelakaan Kerja / Death by Work Accident	Kali / Times	0	0	0
Perlibatan Pihak Komunitas Lokal / Death by Work Accident		<ol style="list-style-type: none"> 1. Perseroan senantiasa mengadakan pendekatan ke komunitas-komunitas sekitar untuk memberikan nilai tambah dan manfaat bagi masyarakat sekitar, adapun pelibatan komunitas lokal dilakukan pada masyarakat sekitar, perangkat desa, dan kecamatan termasuk dalam agenda pengelolaan aspek lingkungan. 2. Perseroan juga menyediakan mekanisme penanganan keluhan (<i>Grievance Redress Mechanism</i>) sebagai salah satu bentuk pelibatan komunitas lokal. <ol style="list-style-type: none"> 1. The Company always approaches surrounding communities to provide added value and benefits to the surrounding community, while local community involvement is carried out in the surrounding community, village and sub-district officials also sub-sub-district are included in environmental aspect management agenda. 2. The Company also provides Grievance Redress Mechanism as one of the local communities involvement. 		



STRATEGI KEBERLANJUTAN [A.1]

Sustainable Strategy

Keberlanjutan bumi menjadi bagian dari tanggung jawab kita bersama. Bukan hanya demi generasi mendatang, tetapi juga lingkungan yang sehat di mana kita dapat membangun usaha dengan baik. Kami juga menyadari peran kami untuk mendukung pemerintah dalam mencapai tujuan keberlanjutan (SDGs/*Sustainable Development Goals*). Untuk itu, Perseroan menetapkan strategi keberlanjutan yang didasarkan pada 3 (tiga) pilar, yaitu Masyarakat dan Sumber Daya Manusia (*People*), Kesejahteraan (*Prosperity*), dan Lingkungan (*Planet*) sebagai kerangka rujukan dalam menetapkan rencana, merancang strategi, dan melaksanakan aktivitasnya.

Melalui pilar 3P (People, Planet dan Prosperity), Perseroan merancang berbagai inisiatif dan program untuk mendukung SDGs, seperti penyediaan lapangan kerja, energi bersih dan terjangkau, pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab, penanganan perubahan iklim dan kemitraan untuk mencapai tujuan.

PILAR 1

Pillar 1

MASYARAKAT DAN SUMBER DAYA MANUSIA

Society and Human Resources

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen Sumber Daya Manusia yang Bertanggung Jawab 2. Kesehatan dan Keselamatan Kerja 3. Jaminan sosial ketenagakerjaan 4. Pelatihan bagi karyawan dan masyarakat sekitar 5. Menyusun dan melaksanakan sistem manajemen untuk mengelola aspek sosial | <ol style="list-style-type: none"> 1. Responsible Human Resources Management 2. Occupational Health and Safety 3. Employment social security 4. Training for employees and the surrounding community 5. Develop and implement a management system to manage social aspects |
|---|---|



PILAR 2

Pillar 2

PLANET/LINGKUNGAN

Planet/Environment

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Meminimalisir emisi gas rumah kaca 2. Menyusun dan melaksanakan sistem manajemen untuk mengelola lingkungan 3. Pengelolaan limbah yang baik 4. Melestarikan keanekaragaman hayati | <ol style="list-style-type: none"> 1. Minimize greenhouse gas emissions 2. Develop and implement a system for environment management 3. Well-maintained waste management 4. Preserve biodiversity |
|---|---|

PILAR 3

Pillar 3

MEMBANGUN KESEJAHTERAAN

Building Welfare

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja Ekonomi yang Berkelanjutan 2. Memastikan Produk/Jasa Berkualitas untuk Pelanggan Kami 3. Kepuasan Pelanggan 4. Bertumbuh Bersama Masyarakat 5. Kolaborasi dan Kontribusi Sosial bagi Masyarakat | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sustainable Economic Performance 2. Ensure Quality Products/Services for Customers 3. Customer Satisfaction 4. Growing with the Community 5. Collaboration and Social Contribution to Community |
|--|--|

SELARAS DENGAN SDGs

In Line With SDGs





Adapun pelaksanaan kegiatan kinerja keberlanjutan didasari oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, di antaranya:

1. Undang-undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
4. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
5. Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja
6. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
7. Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

The sustainability performance is conducted based on these applicable laws and regulations:

1. Law No. 1 of 1970 for Work Safety;
2. Law No. 13 of 2003 for Employment;
3. Law No. 40 of 2007 for Limited Liability Companies;
4. Law No. 32 of 2009 for Environmental Protection and Management
5. Law No. 11 of 2020 for Job Creation
6. Government Regulation No. 47 of 2012 for Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.
7. Government Regulation No. 22 of 2021 for the Implementation of Environmental Protection and Management

KERANGKA KEBERLANJUTAN

Sustainability Framework

Visi & Misi [G.1]

Vision and Mission

Penjelasan mengenai visi dan misi Perusahaan yang juga merupakan kerangka keberlanjutan sudah disajikan di Laporan Tahunan halaman xxx yang disajikan bersamaan dengan Laporan Keberlanjutan tahun 2023.

An explanation of the Company's vision and mission, also a sustainability framework, has been presented in the Annual Report on page xxx, presented simultaneously with the Sustainability Report 2023.

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [E.1]

Building Sustainability Culture

Budaya Keberlanjutan Perseroan terlahir dari nilai-nilai Perseroan, yang diaktualisasikan dalam semua kegiatannya untuk memastikan tercapainya visi dan misi Perseroan dengan cara yang berkelanjutan. Selain itu, perusahaan telah memiliki komitmen mengenai keberlanjutan yang juga menjadi dasar dalam melaksanakan kegiatannya.

The Company's Sustainability Culture was born from the Company's values, actualized in all its activities to ensure the Company's vision and mission are achieved sustainably. Besides, the Company's sustainability commitment also acts as the basis for conducting its activities.



Berangkat dari komitmen tersebut, perusahaan selalu mempertimbangkan kewajiban atau persyaratan dari pihak-pihak terkait mengenai aspek-aspek keberlanjutan yang secara otomatis menjadi bagian dalam komunikasi antar fungsi.

Salah satu komunikasi internal dilakukan melalui meeting yang dilakukan secara *online* dan *offline*. Perseroan juga menginformasikan Laporan Keberlanjutan Perseroan terkini melalui sosialisasi atau *training*, sehingga seluruh karyawan mempunyai pemahaman dan turut serta berpartisipasi meningkatkan pencapaian strategi keberlanjutan yang diterapkan Perseroan.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Management

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.1]

Sustainable Financial Implementation Management

Dalam implementasi kinerja keberlanjutan yang dilaksanakan oleh PT Arkora Hydro Tbk, penanggung jawab penerapan keberlanjutan dipegang oleh Direksi yang bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan keberlanjutan, mengkoordinir praktik keberlanjutan yang dilaksanakan oleh divisi terkait dan mengelola lalu lintas data dan informasi terkait keberlanjutan. Dalam melaksanakan tugasnya Direksi dibantu oleh Komite Audit untuk memantau dan mengevaluasi program keberlanjutan yang dimiliki oleh Perseroan.

from this commitment, the Company consistently considers the obligations or requirements of related parties for sustainability aspects which automatically become part of inter-functional communication.

One of the internal communications is carried out through meetings held both online and offline. The Company also informs the latest Company Sustainability Report through socialization or training to ensure all employees have an understanding and participate in improving the achievement of sustainability strategy by the Company.

In the sustainability performance by PT Arkora Hydro Tbk, the responsibility for the performance is held by the Board of Directors. They are responsible for stipulating sustainability policies, coordinating sustainability practices conducted by related divisions and managing traffic for sustainability-related data and information. The Board of Directors is assisted by the Audit Committee to monitor and evaluate the sustainability programs owned by the Company.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Tahun 2023 [E.2]

Development of Sustainable Finance Competence in 2023

Dalam upaya mendukung tercapainya pembangunan berkelanjutan melalui pelaksanaan program-program keberlanjutan yang telah direncanakan oleh Perseroan, kami secara aktif memberikan program-program pengembangan kompetensi terhadap organ tata kelola keberlanjutan Perseroan. Adapun daftar program pengembangan kompetensi yang diberikan kepada Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Unit Audit Internal selama tahun 2023 dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan PT Arkora Hydro Tbk tahun 2023.

To support the achievement of sustainable development through implementation of sustainability programs planned by the Company, we actively provide competency development programs for the Company's sustainability governance organs. The list of competency development programs provided to the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Internal Audit Unit during 2023 can be seen in the Good Corporate Governance Chapter in Annual Report 2023 of PT Arkora Hydro Tbk.



Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan **[E.3]**

Risk Assessment of Sustainable Financial Implementation

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menerapkan sistem manajemen risiko yang efektif dan terintegrasi pada seluruh kegiatan operasional bisnis sebagai bagian dari pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Kami sangat menyadari bahwa dalam menjalankan kegiatan bisnis setiap harinya terdapat beberapa jenis risiko yang tidak dapat dihindari dan harus dikelola secara optimal untuk meminimalkan dampaknya terhadap keberlanjutan usaha Perseroan.

Untuk mencapai target keberlanjutan yang sudah ditetapkan, Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan risiko baik risiko keuangan dan ekonomi, risiko lingkungan, maupun risiko sosial. Oleh sebab itu, Perseroan secara periodik melakukan proses identifikasi, analisis, mitigasi, evaluasi, monitoring, dan komunikasi terhadap risiko operasional bisnis Perseroan yang berpotensi menghalangi pencapaian target Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memberikan perhatian terhadap risiko operasional pada sektor sosial dan lingkungan yang dapat mengancam keberlanjutan bisnis serta reputasi Perseroan.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan mengelola beberapa jenis *eksposur risiko* yang tidak hanya berfokus pada dampaknya terhadap kinerja ekonomi, melainkan juga telah melakukan pengelolaan risiko yang terintegrasi dengan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola, seperti risiko perubahan regulasi dan kebijakan Pemerintah, persaingan industri Perseroan, hingga perubahan tren pasar dan dinamika perilaku pelanggan.

The Company is committed to keep implementing an effective and integrated risk management system in all business operational activities as a part of GCG principles conduct. We are very aware that in conducting daily business activities there are several types of risks that cannot be avoided and must be managed optimally to minimize the impact on the Company's business sustainability.

To achieve the standing sustainability targets, the Company realizes the importance of managing risks, including financial and economic risks, environmental risks, and social risks. Thus, the Company periodically conducts identification, analysis, mitigation, evaluation, monitoring and communication of operational risks in the Company's business potentially hindering the achievement of the Company's targets. Moreover, the Company is also attentive to operational risks in both social and environmental sectors that may threaten the sustainability of the Company's business and reputation.

In 2023, the Company manages several types of risk exposures, not only focusing on their impact on economic performance, but also on risk management integrated with Environmental, Social and Governance aspects, such as the risk of changes in Government regulations and policies, competition in the Company's industry, changes in market trends and dynamics of customer behavior.



Semua risiko-risiko tersebut mendorong Perseroan untuk terus berinovasi agar mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi sehingga roda bisnis tetap dapat berjalan meski di tengah keterbatasan situasi pandemi. Dalam rangka mengelola risiko yang dihadapi beserta dampaknya, Komite Audit secara berkala melakukan penilaian dan mengevaluasi efektivitas sistem manajemen risiko, untuk selanjutnya dapat dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan penilaian terhadap kinerja Direksi.

These risks encourage the Company to continue to keep innovating, to adapt to the occurring changes, hence the business can continue to run even amidst the limitations of the pandemic situation. To manage the existing risks and their impacts, the Audit Committee periodically assesses and evaluates the effectiveness of the risk management system, which can then be reported to the Board of Commissioners and used as consideration in providing an assessment of the Board of Directors' performance.

Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan E.4

Relation with Stakeholders

Perseroan telah mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan terhadap Perseroan serta dapat memengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan Perseroan seperti karyawan, investor/pemegang saham, regulator, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, pelanggan, masyarakat, dan lain-lain. Identifikasi pemangku kepentingan tersebut telah dibahas dan mendapat persetujuan manajemen. Adapun pendekatan yang digunakan Perseroan dalam melibatkan pemangku kepentingan adalah sebagai berikut:

The Company has identified stakeholders as parties involved and interested in the Company, with influence and/or be affected by the achievement of the Company's goals like employees, investors/shareholders, regulators, business partners, communities/associations, customers, community/society, and others. The stakeholders' identification has been discussed and approved by management. The approach used by the Company in involving stakeholders is:

Pemangku Kepentingan / Stakeholders	Metode Pendekatan / Approach
Karyawan / Employees	Pelatihan dan Pendidikan, promosi dan peningkatan gaji sesuai dengan penilaian kinerja. / Training and Education, salary raise in line with performance appraisal.
Investor/Pemegang Saham / Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan publik / General Meeting of Shareholders, Public Expose
Regulator	Laporan sesuai dengan ketentuan regulator / Reports in line with regulations of regulator
Mitra Bisnis / Business Partner	Kontrak dan perjanjian kerja, rapat, dan email / Employment contracts and agreements, meetings, and emails
Pelanggan / Customer	Survei kepuasan pelanggan, sarana pengaduan pelanggan / Customer satisfaction survey, customer complaint facility
Masyarakat / Communities	Sarana pengaduan masyarakat, pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. / Public complaints facility, implementation of Social and Environmental Responsibility activities
Lender / Employees	Laporan, Meeting, Site Visit / Report, meeting and site visit



Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.5]

Challenges against Sustainable Finance Implementation

Dalam menjalankan aktivitas operasional dengan menyeimbangkan 3 (tiga) aspek penting dalam praktik keberlanjutan, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan, Perseroan menghadapi beberapa tantangan dan permasalahan, dengan uraian sebagai berikut:

In conducting operational activities by balancing 3 (three) important aspects of sustainability practices such as economic, social, and environmental aspects, the Company faces several challenges and problems listed below:

Permasalahan yang Dihadapi dan Upaya Penanganannya

Problems and Its Mitigation Efforts

Tantangan/Permasalahan / Challenges/Problems	Upaya Penanganannya / Mitigation Efforts
<p>Ketidakterersediaan mitra dalam melakukan pengelolaan limbah B3 di salah satu daerah proyek, sehingga perlu bekerja sama dengan mitra yang berlokasi di luar provinsi. / Unavailability of partners in managing B3 waste in one of the Project areas,thus it is necessary to collaborate with partners located outside the province.</p>	<p>Perseroan melakukan kerjasama dengan mitra di luar daerah/ The Company collaborates with partners located outside the province.</p>
<p>Kebakaran lahan di luar konsesi yang disebabkan oleh pihak eksternal dan memiliki dampak lingkungan serta risiko kesehatan terhadap perusahaan. / Land fires outside concessions are caused by external parties, posing environmental impacts and health risks to the Company.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama dengan kontraktor dan masyarakat untuk mengendalikan kebakaran • Sosialisasi kepada masyarakat mengenai pengelolaan hutan yang sesuai dengan peraturan perundangan. • Collaboration with contractors and the community to control fires. • Socialization to the community regarding forest management in accordance with statutory regulations.



KINERJA EKONOMI

Economic Performance

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PRODUKSI, PORTOFOLIO, [F.2] TARGET PEMBIAYAAN ATAU INVESTASI, PENDAPATAN DAN LABA RUGI

Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Or Investment Targets, Income and Profit and Loss

Tahun / Year	Perbandingan Target dan Realisasi Produksi (MwH) / Comparison of Production Targets and Realization (MwH)		Perbandingan Target dan Realisasi Produksi (Rp Juta) / Comparison of Revenue Targets and Realization (Million Rupiah)		Perbandingan Target dan Realisasi Produksi (Rp Juta) / Comparison of Profit/Loss Targets and Realization (Million Rupiah)	
	Target / Target	Realisasi / Realization	Target / Target	Realisasi / Realization	Target / Target	Realisasi / Realization
2023	103.376	97.611	259.106	178.790	60.113	37.905
2022	111.458	114.404	245.880	247.884	49.000	49.730
2021	95.000	95.740	175.500	198.393	(22.000)	(22.962)

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PORTOFOLIO, TARGET PEMBIAYAAN, ATAU INVESTASI PADA INSTRUMEN KEUANGAN ATAU PROYEK YANG SEJALAN DENGAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [F.3]

Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investment on Financial Instruments or Projects In Line With Sustainable Finance

Perbandingan Target dan Realisasi Investasi pada Proyek Keuangan Berkelanjutan / Comparison of Investment Targets and Realization in Sustainable Finance Projects (Million Rupiah)		
Tahun / Year	Target / Target	Realisasi / Realization
2023	259.106	178.790
2022	245.880	247.884
2021	175.500	198.393



Bisnis Perseroan bergerak di bidang Pembangkitan Tenaga Listrik melalui sumber energi baru dan terbarukan (EBT) yang berasal dari aliran air, sehingga produk yang dihasilkan termasuk ramah lingkungan

The Company is engaged in the business field of Electric Power Generation through new and renewable energy sources (EBT) from flowing water, thus the products produced are environmentally friendly.

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi

Comparison of Production Target and Performance

Uraian / Description	Satuan / Unit	Target / Target			Realisasi Kerja / Work Realization		
		2023	2022	2021	2023	2022	2021
Pendapatan / Revenue	Rp Juta/ Rp Million	259.106	245.880	197.000	178.790	247.884	198.393
Laba (Rugi) / Profit (Loss)	Rp Juta Rp Million	60.113	56.552	49.000	39.108	52.707	49.730
Pembiayaan TJSL / CSR Funding	Rp Juta Rp Million	500	300	650	104	42,25	669
Produksi / Production	MWH	103.376	111.458	95.000	97.611	114.404	95.738
Jumlah Produk Ramah Lingkungan / Total Environmentally-Friendly Products	Produk Product	103.376	111.458	95.000	97.611	114.404	95.738

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Environmental Performance

Perseroan meyakini bahwa lingkungan hidup merupakan salah satu faktor utama yang berperan besar dalam menunjang keberlangsungan usaha Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan harus memastikan bahwa kegiatan usahanya tidak berdampak negatif terhadap lingkungan. Kepedulian Perseroan terhadap aspek lingkungan hidup sejalan dengan amanah UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

The Company believes that the environment is one of the main factors playing a major role in supporting the sustainability of the Company's business. Thus, the Company shall ensure that its business activities do not pose a negative impact on the environment. The Company's concern for environmental aspects is in line with the mandate of Law no. 32 of 2009 for Environmental Protection and Management.



BIAYA LINGKUNGAN HIDUP [F.4]

Environmental Expenses

Perseroan berkomitmen kuat untuk mewujudkan kelestarian lingkungan hidup. Perusahaan mengutamakan pengelolaan lingkungan hidup untuk meminimalisasi kemungkinan dampak negatif dari aktivitas operasional Perusahaan. Hal ini juga sekaligus memberikan kontribusi positif terhadap pelestarian lingkungan, dan para pemangku kepentingan.

Pada tahun 2023, Perseroan telah melakukan kegiatan pelestarian lingkungan hidup, di Anak Perusahaan PT Arkora Hydro Sulawesi proyek PLTA Koro Yaentu dengan kegiatan lanjutan Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS) pada lahan seluas 57 Ha sehingga total pohon Pinus yang ditanam di daerah Rehabilitasi DAS AHS yaitu 68.970 batang, dengan biaya yang dikeluarkan pada tahun 2023 sebesar Rp 120.055.500

Perseroan melaksanakan kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup dalam rangka mencegah timbulnya kerusakan, seperti terjadinya pencemaran air, pencemaran udara, kebisingan dan lain sebagainya yang dapat mengganggu kesehatan, kenyamanan, dan keselamatan karyawan serta masyarakat. Sejak tahun 2018 Perseroan telah melakukan program penanaman pohon kembali.

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan kegiatan pelestarian lingkungan hidup, antara lain melakukan penanaman pohon kembali di area seluas 57 Ha dengan jenis pohon yaitu pinus.

The Company is strongly committed in realizing environmental sustainability. The Company prioritizes environmental management to minimize possible negative impacts from its operational activities. This also presents a positive contribution to environmental preservation and stakeholders.

In 2023, the Company has carried out environmental conservation activities, at PT Arkora Hydro Sulawesi, a subsidiary, the PLTA Koro Yaentu project with follow-up activities for Watershed Rehabilitation (DAS) on a 57 Ha area. Thus, the total number of Pine trees planted in the AHS DAS area is 68.970 trees, costing Rp120,055,500,- in 2023.

The Company carries out environmental management and monitoring activities to prevent damage, such as water pollution, air pollution, noise and others that may disrupt the health, comfort and safety of employees and the community. Since 2018, the Company has carried out the tree planting program again.

In 2022, the Company has conducted environmental conservation activities, including replanting trees in a 57 Ha area with pine trees.



PENGGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN [F.5]

Environmentally Friendly Material Usage

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak memiliki kebijakan mengenai material yang ramah lingkungan dan berdampak baik bagi kinerja keberlanjutan di bidang lingkungan hidup dikarenakan operasional Perusahaan tidak menggunakan bahan baku utama yang berbahaya dan beracun karena bahan baku utama yang digunakan berupa sumber daya alam terbarukan, dan dimanfaatkan dalam bentuk energi. Selain itu, material pendukung yang digunakan untuk kegiatan supporting dikelola sebaik mungkin dari tahap penggunaan hingga disposal

In 2023, the Company does not have a policy regarding environmentally friendly materials or those with a good impact on sustainability performance in the environmental sector since the Company's operations do not involve using dangerous and toxic major raw materials. The main raw materials used are renewable natural resources, and are utilized in form of energy. Moreover, supporting materials used for supporting activities are managed as well as possible from the using stage to disposal stage

PENGGUNAAN DAN PENGELOLAAN ENERGI

Energy Management and Usage

Kegiatan operasional Perseroan sebagian besar menggunakan sumber energi listrik dan bahan bakar minyak (BBM) yang termasuk kategori energi tidak terbarukan. Energi listrik digunakan untuk mengoperasikan peralatan elektronik, pencahayaan, maupun pendingin ruangan. Sementara itu, BBM solar digunakan untuk mengoperasikan genset (hanya jika diperlukan).

The Company's operational activities mostly use electrical energy sources and oil fuel (BBM), which are included in the non-renewable energy category. Electrical energy is used to operate electronic equipment, lighting, and air conditioning. Meanwhile, gasoline and diesel are used for operational vehicles and generators (if necessary).



Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan [F.6]

Total and Intensity of Used Energy

Uraian / Description	Satuan / Unit	Target / Unit		
		2023	2022	2021
Diesel / Fuel	Liter	9.020	7.917	6.581
	Gj	329,67	289,37	240,55
Bensin / Fuel	Liter	12.335	9.858	7.998
	Gj	404,37	323,15	262,20
Listrik / Electric Power	KwH	25.791	19.260	14.883
	Gj	92,85	69,34	53,58
Total / Total	Gj	826,88	681,85	556,33
Jumlah Produksi / Total Production	Ton	97,61	114,40	102,32
Intensitas Pemakaian Energi /Ton / Ton Intensity of Energy Usage/Ton	Gj/Ton	0,0085	0,0070	0,0057

*Pemakaian BBM dari liter dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.

*Pemakaian listrik dari kwh dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.

*console dengan anak usaha Perseroan

*Fuel consumption from kwh is converted to Gjoules using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.

*Electricity consumption from kwh is converted to Gjoules using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.

*console with Subsidiaries

Upaya dan Pencapaian Efisiensi dan Penggunaan Energi Terbarukan [F.7]

Efforts and Achievements of Efficiency and Use of Renewable Energy

Perseroan menyadari bahwa BBM yang berasal dari fosil semakin lama ketersediaannya di alam akan semakin menurun. Terkait hal ini Perseroan berkomitmen untuk menerapkan sejumlah inisiatif penghematan energi dalam aktivitas produksi maupun aktivitas pendukung untuk mengurangi tingkat konsumsi energi. Inisiatif yang telah Perseroan lakukan antara lain:

The Company is aware that the availability of fossil fuels in nature will decrease over time. Thus, the Company is committed to implement several energy-saving initiatives in production activities and supporting activities to reduce energy consumption levels. The Company's initiatives are:



- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Memakai lampu LED yang memiliki konsumsi listrik lebih sedikit dan mengatur penggunaan lampu saat jam operasional; 2. Menerapkan program pemadaman listrik dan mematikan peralatan elektronik apabila telah selesai digunakan; serta 3. Menggunakan kendaraan operasional milik Perseroan hanya untuk kegiatan operasional Perseroan sehingga Perseroan lebih bijak menggunakan BBM. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Using LED lights, consuming less electricity, and regulating the use of lights during operational hours; 2. Implementing a power outage program and turning off electronic equipment after usage along with; 3. Using the Company's operational vehicles only for the Company's operational activities for wiser fuel consumption. |
|---|---|

PENGUNAAN AIR [F.8]

Water Usage

Kebutuhan air di daerah operasional Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), Perseroan menggunakan air sungai. Pada tahun 2023, jumlah air yang digunakan untuk kebutuhan tersebut dengan rincian sebagai berikut:

As for the water needs in PLTA operational Area, the Company utilizes water from the river. In 2023, the total water utilized for the needs are detailed below:

Jumlah dan Intensitas Air yang Digunakan [F.8]

Total and Intensity of Used Water

Uraian / Description	Satuan / Unit	2023	2022	2021
Air Permukaan * / Surface Water	Meter Kubik / Cubic Meter	153.416.712	180.013.877	150.580.120

* Pemakaian air di site termasuk anak usaha

* Water usage at head office

* Pemakaian air di PLTA menggunakan air sungai

* Water usage at PLTA using the water from the river



DAMPAK DARI WILAYAH OPERASIONAL YANG DEKAT ATAU BERADA DI DAERAH KONSERVASI ATAU MEMILIKI KEANEKARAGAMAN HAYATI [E.9]

Impact of Operational Areas Around or Inside The Conservation or Biologically Diverse Areas

Keberlanjutan bisnis Perseroan memiliki kaitan erat dengan bagaimana kami mengelola alam sekitar. Perusahaan memastikan kegiatan operasional tidak mengganggu flora dan fauna yang berdekatan dengan pembangkit, sehingga keseimbangan ekosistem tetap terjaga. Kegiatan perusahaan tidak berada di area konservasi.

The Company's business sustainability is closely related to how we manage the natural environment. The Company ensures the operational activities are not disruptive the flora and fauna adjacent to the plant, thus the ecosystem's balance is maintained. The Company's activities are not located inside a conservation area.

Dampak terhadap keanekaragaman hayati lebih berpotensi muncul pada tahap konstruksi atau pra-konstruksi. Potensi dampak yang paling umum yaitu berkurangnya jumlah vegetasi serta terjadinya fragmentasi habitat satwa dari aktivitas pembebasan lahan. Namun, selaras dengan komitmen perusahaan, kami berupaya agar kegiatan yang dilakukan menghasilkan dampak seminim mungkin, dan selalu ada upaya pengelolaan terhadap setiap dampak yang muncul.

Impacts on biodiversity are more likely to arise during the construction or pre-construction stages. The most common potential impacts are a reduction in the amount of vegetation and fragmentation of animal habitat from land acquisition activities. However, in line with the Company's commitment, we try to ensure that the activities produce as little impact as possible with efforts to manage any arising impacts.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati [F.10]

Biodiversity Conservation Efforts

Meskipun wilayah Perseroan tidak berada di area konservasi, perusahaan melakukan upaya pengelolaan keanekaragaman hayati sebagai bentuk tanggung jawab terhadap potensi dampak yang muncul dari kegiatan pembangunan PLTA. Upaya pengelolaan yang dilakukan pada tahun 2023 yaitu:

1. Penyusunan program pengelolaan dan pemantauan keanekaragaman hayati
2. Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai dengan menanam 68.970 batang pohon pinus
3. Bekerja sama dengan *lander* untuk melaksanakan *capacity building* mengenai biodiversity.

Even though the Company's territory is not in a conservation area, the Company makes efforts to manage biodiversity as a form of responsibility for potential impacts arising from PLTA development activities. Management efforts carried out in 2023 are:

1. Preparation of biodiversity management and monitoring programs
2. Rehabilitation of Watersheds by planting 68,970 pine trees
3. Collaborate with *landers* to conduct capacity building in biodiversity matters.



PENGELOLAAN EMISI

Management of Emission

Salah satu pemicu terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim adalah emisi gas rumah kaca (GRK). Perseroan menghasilkan emisi gas rumah kaca dari penggunaan listrik dan bahan bakar minyak dalam kegiatan operasional Perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengelola emisi dengan baik. Dalam laporan ini, emisi yang dilaporkan adalah emisi GRK langsung (cakupan 1) yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar minyak berupa bensin dan diesel untuk kegiatan supporting dan emisi GRK (cakupan 2) tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik. Emisi GRK tersebut berupa karbon dioksida (CO₂).

One of the triggers for global warming and climate change is greenhouse gas (GHG) emissions. The Company produces greenhouse gas emissions from the use of electricity and fuel in the Company's operational activities. Therefore, the Company is committed to manage the emissions well. In this report, the reported emissions are direct GHG emissions (scope 1) resulting from the use of fuel in the form of gasoline and diesel for supporting activities and indirect GHG emissions (scope 2) originating from the use of electricity. These GHG emissions are in the form of carbon dioxide (CO₂).

Perusahaan tidak menghasilkan emisi lain karena tidak ada proses pembakaran dalam proses produksi.

The Company does not produce other emissions since there is no combustion process in the production process.

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya [F.11]

Total and Intensity of Emissions Produced Based on Emission Type

Jumlah dan Intensitas Emisi GRK (Cakupan 1)

Total and Intensity of GHG Emission

Untuk menghitung emisi GRK (cakupan 1) langsung, metode yang dipakai di Indonesia dan negara-negara berkembang adalah IPCC-2006. Berdasarkan perhitungan tersebut, emisi GRK (cakupan 1) selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

To calculate GHG emissions (scope 1) directly, the method used in Indonesia and developing countries is IPCC-2006. Based on these calculations, GHG emissions (scope 1) over the last 3 years are described as follows.

Sumber Emisi GRK / Source of GHG Emissions	Konsumsi Energi dalam Tj / Energy Consumption in Tj			Emisi GRK yang dihasilkan / GHG emissions generated		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021
BBM / Fuel	0,73	0,61	0,50	36,70	30,53	22,74



Berdasarkan data emisi di atas, Perseroan menghitung intensitas emisi dengan cara membandingkan emisi yang dihasilkan dengan volume produksi. Semakin rendah nilai intensitas emisi, hal itu menunjukkan semakin kecil potensi pencemaran udara. Informasi lebih lengkap disajikan sebagai berikut:

Based on the emissions data above, the Company calculates emissions intensity by comparing the produced emissions with production volume. The lower the intensity value of emission, the smaller the potential for air pollution. Complete information is presented below:

Uraian / Description	Satuan / Unit	2023	2022	2021
Nilai Emisi / Emission Value	tCO ₂ eq	59,31	47,43	35,79
Total Produksi / Total Production	MW	97,61	114,40	102,32
Intensitas Emisi / Emission Intensity	tCO ₂ eq/MW	0,62	0,42	0,35
Efisiensi Emisi / Emission Efficiency	kgCO ₂ eq/ MW	-	-	-

Jumlah dan Intensitas Emisi GRK (Cakupan 2)

Total and Intensity of GHG Emission (Scope 2)

Emisi GRK (cakupan 2) tidak langsung bersumber dari penggunaan energi dari luar, berupa listrik. Perhitungan emisi GRK (cakupan 2) diperoleh dengan mengalikan konsumsi listrik (dalam KWH per tahun) dengan *average grid emission factor* yang dikeluarkan Kementerian ESDM yaitu sebesar 0,877 tonCO₂/MW (GRI 2021). Berdasarkan perhitungan tersebut, emisi GRK (cakupan 2) selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

Indirect GHG emissions (scope 2) come from the use of external energy, in the form of electricity. The calculation of GHG emissions (scope 2) is obtained by multiplying electricity consumption (in KWH per year) by the average grid emission factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources, which is 0.877 tonsCO₂/MW (GRI 2021). Based on this calculation, GHG emissions (scope 2) for the last 3 years are described as follows:

Sumber Emisi GRK / Source of GHG Emissions	Konsumsi Energi dalam Kwh / Energy Consumption in Kwh			Faktor Emisi Kementerian ESDM Merujuk RUPTL PLN 2021 – 2030 (kgCO ₂ /Kwh) / Ministry of Energy and Mineral Resources Emission Factors Refer to PLN's RUPTL	Emisi GRK yang dihasilkan / GHG emissions generated		
	2023	2022	2021		2023	2022	2021
Listrik / Electricity	25.789,45	19.260,04	14.883,41		22,62	16,89	13,06



Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan [F.12]

Efforts and Achievement of Emission Reduction

Dalam menjalankan kegiatan operasional Perusahaan, Perseroan telah mengadopsi prinsip reduksi emisi, termasuk Emisi GRK. Hal ini dilakukan dengan cara memanfaatkan energi potensial dari aliran air permukaan atau tanpa bahan baku yang menghasilkan emisi yang tinggi. Namun, sebagai bentuk komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan serta penataan terhadap peraturan, Perseroan juga tetap melaksanakan upaya lain yang mendukung pengurangan emisi GRK, yaitu melakukan penanaman pohon di area 2 rehab DAS pada tahun 2023. Selain itu, Perseroan senantiasa mengupayakan pemakaian konsumsi listrik dan bahan bakar secara bijak.

In conducting the Company's operational activities, the Company has adopted the principle of emission reduction, including GHG Emissions. This is done by utilizing potential energy from surface water flow or without raw materials that produce high emissions. However, as a form of commitment to sustainable development and compliance with regulations, the Company also continues to carry out other efforts that support the reduction of GHG emissions, namely planting trees in the area of 2 watershed rehabilitation in 2023. In addition, the Company always strives to use electricity and fuel consumption wisely.

PENGLOLAAN LIMBAH DAN EFLUEN

Waste and Effluent Management

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis [F.13]

Total Amount of Generated Waste and Effluent by Type

Perseroan berupaya untuk menjadi pembangkitan tenaga listrik yang menggunakan sumber energi baru dan terbarukan yang berasal dari aliran air. Perusahaan dalam operasionalnya mengimplementasikan kinerja keberlanjutan serta ramah lingkungan. Berikut jenis limbah dan efluen yang dihasilkan dari operasional bisnis Perusahaan:

The Company strives to be a power generator that uses new and renewable energy sources originating from water movement. In its operations, the Company implements sustainable and environmentally friendly performance. The following types of waste and effluent are generated from the Company's business operations:



Jenis Limbah / Type of Waste	Satuan / Unit	2023	2022
Limbah B3/ Toxic and Hazardous Waste			
Oli Bekas / Used Oil	Liter	283	200
Kemasan Bekas B3 / Toxic and Hazardous Package	Drum	-	13
Kain Majun / Majun Fabric	Kg	21	-
Accu Bekas / Used Accu	Pcs	3	-
Limbah Non B3/ Non-Toxic and Hazardous Waste			
Kap Lampu / Lampshade	Pcs/Buah	9	-
Fitting Lampu / Light Fitting		7	-
Lampu LED / LED Light		7	-

Mekanisme Pengelolaan Limbah **[F.14]**

Mechanism of Waste Management

Sepanjang tahun 2023, Perseroan melakukan pengolahan limbah dan efluen dengan mekanisme sebagai berikut:

In 2023, the Company has managed the waste and effluent using the following mechanism:

Jenis Limbah / Type of Waste	Pengelolaan Limbah / Waste Management
Limbah B3 / Toxic and Hazardous Waste	<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan Tempat Penyimpanan Sementara Limbah B3 yang dilengkapi dengan izin • Limbah yang terkumpul kemudian diserahkan dan dikelola oleh pihak ketiga yang berizin • Providing Temporary Storage Place for Toxic and Hazardous Waste with permit • The collected waste is then handed over and managed by a licensed third party
Limbah Non B3 / Non-Toxic and Hazardous Waste	<p>Menyediakan tempat sampah untuk limbah Non-B3 kemudian limbah yang terkumpul diserahkan dan dikelola oleh pihak ketiga</p> <p>Providing trash bins for Non-Toxic and Hazardous waste then the collected waste is handed over and managed by a third party</p>

*console dengan anak usaha Perseroan

*Console with Subsidiaries



Tumpahan yang Terjadi [E15]

Spillage

Perseroan selalu menjaga kualitas mekanisme pembuangan limbah yang dihasilkan dari operasional Perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan sepanjang tahun 2023, tidak terdapat tumpahan yang terjadi pada proses pembuangan limbah operasional Perusahaan. Sebagai bagian dari mitigasi, Perseroan senantiasa melatih karyawan untuk mengantisipasi kondisi darurat.

The Company consistently maintains the quality of waste disposal mechanisms from the Company's operations. This is proven by the fact that in 2023, no spills occurred in the Company's operational waste disposal process. As a part of mitigation acts, the Company continues to train employees to anticipate emergency conditions.

Sertifikasi di Bidang Lingkungan Hidup

Environmental Certificate

Perseroan belum memiliki sertifikasi di bidang lingkungan hidup. Namun, Perseroan berupaya untuk melakukan kegiatan operasionalnya sesuai dengan pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup sesuai dengan standar sistem manajemen yang dipersyaratkan oleh pihak-pihak terkait terutama oleh lender, dalam hal ini yaitu *Social and Environmental Management System (SEMS)*.

The Company doesn't have any environmental certification, yet. However, the Company tries to conduct its operational activities in accordance with environmental management and preservation in line with management system standards required by related parties, especially by lenders, in this case the *Social and Environmental Management System (SEMS)*.

Kepatuhan Lingkungan

Environmental Compliance

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi komitmennya dalam aspek keselamatan dan kelestarian lingkungan selama menjalankan kegiatan operasional. Perseroan berupaya untuk selalu menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait pengelolaan lingkungan hidup. Dengan hal ini, pada tahun 2023 tidak terdapat pelanggaran terhadap kepatuhan lingkungan akibat dari operasional yang dilakukan Perusahaan.

The Company takes the commitment to aspects of safety and environmental sustainability very seriously on conducting the operational activities. The Company consistently maintains compliance with applicable laws and regulations related to environmental management. Thus, there is no violations of environmental compliance in 2023 due to the Company's operations.



Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan [F.16]

Total and Content of Received and Resolved Environmental Complaints

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan lingkungan hidup yang disebabkan oleh adanya aktivitas bisnis di Perseroan.

Until December 31, 2023, the Company does not receive any environmental complaints caused by business activities at the Company.

KINERJA SOSIAL

PT Arkora Hydro Tbk senantiasa menunjukkan kepeduliannya terhadap masyarakat, tidak hanya melalui produk dan jasa yang diusung, tetapi juga melalui kontribusi sosial bagi masyarakat sekitar lingkungan Perseroan dan karyawan. Kepedulian ini kami nyatakan melalui berbagai program kemasyarakatan yang dituangkan dalam tujuan dan strategi yang terarah. Kami percaya program-program ini memberikan kontribusi positif pada masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Di samping itu, program CSR ini membangun jiwa sosial karyawan serta meningkatkan semangat mereka, karena menyadari bahwa pekerjaan mereka membawa dampak. Program-program CSR ini juga meningkatkan citra dan reputasi Perseroan, memberi nilai tambah pada Perseroan dan membedakan dengan para pesaingnya.

PT Arkora Hydro Tbk always shows its concern for the community, not only through the products and services it offers, but also through social contributions to the community around the Company and its employees. We express this concern through various community programs outlined in targeted goals and strategies. We believe these programs positively contribute to society and its welfare. Furthermore, the CSR program builds the social spirit of employees and increases their enthusiasm, because they realize their work is impactful. These CSR programs also improve the Company's image and reputation, provide added value to the Company, and differentiate it from its competitors.

Berbagai kegiatan CSR dilakukan oleh Perseroan melalui pendekatan *triple bottom line* dengan pilar-pilar sebagai berikut:

1. Peningkatan ekonomi masyarakat
2. Dampak sosial yang positif
3. Perlindungan kualitas lingkungan.

Multiple CSR activities are carried out by the Company through triple bottom line approach with following pillars:

1. Improved community economy
2. Positive social impact
3. Protection of environmental quality.



KOMITMEN UNTUK MEMBERIKAN LAYANAN ATAS PRODUK DAN/ATAU JASA YANG SETARA KEPADA KONSUMEN [F.17]

Commitment In Providing Equal Products and/or Services To The Customers

Perseroan selalu memprioritaskan pengembangan program sosial terkait tanggung jawabnya terhadap pelanggan. Pelanggan merupakan salah satu aspek penting penunjang keberhasilan Perusahaan. Pelaksanaan tanggung jawab tersebut diwujudkan dalam bentuk memberikan layanan serta jasa yang setara kepada seluruh pemangku kepentingan. Komitmen ini sesuai dengan prinsip Perseroan untuk senantiasa bersikap adil serta memberikan pelayanan dan dampak yang sebaik-baiknya bagi seluruh Pemangku Kepentingan Perseroan.

The Company always prioritizes the development of social programs related to its responsibilities towards customers. Customers are one of the important aspects supporting the Company's success. This responsibility is implemented in the form of providing equal services to all stakeholders. This commitment is in line with the Company's principles of always being fair and providing the best possible service and impact for all Company Stakeholders.

KETENAGAKERJAAN

Employment

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [F.18]

Equal Work Opportunities

Perseroan belum memiliki sertifikasi di bidang lingkungan hidup. Namun, Perseroan berupaya untuk melakukan kegiatan operasionalnya sesuai dengan pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup sesuai dengan standar sistem manajemen yang dipersyaratkan oleh pihak-pihak terkait terutama oleh lender, dalam hal ini yaitu Social and Environmental Management System (SEMS).

The Company provides equal work opportunities to all employees at PT Arkora Hydro Tbk in accordance with the employee's competencies and capabilities without discriminating against gender, ethnicity, race, religion, sexual orientation, or other things not related to a person's level of professionalism.

Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan/atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak [F.19]

Statement of equal work opportunity and/or whether there is forced and child labor

Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait ketenagakerjaan di Indonesia. Oleh sebab itu, Perseroan tidak memiliki tenaga kerja yang berada di bawah umur maupun yang dipekerjakan secara paksa.

The Company complies with applicable laws and regulations regarding employment in Indonesia. Therefore, the Company does not have underage or forced-to-work employees.



Hal ini tertuang dan dapat dipertanggungjawabkan melalui Peraturan Perusahaan (PP) yang ditandatangani oleh setiap karyawan sebelum bekerja di Perseroan.

This is legally stated and can be accounted for through Company Regulations (PP), signed by each employee before working at the Company.

Komitmen Perseroan terkait kebijakan tersebut dibuktikan melalui keberagaman komposisi SDM yang telah disajikan di Laporan Tahunan bab Profil Perusahaan halaman xxx.

The Company's commitment of this policy is proven through the diversity of HR composition, presented in the Annual Report on Company Profile chapter page xxx.

Upah Minimum Regional [F.20]

Regional Minimum Wage

Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia merupakan aspek penting bagi keberlanjutan bisnis Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa memperhatikan kelayakan upah yang diterima oleh karyawan Perseroan. Setiap karyawan yang bekerja di Perseroan mendapatkan upah yang sesuai dengan upah minimum regional yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah.

The Company realizes that human resources are an important aspect for the sustainability of the Company's business. Therefore, the Company is always attentive to the fairness of wages received by the Company's employees. Each employee working for the Company receives wages in accordance with the regional minimum wage set by the Regional Government.

Wilayah / Region	Upah Karyawan Tetap Terendah (Rp) / Lowest Permanent Employee Wage	Upah Minimum Regional (UMR) Wage (Rp) / Regional Minimum Wage	Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah terhadap UMR / Ratio of Lowest Permanent Employee Wage to UMR
DKI Jakarta	Rp4.901.798	Rp4.901.798	
Garut	Rp2.257.500	Rp1.975.221	

Hak Cuti

Leave Rights

Hak untuk cuti diberikan kepada seluruh karyawan Perseroan dengan ketentuan sebagai berikut.

Leave rights are given to all employees of the Company with these conditions:

1. Cuti tahunan, sekurang-kurangnya 12 hari kerja setelah karyawan yang bersangkutan bekerja selama 12 bulan secara terus-menerus; dan

1. Annual leave, at least 12 working days after the employee has worked for 12 continuous months; and



2. Cuti Melahirkan, Karyawan Perseroan memiliki hak untuk mengajukan cuti melahirkan. Cuti melahirkan tidak akan mengurangi cuti tahunan dari karyawan. Terkait hak cuti melahirkan Perseroan memberikan hak kepada perempuan yang akan melahirkan selama 90 hari kalender dan kepada suami yang akan mendampingi proses melahirkan istrinya selama 2 hari. Selain cuti melahirkan, Perseroan juga memberikan hak cuti keguguran. Bagi karyawan wanita yang mengalami keguguran diberikan cuti sesuai surat rekomendasi dari dokter, sedangkan bagi karyawan laki-laki diberikan hak cuti selama 2 hari untuk mendampingi istrinya yang mengalami keguguran.
2. Maternity Leave, the Company's employees have the right to apply for maternity leave. Maternity leave will not reduce the employee's annual leave. Regarding maternity leave rights, the Company provides rights to women who are nearing their due date for 90 calendar days and to husbands who will accompany their wife's childbirth process for 2 days. Besides maternity leave, the Company also provides miscarriage leave rights. Female employees who experience a miscarriage are given leave according to a letter of recommendation from the doctor, while male employees are given 2 days of leave to accompany their wife who suffers from miscarriage.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [F.21] Proper and Safe Working Environment

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menciptakan lingkungan bekerja yang layak dan aman bagi seluruh karyawannya. Hal ini dibuktikan dengan adanya fasilitas Kesehatan dan keamanan yang disediakan bagi karyawan selama di tempat kerja. Hal ini dibuktikan dengan adanya penyediaan fasilitas kerja yang aman, bersih dan nyaman seperti toilet, ruang makan, fasilitas pemadam kebakaran, tempat ibadah, dan tempat parkir.

Izin Laktasi Nursing Permit

Karyawan wanita yang masih dalam masa periode menyusui diberikan kesempatan untuk melakukan laktasi pada jam kerja. Durasi waktu untuk laktasi disesuaikan dengan peraturan yang telah ditetapkan, tanpa merugikan Perseroan maupun karyawan wanita yang bersangkutan.

The Company is always committed to create a decent and safe working environment for all employees. This is proven by the health and safety facilities provided for employees while at work. The safe, clean and comfortable work facilities made are toilets, dining rooms, fire extinguishing facilities, places of worship, parking lots.

Female employees who are still in their nursing period are given the opportunity for pumping during the working hours. The duration for pumping is adjusted to established regulations, without harming the Company or the female employees in question.



Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai [F.22]

/ Competence Training and Development for Employees

Perseroan menyediakan ruang bagi insan Perseroan untuk mengembangkan kompetensinya melalui pelatihan dan/ atau Pendidikan yang disediakan oleh Perseroan baik yang diselenggarakan secara internal maupun secara eksternal. Rincian pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan sub bab pelatihan karyawan sepanjang 2023.

The Company provides space for the Company's personnel to develop their competencies through training and/or education provided by the Company, both internally and externally. Details of employee training and capability development can be seen in the Company Profile chapter, employee training in 2023 sub-chapter.

Kegiatan K3

Occupational Health and Safety (K3) Activities

Lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan bebas kecelakaan kerja merupakan tujuan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan kebijakan mendasar mengenai kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dengan menyusun standar operasional prosedur (SOP) terkait K3 yang senantiasa dikembangkan dari waktu ke waktu demi mencapai tujuan nihil kecelakaan kerja. Perseroan senantiasa menyediakan berbagai fasilitas yang dapat menunjang kesehatan dan keselamatan kerja karyawan, seperti:

1. Melakukan identifikasi risiko K3
2. Menyediakan sarana dan prasarana keselamatan kerja, baik di kantor pusat maupun di wilayah PLT;
3. Merevitalisasi alat pemadam api ringan;
4. Melakukan inspeksi rutin terkait kondisi tempat kerja termasuk alat pelindung diri (APD);
5. Meeting berkala antara *site* dengan Kantor Pusat.
6. Menyediakan asuransi BPJS Kesehatan dan ketenagakerjaan; serta
7. Melakukan pemeriksaan kesehatan karyawan, khususnya karyawan, secara berkala.

A safe, comfortable, and accident-free work environment is the goal of the Company. Therefore, the Company establishes basic policies regarding occupational health and safety (K3) by compiling standard operating procedures (SOP) related to K3, continuously developed from time to time to achieve the zero work accidents goal. The Company always provides multiple supporting facilities for employee's work health and safety, such as:

1. Identifying K3 risks
2. Providing work safety facilities and infrastructure, both at the head office and in the PLT area;
3. Revitalizing light fire extinguishers;
4. Conducting routine inspections of workplace conditions including personal protective equipment (PPE);
5. Regular meetings between site and HO.
6. Providing BPJS Health and employment insurance; also
7. Conducting employee health checks, especially employees, periodically.



Agar implementasi K3 dapat berjalan efektif, Perseroan juga mengadakan kegiatan pelatihan berbasis kompetensi bagi personil keamanan yang dititikberatkan pada penguasaan kemampuan kerja, mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai standar yang ditetapkan di tempat kerja guna meningkatkan pelayanan kepada pelanggan.

For an effective implementation of, the Company also holds competency-based training activities for security personnel, focusing on mastering work abilities, including knowledge, skills and attitudes according to standards set in the workplace to improve service to customers.

Pengaduan Dalam Hal Ketenagakerjaan Complaints on Employment

Salah satu upaya yang kami lakukan untuk mendukung hadirnya hubungan industrial yang kondusif antara Perseroan dengan semua karyawan adalah dengan membuka saluran komunikasi yang transparan terkait permasalahan atau kendala yang dihadapi oleh setiap karyawan di lingkungan kerja melalui Tim *Whistleblowing System (WBS)* Apabila di kemudian hari terjadi perselisihan antara Perseroan dan karyawan, maka Perseroan akan mengupayakan agar penyelesaian atas permasalahan tersebut dapat berakhir secara kekeluargaan atau musyawarah untuk mufakat, namun dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku di dalam Peraturan Perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku.

One of the efforts we make to support the presence of conducive industrial relations between the Company and all employees is by opening transparent communication channels for problems or obstacles faced by each employee in the work environment through Whistleblowing System (WBS) Team. If a dispute arises in the future between the Company and employees, the Company will try to resolve these problems in an amicable manner or by deliberation to reach a consensus while still paying attention to the applicable rules in the Company Regulations and existing laws.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak menerima pengaduan dari karyawan terkait masalah ketenagakerjaan.

In 2023, the Company does not receive complaints from employees regarding employment issues.



Dampak Pelaksanaan Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Resources Management Impact

Dampak yang dirasakan Perseroan melalui pelaksanaan pengelolaan sumber daya manusia, yaitu:

1. Tingkat Perputaran Karyawan

Tingkat perputaran karyawan tahun 2023 tercatat sebesar 4,82% dari seluruh jumlah karyawan. Latar belakang yang memengaruhinya dijabarkan sebagai berikut.

The impacts felt by the Company through the implementation of human resource management are:

1. Employee Turnover Rate The employee turnover rate in 2023 is recorded at 4,82% of the total number of employees. It is influenced by the factors below:

Uraian / Description	2023	2022	2021
Meninggal Dunia / Pass away	0	0	0
Jumlah Karyawan yang Keluar / Total Resigning Employees	4	5	3
Jumlah Karyawan / Total Employees	83	76	70
Tingkat Perputaran Karyawan (%) / Employee Turnover Rate (%)	4,82	6,58	4,29

2. Tingkat Kecelakaan Kerja

Tingkat kecelakaan kerja Perseroan dalam 3 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut:

2. Work Accident Rate The Company's work accident rate in the last 3 years is as listed below:

Uraian / Description	2023	2022	2021
Ringan / Minor	0	0	0
Berat / Sever	0	0	0
Fatal/Meninggal / Fatal/Death	0	0	0
Jumlah/Total	0	0	0



ASPEK MASYARAKAT

Community Aspect

Pengelolaan Dampak Operasi Bagi Masyarakat Sekitar [F-23]

Management of Operational Impact for Local Communities

Perseroan terus mengembangkan program kemasyarakatan seperti Pendidikan, Kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, budaya hingga lingkungan. Dampak positif program-program tersebut di antaranya adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) masyarakat sekitar, peningkatan kesejahteraan, dan perbaikan tingkat Kesehatan masyarakat, antara lain, penyerapan tenaga kerja, dan peningkatan ekonomi masyarakat, sedangkan dampak positif pada aspek sosial diantaranya program bantuan pendidikan, bakti sosial, dan lainnya. Di bidang lingkungan Perseroan turut menjaga bumi dari pemanasan global (*Global Warming*). Di sisi lain, kami juga mengidentifikasi potensi dampak negatif diantaranya aspek lingkungan. Perseroan mengelola dampak negatif operasi dengan melakukan pengurangan penggunaan kantong plastik, penggunaan air yang didaur ulang serta menggunakan listrik secara bijak.

Kami senantiasa meningkatkan dampak positif atas keberadaan Perseroan bagi masyarakat sekitar melalui berbagai program kemasyarakatan yang dituangkan dalam tujuan dan strategi yang terarah.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Local Workforce Utilization

Tenaga kerja lokal didefinisikan sebagai tenaga kerja yang berasal dari wilayah-wilayah operasional Perseroan. Merekrut tenaga kerja lokal merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam memberdayakan masyarakat setempat. Penempatan tenaga kerja lokal disesuaikan dengan keterampilan, posisi yang tersedia, dan kebutuhan karyawan. Pada tahun 2023, jumlah tenaga kerja lokal yang dipekerjakan mencapai 82,69% dari total karyawan.

Sebagian besar tenaga kerja lokal ditempatkan di lingkungan PLTA, khususnya di bidang tenaga pendukung.

The Company continues to develop community programs such as Education, Health, local economic, culture, and environment development. The positive impacts of these programs include the improved quality of human resources (HR) in the local community, increased welfare, improved level of community health. Other positive impacts are employment, and improving the community's economy, while the positive impact on social aspects includes assistance programs, education, and social service. In the environmental sector, the Company helps protect the earth from global warming. We also identify potential negative impacts including environmental aspects. The Company manages the negative impacts of operations by reducing the use of plastic bags, using recycled water and electricity wisely.

We always improve the positive impact of the Company's existence on local community through multiple community programs outlined in targeted goals and strategies.

Local workforce is defined as workforce originating from the Company's operational areas. Recruiting local workforce is a form of the Company's commitment in empowering local communities. Local workforce placement is tailored to skills, available positions and employee needs. In 2023, the number of local workforce employed has reached 82,69% of total employees.

Most of the local workforce is placed in the PLTA environment, especially in the field of supporting staff.



Pengaduan Masyarakat [F.24]

Community Complaint

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak mendapatkan laporan pengaduan masyarakat terkait pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan terkait pelaksanaan pengembangan masyarakat.

In 2023, the Company received no reports of public complaints regarding violations committed by the Company related to the community development.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [F.25]

Social Environment Responsibility Activities

Sepanjang tahun 2023, Perseroan mengadakan kegiatan tanggung jawab sosial di antaranya adalah sebagai berikut:

In 2023, the Company has conducted these social responsibility activities:

Wilayah / Region	Lokasi / Location	Biaya (Rp)/ Cost
Dukungan PHBI, PHBN, kegiatan desa dan kecamatan / Supporting PHBI, PHBN, village and sub-district activities	Kecamatan Pamulihan / Pamulihan District	44.500.000
Pemeliharaan atau pembangunan sarana olahraga, jalan, dan tempat tinggal / Maintenance or construction of sports facilities, roads and residences	Kecamatan Pamulihan / Pamulihan District	6.000.000
Renovasi tempat ibadah / Renovation of worship places	Kampung Cikopo / Cikopo Village	1.000.000
Dukungan kegiatan Desa / Support Village activities	Desa Panjoka / Panjoka Village	1.000.000
Pemeliharaan kegiatan olahraga / Maintenance of sports activities	Desa Kuku / Kuku Village	1.500.000
Peningkatan akses jalan / Improving road access	Desa Uelinchu / Uelinchu Village	50.000.000
Pemberian hewan qurban / Giving of sacrificial animals	Kampung Cikopo / Cikopo Village	
Bantuan untuk rumah tidak layak huni / Support for uninhabitable houses	Kampung Cikopo / Cikopo Village	
Bangunan Pertemuan (Baruga) / Meeting Building (Baruga)	Desa Kuku / Kuku Village	279.400.000
Penerangan Lampu Jalan / Street Lighting	Desa Kuku / Kuku Village	46.100.000
Perbaikan Jalan Desa (800m) / Village Road Repair (800m)	Desa Panjoka / Panjoka Village	251.767.171
Bantuan hadiah lomba kreasi pohon natal / Christmas tree creation competition prize donation	Desa Kuku / Kuku Village	1.500.000
Partisipasi HUT Kemerdekaan RI / Independence Day Participation	Kantor Kecamatan Pamona Utara / Pamona Utara Subdistrict Office	1.000.000
Partisipasi HUT Kemerdekaan RI / Independence Day Participation	Desa Kuku / Kuku Village	1.000.000
Partisipasi HUT Kemerdekaan RI / Independence Day Participation	Desa Panjoka / Panjoka Village	1.000.000



Wilayah / Region	Lokasi / Location	Biaya (Rp)/ Cost
Koramil Tentena	Kelurahan Sangele, Tentena / Sangele Village, Tentena	Barang (Mesin Panas & Gerobak Dorong "Artco") / Goods (Heat Machine & Wheelbarrow "Artco")
Perbaikan Pipa Air Bersih Desa Kuku dan Mess Arkora / Fixing the Clean Water Pipe at Kuku Village and Arkora Dormitory	Desa Kuku / Kuku Village	Manpower dan Alat Kerja / Manpower and Tools
Bantuan untuk Team Bola Pemuda Desa Kuku Assistance for Kuku Village Male Teenager Football Team	Desa Kuku / Kuku Village	1.500.000
Bantuan Dana Acara HUT Desa Panjoka Funding Assistance for Panjoka Village Birthday Event	Desa Panjoka / Panjoka Village	1.500.000

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/ JASA BERKELANJUTAN

Sustainable Product/Service Development Responsibility

Informasi Produk dan Jasa

Information of Product and Service

Perseroan menyediakan informasi yang komprehensif mengenai produk yang dihasilkan melalui situs web milik Perseroan di <https://www.arkora-hydro.com/home> dan kanal media sosial lainnya. Informasi tersebut senantiasa diperbaharui sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

The Company provides comprehensive information regarding the created products through the Company's website at <https://www.arkora-hydro.com/home> and other social media channels. This information is always updated according to the Company's needs.

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan **[F.26]**

Service Development and Innovation

Selama Tahun Buku 2023, Perseroan telah melakukan beberapa inovasi baik terkait pengembangan produk, proses produksi, proses distribusi, hingga inovasi-inovasi dalam program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Perseroan berupaya untuk mewujudkan dan mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan - TPB (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

During the Fiscal Year 2023, the Company has churned out several innovations related to product development, production processes, distribution processes, and innovations in Social and Environmental Responsibility programs. The Company is realizing and supporting the Sustainable Development Goals/SDGs.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan **[F.27]**

Product/Services Evaluated for Customer's Safety

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menghasilkan dan menawarkan layanan yang aman, dan berkualitas kepada para pelanggannya. Layanan yang ditawarkan Perseroan dihasilkan dari proses produksi listrik yang dilakukan secara efisien menerapkan aspek keberlanjutan dan ramah lingkungan.

The Company is always committed in producing and offering safe and quality services to its customers. The services offered by the Company are produced from an electricity production process carried out efficiently, while also implementing sustainable and environmentally friendly aspects.



Dampak Produk/Jasa [F.28]

Impact of Products/Services

Perseroan menilai bahwa layanan yang dihasilkan tidak memiliki dampak atau efek samping yang timbul, namun Perseroan juga secara konsisten memberikan layanan terbaik serta menindaklanjuti jika ada dampak dari layanan yang diberikan serta senantiasa diinformasikan kepada pelanggan secara transparan.

The Company considers that the services produced do not have any impact or side effects, however the Company also consistently provides the best service and follows up if there is an impact from the services provided while still informing the customers transparently.

Jumlah produk/jasa yang Ditarik Kembali [F.29]

Total Recalled Products/Services

Pada tahun 2023, tidak terdapat penarikan produk/jasa yang dihasilkan oleh Perseroan akibat komponen yang bermasalah. Perseroan senantiasa melakukan antisipasi dan tindakan yang memadai untuk memastikan pelanggan tidak dirugikan.

In 2023, there are no recalls of products/services produced by the Company due to problematic components. The Company always takes adequate anticipation and action to ensure that customers are not harmed.

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan [F.30]

Customer Satisfaction Survey for Sustainable Finance Product/Service

Perseroan tidak melakukan survei tingkat kepuasan pelanggan dikarenakan produksi yang dihasilkan Perusahaan berupa energi listrik dan pelanggan utama Perusahaan hanyalah PT PLN (Persero).

The Company does not conduct any customer satisfaction survey since the Company's production is in the form of electrical energy and the Company's main customer is only PT PLN (Persero).

Menjalin Hubungan yang Baik dengan Mitra Usaha

Making Amicable Relation with Business Partners

Menjaga hubungan yang baik dengan mitra usaha dilakukan Perseroan dalam rangka mewujudkan pengadaan barang dan jasa yang efisien, efektif, transparan, bersaing, adil, dan wajar. Dengan demikian, Perseroan dapat memperoleh barang dan jasa yang sesuai persyaratan teknis yang diharapkan.

Maintaining amicable relations with business partners is conducted by the Company to visualize a procurement of goods and services that is efficient, effective, transparent, competitive, fair, and reasonable. This way, the Company can obtain goods and services with the expected technical requirements.



Keterlibatan Pemasok Lokal

Local Suppliers Involvement

Perseroan senantiasa berupaya untuk menggerakkan perekonomian lokal, salah satunya melalui kerja sama dengan pemasok lokal. Perusahaan memaksimalkan pemasok lokal terkait pasokan produk dan jasa yang diproduksi oleh masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk dukungan Perseroan terhadap perekonomian lokal dan nasional.

The Company always strives to stimulate the local economy, one of which is through collaboration with local suppliers. The Company maximizes local suppliers for the supply of products and services by communities around the Company's operational areas. This is carried out as a form of the Company's support for the local and national economy.



INDEKS POJK 51 [G.4]

No	Deskripsi / Description	Indikator / Indicator	Halaman / Page
1	PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN Explanation on Sustainability Strategies	[1]	248
2.	IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN Overview of Sustainability Aspects Performance		246
a.	Aspek Ekonomi: Economic Aspects:		
	1. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual. Quantity of production or services sold.	[2.a.1]	
	2. Pendapatan atau penjualan. Revenue or sales	[2.a.2]	246
	3. Laba atau rugi bersih. Net profit or loss.	[2.a.3]	255
	4. Produk ramah lingkungan. Environmentally friendly products.	[2.a.4]	256 dan 258
	5. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan. Involvement of locals related to the Sustainable Finance business process.	[2.a.5]	247
b.	Aspek Lingkungan Hidup: Environmental Aspects:	[2.b.1]	258
	4. Penggunaan energi (antara lain listrik dan air). Use of energy (such as electricity and water).	[2.b.2]	262
	4. Pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup). Reduction of emission produced (for Financial Service Institutions (LJK), Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment).		
	3. Pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup). Reduction of waste and effluent (waste that has entered the environment) that is generated for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment.	[2.b.3]	264
	4. Pelestarian keanekaragaman hayati (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup). Biodiversity conservation (for LJK, Issuers and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment).	[2.b.4]	261
c.	Aspek Sosial: Social Aspects:		274
	Uraian mengenai dampak positif dan negatif penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana). A description of the positive and negative impacts of the implementation of Sustainable Finance for the community and the environment (including people, regions, and funds).	[2.c]	



No	Deskripsi / Description	Indikator / Indicator	Halaman / Page
3	PROFIL SINGKAT PERUSAHAAN Brief Company Profile		
a.	Visi, misi dan nilai keberlanjutan. Vision, missions and values of sustainability.	[3.a]	58
b.	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimile, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs/web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan. Name, address, telephone number, fax number, electronic mail address (e-mail), website, and branch office and/or representative office.	[3.b]	52
c.	Skala usaha: Business scale:		
1.	Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah). Total assets or assets capitalization, and total liabilities (in million rupiah).	[3.c.1]	53
2.	Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan dan status ketenagakerjaan. Number of employees divided by gender, position, age, education and employment status.	[3.c.2]	82
3.	Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah). Percentage of share ownership (public and government).	[3.c.3]	52
4.	Wilayah operasional. Operational area.	[3.c.4]	66
d.	Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan A brief description of the products, services, and business activities	[3.d]	61
e.	Keanggotaan pada asosiasi Association membership	[3.e]	69
f.	Perubahan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang & struktur kepemilikan Significant changes, among others relating to closing or opening of branches, and ownership structure	[3.f]	69
4	Penjelasan Direksi: Explanation from Board of Directors		
a.	Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi: Policies for response to challenges in meeting the sustainability strategy, at least include:		
1.	Penjelasan nilai keberlanjutan Perusahaan. Explanation of the Company's sustainability value.	[4.a.1]	37
2.	Penjelasan respons Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan. Explanation of the Company's response to the issues related to the implementation of Sustainable Finance.	[4.a.2]	37
3.	Penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan. Explanation of the Company management commitment in achieving the implementation of Sustainable Finance.	[4.a.3]	37
4.	Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan. Achievement of the performance of the implementation of Sustainable Finance.	[4.a.4]	37



No	Deskripsi / Description	Indikator / Indicator	Halaman / Page
	5. Tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan. Challenges of the performance achievement of the implementation of Sustainable Finance.		
	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan: Implementation of Sustainable Finance:		
	1. Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target. Achievement of the performance Implementation of Sustainable Finance (economic, social, and environmental) compared to the target.	[4.b.1]	37
	2. Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). Explanation of the achievements and challenges including important events during the reporting period (for LJK which is required to submit a Sustainable Financial Action Plan).	[4.b.2]	255 20
	c. Strategi Pencapaian Target: Target Achievement Strategy:		
	1. Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Risk management on the Implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects.	[4.c.1]	229
	2. Pemanfaatan peluang dan prospek usaha. Utilization of business opportunities and prospects.	[4.c.2]	147
	3. Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan. Explanation of potential external economic, social and environmental situations that affecting the Company's sustainability.		254
5	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
	a. Uraian tugas Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. Description of the duties of Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officers and/ or work units who are responsible for the implementation of Sustainable Finance.	[5.a]	183, 189
	b. Pengembangan kompetensi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. Competency development of the Directors, member of the Board of Commissioners, employees, officers and/or work units who are responsible for the implementation of Sustainable Finance.	[5.b]	251



No	Deskripsi / Description	Indikator / Indicator	Halaman / Page
c.	Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko Perusahaan Explanation of the Company's procedures in identifying, measuring, monitoring and controlling risks for the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects, including the role of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing the effectiveness of the Company's risk management process	[5.c]	228, 252
d.	Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi: A description of the stakeholders includes:		
1.	Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya. Involvement of stakeholders based on management assessment results, GMS, decree and others.	[5.d.1]	253
2.	Pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan. Approach taken by the Company in involving stakeholders in the implementation of Sustainable Finance.	[5.d.2]	253
e.	Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan. Problems encountered, developments, and influences on the implementation of Sustainable Finance.	[5.e]	254
6	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
a.	Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan. A description of the activities of building a culture of sustainability in the Company.	[6.a]	250
b.	Uraian mengenai kinerja ekonomi: Description of the economic performance:		
1.	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi. Comparison of production targets and performance, portfolio, financial targets, or investment, revenue and profit or loss.	[6.a]	255
2.	Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrument keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. Comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects in line with the implementation of Sustainable Finance.	[6.a]	255
c.	Kinerja Sosial: Social Performance:		



No	Deskripsi / Description	Indikator / Indicator	Halaman / Page
1.	Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. The Company's commitment to provide services for equivalent products and/or services to consumers.	[6.c.1]	268
2.	Ketenagakerjaan: Employment:		
a.	Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak. Equality of employment opportunities and the presence or absence of forced and child labor.	[6.c.2.a]	268
b.	Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional. The percentage of permanent employee remuneration at the lowest level against the regional minimum wage.	[6.c.2.b]	269
c.	Lingkungan bekerja yang layak dan aman. A decent and safe working environment.	[6.c.2.c]	270
d.	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai. Training and capacity building of employees.	[6.c.2.d]	271
3.	Masyarakat: Society:		
a.	Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan. Information on operational activities or areas which create positive and negative impacts to the surrounding community, including financial literacy and inclusion.	[6.c.3.a]	274
b.	Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti. Public complaints mechanism and the number of public complaints received and followed-up.	[6.c.3.b]	275
c.	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat. Environmental and Social Responsibility which can be linked to the support for sustainable development goals, includes the types and achievements of community empowerment program activities.	[6.c.3.c]	275
d.	Kinerja Lingkungan Hidup: Environmental Performance:		
1.	Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan. Environmental costs incurred.	[6.d.1]	257
2.	Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang. Details regarding the use of environmentally friendly materials, for example, the use of recycled materials.	[6.d.2]	258 259
3.	Uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat: Details regarding energy use, which at least contains:		



No	Deskripsi / Description	Indikator / Indicator	Halaman / Page
a.	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan. The amount and intensity of energy used.	[6.d.3.a]	261
b.	Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energy terbarukan. Efforts and achievement of energy efficiency including the use of renewable energy sources.	[6.d.3.b]	262
e.	Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup: Environmental Performance for Companies whose business processes are directly related to the environment		264
1.	Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d. Performance as referred to in letter d.	[6.e.1]	
2.	Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap lingkungan hidup sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem. Information on activities or operational areas that create positive and negative impacts to the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems.	[6.e.2]	
3.	Keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat: Biodiversity, containing at least:		
a.	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati. Impacts from operational areas close to or in conservation areas or having biodiversity.	[6.e.3.a]	265
b.	Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna. Biodiversity conservation efforts undertaken, including the protection of flora or fauna species.	[6.e.3.b]	266
4.	Emisi, paling sedikit memuat: Emission, containing at least:		267
a.	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya. The amount and intensity of emissions produced by type.	[6.e.4.a]	
b.	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan. Efforts and achievement of emission reductions carried out.	[6.e.4.b]	
5.	Limbah dan efluen, paling sedikit memuat: Waste and effluent, containing at least:		
a.	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis. The amount of waste and effluent produced by type.	[6.e.5.a]	
b.	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen. Mechanism of waste and effluent management.	[6.e.5.b]	
c.	Tumpahan yang terjadi (jika ada). Spills that occur (if any).	[6.e.5.c]	



No	Deskripsi / Description	Indikator / Indicator	Halaman / Page
6.	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan. The amount and material of environmental complaints received and resolved.	[6.e.6]	
f.	Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan: Responsibilities for developing Sustainable Finance products and/or services:		
1.	Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. Innovation and development of Sustainable Financial products and/or services.	[6.f.1]	276
2.	Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan. The number and percentage of products and services that have been evaluated for safety for customers.	[6.f.2]	277
3.	Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif. Positive and negative impacts arising from Sustainable Financial products and/or services and distribution processes, as well as mitigate undertaken to overcome the negative impacts.	[6.f.3]	277
4.	Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya. Number of products recalled and the reason.	[6.f.4]	277
5.	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. Customer satisfaction survey of Sustainable Finance products and/or services.	[6.f.5]	245
7	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada. Written verification from an independent party, if any.	[7]	



DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/POJK.03/2013 TENTANG KEUANGAN BERKELANJUTAN BERDASARKAN PANDUAN SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 16/SEOJK.04/2021 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN DAN PERUSAHAAN PUBLIK [G.4]

List Of Disclosures In Accordance With Financial Services Authority Regulation Number 51/Pojk.03/2013 Concerning Sustainable Finance Based On The Guidance Of The Circular Letter Of The Financial Services Authority Number 16/Seojk.04/2021 Concerning The Form And Content Of Annual Reports Of Issuers And Public Companies

No	INDEKS SEOJK Nomor 16 / SEOJK INDEX Number 16 /SEOJK.04/2021	Judul Bab / Chapter Title	Halaman / Page
1	A	A.1 Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	248
2	B	B.1 Aspek Ekonomi Economic Aspect	246
		B.2 Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	246
		B.3 Aspek Sosial / Social Aspect	247
3	C	C.1 Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	250
		C.2 Alamat Perusahaan / Company Address	52
		C.3 Skala Usaha / Business Scale	53
		C.4 Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan. / Products, Services, and Business Activities	61-63
		C.5 Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	69
		C.6 Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	69
4	D	D.1 Penjelasan Direksi Board of Directors Statement	38-49
5	E	E.1 Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Party in Charge of Sustainable Finance Implementation	251



No	INDEKS SEOJK Nomor 16 SEOJK.04/2021 / SEOJK INDEX Number 16 /SEOJK.04/2021	Judul Bab / Chapter Title	Halaman / Page	
	E.2	Pengembangan Kompetensi Penerapan Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	251	
	E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation	252	
	E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan / Relations with Stakeholders	253	
	E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Problems on Sustainable Finance Implementation	254	
6	F	F.1	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	250
		F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan, dan Laba Rugi dalam 3 tahun terakhir / Comparison of Production Targets and Performance. Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss for the last 3 years	255
		F.3	Perbandingan Target, dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang sejalan Keuangan Berkelanjutan selama 3 tahun terakhir / Comparison of Target and Portfolio Performance, Financing Target, or Investment in Financial Instruments or Projects in line with the Implementation of Sustainable Finance for the last 3 years	255
		F.4	Aspek Umum General Aspects	257



No	INDEKS SEOJK Nomor 16 SEOJK.04/2021 / SEOJK INDEX Number 16 /SEOJK.04/2021	Judul Bab / Chapter Title	Halaman / Page
	F.5	Aspek Material Material Aspects	258
	F.6 - F.7	Aspek Energi Energy Aspects	259
	F.8	Aspek Air Water Aspects	260
	F.9 - F.10	Aspek Keanekaragaman Hayati * Biodiversity Aspects	261
	F.11 - F.12	Aspek Emisi Emission Aspects	262
	F.13 F.14 F.15	Aspek Limbah dan Influen * Waste and Effluent Aspects	264
	F.16	Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup * / Aspects of Complaints related to the Environment	267
	F.17	Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/jasa yang setara kepada konsumen / Commitment to provide equal services of products and/or services to consumers	268
	F.18 F.19 F.20 F.21 F.22	Aspek Ketenagakerjaan Manpower Aspects	268-273
	F.23 F.24 F.25	Aspek Masyarakat Community Aspects	274-275
	F.26 F.27 F.28 F.29 F.30	Tanggung jawab Pengembangan Produk dan/ jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development	276-277



No	INDEKS SEOJK Nomor 16 SEOJK.04/2021 / SEOJK INDEX Number 16 /SEOJK.04/2021		Judul Bab / Chapter Title	Halaman / Page
7	G	G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) / Written Verification from an Independent Party (if any)	245
		G.2	Lembar Umpan balik / Feedback Sheet	290
		G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya / Response to Previous Year's Report Feedback	245
		G3	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik / List of Disclosures According to OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	279



LEMBAR UMPAN BALIK [G.2]

Feedback Sheet

Kami berterima kasih kepada Anda atas kesediaan Anda membaca Laporan Tahunan Terintegrasi Tahun 2023 PT Arkora Hydro Tbk ini. Agar kami dapat terus menyempurnakan layanan kami sekaligus membuat isi laporan ini lebih baik di masa mendatang, kami memohon kesediaan Anda untuk mengisi Lembar Umpan Balik berikut dan menyampaikan saran, kritik, dan masukan dari Anda kepada kami.

We are thankful for your willingness to read the Integrated Annual Report 2023 of PT Arkora Hydro Tbk. for us to continue improving our services and making the contents of this report better in the future, we ask for your willingness to fill out the following Feedback Sheet and submit your suggestions, criticisms and input to us.

PROFIL PERUSAHAAN

Corporate Profile

Nama dan Organisasi (dapat dikosongkan apabila diinginkan demikian):	
Name and Organization (can be left blank)	
Dapat Dihubungi di (Nomor Telepon/Email):	
Contactable at (Phone Number/Email):	
Golongan Pemangku Kepentingan (mohon diisi di kotak yang relevan):	<ul style="list-style-type: none"> • Pemegang Saham / Shareholders • Pelanggan / Customer • Karyawan / Employees • Mitra Kerja / Work Partners • Instansi Pemerintah / Government Institution • Media Massa / Mass Media • Masyarakat / Public • Lainnya (mohon sebutkan): / Others (please mention):
Stakeholder Groups (please fill in the relevant boxes):	



KUESIONER

Questionnaire

1. Isi laporan ini mudah dipahami / The contents of this report are easy to understand
 Setuju / Agree Tidak Setuju / Disagree
2. Isi laporan ini bermanfaat bagi Anda dalam memperoleh informasi dan mengambil keputusan / The contents of this report have accurately and fairly described the Company's sustainability performance
 Setuju / Agree Tidak Setuju / Disagree
3. Isi laporan ini telah menggambarkan kinerja keberlanjutan Perusahaan dengan baik, akurat, dan berimbang / The contents of this report have accurately and fairly described the Company's sustainability performance
 Setuju / Agree Tidak Setuju / Disagree
4. Laporan ini memuat informasi terkait berbagai aspek keberlanjutan yang penting untuk Anda ketahui / This report contains information about various aspects of sustainability that You should be aware of
 Setuju / Agree Tidak Setuju / Disagree
5. Laporan ini telah disajikan dalam bentuk dan tampilan yang baik, mudah dibaca, dan tertata rapi / This report is presented in good form and appearance, easy to read, and neatly organized
 Setuju / Agree Tidak Setuju / Disagree
6. Apakah ada aspek keberlanjutan lainnya yang ingin Anda ketahui dari Perusahaan namun belum tercakup dalam laporan ini? Jika ya, mohon sebutkan aspek-aspek tersebut. / Is there any other aspect of sustainability that you would like to know from the Company that has not been covered in this report? If so, please describe these aspects



7. Aspek-aspek yang menurut Anda perlu mendapatkan pembahasan yang lebih mendalam di laporan edisi berikutnya adalah: / Aspects that you believe require a more in-depth discussion in the next edition of the report are:

Terima kasih atas kesediaan Anda dalam mengisi Lembar Umpan Balik ini.

Mohon kirimkan potongan Lembar Umpan Balik ini secara fisik ataupun elektronik kepada:

Thank you for your willingness to complete this Feedback Sheet. Please send any physical or electronic copies of this Feedback Sheet to:

PT Arkora Hydro Tbk

Treasury Tower Level 9 Unit G-H District 8 SCBD Lot 28

Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190, Indonesia

Telp / Phone: +62 (021) 50333144

Email : corporate.secretary@arkora.com

Website : www.arkora-hydro.com

PENDAPAT AHLI LINGKUNGAN TERHADAP KERANGKA KERJA EFEK BERSIFAT UTANG BERWAWASAN LINGKUNGAN (GREEN BOND)

PT ARKORA HYDRO (PERSERO) TBK

2023

PT ARKORA HYDRO TBK

Kata Pengantar

Sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, Universitas Indonesia selalu berupaya menjadi bagian dari proses peningkatan kemampuan pembangunan nasional maupun daerah. Untuk mewujudkan Tri Dharma tersebut Universitas Indonesia berupaya untuk mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Berbagai Kerjasama telah dilaksanakan selama ini, diantaranya yang terkait dengan penyusunan Pendapat Ahli Lingkungan Terhadap Kerangka Kerja Obligasi Berwawasan Lingkungan PT. Arkora Hydro (Persero) Tbk.

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, kami berterima kasih atas kesempatan yang diberikan kepada SDGs Hub UI, Lembaga Sains Terapan FMIPA Universitas Indonesia untuk dapat melaksanakan pekerjaan penyusunan Pendapat Ahli Lingkungan Terhadap Kerangka Kerja Obligasi Berwawasan Lingkungan PT. Arkora Hydro (Persero) Tbk.

Semoga pendapat dan pemikiran yang tertuang dalam dokumen ini dapat berguna dan memberikan sumbangsih dalam usaha menuju Indonesia yang berkelanjutan baik secara ekonomi, sosial dan lingkungan.

Koordinator SDGs Hub UI,
Lembaga Sains Terapan, FMIPA Universitas Indonesia



SDGs HUB UI
SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS HUB
UNIVERSITY OF INDONESIA

Dr. Triarko Nurlambang, M.A

Ringkasan Pendapat Ahli

Pendapat Ahli ini diberikan terhadap Kerangka Kerja atau *Framework* dari Obligasi Berwawasan Lingkungan atau Green Bond yang akan diluncurkan oleh Arkora Hydro (Persero) Tbk, selanjutnya disingkat Arkora Hydro. Pendapat Ahli ini menilai Kerangka Kerja Obligasi Berwawasan Lingkungan Denominasi Rupiah oleh Arkora Hydro, selanjutnya disebut Kerangka Kerja Obligasi Arkora Hydro, Kerangka Kerja Arkora Hydro ini mencakup unsur-unsur kunci di dalamnya, yakni (i) penggunaan dana, (ii) evaluasi dan seleksi proyek, (iii) pengelolaan dana, (iv) pelaporan dampak, serta menyampaikan (v) kesesuaian dengan regulator dan kebutuhan integrasi keuangan dengan pembangunan berkelanjutan, dan (vi) risiko dan potensi masalah tersembunyi dalam Kerangka Kerja Obligasi Arkora Hydro. Pendapat Ahli ini disiapkan oleh para ahli lingkungan dan keberlanjutan lintas disiplin dari Sustainable Development Goals Hub UI (SDGs HUB UI), yang merupakan salah satu pusat kajian di Institute for Sustainable Earth and Resources, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam di Universitas Indonesia.

Kerangka Kerja Obligasi Berwawasan Lingkungan ini merupakan pendekatan keberlanjutan secara terstruktur bagi Arkora Hydro untuk pembiayaan “kegiatan usaha yang bertujuan melindungi, memperbaiki, dan/atau meningkatkan kualitas atau fungsi lingkungan (alam, buatan, dan lingkungan sosial) termasuk ekonomi untuk mencapai keberlanjutannya. Kerangka Kerja Obligasi ini disusun untuk memenuhi persyaratan sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia Tentang Obligasi Berwawasan Lingkungan (Nomor 60/POJK.04/2017 disebut sebagai POJK). Selain itu juga menyesuaikan dengan peraturan terkait yang ada untuk penerbitan Obligasi Berwawasan Lingkungan dalam denominasi mata uang Rupiah. Kerangka Kerja Obligasi Arkora Hydro diharapkan memberikan panduan dan kebijakan yang baik untuk pemilihan, implementasi, dan pelaporan Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) dan proyek-proyek di dalamnya dengan tujuan untuk ramah lingkungan sebagai bagian sistemik dari pembangunan berkelanjutan.

Kerangka Kerja tersebut mencakup 3 (tiga) kategori KUBL yang dianggap memenuhi syarat dan mencakup energi terbarukan, pengelolaan sumber daya alam hayati, dan penggunaan lahan yang berkelanjutan, serta konservasi keanekaragaman hayati darat dan air.

Arkora Hydro telah membentuk unit kerja atau divisi yang bertanggung jawab dalam pemilihan proyek baik yang baru atau sedang berjalan atau telah selesai sebagai alokasi pendanaan dari penerbitan obligasi berwawasan lingkungan. Arkora Hydro telah menerapkan proses *screening* terhadap proyek (baik *positive screening* ataupun *negative screening*) dengan mempertimbangkan kesesuaian pembiayaan dengan batasan proyek yang dapat diterima, dan menemukan kegiatan-kegiatan pembiayaan sesuai dengan dampak dan risiko terhadap lingkungan dan keberlanjutan. Jaminan pengelolaan risiko akan dicapai melalui pengendalian risiko

berlapis di tingkat unit-unit kerja yang melaksanakan proses Internal audit, manajemen risiko, dan tim teknis keberlanjutan.

Arkora Hydro telah mengidentifikasi sejumlah jenis proyek yang ada dan proyek yang dianggap memenuhi syarat untuk dibiayai kembali di bawah kerangka kerja, serta telah memberikan gambaran secara transparan tentang sektor proyek, nilai, dampak yang diharapkan, dan resiko lingkungan serta sosial yang teridentifikasi. Proyek-proyek ini termasuk dalam kategori proyek yang ditentukan dan diharapkan memberikan pengurangan emisi bersih dan dampak lingkungan yang positif. Prasyarat tersebut telah dituangkan ke dalam Sistem Manajemen Lingkungan dan Sosial (Environmental and Social Management System/ESMS).

Kerangka Kerja Obligasi Berwawasan Lingkungan Arkora Hydro diberikan penilaian **“Ramah Lingkungan/Berkelanjutan”**. Pendapat Ahli ini diberikan dengan mempertimbangkan penilaian keseluruhan atas unsur-unsur kunci di dalam Kerangka Kerja Obligasi, terutama terkait profil perusahaan, penggunaan dana, proses evaluasi dan pemilihan proyek, pengelolaan dana dan pelaporan. Penilaian ahli ini didasarkan pada kesesuaian kegiatan proyek dengan regulasi dan kriteria *green/sustainability*. Hasil penilaian diolah sesuai dengan matriks yang dikembangkan oleh para ahli di SDGs HUB Universitas Indonesia, pihak yang diminta memberikan pendapat Ahli. Nilai rata-rata dari lima (5) komponen penilaian tersebut adalah 5,6 dimana nilai lebih besar dari 4-6 adalah Ramah Lingkungan/Berkelanjutan.

	Komponen Penilaian	Kriteria Penilaian		Total
		Regulasi	Green/ Sustainability	
A	Profil Perusahaan	3,0	3,0	6,0
B	Penggunaan Dana	3,0	3,0	6,0
C	Proses Evaluasi dan Pemilihan Proyek	3,0	3,0	6,0
D	Pengelolaan Dana	3,0	2,0	5,0
E	Pelaporan	3,0	2,0	5,0
Total Nilai		15,0	13,0	28
Nilai Rata-Rata		3,0	2,6	5,6
Pendapat Ahli		Ramah Lingkungan/Berkelanjutan		

1. Pendahuluan

Arkora Hydro (Persero) Tbk (selanjutnya disebut Arkora Hydro), merupakan perusahaan di bidang pengembangan dan pengoperasian pembangkit listrik tenaga air di Indonesia. Perusahaan ini telah berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa kelistrikan yang fokus pada kegiatan Energi Baru Terbarukan (*Renewable Energy*). Perusahaan ini telah merencanakan peluncuran obligasi berwawasan Lingkungan yang sesuai dengan kesepakatan di tingkat global yaitu merujuk kepada komitmen Indonesia untuk perubahan iklim (Paris Agreement) dan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Di mana kesepakatan perubahan iklim tersebut dikenal dengan Paris Agreement yang diluncurkan pada waktu tahun 2015 di kota Paris atau COP21, yaitu setiap negara berkomitmen untuk menurunkan emisi karbon dalam bentuk NDC (Nationally Determined Contribution). Indonesia berkomitmen untuk menurunkan emisinya sampai ke tingkat 29% dengan budget sendiri, sampai 41% dengan program kemitraan International. Selain itu juga ada COP26 di Glasgow tahun 2021, Indonesia menyepakati Glasgow Climate Pact yaitu menjaga suhu bumi tidak naik 1,5 derajat celcius dengan menurunkan emisi lebih besar dengan mengembangkan energi bersih dan rencana transisi energi ke karbon netral, mengurangi deforestasi dan mobilisasi dana untuk negara berkembang. Bahkan Indonesia sudah mengeluarkan updated/enhanced NDC untuk menurunkan emisi lebih tinggi lagi 31,89% dengan kemampuan biaya sendiri dan 43,2% bila dibantu kerjasama internasional. Lebih dari itu, Indonesia juga telah berkomitmen untuk melaksanakan kesepakatan pembangunan berkelanjutan sejak 2015 sampai 2030. Enam tujuan SDGs yang berhubungan langsung dengan lingkungan hidup dan keberlanjutan yaitu mulai dari SDG 6 (Air Bersih), SDG 7 (Energi bersih), SDG 11 (Kota dan Komunitas berkelanjutan), SDG 12 (Konsumsi dan Produksi), SDG 13 (Penanganan Perubahan Iklim dan bencana), SDG 14 (Ekosistem Laut) dan SDG 15 (Ekosistem Daratan). Di dalam kebijakan Pembangunan Berkelanjutan, yang telah menjadi arus utama pembangunan nasional, ditetapkan bahwa secara khusus dinyatakan dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan No. 13 tersebut. Semua komitmen global yang berhubungan dengan kesepakatan mengikat tersebut diterjemahkan ke dalam kebijakan pembangunan nasional melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional/RPJMN tahun 2020-2024, sebagaimana ditetapkan dalam Pepres No. 111 Tahun 2022.

Setelah ratifikasi kedua konvensi, Indonesia mewujudkan kesepakatan global tersebut dengan membuat turunan kebijakan nasional. Kebijakan tersebut diperlukan khususnya kebijakan mengenai keuangan untuk memenuhi kebutuhan pendanaan dan pembiayaan program-program yang akan dilakukan. Sebagai gambaran, dalam hal penanganan perubahan iklim, telah tersedia dokumen *Indonesia Long-Term Strategy for Low Carbon and Climate Resilience 2050* (KLHK, 2021). Dalam dokumen tersebut kebutuhan pendanaan untuk mitigasi perubahan iklim pada rentang waktu 2020-2050 sebesar 27,3 miliar USD/tahun.¹ Di sisi lain,

¹ Sebagai keterangan, ambisi Indonesia dalam upaya penanganan perubahan iklim dituangkan dalam dokumen *Indonesia Long-Term Strategy for Low Carbon and Climate Resilience 2050* (LTS-LCCR). Dokumen ini disusun untuk melengkapi *Updated NDC* sekaligus mendukung agenda global *Net-Zero Emission* tahun 2050 yang bertujuan mencapai *Net-Sink emission* pada Forestry and Other Land Use (FOLU) dan *national peak emission* pada tahun 2030, selain *Net-Zero emission* 2050. Sektor NDC

dana publik yang tersedia untuk penanganan mitigasi perubahan iklim, hanya sebesar rata-rata 4,08 miliar USD/tahun selama 2018 sampai 2020 (Kemenkeu,2021). Oleh karena itu, diperlukan dana masyarakat untuk penanganan perubahan iklim dari sumber-sumber lain diantaranya obligasi yang berwawasan lingkungan.

Obligasi Berwawasan Lingkungan menjadi salah satu instrumen keuangan yang dipandang dan diharapkan dapat mendukung kebutuhan pendanaan untuk penanganan perubahan iklim selain untuk penanganan persoalan pembangunan berkelanjutan lainnya, termasuk pendanaan dari berbagai pihak, selain sumber keuangan publik. Menurut World Bank (2022) alokasi anggaran penanganan perubahan iklim dalam APBN masih relatif kecil dibandingkan dengan kebutuhan untuk mencapai target *Nationally Determined Contribution* (NDC). Indonesia membutuhkan pendanaan rata-rata dalam setiap tahun sebesar Rp 266,3 triliun sampai dengan tahun 2030. Sementara rata-rata alokasi anggaran dalam APBN dalam kurun 2020-2022 sekitar Rp 37,9 triliun/tahun (sumber: *Climate Budget Tagging* pada *Business Intelligence* DJA-Tematik Krisna), sehingga terlihat adanya selisih (*gap*) pendanaan.

Demikian pula, sebagai bagian untuk memenuhi target tersebut di atas maka pemerintah Republik Indonesia telah mengeluarkan Perpres No 112 tahun 2022 tentang Percepatan Pengembangan *Energi* Terbarukan untuk Penyediaan Tenaga Listrik. Di dalam Perpres ini ditetapkan bahwa salah satu sumber daya baru dan terbarukan adalah dari sumber daya air yang kemudian ditransformasi sebagai tenaga listrik. Dijelaskan bahwa proses realisasi menjadi tenaga listrik ini harus dilaksanakan secara holistic dan kolaboratif dari berbagai pemangku kepentingan termasuk diantaranya adalah badan usaha swasta berbadan hukum Indonesia. Hal ini pun kemudian diperkuat dengan diterbitkannya UU no 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan dimana diantaranya menetapkan Keuangan Berkelanjutan. Dijelaskan bahwa sektor Keuangan merupakan katalisator bagi upaya pemenuhan target pembangunan berkelanjutan yang di dalamnya termasuk penanganan energi terbarukan dan upaya mencapai target emisi bagi perubahan iklim. Dengan demikian merupakan momentum yang tepat untuk mengembangkan dan realisasi obligasi berwawasan lingkungan saat ini.

Sejalan dengan perkembangan di atas maka untuk mewujudkannya pihak OJK sebelumnya telah menerbitkan Peraturan OJK No. 51 tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Republik Indonesia, melalui Peraturan OJK No 60 tahun 2017 telah menetapkan penerbitan dan persyaratan Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*). Obligasi Berwawasan Lingkungan adalah efek bersifat utang di mana dana hasil penerbitannya digunakan untuk membiayai atau membiayai ulang sebagian atau seluruh kegiatan usaha berwawasan lingkungan dan berkelanjutan. Sebagai emiten, Arkora Hydro bermaksud untuk menerbitkan Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan. Untuk tujuan tersebut, sebagaimana disyaratkan oleh Peraturan OJK, Arkora Hydro

untuk pengendalian perubahan iklim terdiri atas energi, sampah, industri, kehutanan, dan pertanian.

memerlukan beberapa aksi korporasi sebagai berikut: (1) menyusun sebuah Kerangka Kerja atau *framework* dari Obligasi berwawasan Lingkungan/berkelanjutan, (2) mendapat pandangan ahli lingkungan atas Kerangka Kerja dimaksud, dan (3) wajib melampirkan pandangan ahli tersebut dalam prospektus penerbitan Green Bond (Pasal 7 POJK 60/2017).

Emiten telah menunjuk SDGs HUB Universitas Indonesia (SDGs HUB UI) sebagai pihak untuk memberikan pendapat ahli lingkungan/berkelanjutan. Sebagai lembaga penelitian independen dan nirlaba, SDGs HUB UI memberikan pendapat atas Kerangka Kerja untuk *Green Bond* dan melakukan penilaian terhadap Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) sesuai *framework* yang telah dikembangkan. Pendapat ahli yang diberikan oleh SDGs HUB UI bersandar pada Kerangka Kerja, dokumen dan informasi yang telah disediakan oleh Arkora Hydro, selain hasil dari referensi kebijakan dan penelitian yang relevan.

Pendapat atas Kerangka Kerja Obligasi Berwawasan Lingkungan ini digunakan sebagai acuan untuk justifikasi apakah emiten sudah sesuai dan memenuhi prinsip-prinsip lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan. Pada saat Obligasi Berwawasan Lingkungan diterbitkan untuk mendapatkan dana publik, penilaian akan dijalankan secara berkala setiap tahun (*annual reuiu*) selama setidaknya kurun waktu lima tahun sejak Obligasi Berwawasan Lingkungan diterbitkan terhadap penggunaan dana sehubungan dengan pencapaian dan dampak terhadap lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan. Secara konseptual maupun praktis, lingkungan hidup tidak dapat dilepaskan dari pembangunan berkelanjutan yang juga mencakup bidang ekonomi, sosial, dan tata kelola.

Pendapat Ahli atas Kerangka Kerja Obligasi Berwawasan Lingkungan Arkora Hydro ini diberikan terhadap unsur-unsur sebuah *Green Bond* melalui sebuah penilaian peringkat. Pemeringkatan dimaksud berdasarkan kategori (a) berkelanjutan atau ramah lingkungan, (b) menuju ramah lingkungan atau menuju berkelanjutan, dan (c) tidak ramah lingkungan atau tidak berkelanjutan.

Penilaian kuantitatif dan penjelasan secara kualitatif dari setiap jenis kegiatan usaha yang diusulkan didasarkan pada kesesuaian kontribusi kegiatan usaha dimaksud bagi lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan. Penilaian (pemberian skor) yang disiapkan untuk pemeringkatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran cepat kepada investor dan penilai Obligasi Berwawasan Lingkungan secara berarti dan bertanggung jawab pada saat membandingkan kerangka kerja Obligasi Berwawasan Lingkungan dengan dampak dan risiko yang mungkin akan muncul terhadap kualitas dan fungsi lingkungan hidup dan keberlanjutan (*sustainability*).

Penilaian menggunakan tiga pengelompokan berikut:

1. *Ramah lingkungan atau berkelanjutan*. Kegiatan usaha yang menjadi solusi dan direalisasikan hari ini dengan visi jangka panjang di masa depan yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Diperlukan solusi yang memadukan

kepedulian dan upaya untuk menjaga kegiatan usaha dimaksud agar keberlanjutan atau mampu bertahan dan beradaptasi terhadap berbagai perubahan yang dihadapi.

2. *Menuju ramah lingkungan atau menuju berkelanjutan.* Kegiatan usaha yang belum sepenuhnya menjadi solusi dan belum sepenuhnya terealisasi hari ini termasuk indikasi terbatasnya visi jangka Panjang di masa depan untuk ramah lingkungan dan berkelanjutan. Diperlukan tindakan-tindakan tertentu baik dalam konteks ruang/lokasi, waktu dari kegiatan usaha dan solusi dimaksud.
3. *Belum ramah lingkungan atau belum berkelanjutan.* Kegiatan usaha yang tidak menjadi solusi dan tidak direalisasikan hari ini untuk ramah lingkungan dan berkelanjutan termasuk indikasi tidak adanya visi jangka panjang di masa depan untuk ramah lingkungan dan berkelanjutan. Diperlukan tindakan-tindakan tertentu baik dalam konteks ruang/lokasi, waktu, dan konteks jenis kegiatan usaha agar menuju ramah lingkungan dan berkelanjutan. (contoh: penggunaan energi menggunakan bahan bakar fosil tanpa disertai upaya transformasi menuju energi ramah lingkungan).

Penilaian secara keseluruhan ditentukan dari kegiatan usaha berwawasan lingkungan (KUBL) setiap sektor, serta memastikan tercapainya sasaran pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan yang berkelanjutan dari KUBL yang ingin dicapai Arkora Hydro dan akan didanai Green Bond.

2. Profil Arkora Hydro

Arkora Hydro didirikan pada tahun 2010 di Jakarta. Pendirian perusahaan ini didedikasikan untuk pengembangan dan pengoperasian pembangkit listrik tenaga air di Indonesia. Perusahaan ini telah berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa kelistrikan yang fokus pada kegiatan Energi Baru dan Terbarukan (*Renewable Energy*). Visi perusahaan adalah memperluas portofolio proyek energi terbarukan selain menjadi pemimpin pasar bidang pembangkit listrik energi terbarukan dengan tetap menjaga lingkungan dan bertanggung jawab secara sosial. Misi perusahaan adalah mengembangkan potensi energi terbarukan di Indonesia yang akan secara bersamaan mengurangi emisi karbon untuk membangun masa depan yang lebih berkelanjutan berfokus pada kekuatan inti yaitu pembangkit listrik tenaga air sungai di Indonesia.

Arkora Hydro menggunakan aliran sumber daya air (*hydropower*) untuk menghasilkan daya listrik, sebagai salah satu sumber *Renewable Energy* yang dinilai cukup efektif dan efisien, dalam rangka memenuhi kebutuhan listrik dalam skala kecil ataupun skala besar. Pemanfaatan aliran sumber daya air dinilai sangat tepat karena kondisi geografis dan hidrologis di Indonesia. Perusahaan ini menjalankan usahanya melalui PLTA (Pembangkit Listrik tenaga Air) yang merupakan pembangkit listrik tenaga air (PLTA) dengan kapasitas di bawah 10 MW. Selain itu juga menjalankan *business to business operation* (B2B) di mana PLN merupakan pelanggan, sesuai dengan kontrak Perjanjian Jual Beli Listrik (PJBL) yang telah

disepakati Bersama antara PT Arkora Hydro, Tbk., dengan PLN, sebagai dasar dari setiap PLTA. PT Arkora Hydro, Tbk., memiliki PLTA/ PLTM melalui entitas-entitas anak perusahaannya.

Sejalan dengan fokus perusahaan, Arkora Hydro menjalankan kegiatan bisnis dan operasional dengan mempertimbangkan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST). Selain itu, Arkora Hydro berupaya menciptakan berbagai program dan inisiatif yang mendukung pencapaian Tujuan-Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) di bidang ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola yang saling berkaitan satu dengan yang lain dengan harapan membawa manfaat bagi Arkora Hydro dan masyarakat Indonesia secara luas, serta masyarakat global. Secara internal, dalam rangka mendukung upaya keberlanjutan, Arkora Hydro telah membentuk divisi khusus *Sustainability*. Pembentukan divisi tersebut adalah bukti nyata dari komitmen dan keseriusan perusahaan dalam upaya melakukan program dekarbonisasi dan mengejar target bauran energi 23% hingga 2025 serta target *Net Zero Emission* (NZE) pada 2060 atau lebih cepat apabila ada dukungan internasional. Energi terbarukan dihasilkan dari sumber daya yang dapat dengan cepat dipulihkan kembali secara alami dan prosesnya berkelanjutan. Sumber tersebut utamanya berasal dari air, angin, dan sinar matahari yang dapat digunakan tanpa membahayakan lingkungan. *Sustainability* merupakan bagian integral dalam semua proyek PLTA Arkora Hydro, dengan tujuan agar kebijakan pengelolaan lingkungan tersebut dapat dinikmati oleh masyarakat setempat khususnya manfaat lingkungan, sosial dan ekonomi.

Obligasi Berwawasan Lingkungan ini diharapkan menjadi salah satu cara untuk mendukung pembiayaan yang memperhatikan aspek lingkungan, ekonomi, sosial, dan tata kelola untuk “kegiatan usaha yang melindungi dan/atau meningkatkan kualitas atau fungsi lingkungan hidup” serta pada akhirnya dapat berkelanjutan. Kerangka Kerja Obligasi Berwawasan Lingkungan ini telah dirancang untuk mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (POJK) No. 60/POJK/2017 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan (Green Bond). Selain itu, Arkora Hydro telah berkomitmen untuk mendukung kegiatan yang erat hubungannya dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Saat ini, setidaknya terdapat 10 tujuan SDGs (dari keseluruhan 17 tujuan) yang teridentifikasi relevan dengan portofolio proyek Arkora Hydro sekaligus diharapkan mampu berkontribusi pada pencapaian tujuan-tujuan SDG lainnya.

Dengan profil perusahaan sedemikian rupa, Arkora Hydro dapat digambarkan sejalan dengan dan fokus terhadap praktik keuangan berkelanjutan. Arkora Hydro dapat dipandang sebagai perusahaan yang menjalankan program-program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sebagaimana diamanatkan dalam Perpres No. 112 Tahun 2022 tentang Percepatan Pengembangan Energi Terbarukan untuk Tenaga Listrik dan UU No. 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan yang di dalamnya menetapkan Keuangan Berkelanjutan.

Mempertimbangkan profil perusahaan di atas, PT Arkora Hydro Dapat dinilai ***sangat baik*** dalam aspek lingkungan hidup dan keberlanjutan (*sustainability*).

3. Pendapat Ahli terhadap Penggunaan Dana Penerbitan Obligasi Berwawasan Lingkungan

Pembiayaan atau pembiayaan kembali di bawah Kerangka Kerja Obligasi Berwawasan Lingkungan Arkora Hydro akan diarahkan pada proyek atau kegiatan proyek yang memenuhi syarat-syarat untuk pembiayaan kegiatan berkelanjutan. Kerangka Kerja menyebut lugas kegiatan-kegiatan berikut (dan bentuk-bentuk kegiatan serupa) sebagai dikecualikan dari pembiayaan ini yaitu kegiatan yang melibatkan segala macam bentuk kerja paksa/ eksploitasi pada anak di bawah usia 16 tahun; operasi pembalakan komersial pada hutan basah tropis; produksi dan perdagangan kayu atau produk kehutanan lainnya dari hutan yang tidak dikelola secara lestari; produksi atau kegiatan yang mengambil alih kepemilikan lahan dari masyarakat adat/penduduk asli tanpa persetujuan dari masyarakat/penduduk tersebut; dan/atau Produksi atau perdagangan produk atau kegiatan ilegal berdasarkan peraturan Indonesia atau konvensi/kesepakatan internasional termasuk zat perusak lapisan ozon, satwa liar atau produk yang diatur dalam CITES2 (Convention International on Trade of Endangered Species). Pengecualian pembiayaan untuk kegiatan-kegiatan ini sejalan dengan POJK No 60 tahun 2017.

Merujuk kepada informasi yang diberikan kepada SDGs HUB Universitas Indonesia, dari kelompok KUBL serta proyek-proyek yang mungkin di dalamnya, Arkora Hydro telah mengidentifikasi akan berfokus pada 3 KUBL yaitu: energi terbarukan; pengelolaan sumber daya alam hayati & penggunaan lahan yang berkelanjutan; dan Konservasi keanekaragaman hayati darat & air.

Pemilihan kategori proyek KUBL yang memenuhi syarat adalah mekanisme utama untuk memastikan bahwa proyek terpilih dapat memberi manfaat lingkungan yang jelas, mempromosikan transisi ke pertumbuhan rendah karbon dan tahan iklim, dan mungkin melestarikan, dan/atau meningkatkan kualitas dan fungsi lingkungan. Melalui pemilihan kategori proyek dengan harapan demikian, Obligasi Berwawasan Lingkungan bisa memberi kepastian kepada investor bahwa investasi mereka memberikan manfaat lingkungan/berkelanjutan dan keuntungan finansial.

- 1) **Energi terbarukan (Sangat Baik).** Energi merupakan salah satu Sektor NDC yang diperkirakan akan menjadi sumber emisi dominan yang mencapai 58,17% pada tahun 2030 dalam dokumen *Enhanced* NDC. Penurunan emisi Sektor NDC bidang energi sebesar 21,45% dengan kemampuan sendiri atau sampai 26,72% dengan kemitraan internasional. Percepatan proses transisi energi ini telah ditetapkan dalam Perpres. No. 112 tahun 2022 yang juga menetapkan masalah fiskal (pembiayaan) dan investasi. Rencana pembiayaan yang direalisasikan melalui Obligasi Berwawasan Lingkungan Arkora Hydro Mencakup:

- a. Pembangunan pembangkit listrik yang menggunakan sumber energi terbarukan (diantaranya sumber daya air);
- b. Pembangkitan energi dari sumber terbarukan;
- c. Kegiatan transmisi dan distribusi energi dari sumber energi terbarukan;
- d. Pengembangan teknologi energi terbarukan;
- e. Manufaktur komponen teknologi energi terbarukan;
- f. Pemanfaatan energi yang berasal dari limbah;
- g. Kegiatan usaha yang bertujuan untuk menghasilkan sumber energi terbarukan

Program di atas dapat dinilai **sangat baik** pada kriteria lingkungan hidup dan keberlanjutan. Catatan: energi matahari, energi bayu, panas bumi, *bioenergy*, aliran sungai, dan terjunan air, atau lainnya seperti pembangunan *hydropower* perlu menghindari kemungkinan mengganggu daya dukung ekosistem dan masalah sosial di sekitar lokasi kegiatan usaha terkait.

- 2) **Pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan berkelanjutan (*Sangat Baik*)**. Pembiayaan kegiatan usaha dan/atau kegiatan lain yang berkaitan dengan manajemen sektor kehutanan dan pertanian termasuk perkebunan masyarakat sekitar proyek, guna meningkatkan produktivitas dari tanaman pangan ternak dan produktivitas ternak, penerapan *eco-farming* dengan menggunakan energi yang berasal dari gas metana hasil kotoran hewan, dan manajemen pengolahan limbah peternakan untuk dijadikan pupuk serta proyek bantuan kapasitas penanaman, bantuan modal permanen. Hal ini mendukung program adaptasi terhadap perubahan iklim serta konservasi tanaman pangan hayati atau irigasi termasuk yang telah memiliki sertifikat berkelanjutan baik nasional maupun internasional (dengan memperhatikan lingkungan, sosial dan tata kelola). Cakupan tersebut termasuk pembudidayaan tanaman tanpa penggunaan pestisida atau tanaman organik, pertanian dan/atau perkebunan dengan lahan yang memiliki standar ISPO (Indonesia Sustainable Palm Oil) dan/atau RSPO (Roundtable Sustainable Palm Oil) dan lainnya dapat dinilai **Sangat baik** pada kriteria lingkungan hidup dan keberlanjutan. Catatan: berbagai kegiatan pengelolaan sumberdaya alam hayati dan penggunaan lahan berkelanjutan, baik bersertifikat maupun tidak bersertifikat keberlanjutan, perlu dibatasi agar tidak melampaui daya dukung lingkungan di kawasan ekoregion.
- 3) **Konservasi keanekaragaman hayati darat dan air (*Sangat Baik*)**. Berbagai pembiayaan kegiatan usaha dan/atau kegiatan lain yang berkaitan dengan konservasi keanekaragaman hayati darat dan air termasuk perlindungan

lingkungan biota di hutan, pesisir pantai, laut dan daerah aliran sungai dapat dinilai ***sangat baik*** pada kriteria lingkungan hidup dan berkelanjutan.

Catatan: perlu ada prioritasasi dan kesesuaian konservasi keanekaragaman hayati berdasarkan tingkat keterancamannya, keadaan tapak, atau sistem sumber daya di darat dan air.

4. Pendapat Ahli terhadap Evaluasi dan Seleksi Proyek

Pada tahapan evaluasi dan seleksi proyek, sejauh ini Arkora Hydro telah menerapkan proses *pre-screening* proyek dengan mempertimbangkan kesesuaian pembiayaan dengan batasan proyek yang dapat diterima serta terutama melakukan identifikasi kegiatan pembiayaan sesuai dengan dampak dan risiko terhadap keberlanjutan termasuk lingkungan. Unit kerja atau divisi yang terlibat dalam proses revidi dan melakukan alokasi penggunaan dana untuk sektor KUBL sesuai dengan Kerangka Kerja ini. Tahapan evaluasi proyek direncanakan sebagai berikut:

- a. **Unit Finance** terkait akan menyeleksi proyek atau aset yang sesuai kriteria kategori KUBL. Hasil seleksi tersebut akan dinominasikan sebagai proyek atau aset yang akan dibiayai atau dibiayai kembali dengan menggunakan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Lingkungan.
- b. Berdasarkan informasi pada butir (a) tersebut, **Tim Teknis Sustainability dan Unit terkait lainnya**, akan meninjau apakah proyek-proyek tersebut telah memenuhi syarat dan kriteria berkelanjutan termasuk kelestarian lingkungan sebagai aset yang dapat dibiayai atau dibiayai kembali dengan menggunakan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Lingkungan.
- c. Berdasarkan rekomendasi dari Tim Teknis, **selanjutnya Risk Management Unit** akan menyetujui alokasi penyaluran dana sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan dalam kerangka kerja Obligasi Berwawasan Lingkungan. *Risk Management* Unit memiliki tugas untuk mengidentifikasi, mengukur dan memantau risiko, menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko lainnya.

Sejumlah *modalitas* pendukung untuk tahapan seleksi, mitigasi risiko, dan pemantauan pelaksanaan proyek telah dimiliki Arkora Hydro. Terdapat Pedoman Sistem Manajemen Lingkungan dan Sosial (ESMS) secara umum, yang dimaksudkan sebagai acuan bagi perusahaan dalam melakukan kegiatan pembiayaan dan investasi, pengembangan proyek, dan pemberian layanan konsultasi. Pedoman ini untuk penerapan manajemen risiko lingkungan dan keberlanjutan dan, apabila diperlukan, dapat melibatkan konsultan lingkungan. Proses penilaian uji tuntas lingkungan dan sosial mempertimbangkan perizinan, pengelolaan udara, pengelolaan air dan cairan, pengelolaan limbah, pengelolaan bahan berbahaya, pengelolaan keanekaragaman hayati, dan potensi manajemen bencana alam, yang sebagian besar relevan dengan Kerangka Kerja Obligasi

Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*). Laporan yang dihasilkan menandai faktor-faktor risiko dan Rencana Tindakan Perbaikan (*Corrective Action Plan/CAP*) untuk membantu proyek mengatasi faktor risiko; pemenuhan CAP diaudit dan diverifikasi secara periodik dalam waktu satu tahun sejak penandatanganan proyek.

Secara keseluruhan, proses evaluasi dan pemilihan proyek dapat dinilai *sangat sesuai*. Dalam hubungannya dengan aspek lingkungan hidup dan keberlanjutan, dapat dinilai *baik* dengan mempertimbangkan bahwa Arkora Hydro akan memiliki sistem dan menjalankan evaluasi secara berkala (periodik) untuk pemilihan kegiatan umum berwawasan lingkungan baru, sedang berjalan, maupun yang telah selesai yang akan dibiayai melalui penerbitan Obligasi Berwawasan Lingkungan. Pertimbangan lain dalam pemilihan proyek adalah Arkora Hydro akan memilih proyek yang dipandang layak dan dinilai sesuai dengan tujuan KUBL yaitu melindungi, memperbaiki dan/atau meningkatkan kualitas atau fungsi lingkungan.

5. Pendapat Ahli terhadap Pengelolaan Dana Penerbitan Obligasi

Dana dari penerbitan Obligasi Berwawasan Lingkungan akan dikelola melalui pengelompokan aset berupa *asset pool*. Mengikuti alokasi dana dalam POJK 60/2017, dana yang diperoleh akan dialokasikan paling sedikit 70% pada kegiatan usaha dan/atau kegiatan lain yang masuk ke dalam kriteria KUBL yang baru, sedang berjalan atau telah selesai sesuai Kerangka Kerja Obligasi Berwawasan Lingkungan Bank Mandiri. Arkora Hydro akan mengelola dana hasil penawaran umum Obligasi Berwawasan Lingkungan dan menyampaikan laporan penggunaan dana hasil tersebut dengan membuat akun khusus atau catatan tersendiri dalam catatan atas laporan keuangan maupun laporan berkelanjutan, sebagaimana diatur oleh

regulator. Penyampaian laporan sedemikian rupa diharapkan menjadi sarana informasi dan *monitoring* atas penyaluran dana hasil penerbitan Obligasi Berwawasan Lingkungan.

Arkora Hydro dapat menempatkan dana yang tertunda realisasi atau alokasi penggunaannya ke sektor KUBL dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid atau sektor pembiayaan lainnya di luar KUBL dengan tetap melaporkan informasi yang diperlukan sesuai dengan ketentuan POJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. Arkora Hydro diharapkan dapat menyampaikan rencana, upaya-upaya, dan laporan lain yang dipersyaratkan apabila terdapat perubahan status Obligasi Berwawasan Lingkungan.

6. Pendapat Ahli terhadap Pelaporan Dampak

Pendapat atau hasil penilaian tentang apakah KUBL yang mendasari penerbitan Obligasi Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*) bermanfaat bagi lingkungan dan keberlanjutan, hanya mungkin dilakukan jika dampak penggunaan dana obligasi

hasil penawaran umum diungkapkan, termasuk manfaat yang diterima oleh para pemangku kepentingan. Pendapat atau penilaian ini berlaku untuk mendukung pengambilan keputusan atas (i) dampak yang diantisipasi di depan, yakni dampak dalam Kerangka Kerja Obligasi Berwawasan Lingkungan dan prospektus Obligasi, (ii) dampak berjalan yang dikaji secara berkala dalam kegiatan reviu tahunan, dan (iii) dampak kejadian atau keadaan khusus, seperti pada saat kegiatan usaha tertentu tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai sebuah KUBL. Sejalan dengan yang diatur dalam Peraturan POJK 60/2017 Pasal 10 (pelaporan hasil reviu), Pasal 11 (pelaporan penggunaan dana) dan Pasal 7 (prospektus). Dengan kata lain, hasil pelaporan dampak berkaitan dengan penilaian atas sasaran kelestarian lingkungan dari KUBL yang hendak dicapai Arkora Hydro melalui obligasi dimaksud.

Untuk memastikan kepatuhan, Arkora Hydro akan mengamanatkan auditor eksternal/ahli lingkungan tahunan untuk memberikan jaminan kredensial lingkungan proyek, alokasi hasil bersih dan keselarasan dengan kerangka ikatan hijau. Laporan auditor akan dilampirkan pada laporan tahunan dan diungkapkan kepada publik. Sesuai peraturan OJK Indonesia, laporan tahunan ini akan dapat diakses oleh publik melalui situs resmi Arkora Hydro (<https://www.arkora-hydro.com/id/>) dan akan dicantumkan pada salah satu atau lebih laporan Arkora Hydro seperti Annual Report, Sustainability Report, dan lainnya yang relevan. Penyampaian laporan dilakukan sampai dengan seluruh kewajiban Arkora Hydro kepada pemegang Obligasi Berwawasan Lingkungan selesai. Laporan atas penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Lingkungan disampaikan dengan tetap memperhatikan POJK No.30/POJK.04/2015 mengenai Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

Menjadi pertimbangan penting untuk opini pelaporan, antara lain, Arkora Hydro akan melakukan pelaporan secara berkala 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun setelah penerbitan Obligasi Berwawasan Lingkungan dan setiap kali terjadi perubahan material KUBL bersama dengan laporan hasil tinjauan yang dilakukan oleh Ahli Lingkungan yang sesuai dengan persyaratan POJK 60/2017.

Secara keseluruhan, dengan mempertimbangkan hal-hal di atas, aspek pelaporan dapat dinyatakan dengan nilai "**baik**". Adapun berkenaan dengan rencana indikator *impacts reporting*, dapat dinilai "**baik**" karena 62,5% indikator-indikator tersebut sesuai dan sepadan, mungkin sepadan 12,5% dan 25% lainnya tersirat. Secara lebih rinci, dari sektor-sektor KUBL yang dalam pandangan Arkora Hydro Memenuhi syarat, di mana 3 sektor (dari 11 kategori sektor) diantaranya telah mencantumkan usulan indikator, terdapat 8 indikator kuantitatif yang relevan dengan 3 sektor KUBL tersebut, dimana indikator-indikator tersebut dapat digolongkan sebagai "sesuai" (3 indikator), "sepadan" (2 indikator), "mungkin sepadan" (1 indikator) dan "tersirat" (2 indikator) dengan metrik yang diajukan untuk mengukur *impact* yang akan dilaporkan Green Bond Arkora Hydro

berdasarkan regulasi terkait dengan indikator-indikator dampak tersebut. Mengingat cakupan dan isu lingkungan yang luas dan kompleks, indikator-indikator dampak yang diusulkan tersebut perlu didukung dengan pedoman teknis maupun dilengkapi dengan dokumen pendukung lainnya.

7. Kesesuaian dengan regulator dan kebutuhan integrasi keuangan dengan pembangunan berkelanjutan

Pembangunan Berkelanjutan telah menjadi arus utama dalam rencana dan pelaksanaan pembangunan nasional di Indonesia. Pengarusutamaan ini telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024 dan upaya mewujudkannya diperkuat dengan diterbitkannya Peraturan Presiden No.111 tahun 2022 tentang pelaksanaan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan pada kuartal akhir tahun 2022 lalu. Sebagai bagian tidak terpisahkan dari tujuan pembangunan berkelanjutan maka lingkungan hidup perlu terintegrasi secara sistemik dalam berbagai kegiatan sosial dan ekonomi di satu wilayah pembangunan. Perwujudan usaha yang mencapai tingkat berkelanjutan pada akhirnya akan mendorong pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Pelaksana baik BUMN ataupun PMA dan PMDN, diharapkan dapat mewujudkan rencana pembangunan tersebut. Untuk itu diperlukan sebuah pendanaan yang memenuhi prinsip kehati-hatian (*prudentality*). Dalam kaitan dengan prinsip tersebut maka pemanfaatan Obligasi Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*) harus memperhitungkan peraturan-perundangan yang berlaku secara sinkron dan harmonis.

Segala bentuk kegiatan usaha apapun di satu lokasi tertentu di wilayah NKRI ini akan mengalami dampak *backward* dan *forward* secara sistemik yang khas. Peraturan perundangan yang berlaku juga harus dirumuskan secara sinkron dengan peraturan-perundangan dari berbagai kegiatan yang terintegrasi dalam satu ekosistem proses bisnis di satu wilayah tempat lokasi usaha yang bersangkutan berada. Sinkronisasi ini memperhatikan keterkaitan secara vertikal (dari tingkat global kemudian diratifikasi untuk berlaku di tingkat nasional sampai tingkat daerah atau lokal) dan horizontal (di antara kegiatan usaha utama dan pendukung berikut wadah tempat suatu usaha berlangsung). Sinkronisasi demikian diperlukan pula untuk pelaksanaan satu program kegiatan berwawasan lingkungan yang menerima pembiayaan berkelanjutan. Usaha sinkronisasi sejalan dengan UU No. 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, khususnya ketentuan pada Bab 1 Pasal 1 butir 35. Di dalam bagian Undang-Undang ini dirumuskan bahwa keuangan berkelanjutan adalah sebuah ekosistem dengan dukungan menyeluruh berupa kebijakan, regulasi, norma, standar, produk, transaksi, dan jasa keuangan yang menyelaraskan kepentingan ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial dalam pembiayaan kegiatan berkelanjutan dan pembiayaan transisi menuju pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Dengan demikian, selain taat pada POJK No 51 tahun 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan dan POJK No 60 tahun 2017 tentang Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*), pelaksanaan Obligasi Berwawasan Lingkungan ini, juga perlu memperhatikan peraturan perundangan yang mengatur rencana pembangunan. Secara khusus, peraturan yang mengatur percepatan pelaksanaan pembangunan berkelanjutan yang tertuang dalam Peraturan Presiden No. 111 Tahun 2022. Pada berbagai kesempatan, Presiden RI menjelaskan bahwa pelaksanaan satu bidang pembangunan hanya bisa terkoordinasi dengan baik sampai terwujud sesuai standar yang berlaku apabila banyak pihak terkait juga ikut terlibat aktif. Hal ini salah satu alasan penting mengapa, walaupun UU berikut Peraturan Pemerintah ataupun Peraturan Pengganti Undang-undang (PERPU, seperti PERPU No.2 tahun 2022 tentang Cipta kerja) telah diterbitkan, Presiden tetap masih perlu menetapkan Peraturan Presiden.

Sebagai contoh adalah dalam pembangunan dan investasi energi. Peraturan Presiden No. 111 tahun 2022 tentang Pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan Peraturan Presiden No. 112 tahun 2022 yang mengatur Percepatan Pengembangan Energi Terbarukan untuk Penyediaan Tenaga Listrik yang di dalam menjelaskan Pelaksanaan Transisi Energi perlu menjadi rujukan dalam menerapkan pembangunan dan investasi bidang energi. Secara sistemik pun proses penerapan energi baru dan terbarukan tersebut juga tidak lepas dari Perpres No. 98 tahun 2021 tentang penerapan NDC dalam pembangunan nasional. Selain mengatur pelaksanaan bidang energi, Perpres terkait Pelaksanaan Transisi Energi ini mengatur investasi dan keuangan serta pengaturan lokasi. Oleh karena itu, Obligasi berwawasan lingkungan yang terkait bidang energi, misalnya KUBL bidang energi yang menerima manfaat hasil penawaran obligasi, harus pula mengikuti kepatuhan lingkungan hidup, selain memberi manfaat sosial dan ekonomi-keuangan.

8. Resiko dan Potensi Masalah Tersembunyi dalam Kerangka Kerja ini

Potensi masalah tersembunyi yang dapat ditimbulkan oleh berbagai kegiatan KUBL yang akan ditetapkan dalam Obligasi Berwawasan Lingkungan Arkora Hydro ini dapat dikurangi bahkan dihindari melalui pelaksanaan prinsip kehati-hatian (*prudence*) dengan standar yang ketat. Risiko ini tidak hanya mencakup permasalahan yang ditimbulkan oleh proses bisnis yang mempengaruhi kinerja perusahaan tetapi juga lingkungan kerja serta lingkungan sekitar *value chain* yang terbentuk secara sistemik dari proses bisnis yang dijalankan.

Perhatian terhadap risiko dan potensi masalah tersembunyi ini diharapkan dapat menjamin keberlanjutan proses bisnis yang berkelanjutan. Manajemen risiko perlu menjadi standar yang secara sistematis dilaksanakan dan di monitor serta dievaluasi secara berkala. Penanganan risiko harus menjadi satu unit tersendiri

yang bertanggung jawab langsung kepada pimpinan pelaksana kegiatan yang bersangkutan atau pemilik kegiatan yang bersangkutan. Pada akhirnya, manajemen risiko yang mencakup nilai-nilai ideal lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan perlu menjadi bagian terpadu dari proses membangun budaya organisasi pelaksana Obligasi Berwawasan Lingkungan Arkora Hydro.

Arkora Hydro telah memilih tiga (3) jenis KUBL yang ada untuk pembiayaan kembali dengan penerbitan obligasi berwawasan lingkungan dalam Kerangka Kerja ini. Meskipun telah memiliki kebijakan dengan Sistem Manajemen Lingkungan dan Sosial (ESMS), tetapi belum ada rencana untuk dinilai secara retroaktif termasuk kemungkinan untuk satwa liar yang berada di sekitar Proyek.

Resiko dapat muncul pula akibat keterbatasan atau ketiadaan kapasitas untuk menjalankan peran-peran tertentu yang disyaratkan atau diminta dalam Kerangka Kerja ini. Kapasitas Arkora Hydro untuk mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan metrik dampak yang mulai timbul dari penyelenggaraan KUBL tertentu belum tersebar rata. Walaupun Arkora Hydro sudah menunjukkan komitmen untuk mencegah sebelum atau mengatasi setelah kejadian nanti, diperlukan kerja sama erat dengan (beberapa) institusi yang memiliki reputasi, kredibilitas dan pengalaman kuat untuk membangun kapabilitas dan kapasitas tersebut.

Lampiran 1.

Nilai Pendapat Ahli atas Kerangka Kerja Obligasi Berwawasan Lingkungan Arkora Hydro

1A. Hasil Penilaian

No	Komponen Penilaian	Kriteria Penilaian		Total Nilai
		Regulasi	Green/Sustainability	
A.	Profile Perusahaan	3	3	6
B.	Penggunaan Dana	3	3	6
B1	Energi terbarukan		3	
B4	Penggunaan sumber daya alam dan penggunaan tanah yang berkelanjutan		3	
B5	Konservasi keanekaragaman hayati darat dan air		3	
C.	Proses Evaluasi dan Pemilihan Proyek	3	3	6
C1	Kelengkapan Organisasi			
C2	Proses Evaluasi			
C3	Proses Pemilihan			
D.	Pengelolaan Dana	3	2	5
D1	Konsep Pengelolaan			
D2	Monitoring			
D3	Respon/Tindakan perbaikan			
E.	Pelaporan	3	2	5
E1	Pelaporan Alokasi Dana			
E2	Impact Reporting			
Total Nilai		15,0	13	28
Nilai rata-rata		3,0	2,6	5,6
Pendapat Ahli		Ramah Lingkungan/Berkelanjutan		

1B. Rubrik Penilaian

Nilai	Regulasi	Ramah lingkungan/Berkelanjutan
3	Sangat sesuai	Sangat baik
2	Sesuai	Baik
1	Cukup Sesuai	Cukup
0	Netral	Netral
-1	Kurang Sesuai	Kurang baik
-2	Tidak sesuai	Tidak baik
-3	Sangat tidak sesuai	Sangat tidak baik

Nilai	Kategori ramah lingkungan/berkelanjutan
>4-6	Ramah Lingkungan/Berkelanjutan/Ramah Lingkungan
>1-4	Menuju Ramah Lingkungan/Menuju Berkelanjutan/Ramah Lingkungan
≤ 0	Tidak Ramah Lingkungan/ Tidak Berkelanjutan/Ramah Lingkungan

Lampiran 2.

Kesepadanan indikator dampak kuantitatif yang relevan dengan regulasi terkait untuk Obligasi Berwawasan Lingkungan Arkora Hydro berdasarkan kategori KUBL

No	Kategori	Indikator Dampak Kuantitatif yang Relevan	Relevansi Regulasi
1	Energi Terbarukan (<i>Renewable Energy</i>)	Emisi Gas Rumah Kaca yang berhasil dikurangi/dihindari dalam satuan Ton CO ₂	Sepadan. Indikator estimasi dimaksud sesuai dengan indikator umum untuk undang-undang terkait Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika dan dalam regulasi turunan tentang target kontribusi pengendalian emisi gas rumah kaca (Perpres 98/2021) dan peraturan terkait percepatan pengembangan energi terbarukan (Perpres 112/2022)
		Daya yang dihasilkan dari energi terbarukan dalam dalam MWh/GWh (electricity) dan GJ/TJ	Sesuai. Indikator estimasi dimaksud sama dengan indikator dalam Peraturan Pemerintah tentang kebijakan energi nasional (PP 79/2014). Regulasi tersebut juga diperinci dalam Peraturan presiden mengenai percepatan pengembangan energi terbarukan untuk penyediaan tenaga listrik (Perpres 112/2022) dan terkait Pemanfaat Sumber Daya Energi Terbarukan untuk Penyediaan Tenaga Listrik (Permen ESDM 50/2017).
		Kapasitas pembangkit energi terbarukan dalam MW	Sesuai. Indikator estimasi dimaksud sama dengan indikator dalam Peraturan Presiden tentang Percepatan Pengembangan Energi Terbarukan (Perpres 112/2022) dan regulasi turunan seperti Pemanfaatan Sumber Energi Terbarukan Untuk Penyediaan Tenaga Listrik (Permen ESDM 4/2020).
		Jumlah rumah tangga yang dapat terlayani dari energi terbarukan	Tersirat. Indikator dimaksud tersirat dalam regulasi terkait misalnya tentang kebijakan energi nasional (Perpres 112/2002).
		Jumlah dan luas area lahan organik yang dibiayai	Tersirat. Indikator estimasi dimaksud tersirat dengan pengaturan dalam PP tentang rehabilitasi dan reklamasi hutan (PP 26/2020), terkait luasan besaran yang dibiayai guna rehabilitasi dan reklamasi hutan terdapat dalam regulasi turunan berupa peraturan menteri (Permen LHK 10/2022)
2	Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan (<i>Environmentally Sustainable Management of Living Natural Resources and Land Use</i>)	Sertifikasi untuk industri tertentu untuk tujuan berkelanjutan atau meningkatkan kualitas lingkungan	Sesuai. Indikator estimasi dimaksud sesuai dengan beberapa regulasi yang mengatur mengenai sertifikasi guna meningkatkan kualitas lingkungan berkelanjutan diantaranya berada pada tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian (UU 20/2014), serta terdapat peraturan turunan lainnya Peraturan Presiden

3	Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air (<i>Terrestrial and Aquatic Biodiversity</i>)		Nomor 44 Tahun 2020 Tentang Sistem Sertifikasi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia. Kesesuaian indikator selanjutnya juga ada pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Kehutanan dengan regulasi turunan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2021 mengenai sertifikat pengelolaan hutan lestari dan Sistem Verifikasi Legalitas dan Kelestarian. Selain itu, kesesuaian indikator juga ada pada Peraturan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya Nomor 15 /Per-Djpb/2019 Tentang Petunjuk Teknis Sertifikasi Indonesian Good Aquaculture Practices
		Luas kawasan yang dilindungi atau dipelihara dalam kilometer atau persentase	Mungkin Sepadan. Indikator estimasi dimaksud mungkin sesuai dengan regulasi tentang konservasi sumberdaya Satwa Liar dan Manfaat jenis Tumbuhan Nomor 8 Tahun 1999.
		Jumlah dan/atau luasan lahan konservasi yang dibiayai	Sepadana. Indikator estimasi dimaksud sepadan dengan pengaturan dalam PP tentang rehabilitasi dan reklamasi hutan (PP 26/2020), terkait luasan besaran yang dibiayai guna rehabilitasi dan reklamasi hutan terdapat dalam regulasi turunan berupa peraturan menteri (Permen LHK 10/2022)

Keterangan: (1) “**sesuai**” = indikator dimaksud sama dengan indikator yang ada dalam peraturan perundang-undangan yang bersifat mengatur indikator tersebut atau hal-hal terkait indikator tersebut; (2) “**sepadan**” = indikator dimaksud dapat digunakan bersama-sama, berinteraksi dengan, atau memperkuat indikator yang sudah ada dalam peraturan perundang-undangan yang bersifat mengatur indikator tersebut atau hal-hal terkait indikator tersebut; (3) “**mungkin sepadan**” = indikator dimaksud mungkin dapat digunakan bersama-sama atau berinteraksi dengan indikator yang sudah ada dalam peraturan perundang-undangan yang bersifat mengatur indikator tersebut atau hal-hal terkait indikator tersebut tanpa memerlukan perubahan atau penyesuaian berarti pada indikator dimaksud; (4) “**tersirat**” = indikator dimaksud mengandung unsur-unsur yang menunjukkan kemungkinan kesesuaian atau kesamaan, walaupun secara tidak langsung, dengan indikator yang sudah ada dalam peraturan perundang-undangan yang bersifat mengatur indikator tersebut atau hal-hal terkait indikator tersebut.

Lampiran 3.

Daftar dokumen yang ditinjau untuk pemberian pendapat ahli

No	Dokumen	Keterangan
1	Kerangka Kerja Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan (Green Bond) PT PT Arkora Hydro (Persero) Tbk (2023)	Dokumen kerangka kerja berisi profil emiten, kesesuaian dengan regulasi, penjelasan kerangka kerja, dan external review.
2	Draft Prospektus Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan PT Arkora Hydro (Persero) Tbk	Informasi mengenai penawaran umum obligasi berwawasan lingkungan berkelanjutan Pt Arkora Hydro
3	Sistem Pengelolaan Sosial dan Lingkungan (SEMS) PT Arkora Hydro (Persero) Tbk	Informasi pengelolaan sosial dan lingkungan 2020
4	Laporan Tahunan 2021 PT Arkora Hydro (Persero) Tbk	Laporan Tahunan Arkora Hydro 2021
5	Water and Energy	Informasi tentang By 2030, Renewable Energy demand
6	The role of water in the generation of electricity	Informasi tentang peranan air dalam pembangkit listrik
Peraturan-Perundangan		
7	UU No. 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan	
8	Permen ESDM No 19 Tahun 2015 tentang Pembelian Tenaga Listrik dari Pemabngkit Listrik Tenaga Air dengan Kapasitas sampai dengan 10 MW oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
9	Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat RI Nomor 09/PRT/M/2016 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha dalam Pemanfaatan Infrastruktur Sumber Daya Air untuk Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air/Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro/Pembangkit Listrik Mikrohidro	
10	Perpu No.2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja	
11	Perpres No. 98 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon Untuk Pencapaian Target Kontribusi Yang Ditetapkan Secara Nasional Dan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca Dalam Pembangunan Nasional	
12	Perpres No. 111 tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	
13	Perpres No.112 tahun 2022 tentang Percepatan Pengembangan Energi Terbarukan untuk	

	Penyediaan Tenaga Listrik	
14	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51 tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, Dan Perusahaan Publik	
15	POJK No. 60 tahun 2017 tentang Penerbitan Dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan (Green Bond)	

Tentang SDGs HUB Universitas Indonesia

SDGs HUB UI berdiri dan diresmikan di Jakarta pada tanggal 29 April 2019 oleh Prof. Bambang Brodjonegoro selaku Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas). SDGs HUB UI melayani sebagai hub atau penghubung dari semua aktivitas dan program berkaitan dengan pencapaian dan implementasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) di kawasan Universitas Indonesia, nasional, regional dan internasional yang memayungi topik seputar isu ekonomi, sosial dan lingkungan. Selain itu, SDGs HUB UI merupakan badan yang ditunjuk sebagai koordinator utama dari UN Sustainable Development Solutions Network (SDSN) untuk wilayah Indonesia, yang mana SDSN memiliki kantor pusat di Columbia University, New York.

SDGs HUB UI berada di bawah Institute for Sustainable Earth and Resources (ISER) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) UI, yang menaungi pusat-pusat penelitian seperti Research Center for Climate Change (RCCC UI) dan Center for Climate and Sustainable Finance (CCSF UI) bersama-sama dengan SDGs HUB UI. Saat ini, SDGs HUB UI telah melaksanakan berbagai kerja sama dengan mitra pembangunan seperti *think tanks*, pemerintah, organisasi internasional, dan filantropi. Lingkup kerja sama yang dapat dilakukan oleh SDGs Hub UI meliputi bidang-bidang sebagai berikut: konsultasi dan pendampingan penyusunan RTRW, RDTR, RPJM, dan lain-lain; pembentukan dan analisis kebijakan; pelatihan dan pembangunan kapasitas; invensi dan Inovasi; dan dampak investasi dan efisiensi. Dalam melaksanakan tugas dan proyek, SDGs HUB UI menjembatani klien dengan tenaga ahli yang memiliki latar belakang dan bidang ahli yang terdiversifikasi.

SDGs HUB UI telah memiliki pengalaman penyusunan Opini Lingkungan Hidup untuk Framework Green Bond bagi BRI dan PT Pegadaian. Tenaga Ahli Lingkungan SDGs HUB UI memiliki citra unggul dalam pengerjaan Green Bond yang telah diketahui keberadaannya oleh OJK dan Bank Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan telah diundangnya SDGs HUB UI sebagai narasumber pada diskusi External Verifier untuk Penerbitan Green Bond di pasar modal Indonesia yang dilaksanakan oleh OJK dan narasumber Bank Indonesia dalam Penyelesaian Kajian dan Asesmen terkait Pengembangan Instrumen Environmental, Social dan Governance (ESG).

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi kami sdgshub@ui.ac.id





07

Laporan Keuangan

Financial Statements

PT Arkora Hydro Tbk hadir tidak semata-mata untuk mencari keuntungan ekonomi. Namun lebih dari itu, keberadaan Arkora Hydro harus dapat memberikan manfaat bagi seluruh kepentingan, terutama bagi masa depan Indonesia.

PT Arkora Hydro Tbk does not exist solely to seek economic profit. However, more than that, the existence of Arkora Hydro shall be able to provide benefits for all interests, especially for the future of Indonesia.



**PT. ARKORA HYDRO Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the years ended December 31, 2023 and 2022
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT ARKORA HYRO Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR ENDED
PT ARKORA HYDRO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- Nama** Aldo Henry Artoko
Alamat kantor Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8,
Jalan Jenderal Sudirman Kav. Senayan,
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Nomor Telepon 021-29333288
Jabatan Direktur Utama
- Nama** Ricky Hartono
Alamat kantor Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8,
Jalan Jenderal Sudirman Kav. Senayan,
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Nomor Telepon 021-29333288
Jabatan Direktur

- Name** Aldo Henry Artoko
Office address Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8
Jalan Jenderal Sudirman Kav. Senayan,
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Phone Number 021-29333288
Position President Director
- Name** Ricky Hartono
Office address Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8
Jalan Jenderal Sudirman Kav. Senayan,
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Phone Number 021-29333288
Position Director

Menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Arkora Hydro Tbk dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Arkora Hydro Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Arkora Hydro Tbk dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Arkora Hydro Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Arkora Hydro Tbk dan Entitas Anak.


Declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Arkora Hydro Tbk and Its Subsidiaries;
- The consolidated financial statements of PT Arkora Hydro Tbk and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
- All Information in the consolidated financial statements of PT Arkora Hydro Tbk and Its Subsidiaries has been completely and corrected disclosed;
 - The consolidated financial statements of PT Arkora Hydro Tbk and Its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts;
- We are responsible for the internal control system of PT Arkora Hydro Tbk and Its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 5 Maret 2024 / March 5, 2024



Aldo Henry Artoko
Direktur Utama/President Director

Ricky Hartono
Direktur/Director

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

No. 00037/2.1265/AU.1/02/0565-2/1/III/2024

No. 00037/2.1265/AU.1/02/0565-2/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Arkora Hydro Tbk

PT Arkora Hydro Tbk

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Arkora Hydro Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

We have audited the consolidated financial statements of PT Arkora Hydro Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



Imelda & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Deloitte Asia Pacific Limited is a company limited by guarantee and a member firm of DTTL. Members of Deloitte Asia Pacific Limited and their related entities, each of which is a separate and independent legal entity, provide services from more than 100 cities across the region, including Auckland, Bangkok, Beijing, Bengaluru, Hanoi, Hong Kong, Jakarta, Kuala Lumpur, Manila, Melbourne, Mumbai, New Delhi, Osaka, Seoul, Shanghai, Singapore, Sydney, Taipei and Tokyo.

Imelda & Rekan

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan pendapatan jasa konstruksi dari perjanjian jasa konsesi

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, pendapatan dari jasa konstruksi berjumlah Rp 123 miliar, yang merupakan sekitar 68% dari jumlah pendapatan Grup.

Grup mengakui pendapatan dari jasa konstruksi dari waktu ke waktu sesuai dengan PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dengan mengacu pada persentase kemajuan konstruksi Grup. Persentase kemajuan konstruksi diukur dengan mengacu pada proporsi biaya kontrak yang dikeluarkan untuk pekerjaan yang dilakukan sampai saat ini secara relatif terhadap estimasi jumlah biaya kontrak.

Pendapatan dari jasa konstruksi dianggap sebagai hal audit utama karena pertimbangan yang signifikan dan asumsi utama yang diterapkan oleh manajemen untuk mengestimasi jumlah biaya kontrak pada saat penyelesaian. Ketidakpastian dan subjektivitas yang digunakan dalam penentuan jumlah biaya kontrak pada saat penyelesaian dapat berdampak signifikan terhadap pendapatan yang diakui selama tahun berjalan.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Revenue recognition of construction services under a service concession arrangement

For the year ended December 31, 2023, revenue from construction services amounted to Rp 123 billion, which accounted for approximately 68% of the Group's total revenues.

The Group recognises revenue from construction service over time in accordance with PSAK 72 Revenue from Contracts with Customers by reference to the Group's percentage of construction progress. The percentage of construction progress is measured by reference to the proportion of contract costs incurred for the work performed to date relative to the estimated total contract costs.

Revenue from construction services is considered as a key audit matter due to significant judgement and key assumptions applied by management to estimate the total contract costs on completion. The uncertainty and subjectivity involved in determining the total contract costs on completion may result in a significant impact to the revenue recognised during the year.

Imelda & Rekan

Pertimbangan akuntansi penting dan sumber utama estimasi ketidakpastian pengakuan atas pendapatan jasa konstruksi telah diungkapkan pada Catatan 4 dan kebijakan akuntansi diungkapkan pada Catatan 3o.

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

Kami telah melakukan prosedur berikut:

- Melakukan pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi serta menguji efektivitas operasi pengendalian yang relevan sehubungan dengan proses manajemen dalam pengakuan pendapatan;
- Melakukan pengujian substantif rinci secara sampling untuk biaya yang dikeluarkan selama tahun tersebut dan biaya yang dikeluarkan tersebut dicatat dalam periode akuntansi yang benar;
- Memeroleh estimasi jumlah biaya pada saat penyelesaian dan menilai kewajaran estimasi yang digunakan oleh manajemen, termasuk berdasarkan sampling, menyetujui estimasi tersebut dengan dokumen pendukung dan melakukan pengujian retrospektif dengan membandingkan jumlah biaya kontrak aktual yang dikeluarkan saat penyelesaian dengan jumlah estimasi jumlah kontrak biaya, untuk menilai kewajaran estimasi yang digunakan oleh manajemen;
- Diskusi dengan manajemen tentang kemungkinan adanya potensi keterlambatan proyek dan menilai kelebihan biaya;
- Menghitung kembali persentase kemajuan kontrak untuk menguji keakuratan pendapatan yang diakui sepanjang tahun tersebut; dan
- Menilai ketepatan pengungkapan terkait yang diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

The critical accounting judgements and key source of estimation uncertainty on revenue recognition of construction services is disclosed in Note 4 and the accounting policy is disclosed in Note 3o.

How the matter was addressed in the audit

We have performed the following procedures:

- Obtained an understanding and evaluated the design and implementation and tested the operating effectiveness of the relevant controls in respect of management's processes in revenue recognition;
- Performed substantive tests of details on a sampling basis for the costs incurred during the year and such costs incurred were recorded in the correct accounting period;
- Obtained the estimated total costs on completion and assessed the reasonableness of the estimates used by management, including on a sampling basis, agreed the estimates to supporting documents and performed retrospective review by comparing total actual contract costs incurred at completion against the total estimated total contract costs to assess the reasonableness of the estimates used by the management;
- Discussed with management on any potential project delays and assessed for cost overruns;
- Re-computed the percentage of progress of the contracts to test the accuracy of the revenue recognised during the year; and
- Assessed the appropriateness of the related disclosures made in the consolidated financial statements.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Imelda & Rekan

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidak konsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Imelda & Rekan

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

Imelda & Rekan

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

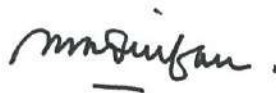
We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Imelda & Rekan

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

IMELDA & REKAN



Muhammad Irfan

Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 0565

5 Maret 2024/ *March 5, 2024*



00037

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	6	67.734.430.196	92.716.716.610	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak ketiga	7	8.392.432.770	10.467.345.260	Trade accounts receivable third party
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak ketiga		204.700.000	76.299.350	Third parties
Pihak berelasi	27	2.671.988	102.671.988	Related parties
Biaya dibayar dimuka	8	744.265.393	1.121.026.943	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	24	2.849.513.948	3.857.679.386	Prepaid taxes
Aset keuangan dari proyek konsesi - jatuh tempo dalam satu tahun	10	73.711.860.562	74.436.063.117	Financial assets from concession project - current
Jumlah Aset Lancar		153.639.874.857	182.777.802.654	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap		36.804.611.425	5.581.458.400	Advances for purchase property, plant and equipment
Aset tetap	9	185.119.724.557	140.252.485.232	Property, plant and equipment
Aset hak guna sewa - bersih		894.517.105	1.252.324.896	Right-of-use assets - net
Aset keuangan dari proyek konsesi - jatuh tempo lebih dari satu tahun	10	698.994.322.218	572.848.797.193	Financial assets from concession project - non-current
Aset tak berwujud	11	46.681.903.754	22.987.990.622	Intangible assets
Goodwill		275.000.000	275.000.000	Goodwill
Aset lain-lain	12	35.229.398.014	21.967.374.620	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.003.999.477.073	765.165.430.963	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		1.157.639.351.930	947.943.233.617	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha dan lainnya	13			Trade and others accounts payable
Pihak berelasi	27	18.964.720.212	86.000.000	Related parties
Pihak ketiga		3.094.949.497	3.932.994.770	Third parties
Utang pajak	24	15.891.411.873	677.061.611	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	16	1.614.285.720	-	Bank loans
Utang lainnya		5.078.004.000	-	Other payable
Pinjaman berjangka	15	4.911.527.691	17.655.000.000	Term loans
Pinjaman dari pihak berelasi	27	2.525.012.892	128.111.426.088	Loan from related parties
Biaya masih harus dibayar	14	9.359.429.074	3.331.028.762	Accrued expenses
Utang retensi	27	8.785.441.289	7.028.949.528	Retention payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		70.224.782.248	160.822.460.759	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	16	8.340.476.180	-	Bank loans
Utang lainnya		15.233.992.000	-	Other payable
Utang obligasi	17	328.055.298.564	-	Bonds Payable
Pinjaman berjangka	15	147.672.039.438	306.150.799.411	Term loans
Pinjaman dari pihak berelasi	27	55.623.194.948	-	Loan from related party
Liabilitas pajak tangguhan	24	86.727.873.897	75.652.157.718	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	25	7.845.489.669	5.306.623.810	Employee benefits obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		649.498.364.696	387.109.580.939	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		719.723.146.944	547.932.041.698	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 25 per saham pada tanggal 31 Desember 2023				Capital stock - Rp 25 par value per share at December 31, 2023
Modal dasar - 9.278.400.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: 9.278.400.000 saham)				Authorized - 9,278,400,000 shares at December 31, 2023 (December 31, 2022: 9,278,400,000 shares)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.928.495.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: 2.928.495.000 saham)	18	73.212.375.000	73.212.375.000	Subscribed and paid-up - 2,928,495,000 shares at December 31, 2023 (December 31, 2022: 2,928,495,000 shares)
Tambahan modal disetor	19	253.708.206.359	253.708.206.359	Additional paid - in capital
Penghasilan komprehensif lain	25	2.045.835.221	3.246.572.940	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan		2.000.000.000	2.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan		105.804.453.049	66.730.181.482	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		436.770.869.629	398.897.335.781	Equity attributable to Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		1.145.335.357	1.113.856.138	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		437.916.204.986	400.011.191.919	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.157.639.351.930	947.943.233.617	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2023 Rp	2022 Rp	
PENDAPATAN	20	178.790.287.022	247.884.492.874	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	21,27	(104.821.917.819)	(120.765.052.891)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		73.968.369.203	127.119.439.983	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	22	(28.500.582.390)	(31.074.666.856)	General and administrative expenses
Beban keuangan	23,27	(47.752.974.076)	(50.865.591.979)	Finance costs
Penghasilan keuangan	10	61.694.117.488	48.232.478.243	Finance income
Kerugian atas selisih kurs - bersih		(977.124.424)	(15.474.670.354)	Loss on foreign exchange - net
(Kerugian) keuntungan lain-lain - bersih		(1.160.339.312)	1.858.273.698	Other (loss) gain - net
LABA SEBELUM PAJAK		57.271.466.489	79.795.262.735	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	24	(18.163.360.389)	(27.088.417.070)	TAX EXPENSES
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		39.108.106.100	52.706.845.665	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan kerja pasti	25	(1.542.426.965)	42.493.158	Actuarial (loss) gain of defined benefit plan
Pajak dari (kerugian) keuntungan aktuarial	24	339.333.932	(9.348.495)	Tax of actuarial (loss) gain
Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		(1.203.093.033)	33.144.663	Total other comprehensive income for the year - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		37.905.013.067	52.739.990.328	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		39.074.271.567	52.660.421.379	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		33.834.533	46.424.286	Non-controlling interests
JUMLAH		39.108.106.100	52.706.845.665	TOTAL
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		37.873.533.849	52.712.221.666	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		31.479.219	27.768.662	Non-controlling interests
JUMLAH		37.905.013.068	52.739.990.328	TOTAL
LABA PER SAHAM	26	13	20	EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Modal disetor/ <i>Paid-up capital stock</i> Rp	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i> Rp	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i> Rp	Saldo laba/ <i>Retained Earnings</i>		Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ <i>Total equity attributable to Owners of the Company</i> Rp	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interests</i> Rp	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i> Rp	
				<i>Dicadangkan/ Appropriate</i> Rp	Belum <i>dicadangkan/ Unappropriated</i> Rp				
Saldo per 1 Januari 2022	57.990.000.000	92.685.000.000	3.194.772.653	-	16.069.760.103	169.939.532.756	1.086.087.476	171.025.620.232	Balance as of January 1, 2022
Penambahan modal melalui Penawaran Umum Saham Perdana	15.222.375.000	161.023.206.359	-	-	-	176.245.581.359	-	176.245.581.359	Share capital issuance from initial public offering
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	2.000.000.000	50.660.421.379	52.660.421.379	46.424.286	52.706.845.665	Net profit for the year
Keuntungan aktuarial atas program imbalan kerja pasti	-	-	51.800.287	-	-	51.800.287	(18.655.624)	33.144.663	Actuarial gains on defined benefit obligation
Saldo per 31 Desember 2022	73.212.375.000	253.708.206.359	3.246.572.940	2.000.000.000	66.730.181.482	398.897.335.781	1.113.856.138	400.011.191.919	Balance as of December 31, 2022
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	39.074.271.567	39.074.271.567	33.834.533	39.108.106.100	Net profit for the year
Kerugian aktuarial atas program imbalan kerja pasti	-	-	(1.200.737.719)	-	-	(1.200.737.719)	(2.355.314)	(1.203.093.033)	Actuarial losses on defined benefit obligation
Saldo per 31 Desember 2023	<u>73.212.375.000</u>	<u>253.708.206.359</u>	<u>2.045.835.221</u>	<u>2.000.000.000</u>	<u>105.804.453.049</u>	<u>436.770.869.629</u>	<u>1.145.335.357</u>	<u>437.916.204.986</u>	Balance as of December 31, 2023

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2023 Rp	2022 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		91.357.220.806	111.230.832.661	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada:				Cash paid to:
Pemasok		(84.351.692.137)	(125.180.460.039)	Suppliers
Komisaris, direksi dan karyawan		(18.701.469.753)	(26.426.164.124)	Commissioners, directors, and employees
Kas digunakan untuk operasi		(11.695.941.084)	(40.375.791.502)	Cash used for operations
Pembayaran pajak penghasilan	24	(3.054.071.260)	(745.807.971)	Income tax paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasional		(14.750.012.344)	(41.121.599.473)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	9	(33.675.244.606)	(2.097.488.885)	Acquisition of property and equipment
Penerimaan dari pendapatan bunga		2.086.860.592	581.097.959	Cash received from interest income
Uang muka perolehan aset tetap		(31.223.153.025)	(5.581.458.400)	Advance for purchase property, plant and equipment
Perolehan aset lainnya		(13.262.023.393)	(7.663.294.347)	Addition of other assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(76.073.560.432)	(14.761.143.673)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penerbitan obligasi	17	339.895.000.000	-	Proceeds from bonds issuance
Biaya penerbitan obligasi	17	(11.839.701.436)	-	Payment of bonds issuance costs
Pembayaran bunga obligasi		(9.958.956.727)	-	Payment of interest bonds
Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	27	(217.526.810.502)	(83.220.993.305)	Payment of loan from related parties
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	27	160.000.000.000	-	Proceeds loan from related parties
Pembayaran bunga pinjaman dari pihak berelasi		(5.893.712.913)	(39.482.615.752)	Payment of interest loan from related parties
Penerimaan pinjaman berjangka	15	35.340.493.195	122.380.512.434	Proceeds from term loans
Pembayaran pinjaman berjangka	15	(206.684.415.751)	(16.784.999.972)	Payment of term loans
Pembayaran bunga pinjaman berjangka		(26.826.350.368)	(26.706.519.528)	Payment of interests term loans
Penerimaan utang bank	16	11.300.000.000	-	Proceeds of bank loans
Pembayaran bunga utang bank		(619.021.036)	-	Payment of interest bank loans
Pembayaran utang bank		(1.345.238.100)	-	Payment of bank loans
Penerimaan dari penambahan modal melalui Penawaran Umum Perdana Saham	18,19	-	182.668.500.000	Proceeds from shares issuance through Initial Public Offering
Pembayaran biaya emisi saham	19	-	(6.422.918.641)	Payment of share issuance costs
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		65.841.286.362	132.430.965.236	Net Cash Provided by Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(24.982.286.414)	76.548.222.090	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	6	92.716.716.610	16.168.494.520	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	6	67.734.430.196	92.716.716.610	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Arkora Hydro Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 5 Agustus 2010 dari Darmawan Tjoa, S.H., S.E., notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-40544.AH.01.01. Tahun 2010 tanggal 18 Agustus 2010 dan telah diumumkan pada Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 28601 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 73, tanggal 13 September 2011. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 58 tanggal 16 September 2022 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta terkait peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0184868.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 16 September 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang pembangkit tenaga listrik dan melakukan penyertaan modal pada entitas lain. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2017.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2017.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Treasury Tower Lt. 9 Unit G-H District 8, Jalan Jenderal Sudirman Kav. Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Entitas induk terakhir dan pemegang saham Perusahaan oleh PT Arkora Bakti Indonesia.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Arya Pradana Setiadharna
Komisaris	Iwan Hadiangoro
Komisaris Independen	Drs. Indarto S.H.
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Aldo Henry Artoko
Direktur	Ismu Nugroho Ricky Hartono Boy Gemino Kalauerang
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Drs. Indarto S.H.
Anggota	Anindita Wijaya Putri Dwityha Putri Citrarhasmi

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan dan entitas anak memiliki 152 karyawan (tidak diaudit) (31 Desember 2022: 129 karyawan (tidak diaudit)).

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Arkora Hydro Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 15 dated August 5, 2010 of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., notary in Jakarta. The Notarial Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No. AHU-40544.AH.01.01.Year 2010 dated August 18, 2010 and was published in State Gazette No. 73, Supplement No. 28601 dated September 13, 2011. The articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 58 dated September 16, 2022 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., notary in Jakarta relates to increase the Company's issued and fully paid capital through Initial Public Offering. This change was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia through Decision Letter No. AHU-0184868.AH.01.11 Tahun 2022 dated September 16, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company's activities are in power plant and into capital participation in other entities. The Company started its commercial operations in 2017.

The Company started its commercial operations in 2017.

The Company's head office is located at Treasury Building 9th Floor Unit G-H District 8, Jalan Jenderal Sudirman Kav. Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta.

Ultimate shareholder and parent company of the Company is PT Arkora Bakti Indonesia.

The Company's management as of December 31, 2023 and 2022 consists of the following:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
<u>Board of Commissioners</u>	
President Commissioner	Arya Pradana Setiadharna
Commissioners	Abhay Narayan Pande Iwan Hadiangoro Drs. Indarto S.H. Nicko Widjaja
Independent Commissioners	
<u>Directors</u>	
President Director	Aldo Henry Artoko
Directors	Ismu Nugroho Ricky Hartono Boy Gemino Kalauerang
<u>Audit Committee</u>	
Chairman	Drs. Indarto S.H.
Members	Anindita Wijaya Putri Dwityha Putri Citrarhasmi

As of December 31, 2023, the Company and subsidiaries had 152 employees (unaudited), (December 31, 2022: 129 employees (unaudited)).

b. Entitas Anak

Rincian entitas anak pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business activities	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective ownership percentage		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset/Total Assets Sebelum eliminasi/Before elimination	
			2023	2022		31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Rp							
Entitas anak yang dimiliki langsung / Directly owned subsidiaries							
PT Arkora Sulawesi Selatan (ASS)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	99,00%	99,00%	Maret/March 2020	323.958.150.896	375.865.571.444
PT Nosu Hydro (NH)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	99,00%	99,00%	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	1.881.982.853	1.857.298.491
PT Hydra Sulawesi (HS)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	99,00%	99,00%	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	1.986.763.094	1.511.250.261
PT Arkora Tomoni Hydro (ATH)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	99,00%	99,00%	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	1.992.237.085	1.997.817.129
PT Arkora Luwu Timur Mandiri (ALTM)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	99,00%	99,00%	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	1.906.343.660	1.917.397.510
PT Arkora Hidro Pasifik (AHP)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	99,00%	99,00%	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	18.913.078.616	1.995.634.767
PT Arkora Pembangkitan Hijau (APH) sebelumnya dikenal sebagai/ previously known as PT Arkora Sulawesi Tengah (AST)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	99,00%	99,00%	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	1.988.249.975	1.996.817.129
PT Sulawesi Hidro Mandiri (SHM)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	99,00%	99,00%	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	59.314.010.180	59.338.002.583
PT Arjuna Hidro (Arjuna)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	99,00%	99,00%	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	1.888.447.125	1.914.920.620
PT Arkora Guna Nergi (AGN)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	99,00%	99,00%	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	32.173.847.778	31.485.185.321
PT Arkora Hidro Tenggara (AHT)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	99,00%	99,00%	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	2.519.545.085	1.994.209.386
PT Tirta Energi Lestari (TEL)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	99,60%	99,60%	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	576.563.162	576.923.162
PT Arkora Tenaga Matahari (ATM)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	100,00%	100,00%	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	19.933.672.423	19.297.031.147
Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung / Indirectly owned subsidiaries							
PT Granif Konsultan (GK)	Jakarta	Jasa konstruksi/ Construction services	75%	75%	2011	522.987.188	371.354.562
PT Arkora Hydro Sulawesi (AHS)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	99,00%	99,00%	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	482.371.104.281	357.962.317.493
PT Arkora Energi Baru (AEB)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	99,00%	99,00%	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	88.163.387.925	39.245.276.960
PT Arkora Atlantik (AA)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	99,00%	99,00%	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	2.078.327.379	1.883.531.097
PT Arkora Hidronesia (AH)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	99,00%	99,00%	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	1.499.392.120	1.511.250.261
PT Arkora Sulawesi Tenggara (AST)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	99,00%	99,00%	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	1.886.220.688	1.892.023.497
PT Tenggara Hidro (TH)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	99,00%	99,00%	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	1.902.594.417	1.915.891.810
PT Arkora Hydro Malili (AHM)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	100,00%	100,00%	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	36.187.262.151	5.008.567.100
PT Arkora Energi Tanggamus (AET)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	100,00%	100,00%	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	5.554.019.294	5.002.870.000
PT Arkora Kalimantan Energi Hijau (AKEH)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	100,00%	100,00%	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	3.688.984.362	4.237.600.465
PT Arkora Padalembara Terbaru (APT)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	99,00%	-	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	2.475.580.752	-
PT Arkora Hydro Pamulihan (AHPL)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	99,00%	-	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	2.502.012.500	-
PT Global Metal Raya (GMR)	Jakarta	Real estate and Aktivitas profesional/ Real estate and service	99,00%	-	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	18.880.000.000	-
PT Arkora Hydro Kalimantan (AHK)	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	99,00%	-	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	2.509.904.602	-

b. Consolidated Subsidiaries

Details of the subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Pada tanggal 31 Januari 2023, Perusahaan dan AGN (entitas anak) telah mendirikan entitas anak baru dengan nama PT Arkora Hydro Pamulihan ("AHPL"). Pendirian AHPL tersebut telah dituangkan ke dalam Akta Pendirian No. 80 tanggal 31 Januari 2023 yang dibuat oleh Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0007536.AH.01.01 tahun 2023 tanggal 31 Januari 2023. Dalam anggaran dasar AHPL disebutkan bahwa kegiatan usaha dari AHPL adalah pembangkitan tenaga listrik melalui sumber energi baru terbarukan yang berasal dari aliran air (PLTA). Susunan pemegang saham dari AHPL terdiri dari PT Arkora Guna Nergi dan PT Arjuna Hidro dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 99,96% dan 0,04% dengan jumlah saham sebanyak 2.500 lembar dan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp 1.000.000.

Pada tanggal 15 Februari 2023, AHP (entitas anak) dan Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat ("PPJB") dengan PT Global Metal Raya (GMR) untuk pembelian saham senilai Rp 250.000.000. Lebih lanjut, AHP dan Perusahaan melakukan pelunasan dan penyelesaian atas utang pemegang saham sebelumnya sebesar Rp 18.630.000.000. Tujuan dilakukan transaksi ini adalah sehubungan dengan rencana Grup mengambil alih saham beserta aset GMR berupa unit kantor yang berlokasi di Jakarta Selatan.

Pada tanggal 28 Februari 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit investasi dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") dengan jumlah kredit sebesar Rp 11.300.000.000 yang digunakan untuk membiayai pembelian satu unit *office space* dengan skema akuisisi saham PT Global Metal Raya (GMR) dengan suku bunga tahunan 7,7%.

PT Arkora Padalembara Terbarukan (APT) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 6 Maret 2023 dari Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E. di Jakarta. APT bergerak di bidang pembangkit tenaga listrik. Perusahaan melalui SHM dan Arjuna (entitas anak) memiliki 2.500 lembar saham dengan nominal Rp 1.000.000 per lembar saham atau setara dengan dengan 100% kepemilikan saham. Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, entitas ini belum beroperasi.

PT Arkora Hydro Kalimantan (AHK) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 9 November 2023 dari notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E. di Jakarta. AHK bergerak di bidang pembangkit tenaga listrik. Perusahaan melalui APH dan ARH (entitas anak) memiliki 2.500 lembar saham dengan nominal Rp 1.000.000 per lembar saham atau setara dengan dengan 100% kepemilikan saham.

On January 31, 2023, the Company and AGN (a subsidiary) has established a new subsidiary Company named PT Arkora Hydro Pamulihan ("AHPL"). The establishment of AHPL has been stated through the Deed of Establishment No. 80 dated 31 January 2023 made before Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notary in Jakarta and has ratified by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0007536.AH.01.01 year 2023 dated January 31, 2023. In Article of association the AHPL mentioned the activities of AHPL is generation of electric power through new and renewable energy sources originating from running water (Hydro power plants). The composition of shareholder from AHPL consist of PT Arkora Guna Nergi and PT Arjuna Hidro with percentage of ownership amounted to 99.96% and 0.04%, respectively with total 2,500 shares an nominal value of the shares amounting Rp 1,000,000.

On February 15, 2023, AHP (a subsidiary) and the Company signed a Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") with PT Global Metal Raya (GMR) for the shares purchase plan in the amount of Rp 250,000,000. Furthermore, AHP and the Company also paid off and settled the previous shareholders loan with total amount Rp 18,630,000,000. The purpose of this transaction is in connection with the Group's plan to carry out the an acquisition of the GMR's shares and asset in the form an office unit located in South Jakarta.

On February 28, 2023, The Company signed credit investment agreement with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") with total credit amounting Rp 11,300,000,000 which used to financing the purchase of an office space unit under the acquisition scheme of PT Global Metal Raya (GMR) shares with interest rate 7.7% per annum.

PT Arkora Padalembara Terbarukan (APT) was established based on Notarial Deed No. 25 dated March 6, 2023 from Darmawan Tjoa, S.H., S.E. Notary in Jakarta. APT is engaged in power plant activities. The Company through SHM and Arjuna (subsidiaries) has 2,500 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share or equivalent to 100% of share ownership. At the issuance date of the consolidated financial statements, this entity not yet operated.

PT Arkora Hydro Kalimantan (AHK) was established based on Notarial Deed No. 18 dated November 9, 2023 from Darmawan Tjoa, S.H., S.E. notary in Jakarta. AHK is engaged in power plant activities. The Company through APH and ARH (subsidiaries) has 2,500 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share or equivalent to 100% of share ownership.

PT Arkora Sulawesi Tengah (AST) melakukan perubahan nama Perusahaan menjadi PT Arkora Pembangkitan Hijau (APH) berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 9 November 2023 dari notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E. di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0069061.AH.01.02 tahun 2023 tanggal 9 November 2023.

c. Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO") Perusahaan

Dalam rangka IPO Perusahaan, pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan memperoleh pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-117/D.04/2022 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sejumlah 608.895.000 saham (20,79% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Perdana Saham) dengan harga penawaran Rp 300 per saham. Pada tanggal 8 Juli 2022, Perusahaan mendapatkan persetujuan pencatatan efek di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") dari Direksi BEI.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amandemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amandemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

PSAK 1 (amandemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Grup telah menerapkan amandemen PSAK 1 untuk pertama kalinya pada tahun berjalan. Amandemen ini mengubah persyaratan PSAK 1 terkait pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut menggantikan seluruh istilah 'kebijakan akuntansi signifikan' dengan 'informasi kebijakan akuntansi material'. Informasi kebijakan akuntansi bersifat material jika, ketika dipertimbangkan bersama dengan informasi lain yang termasuk dalam laporan keuangan suatu entitas, informasi tersebut secara wajar diharapkan dapat mempengaruhi keputusan yang diambil oleh pengguna utama laporan keuangan bertujuan umum berdasarkan laporan keuangan tersebut.

PT Arkora Sulawesi Tengah (AST) has changed the Company name to PT Arkora Pembangkitan Hijau (APH) based on Notarial Deed No.18 dated November 9, 2023 from Darmawan Tjoa, S.H., S.E. notary in Jakarta and has ratified by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0069061.AH.01.02 year 2023 dated November 9, 2023.

c. The Company's Initial Public Offering of Shares ("IPO")

In relation to the IPO of the Company's shares, on June 30, 2022, the Company received the effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") in its Letter No. S-117/D.04/2022 to conduct an Initial Public Offering of 608,895,000 shares (20.79% of total shares issued and fully paid-up after initial public offering) with exercise price of Rp 300 per share. On July 8, 2022, the Company received approval for the listing of its shares on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") from the Board of Directors of the IDX.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")

a. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023. The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported in these consolidated financial statements.

PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies

The Group has adopted the amendments to PSAK 1 for the first time in the current year. The amendments change the requirements in PSAK 1 with regard to disclosure of accounting policies. The amendments replace all instances of the term 'significant accounting policies' with 'material accounting policy information'. Accounting policy information is material if, when considered together with other information included in an entity's financial statements, it can reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements.

Paragraf pendukung dalam PSAK 1 juga diubah untuk memperjelas bahwa informasi kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan transaksi, peristiwa atau kondisi lain adalah tidak material, tidak perlu diungkapkan. Informasi kebijakan akuntansi mungkin material karena sifat transaksi terkait, peristiwa atau kondisi lain, meskipun jumlahnya tidak material. Namun, tidak semua informasi kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan transaksi material, peristiwa atau kondisi lain bersifat material.

PSAK 25 (amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi

Grup telah menerapkan amendemen PSAK 25 untuk pertama kalinya pada tahun berjalan. Amendemen tersebut menggantikan definisi perubahan estimasi akuntansi dengan definisi estimasi akuntansi. Berdasarkan definisi baru, estimasi akuntansi adalah "jumlah moneter dalam laporan keuangan yang bergantung pada ketidakpastian pengukuran". Definisi perubahan estimasi akuntansi telah dihapus.

PSAK 16 (amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Grup telah menerapkan amendemen PSAK 16 untuk pertama kalinya pada tahun berjalan. Amendemen tersebut melarang pengurangan terhadap biaya perolehan suatu aset tetap untuk setiap hasil penjualan barang yang diproduksi sebelum aset tersebut tersedia untuk digunakan, yaitu hasil saat membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar aset tersebut mampu beroperasi sesuai dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen. Oleh karena itu, Grup mengakui hasil penjualan dan biaya-biaya terkait dalam laba rugi. Grup mengukur biaya perolehan barang-barang tersebut sesuai dengan PSAK 14 Persediaan.

Amendemen tersebut juga memperjelas arti 'menguji apakah suatu aset berfungsi dengan sesuai'. PSAK 16 menetapkan hal tersebut sebagai penilaian apakah kinerja teknis dan fisik suatu aset sedemikian rupa sehingga mampu digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk disewakan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif.

Jika tidak disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan keuangan konsolidasian mengungkapkan jumlah penjualan dan biaya yang tercatat dalam laporan laba rugi yang berkaitan dengan item yang diproduksi yang bukan merupakan output dari aktivitas normal entitas, dan pada item mana jumlah tersebut disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasiannya.

The supporting paragraphs in PSAK 1 are also amended to clarify that accounting policy information that relates to transactions, other events or conditions that is immaterial, need not to be disclosed. Accounting policy information may be material because of the nature of the related transactions, other events or conditions, even if the amounts are immaterial. However, not all accounting policy information relating to material transactions, other events or conditions is itself material.

PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates

The Group has adopted the amendments to PSAK 25 for the first time in the current year. The amendments replace the definition of a change in accounting estimates with a definition of accounting estimates. Under the new definition, accounting estimates are "monetary amounts in financial statements that are subject to measurement uncertainty". The definition of a change in accounting estimates was deleted.

PSAK 16 (amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use

The Group has adopted the amendments to PSAK 16 for the first time in the current year. The amendments prohibit deducting from the cost of an item of property, plant and equipment any proceeds from selling items produced before that asset is available for use, i.e. proceeds while bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Consequently, the Group recognises such sales proceeds and related costs in profit or loss. The Group measures the cost of those items in accordance with PSAK 14 Inventories.

The amendments also clarify the meaning of 'testing whether an asset is functioning properly'. PSAK 16 specifies this as assessing whether the technical and physical performance of the asset is such that it is capable of being used in the production or supply of goods or services, for rental to others, or for administrative purposes.

If not presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated financial statements shall disclose the amounts of proceeds and cost included in profit or loss that relate to items produced that are not an output of the entity's ordinary activities, and which line item(s) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income include(s) such proceeds and cost.

**PSAK 46 (amendemen) Pajak Penghasilan:
Pajak Tangguhan Terkait Aset dan
Liabilitas yang Timbul dari Transaksi
Tunggal**

Grup telah menerapkan amendemen PSAK 46 untuk pertama kalinya pada tahun berjalan. Amendemen ini memperkenalkan pengecualian lebih lanjut dari pengecualian pengakuan awal. Berdasarkan amendemen tersebut, entitas tidak menerapkan pengecualian pengakuan awal untuk transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan dikenai pajak yang setara. Tergantung pada peraturan perpajakan yang berlaku, perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan dikenai pajak yang setara mungkin timbul pada pengakuan awal aset dan liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak.

Setelah amendemen PSAK 46, entitas diharuskan mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait, dengan pengakuan aset pajak tangguhan tunduk pada kriteria terpulihkan dalam PSAK 46.

b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 73 (amendemen) Sewa: Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik
- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- PSAK 2 (amendemen) Laporan arus kas dan PSAK 60 (amendemen) Instrumen Keuangan : Pengungkapan : Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74 Kontrak Asuransi
- PSAK 74 (amendemen) Kontrak Asuransi: Penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

**PSAK 46 (amendment) Income Taxes:
Deferred Tax related to Assets and
Liabilities Arising from a Single
Transaction**

The Group has adopted the amendments to PSAK 46 for the first time in the current year. The amendments introduce a further exception from the initial recognition exemption. Under the amendments, an entity does not apply the initial recognition exemption for transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences. Depending on the applicable tax law, equal taxable and deductible temporary differences may arise on initial recognition of an asset and liability in a transaction that is not a business combination and affects neither accounting profit nor taxable profit.

Following the amendments to PSAK 46, an entity is required to recognise the related deferred tax asset and liability, with the recognition of any deferred tax asset being subject to the recoverability criteria in PSAK 46.

b. Standard and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- PSAK 1 (amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current.
- PSAK 73 (amendment) Leases: Lease Liability in a Sale and Leaseback
- PSAK 1 (amendment) Presentation of financial statements: Non-current Liabilities with Covenants
- PSAK 2 (amendment) *Statement of cash flows* and PSAK 60 (amendment) *Financial Instruments : Disclosures : Supplier Finance Arrangements*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 74 Insurance Contracts
- PSAK 74 (amendment) Insurance Contracts: Initial application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen/penyesuaian standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting of these standards and amendments/improvements to standards on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak (Grup) disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan konsolidasian, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (Group) have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The directors have, at the time of approving the consolidated financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur).

Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilikan suara dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries.

Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous stockholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali. Jumlah penghasilan komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi dihitung sebagai /perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dikurangi liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, the gain or loss recognized in profit or loss is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), less liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/ permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate.

d. Transaksi dan Saldo Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan entitas Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

d. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Company are presented in Rupiah (Rp), which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of Group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 1. has control or joint control over the reporting entity;
 2. has significant influence over the reporting entity; or
 3. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

- | | |
|---|--|
| <p>iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.</p> <p>iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.</p> <p>v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.</p> <p>vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh yang diidentifikasi dalam huruf (a).</p> <p>vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).</p> <p>viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.</p> | <p>iii. Both entities are joint ventures of the same third party.</p> <p>iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.</p> <p>v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.</p> <p>vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).</p> <p>vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).</p> <p>viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.</p> |
|---|--|

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Perjanjian Jasa Konsesi

ISAK 16, *Perjanjian Konsesi Jasa*, memberikan panduan atas perjanjian konsesi jasa publik ke swasta jika: (a) pemberi konsesi mengendalikan atau meregulasi jasa apa yang harus diberikan oleh operator dengan infrastruktur, kepada siapa jasa harus diberikan, dan berapa harganya dan (b) pemberi konsesi mengendalikan melalui kepemilikan, hak manfaat, atau bentuk lain atas setiap kepentingan residu signifikan dalam infrastruktur pada akhir masa perjanjian.

ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 16 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

f. Service Concession Arrangements

ISAK 16, *Service Concession Arrangement*, applies to public-to-private service concession arrangements if: (a) the grantor controls or regulates what services the operator must provide with the infrastructure, to whom it must provide them, and at what price and (b) the grantor controls through ownership, beneficial entitlement or otherwise any significant residual interest in the infrastructure at the end of the term of the arrangement.

ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession arrangement. ISAK 16 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Grup membukukan perjanjian konsesi jasa yang memenuhi kriteria ISAK 16 sebagai model aset keuangan dan aset takberwujud.

Grup mengakui aset keuangan yang timbul dari perjanjian konsesi jasa ketika Grup memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas dari atau atas diskresi pemberi konsesi dan hak untuk menerima kas. Aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar pada saat pengakuan awal dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada aset keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Grup mengakui aset takberwujud yang timbul dari perjanjian konsesi jasa ketika Grup memiliki hak untuk membebaskan pengguna jasa atas penggunaan infrastruktur. Aset takberwujud yang diterima sebagai imbalan untuk menyediakan jasa konstruksi dalam perjanjian konsesi jasa diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima pada saat pengakuan awal. Selanjutnya setelah pengakuan awal, aset takberwujud diukur sebesar biaya perolehan, yang meliputi biaya pinjaman modal dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Estimasi masa manfaat aset takberwujud adalah periode sejak Grup dapat menagih pengguna atas penggunaan infrastruktur hingga akhir periode konsesi.

Jika Grup dibayar untuk jasa konstruksi sebagian dengan aset keuangan dan sebagian dengan aset takberwujud, maka setiap komponen imbalan dicatat secara terpisah dan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima.

g. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

ISAK 22 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession arrangement.

The Group accounts for its service concession arrangement under the financial asset and intangible asset model.

The Group recognized a financial asset arising from a service concession arrangement when it has unconditional contractual right to receive cash from or at the direction of the grantor for the construction and the right to receive cash. Such financial assets are measured at fair value on initial recognition and classified as financial assets measured at amortized cost.

The Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial asset has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial asset at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

The Group recognized an intangible asset arising from a service concession arrangement when it has right to charge for the use of the infrastructure. An intangible asset received as consideration for providing construction services in a service concession arrangement is measured at fair value of the benefit received or to be received on initial recognition. Subsequent to initial recognition, the intangible assets is measured at cost, which includes capital borrowing cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses. The estimated useful life of the intangible assets is the period from when the Group is able to charge the user for the use of the infrastructure to the end of the concession period.

If the Group is paid for the construction services partly by a financial asset and partly by an intangible asset, then each component of the consideration is accounted for separately and is initially recognized at the fair value of the consideration received or to be received.

g. Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Financial assets

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali untuk saldo lancar ketika dampak diskonto tidak material.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Penghasilan keuangan".

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost, except for short-term balances when the effect of discounting is immaterial.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Interest income" line item.

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable and contract assets. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal:

- penurunan yang signifikan pada peringkat kredit eksternal instrumen keuangan (jika ada) atau peringkat kredit internal, baik secara aktual maupun yang diperkirakan;
- memburuknya kondisi usaha, keuangan atau ekonomi yang terjadi saat ini atau prakiraan yang akan menyebabkan penurunan signifikan atas kemampuan peminjam untuk menyelesaikan kewajiban utangnya;
- terdapat penurunan yang signifikan terhadap hasil operasi peminjam, baik secara aktual atau yang diperkirakan akan terjadi;
- peningkatan risiko kredit secara signifikan pada instrumen keuangan lainnya dari peminjam yang sama;
- perubahan signifikan yang tidak menguntungkan baik secara aktual atau yang diperkirakan dalam lingkungan peraturan, ekonomik, atau lingkungan teknologi peminjam yang mengakibatkan perubahan signifikan atas kemampuan peminjam dalam memenuhi kewajiban utangnya.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 60 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan didukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

- significant deterioration in the financial instrument's external (if available) or internal credit rating;
- existing or forecast adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations;
- an actual or expected significant deterioration in the operating results of the debtor;
- significant increases in credit risk on other financial instruments of the same debtor;
- an actual or expected significant adverse change in the regulatory, economic, or technological environment of the debtor that results in a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 60 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan memiliki risiko kredit yang rendah jika i) instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah, ii) debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat dan iii) memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam
- pelanggaran kontrak, seperti kejadian gagal bayar atau tunggakan
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;

The Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if i) the financial instrument has a low risk of default, ii) the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and iii) adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of 'investment grade' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of 'performing'. Performing means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower
- a breach of contract, such as a default or past due event
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;

- telah memberikan kepada peminjam suatu konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu karena kesulitan keuangan atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihannya yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

- having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties ;or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Company's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen individual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha, piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan dan jumlah tagihan kepada pelanggan masing-masing dinilai sebagai grup terpisah. Piutang pihak berelasi yang dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas dasar individual);
- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran dan jenis industri debitur;
- Sifat jaminan untuk piutang sewa pembiayaan; dan
- Peringkat risiko kredit jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan pada jumlah yang sama dengan ECL sepanjang umur pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan kini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umur tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan kini.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan menyesuaikan jumlah tercatat melalui akun penyisihan kerugian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- Nature of financial instruments (i.e. The Group's trade and other receivables, finance lease receivables and amounts due from customers are each assessed as a separate group. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis);
- Past-due status;
- Nature, size and industry of debtors;
- Nature of collaterals for finance lease receivables; and
- External credit ratings where available.

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date.

The Group recognise an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Kendaraan	4	25%	Vehicles
Peralatan	4	25%	Equipment
Renovasi bangunan	3	33,33%	Building improvement
Jaringan tegangan menengah	15	6,67%	Medium voltage transmission
Bangunan proyek	30	3,33%	Project building
Turbin	15	6,67%	Turbine

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

i. Cash and cash equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

j. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at costs, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The estimated useful lives, residual value and depreciation method are reviewed at each year-end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset yang telah disusutkan sepenuhnya yang masih digunakan tetap termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian .

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan – kecuali *Goodwill*

Pada akhir setiap periode pelaporan konsolidasian, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Fully depreciated assets still in use are retained in the consolidated financial statements.

Construction in-progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

k. Impairment of Non-Financial Asset – except for *Goodwill*

At the end of each consolidated reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

The recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

I. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dalam kombinasi bisnis, dialokasikan sejak tanggal akuisisi ke masing-masing unit penghasil kas milik Grup yang diharapkan dapat memperoleh manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan ke unit-unit tersebut.

Unit penghasil kas yang *goodwill*-nya telah dialokasikan diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan bila ada indikasi bahwa unit penghasil kas mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai ditentukan untuk *goodwill* dengan menilai jumlah yang dapat dipulihkan dari masing-masing unit penghasil kas dimana *goodwill* dilekatkan. Apabila jumlah yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas kurang dari nilai tercatat, kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi. Kerugian penurunan nilai yang diakui untuk *goodwill* tidak dibalik pada periode berikutnya.

Apabila *goodwill* merupakan bagian dari unit penghasil kas dan bagian dari operasi di dalam unit penghasil kas tersebut dihentikan, *goodwill* dengan operasi yang dihentikan dimasukkan dalam jumlah tercatat operasi saat menentukan keuntungan atau kerugian dari penghentian operasi. *Goodwill* yang dihentikan dalam keadaan ini diukur berdasarkan nilai wajar relatif dari operasi yang dihentikan dan porsi unit penghasil kas yang dipertahankan.

m. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Ketika pinjaman dengan suku bunga variabel digunakan untuk membiayai aset kualifikasian dan dilindungi nilai dengan lindung nilai arus kas yang efektif dari risiko suku bunga, bagian efektif dari derivatif tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi ke laba rugi ketika aset kualifikasian berdampak pada laba rugi. Ketika suku bunga pinjaman tetap digunakan untuk membiayai aset kualifikasian dan nilai wajarnya dilindungi nilai secara efektif dari risiko suku bunga, biaya pinjaman yang dikapitalisasi mencerminkan tingkat bunga yang dilindungi nilai.

Biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

I. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, goodwill from business combination, is allocated to each of the Group's cash-generating unit expected to benefit from the synergies of the combination, excluded if the other assets or liabilities from acquiree placed in those units.

A cash generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually and if there is an indication that the unit may be impaired. Impairment determined for goodwill by assess recoverable amounts from each of cash generating unit where the goodwill is pledged. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is recognized in profit and loss. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

If the goodwill is part of cash generating unit and part of discontinued operation inside those cash generating unit, the goodwill with discontinued operation recorded under operation book value when determine gain or loss from discontinued operation. Disposal goodwill in this situation measured at fair value from discontinued operation and operating cash generating unit portion.

m. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

To the extent that variable rate borrowings are used to finance a qualifying asset and are hedged in an effective cash flow hedge of interest rate risk, the effective portion of the derivative is recognized in other comprehensive income and reclassified to profit or loss when the qualifying asset impacts profit or loss. To the extent that fixed-rate borrowings are used to finance a qualifying asset and are hedged in an effective fair value hedge of interest rate risk, the capitalized borrowing costs reflect the hedged interest rate

Borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

n. Sewa

Grup sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

n. Leases

The Group as lessee

The Group assesses whether a contract is, or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses its incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan).
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Grup tidak melakukan penyesuaian tersebut selama periode yang disajikan.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used).
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The Group did not make any such adjustments during the periods presented.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the statement of financial position.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk tidak memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan untuk penjualan listrik diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya. Pemenuhan kewajiban pelaksanaan diukur dengan menggunakan metode *output* berdasarkan unit yang diproduksi dan dikirim dalam bulan produksi. Kuantitas yang dikirim ditentukan melalui meteran pengukuran listrik di titik pengiriman.

Pendapatan yang berkaitan dengan jasa konstruksi berdasarkan perjanjian konsesi jasa diakui sepanjang waktu ketika kewajiban pelaksanaan terpenuhi. Grup mencatat pendapatan tersebut dengan mengukur progres penyelesaian kewajiban pelaksanaan berdasarkan proporsi biaya kontrak yang dikeluarkan untuk pekerjaan yang dilakukan hingga saat ini secara relatif terhadap perkiraan jumlah biaya kontrak. Metode pengukuran penyelesaian melibatkan penggunaan pertimbangan dan estimasi yang signifikan, termasuk estimasi jumlah biaya kontrak.

Karena Grup menyediakan lebih dari satu jasa dalam suatu perjanjian konsesi jasa, imbalan yang diterima dialokasikan dengan mengacu pada harga jual berdiri sendiri dari jasa yang diserahkan.

Terkait pendapatan dari perjanjian jasa konsesi, Grup mengalokasikan pembayaran yang diterima untuk setiap kWh listrik yang ditransfer ke PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") menjadi pelunasan pokok dan bunga aset keuangan dari proyek konsesi dan operasi dan pemeliharaan pembangkit tenaga listrik yang disajikan sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi konsolidasian. Grup menggunakan metode nilai sisa untuk mengalokasikan jumlah pembayaran yang diterima dari PLN antara pendapatan untuk aktivitas pembiayaan dan operasi dan pemeliharaan. Penghasilan pembiayaan diakui berdasarkan pola yang mencerminkan tingkat pengembalian periodik yang konstan atas saldo aset keuangan dari proyek konsesi.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with the customers for sale of electricity is recognized when electricity is delivered to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those electricity. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements. Progress towards satisfaction of the performance obligation is measured using an output method based on units produced and delivered within the production month. Quantities delivered are determined through electrical measurement meters at the delivery point.

Revenue relating to construction services under a service concession arrangement is recognised over time when the performance obligations are satisfied. The Group accounted for such revenue by measuring progress towards completion of the performance obligations based on the proportion of contract costs incurred for work performed to date relative to the estimated total contract costs. The measuring progress method involves the use of significant judgements and estimates of total contract costs.

Since the Group provides more than one service in a service concession arrangement, the consideration received is allocated with reference to the relative stand-alone selling prices of the services delivered.

For revenue from service concession arrangement, the Group allocates the consideration that it receives for each kWh of electricity delivered to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") into: repayment of principal and interest of financial assets from concession project and operation and maintenance of the power plant. The Group uses the residual value method to allocate the total consideration received from PLN between revenue for the construction service and operation and maintenance activities. Finance income is recognized based on a pattern reflecting constant period rate of return on the Group's outstanding financial assets from concession project.

Pendapatan yang berkaitan dengan jasa operasi dan pemeliharaan diakui sepanjang waktu sesuai dengan penyerahan jasa operasi dan pemeliharaan.

Beban

Beban diakui berdasarkan saat terjadi. Beban yang terjadi dalam pelaksanaan kontrak meliputi beban langsung dan tidak langsung yang berhubungan dengan pelaksanaan kontrak. Beban diakui pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan professional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Revenue relating to the operation and maintenance services is recognized over time based on the delivery of the operation and maintenance services.

Expenses

Expense are recognized when incurred. Expenses incurred in the execution of the contract include direct and indirect expenses associated with contract performance. Expenses are recognised in the relevant year (*accrual basis*).

p. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

Current tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities.

Deferred tax

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

q. Liabilitas Imbalan Kerja

Grup memberikan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Undang-Undang Cipta Kerja). Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan imbalan paska kerja ini.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

q. Employee Benefits Obligation

The Group provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 11 of year 2021 on Job Creation (Job Creation Law). No funding has been made by the Group to the defined benefit plans.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya.

Pengukuran kembali diakui dalam sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas tidak direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Liabilitas yang diakui sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang lain diukur pada nilai kini estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan akan dilakukan oleh Grup sehubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan hingga tanggal pelaporan.

r. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur.

Remeasurement recognised in other comprehensive income as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans.

Other long-term employee benefits

Liabilities recognized in respect of other long-term employee benefits are measured at the present value of the estimated future cash outflows expected to be made by the Group in respect of services provided by employees up to the reporting date.

r. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by "the chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap proyek.

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3 manajemen Grup diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari yang melibatkan estimasi yang telah dibuat direksi dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan perjanjian kontraktual terhadap ruang lingkup ISAK 16, Perjanjian Konsesi Jasa

Perusahaan dan entitas anak, PT Arkora Sulawesi Selatan (ASS), PT Arkora Hydro Sulawesi (AHS), PT Arkora Energi Baru (AEB) telah menandatangani Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (PPA) dengan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN), dimana Perusahaan, ASS, AHS dan AEB akan membangun pembangkit listrik tenaga mini hydro, seperti yang ditentukan dalam kontrak. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun dari *Commercial Operating Date* (COD) untuk Perusahaan dan ASS dan 25 tahun dari COD untuk AHS dan AEB.

- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each project.

s. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the Group's management are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations that the directors have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Determining whether the contractual arrangements is within the scope of ISAK 16, Service Concession Arrangement

The Company and its subsidiaries, PT Arkora Sulawesi Selatan (ASS), PT Arkora Hydro Sulawesi (AHS) dan PT Arkora Energi Baru (AEB), have signed a Power Purchase Agreement (PPA) with PT Perusahaan Listrik Negara (PLN), whereby the Company, ASS, AHS and AEB shall construct a mini hydro power plant as specified in the contract. The agreement is valid for 15 years from Commercial Operating Date (COD) for the Company and ASS and 25 years from COD for AHS and AEB.

Dalam melakukan evaluasi apakah PPA dengan PLN termasuk dalam ruang lingkup ISAK 16, Perjanjian Konsesi jasa, manajemen mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kepemilikan atas infrastruktur pada saat akhir masa PPA;
2. Masa berlakunya PPA dibandingkan dengan umur ekonomis infrastruktur; dan
3. Pengendalian atas kepentingan residu atas infrastruktur setelah masa PPA berakhir.

Manajemen telah mengevaluasi bahwa PPA antara Perusahaan dan PLN tidak termasuk dalam ruang lingkup ISAK 16 "Perjanjian Konsesi Jasa" dan PPA antara ASS, AHS dan AEB dengan PLN termasuk dalam ruang lingkup ISAK 16 "Perjanjian Konsesi Jasa".

Penilaian manajemen berdasarkan fakta dan kondisi sesuai tanggal perjanjian dan pelaporan; penilaian kembali dapat dilakukan jika ada informasi baru yang tersedia.

Sumber utama ketidakpastian estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam keuangan tahun depan dijelaskan dibawah ini:

Pengakuan pendapatan terkait dengan jasa konstruksi berdasarkan perjanjian konsesi jasa

Grup mengakui pendapatan dari jasa konstruksi dari waktu ke waktu sesuai dengan PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dengan mengacu pada persentase kemajuan konstruksi Grup. Persentase kemajuan konstruksi diukur dengan mengacu pada proporsi biaya kontrak yang dikeluarkan untuk pekerjaan yang dilakukan sampai saat ini secara relatif terhadap perkiraan jumlah biaya kontrak. Estimasi pendapatan jasa konstruksi ditentukan dengan mengacu pada jumlah biaya kontrak pada saat penyelesaian yang membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Biaya kontrak, yang terutama terdiri dari biaya subkontrak dan biaya material, diestimasi oleh manajemen berdasarkan penawaran dari waktu ke waktu yang diberikan oleh subkontraktor atau pemasok utama yang terlibat dan berdasarkan pengalaman manajemen. Sekalipun manajemen mereviu dan merevisi estimasi biaya kontrak untuk kontrak konstruksi selama kontrak berlangsung, hasil aktual dari kontrak dalam hal jumlah biaya mungkin lebih tinggi atau lebih rendah dari estimasi dan hal ini akan mempengaruhi pendapatan dan laba yang diakui selama periode konstruksi. Manajemen yakin bahwa estimasi tersebut adalah wajar pada akhir periode pelaporan.

In their assessment to determine whether the PPA with PLN is within the scope of ISAK 16, Service Concession Arrangement, management considered the following:

1. The ownership of the infrastructure at the end of PPA;
2. PPA period compared to the infrastructure's useful life; and
3. Control over the residual interest of the infrastructure after the PPA.

Management has assessed that the PPA between the Company and PLN did not qualify within the scope of ISAK 16 "Service Concession Arrangements" while the PPA between ASS, AHS and AEB with PLN qualified within the scope of ISAK 16 "Service Concession Arrangements".

Management's assessments are based on facts and conditions available to management as of the date of agreement and at reporting date; reassessment may be made in the future when additional information is available.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

Revenue recognition related to construction services under a service concession arrangement

The Group recognises revenue from construction service over time in accordance with PSAK 72 Revenue from Contracts with Customers by reference to the Group's percentage of construction progress. The percentage of construction progress is measured by reference to the proportion of contract costs incurred for the work performed to date relative to the estimated total contract costs. Estimated construction service revenue is determined with reference to the estimate total contract costs on completion which requires significant judgement. Contract costs, which mainly comprise subcontracting charges and costs of materials, are estimated by the management on the basis of quotations from time to time provided by the major subcontractors or suppliers involved and the experience of the management. Notwithstanding that management reviews and revises the estimates of contract costs for the construction contract as the contract progresses, the actual outcome of the contract in terms of its total costs may be higher or lower than the estimates and this will affect the revenue and profit recognised during the course of construction. Management is satisfied that the estimates are reasonable as at the end of the reporting period.

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai tercatat aset kontrak dan pendapatan jasa konstruksi yang timbul dari perjanjian konsesi jasa diungkapkan masing-masing pada Catatan 10 dan 20 pada laporan keuangan konsolidasian.

Manfaat karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

5. PERJANJIAN KONSESI JASA

ASS, AHS dan AEB, entitas anak telah menandatangani Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (PPA) dengan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN), Perusahaan, ASS, AHS dan AEB akan membangun pembangkit listrik tenaga minihidro, seperti yang ditentukan dalam kontrak.

Pekerjaan konstruksi ASS dimulai pada tahun 2017 dan pada tanggal 10 Maret 2020 ASS mendapatkan *Commercial Operation Date* (COD) dari PLN dan memulai kegiatan komersialnya sejak saat itu. Berdasarkan PPA, periode konsesi yang berlaku adalah 15 tahun sejak COD.

Pekerjaan konstruksi AHS dimulai pada bulan Februari 2021 dan tanggal operasi komersial (COD) direncanakan akan tercapai pada Mei 2024. Berdasarkan PPA, periode konsesi yang berlaku adalah 25 tahun sejak COD.

Pekerjaan konstruksi AEB dimulai pada bulan September 2023 dan tanggal operasi komersial (COD) direncanakan akan tercapai pada Agustus 2025. Berdasarkan PPA, periode konsesi yang berlaku adalah 25 tahun sejak COD.

Terkait dengan perjanjian jasa konsesi, Grup mencatat pendapatan jasa konstruksi (Catatan 20) dan beban konstruksi (Catatan 21).

As at 31 December 2023, the carrying amounts of contract assets and construction service revenue arising from service concession arrangement are disclosed in Notes 10 and 20 to the consolidated financial statements respectively.

Employee Benefits

The determination of provision for employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions recognized as other comprehensive income and affect the recognized expense and recorded provision. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for employment benefit.

5. SERVICE CONCESSION ARRANGEMENTS

ASS, AHS and AEB, subsidiaries, have signed a Power Purchase Agreement (PPA) with PT Perusahaan Listrik Negara (PLN), whereby the Company, ASS, AHS and AEB shall construct a mini hydro power plant as specified in the contract.

Construction works of ASS were started in 2017 and on March 10, 2020, ASS obtained Commercial Operation Date (COD) from PLN and started its commercial operation since then. Under the PPA, the valid concession period is 15 years from COD.

Construction works of AHS were started in February 2021 and the commercial operation date (COD) is planned to be achieved in May 2024. Under the PPA, the valid concession period is 25 years from COD.

Construction works of AEB were started in September 2023 and the commercial operation date (COD) is planned to be achieved in August 2025. Under the PPA, the valid concession period is 25 years from COD.

Related to service concession arrangement, the Group recorded construction service revenue (Note 20) and construction cost (Note 21).

6. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp	Rp	
Kas - Rupiah	210.760.862	438.625.445	Cash on hand - Rupiah
Kas di bank - Pihak Ketiga Rupiah			Cash in banks - Third Parties Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk	37.549.486.683	14.264.900	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5.580.590.103	46.642.897.238	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.011.671.650	2.129.081.009	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	303.830.903	49.312.712	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Permata Tbk	250.690.912	1.144.032.347	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mega Tbk	104.609.629	39.487.365	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	61.227.436	61.507.035	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	50.520.621	52.029.867	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	27.291.258	18.364.344	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BTPN Tbk	-	12.098.453	PT Bank BTPN Tbk
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	665.849.068	1.889.471.596	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	19.941.848	725.385.040	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	158.785	61.323	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Euro			Euro
PT Bank OCBC NISP Tbk	100.438	97.936	PT Bank OCBC NISP Tbk
Deposito berjangka - Pihak Ketiga Rupiah dengan tingkat bunga rata- rata per tahun 3,75% - 4,75% (2022: 3,75% - 5,25%)			Time Deposit - Third Parties Rupiah, average interest rates per annum at 3.75% - 4.75% (2022: 3.75% - 5.25%)
PT Bank Central Asia Tbk	14.897.700.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.500.000.000	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	3.500.000.000	12.000.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	20.000.000.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	7.500.000.000	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	<u>67.734.430.196</u>	<u>92.716.716.610</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat saldo kas dan setara yang tidak dapat digunakan oleh Grup dan kas dan setara kas yang dijamin. Grup menentukan bahwa kas dan setara kas memiliki kerugian kredit yang minimal atau tidak material.

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, there were no cash and cash equivalent that are not available for use by the Group nor pledged as collateral. the Group determines the cash and cash equivalents are subject to minimal or immaterial credit loss.

7. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA

Piutang usaha merupakan piutang usaha pihak ketiga dalam mata uang Rupiah dari PLN. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

Pada tanggal 1 Januari 2022, piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan sebesar Rp 14.456.449.975 (setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar nihil).

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE THIRD PARTY

Trade accounts receivable represents trade receivable from third party in Rupiah from PLN. No interest is charged on trade receivables.

As at January 1, 2022, trade receivables from contracts with customers amounted to Rp 14,456,449,975 (net of loss allowance for credit losses of nil).

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur, kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi. Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Seluruh nilai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 belum jatuh tempo dan oleh karena itu, Grup menentukan bahwa piutang usaha memiliki kerugian kredit yang minimal atau tidak material.

Piutang usaha dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman berjangka (Catatan 15).

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable is estimated by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions of the industry in which the debtors operate. There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

All balance of trade account receivables as of December 31, 2023 and December 31, 2022 are not yet due and thus, the Group determines the trade accounts receivable are subject to minimal or immaterial credit loss.

Trade receivables are pledged as collateral for term loan (Note 15).

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp	Rp	
Asuransi	743.674.879	906.546.429	Insurance
Sewa	590.514	96.340.514	Rent
Lainnya	-	118.140.000	Others
Jumlah	<u>744.265.393</u>	<u>1.121.026.943</u>	Total

8. PREPAID EXPENSES

9. ASET TETAP

	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan						At cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	5.168.126.760	-	-	-	5.168.126.760	Land
Peralatan	1.665.040.107	873.995.887	-	-	2.539.035.994	Equipment
Renovasi bangunan	473.370.157	51.299.820.423	-	-	51.773.190.580	Building improvement
Kendaraan	1.906.283.556	853.600.000	-	-	2.759.883.556	Vehicles
Jaringan tegangan menengah	15.632.374.311	-	-	-	15.632.374.311	Medium voltage transmission
Bangunan proyek	113.765.924.003	-	-	-	113.765.924.003	Project building
Turbin	50.439.082.989	959.824.296	-	-	51.398.907.285	Turbine
Jumlah	<u>189.050.201.883</u>	<u>53.987.240.606</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>243.037.442.489</u>	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Peralatan	1.417.562.247	95.472.234	-	-	1.513.034.481	Equipment
Renovasi bangunan	473.370.157	377.505.596	-	-	850.875.753	Building improvement
Kendaraan	1.212.998.011	161.376.270	-	-	1.374.374.281	Vehicles
Jaringan tegangan menengah	4.911.267.315	1.064.969.225	-	-	5.976.236.540	Medium voltage transmission
Bangunan proyek	22.104.361.612	3.751.900.800	-	-	25.856.262.412	Project building
Turbin	18.678.157.309	3.668.777.156	-	-	22.346.934.465	Turbine
Jumlah	<u>48.797.716.651</u>	<u>9.120.001.281</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>57.917.717.932</u>	Total
Jumlah Tercatat	<u>140.252.485.232</u>				<u>185.119.724.557</u>	Net Carrying Value

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

PT ARKORA HYDRO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT ARKORA HYDRO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED (Continued)

	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan						At cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	5.168.126.760	-	-	-	5.168.126.760	Land
Peralatan	1.509.777.142	155.262.965	-	-	1.665.040.107	Equipment
Renovasi bangunan	473.370.157	-	-	-	473.370.157	Building improvement
Kendaraan	1.172.957.636	733.325.920	-	-	1.906.283.556	Vehicles
Jaringan tegangan menengah	15.632.374.311	-	-	-	15.632.374.311	Medium voltage transmission
Bangunan proyek	112.557.024.003	1.208.900.000	-	-	113.765.924.003	Project building
Turbin	50.439.082.989	-	-	-	50.439.082.989	Turbine
Jumlah	186.952.712.998	2.097.488.885	-	-	189.050.201.883	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Peralatan	1.365.944.323	51.617.924	-	-	1.417.562.247	Equipment
Renovasi bangunan	473.370.157	-	-	-	473.370.157	Building improvement
Kendaraan	1.056.652.448	156.345.563	-	-	1.212.998.011	Vehicles
Jaringan tegangan menengah	3.096.754.761	1.814.512.554	-	-	4.911.267.315	Medium voltage transmission
Bangunan proyek	17.942.214.423	4.162.147.189	-	-	22.104.361.612	Project building
Turbin	15.090.661.785	3.587.495.524	-	-	18.678.157.309	Turbine
Jumlah	39.025.597.897	9.772.118.754	-	-	48.797.716.651	Total
Jumlah Tercatat	147.927.115.100				140.252.485.232	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	8.591.315.243	8.161.058.583	Cost of revenues (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	528.686.038	1.611.060.171	General and administrative expenses (Note 22)
Jumlah	9.120.001.281	9.772.118.754	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi FPG Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 389.277.321.664 (31 Desember 2022: Rp 389.277.321.664) terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya.

On December 31, 2023, property, plant and equipment except land are insured with PT Asuransi FPG Indonesia with total sum insured amounting to Rp 389,277,321,664 (December 31, 2022: Rp 389,277,321,664) against fire, theft and other possible risks.

Penambahan renovasi bangunan di tahun 2023 sebesar Rp 25.440.000.000 diperoleh melalui utang lain-lain. Sebagai tambahan, aset renovasi bangunan sebesar Rp 18.880.000.000 diperoleh melalui akuisisi GMR (Catatan 35) dan dijaminan untuk utang bank.

Addition from building improvement in 2023 amounted to Rp 25,440,000,000 obtained through other payable. In addition, renovation building assets amounted to Rp 18,880,000,000 acquired through the acquisition of GMR (Note 35) and pledged as collateral for bank loan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap tertentu dengan nilai buku bersih sebesar Rp 164.920.924.977 (31 Desember 2022: Rp 140.051.072.009) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman berjangka (Catatan 15).

On December 31, 2023, certain property, plant and equipment with net book value of Rp 164,920,924,977 (December 31, 2022: Rp 140,051,072,009) is pledged as collateral for term loan (Note 15).

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 521.996.161 (31 Desember 2022: Rp 473.370.157).

Total acquisition costs of property, plant and equipment which were fully depreciated and still used by the Group at December 31, 2023 amounted to Rp 521,996,161 (December 31, 2022: Rp 473,370,157).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

At December 31, 2023 and December 31, 2022, there is no temporary idle property, plant and equipment and retired from active use and not classified as held for sale.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan timbulnya kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on related assets insured.

10. ASET KEUANGAN DARI PROYEK KONSESI

10. FINANCIAL ASSETS FROM CONCESSION PROJECT

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Penerimaan kapasitas minimum masa depan:			Future minimum capacity receipts:
Kurang dari satu tahun	73.711.860.567	74.436.063.117	Not later than one year
Lebih dari satu tahun tapi kurang dari lima tahun	599.382.929.815	565.294.755.767	Later than one year but not later than five years
Lebih dari lima tahun	<u>1.660.415.504.200</u>	<u>900.810.549.952</u>	Later than five years
Jumlah	2.333.510.294.582	1.540.541.368.836	Total
Dikurangi:			Less:
Pendapatan keuangan yang belum diterima	(1.358.633.309.918)	(774.311.149.512)	Unearned financial revenue
Jumlah yang belum ditagihkan	<u>(202.170.801.884)</u>	<u>(118.945.359.014)</u>	Amounts not yet due
Nilai kini penerimaan kapasitas masa depan	772.706.182.780	647.284.860.310	Present value of future capacity receipts
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(73.711.860.562)</u>	<u>(74.436.063.117)</u>	Less current maturity
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>698.994.322.218</u>	<u>572.848.797.193</u>	Long-term portion

Pada tanggal 1 Januari 2022, aset keuangan sebesar Rp 471.823.497.859 (setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar nihil).

As at January 1, 2022, contract asset amounted to Rp 471,823,497,859 (net of loss allowance for credit losses of nil).

Grup mencatat aset kontrak sebagai bagian dari aset keuangan dari proyek konsesi untuk setiap pekerjaan konstruksi yang dilakukan. Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah aset kontrak yang berkaitan dengan kontrak konstruksi adalah sebesar Rp 462.265.630.410 (31 Desember 2022: Rp 326.890.436.668).

The Group recorded contract asset as part of financial assets from concession project for any work performed. As at December 31, 2023, contract assets balance related to construction contracts amounted to Rp 462,265,630,410 (December 31, 2022: Rp 326,890,436,668).

Manajemen mengharapkan harga transaksi yang dialokasikan untuk kontrak yang belum selesai pada tanggal 31 Desember 2023 akan diakui sebagai pendapatan pada periode pelaporan berikutnya sebesar Rp 202.170.801.884 (31 Desember 2022: Rp 118.945.359.014).

Management expects the transaction price allocated to the unsatisfied contracts as of December 31, 2023 will be recognized as revenue during the next reporting period amounting to Rp 202,170,801,884 (December 31, 2022: Rp 118,945,359,014).

Grup mencatat penghasilan keuangan dari aset keuangan sebagai berikut:

The Group recorded financial income from the financial assets as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Penghasilan keuangan	<u>59.799.656.528</u>	<u>47.651.380.284</u>	Finance income

Manajemen mengestimasi cadangan kerugian aset keuangan dari proyek konsesi sejumlah ECL sepanjang umur, dengan mempertimbangkan pengalaman gagal bayar historis dan prospek masa depan industri pelanggan. Manajemen berpendapat bahwa aset keuangan dari proyek konsesi memiliki kerugian kredit yang minimal atau tidak material pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Management estimates the loss allowance on financial assets from concession project at an amount equal to lifetime ECL, taking into account the historical default experience and the future prospects of the customer's industry. Management assessed that financial assets from concession project are subject to minimal or immaterial credit loss as of December 31, 2023 and 2022.

11. ASET TAK BERWUJUD

	31 Desember/ December 31, 2022	Penambahan/ Additions	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan	22.987.990.622	23.693.913.132	46.681.903.754	Cost
Akumulasi amortisasi	-	-	-	Accumulated amortization
Bersih	<u>22.987.990.622</u>	<u>-</u>	<u>46.681.903.754</u>	Net

Aset tak berwujud merupakan hak konsesi yang timbul dari Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik antara AHS dan AEB, entitas anak dengan PLN yang memenuhi kriteria dari perjanjian konsesi jasa (Catatan 5).

Aset tak berwujud akan diamortisasi pada periode tahap 2 sesuai Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik antara AHS dan AEB dengan PLN (Catatan 28) yang dimulai dari tahun ke-21 sejak tanggal operasi komersial sampai dengan akhir periode konsesi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tak berwujud pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.

11. INTANGIBLE ASSET

Intangible asset represents concession right arising from Power Purchase Agreement between AHS and AEB, subsidiaries with PLN that meets the criteria of a service concession arrangement (Note 5).

Intangible asset will be amortized at phase 2 as stated in Power Purchase Agreement between AHS and AEB with PLN (Note 28) which is started from year 21st from commercial operation date until the end of the concession period.

Management believes that there is no impairment on intangible assets as of December 31, 2023 and December 31, 2022.

12. ASET LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp	Rp	
Beban ditangguhkan	30.870.792.938	20.310.029.545	Deferred charges
Uang jaminan	1.657.345.076	1.657.345.075	Security deposit
Lain-lain	<u>2.701.260.000</u>	<u>-</u>	Others
Jumlah	<u>35.229.398.014</u>	<u>21.967.374.620</u>	Total

Beban ditangguhkan sebagian besar merupakan beban terkait dengan proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTMH).

Deferred charges mostly represent costs incurred for the Mini Hydro Power Plant (PLTMH).

13. UTANG USAHA DAN LAINNYA

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp	Rp	
Pihak berelasi (Catatan 27)	18.964.720.212	86.000.000	Related party (Note 27)
Pihak ketiga	<u>3.094.949.497</u>	<u>3.932.994.770</u>	Third parties
Jumlah	<u>22.059.669.709</u>	<u>4.018.994.770</u>	Total

Semua utang usaha dan lainnya dalam mata uang Rupiah dan dari pemasok dalam negeri.

All trade and other accounts payable in Rupiah and from local suppliers.

Periode kredit pembelian adalah 30 hari. Bunga tidak dibebankan atas utang usaha dan lainnya.

The average credit period on purchases is 30 days. No interest charge on the trade and other accounts payable.

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Bunga pinjaman	4.893.082.044	438.149.011	Interest from loan
Jasa profesional	1.956.236.477	1.503.966.711	Professional fees
Biaya konstruksi	834.949.386	1.243.387.726	Construction fees
Lain-lain	1.675.161.167	145.525.314	Others
Jumlah	<u>9.359.429.074</u>	<u>3.331.028.762</u>	Total

14. ACCRUED EXPENSES

15. PINJAMAN BERJANGKA

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
PT Indonesia Infrastructure Finance	154.937.782.044	327.475.183.872	PT Indonesia Infrastructure Finance
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(2.354.214.915)</u>	<u>(3.669.384.461)</u>	Unamortized transaction cost
Jumlah	152.583.567.129	323.805.799.411	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(4.911.527.691)</u>	<u>(17.655.000.000)</u>	Less current maturities
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>147.672.039.438</u>	<u>306.150.799.411</u>	Long-term term loan net of current maturities

15. TERM LOANS

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior tanggal 10 Desember 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) dengan jumlah maksimal Rp 90.000.000.000, dengan jangka waktu maksimal selama 12 tahun yang akan jatuh tempo pada 30 Juni 2030. Pinjaman ini digunakan untuk melunasi seluruh pinjaman kepada BCA dan membiayai tambahan belanja modal Grup.

Tingkat bunga per tahun sebesar JIBOR ditambah margin sebesar 5%.

Pada tanggal 2 September 2022, Perusahaan dan dan AEB (entitas anak) memperoleh fasilitas *Non-Cash loan* dari PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) dengan jumlah maksimal Rp 7.513.502.372, dan akan jatuh tempo pada April 2026. Pinjaman ini digunakan untuk penerbitan jaminan pelaksanaan sehubungan dengan proyek AEB dan berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dari Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro Kukusan. Pada tanggal 25 Mei 2023, Perusahaan dilepaskan dari segala tanggung jawab berdasarkan perjanjian tersebut dan bukan lagi merupakan pihak dari perjanjian *Non-Cash loan*.

Jumlah saldo fasilitas *Non-Cash Loan* pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar nihil (31 Desember 2022: Rp 7.513.502.372).

The Company

Based on the Senior Note Credit Facility dated December 10, 2019, the Company obtained long-term credit facility from PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) with maximum loan facility amounting to Rp 90,000,000,000 with period maximum of 12 years and will be matured in June 30, 2030. This loan facility is used to refinance existing loan to BCA and to finance additional capital expenditure of the Group.

Annual interest rate is JIBOR plus margin 5%.

On September 2, 2022, the Company and AEB (a subsidiary) obtained Non-cash loan facility from PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) with maximum loan facility amounting to Rp 7,513,502,372 and will be matured in April 2026. This loan facility is used to issuance of implementation guarantees in connection with the AEB Project and based on the Power Purchase Agreement from the Mini Hydro Powerplant Kukusan. On May 25, 2023, The Company is released from all liability under the agreement and is no longer a party to the Non-Cash loan agreement.

Total Non-cash loan balance as of December 31, 2023 amounted to nil (December 31, 2022: Rp 7,513,502,372).

Pada tanggal 12 Desember 2022, Perusahaan dan AHS (entitas anak) memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka Senior dari PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) dengan jumlah maksimal Rp 35.000.000.000, dengan jangka waktu maksimal yang akan jatuh tempo pada Maret 2030. Pinjaman ini akan digunakan untuk mendukung proyek AHS.

Pada tanggal 14 Agustus 2023, Perusahaan melunasi semua pokok pinjaman sebesar Rp 72.892.171.410 dan bunga pinjaman selama periode berjalan sebesar Rp 5.351.547.216.

Tingkat bunga per tahun sebesar JIBOR ditambah margin sebesar 5,5%.

ASS

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior tanggal 10 Desember 2019, ASS memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Indonesia Infrastructure Finance dengan jumlah maksimal Rp 150.000.000.000, dengan jangka waktu maksimal selama 12 tahun yang akan jatuh tempo pada bulan September 2031. Pinjaman ini digunakan untuk melunasi seluruh pinjaman kepada BCA dan pembayaran penalti ke PLN atau pembayaran pencadangan penalti.

Tingkat bunga per tahun sebesar JIBOR ditambah margin sebesar 5%.

Pinjaman Perusahaan dan ASS tersebut dijamin dengan:

- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan terkait dengan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro Perusahaan dan ASS ("Proyek")
- Jaminan fidusia atas peralatan dan aset bergerak terkait dengan proyek Perusahaan dan ASS
- Jaminan fidusia atas hasil pembayaran asuransi yang berkaitan dengan proyek Perusahaan dan proyek ASS
- Jaminan gadai atas rekening bank Perusahaan dan ASS terkait Proyek
- Jaminan fidusia atas Piutang sehubungan dengan proyek Perusahaan dan ASS
- Jaminan perusahaan dari PT Arkora Bakti Indonesia, ACEI Singapore Holding Private Ltd., dan untuk fasilitas pinjaman kepada ASS, termasuk jaminan perusahaan dari Perusahaan
- Dokumen Pengalihan Perjanjian Pokok Proyek untuk Tujuan Penjaminan
- Jaminan gadai atas saham setiap pemegang saham penerima pinjaman

On December 12, 2022, the Company and AHS (a subsidiary) obtained long term credit facility from PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) with maximum amount Rp 35,000,000,000, and maximum period in March 2030. This loan will use to support AHS project.

On August 14, 2023, the Company has settled all outstanding principal amounted Rp 72,892,171,410 and interest loan within period amounted Rp 5,351,547,216.

Annual interest rate is JIBOR plus margin 5.5%.

ASS

Based on the Senior Note Credit Facility dated December 10, 2019, ASS obtained long-term credit facility from PT Indonesia Infrastructure Finance with maximum loan facility amounting to Rp 150,000,000,000 with period maximum of 12 years and will be matured in September 2031. This loan facility is used to refinance existing loan to BCA and for payment of penalty to PLN or any penalty accrual.

Annual interest rate is JIBOR plus margin 5%.

These loan facility of the Company and ASS are secured by:

- Mortgage of land and building related to the Company and ASS' Mini Hydro Power Plant projects ("Projects")
- Fiduciary security over equipment and moveable assets related to the Company and ASS' Projects
- Fiduciary security over insurance proceed related to the Company and ASS' Projects
- Fiduciary security over bank statements related to the Company and ASS' Projects
- Fiduciary security over receivables related to the Company and ASS' Projects
- Corporate guarantee from PT Arkora Bakti Indonesia, ACEI Singapore Holding Private Ltd., and for loan facility to ASS, including corporate guarantee from the Company
- All material contracts related to the Projects
- Collateral of the shares for each shareholder of the recipient of the loans

- Surat kesanggupan dari PT Arkora Bakti Indonesia dan ACEI Singapore Holding Private Ltd. untuk menanggung seluruh *cash deficiency* dan *cost overrun* sehubungan dengan Proyek dengan cara memberikan pinjaman dan/atau meningkatkan modal

Berdasarkan fasilitas pinjaman ini, Perusahaan dan ASS harus mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari IIF untuk beberapa hal, termasuk di antaranya perubahan struktur permodalan dan kepemilikan, perubahan kegiatan usaha dan pembayaran dividen.

Perusahaan dan ASS juga harus memenuhi ketentuan rasio keuangan sebagai berikut:

- rasio *Debt to Equity* maksimal 2,5 di mana perhitungan *Debt* tidak termasuk pinjaman kepada ACEI;
- rasio *Debt Service Coverage* minimal 1,20

Jumlah saldo fasilitas pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar nihil (31 Desember 2022: Rp 128.533.115.539).

Pada tanggal 15 Agustus 2023, ASS melunasi semua pokok pinjaman sebesar Rp 128.533.115.539 dan bunga pinjaman sebesar Rp 6.474.935.689.

AHS

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior tanggal 28 Desember 2021, AHS memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Indonesia Infrastructure Finance dengan jumlah maksimal Rp 194.500.000.000 termasuk *Non-Cash Loan* dengan jumlah maksimal Rp 35.000.000.000, dengan jangka waktu maksimal selama 17 tahun setelah COD. Pinjaman ini digunakan untuk pembangunan PLTM Koro Yaentu 2x5 MW di Sulawesi tengah.

Tingkat bunga per tahun sebesar JIBOR ditambah margin sebesar 5,5%.

Jumlah saldo fasilitas pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 139.526.743.819 (31 Desember 2022: Rp 121.011.590.059) dan fasilitas *Non-cash loan* sebesar Rp 15.411.038.223 (31 Desember 2022: Rp 26.137.609.200).

Pada tanggal 27 April 2022, IIF selaku pemberi pinjaman berjangka telah memberikan persetujuan pelepasan jaminan atas gadai saham Perusahaan tanpa syarat apapun.

Pada tanggal 25 Mei 2022, IIF selaku pemberi pinjaman berjangka telah memberikan persetujuan penghapusan pembatasan pembayaran dividen ASS dan AHS.

- Letter of Understanding (LoU) from PT Arkora Bakti Indonesia and ACEI Singapore Holding Private Ltd. to fund and finance cash deficiency and cost overrun related to the Projects by giving additional loan and/or capital injection

Based on these credit facilities, the Company and ASS must obtain written approval from IIF for several matter, including changes in capital structure and ownership, changes in business activities and dividend payment.

The credit facilities above require the Company and ASS to maintain certain financial ratios as follows:

- Debt to Equity ratio maximum 2.5 times, which the debt is not included loan from ACEI;
- Debt Service Coverage Ratio minimum 1.20

Total financing facility balance as of December 31, 2023 amounted to Nil (December 31, 2022: Rp 128,533,115,539).

On August 15, 2023, ASS has settled all outstanding principal amounted to Rp 128,533,115,539 and interest loan within period amounted to Rp 6,474,935,689.

AHS

Based on the Senior Note Credit Facility dated December 28, 2021, AHS obtained long-term credit facility from PT Indonesia Infrastructure Finance with maximum loan facility amounting to Rp 194,500,000,000 including Non-Cash Loan with maximum amount Rp 35,000,000,000 with period maximum of 17 years after COD. This loan facility is used to financing the construction of PLTM Koro Yaentu 2x5 MW in Central Sulawesi province.

Annual interest rate is JIBOR plus margin 5.5%.

Total financing facility balance as of December 31, 2023 amounted to Rp 139,526,743,819 (December 31, 2022: Rp 121,011,590,059) and Non-cash loan facility amounted to Rp 15,411,038,223 (December 31, 2022: Rp 26,137,609,200).

On April 27, 2022, IFF as lender of term loan has approved to release the collateral for the pledge of the Company's share without any condition.

On May 25, 2022, IIF as lender of term loan has approved the removal of restriction on the ASS and AHS' dividend payment.

Pinjaman Perusahaan dan AHS tersebut dijamin dengan:

- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan terkait dengan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro Perusahaan dan AHS ("Proyek")
- Jaminan fidusia atas peralatan dan aset bergerak terkait dengan proyek Perusahaan dan AHS
- Jaminan fidusia atas hasil pembayaran asuransi yang berkaitan dengan proyek Perusahaan dan AHS proyek
- Jaminan gadai atas rekening bank Perusahaan dan AHS terkait Proyek
- Jaminan fidusia atas Piutang sehubungan dengan proyek Perusahaan dan AHS
- Jaminan perusahaan dari PT Arkora Bakti Indonesia, ACEI Singapore Holding Private Ltd., dan untuk fasilitas pinjaman kepada AHS, termasuk jaminan perusahaan dari Perusahaan
- Dokumen Pengalihan Perjanjian Pokok Proyek untuk Tujuan Penjaminan
- Jaminan gadai atas saham setiap pemegang saham penerima pinjaman
- Surat kesanggupan dari PT Arkora Bakti Indonesia dan ACEI Singapore Holding Private Ltd. untuk menanggung seluruh *cash deficiency* dan *cost overrun* sehubungan dengan Proyek dengan cara memberikan pinjaman dan/atau meningkatkan modal

Berdasarkan fasilitas pinjaman ini, Perusahaan dan AHS harus mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari IIF untuk beberapa hal, termasuk di antaranya perubahan struktur permodalan dan kepemilikan.

Perusahaan dan AHS juga harus memenuhi ketentuan rasio keuangan sebagai berikut:

- rasio *Debt to Equity* maksimal 3,0 di mana perhitungan *Debt* tidak termasuk pinjaman kepada ACEI;
- rasio *Debt Service Coverage* minimal 1,20.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, AHS telah memenuhi rasio keuangan yang dipersyaratkan oleh perjanjian fasilitas pinjaman ini.

AEB

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior tanggal 25 Mei 2023, AEB memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Indonesia Infrastructure Finance dengan jumlah maksimal Rp 145.713.502.372 termasuk *Non-Cash Loan* dengan jumlah maksimal Rp 7.513.502.372, dengan jangka waktu maksimal selama 36 bulan atau sampai dengan tanggal COD. Pinjaman ini digunakan untuk pembangunan PLTM Kukusan 2x2,7 MW di Provinsi Lampung.

These loan facility of the Company and AHS are secured by:

- Mortgage of land and building related to the Company and AHS' Mini Hydro Power Plant projects ("Projects")
- Fiduciary security over equipment and moveable assets related to the Company and AHS' Projects
- Fiduciary security over insurance proceed related to the Company and AHS' Projects
- Fiduciary security over bank statements related to the Company and AHS' Projects
- Fiduciary security over receivables related to the Company and AHS' Projects
- Corporate guarantee from PT Arkora Bakti Indonesia, ACEI Singapore Holding Private Ltd., and for loan facility to AHS, including corporate guarantee from the Company
- All material contracts related to the Projects
- Collateral of the shares for each shareholder of the recipient of the loans
- Letter of Understanding (LoU) from PT Arkora Bakti Indonesia and ACEI Singapore Holding Private Ltd. to fund and finance cash deficiency and cost overrun related to the Projects by giving additional loan and/or capital injection

Based on these credit facilities, the Company and AHS must obtain written approval from IIF for several matter, including changes in capital structure and ownership, changes in business activities and dividend payment.

The credit facilities above require the Company and AHS to maintain certain financial ratios as follows:

- Debt to Equity ratio maximum 3.0 times, which the debt is not included loan from ACEI;
- Debt Service Coverage Ratio minimum 1.20.

As of December 31, 2023 and 2022, AHS meet the financial ratio as required by the loan facilities.

AEB

Based on the Senior Note Credit Facility dated May 25, 2023, AHS obtained long-term credit facility from PT Indonesia Infrastructure Finance with maximum loan facility amounting to Rp 145,713,502,372 including Non-Cash Loan with maximum amount Rp 7,513,502,372 with period maximum of 36 months or until the COD date. This loan facility is used to financing the construction of PLTM Kukusan 2x2.7 MW in Lampung province.

Tingkat bunga per tahun sampai dengan tahun ketiga setelah tanggal perjanjian ini sebesar 11%, untuk periode sejak berakhirnya periode suku bunga pertama hingga proyek telah mencapai faktor kapasitas mencapai 65% selama 12 periode bulan terakhir sebesar JIBOR ditambah margin sebesar 5,75%. Untuk periode sejak proyek telah mencapai tahap operasional stabil proyek dikenakan bunga sebesar JIBOR ditambah dengan margin 5,00%.

Jumlah saldo fasilitas pembiayaan termasuk *Non-cash loan* pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar nihil.

Pinjaman Perusahaan dan AEB tersebut dijamin dengan:

- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan terkait dengan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro Perusahaan dan AEB ("Proyek")
- Jaminan fidusia atas peralatan dan aset bergerak terkait dengan proyek Perusahaan dan AEB
- Jaminan fidusia atas hasil pembayaran asuransi yang berkaitan dengan proyek Perusahaan dan AEB
- Jaminan gadai atas rekening bank Perusahaan dan AEB terkait Proyek
- Jaminan fidusia atas Piutang sehubungan dengan proyek Perusahaan dan AEB proyek
- Jaminan perusahaan dari PT Arkora Bakti Indonesia, ACEI Singapore Holding Private Ltd., PT Arkora Hydro Tbk, PT Arkora Sulawesi Selatan, PT Arkora Hydro Sulawesi untuk fasilitas pinjaman kepada AEB, termasuk jaminan perusahaan dari Perusahaan
- Dokumen Pengalihan Perjanjian Pokok Proyek untuk Tujuan Penjaminan
- Jaminan gadai atas saham setiap pemegang saham penerima pinjaman
- Surat kesanggupan dari PT Arkora Bakti Indonesia, ACEI Singapore Holding Private Ltd., PT Arkora Hydro Tbk, PT Arkora Sulawesi Selatan, PT Arkora Hydro Sulawesi untuk menanggung seluruh *cash deficiency* dan *cost overrun* sehubungan dengan Proyek dengan cara memberikan pinjaman dan/atau meningkatkan modal

Berdasarkan fasilitas pinjaman ini, Perusahaan dan AEB harus mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari IIF untuk beberapa hal, termasuk di antaranya perubahan struktur permodalan dan kepemilikan.

Perusahaan dan AEB juga harus memenuhi ketentuan rasio keuangan sebagai berikut:

- rasio *Debt to Equity* maksimal 3,0
- rasio *Debt Service Coverage* minimal 1,20.

Pada tanggal 31 Desember 2023, AEB telah memenuhi rasio keuangan yang dipersyaratkan oleh perjanjian fasilitas pinjaman ini.

The interest rate per year up to the third year after the date of this agreement is 11%, for the period from the end of the first interest rate period until the project has reached a capacity factor of 65% for the last 12 months of JIBOR plus a margin of 5.75%. For the period since the project has reached the stable operating stage, the project is subject for interest of JIBOR plus a margin of 5.00%.

Total financing facility balance include Non-cash loan as of December 31, 2023 amounted to nil.

These loan facility of the Company and AEB are secured by:

- Mortgage of land and building related to the Company and AEB' Mini Hydro Power Plant projects ("Projects")
- Fiduciary security over equipment and moveable assets related to the Company and AEB' Projects
- Fiduciary security over insurance proceed related to the Company and AEB' Projects
- Fiduciary security over bank statements related to the Company and AEB' Projects
- Fiduciary security over receivables related to the Company and AEB' Projects
- Corporate guarantee from PT Arkora Bakti Indonesia, ACEI Singapore Holding Private Ltd., PT Arkora Hydro Tbk, PT Arkora Sulawesi Selatan, PT Arkora Hydro Sulawesi for loan facility to AEB, including corporate guarantee from the Company
- All material contracts related to the Projects
- Collateral of the shares for each shareholder of the recipient of the loans
- Letter of Understanding (LoU) from PT Arkora Bakti Indonesia, ACEI Singapore Holding Private Ltd., PT Arkora Hydro Tbk, PT Arkora Sulawesi Selatan, PT Arkora Hydro Sulawesi to fund and finance cash deficiency and cost overrun related to the Projects by giving additional loan and/or capital injection

Based on these credit facilities, the Company and AEB must obtain written approval from IIF for several matter, including changes in capital structure and ownership, changes in business activities and dividend payment.

The credit facilities above require the Company and AEB to maintain certain financial ratios as follows:

- Debt to Equity ratio maximum 3.0 times
- Debt Service Coverage Ratio minimum 1.20.

As of December 31, 2023, AEB meet the financial ratio as required by the loan facilities.

16. UTANG BANK

16. BANK LOAN

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
PT Bank Central Asia Tbk	9.954.761.900	PT Bank Central Asia Tbk
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(1.614.285.720)</u>	Current maturities
Bagian utang bank jangka panjang	<u>8.340.476.180</u>	Long-term maturities of long-term bank loans

Pada tanggal 28 Februari 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dengan jumlah maksimal Rp 11.300.000.000, dengan jangka waktu maksimal yang akan jatuh tempo pada Februari 2025. Bunga dibayarkan pada setiap bulan yang sesuai dengan penarikan pinjaman. Suku bunga per tahun sebesar 7,7% selama 2 tahun pertama dan suku bunga *floating* yang berlaku di BCA yang akan ditinjau sewaktu-waktu mengikuti perkembangan moneter. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembelian 1 (satu) unit *office space* yang dibukukan sebagai renovasi bangunan dan merupakan jaminan dari utang bank (Catatan 9).

On February 28, 2023, the Company obtained long term credit facility from PT Bank Central Asia (BCA) with maximum amount Rp 11,300,000,000, and maximum period in February 2025. The interest payment within the same month with withdrawal, based on an interest rate per annum of 7.7% for the first 2 years and floating interest rate applicable where BCA will review with following the monetary changes. This loan is used to purchase of 1 (one) office space unit which recorded as building improvement and represent as colateral for bank loan (Note 9).

Fasilitas pinjaman dengan BCA mencakup persyaratan tertentu yaitu membatasi hak Grup untuk mengubah anggaran dasar dan susunan direksi dan komisaris, serta menyerahkan laporan keuangan tahunan yang telah di audit setiap satu tahun sekali selambat-lambatnya 6 bulan setelah akhir tahun buku. Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan keuangan apabila terdapat permohonan tambahan fasilitas seperti:

The above loan facilities with BCA contain certain covenants such as, restrict the Group to amend its articles of association, change the composition of the boards of commissioners and directors, including submission of annual audited financial statements at least 6 months after year end. The agreements also include financial covenants if there is top up request for facility as follow:

- mempertahankan rasio laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (EBITDA) + Dividen/bunga ditambah pembayaran pokok lebih dari 1 kali dan;
- *Debt to equity* rasio tidak melebihi 4 kali yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian.

- maintain the ratio of earnings before interest, taxes, depreciation and amortization (EBITDA) + Dividends/interest plus principal payments more than 1 time and;
- Debt to equity ratio not exceeding 4 times calculated based on consolidated financial statements.

Grup telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

The Group is in compliance with the terms and conditions of the loans.

17. UTANG OBLIGASI

17. BONDS PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Pokok pinjaman	339.895.000.000	Loan principal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(11.839.701.436)</u>	Unamortised transaction costs
	328.055.298.564	
Bagian jangka pendek	<u>-</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>328.055.298.564</u>	Non-current portion

31 Desember/December 31, 2023

Tanggal penerbitan/ Issuance date	Obligasi/ Bonds	Peringkat/ Rating	Jumlah/ Total	Suku bunga/ Interest rate	Wali amanat/ Trustee	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule
Obligasi berwawasan lingkungan I/Greenbond I Arkora Hydro						
8 Agustus/August 2023	Seri/Series A	idA	318.060	9,5%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8 Agustus/August 2026
8 Agustus/August 2023	Seri/Series B	idA	21.835	10%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8 Agustus/August 2028

Pada tanggal 8 Agustus 2023, Perusahaan menerbitkan obligasi sebesar Rp 339.895.000.000 dengan bunga yang dibayar setiap tiga bulan. Obligasi seri A dan B berjangka waktu masing-masing tiga dan lima tahun dan akan jatuh tempo pada Agustus 2026 dan Agustus 2028. Tingkat bunga obligasi seri A dan B masing-masing adalah 9,5% dan 10% per tahun hingga tanggal jatuh tempo. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di BEI dengan PT Bank Negara Indonesia bertindak sebagai wali amanat.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pefindo tanggal 18 April 2023, peringkat obligasi adalah A (*Single A; Partial Guarantee*).

Utang obligasi tersebut ditujukan untuk pembiayaan kembali pinjaman berjangka dan modal kerja dalam rangka pembiayaan operasional.

Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan, antara lain untuk memperoleh persetujuan sebelum melakukan transaksi tertentu seperti mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, dan menjaminkan aset atau pendapatannya dengan pengecualian secara khusus dan pembatasan dalam mengubah aktivitas utama.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi persyaratan-persyaratan yang diwajibkan dalam perjanjian penerbitan obligasi tertentu.

Obligasi ini akan dijamin dengan jaminan Perusahaan dari PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) dengan jumlah 75% dari seluruh kewajiban pembayaran bunga obligasi terutang, pokok obligasi serta denda (jika ada) berdasarkan perjanjian pemberian fasilitas penanggungan yang telah ditandatangani oleh Perusahaan dan IIF pada tanggal 20 Juli 2023.

On August 8, 2023, the Company issued bonds amounted to Rp 339,895,000,000 with interest payment every three months. Series A and B bonds have a term of three and five years until August 2026 and August 2028, respectively. Interest rate for series A and B are 9.5% and 10% per annum, respectively, until the end of maturity date. All of the bonds were sold at nominal value and are listed on the IDX, with PT Bank Negara Indonesia as trustee.

Based on the rating issued by PT Pefindo dated April 18, 2023, the bonds are rated as A (*Single A; Partial Guarantee*).

The bonds are intended for refinancing of term loan and working capital for operational funding.

The Company is required to comply with certain covenants, such as to obtain approval before entering into certain transactions such as mergers, takeovers and collateralizing assets or revenues with certain exceptions and restrictions on change in core business activities.

As at December 31, 2023, the Company was in compliance with the covenants required in all of these bonds.

This obligation will collateralize with Company guarantee from PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) with a maximum underwriting amount of 75% of all obligations to pay outstanding bond interest, bond principal and fines (if any) based on the agreement providing underwriting facilities which was signed by the Company and IIF on July 20, 2023.

18. MODAL SAHAM

18. CAPITAL STOCK

31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022/
December 31, 2023 and December 31, 2022

Nama pemegang saham/ Name of stockholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total Rp
PT Arkora Bakti Indonesia	1.391.760.000	47,52%	34.794.000.000
PT Energia Prima Nusantara	777.487.893	26,55%	19.437.197.325
ACEI Singapore Holdings Private Ltd.	295.038.107	10,07%	7.375.952.675
Aldo Henry Artoko (Direktur Utama/President Director)	3.000.000	0,10%	75.000.000
Masyarakat/Public (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%/ less than 5% ownership for each stockholder)	461.209.000	15,76%	11.530.225.000
Jumlah/Total	2.928.495.000	100,00%	73.212.375.000

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 12 tertanggal 4 Maret 2022 oleh Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan memutuskan antara lain untuk:

- Menyetujui pemecahan nilai saham dari sebelumnya sebesar Rp 50 per lembar saham menjadi sebesar Rp 25 per lembar saham.
- Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dan mencatatkan saham-saham Perusahaan tersebut pada PT Bursa Efek Indonesia ("BEI").
- Menyetujui dalam rangka Penawaran Umum Perdana:
 - a. Pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) Perusahaan paling banyak 773.200.000 (tujuh ratus tujuh puluh tiga juta dua ratus ribu) saham baru atau 25% (dua puluh lima persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perusahaan ("Saham Baru") melalui Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat.
 - b. Menyetujui penyisihan laba bersih untuk cadangan Perusahaan, senilai Rp 2.000.000.000 (dua miliar Rupiah) atau setara dengan 3,45% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan;

Berdasarkan Akta Notaris No. 58 tertanggal 16 September 2022 dari Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn, notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Saham dari sebesar Rp 57.990.000.000 (2.319.600.000 lembar saham) menjadi Rp 73.212.375.000 (2.928.495.000 lembar saham). Akta perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0184868.AH.01.11 tanggal 16 September 2022.

Based on Circular Resolution of Shareholders in lieu of extraordinary meeting of shareholders of the Company that was notarized through Notarial Deed No. 12 dated March 4, 2022 of Sugih Haryati S.H, M.Kn., notary in Jakarta, the Company's stockholders, among other, agreed to:

- Approve the stock split from the previous amount of Rp 50 (fifty Rupiah) per share to Rp 25 (twenty-five Rupiah) per share.
- Approve the Company's plan to conduct Initial Public Offering and list such the Company shares at PT Bursa Efek Indonesia ("BEI").
- Approve in relation to the Initial Public Offering:
 - a. The issuance of reserved shares of the Company at a maximum of 773,200,000 (seven hundred seventy-three million two hundred thousand) new shares or 25% (twenty five percent) of the entire issued and paid-up capital of the Company ("New Shares") through the Initial Public Offering to the public.
 - b. Approve the net profit allowance for the Company's reserve, in the amount of Rp 2,000,000,000 (two billion Rupiah) or equivalent to 3.45% of the total issued and paid-up capital of the Company;

Based on Notarial Deed No. 58 dated September 16, 2022 of Dr. Sugih Haryati, SH., M.kn, notary in Jakarta, the Company's stockholders agreed to increase the Company's issued and fully paid capital through Initial Public Offering from Rp 57,990,000,000 (2,319,600,000 shares) to Rp 73,212,375,000 (2,928,495,000 shares). This change was accepted by Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia through Decision Letter No. AHU-0184868.AH.01.11 dated September 16, 2022.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Agio saham/ <i>Premium on capital stock</i>	Biaya emisi saham/ <i>Share issuance cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp	Rp	Rp	
Selisih antara modal disetor dengan modal dasar saham pada saat pendirian	92.685.000.000	-	92.685.000.000	The difference between paid-up capital and the authorized share capital at the time of establishment
Penerbitan 608.895.000 lembar saham melalui penawaran umum saham perdana pada 8 Juli 2022	<u>167.446.125.000</u>	<u>(6.422.918.641)</u>	<u>161.023.206.359</u>	Issuance of 608,895,000 shares through initial public offering on July 8, 2022
Saldo per 31 Desember 2023 dan 2022	<u>260.131.125.000</u>	<u>(6.422.918.641)</u>	<u>253.708.206.359</u>	Balance as of December 31, 2023 dan 2022

Dalam rangka penawaran umum perdana saham yang telah mendapat persetujuan pencatatan efek di PT Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juli 2022, Perusahaan menerbitkan 608.895.000 saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham dan harga penawaran Rp 300 per saham.

In relation to the initial public offering of shares in which the approval for listing of its shares on the Indonesian Stock Exchange on July 8, 2022, the Company issued 608,895,000 shares with par value of Rp 25 per share and offer price of Rp 300 per share.

20. PENDAPATAN

	<u>2023</u> Rp
Jasa konstruksi (Catatan 5)	123.039.024.693
Penjualan listrik	45.136.044.800
Jasa lainnya	<u>10.615.217.529</u>
Jumlah	<u><u>178.790.287.022</u></u>

Seluruh pendapatan Grup dilakukan dengan PLN di wilayah Indonesia. Pendapatan jasa konstruksi dan jasa lainnya diakui sepanjang waktu sedangkan penjualan listrik diakui pada waktu tertentu.

Rincian pelanggan pihak ketiga dengan transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian pada periode yang bersangkutan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u> Rp
PT Perusahaan Listrik Negara	<u><u>168.175.069.493</u></u>

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>2023</u> Rp
Beban konstruksi (Catatan 5)	82.964.057.232
Penyusutan (Catatan 9)	8.591.315.243
Beban operasi dan pemeliharaan	7.746.048.206
Beban proyek	4.401.170.261
Asuransi	577.078.670
Lain-lain	<u>542.248.207</u>
Jumlah	<u><u>104.821.917.819</u></u>

Rincian pembelian dengan transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian pada tahun yang bersangkutan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u> Rp
PT Arkora Indonesia	<u><u>34.900.529.294</u></u>

20. REVENUES

	<u>2022</u> Rp
Construction services (Note 5)	179.952.676.480
Sale of electricity	59.047.348.800
Other services	<u>8.884.467.594</u>
Total	<u><u>247.884.492.874</u></u>

All of the Group's revenue are conducted with PLN in Indonesia. Construction services revenue and other services are recognized overtime while sale of electricity are recognized at point in time.

Revenue to the following third party customer represented more than 10% of the total consolidated revenues of the respective period:

	<u>2022</u> Rp
PT Perusahaan Listrik Negara	<u><u>246.849.312.244</u></u>

21. COST OF REVENUES

	<u>2022</u> Rp
Construction cost (Note 5)	99.938.682.776
Depreciation (Note 9)	8.161.058.583
Operation and maintenance expenses	6.929.511.583
Project site expense	4.604.541.219
Insurance	580.593.360
Others	<u>550.665.370</u>
Total	<u><u>120.765.052.891</u></u>

Purchase represented more than 10 % of the total consolidated revenues of the respective year:

	<u>2022</u> Rp
PT Arkora Indonesia	<u><u>72.541.186.877</u></u>

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Gaji, tunjangan dan imbalan kerja	13.257.591.843	10.494.635.411	Salaries, allowances and employee benefits
Jasa profesional	3.567.509.717	6.953.047.894	Professional fee
Beban pajak	2.243.604.923	2.628.408.926	Tax expense
Perjalanan dinas	1.204.145.558	873.245.073	Business trip
Sewa jangka pendek dan aset nilai rendah	1.160.641.000	1.506.943.100	Short-term lease and low value assets
Utilitas	941.607.011	571.776.612	Utilities
Penyusutan (Catatan 9)	528.686.038	1.611.060.171	Depreciation (Note 9)
Penyusutan aset hak guna	357.807.120	357.807.120	Depreciation right-of-use assets
Perbaikan dan pemeliharaan	197.038.316	85.652.872	Repair and maintenance
Pencarian dan survei lokasi	76.000.000	1.281.779.215	Search dan survey location
Biaya penjaminan	-	808.512.068	Guarantee fee
Lain-lain	4.965.950.864	3.901.798.394	Others
Jumlah	28.500.582.390	31.074.666.856	Total

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

23. BEBAN KEUANGAN

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Bunga atas pinjaman dari IIF	26.401.402.478	27.026.335.205	Interest loans from from IIF
Bunga atas pinjaman dari utang obligasi	14.663.498.097	-	Interest loans from from bonds payable
Bunga atas pinjaman dari pihak-pihak berelasi	6.069.052.466	23.839.256.774	Interest loans from related parties
Bunga atas utang bank	619.021.035	-	Interest from bank loan
Jumlah	47.752.974.076	50.865.591.979	Total

23. FINANCE COSTS

24. PAJAK PENGHASILAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp	Rp	
Lebih bayar pajak penghasilan badan Perusahaan Entitas anak	1.572.484.888	1.592.643.794	Overpayment of corporate income tax The Company Subsidiary
Pajak pertambahan nilai	937.328.527	882.997.485	Value added tax
Jumlah	2.849.513.948	3.857.679.386	Total

24. INCOME TAXES

a. Prepaid taxes

b. Utang pajak

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp	Rp	
Pajak penghasilan			Income tax
Pajak kini	2.631.742.537	-	Current tax
Pasal 4(2)	142.962.580	134.190.351	Article 4(2)
Pasal 21	243.052.682	64.333.313	Article 21
Pasal 23	166.625.398	151.192.698	Article 23
Pasal 26	12.332.358.194	-	Article 26
Pajak pertambahan nilai	374.670.482	327.345.249	Value added tax
Jumlah	15.891.411.873	677.061.611	Total

b. Taxes payables

c. Beban pajak

Beban pajak Grup terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Pajak kini			Current tax
Entitas anak	6.748.310.278	-	Subsidiary
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	1.305.623.127	3.710.107.715	The Company
Entitas anak	<u>10.109.426.984</u>	<u>23.378.309.355</u>	Subsidiaries
Jumlah	<u>18.163.360.389</u>	<u>27.088.417.070</u>	Total

c. Tax expenses

Tax expenses of the Group consists of:

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba fiskal sebagai berikut:

Current Tax

The reconciliation between profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable profit is as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	57.271.466.489	79.795.262.735	Profit before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(77.448.800.376)</u>	<u>(100.610.596.691)</u>	Profit before tax of subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	<u>(20.177.333.887)</u>	<u>(20.815.333.956)</u>	Loss before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan kerja	877.450.578	887.179.643	Employee benefits
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	<u>(3.735.734.493)</u>	<u>(3.870.324.099)</u>	Difference between commercial and fiscal depreciation
Jumlah	<u>(2.858.283.915)</u>	<u>(2.983.144.456)</u>	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Non-deductible expenses (non-taxable income):
Beban bunga	18.396.463.608	23.444.766.617	Finance cost
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(876.823.805)	(260.621.311)	Interest income subject to final tax
Lain-lain	<u>3.313.402.807</u>	<u>1.196.723.627</u>	Others
Jumlah	<u>20.833.042.610</u>	<u>24.380.868.933</u>	Total
(Rugi) Laba kena pajak	<u>(2.202.575.192)</u>	<u>582.390.521</u>	Taxable (loss) income
Akumulasi rugi fiskal yang telah disesuaikan dengan Surat Ketetapan Pajak			Accumulated fiscal losses adjusted based on Tax Assessment Letters
2017	-	(5.581.310.847)	2017
2018	(32.642.629.827)	(32.642.629.827)	2018
2019	(8.013.965.038)	(8.013.965.038)	2019
2020	(7.464.212.410)	(7.464.212.410)	2020
2021	(11.187.870.582)	-	2021
2023	<u>(2.202.575.192)</u>	-	2023
Jumlah rugi fiskal	(61.511.253.049)	(53.702.118.122)	Total fiscal losses
Rugi fiskal yang tidak dapat diutilisasi	<u>32.642.629.827</u>	<u>4.998.920.326</u>	Unutilized fiscal losses
Akumulasi rugi fiskal - bersih	<u>(28.868.623.222)</u>	<u>(48.120.807.275)</u>	Accumulated fiscal losses - net

Sesuai peraturan perpajakan, kerugian fiskal tersebut dapat ditangguhkan ke tahun berikutnya dan dikompensasikan kepada penghasilan kena pajak yang terjadi selama lima tahun sesudah kerugian fiskal tersebut.

According to tax regulation, such losses may be carried forward and applied against taxable income in any of the five years following the year in which the fiscal loss was incurred.

Laba fiskal dan lebih bayar pajak penghasilan badan Perusahaan tahun pajak 2022 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak ("SPT") yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak dan Surat Ketetapan Pajak yang diterbitkan oleh Kantor Pajak.

Surat Ketetapan Pajak

Pada bulan Juli 2023, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar untuk pajak penghasilan badan tahun buku 2021 sebesar Rp 711.430.896. Tidak terdapat perbedaan antara jumlah lebih bayar pajak badan dengan jumlah yang dilaporkan sebelumnya dalam surat pemberitahuan pajak badan, akan tetapi terdapat koreksi atas rugi fiskal dari yang dilaporkan sebelumnya Rp 65.417.308.765 menjadi Rp 11.187.870.582. Perusahaan setuju dengan hasil surat ketetapan pajak ini.

Pada bulan Oktober 2022, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar untuk pajak penghasilan badan tahun buku 2020 sebesar Rp 538.789.944. Tidak terdapat perbedaan antara jumlah lebih bayar pajak badan dengan jumlah yang dilaporkan sebelumnya dalam surat pemberitahuan pajak badan, akan tetapi terdapat koreksi atas rugi fiskal dari Rp 13.605.134.362 yang dilaporkan sebelumnya menjadi Rp 7.464.212.410. Perusahaan setuju dengan hasil surat ketetapan pajak ini.

Entitas anak

Pada bulan November 2022, ASS (entitas anak) menerima surat ketetapan pajak lebih bayar untuk pajak penghasilan badan tahun buku 2020 sebesar Rp 391.098.730. Tidak terdapat perbedaan antara jumlah lebih bayar pajak badan dengan jumlah yang dilaporkan sebelumnya dalam surat pemberitahuan pajak badan, akan tetapi terdapat koreksi atas rugi fiskal dari Rp 8.916.820.659 yang dilaporkan sebelumnya menjadi Rp 3.940.295.540. Perusahaan setuju dengan hasil surat ketetapan pajak ini.

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2022 Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year Rp	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Perusahaan								The Company
Aset tetap	(9.030.647.013)	(851.471.302)	-	(9.882.118.315)	(821.861.588)	-	(10.703.979.903)	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	867.533.276	195.179.521	(30.504.467)	1.032.208.330	193.039.127	338.669.486	1.563.916.943	Employee benefits obligations
Rugi fiskal	8.160.820.648	(3.053.815.934)	-	5.107.004.714	(676.800.666)	-	4.430.204.048	Fiscal losses
Sub-jumlah	(2.293.089)	(3.710.107.715)	(30.504.467)	(3.742.905.271)	(1.305.623.127)	338.669.486	(4.709.858.912)	Sub-total
Entitas Anak								Subsidiaries
Rugi fiskal	-	-	-	-	6.797.926.785	-	6.797.926.785	Fiscal losses
Penyesuaian jasa konsesi	(48.556.237.070)	(23.488.264.283)	-	(72.044.501.353)	(16.933.531.199)	-	(88.978.032.552)	Concession service adjustment
Liabilitas imbalan kerja	4.138.006	109.954.928	21.155.972	135.248.906	26.177.430	664.446	162.090.782	Employee benefits obligations
Sub-jumlah	(48.552.099.064)	(23.378.309.355)	21.155.972	(71.909.252.447)	(10.109.426.984)	664.446	(82.018.014.985)	Sub-total
Jumlah	(48.552.099.064)	(27.088.417.070)	(9.348.495)	(75.652.157.718)	(11.415.050.111)	339.333.932	(86.727.873.897)	Total
Liabilitas pajak tangguhan	(48.554.392.153)			(75.652.157.718)			(86.727.873.897)	Deferred tax liabilities

Taxable income and overpayment of corporate income tax of the Company for fiscal year 2022 are in accordance with the corporate tax returns filed with the Tax Service Office and tax assessment letters issued by Tax Office.

Tax Assessment Letter

In July 2023, the Company received tax assessment confirming overpayment of corporate income tax fiscal year 2021 amounted to Rp 711,430,896. There is no difference on overpayment of corporate income tax with the amount reported previously in its annual corporate income tax return, but there is a correction of fiscal loss from Rp 65,417,308,765 as reported previously to Rp 11,187,870,582. The Company agrees with the tax assessment result.

In October 2022, the Company received tax assessment confirming overpayment of corporate income tax fiscal year 2020 amounted to Rp 538,789,944. There is no difference on overpayment of corporate income tax with the amount reported previously in its annual corporate income tax return, but there is a correction of fiscal loss from Rp 13,605,134,362 as reported previously to Rp 7,464,212,410. The Company agrees with the tax assessment result.

Subsidiaries

In November 2022, ASS (a subsidiary) received tax assessment confirming overpayment of corporate income tax fiscal year 2020 amounted to Rp 391,098,730. There is no difference on overpayment of corporate income tax with the amount reported previously in its annual corporate income tax return. However, there is a correction of fiscal loss from Rp 8,916,820,659 as reported previously to Rp 3,940,295,540. The Company agrees with the tax assessment result.

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) is as follows:

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen berpendapat bahwa akumulasi kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba fiskal masa mendatang dan oleh karena itu, pada tanggal 31 Desember 2023 aset pajak tangguhan diakui atas rugi fiskal sebesar Rp 11.228.130.833 (31 Desember 2022: Rp 5.107.004.714).

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that probable future taxable profits will be available to utilize accumulated fiscal losses, hence, as of December 31, 2023, deferred tax of Rp 11,228,130,833 (December 31, 2022: Rp 5,107,004,714), were recognized on such fiscal losses.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to loss before tax is as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	57.271.466.489	79.795.262.735	Profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(77.448.800.376)	(100.610.596.691)	Profit before tax of subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(20.177.333.887)	(20.815.333.956)	Loss before tax of the Company
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	(4.439.013.455)	(4.579.373.470)	Income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas (beban) manfaat yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal			Tax effect of non-deductible expenses (non-taxable income)
Beban bunga	4.047.221.994	5.157.848.655	Finance cost
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(192.901.237)	(57.336.688)	Interest income subject to final tax
Lain - lain	728.948.617	263.279.198	Others
Rugi fiskal yang diutilisasi	-	(128.125.914)	Utilized fiscal loss
Rugi fiskal yang tidak diutilisasi	1.161.367.208	3.053.815.934	Unutilized fiscal loss
Beban pajak Perusahaan	1.305.623.127	3.710.107.715	Tax expense of the Company
Beban pajak entitas anak	16.857.737.262	23.378.309.355	Tax expense of subsidiaries
Jumlah beban pajak - bersih	18.163.360.389	27.088.417.070	Total tax expense - net

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA

25. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Imbalan pasca kerja	6.917.208.014	4.474.172.593	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	928.281.655	832.451.217	Other long-term employee benefit
Saldo akhir nilai kini liabilitas	7.845.489.669	5.306.623.810	Ending balance defined benefit obligation

Grup menghitung dan mencatat estimasi imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020.

The Group calculates and records estimated employment benefits as required Omnibus Law No. 11 year 2020.

Program kewajiban imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefit plan typically expose the Group to actuarial risk such as interest risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Interest risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji

Salary risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the benefits are as follows:

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Biaya jasa kini	761.538.701	1.422.545.419	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(706.283.666)	Past service cost
Biaya bunga	314.312.222	270.538.520	Interest costs
Komponen beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laba rugi	<u>1.075.850.923</u>	<u>986.800.273</u>	Components of Post-employment benefit cost recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto			Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	232.111.077	-	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	<u>1.310.315.888</u>	<u>(42.493.158)</u>	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>1.542.426.965</u>	<u>(42.493.158)</u>	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u>2.618.277.888</u>	<u>944.307.115</u>	Total

Jumlah liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan yang timbul dari liabilitas Grup sehubungan dengan imbalan kerja adalah nilai kini dari liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The amounts included in the statement of financial position arising from the Group's obligations in respect of these employee benefit obligation are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp	Rp	
Saldo awal nilai kini liabilitas	5.306.623.810	4.368.637.694	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	761.538.701	1.422.545.419	Current service cost
Biaya bunga	314.312.222	270.538.520	Interest cost
Dampak dari perubahan atribusi imbalan	-	(763.691.651)	Impact of changes in the attributing benefit
Biaya jasa lalu	-	57.407.985	Past service cost
Pembayaran imbalan dari pemberi kerja	(5.502.807)	(6.320.999)	Benefit payments from employer
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya	(73.909.222)	-	Remeasurement of other long-term benefits
Pengukuran kembali liabilitas	<u>1.542.426.965</u>	<u>(42.493.158)</u>	Remeasurement on the net defined
Saldo akhir nilai kini liabilitas	<u>7.845.489.669</u>	<u>5.306.623.810</u>	Closing defined benefit obligation

Perhitungan imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 dihitung Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI & Rekan. Asumsi utama aktuaris yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

The cost providing employee benefits as at December 31, 2023 and December 31, 2022 were calculated by Actuarial Consulting Office I Gde Eka Sarmaja, FSAI & Partner. The actuarial valuation used by the Group was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Tingkat diskonto	6.8% per tahun/per year	7% per tahun/per year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/per year	5% per tahun/per year	Salary increment rate
Tingkat kematian	100% TMI2019/100% TMI2019	100% TMI2019/100% TMI2019	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari TMI2019/10% of TMI2019	10% dari TMI2019/10% of TMI2019	Disability rate
Tingkat pensiun normal	57 tahun/57 years	57 tahun/57 years	Normal retirement rate

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	31 Desember/ December 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2022		
	+1%	-1%	+1%	-1%	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Tingkat diskonto	(551.938.833)	640.971.663	(331.666.579)	384.723.506	Discount Rate
Tingkat kenaikan gaji	695.674.894	(603.758.336)	426.943.596	(371.799.816)	Salary Increment Rate

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the statement of consolidated financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan sebesar 8,95 tahun per 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: 10,54 tahun).

The average duration of the benefit obligation is 8.95 years at December 31, 2023 (December 31, 2022: 10.54 years).

26. LABA PER LEMBAR SAHAM

	2023 Rp
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	39.074.271.567
Rata-rata tertimbang jumlah saham	2.928.495.000
Laba bersih per saham dasar	13

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar telah disesuaikan untuk mencerminkan pengaruh dari pemecahan nilai saham dari sebelumnya sebesar Rp 50 per lembar saham menjadi sebesar Rp 25 per lembar saham dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

26. EARNINGS PER SHARE

	2022 Rp	
Net profit for the year attributable to the owners of the Company	52.660.421.379	
Weighted average number shares	2.624.047.500	
Basic earnings per share	20	

The weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share has been adjusted to reflect the effect of stock split from the previous amount of Rp 50 per share to Rp 25 per share and the Increase of Company's issued and fully paid capital in relation with the Initial Public Offering of Shares.

For the year ended December 31, 2023 and 2022, the Company does not have dilutive potential ordinary shares.

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

27. RELATED PARTIES TRANSACTION

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ <i>Relationship with the related parties</i>	Transaksi yang signifikan <i>Significant transactions</i>
PT Arkora Bakti Indonesia (ABI)	Entitas induk terakhir dan pemegang saham Perusahaan/ <i>Ultimate shareholder and parent of the Company</i>	Pemberi pinjaman/ <i>loan</i>
ACEI Singapore Holdings Private Ltd (ACEI)	Pemegang saham Perusahaan/ <i>Shareholder of the Company</i>	Pemberi pinjaman/ <i>loan</i>
PT Arkora Indonesia	Pemegang saham PT Arkora Bakti Indonesia/ <i>Shareholder of PT Arkora Bakti Indonesia</i>	Kontraktor pembangkit listrik tenaga mini hydro di AHS dan ASS, entitas anak/ <i>Contractor of mini hydro power plant at AHS and ASS, subsidiaries</i>
PT United Tractors Tbk	Pemegang saham PT Energia Prima Nusantara/ <i>Shareholder of PT Energia Prima Nusantara</i>	Pemberi pinjaman/ <i>loan</i>
Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan/ <i>Board of Commissioner and Directors</i>	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>Key management personnel</i>	-

Transaksi Pihak Berelasi

Transaction with Related Parties

a. Grup menyediakan manfaat pada komisaris dan direktur Grup sebagai berikut:

a. The Group provides benefits to the commissioners and directors of the Group as follows:

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023 Rp	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022 Rp	
Imbalan kerja jangka pendek Komisaris	273.454.765	255.344.102	Short-term employee benefits Commissioners
Direktur	3.034.036.530	3.229.966.567	Directors
Jumlah	<u>3.307.491.295</u>	<u>3.485.310.669</u>	Total
Persentase terhadap beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi	<u>2,48%</u>	<u>2,30%</u>	Percentage to total cost of revenue and general administrative expenses

b. Piutang lain-lain

b. Other accounts receivables

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023 Rp	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022 Rp	
Piutang lain-lain Lainnya	2.671.988	102.671.988	Other accounts receivable Others
Jumlah	<u>2.671.988</u>	<u>102.671.988</u>	Total
Persentase terhadap total aset konsolidasian	<u>0,00%</u>	<u>0,05%</u>	Percentage to total consolidated asset

c. Pinjaman dari pihak berelasi

	31 Desember/ December 31, 2023
	Rp
Pokok pinjaman	
UT	57.972.868.287
ACEI	-
Akruwal bunga	
UT	175.339.553
ACEI	-
Jumlah	58.148.207.840
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(2.525.012.892)</u>
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>55.623.194.948</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	<u>8,08%</u>

UT

Pada tanggal 27 Maret 2023, Perusahaan dan PT United Tractors Tbk (UT) telah menandatangani perjanjian pinjaman pemegang saham sebesar Rp 125.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 9,5% per tahun dan jatuh tempo pinjaman adalah 7 tahun sejak tanggal penarikan dengan metode pembayaran yang disepakati oleh kedua belah pihak.

ACEI

Pada tanggal 2 Oktober 2015, PT Arkora Bakti Indonesia (sebagai sponsor), ACEI Singapore Holdings Private Ltd. (sebagai investor) dan Perusahaan menandatangani perjanjian *Note Agreement*.

Perusahaan akan menjual kepada investor dan investor akan membeli surat utang dengan jumlah keseluruhan sebesar US\$ 12.500.000 dengan menerbitkan 8 surat utang sebesar US\$ 1.562.500 per surat utang. Surat utang ini akan dikenakan bunga sebesar 14% per tahun dengan jangka waktu selama 5 tahun dari tanggal penerbitan.

Pada tanggal 16 Mei 2017 perjanjian ini diamandemen untuk perubahan jumlah keseluruhan sebesar US\$ 12.500.000 dengan menerbitkan 25 surat utang sebesar US\$ 500.000 per surat utang.

Pada tanggal 5 Juni 2017 Perusahaan menerbitkan sebanyak 8 surat utang dengan nilai keseluruhan sebesar US\$ 4.000.000 (Tahap 1). Surat utang ini akan dikenakan bunga sebesar 14% per tahun dari jumlah terutang (termasuk bunga yang belum dibayar) dengan jangka waktu selama 5 tahun dari tanggal penerbitan.

c. Loan from related parties

	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp	
Principal loan		
UT	-	
ACEI	62.924.000.000	
Accrued interest		
UT	-	
ACEI	65.187.426.088	
Total	128.111.426.088	
Less current maturity	<u>(128.111.426.088)</u>	
Long-term loan net of current maturities	<u>-</u>	
Percentage to total consolidated liabilities	<u>23,38%</u>	

UT

On March 27, 2023, the Company and PT United Tractors Tbk (UT) has signed shareholder loan agreement amounted to Rp 125,000,000,000 with interest rate 9.5% per annum and maturity of loan is 7 years from the date of withdrawal with payment method agreed by both parties.

ACEI

On October 2, 2015, PT Arkora Bakti Indonesia (as sponsor), ACEI Singapore Holdings Private Ltd. (as investor) and the Company signed Note Agreement.

The Company shall sell to investor and investor shall purchase the Note amounting to US\$ 12,500,000 in aggregate by issuing 8 notes payable amounted to US\$ 1,562,500 per Note. The Note will bear interest at 14% per annum with a term of 5 years from the issuance of note.

On May 16, 2017, the agreement was amended for the change the Note amounted to US\$ 12,500,000 in aggregate by issuing 25 notes payable amounted to US\$ 500,000 per note.

On June 5, 2017 the Company issued 8 notes amounting to US\$ 4,000,000 (Phase 1). The Note will bear interest at 14% per annum from outstanding amount (including unpaid interest) with a term of 5 years from the issuance of note.

Pada tanggal 23 Maret 2018 Perusahaan menerbitkan sebanyak 8 surat utang dengan nilai keseluruhan sebesar US\$ 4.000.000 (Tahap 2). Surat utang ini akan dikenakan bunga sebesar 14% per tahun dari jumlah terutang (termasuk bunga yang belum dibayar) dengan jangka waktu selama 5 tahun dari tanggal penerbitan.

On March 23, 2018 the Company issued 8 notes amounting to US\$ 4,000,000 (Phase 2). The Note will bear interest at 14% per annum from outstanding amount (including unpaid interest) with a term of 5 years from the issuance of note.

Pada tanggal 24 Mei 2022, ACEI, ABI dan Perusahaan setuju untuk memperpanjang jatuh tempo surat-surat utang Tahap 1 menjadi 15 Juli 2022. Perusahaan telah melunasi seluruh pokok pinjaman dan bunga terutang Tahap 1 pada tanggal 19 September 2022. Grup membukukan selisih kurs atas pembayaran pinjaman kepada ACEI dalam laba rugi pada akun "Kerugian atas selisih kurs - bersih" sebesar Rp 15.643.359.003 pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

On May 24, 2022, ACEI, ABI and the Company agree to extend the maturity date of notes Phase 1 to July 15, 2022. The Company has fully paid the loan principal and accrued interest on September 19, 2022. Group recognized foreign exchange differences due to loan payment to ACEI in profit or loss in the "Loss on foreign exchange - net" line item amounting to Rp 15,643,359,003 on consolidated statements of profit or loss in current year.

Pada tanggal 27 Maret 2023, Perusahaan telah melunasi seluruh pokok pinjaman dan bunga terutang Tahap 2. Grup membukukan selisih kurs atas pembayaran pinjaman kepada ACEI dalam laba rugi pada akun "Kerugian atas selisih kurs - bersih" sebesar Rp 2.221.989.681 pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

On March 27, 2023, The Company has fully paid the loan principal and accrued interest of notes Phase 2. Group recognized foreign exchange differences due to loan payment to ACEI in profit or loss in the "Loss on foreign exchange - net" line item amounting to Rp 2,221,989,681 on consolidated statements of profit or loss in current year.

ABI

Pada tanggal 28 Oktober 2021, PT Arkora Bakti Indonesia dan Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan nilai maksimum pinjaman sebesar Rp 12.000.000.000 dengan bunga sebesar 10% per tahun dan jangka waktu jatuh tempo adalah 1 tahun sejak tanggal perjanjian.

ABI

On October 28, 2021, PT Arkora Bakti Indonesia and the Company have signed loan agreement with maximum principal amount of Rp 12,000,000,000 with interest 10% per annum and with a term of 1 year from the date of agreement.

Pada bulan Juli 2022, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman dan bunga terutang kepada PT Arkora Bakti Indonesia.

In July 2022, the Company has fully paid its loan principal and accrued interest to PT Arkora Bakti Indonesia.

AI

Pada tanggal 7 Desember 2020, PT Arkora Indonesia dan AHS, entitas anak menandatangani perjanjian *Civil and Metal Works* PLTMH Koro Yaentu Mini Hydro, dengan nilai kontrak sebesar Rp 158.412.292.000.

AI

On December 7, 2020, PT Arkora Indonesia and AHS, a subsidiary have signed Civil and Metal Works agreement of PLTMH Koro Yaentu Mini Hydro with contract amount of Rp 158,412,292,000.

Pada tanggal 15 September 2022, PT Arkora Indonesia dan AEB, entitas anak, menandatangani Perjanjian *Civil and Metal Works* PLTMH Kukusan dengan nilai kontrak sebesar Rp 111.768.607.000.

On September 15, 2022, PT Arkora Indonesia, and AEB, a subsidiary, have signed Civil and Metal Works Agreement of PLTMH Kukusan with contract amount of Rp 111,768,607,000.

Biaya konstruksi terkait dengan perjanjian - perjanjian ini dicatat sebagai beban pokok pendapatan sebagai berikut:

The construction costs related to this agreements were recorded at cost of revenue as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Biaya konstruksi	34.900.529.294	72.541.186.877	Construction cost
Persentase terhadap beban pokok pendapatan konsolidasian	33,30%	59,86%	Percentage to consolidated cost of revenue

Jumlah akrual serta utang usaha dan lainnya kepada PT Arkora Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 20.319.930.762 (31 Desember 2022: Rp 1.243.387.726).

Persentase akrual serta utang usaha dan lainnya terhadap jumlah liabilitas konsolidasian masing-masing sebesar 2,82% pada tanggal 31 Desember 2023. (31 Desember 2022: 0,95%).

Utang retensi kepada PT Arkora Indonesia adalah sebesar Rp 8.785.441.289 pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: Rp 7.028.949.528).

Persentase utang retensi terhadap jumlah liabilitas konsolidasian sebesar 1,22% pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: 1,26%)

Total amount accrual and trade and other accounts payable to PT Arkora Indonesia as of December 31, 2023 amounting to Rp 20,319,930,762 (December 31, 2022: to Rp 1,243,387,726).

Percentage of accrual and trade and other accounts payable to total consolidated liabilities as of December 31, 2023 is 2.82% (December 31, 2022: 0.95%).

Retention payable to PT Arkora Indonesia amounting to Rp 8,785,441,289 as of December 31, 2023 (December 31, 2022: Rp 7,028,949,528).

Percentage of retention payable to total consolidated liabilities is 1.22% as of December 31, 2023 (December 31, 2022: 1.26%).

28. IKATAN

- a. Pada tanggal 19 Juli 2012, Perusahaan dan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) telah menandatangani Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (PPA) dengan ketersediaan tenaga listrik rata-rata sebesar 39.492.278 kWh/tahun atau setara dengan *capacity factor* sebesar 70% di Garut, Jawa Barat. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun dari *Commercial Operating Date* (COD). Pada tanggal 23 Oktober 2014, perjanjian ini diadendum dengan mengubah ketersediaan tenaga listrik rata-rata menjadi sebesar 47.400.992 kWh/tahun atau setara dengan *capacity factor* sebesar 74,02%.

Pada tanggal 28 September 2016, perjanjian ini diadendum dengan mengubah harga beli tenaga listrik menjadi Rp 1.100 per kWh untuk tahun ke 1 sampai dengan tahun ke 8 dari COD, dan Rp 850 per kWh untuk tahun ke 9 sampai dengan tahun ke 15.

- b. Pada tanggal 30 September 2014, PT Arkora Sulawesi Selatan (ASS), entitas anak dan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) telah menandatangani Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (PPA) dengan ketersediaan tenaga listrik rata-rata sebesar 61.424 GWh/tahun atau setara dengan *capacity factor* sebesar 70,2% di Sulawesi Tengah. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun dari *Commercial Operating Date* (COD).
- c. Pada tanggal 21 Oktober 2020, PT Arkora Hydro Sulawesi (AHS), entitas anak dan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) telah menandatangani Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (PPA) dengan kapasitas 10MW. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun dari *Commercial Operating Date* (COD).

28. COMMITMENTS

- a. On July 19, 2012, the Company and PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) have signed a Power Purchase Agreement (PPA) with average availability for electric power of 39,492,278 kWh/ year or equal with capacity factor amounted to 70% at Garut, West Java. The agreement is valid for 15 years from Commercial Operating Date (COD). On October 23, 2014, the agreement was amended by changing the average availability for electric power to 47,400,992 kWh/year or equal with capacity factor amounted to 74.02%.

On September 28, 2016, the agreement was amended by changing the power purchase price to Rp 1,100 per kWh for the year 1 to year 8 from COD, and Rp 850 per kWh for the year 9 to year 15.

- b. On September 30, 2014, PT Arkora Sulawesi Selatan (ASS), a subsidiary and PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) have signed a Power Purchase Agreement (PPA) with average availability for electric power of 61,424 GWh/ year or equal with capacity factor amounted to 70.2% at Central Sulawesi. The agreement is valid for 15 years from Commercial Operating Date (COD).
- c. On October 21, 2020, PT Arkora Hydro Sulawesi (AHS), a subsidiary and PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) have signed a Power Purchase Agreement (PPA) with capacity of 10MW. The agreement is valid for 25 years from Commercial Operating Date (COD).

- d. Pada tanggal 1 November 2021, AHS dan Voith Hydro Privat Limited, India menandatangani perjanjian kontrak untuk suplai peralatan elektro-mekanikal untuk proyek Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro Yaentu dengan nilai kontrak sebesar US\$ 2.330.000. Waktu penyelesaian kontrak adalah delapan belas bulan untuk mencapai komisioning semua unit sejak tanggal dimulainya kontrak.
- e. Pada tanggal 22 Desember 2021, AHS dan PT Voith Hydro Indonesia menandatangani perjanjian kontrak *onshore* untuk penyediaan, transportasi dan layanan pemasangan dan komisioning peralatan elektro-mekanikal untuk proyek Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro Yaentu dengan nilai kontrak sebesar Rp 5.815.000.000.
- f. Pada tanggal 24 Maret 2022, PT Arkora Energi Baru (AEB), entitas anak, dan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) telah menandatangani Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (PPA) dengan kapasitas 2 x 2,7 MW. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun sejak *Commercial Operating Date* (COD).
- g. Pada tanggal 20 Januari 2023, Perusahaan dan PT Sumbercipta Griyautama menandatangani perjanjian kontrak pembelian *office space* yang berlokasi gedung Office 8, Jakarta Selatan dengan nilai pembelian sebesar Rp 25.440.000.000. Pembayaran atas pembelian ini dilakukan secara bertahap selama 60 bulan atau sampai dengan 20 Desember 2027.
- Jumlah utang lainnya kepada PT Sumbercipta Griyautama pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 20.311.996.000.
- h. Pada tanggal 18 Desember 2023, AEB dan Voith Hydro Private Limited, India menandatangani perjanjian kontrak *onshore* untuk penyediaan, transportasi dan layanan pemasangan dan komisioning peralatan elektro-mekanikal untuk proyek Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro Yaentu dengan nilai kontrak sebesar US\$ 1.840.000.
- i. Pada tanggal 22 Desember 2023, PT Arkora Hydro Malili, entitas anak, dan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) telah menandatangani Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (PPA) dengan kapasitas 2 x 5 MW. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun sejak *Commercial Operating Date* (COD).
- d. On November 1, 2021, AHS entered into contract agreement with Voith Hydro Privat Limited, India for supply of electro-mechanical equipment of Yaentu Mini Hydro Power Plant project with total contract amounting to US\$ 2,330,000. Time for completion of the contract shall be eighteen months to attain the commissioning of all unit from the commencement date of the contract.
- e. On December 22, 2021, AHS entered into contract agreement with PT Voith Hydro Indonesia for onshore supply, inland transportation and service for erection and commissioning of electro-mechanical equipment of Yaentu Hydro Power Plant project with total contract amounting to Rp 5,815,000,000.
- f. On March 24, 2022, PT Arkora Energi Baru (AEB), a subsidiary, and PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) have signed a Power Purchase Agreement (PPA) with with capacity of 2 x 2.7 MW. The agreement is valid for 25 years from *Commercial Operating Date* (COD).
- g. On January 20, 2023, Company and PT Sumbercipta Griyautama entered into purchase contract agreement for office space, located on Office 8 building, South Jakarta with total purchase amounted Rp 25,440,000,000. The payment are made with installment basis in 60 months or until December 20, 2027.
- Total other payable to PT Sumbercipta Griyautama as of December 31, 2023 amounting to Rp 20,311,996,000.
- h. On December 18, 2023, AEB entered into contract agreement with Voith Hydro Private Limited, India for onshore supply, inland transportation and service for erection and commissioning of electro-mechanical equipment of Yaentu Hydro Power Plant project with total contract amounting to US\$ 1,840,000.
- i. On December 22, 2023, PT Arkora Hydro Malili, a subsidiary, and PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) have signed a Power Purchase Agreement (PPA) with with capacity of 2 x 5 MW. The agreement is valid for 25 years from *Commercial Operating Date* (COD).

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Desember/Desember 31, 2023		31 Desember/Desember 31, 2022			
	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen/ Equivalent in Rp		
Aset					Assets	
Kas dan setara kas	EURO US\$	6 44.496	100.438 685.949.700	6 166.227	97.936 2.614.917.959	Cash in banks and cash equivalent
Jumlah Aset			686.050.138		2.615.015.895	Total Assets
Liabilitas					Liability	
Pinjaman dari pihak berelasi	US\$	-	-	8.143.883	128.111.426.089	Loan from a related party
Aset (liabilitas) bersih			686.050.138		(125.496.410.194)	Net assets (liabilities)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

At December 31, 2023 and 2022, the Group had monetary assets in foreign currencies, as follows:

The conversion rates used by the Group on December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	Foreign currencies
Mata uang			
1 US\$	15.416	15.731	US\$ 1
1 EURO	17.140	16.713	EUR 1

30. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel berikut ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

30. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The following table explains changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari/ January 1, 2023 Rp	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ financing cash flow Rp	Perubahan transaksi non kas/ non-cash change Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Pinjaman berjangka	323.805.799.412	(171.222.232.283)	-	152.583.567.129	Term loans
Utang bank	-	9.954.761.900	-	9.954.761.900	Bank loans
Utang obligasi	-	328.055.298.564	-	328.055.298.564	Bonds payable
Pinjaman dari pihak berelasi	128.111.426.088	(57.526.810.502)	(12.436.407.746)	58.148.207.840	Loan from related parties
Jumlah	451.917.225.500	109.261.017.679	(12.436.407.746)	548.741.835.433	Total
	1 Januari/ January 1, 2022 Rp	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ financing cash flow Rp	Perubahan transaksi non kas/ non-cash change Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Pinjaman berjangka	218.210.286.949	105.595.512.462	-	323.805.799.411	Term loans
Pinjaman dari pihak berelasi	211.332.419.393	(83.220.993.305)	-	128.111.426.088	Loan from related parties
Jumlah	429.542.706.341	22.374.519.157	-	451.917.225.498	Total

**31. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS
INVESTASI DAN PENDANAAN NONKAS**

**31. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH
INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES**

	2023 Rp	
Penambahan pinjaman dari pihak berelasi melalui penambahan akrual bunga	12.436.407.746	Addition in loan from related party through additional accrued interest
Penambahan aset melalui utang lainnya	25.440.000.000	Addition in assets from other payable

32. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

32. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	Aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial asset at amortized cost</i> Rp	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized</i> Rp	
31 Desember 2023			December 31, 2023
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Kas di bank dan setara kas	67.523.669.334	-	Cash in banks and cash equivalent
Piutang usaha - pihak ketiga	8.392.432.770	-	Trade accounts receivable - third party
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak ketiga	204.700.000	-	Third parties
Pihak berelasi	2.671.988	-	Related parties
Aset keuangan dari proyek konsesi	310.440.552.370	-	Financial assets from concession project
Aset lain-lain	4.358.605.076	-	Other assets
Jumlah	<u>390.922.631.538</u>	<u>-</u>	Total
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Utang usaha dan lainnya			Trade and other accounts payable
Pihak berelasi	-	18.964.720.212	Related parties
Pihak ketiga	-	3.094.949.497	Third parties
Utang bank	-	9.954.761.900	Bank loan
Utang lainnya	-	20.311.996.000	Other payable
Utang obligasi	-	328.055.298.564	Bonds payable
Pinjaman berjangka	-	152.583.567.129	Term loans
Pinjaman dari pihak berelasi	-	58.148.207.840	Loan from related parties
Biaya masih harus dibayar	-	9.359.429.074	Accrued expenses
Utang retensi	-	8.785.441.289	Retention payable
Jumlah	<u>-</u>	<u>609.258.371.505</u>	Total
	Aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial asset at amortized cost</i> Rp	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized</i> Rp	
31 Desember 2022			December 31, 2022
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Kas di bank dan setara kas	92.278.091.165	-	Cash in banks and cash equivalent
Piutang usaha - pihak ketiga	10.467.345.260	-	Trade accounts receivable - third party
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	102.671.988	-	Related parties
Pihak ketiga	76.299.350	-	Third parties
Aset keuangan dari proyek konsesi	320.394.423.642	-	Financial assets from concession project
Aset lain-lain	1.657.345.076	-	Other assets
Jumlah	<u>424.976.176.481</u>	<u>-</u>	Total
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Utang usaha dan lainnya			Trade and other accounts payable
Pihak berelasi	-	86.000.000	Related parties
Pihak ketiga	-	3.932.994.770	Third parties
Pinjaman berjangka	-	323.805.799.412	Term loans
Pinjaman dari pihak berelasi	-	128.111.426.088	Loan from related parties
Biaya masih harus dibayar	-	3.331.028.762	Accrued expenses
Utang retensi	-	7.028.949.528	Retention payable
Jumlah	<u>-</u>	<u>466.296.198.560</u>	Total

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen modal

Grup mengelola modalnya untuk memastikan mereka dapat mempertahankan kelangsungan usaha disamping memaksimalkan pengembalian kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari utang pihak ketiga dan pinjaman dari pihak berelasi yang saling hapus dengan kas dan setara kas dan ekuitas pemegang saham yang terdiri dari modal saham, agio saham dan laba.

Direksi Grup secara berkala melakukan struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Tidak terdapat perubahan terhadap eksposur risiko modal Grup dimana risiko ini telah dikelola dan diukur.

b. Manajemen risiko mata uang asing

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing atas pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Grup terutama terkspos terhadap Dollar Amerika Serikat ("USD").

Jika Rupiah menguat atau melemah sebesar 3% (2022: 3%) terhadap USD dengan semua variabel lainnya, maka laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan meningkat/menurun sebesar Rp 20.578.491 pada 31 Desember 2023 (Desember 31 2022: Rp 4.271.032.225). (2022: 3%) adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 3% (2022: 3%) dalam nilai tukar mata uang asing.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

c. Manajemen risiko tingkat bunga

Grup terpapar risiko suku bunga karena entitas dalam Grup meminjam dana dengan tingkat bunga tetap dan mengambang. Risiko ini dikelola oleh Grup dengan mempertahankan gabungan yang tepat antara pinjaman suku bunga tetap dan mengambang.

33. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Capital management

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimization of debt and equity balance.

The capital structure of the Group consists of third party loan and loan from related party, offset by cash and cash equivalents and equity shareholder consist of capital stock, agio capital and retained earnings.

The Directors of the Group periodically review the Group's capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risk.

There has been no change to the Group's exposure to capital risk or the manner in which these risks are managed and measured.

b. Interest rate risk management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions from term loans denominated in foreign currencies.

Foreign currency sensitivity analysis

The Group is mainly exposed to the U.S. Dollar ("USD").

If the Rp had strengthened or weakened by 3% (2022: 3%) against USD with all other variables held constant, profit before tax of the year would have been increase/decrease Rp 20,578,491 as of December 31, 2023 (December 31, 2022: Rp 4,271,032,225). The 2% (2022: 3%) is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 3% (2022: 3%) change in foreign currency rates.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

c. Interest rate risk management

The Group is exposed to interest rate risk because entities in the Group borrow funds at both fixed and floating interest rates. The risk is managed by the Group by maintaining an appropriate mix between fixed and floating rate borrowings.

Grup terekspos pada acuan suku Bunga IDR JIBOR dalam transaksi dana pinjaman, yang terdampak reformasi acuan suku bunga.

Grup telah memantau pasar dan output dari kelompok kerja berbagai industri yang mengelola transisi ke suku bunga acuan yang baru. Sampai dengan laporan keuangan ini terbit, Grup tetap menggunakan JIBOR dan akan menggunakan IndONIA yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia setelah proses pergantian tersebut selesai secara penuh.

Eksposur Grup terhadap suku bunga dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

Untuk utang dengan suku bunga mengambang, Grup akan memulai diskusi dengan IIF terkait dengan perubahan atas suku bunga acuan yang baru.

d. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek, menengah dan panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/Total	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2023						December 31, 2023
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha dan lainnya						Trade and other accounts payable
Pihak berelasi		18.964.720.212	-	-	18.964.720.212	Related parties
Pihak ketiga		3.094.949.497	-	-	3.094.949.497	Third parties
Utang retensi		8.785.441.289	-	-	8.785.441.289	Retention payable
Utang lain-lain		5.078.004.000	15.233.992.000	-	20.311.996.000	Other payable
Biaya masih harus dibayar		9.359.429.074	-	-	9.359.429.074	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variable						Variable interest rate instruments
Pinjaman berjangka	JIBOR 3 Months plus 5% - 5,5%	23.914.507.215	76.182.471.668	191.137.911.851	291.234.890.734	Term loans
Instrumen tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Pinjaman dari pihak berelasi	9,50%	7.893.529.525	64.060.250.190	10.479.848.537	82.433.628.252	Loan from related parties
Utang obligasi	9.5% - 10%	32.399.200.000	384.817.362.400	-	417.216.562.400	Bonds payable
Utang bank	7,7%	2.335.686.085	9.778.366.809	271.723.522	12.385.776.416	Bank loan
		<u>111.825.466.897</u>	<u>550.072.443.067</u>	<u>201.889.483.910</u>	<u>863.787.393.873</u>	

The Group is exposed to the IDR JIBOR interest rate benchmark in transaction loan which is subject to interest rate benchmark reform.

The Group has closely monitored the market and the output from the various industry working groups managing the transition to new benchmark interest rates, the Group continues to use JIBOR and will use IndONIA as issued by Bank Indonesia after the replacement process is fully completed.

The Group's exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note.

For the Group's floating rate debt, the Group will start discussions with IIF for the new benchmark interest rate.

d. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short-, medium- and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Liquidity and interest risk tables

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/Total	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2022						December 31, 2022
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha dan lainnya						Trade and other accounts payable
Pihak berelasi		86.000.000	-	-	86.000.000	Related parties
Pihak ketiga		3.932.994.770	-	-	3.932.994.770	Third parties
Utang retensi		7.028.949.528	-	-	7.028.949.528	Retention payable
Biaya masih harus dibayar		3.331.028.762	-	-	3.331.028.762	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variable						Variable interest rate instruments
Pinjaman berjangka	JIBOR plus 5,5% - 6%	41.422.892.666	341.744.658.930	150.070.509.888	533.238.061.484	Term loans
Instrumen tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Pinjaman dari pihak berelasi	10%-14%	126.200.990.605	-	-	126.200.990.605	Loan from related parties
		<u>182.002.856.331</u>	<u>341.744.658.930</u>	<u>150.070.509.888</u>	<u>673.818.025.149</u>	

e. Manajemen risiko kredit

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Selain itu, Grup terekspos terhadap risiko kredit dalam kaitannya dengan jaminan keuangan yang diberikan kepada bank oleh Grup. Eksposur maksimum Grup dalam hal ini adalah jumlah maksimum yang harus dibayar Grup jika jaminan tersebut ditarik.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ Performing	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan/ 12-month ECL
Dicadangkan/ Doubtful	Jumlah yang tertunggak > 60 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ <i>Amount is >60 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur –kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL – not credit-impaired
Gagal bayar/ In default	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ <i>Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur – kredit memburuk/ Lifetime ECL – credit-impaired
Penghapusan/ Write-off	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ Amount is written off

e. Credit risk management

Overview of the Group's exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

In addition, the Group is exposed to credit risk in relation to financial guarantees given to banks provided by the Group. The Group's maximum exposure in this respect is the maximum amount the Group could have to pay if the guarantee is called upon.

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

Akun deskripsi/ <i>Accounts description</i>	Peringkat Kredit Internal/ <i>Internal Credit Rating</i>	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ <i>12-month or lifetime ECL</i>	31 Desember/December 31, 2023			31 Desember/December 31, 2022		
			Jumlah tercatat bruto/ <i>Gross carrying amount</i>	Cadangan kerugian/ <i>Loss allowance</i>	Jumlah tercatat bersih/ <i>Net carrying amount</i>	Jumlah tercatat bruto/ <i>Gross carrying amount</i>	Cadangan kerugian/ <i>Loss allowance</i>	Jumlah tercatat bersih/ <i>Net carrying amount</i>
			Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/12-month ECL	67.523.669.334	-	67.523.669.334	92.278.091.165	-	92.278.091.165
Piutang usaha pihak ketiga/ <i>Trade accounts receivable third party</i>	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ <i>Lifetime ECL (simplified approach)</i>	8.392.432.770	-	8.392.432.770	10.467.345.260	-	10.467.345.260
Piutang lain-lain pihak ketiga/ <i>Other account receivable third parties</i>	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ <i>Lifetime ECL (simplified approach)</i>	204.700.000	-	204.700.000	76.299.350	-	76.299.350
Piutang lain-lain pihak berelasi/ <i>Other account receivable third parties</i>	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ <i>Lifetime ECL (simplified approach)</i>	2.671.988	-	2.671.988	102.671.988	-	102.671.988
Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/12-month ECL	1.657.345.076	-	1.657.345.076	1.657.345.076	-	1.657.345.076
Aset keuangan dari proyek konsesi/ <i>Financial assets from concession project</i>	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ <i>Lifetime ECL (simplified approach)</i>	310.440.552.370	-	310.440.552.370	320.394.423.642	-	320.394.423.642

i. Perusahaan menentukan ECL pada pos-pos tersebut menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status utang debitur masa lalu, yang disesuaikan dengan kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi di masa depan.

i. The Company determines the ECL on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali aset finansial dari proyek konsesi (Catatan 10), pinjaman berjangka (Catatan 15), utang bank (Catatan 16), utang obligasi (Catatan 17), pinjaman dari pihak berelasi (Catatan 27), manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan keuangan dengan jatuh tempo lebih dari 1 tahun mendekati nilai wajarnya karena terpengaruh tingkat bunga pasar atau dampak pendiskontoan tidak signifikan.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan

Tingkatan nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Pengukuran nilai wajar Level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Pengukuran nilai wajar Level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan

f. Fair value Measurements

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except for the financial asset from concession project (Note 10), term loan (Note 15), bank loan (Note 16), bonds payable (Note 17), loan from related parties (Note 27), management consider that the carrying amounts of the Company's financial assets and financial liabilities recognized in the financial statements with maturities of more than 1 year approximates their fair value because it carries the market interest or the impact of discounting is not significant.

Fair value measurement hierarchy of the Company's financial statement

The fair value hierarchy are as follows:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and

- Pengukuran nilai wajar Level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Nilai wajar aset finansial dari proyek konsesi termasuk dalam Level 3.

- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The fair value of financial asset from concession project falls into Level 3.

34. SEGMENT OPERASI

Pengambil keputusan dalam operasional utama adalah Direksi. Direksi memeriksa kinerja Grup dari sudut pandang geografis yang terdiri dari 4 segmen yang dapat dilaporkan: pembangkit listrik tenaga mini hydro 7,4 MW di Cikopo (Jawa Barat), pembangkit listrik tenaga mini hydro 10 MW di Tomasa (Sulawesi Tengah), pembangkit listrik tenaga mini hydro 10 MW di Yaentu (Sulawesi Tengah) dan pembangkit listrik tenaga mini hydro 5,4 MW di Kukusan (Lampung).

34. OPERATING SEGMENTS

The chief operating decision-maker has been identified as the members of Board of Directors. The Board of Directors examine the Group's performance from a geographic perspective which consists of 4 reportable segments: 7.4 MW mini hydro powerplant in Cikopo (West Java), the 10 MW mini hydro power plant in Tomasa (Sulawesi Tengah), the 10 MW mini hydro power plant in Yaentu (Central Sulawesi) and the 5.4 MW mini hydro power plant in Kukusan (Lampung).

	31 December / December 31, 2023							
	Cikopo Rp	Tomasa Rp	Yaentu Rp	Kukusan Rp	Lainnya/ Others Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Jumlah/ Total Rp	
PENDAPATAN	45.136.044.800	10.145.461.529	76.085.062.349	46.953.962.344	1.644.356.000	1.174.600.000	178.790.287.022	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	15.282.992.380	7.746.048.206	56.529.184.216	26.438.293.017	-	1.174.600.000	104.821.917.819	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	29.853.052.420	2.399.413.323	19.555.878.133	20.515.669.327	1.644.356.000	-	73.968.369.203	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	19.466.151.887	2.405.317.685	2.482.006.526	1.467.890.986	2.679.215.306	-	28.500.582.390	OPERATING EXPENSES
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN								
Penghasilan keuangan	766.747.139	23.899.032.587	35.840.403.413	527.593.225	660.341.124	-	61.694.117.488	Finance income
Beban keuangan	(26.705.810.761)	(10.223.192.266)	(10.823.971.049)	-	-	-	(47.752.974.076)	Finance cost
Keuntungan (kerugian) atas selisih kurs	(927.897.537)	(21.203.409)	(28.023.478)	-	-	-	(977.124.424)	Gain (loss) on foreign exchanges
Keuntungan (kerugian) lain-lain - bersih	(2.581.071.607)	1.440.341.746	(16.341.399)	-	(3.268.052)	-	(1.160.339.312)	Other gain (losses) - net
TOTAL PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	(29.448.032.766)	15.094.978.658	24.972.067.487	527.593.225	657.073.072	-	11.803.679.676	TOTAL OTHER INCOME (EXPENSES)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(19.061.132.233)	15.089.074.296	42.045.939.094	19.575.371.566	(377.786.234)	-	57.271.466.489	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
(BEBAN) MANFAAT PAJAK	(1.305.623.128)	(6.905.651.769)	(5.395.663.337)	(4.556.422.155)	-	-	(18.163.360.389)	TAX (EXPENSES) BENEFIT
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	(20.366.755.361)	8.183.422.527	36.650.275.757	15.018.949.411	(377.786.234)	-	39.108.106.100	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK								OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) PROFIT NET OF TAX
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:								Items that will not reclassified subsequently to profit or loss:
(Kerugian) keuntungan aktuarial atas program imbalan kerja pasti	(1.539.406.756)	(3.020.209)	-	-	-	-	(1.542.426.965)	Actuarial gain (loss) of defined benefit plan
Pajak dari keuntungan (kerugian) aktuarial	338.669.486	664.446	-	-	-	-	339.333.932	Tax of actuarial gain (loss)
Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	(1.200.737.270)	(2.355.763)	-	-	-	-	(1.203.093.033)	Total other comprehensive (loss) profit for the year - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(21.567.492.631)	8.181.066.764	36.650.275.757	15.018.949.411	(377.786.234)	-	37.905.013.067	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:								NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk							39.074.271.567	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali							33.834.533	Non-controlling interest
JUMLAH							39.108.106.100	TOTAL
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:								TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk							37.873.533.849	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali							31.479.219	Non-controlling interest
JUMLAH							37.905.013.068	TOTAL
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
Aset segmen	503.452.576.253	323.744.586.064	485.072.364.281	88.163.387.925	522.986.966	(243.316.549.559)	1.157.639.351.930	Segment assets
Liabilitas segmen	468.970.523.307	135.496.036.349	265.111.275.135	43.726.128.524	4.454.220.972	(198.035.037.343)	719.723.146.944	Segment liabilities

PT ARKORA HYDRO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT ARKORA HYDRO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED (Continued)

	31 December / December 31, 2022						
	Cikopo Rp	Tomasa Rp	Yaentu Rp	Lainnya/ Others Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Jumlah/ Total Rp	
PENDAPATAN	59.047.348.800	7.849.286.964	179.952.676.480	1.035.180.630	-	247.884.492.874	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	13.896.858.532	6.929.511.583	99.938.682.776	-	-	120.765.052.891	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	45.150.490.268	919.775.381	80.013.993.704	1.035.180.630	-	127.119.439.983	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	20.707.200.690	3.297.135.541	4.291.394.020	2.778.936.605	-	31.074.666.856	OPERATING EXPENSES
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN							
Penghasilan keuangan	260.621.311	26.402.429.831	21.350.482.840	218.944.261	-	48.232.478.243	Finance income
Beban keuangan	(31.002.235.080)	(12.389.767.493)	(7.473.589.405)	-	-	(50.865.591.979)	Finance cost
Keuntungan (kerugian) atas selisih kurs	(15.508.279.598)	33.059.765	549.478	-	-	(15.474.670.354)	Gain (loss) on foreign exchanges
Keuntungan (kerugian) lain-lain - bersih	852.369.792	1.005.903.905	-	-	-	1.858.273.697	Other gain (losses) - net
TOTAL PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	(45.397.523.575)	15.051.626.008	13.877.442.913	218.944.261	-	(16.249.510.392)	TOTAL OTHER INCOME (EXPENSES)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(20.954.233.997)	12.674.265.848	89.600.042.597	(1.524.811.714)	-	79.795.262.735	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
(BEBAN) MANFAAT PAJAK	(3.710.107.715)	676.200.744	(24.163.583.196)	109.073.097	-	(27.088.417.070)	TAX (EXPENSES) BENEFIT
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	(24.664.341.712)	13.350.466.592	65.436.459.401	(1.415.738.617)	-	52.706.845.665	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK							OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) PROFIT NET OF TAX
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:							Items that will not reclassified subsequently to profit or loss:
(Kerugian) keuntungan aktuarial atas program imbalan kerja pasti	138.656.668	(494.021)	-	(95.669.489)	-	42.493.158	Actuarial gain (loss) of defined benefit plan
Pajak dari keuntungan (kerugian) aktuarial	(30.504.467)	108.685	-	21.047.288	-	(9.348.495)	Tax of actuarial gain (loss)
Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	108.152.201	(385.336)	-	(74.622.201)	-	33.144.663	Total other comprehensive (loss) profit for the year - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(24.556.189.511)	13.350.081.256	65.436.459.401	(1.490.360.818)	-	52.739.990.328	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk						52.660.421.379	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali						46.424.286	Non-controlling interest
JUMLAH						52.706.845.665	TOTAL
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk						52.712.221.666	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali						27.768.662	Non-controlling interest
JUMLAH						52.739.990.328	TOTAL
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Aset segmen	363.331.031.818	375.865.571.442	357.962.317.493	187.436.810.062	(336.652.497.198)	947.943.233.617	Segment assets
Liabilitas segmen	261.319.352.914	98.581.850.670	161.828.533.711	15.478.956.683	10.723.347.720	547.932.041.698	Segment liabilities

35. AKUISISI ASET

Pada bulan Februari 2023, Grup membeli 100% saham PT Global Metal Raya yang memiliki *office space* melalui anak usaha Perusahaan, AHP, di Jakarta, dengan jumlah transaksi sebesar Rp 18.880.000.000 (Catatan 9). Transaksi ini dinyatakan oleh manajemen sebagai akuisisi aset daripada kombinasi bisnis.

35. ACQUISITION OF ASSET

On February 2023, the Group acquired 100% equity interest in PT Global Metal Raya, which owns an office space, through its subsidiary, AHP, in Jakarta, for a consideration amounted Rp 18,880,000,000 (Note 9). The transaction was determined by management to be an acquisition of asset rather than business combination.

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN

Pada tanggal 13 Februari 2024, APH dan Arjuna (entitas anak) telah mendirikan entitas anak baru dengan nama PT Arkora Energi Mandiri ("AEM"). Pendirian AEM tersebut telah dituangkan ke dalam Akta Pendirian No.23 tanggal 13 Februari 2024 yang dibuat oleh Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0012060.AH.01.01 tahun 2024 tanggal 13 Februari 2024. Dalam anggaran dasar AEM disebutkan bahwa kegiatan usaha dari AEM adalah pembangkitan tenaga listrik melalui sumber energi baru terbarukan yang berasal dari aliran air (PLTA). Susunan pemegang saham dari AHP terdiri dari PT Arkora Pembangkitan Hijau dan PT Arjuna Hidro dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 99,96% dan 0,04% dengan jumlah saham sebanyak 2.500 lembar dan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp 1.000.000.

36. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

On February 13, 2024, APH and Arjuna (subsidiaries) has established a new subsidiary Company named PT Arkora Energi Mandiri ("AEM"). The establishment of AEM has been stated through the Deed of Establishment No. 23 dated 13 February 2024 made before Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notary in Jakarta and has been ratified by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0012060.AH.01.01 year 2024 dated February 13, 2024. In Article of the AEM mentioned the activities of AEM is generation of electric power through new and renewable energy sources originating from running water (Hydro power plants). The composition of shareholder from AEM consist of PT Arkora Pembangkitan Hijau and PT Arjuna Hidro with percentage of ownership amounted to 99.96% and 0.04%, respectively with total 2,500 shares an nominal value of the shares amounting Rp 1,000,000.

**37. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 70 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur Utama dan Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 5 Maret 2024.

**37. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
APPROVAL CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 70 were the responsibilities of the management, and were approved by the President Director and Director to authorize for issuance on March 5, 2024.

20 23

Laporan Tahunan
Annual Report



ARKORA HYDRO

PT ARKORA HYDRO Tbk

21st Floor Unit C & D, Office 8 Building
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
Lot 28 SCBD
Jakarta 12190, Indonesia

P. +62 (021-29333-288; 021-29333-299)
F. +62 (021-29333-298)
E. hydro@arkora.com

www.arkora-hydro.com